LGI
a company of Hanwha

PLUS

Energizing the Synergy

Laporan Tahunan
Annual Report
2023

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2023 PT Lippo General Insurance Tbk (yang selanjutnya disebut "LGI" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kinerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi dan proyeksi di masa datang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga tidak menutup kemungkinan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2023 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk (hereinafter referred to as "LGI" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of January 1st, 2023, to December 31st, 2023, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with contents in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and financial and operational results compiled based on justifiable factual data. This Annual Report also presents information related to the Company's performance projections for the upcoming year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's conditions and future projections, as well as the related business environment, and therefore, the actual development may differs materially from what was reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

Energizing the Synergy

LGI terus membangun semangat kolaborasi, kerja sama, dan sinergi antar tim di lingkungan Perseroan dalam mencapai tujuan bersama, sebagaimana diilustrasikan dengan harmoni yang dihasilkan oleh sebuah orkestra. Meskipun dihadapkan pada tantangan dan perubahan yang dinamis, LGI menekankan pentingnya untuk tetap terus berjuang dan berkembang dengan membuka potensi dan setiap peluang yang ada. Dengan menggabungkan pilihan strategi yang tepat dan kolaborasi strategis antar berbagai pihak, LGI optimis dapat mencapai kesuksesan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di masa depan. Optimisme ini juga didukung dengan upaya LGI yang terus mendorong seluruh karyawan untuk bersatu, memberikan dorongan dan energi baru, serta memperkuat sinergi yang telah ada agar dapat menghadapi perubahan dengan keyakinan, kesiapan, dan komitmen yang tinggi.

LGI continues to build a spirit of collaboration, cooperation, and synergy between teams within the Company in achieving common goals, as illustrated by the harmony produced by an orchestra. Although faced with dynamic challenges and changes, LGI emphasizes the importance of continuing to strive and expand by enhancing potential and every opportunity that exists. By combining the right choice of strategy and strategic collaboration between various parties, LGI is optimistic to achieve better success in facing future challenges. This optimism is also supported by LGI's efforts to continue to encourage all employees to unite, provide new encouragement and energy, and strengthen existing synergies in order to face changes with confidence, readiness and elevated commitment.

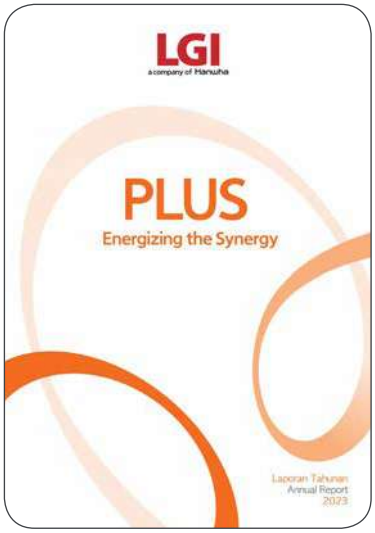

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

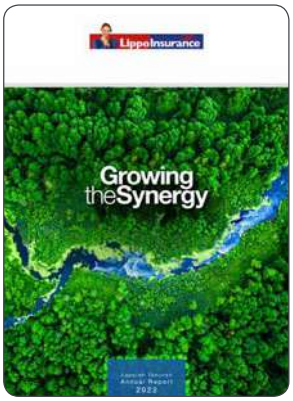

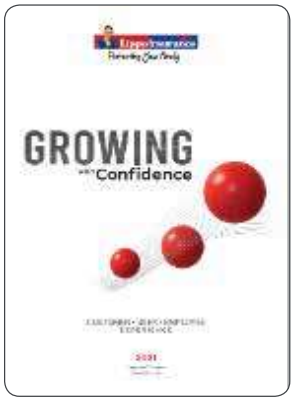

2022 Growing the Synergy

PT Lippo General Insurance Tbk terus berupaya untuk menghadirkan "pengalaman berasuransi" yang unggul dan terbaik dalam rangka menciptakan *value proposition* yang unik bagi setiap nasabah di tengah dinamika perekonomian dan persaingan di industri yang semakin kompetitif. Komitmen ini tidak hanya ditempuh dengan mengombinasikan digital dan *experience* pada aspek operasional maupun layanan atau membangun sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pola pikir untuk berkembang bersama, melainkan juga menumbuhkan sinergi dengan pihak eksternal yang mampu memberikan nilai tersendiri bagi kemajuan Perseroan. Bergabungnya Hanwha Group ke dalam jajaran Pemegang Saham Perseroan di tahun 2023 memberikan semangat dan energi tambahan bagi LGI untuk terus mempertahankan bahkan memperkokoh kekuatan yang dimiliki Perseroan, yaitu *Solid Financial, Growing Ecosystem, dan Committed Team Work* yang telah diraih dalam beberapa tahun terakhir.

PT Lippo General Insurance Tbk continues to provide superior and best "insurance experience" in order to create a unique value proposition for each customer amidst economic dynamics and competition in an increasingly competitive industry. This commitment is not only achieved by combining digital and experience in operational and service aspects or building human resources with the ability and mindset to develop together, but also by fostering synergy with external parties who are able to provide their own value for the Company's progress. The joining of Hanwha Group as part of the Company's Shareholders in 2023 has brought additional enthusiasm and energy for LGI to continue to maintain and even strengthen the Company's strengths, namely Solid Financial, Growing Ecosystem, and Committed Team Work, which have been achieved in recent years.

2021 Growing with Confidence

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 dapat dikelola Perseroan menjadi momentum yang tepat untuk terus berkembang menjadi lebih besar. Perseroan terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan berbagai penerapan strategi bisnis utama dan pendukung yang telah mampu direalisasikan dengan baik sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja pertumbuhan yang sangat baik. Hal ini diikuti dengan upaya peningkatan kualitas dalam penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, seiring dengan berbagai tantangan bisnis yang terus ada. Dengan pencapaian saat ini, Perseroan meyakini dapat melanjutkan pertumbuhan, bahkan meningkatkan tren pertumbuhan yang baik, sehingga dapat terus berperan untuk berkontribusi dalam memperkuat perekonomian nasional dengan tetap menyelaraskan penguatan di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

The Covid-19 pandemic, which was still ongoing throughout 2021, was managed by the Company as the right momentum to continue to grow bigger. The Company consistently achieved quality and sustainable business growth. This commitment was supported by the implementation of various key and supporting business strategies, which were properly realized, enabling the Company to record excellent growth performance. This was followed by efforts to increase the quality of the implementation of risk management and corporate governance, to deal with various business challenges. With current achievements, the Company believes that it can further develop its growth, and even increase the growth trend in order to continue to contribute in strengthening the national economy aligned with the economic, social, and environmental aspects.

LGI berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan asuransi yang dapat memberikan pengaruh positif bagi kehidupan banyak orang. Untuk merealisasikan komitmen tersebut, LGI senantiasa mengupayakan keunggulan operasional serta kerja keras dalam menerapkan standar-standar operasional. Keunggulan operasional yang terus ditingkatkan dan disempurnakan, membawa LGI menjadi perusahaan asuransi terkemuka yang selalu siap melayani nasabah dengan berbagai produk asuransi terbaik sesuai kebutuhan.

LGI terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas sehingga menghasilkan peningkatan daya tahan dan daya saing. Berbagai tantangan makroekonomi maupun industri di asuransi tidak menyurutkan pencapaian LGI untuk senantiasa mencatatkan kinerja terbaik. LGI terus berupaya untuk meraih pertumbuhan yang berkesinambungan melalui implementasi kebijakan dan strategi yang tepat sasaran. LGI juga melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada nasabah. Proses kerja juga terus dikembangkan agar lebih efektif dan efisien, sehingga LGI mampu memberikan pelayanan yang *faster, smarter,* dan *greater.*

Tak hanya itu, LGI juga berupaya untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan unggul melampaui kompetitor dengan menciptakan pengalaman berasuransi yang lebih baik bagi nasabah. LGI membangun fundamental bisnis yang kuat melalui *Customer Experience, User Experience*, dan *Employee Experience.* Melalui ketiga *experiences* tersebut, LGI tidak sedang dalam posisi untuk menjual polis ataupun janji saja, melainkan memberikan *value added* dan pengalaman bagi nasabah, baik dalam pengelolaan produk, pelayanan, maupun saluran distribusi. Secara strategis, ketiga elemen tersebut mampu mendorong LGI untuk meraih pertumbuhan yang berkesinambungan dan beradaptasi dengan perubahan bisnis. LGI juga dapat memandang tantangan bisnis yang dipersepsikan menjadi peluang bisnis. Situasi ketidakpastian yang dihadapi dapat dikelola menjadi momentum positif untuk meraih kemajuan Perseroan yang lebih cepat.

LGI is committed to presenting insurance products and services that brings positive impact on the lives of many people. To materialize this commitment, LGI pursues operational perfection and strives for implementing operational standards. Constant improvements and refinements of operational excellence have brought LGI to become a leading insurance company that is always ready to serve customers with the best insurance products according to customers' needs.

LGI continues to improve and upgrade its quality in order to improve its resilience and competitiveness. Various macroeconomic and insurance industry challenges have not dampened LGI's achievement of consistently recording the best performance. LGI continues to pursue sustainable growth through the implementation of appropriate policies and strategies. LGI also innovates in various fields, both related to products and services provided to customers. Work processes are also continuously being developed to be more effective and efficient, so that LGI is able to provide services that are faster, smarter, and greater.

Not only that, LGI also strives to present superior product and service innovations beyond competitors by creating a better insurance experience for customers. LGI builds strong business fundamentals through Customer Experience, User Experience, and Employee Experience. Through these three experiences, LGI is not in a position to simply sell policies or promises, but to provide value added and experience for customers, in managing products, services, and distribution channels. Strategically, these three elements are able to encourage LGI to achieve sustainable growth and adapt to the changing of business dynamics. LGI also views these perceived business challenges as business opportunities. The uncertainty faced can be managed to become a positive momentum to achieve faster progress for the Company.

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantage

Dalam mendukung Visi Perseroan untuk menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat dalam jaringan internasional, LGI ditopang oleh ekosistem pendukung, yaitu *Digital Ecosystem* dan *Sales Ecosystem*. *Digital Ecosystem* berfokus pada pengembangan dan inovasi layanan dalam kegiatan operasional Perseroan. Sementara, *Sales Ecosystem* berfokus pada *value delivery* kepada nasabah. LGI senantiasa memastikan implementasi ekosistem yang telah dibangun tersebut berjalan dengan baik demi memberikan layanan produk dan pengalaman berasuransi yang berkualitas dan unggul kepada nasabah.

In supporting the Company's vision to become one of the leading general insurance companies in Indonesia with strong access to international networks, LGI is supported by its ecosystems, i.e. the Digital Ecosystem and Sales Ecosystem. The Digital Ecosystem focuses on service development and innovation in the Company's operational activities. Meanwhile, Sales Ecosystem focuses on value delivery to the customers. LGI always ensures that the implementation of these ecosystems runs well to provide quality and superior product service and insurance experience to the customers.



Dengan menggabungkan kekuatan *Digital Ecosystem* dan *Sales Ecosystem*, LGI membangun fondasi yang lebih kuat untuk mencapai kesuksesan dalam jangka panjang. Dua ekosistem ini memungkinkan LGI terus meningkatkan pengelolaan usaha perasuransian secara profesional dan penuh kehati-hatian sehingga mendorong pencapaian pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkesinambungan.

By incorporating the strengths of Digital Ecosystem and Sales Ecosystem, LGI establishes a stronger foundation to achieve success in the long-term. These two ecosystems allow LGI to constantly improve the insurance business management in a professional and prudent manner so as to encourage the achievement of healthy and sustainable performance growth.

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

LGI
a company of Hanwha

PT Lippo General Insurance Tbk*

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 September 1963
September 6th, 1963

Bidang Usaha
Line of Business

Asuransi Umum
General Insurance

Kode Saham
Share Code

LPGI

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 1 tanggal 6 September 1963 atas nama PT Asuransi Brawidjaja yang dibuat oleh notaris Adasiah Harahap, SH dan telah disahkan Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964.

Deed of Establishment No. 1 dated September 6th, 1963 with the name of PT Asuransi Brawidjaja which was made by Notary Adasiah Harahap, SH and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. J.A.5/19/2 dated February 4th, 1964.

Dasar Hukum Perubahan Nama
Legal Basis for Name Change

- PT Maskapai Asuransi Marga Suaka: berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Januari 1964 oleh notaris John Leonard Waworuntu, SH.
- PT Asuransi Marga Pusaka: berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 Oktober 1982 oleh notaris Misahardi Wilamarta, SH.
- PT Lippo General Insurance: berdasarkan Akta No. 118 tanggal 6 Juli 1991 oleh notaris Misahardi Wilamarta, SH.
- PT Maskapai Asuransi Marga Suaka: pursuant to Deed No. 46 dated January 24th, 1964 by Notary John Leonard Waworuntu, SH.
- PT Asuransi Marga Pusaka: pursuant to Deed No. 4 dated October 1st, 1982 by Notary Misahardi Wilamarta, SH.
- PT Lippo General Insurance: pursuant to Deed No. 118 dated July 6th, 1991 by Notary Misahardi Wilamarta, SH.

Jumlah Karyawan
Total Employees

478 Karyawan / Employees

Jumlah Aset
Total Assets

Rp2.769.428.113.972,00

Modal Dasar
Equity Capital

Rp175.000.000.000,00

Anggaran Dasar dan Perubahan Terakhir
Articles of Association and Latest Amendment

Sejak didirikan, Akta Perseroan mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan akta Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah Akta No. 4 tanggal 18 Juli 2023.

Since established, the Company's Deed has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was Deed No. 4 dated July 18th, 2023.

Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham
Share Registration and Trading Institution

Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

Kepemilikan Saham
Shares Ownership

Per 31 Desember 2023 / December 31st 2023

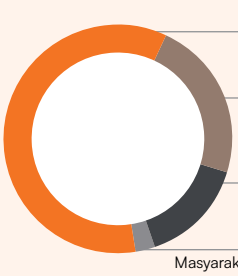

59,46%
PT Hanwha Life Insurance Indonesia

23,00%
PT Inti Anugrah Pratama

14,90%
Hanwha General Insurance Co. Ltd

2,64%
Masyarakat (Di Bawah 5%) / Public (Under 5%)

Alamat Kantor
Office Address

Kantor Pusat / Head Office
Lippo Kuningan Building 27th floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940 — Indonesia
T : +62 21 525 6161
E : marketing.jakarta@lgi.co.id
W : www.lgi.co.id

Kantor Pusat Operasional / Operational Head Office
Karawaci Office Park blok I No. 30-35
Tangerang 15139 — Indonesia
T : +62 21 5579 0683

* Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan nama.
In 2023, the Company did not change its name.

Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones

6 September 1963
September 6th, 1963

Perseroan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja.
The Company was established under the name of PT Asuransi Brawidjaja.

24 Januari 1964
January 24th, 1964

Perseroan mengubah nama menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.
The Company changed its name to PT Maskapai Asuransi Marga Suaka.

1 Oktober 1982
October 1st, 1982

Perseroan mengubah nama menjadi PT Asuransi Marga Pusaka.
The Company changed its name to PT Asuransi Marga Pusaka.

1 April 1983
April 1st, 1983

Perseroan secara resmi mulai beroperasi.
The Company officially commenced operations.

9 Januari 1991
January 9th, 1991

Perseroan mengubah kedudukan usaha yang semula di Surabaya menjadi di Jakarta.
The Company changed its domicile from Surabaya to Jakarta.

6 Juli 1991
July 6th, 1991

Perseroan mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance.
The Company changed its name to PT Lippo General Insurance.

21 April 1997
April 21st, 1997

Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Lippo General Insurance Tbk.
The Company became a Public Company under the name of PT Lippo General Insurance Tbk.

22 Juli 1997
July 22nd, 1997

Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.
The Company conducted initial public offering by listing shares on the Indonesia Stock Exchange.

30 Januari 2009
January 30th, 2009

Perseroan meresmikan logo baru yang mencerminkan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan.
The Company inaugurated new logo that reflects development focused on services quality improvement.

31 Oktober 2014
October 31st, 2014

PT Lippo Life Assurance, Entitas Anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2010, menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa dan telah mendapatkan izin beroperasi dari Otoritas Jasa Keuangan.
PT Lippo Life Assurance, a Subsidiary, was established in 2010 to engage business in the life insurance field and has obtained an operating license from the Financial Services Authority.

31 Desember 2014
December 31st, 2014

Perseroan berhasil meningkatkan perolehan premi dari Rp319 miliar yang diperoleh selama 28 tahun, menjadi Rp1 triliun dalam waktu hanya 4 tahun.
The Company successfully increased premium income from Rp319 billion earned in over 28 years to Rp1 trillion merely in 4 years.

1963-1991 | **1997-2014**

2 Oktober 2018
October 2nd, 2018

Digitalisasi Perseroan secara menyeluruh.
Transformed into a fully digitalized company.

31 Desember 2020
December 31st, 2020

Perseroan berhasil meningkatkan perolehan premi bruto sebesar 14,51% di tengah penurunan premi industri asuransi umum sebesar 4,04%.

The Company has successfully increased its gross premium by 14.51% amidst the decline in the general insurance industry premium of 4.04%.

1 Maret 2021
March 1st, 2021

Perseroan mengulang keberhasilan eBenefit Health, aplikasi yang digunakan untuk nasabah asuransi kesehatan, di mana eBenefit General, diperkenalkan untuk nasabah asuransi umum.

The Company repeated the success of eBenefit Health, an application used by health insurance customers, where eBenefit General is introduced to general insurance customers.

31 Desember 2021
December 31st, 2021

Perseroan berhasil meningkatkan perolehan premi bruto sebesar 28,00% sementara pencapaian premi asuransi umum bertahan di posisi yang sama seperti tahun sebelumnya.

The Company managed to increase its gross premium by 28.00% while the achievement of general insurance premiums remained in the same position as the previous year.

3 Agustus 2022
August 3rd, 2022

Perseroan melakukan aksi korporasi penambahan modal disetor sesuai dengan POJK No. 67/POJK.05/2016 menjadi Rp150 miliar melalui pembagian saham bonus.

The Company conducted a corporate action to paid-in capital increase in accordance with POJK No. 67/POJK.05/2016 became to Rp150 billion through the distribution of bonus shares.

2018-2022

29 Maret 2023
March 29th, 2023



Pengambilalihan Perseroan oleh Hanwha General Insurance Co. Ltd dan PT Hanwha Life Insurance Indonesia. PT Hanwha Life Insurance Indonesia ditetapkan sebagai Pemegang Saham Pengendali.

The takeover of the Company by Hanwha General Insurance Co. Ltd and PT Hanwha Life Insurance Indonesia. PT Hanwha Life Insurance Indonesia was designated as the Controlling Shareholder.

2023

Daftar Isi
Table of Contents

Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantage 4

Identitas Perusahaan / Corporate Identity 5

Tonggak Sejarah Perseroan / Corporate Milestones 6

Daftar Isi / Table of Contents 8

Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Highlights 10

Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights 12

Ikhtisar Saham / Shares Highlights 14

Ikhtisar Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Highlights 15

Aksi Korporasi / Corporate Actions 15

Informasi Perdagangan Saham / Share Trading Information 16

Rangkaian Peristiwa / Series of Events 17

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 27

Reasuradur Utama Perseroan / Main Reinsurer 30

Keanggotaan Asosiasi / Association Association Membership 31

Laporan Manajemen
Management Report 32

Laporan Dewan Komisaris / Report of the Board of Commissioners 34

Laporan Direksi / Report of the Board of Directors 40

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility 49

Profil Perusahaan
Company Profile 50

Riwayat Singkat / Brief History 52

Visi dan Misi / Vision and Mission 53

Nilai dan Budaya Perusahaan / Corporate Values and Culture 54

Bidang Usaha / Line of Business 55

Produk dan Layanan / Products and Services 56

Struktur Organisasi / Organizational Structure 62

Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners 64

Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 71

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris / Profile of Committees Under the Board of Commissioners 77

Profil Komite di Bawah Direksi / Profile of Committees Under the Board of Directors 79

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary 89

Profil Kepala Unit Audit Internal / Profile of Head of the Internal Audit Unit 89

Personel Kunci / Key Personnel 90

Sumber Daya Manusia / Human Resources 97

Program *Employee Experience* / Employee Experience Program 100

Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition 103

Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders 104

Kronologi Pencatatan Saham / Listing of Shares Chronology 105

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronological Listing of Other Securities 105

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures 105

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 106

Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access of Information and Company's Data 109

Wilayah Operasional / Operational Area 110

Alamat Kantor dan Layanan / Office Address and Services 111

Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website 113

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 114

Tinjauan Ekonomi dan Industri / Economy and Industry Overview 116

Tinjauan Operasional / Operational Overview 119

Aspek Pemasaran / Marketing Aspects 119

Tinjauan Keuangan / Financial Overview 121

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position 121

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 123

Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows 125

Rasio Keuangan / Financial Ratio 126

Kemampuan Memenuhi Kewajiban / Ability to Meet Obligations 126

Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Turnover Ratio 127

Struktur Modal / Capital Structure 128

Tingkat Kesehatan Perseroan / Company Soundness Level 128

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Proceeds from Public Offering 129

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Management and/or Employees Share Ownership Program 129

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments for Capital Goods Investment 129

Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment 129

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring Restructuring 130

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/ Related Parties 131

Perbandingan Target 2023 / Target Comparison in 2023 116

Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 133

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments to Accounting Principles 134

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Amendments to Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company 134

Peristiwa Penting dan Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan / Significant Events and Material Information Subsequent to the Date of the Financial Statements 136

Prospek Usaha Tahun 2024 / Business Prospects in 2024 136

Proyeksi Tahun 2024 / Projection for 2024 137

Informasi Kelangsungan Usaha / Information on Business Continuity 138

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

140

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Implementing Corporate Governance 142

Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure 144

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies 146

Evaluasi Praktik Tata Kelola Perusahaan / Evaluation on the Corporate Governance Practice 150

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 152

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 167

Direksi / Board of Directors 179

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration 196

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Affiliated Relationship 197

Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under the Board of Commissioners 199

- Komite Audit / Audit Committee 199
- Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee 202
- Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee 207
- Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Committee 209

Komite di Bawah Direksi / Committees Under the Board of Directors 212

- Komite Investasi / Investment Committee 212
- Komite Pengembangan Produk / Product Development Committee 216
- Komite Medis / Medical Committee 219
- Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committee 222
- Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee 225
- APU PPT & PPPSPM / AML-CFT & CPF 229
- Unit Anti *Fraud* / Anti-Fraud Unit 233
- Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat / Consumer and Community Protection Unit 236
- Unit *Corporate Social Responsibility* / Corporate Social Responsibility Unit 240
- Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion Education Unit 242
- Unit *Asset & Liability Management* / Asset & Liability Management Unit 244
- Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Action Unit 246
- Unit Manajemen Risiko Perseroan / Corporate Risk Management Unit 249

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 253

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 255

Sistem Pengendalian Internal (SPI) / Internal Control System (ICS) 260

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 263

Insider Trading / Insider Trading 273

Akuntan Publik / Public Accountant 273

Kode Etik / Code of Conduct 275

Pedoman Benturan Kepentingan / Conflict of Interest Guidelines 276

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif / Legal Cases and Administrative Sanctions Faced 277

Kepatuhan Pembayaran Pajak / Tax Payment Compliance 277

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan / Transparency of Financial and Non-Financial Conditions 277

Pengelolaan Anti Korupsi dan Gratifikasi / Anti-Corruption and Gratuity Management 278

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 278

Rencana Strategis Perusahaan / Company's Strategic Plans 280

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Environmental Social Responsibility

282

Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Highlights 286

Laporan Keuangan
Financial Statements

KILAS KINERJA 2023

2023 Performance Highlight

Premi Bruto
Gross Premium

Rp3.474,31
miliar / billion

▲ 30,09%

Premi Neto
Net Premium

Rp2.960,00
miliar / billion

▲ 45,84%

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp24,89
miliar / billion

▼ 66,30%

Jumlah Aset
Total Assets

Rp2.769,43
miliar / billion

▼ 8,76%

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

0,84%

▼ 76,89%

Hasil Investasi
Investment Income

Rp62,94
miliar / billion

▲ 40,18%





Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless stated otherwise)

Laporan Posisi Keuangan	2023	2022*)	2021*)	Statements of Financial Position
Jumlah Aset	2.769,43	3.035,24	2.924,16	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.925,68	2.305,09	2.073,97	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	843,74	730,14	850,19	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.769,43	3.035,24	2.924,16	Total Liabilities and Equity

*) Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali.
*) Statements of Financial Position as of December 31st, 2022 represents the restated Consolidated Financial Statements.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2023	2022*)	2021*)	Description
Pendapatan	3.019,68	2.076,12	1.708,88	Revenues
Premi Bruto	3.474,31	2.670,79	2.167,28	Gross Premium
Premi Reasuransi	(584,24)	(552,26)	(466,76)	Reinsurance Premium
Hasil Investasi	62,94	44,90	22,19	Investment Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain — Neto	(3,26)	1,58	4,88	Other Income (Expenses) — Net
Beban	3.004,81	1.977,52	1.632,58	Expenses
Klaim Bruto	2.957,74	1.978,04	1.440,78	Gross Claims
Klaim Reasuransi	(311,89)	(331,32)	(253,96)	Reinsurance Claims
Perubahan Estimasi Klaim dan Liabilitas Kontrak Asuransi	1,84	36,42	44,39	Changes in Estimated Claims and Insurance Contract Liabilities
Beban Komisi — Neto	83,38	106,65	83,87	Commission Expenses — Net
Pendapatan (Beban) *Underwriting* Lainnya - Neto	(70,60)	35,25	51,48	Other Underwriting Income (Expenses) — Net
Beban Usaha	203,13	222,97	266,02	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14,88	98,60	76,30	Income Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	10,01	(24,76)	(43,14)	Tax Benefits (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	24,89	73,84	33,16	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	91,15	(90,30)	(1,10)	Total Other Comprehensive Income, Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	116,04	(16,46)	32,05	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Nilai Buku Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	2.812	2.434	5.668	Net Book Value per Share (in full Rupiah)
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	83	246	221	Basic Earning per Share (in full Rupiah)

*) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Kinerja Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, sedangkan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali.
*) Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the year ending December 31st, 2023, includes the Company's and Subsidiaries' Performance Report for the three-month period ending March 31st, 2023, while the Financial Statements ending December 31st, 2022, and 2021, are restated Consolidated Financial Statements.

Laporan Arus Kas	2023	2022*)	2021*)	Statements of Cash Flow
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9,17)	5,83	173,36	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7,77	106,37	(124,81)	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17,88)	(101,56)	(43,16)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(19,28)	10,64	5,42	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	40,32	29,53	24,10	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	21,02	40,32	29,53	Cash and Cash Equivalents at end of the Year

*) Laporan Arus Kas pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali.
*) Statements of Cash Flows as of December 31st, 2022 represents the restated Consolidated Financial Statements.

Rasio Keuangan	2023	2022	2021	Financial Ratio
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio (%)				
Margin Laba Bersih	0,84	3,64	1,97	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	0,90	2,43	1,13	Net Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	2,95	10,11	3,90	Net Profit to Total Equity Ratio
Rasio Hasil *Underwriting*	5,35	13,55	18,74	Underwriting Income Ratio
Rasio Beban Klaim	89,45	82,93	73,21	Claim Expenses Ratio
Rasio Beban Komisi	2,82	5,25	4,99	Commission Expenses Ratio
Rasio Hasil Investasi	4,67	3,53	1,32	Investment Income Ratio
Rasio Likuiditas (%)	159,38	**154,35**	**157,32**	**Liquidity Ratio (%)**
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio (%)				
Rasio Pencapaian Solvabilitas	331,62	182,05	200,41	Solvency Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	69,53	75,94	70,64	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	228,23	315,70	240,58	Liabilities to Total Equity Ratio

Jumlah Aset
Total Assets

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

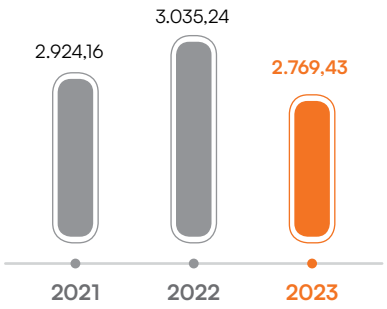

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

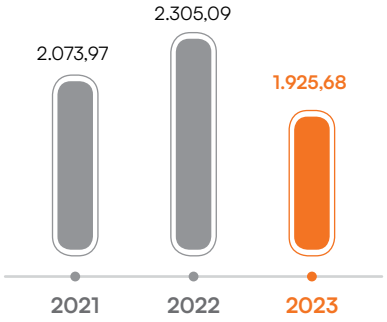

Jumlah Ekuitas
Total Equity

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

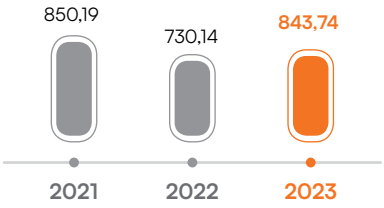

Pendapatan
Revenues

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

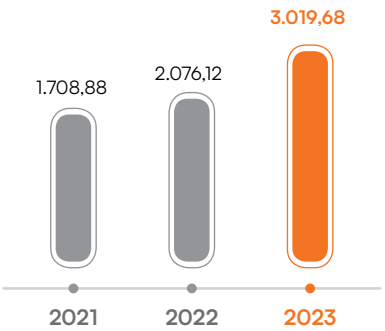

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Before Tax

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

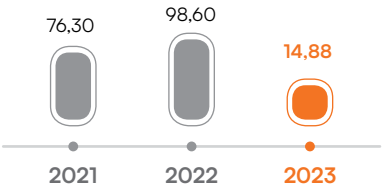

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-Rata (Lembar Saham) Average Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Issued Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
Triwulan 1 / Quarter 1	7.025	5.500	6.300	873.400	300.000.000	1.890.000.000.000
Triwulan 2 / Quarter 2	6.900	5.900	6.050	12.911.500	300.000.000	1.815.000.000.000
Triwulan 3 / Quarter 3	6.500	5.100	5.300	91.600	300.000.000	1.590.000.000.000
Triwulan 4 / Quarter 4	5.275	3.890	4.050	17.000	300.000.000	1.215.000.000.000
2022						
Triwulan 1 / Quarter 1	10.500	4.900	10.100	5.125.600	150.000.000	1.515.000.000.000
Triwulan 2 / Quarter 2	10.800	8.725	10.000	80.600	150.000.000	1.500.000.000.000
Triwulan 3 / Quarter 3*	11.375	5.125	5.000	588.800	300.000.000	1.500.000.000.000
Triwulan 4 / Quarter 4	5.950	4.990	5.850	700.400	300.000.000	1.755.000.000.000

* Perseroan melakukan pembagian saham bonus dengan rasio 1:1, sehingga setelah tanggal 3 Agustus 2022 nilai pasar saham Perseroan disesuaikan menjadi setengahnya. / The Company distributed bonus shares with a ratio of 1:1, and thus, after August 3rd, 2022 , the market value of the Company's shares changes to half.

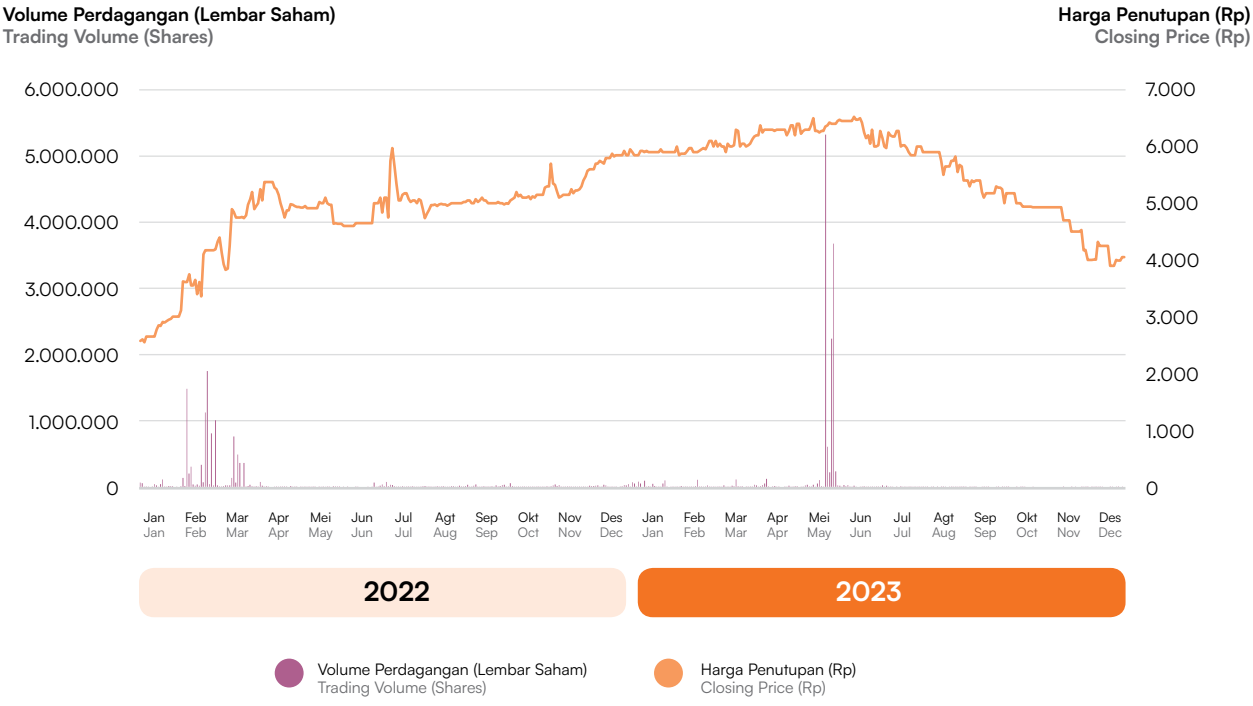

Ikhtisar Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Sampai dengan tahun 2023, LGI tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Until 2023, LGI did not issue securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk. Therefore, there is no information regarding highlights of other securities and other securities listing chronology.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang tahun 2023, LGI telah melakukan aksi korporasi berupa Transaksi Pengambilalihan dan Penawaran Tender Wajib yang diuraikan sebagai berikut.

1. **Transaksi Pengambilalihan**

   Pada tanggal 29 Maret 2023, PT Hanwha Life Insurance Indonesia (HLII) melaksanakan proses pengambilalihan atas 128.361.800 saham milik PT Inti Anugerah Pratama atau sebesar 42,79% dari saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dan 14.695.000 saham miliki PT Star Pacific Tbk atau sebesar 4,90% dari saham yang telah dikeluarkan Perseroan, di mana seluruhnya merupakan 47,69% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

   Demikian juga Hanwha General Insurance Co. Ltd telah melaksanakan pembelian atas saham Perseroan sebanyak 44.700.000 saham milik PT Star Pacific Tbk atau sebesar 14,90% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan.

   Setelah penyelesaian pengambilalihan saham, HLII merupakan Pemegang Saham dengan kepemilikan saham terbesar di Perseroan. Sejak tanggal penyelesaian, HLII telah secara efektif menjadi Pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Pengendali Perusahaan Perasuransian yang Merupakan Pemegang Saham dari Perseroan.

Throughout 2023, LGI carried out corporate actions in the form of Takeover Transactions and Mandatory Tender Offers, which are described as follows.

1. **Takeover Transaction**

   On March 29th, 2023, PT Hanwha Life Insurance Indonesia (HLII) carried out the takeover process of 128,361,800 shares owned by PT Inti Anugerah Pratama or 42.79% of the shares issued by the Company and 14,695,000 shares owned by PT Star Pacific Tbk or amounting to 4.90% of the shares issued by the Company, which in total represents 47.69% of all shares issued by the Company.

   Likewise, Hanwha General Insurance Co. Ltd purchased 44,700,000 shares of the Company's shares belonging to PT Star Pacific Tbk or 14.90% of all shares issued by the Company.

   After completion of the share takeover, HLII is the Shareholder with the largest share ownership in the Company. Since the settlement date, HLII has effectively become the Controller of the Company as intended in POJK No. 9 of 2018 on Takeover of Public Companies and Controlling of Insurance Companies which are Shareholders of the Company.

2. **Penawaran Tender Wajib**

Sehubungan dengan proses pengambilalihan saham, HLII diharuskan untuk melakukan Penawaran Tender Wajib dalam rangka membeli sebanyak-banyaknya 87.943.200 saham di Perseroan. HLII telah melakukan pengumuman Penawaran Tender Wajib pada tanggal 23 Mei 2023 melalui Koran Harian Terbit.

HLII telah melaksanakan Penawaran Tender Wajib dari tanggal 24 Mei 2023 sampai dengan 22 Juni 2023. Penyelesaian pembayaran Penawaran Tender Wajib telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023, sehingga total kepemilikan saham Perseroan oleh HLII sebanyak 178.392.700 atau sebesar 59,46%.

Berdasarkan surat dari PT Sharestar Indonesia No. SSI/BAE-0611/23 tanggal 26 Juni 2023, terdapat 55 Pemegang Saham yang berpartisipasi dalam Penawaran Tender Wajib dengan jumlah sebanyak 35.335.900 saham Perseroan selama periode Penawaran Tender Wajib.

2. **Mandatory Tender Offer**

In connection with the share takeover process, HLII is required to conduct a Mandatory Tender Offer in order to purchase a maximum of 87,943,200 shares in the Company. HLII announced the Mandatory Tender Offer on May 23rd, 2023, through Terbit Daily Newspaper.

HLII carried out the Mandatory Tender Offer from May 24th, 2023. to June 22nd, 2023. Completion of Mandatory Tender Offer payment was carried out on July 3rd, 2023, and therefore, the total share ownership of the Company by HLII is 178,392,700 or 59.46%.

Based on a letter from PT Sharestar Indonesia No. SSI/BAE-0611/23 dated June 26th, 2023, there were 55 Shareholders who participated in the Mandatory Tender Offer with a total of 35,335,900 Company shares during the Mandatory Tender Offer period.

Informasi Perdagangan Saham
Share Trading Information

Sepanjang tahun 2023, LGI tidak pernah menerima sanksi terkait aktivitas perdagangan saham yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

Throughout 2023, LGI never received sanctions related to share trading activities carried out on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension or delisting of shares.

Rangkaian Peristiwa
Series of Events



16 Januari / January 2023

Kick Off 2023

LGI menyelenggarakan *Kick Off* 2023 bertema "*Growing the Synergy*" untuk membangun semangat kerja karyawan dalam memberikan usaha terbaik di sepanjang tahun 2023.

LGI held the 2023 Kick Off with the theme "Growing the Synergy" to build employee spirit in providing the best effort throughout 2023.



27 Januari / January 2023

Chasing the Opportunity in SME Products

Agency Department LGI mengadakan *training* "*Chasing the Opportunity in SME Products*" yang bertujuan berbagi informasi dan fakta di lapangan yang dapat menunjang penjualan para agen, baik dari proses penjualan maupun *after sales*.

LGI Agency Department held training of "Chasing the Opportunity in SME Products", aiming to share information and facts in the field that can support agents' sales, both from the sales process and after sales.



30 Januari / January 2023

With Confidence Comes Great Performance

LGI mengadakan sebuah *webinar* dengan tema "*With Confidence Comes Great Performance*" yang mengundang Dhea Dana Mariska, M.Psi. (Psikolog Riliv) sebagai pembicara. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri karyawan untuk meningkatkan kinerja.

LGI held a webinar with the theme "With Confidence Comes Great Performance", inviting Dhea Dana Mariska, M.Psi. (Psychologist of Riliv) as speaker. This activity aims to build employee self-confidence to improve performance.



19 Februari / February 2023

MCU Internal
Internal MCU

LGI menggelar *Medical Check-Up* (MCU) Internal bagi para karyawan. Selain mengutamakan karyawan, LGI juga membangun kesadaran akan pentingnya pencegahan penyakit.

LGI held an Internal Medical Check-Up (MCU) for employees. Apart from prioritizing employees, LGI also builds awareness of the importance of disease prevention.



21 **Februari / February 2023**

***Webinar Basic Insurance*: Prinsip Dasar Asuransi**
Basic Insurance Webinar: Basic Principles of Insurance

LGI mengadakan *webinar* dengan judul "*Basic Insurance*: Prinsip Dasar Asuransi" yang isinya menjelaskan mengenai hal-hal mendasar perihal asuransi yang perlu diketahui oleh seluruh karyawan LGI.

LGI held a webinar titled "Basic Insurance: Basic Principles of Insurance", explaining basic matters about insurance that all LGI employees need to know.



23-25 **Februari / February 2023**

Leader's Camp Solo

Jajaran pemimpin LGI dikirim ke Solo untuk mengikuti beragam kegiatan seperti *bounding*, *trekking*, dan *heritage culture education* untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama.

LGI leaders were sent to Solo to take part in various activities such as bounding, trekking, and heritage culture education to improve communication and cooperation.



9 **Maret / March 2023**

First Aid Fundamentals

LGI melakukan sosialisasi perihal K3 dengan judul "*First Aid Fundamentals*". Sosialisasi tersebut menjelaskan hal yang perlu dilakukan jika terjadi keadaan darurat dan pemberian pertolongan pertama jika terjadi keadaan darurat.

LGI held a dissemination on OHS titled "First Aid Fundamentals", explaining what needs to be done in the event of an emergency and the provision of first aid in the event of an emergency.



10 **Maret / March 2023**

Vaksin Pneumonia bagi Karyawan LGI
Pneumonia Vaccine for LGI Employees

LGI bekerja sama dengan Prodia Laboratory dan Pfizer untuk melaksanakan program vaksinasi pneumonia bagi karyawan. Vaksin ini dikhususkan bagi karyawan berumur 30 tahun ke atas.

LGI collaborated with Prodia Laboratory and Pfizer to hold a pneumonia vaccination program for employees. This vaccine was specifically for employees aged 30 years and older.



28 **Maret / March 2023**

***Triple Bonus for Three Months* Program Bonus Komisi LGI yang Perlu Dilirik**

Triple Bonus for Three Months LGI Commission Bonus Program that You Need to Look At

LGI menyelenggarakan sosialisasi program "*Triple Bonus for Three Months*" yang membahas program bonus komisi untuk 3 bulan ke depan dengan tanggal efektif polis 1 April 2023 — 30 Juni 2023.

LGI held a dissemination on "Triple Bonus for Three Months" program, discussing commission bonus program for the next 3 months with a policy effective date of April 1st, 2023 - June 30th, 2023.



4 **April 2023**

***Hybrid Training — Basic Insurance*: Dasar Hukum Asuransi**

Hybrid Training — Basic Insurance: Basic Insurance Law

LGI melaksanakan *hybrid training* yang pertama kalinya di tahun 2023 secara daring melalui Zoom dan luring. *Hybrid training* bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar bagi karyawan baru, serta penguatan ilmu di aspek hukum, kontrak, dan keagenan.

LGI held a hybrid training for the first time in 2023 online via Zoom and offline. Hybrid training aims to provide basic knowledge for new employees, and increasing knowledge in legal, contract, and agency aspects.



6 **April 2023**

Hybrid Training — Basic Insurance: Risk Management

LGI kembali melaksanakan *hybrid training* namun dengan judul yang berbeda "*Basic Insurance: Risk Management*". Pelatihan ini bertujuan untuk memahami konsep risiko serta manajemen risiko khususnya di dunia asuransi.

LGI held another hybrid training with a different title "Basic Insurance: Risk Management". This training aims to provide understanding of the concept of risk and risk management, especially in the insurance world.



19 **Mei / May 2023**

LIHALBI 2023 *"Synergy in Harmony"*

LGI merayakan Hari Raya Idul Fitri 1444 H dengan mengadakan acara LIHALBI 2023 bertemakan "*Synergy in Harmony*" yang bertempat di Gedung Pertemuan World Harvest Center Dome Karawaci. Selain untuk mempererat tali silaturahmi, kegiatan ini juga dimeriahkan dengan penarikan undian dalam sesi *lucky draw* dengan total pemenang 55 orang.

LGI celebrated Eid Al-Fitr 1444 H by holding LIHALBI 2023 event with the theme "Synergy in Harmony" which took place at World Harvest Center Dome Karawaci Meeting Hall. Apart from strengthening ties, this activity was also enlivened by drawing in a lucky draw session with a total of 55 winners.



19 Mei / May 2023

Key Island Agency

Satu tujuan, banyak kenangan. Di balik panorama alam yang memukau, kerja sama dan semangat tim *Agency* terjalin dengan erat. Momennya menjadi pembelajaran, inspirasi, dan kebersamaan yang memperkuat ikatan profesionalisme.

One goal, many memories. Behind the stunning natural panorama, the Agency's teamwork and enthusiasm are closely intertwined. The moment becomes a moment of learning, inspiration. and togetherness that strengthens the bonds of professionalism.



25 Mei / May 2023

Personal Grooming for Men

Personal Grooming for Men merupakan sesi *sharing* mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan untuk tampil secara profesional di lingkungan kerja.

Personal Grooming for Men was a sharing session on matters that need to be considered to appear professional in the work environment.



26 Mei / May 2023

Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan — *Financial Planning for Professional*

Educational Literacy and Financial Inclusion — Financial Planning for Professional

LGI mengadakan *webinar* literasi edukasi dan inklusi keuangan dengan tema "*Financial Planning for Professional*" dalam rangka sosialisasi dan *refreshment* mengenai program DPLK.

LGI held an educational literacy and financial inclusion webinar with the theme "Financial Planning for Professional" in the context of dissemination and refreshment on DPLK program.



31 Mei / May 2023

Hybrid Refreshment Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) 2023

Hybrid Refreshment Training on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CTF) 2023

LGI mengadakan *refreshment training* dengan topik APU PPT secara daring dan luring. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan APU-PPT, menerapkan cara menghindari dan mengatasi, serta bagaimana cara menanganinya.

LGI held a refreshment training on AML-CTF topics online and offline. This activity aims to increase awareness of AML-CTF, implement ways to avoid and overcome it, and how to handle it.



11 **Juni / June 2023**

Partisipasi LGI di Maipark *Champion Cup* 2023

LGI's participation in the 2023 Maipark Champion Cup

Tim *Mini Soccer* LGI berpartisipasi pada Maipark *Champion Cup* (MCC) 2023 yang diadakan pada tanggal 10 — 11 Juni 2023. Pertandingan ini diadakan untuk mempererat hubungan antar Perusahaan asuransi umum yang memperebutkan piala bergilir, piala juara 1, 2, dan 3, serta penghargaan *Top Scorer*.

LGI Mini Soccer Team participated in the 2023 Maipark Champion Cup (MCC), which was held on June 10th — 11th, 2023. This match was held to strengthen relations between general insurance companies, which competed for rotating trophies, 1st, 2nd, and 3rd place trophies, as well as Top Scorer award.



14 **Juni / June 2023**

Insight to* AGI — *Engineering Wing

LGI mengadakan *sharing session* untuk berbincang mengenai kerangka investigasi kegagalan (*failure investigation framework*) dalam rangka meningkatkan efektivitas pencegahan agar nasabah tidak mengalami kegagalan yang sama di masa depan.

LGI held a sharing session to discuss the failure investigation framework in order to increase the effectiveness of prevention so that customers do not experience the same failure in the future.



22 **Juni / June 2023**

LGI *Partner Gathering — Moving Forward in Synergy*

LGI menyelenggarakan acara *Partner Gathering* dengan tema "*Moving Forward in Synergy*" di hotel Aryaduta Menteng, Jakarta. Selain itu, acara *Partner Gathering* juga dilaksanakan pada bulan Agustus di beberapa kota, seperti Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Solo.

LGI held a Partner Gathering event with the theme "Moving Forward in Synergy" at Aryaduta Menteng hotel, Jakarta. In addition, Partner Gathering events were also held in August in several cities, such as Surabaya, Semarang, Yogyakarta and Solo.



5 **Juli / July 2023**

LGI *Town Hall Meeting 2023*

LGI mengadakan *Town Hall Meeting* yang dihadiri oleh jajaran Manajemen, *Department Head*, dan *Deputy* dalam rangka meningkatkan sinergi yang lebih besar dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai.

LGI held a Town Hall Meeting, which was attended by Management, Department Heads, and Deputies in order to increase greater synergy in encouraging sustainable growth so that the Company's goals can be achieved.



18 Juli / July 2023

***Training* Penanganan Pengaduan Konsumen**
Training on Handling Consumer Complaints

LGI menyelenggarakan pelatihan "Penanganan Pengaduan Konsumen" yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan penanganan komplain.

LGI held a training on "Handling Consumer Complaints", aiming to increase participants' knowledge and abilities in handling complaints.



25 Juli / July 2023

AAUI Young Manager Awards (AYMA) 2023

LGI berpartisipasi dalam AAUI *Young Manager Awards* (AYMA) 2023 yang diikuti sebanyak 19 manajer muda, salah satunya Christine Prety Ballerena sebagai perwakilan dari LGI dan berhasil mendapatkan penghargaan 2nd *Winner* AYMA 2023.

LGI participated in AAUI Young Manager Awards (AYMA) 2023, which was attended by 19 young managers, one of whom was Christine Prety Ballerena as a representative from LGI and succeeded in winning the 2023 AYMA 2nd Winner award.

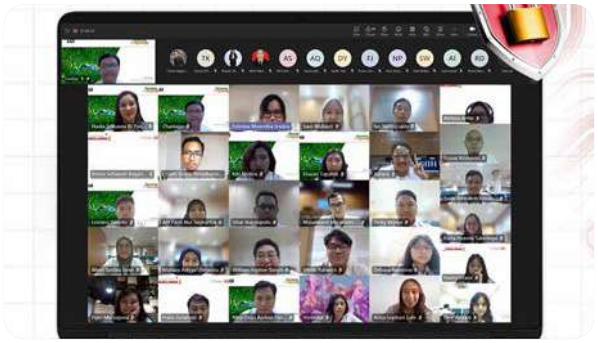

31 Juli / July 2023

Refreshment Training — Cyber Security

LGI kembali menyelenggarakan *training* dengan tema "*Cyber Security*" yang membahas mengenai kesadaran keamanan *cyber* dengan memahami konsep *ransomware*, email *phishing*, dan tip untuk menanganinya.

LGI held another training with the theme "Cyber Security", discussing cyber security awareness by understanding the concept of ransomware, phishing emails, and tips for handling them.



9 Agustus / August 2023

Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 66 Tahun 2023
Dissemination of Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 of 2023

LGI melaksanakan sosialisasi "*What & How to Implement PMK66 in Health Insurance*". Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 66 tahun 2023 mengatur tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan.

LGI held a dissemination on "What & How to Implement PMK66 in Health Insurance". Minister of Finance Regulation (PMK) No. 66 of 2023 regulates the Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in Connection with Work or Services in the Form of In-Kind and/or Enjoyment.



24 **Agustus / August 2023**

Pentingnya Menjaga Penampilan dalam LGI *Beauty Class*

The Importance of Maintaining Your Appearance in LGI Beauty Class

LGI mengadakan *Beauty Class* yang dihadiri oleh karyawati untuk meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam merias penampilan agar terlihat menarik dan profesional di lingkungan kerja.

LGI held a Beauty Class, which was attended by female employees to increase their knowledge and skills in applying make-up to look attractive and professional in the work environment.

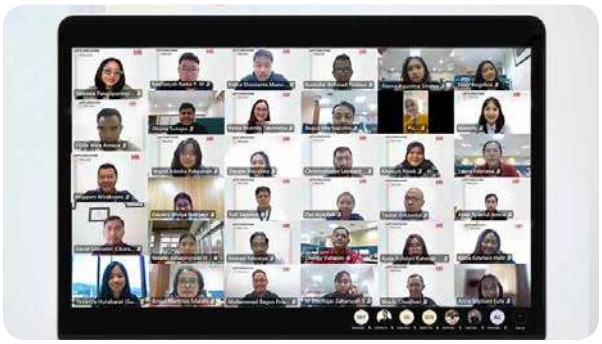

31 **Agustus / August 2023**

Let's Discover Hanwha

LGI menyelenggarakan sosialisasi secara *online* melalui Teams dengan tema "*Let's Discover* Hanwha" untuk memberikan pengetahuan mendalam mengenai Hanwha.

LGI held online dissemination via Teams with the theme "Let's Discover Hanwha" to provide in-depth knowledge about Hanwha.



6 **September 2023**

***Recertification* dan *Surveillance Audit* ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013**

Recertification and Surveillance Audit of ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013

LGI telah menjalankan *recertification* dan *surveillance audit* ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013 yang dilaksanakan oleh PT URS Services Indonesia pada tanggal 4 — 6 September 2023 secara *daring* melalui Microsoft Teams.

LGI carried out a recertification and surveillance audit of ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013, which was carried out by PT URS Services Indonesia on September 4th — 6th, 2023 online via Microsoft Teams.



6-8 **September 2023**

Liability insurance EduTrip Agency 2023 — The Knowledge That Makes You Different

LGI mengajak para agen dalam EduTrip Asuransi Tanggung Gugat dan membekali Tim *Agency* dengan wawasan baru dalam dunia asuransi untuk memanfaatkan peluang di masa depan.

LGI invited agents in Liability Insurance EduTrip and equipped the Agency Team with new insights in the world of insurance to take advantage of future opportunities.



20 September 2023

Refreshment Anti-Fraud Awareness

LGI mengadakan *Webinar Anti-Fraud Awareness* untuk menumbuhkan kembali kesadaran agar tidak melakukan *fraud* atau tindakan lain yang berkaitan dengan kecurangan. Sosialisasi ini diadakan di Microsoft Teams dengan pembicara Bapak Samuel Hidayat selaku *Department Head Internal Audit*.

LGI held an Anti-Fraud Awareness Webinar to raise awareness so as not to commit fraud or other actions related to fraud. This dissemination was held via Microsoft Teams and the speaker was Mr. Samuel Hidayat as Department Head of Internal Audit.

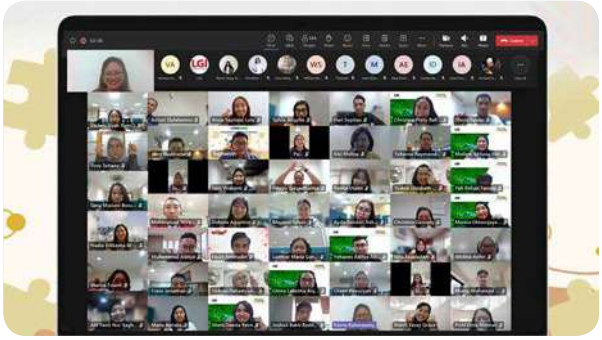

21 September 2023

Webinar Pentingnya Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja

Webinar on the Importance of Mental Health in the Work Environment

LGI menyelenggarakan *webinar* untuk mengangkat isu kesadaran kesehatan mental di lingkungan kerja dengan menghadirkan Ibu Patria Rahmawaty, S.Psi., M.MPd., Psikolog Siloam Hospitals.

LGI held a webinar to raise mental health awareness issue in the work environment by presenting Mrs. Patria Rahmawaty, S.Psi., M.MPd., Psychologist at Siloam Hospitals.



13 Oktober / October 2023

Webinar Enterprise Risk Management

Webinar on Enterprise Risk Management

LGI mengadakan *Webinar Enterprise Risk Management* melalui Microsoft Teams, dengan Bapak Mathias Elsson (*Dept. Head Claim General Non*-MV2) dan Bapak Charles Hanafie (*Dept. Head Digital Development*) sebagai pembicara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko Perseroan.

LGI held an Enterprise Risk Management Webinar via Microsoft Teams, with Mr. Mathias Elsson (Dept. Head of Claim General Non-MV2) and Mr. Charles Hanafie (Dept. Head of Digital Development) as speakers. This activity aims to improve the Company's risk management quality.



20 Oktober / October 2023

LGI Champion 2023

LGI kembali berkumpul di *Head Office* lantai 5 untuk menyaksikan pengumuman pemenang LGI *Champion* 2023 yang terdiri dari 4 cabang olahraga dan 3 cabang seni yang dilombakan.

LGI held another gathering at the Head Office on the 5th floor to witness the announcement of the winners of the 2023 LGI Champion, which consisted of competition of 4 sports and 3 arts branches.



25 **Oktober / October 2023**

Gender Inclusion in the Workplace: Boosting Mental Well-being

LGI mengadakan *webinar* melalui Microsoft Teams untuk membahas pentingnya kerja sama antar gender dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif.

LGI held a webinar via Microsoft Teams to discuss the importance of collaboration between genders in creating a positive work environment.



28-29 **Oktober / October 2023**

***Job Fair* Institut Pertanian Bogor (IPB)**
Job Fair at Institut Pertanian Bogor (IPB)

LGI mengadakan *job fair* dalam rangka memberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan bakat-bakat terbaik, memperkuat citra Perseroan, dan memperluas jaringan profesional.

LGI held a job fair in order to provide opportunities to interact directly with the best talents, strengthen the Company's image, and expand professional networks.



15 **November 2023**

Sharing and Discussing Property's Clause

LGI melaksanakan kegiatan *Sharing and Discussing Property's Clause* untuk mendiskusikan klausul yang berlaku pada polis asuransi properti.

LGI held a Sharing and Discussing Property's Clause session to discuss the clauses that apply to property insurance policies.



24 **November 2023**

Integrating Disaster Response: Advanced Techniques in Damage Assessment, Restoration & Motor Vehicle Investigations

LGI menyelenggarakan pelatihan untuk membahas mengenai teknik terkini dalam menilai dan memperbaiki kerusakan, serta metode investigasi *claim* kendaraan bermotor.

LGI held training to discuss the latest techniques in assessing and repairing damage, as well as motor vehicle claim investigation methods.



28 **November 2023**

PT Lippo General Insurance Tbk Tanda Tangani Perjanjian *Host to Host* (H2) — RIU *Connect* dengan Indonesia Re

PT Lippo General Insurance Tbk Signed Host to Host (H2) Agreement — RIU Connect with Indonesia Re

LGI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) sebagai bentuk komitmen peningkatan inovasi digitalisasi melalui H2H — RIU *Connect*, platform pusat kegiatan asuransi dan reasuransi digital.

LGI signed a cooperation agreement with PT Reasuransi Indonesia Utama (Indonesia Re) as a form of commitment to increasing digitalization innovation through H2H — RIU Connect, a central platform for digital insurance and reinsurance activities.



7 & 13 **Desember / December 2023**

Sosialisasi dan Simulasi Penanggulangan Kebakaran dan Evakuasi pada Bangunan Rendah

Dissemination and Simulation of Fire Management and Evacuation in Low-Rise Buildings

LGI melakukan sosialisasi untuk memberikan pelatihan bagi karyawan dalam menghadapi dan mengamankan diri ketika situasi bahaya, seperti kebakaran.

LGI held a dissemination to provide training for employees in dealing with and protecting themselves in dangerous situations, such as fire.

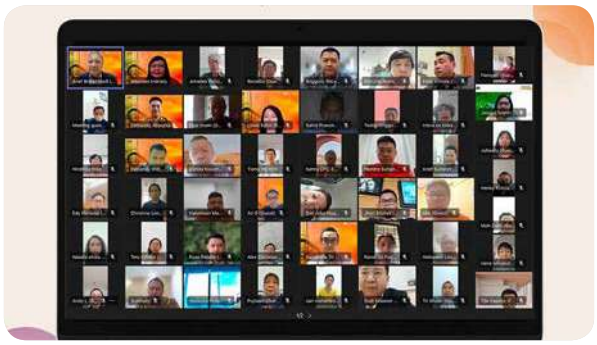

13 **Desember / December 2023**

A Dynamic Collaboration Program Hanwha Life Indonesia — LGI

A Dynamic Collaboration Program of Hanwha Life Indonesia — LGI

Business Introduction Hanwha Life dan LGI adalah sebuah kegiatan yang diadakan secara *online* antara *Department Agency* LGI dan Hanwha Life Indonesia untuk berkolaborasi memperkenalkan dua profil perusahaan dalam satu induk dari Hanwha Group di hadapan para agen dari kedua perusahaan tersebut.

Business Introduction of Hanwha Life and LGI was an activity held online between LGI Agency Department and Hanwha Life Indonesia to collaborate in introducing two company profiles in one parent company of Hanwha Group in front of agents from the two companies.



19 **Desember / December 2023**

Webinar New Year, New Goal Settings

LGI mengadakan webinar kesehatan mental dengan tema "*New Year, New Goal Settings*" dalam rangka mengakhiri tahun 2023 dan menyambut tahun baru, secara daring melalui Microsoft Teams bersama dr. Putri Rosarie, Sp.KJ (Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa — Rumah Sakit St. Carolus Summarecon Serpong).

LGI held a mental health webinar with the theme "New Year, New Goal Settings" to end 2023 and welcome the new year, online via Microsoft Teams with dr. Putri Rosarie, Sp.KJ (Mental Health Specialist Doctor — St. Carolus Hospital, Summarecon Serpong).

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan

LGI menerima penghargaan atas dedikasi dan prestasi dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang baik dengan senantiasa memberikan layanan unggul kepada nasabah serta terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Berbagai penghargaan bergengsi dalam bidang asuransi yang berhasil diraih LGI sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Awards

LGI received awards for its dedication and achievements in carrying out good business management by always providing superior service to customers and continuing to innovate to meet their needs. The various prestigious awards in the insurance sector that LGI managed to achieve throughout 2023 are described as follows.



General Insurance Market Leaders Awards 2023

Kategori / Category
Market Leaders 2023

Penyelenggara / Organizer
Media Asuransi



Indonesia Digital Customer Engagement Champions in Services Industry 2023

Predikat / Predicate
Very Good

Penyelenggara / Organizer
SWA Magazine



Indonesia Best Insurance Awards 2023

Kategori / Category
General Insurance, Total Aset Rp1 triliun — Rp5 triliun
General Insurance, Total Assets Rp1 trillion — Rp5 trillion

Penyelenggara / Organizer
Warta Ekonomi



Cedant Terbaik 2023

Kategori / Category
Modal > Rp500 Miliar — Rp1 Triliun
Equity > Rp500 Billion — Rp1 Trillion

Penyelenggara / Organizer
PT Reasuransi Maipark Indonesia

Penghargaan ini merupakan pengakuan atas kerja keras dan dedikasi seluruh LGI dalam menciptakan solusi-solusi asuransi yang inovatif, efisien, dan berorientasi pada nasabah. LGI berbangga atas pencapaian ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar pelayanan kami demi kepuasan dan pelindungan maksimal bagi para nasabah Perseroan.



Entrepreneurial Marketing Award 2023

Kategori / Category
Premium Indonesia Public Company

Penyelenggara / Organizer
MCorp

These awards are acknowledgments of LGI's hard work and dedication in creating innovative, efficient, and customer-oriented insurance solutions. LGI is proud of these achievements and is committed to continuously improving our service standards for maximum satisfaction and protection of the Company's customers.

Sertifikasi
Certifications



ISO 9001:2015 on Quality Management Systems related to Operation of Health Services

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
7 Oktober 2022 — 3 September 2025
October 7th, 2022 — September 3rd, 2025



ISO 9001:2015 on Quality Management Systems related to Operation of Non-Health Services

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
27 September 2023 — 26 September 2026
September 27th, 2023 — September 26th, 2026



ISO 27001:2013 on Information Security Management System of Internal Data Center Infrastructure Operations

Lembaga Sertifikasi / Certification Body
United Registrar of Systems

Periode / Period
4 September 2021 — 3 September 2024
September 4th, 2021 — September 3rd, 2024

Reasuradur Utama Perseroan
Main Reinsurer

Reasuradur Reinsurer	Rating
A. Dalam Negeri / Domestic Companies	
1. PT Reasuransi Indonesia Utama (IndonesiaRe)	N/A
2. PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re)	N/A
3. PT Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re)	N/A
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein)	N/A
B. Luar Negeri / Foreign Companies	
1. Munich Re, Singapore	A+ (AM Best)
2. Hannover Re, Singapore	A+ (AM Best)
3. Swiss Re, Singapore	A+ (AM Best)
4. Labuan Re, Malaysia	A- (AM Best)

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) General Insurance Association of Indonesia	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional National	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan Indonesian Alternative Agencies for Dispute Resolution in Financial Services Sector	Nasional National	Anggota Member

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



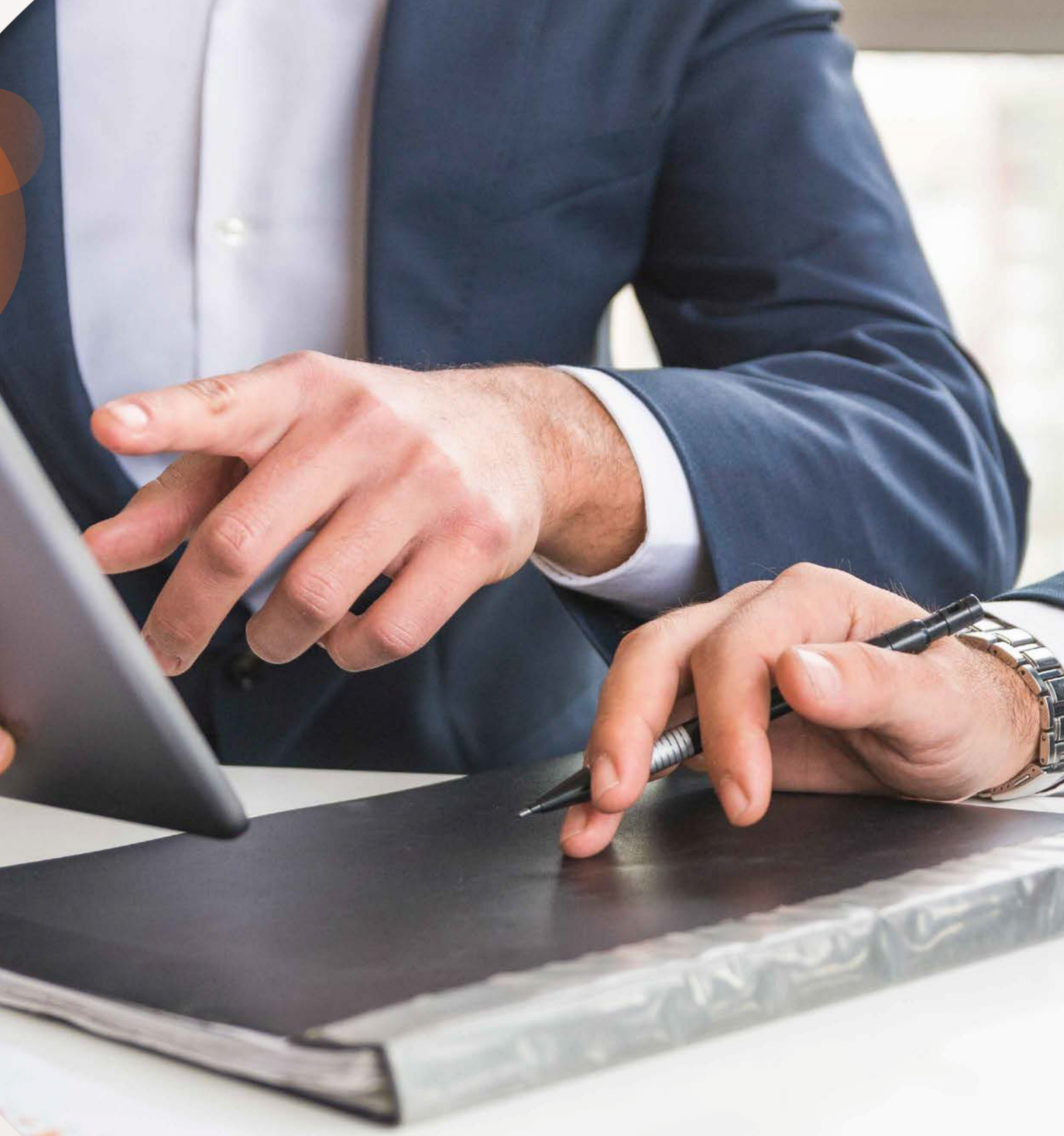

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

KIM DONG WOOK
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami memanjatkan puji serta syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, LGI dapat melalui tahun 2023 yang merupakan tahun penuh tantangan dan dinamika dengan baik. Kedua, kami mengucapkan selamat atas sinergi yang sukses antara LGI dan Hanwha Group yang telah menghadirkan kapasitas dan kapabilitas lebih luas dalam rangka memperkuat transformasi serta pertumbuhan yang berkelanjutan bagi LGI untuk menjawab tantangan dan kebutuhan yang kompleks di industri asuransi. Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan usaha LGI yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2023. Secara ringkas, pandangan dan penilaian kami disampaikan sebagai berikut.

First of all, we would like to offer praise and gratitude to the presence of God Almighty for all His mercy and grace that LGI could go through the year 2023, which was a year full of challenges and dynamics well. Second, we would like to congratulate the successful synergy between LGI and Hanwha Group, which has brought broader capacity and capabilities in order to strengthen transformation and sustainable growth for LGI to answer the complex challenges and demand in the insurance industry. On this favorable occasion, allow me to represent the Board of Commissioners and to deliver the Board of Commissioners' Supervisory Report on the management of LGI's business carried out by the Board of Directors throughout 2023. In summary, our views and assessments are presented as follows.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perjalanan bisnis sepanjang tahun 2023 diwarnai dengan berbagai tantangan, seperti volatilitas makroekonomi, tensi geopolitik, serta tren suku bunga yang tinggi. Namun demikian, kami mengapresiasi ketelitian dan kejelian yang ditunjukkan oleh Direksi dalam menghadapi dinamika dan ketidakpastian yang ada. Kami melihat bahwa Direksi telah mengambil langkah tepat dalam menekankan pengalaman berasuransi yang lebih baik bagi setiap nasabah melalui berbagai program inovasi dan digitalisasi layanan. Langkah-langkah strategis yang ditempuh Direksi ini memungkinkan LGI untuk terus mempertahankan *value creation* yang tinggi bagi setiap nasabah serta menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam layanan asuransi yang diberikan.

Meskipun terdapat penurunan di beberapa aspek, kami menilai bahwa pencapaian LGI pada tahun 2023 masih dapat mempertahankan kinerja yang baik. Dari sisi finansial, perolehan premi bruto mampu bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan strategi yang efektif dalam penetrasi pasar dan manajemen portofolio produk yang tepat. Selain itu, pengelolaan manajemen risiko juga mampu diimplementasikan dengan baik, sehingga tingkat kesehatan Perseroan menunjukkan hasil yang baik. Upaya dalam mengelola risiko secara proaktif dan responsif membantu LGI untuk menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan dampak dari risiko-risiko yang ada.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Our business journey throughout 2023 was marked by various challenges, such as macroeconomic volatility, geopolitical tensions, and high interest rate trends. However, we appreciate the thoroughness and foresight shown by the Board of Directors in dealing with the existing dynamics and uncertainties. We see that the Board of Directors has taken the right steps in emphasizing a better insurance experience for every customer through various innovation programs and digitalization of services. These strategic steps taken by the Board of Directors enable LGI to continue to maintain high value creation for each customer and maintain customer trust and satisfaction in the insurance services provided.

Despite the decline in several aspects, we assess that LGI still managed to achieve good performance in 2023. From a financial perspective, gross premium were able to grow compared to the previous year's figure, in line with the set targets. This reflects an effective strategy in market penetration and appropriate product portfolio management. Apart from that, risk management was also applied properly, enabling the Company to achieve good soundness level. Efforts to manage risk proactively and responsively help LGI to maintain financial stability and minimize the impact of existing risks.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami senantiasa menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, kami memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi yang memadai kepada Direksi berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan. Hal ini mencakup pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi serta memberikan persetujuan tertentu sesuai dengan ketentuan dan kewenangan Dewan Komisaris. Kami juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah diformulasikan oleh Direksi, memastikan bahwa strategi tersebut sesuai dengan tujuan jangka panjang LGI dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar dan lingkungan bisnis. Dengan melakukan pengawasan yang cermat, kami dapat memberikan masukan yang berharga untuk memperkuat strategi LGI dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kami mendukung sepenuhnya langkah-langkah yang ditempuh Direksi dalam mempertahankan layanan asuransi yang berkualitas dalam rangka menghadirkan pengalaman berasuransi yang lebih baik bagi nasabah. Selain itu, kami juga memastikan bahwa Direksi mampu mengoptimalkan peluang yang terbuka seiring dengan bergabungnya Hanwha Group, sehingga sinergi ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pertumbuhan dan transformasi LGI. Kami juga mengawasi implementasi kebijakan perusahaan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip etika, kepatuhan hukum, dan nilai-nilai LGI. Dengan demikian, kami memastikan integritas, transparansi, dan konsistensi telah diimplementasikan dalam seluruh operasi LGI.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

We actively perform supervisory function over the formulation and implementation of strategies adopted by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Throughout 2023, we provided adequate advice, directions, and recommendations to the Board of Directors based on the supervision results. This included monitoring the formulation and implementation of strategies as well as providing certain approvals in line with the provisions and authority of the Board of Commissioners. We also regularly evaluate the strategies formulated by the Board of Directors, ensuring that these strategies align with LGI's long-term goals and are responsive to changes in market conditions and the business environment. By conducting careful oversight, we provide valuable input to strengthen LGI's strategy and achieve its set goals.

We fully support the steps taken by the Board of Directors to maintain quality insurance services in order to provide a better insurance experience for customers. Furthermore, we also ensure that the Board of Directors is able to optimize any open opportunities with the joining of Hanwha Group, so that this synergy can provide maximum benefits for LGI's growth and transformation. We also oversee the implementation of company policies to ensure that each policy is applied in line with ethical principles, legal compliance, and LGI values. Thus, we ensure that integrity, transparency, and consistency are implemented in all LGI operations.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan LGI yang dijalankan Direksi, kami lakukan melalui rapat secara rutin dengan Direksi untuk membahas berbagai isu strategis serta tantangan dan peluang yang menyertainya. Rapat-rapat ini dijadwalkan secara periodik maupun dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Melalui media tersebut, kami memberikan nasihat, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi berdasarkan hasil pengawasan dan analisis yang telah dilakukan. Cara pemberian nasihat ini dilakukan melalui diskusi terbuka dan konstruktif, di mana setiap anggota Dewan Komisaris memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan dan masukan mereka secara langsung kepada Direksi. Kami juga dapat melakukan pertemuan tambahan atau khusus jika diperlukan untuk membahas isu-isu yang mendesak atau strategis.

Selain itu, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan secara terus-menerus melalui saluran komunikasi formal dan informal, seperti korespondensi tertulis dan rapat-rapat komite yang bersifat mendalam. Dengan pendekatan

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

We supervise and provide advice on the management of LGI carried out by the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors to discuss various strategic issues as well as the accompanying challenges and opportunities. These meetings are scheduled periodically or with a frequency adjusted to suit the needs. Through these meetings, we provide advice, directions, and recommendations to the Board of Directors based on the results of monitoring and analysis. Advice is given through open and constructive discussions, where each member of the Board of Commissioners has the opportunity to convey views and input directly to the Board of Directors. We may also hold additional or special meetings if necessary to discuss urgent or strategic issues.

Furthermore, communication between the Board of Commissioners and Board of Directors is also carried out continuously through formal and informal communication channels, such as written correspondence and in-depth

yang terstruktur dan proaktif dalam memberikan nasihat, kami berupaya untuk memastikan bahwa Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam menjalankan operasional LGI serta mencapai tujuan-tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Kami melihat dengan optimis terhadap prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2024. Meskipun dinamika dan tantangan makroekonomi diproyeksikan masih akan bergejolak, namun demikian kami melihat terdapat banyak peluang bagi LGI untuk dapat berkembang dan bertumbuh. Oleh karena itu, kami mendorong Direksi untuk terus dapat terus meningkatkan keunggulan LGI dalam industri asuransi dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Selain itu, kami memberikan dukungan penuh terhadap strategi-strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi untuk memperkuat posisi LGI di pasar, meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan inovasi produk dan layanan, serta menjaga kualitas layanan kepada nasabah.

Kami mendukung penuh strategi *value proposition* LGI dalam meningkatkan pengalaman bagi nasabah dengan tiga pendekatan utama, yakni *spirit of improvement*, *spirit of development*, dan *spirit of exploring*. Melalui pendekatan ini, kami optimis LGI dapat terus meningkatkan kualitas layanan yang lebih bermakna bagi nasabah, mengembangkan produk-produk inovatif yang sesuai dengan keunikan kebutuhan masing-masing nasabah, serta menjelajahi setiap peluang dengan inovasi yang menghadirkan solusi lebih efektif. Melalui sinergi ketiga pendekatan ini, kami yakin LGI dapat terus memperkuat posisi sebagai pilihan utama bagi nasabah dengan memberikan nilai tambah dan pengalaman yang lebih baik.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami memiliki pandangan yang positif terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan Direksi, terutama dalam hal kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku di industri asuransi. Kami mengakui adanya perkembangan regulasi-regulasi yang ditetapkan mengharuskan Direksi melakukan beberapa penyesuaian dalam hal pengelolaan LGI. Namun demikian, kami mengapresiasi keteguhan Direksi dalam menavigasi tantangan tersebut sehingga aspek kepatuhan senantiasa menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Kami juga mengakui pentingnya *Code of Conduct* sebagai panduan untuk seluruh karyawan dan Manajemen LGI dalam bertindak secara etis dan bertanggung jawab. Penerapan *Code of Conduct* yang jelas dapat mendorong lingkungan kerja yang positif dan mendukung kepercayaan nasabah serta pemangku kepentingan terhadap integritas dan profesionalisme LGI dalam industri asuransi.

committee meetings. With a structured and proactive approach in providing advice, we ensure that the Board of Directors can make the right and strategic decisions in running LGI operations and achieving the long-term set goals.

Views on Business Prospects

We optimistically look at the business prospects prepared by the Board of Directors for 2024. Even though macroeconomic dynamics and challenges are projected to remain volatile, we nevertheless see that there are many opportunities for LGI to develop and grow. As such, we encourage the Board of Directors to continue to increase LGI's excellence in the insurance industry to face future challenges and opportunities. In addition, we provide full support for the strategies formulated by the Board of Directors to strengthen LGI's position in the market, increase efficiency in operations, developing product and service innovations, and maintaining service quality to customers.

We fully support LGI's value proposition strategy in improving customer experience with three main approaches, namely the spirit of improvement, the spirit of development, and the spirit of exploring. Through these approaches, we are optimistic that LGI can continue to improve the quality of services to be more meaningful for customers, develop innovative products that suit each customer's unique needs, and explore every opportunity with innovation that provides more effective solutions. Through the synergy of these three approaches, we believe LGI can continue to strengthen its position as customers' first choice by providing added value and better experience.

Views on the Implementation of Corporate Governance

We have a positive view of the corporate governance carried out by the Board of Directors, especially in terms of compliance with all applicable regulations in the insurance industry. We acknowledge that regulatory developments have required the Board of Directors to make several adjustments in terms of LGI management. However, we appreciate the Board of Directors' steadfastness in navigating these challenges so that the compliance aspect remains the main foundation in running the Company's operations. We also recognize the importance of the Code of Conduct as a guide for all LGI employees and Management in acting ethically and responsibly. Implementing a clear Code of Conduct can encourage a positive work environment and support customers' and stakeholders' trust in LGI's integrity and professionalism in the insurance industry.

Kami juga memberikan apresiasi atas keandalan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan oleh LGI. Sistem ini tidak hanya mampu mengidentifikasi dengan akurat berbagai risiko yang dihadapi, tetapi juga mampu menilai dan mengelolanya dengan cara yang efisien dan proaktif. Kami menilai bahwa efektivitas kedua sistem ini memungkinkan LGI dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk mengurangi potensi dampak negatif dari berbagai risiko tersebut, sekaligus memaksimalkan peluang yang ada untuk pertumbuhan dan keberlanjutan. Keandalan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko ini membuktikan komitmen LGI dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan proaktif dalam menghadapi dinamika industri asuransi.

We also appreciate the reliability and effectiveness of internal control and risk management systems implemented by LGI. These systems not only accurately identify the various risks faced, but also assess and manage them in an efficient and proactive way. We assess that the effectiveness of these two systems allows LGI to take appropriate preventive steps to reduce the potential negative impacts of these various risks, while maximizing the existing opportunities for growth and sustainability. The reliability of internal control and risk management systems proves LGI's commitment to implementing good corporate governance practices and being proactive in facing the dynamics of the insurance industry.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan RUPS Tahunan 2023, Perseroan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris sebelumnya dan mengangkat anggota Dewan Komisaris baru. Selain itu, pada 11 Agustus 2023 Bapak Frans Lamury mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi yang telah beliau berikan kepada Perseroan selama ini.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Presiden Komisaris	: Kim Dong Wook[1)]
Komisaris	: Lee Jaehyun[2)]
Komisaris	: Ali Chendra
Komisaris Independen	: Jamilah Mawira Sungkar
Komisaris Independen	: Hyacintus Henri Djantoko[3)]

[1)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
[2)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
[3)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2023, there were changes in the Board of Commissioners' composition. Based on the 2023 Annual GMS, the Company reappointed previous members of the Board of Commissioners and appointed new members of the Board of Commissioners. In addition, on August 11th, 2023, Mr. Frans Lamury resigned from his position as Independent Commissioner. We hereby express our deepest appreciation and gratitude for the dedication he has given to the Company during his term.

Thus, the Board of Commissioners' composition as of December 31st, 2023, is as follows.

President Commissioner	: Kim Dong Wook[1)]
Commissioner	: Lee Jaehyun[2)]
Commissioner	: Ali Chendra
Independent Commissioner	: Jamilah Mawira Sungkar
Independent Commissioner	: Hyacintus Henri Djantoko[3)]

[1)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's President Commissioner by OJK on January 19th, 2024.
[2)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Commissioner by OJK on January 25th, 2024.
[3)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.

Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, saya, atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Apresiasi setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Direksi atas kinerja yang luar biasa dalam menjalankan kepengurusan LGI dengan baik di tahun 2023. Kepemimpinan yang tangguh, visi yang

Appreciation

To close the delivery of this report, I, on behalf of the Board of Commissioners, would like to thank the Shareholders for the trust given. Our highest appreciation is also conveyed to the Board of Directors for the extraordinary performance in carrying out the management of LGI properly in 2023. Strong leadership, clear vision, and the right strategic decisions have brought LGI

jelas, dan keputusan strategis yang tepat telah membawa LGI melangkah maju dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar asuransi yang dinamis.

Kami juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Insan LGI yang telah berdedikasi dan berkontribusi secara positif dalam menjaga integritas, menjunjung tinggi etika kerja, serta memberikan kinerja yang optimal. Semangat kerja keras, kolaborasi yang harmonis, dan komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah merupakan fondasi keberhasilan LGI. Dengan harapan yang tinggi dan tekad yang kuat, kami optimis bahwa LGI akan terus berkembang, memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan menjadi kebanggaan bagi seluruh Insan LGI serta mitra kerja yang terpercaya.

to move forward in facing challenges and taking advantage of opportunities in the insurance market dynamic.

We would also like to express our appreciation and gratitude to all LGI employees who have been dedicated and contributed positively in maintaining integrity, upholding work ethics, and providing optimal performance. The spirit of hard work, harmonious collaboration, and commitment to providing the best services to customers are the foundations of LGI's success. With high hopes and strong determination, we are optimistic that LGI will continue to develop, provide added value for stakeholders, and become a sense of pride for all LGI personnel and trusted work partners.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Kim Dong Wook
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

AGUS BENJAMIN
Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2023 ini LGI mampu menapaki babak baru dalam menghadirkan layanan asuransi terbaik setelah bergabung bersama Hanwha Group. Kami, segenap jajaran Direksi, merasa bangga dapat menjadi bagian dari tonggak bersejarah ini yang membawa peluang besar bagi LGI untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Bersama ini, izinkan kami sampaikan laporan pengelolaan LGI untuk tahun 2023 sebagai gambaran ringkas atas dedikasi, inovasi, dan komitmen Perseroan untuk menavigasi setiap tantangan dalam mengupayakan pencapaian kinerja yang berkesinambungan.

We would like to extend our gratitude to the presence of God Almighty for all His mercy and blessings that in 2023 LGI was able to enter a new chapter in providing the best insurance services after joining Hanwha Group. We, the entire Board of Directors, feel proud to be part of this historic milestone, which brings great opportunities for LGI to continue to improve its service quality and provide better added value for customers and other stakeholders. Herewith, allow us to present LGI's management report for 2023 as an overview of the Company's dedication, innovation, and commitment to navigating every challenge in achieving sustainable performance.

Tantangan yang Dihadapi

Berakhirnya status pandemi Covid-19 di tahun 2023, tidak serta merta menghadirkan kondisi perekonomian yang kondusif. Para pelaku bisnis di berbagai sektor dihadapkan pada berbagai dinamika, terutama tren kenaikan inflasi dan suku bunga, yang telah menekan prospek pertumbuhan perekonomian global. Dalam industri asuransi, tantangan kenaikan inflasi berpengaruh pada meningkatnya *Combined Operating Ratio* (COR) sehingga mendorong Perseroan untuk dapat merumuskan respons strategi yang lebih dalam, lebih luas, lebih jauh. Sementara itu, tren kenaikan suku bunga yang terjadi dalam 2 tahun terakhir menjadi dua sisi mata uang bagi Perseroan, yaitu tantangan dan peluang. Tantangannya terletak pada penyesuaian biaya operasional dan manajemen risiko yang perlu dilakukan agar tetap kompetitif di pasar yang berubah. Namun, di sisi lain, kenaikan suku bunga juga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan investasi, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan hasil dari portofolio investasi dan memberikan keuntungan yang lebih baik. Sedangkan dari sisi mikroekonomi, tantangan Perseroan terfokus pada dinamika permintaan dan penawaran produk asuransi. Perseroan mengamati bahwa ketika terjadi goncangan dari sisi makroekonomi, maka keseimbangan antara permintaan dan penawaran juga akan turut terpengaruh.

Tantangan industri asuransi yang berkembang di sepanjang tahun 2023, tidak hanya terfokus pada aspek ekonomi, melainkan juga dari aspek sosial. Perseroan melihat bahwa tingkat penetrasi asuransi di Indonesia yang masih cukup rendah dibandingkan beberapa negara di kawasan menjadi faktor tambahan yang perlu disikapi. Selain itu, Perseroan juga melihat perkembangan

Challenges Faced

The end of the Covid-19 pandemic status in 2023 did not automatically bring conducive economic conditions. Business players in various sectors were faced with various dynamics, especially the trend of increasing inflation and interest rates, which had put pressure on global economic growth prospects. In the insurance industry, the challenge of rising inflation had an impact on increasing the Combined Operating Ratio (COR), and thus, encouraging the Company to be able to formulate a deeper, broader, and more far-reaching strategic response. Meanwhile, the trend of increasing interest rates that has occurred in the last 2 years has become two sides of a coin for the Company, bringing challenges and opportunities. The challenges are in the necessary adjustments to operational costs and risk management in order to remain competitive in a changing market. However, on the other hand, an increase in interest rates also opens up opportunities to increase investment income, and thus, the Company can optimize its investment portfolio results and provide better profits. Meanwhile, from a microeconomic perspective, the Company's challenges focus on the dynamics of demand and supply of insurance products. The Company observes that when macroeconomic shocks occur, the balance between supply and demand will also be affected.

The challenges in the insurance industry that were developed throughout 2023 did not only focus on economic aspect, but also on social aspect. The Company sees that the level of insurance penetration in Indonesia, which is still quite low compared to several countries in the region, is an additional factor that needs to be addressed. Furthermore, the Company

di industri asuransi, di mana beberapa pelaku bisnis yang sudah malang melintang di industri ini tengah dalam masalah sehingga menurunkan tingkat kepercayaan dari masyarakat akan produk asuransi. Tantangan lain terkait kepercayaan masyarakat, tidak hanya timbul dari perusahaan itu sendiri, melainkan juga dari cara mereka dalam menjual produk-produknya. Secara khusus, produk unit *link* yang dijual kepada individu di luar pangsa pasar menyebabkan masalah signifikan ketika nilai aset bersih turun secara substansial, sehingga memicu keluhan yang lebih luas dari nasabah. Hal ini tidak dilatarbelakangi oleh praktik penjualan yang tidak etis, melainkan keputusan yang keliru dari masyarakat karena ketidakmampuannya memahami produk asuransi tersebut. Dinamika ini menyoroti Perseroan tentang betapa pentingnya penetapan segmentasi pasar dan saluran distribusi yang tepat dalam menjual produk-produk asuransi. Perseroan menyadari bahwa edukasi nasabah merupakan kunci utama dalam menjaga kepercayaan dan meminimalkan risiko ketika berinvestasi dalam produk asuransi.

Dari sisi lingkungan, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah meningkatnya tuntutan akan layanan asuransi yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan, salah satunya adalah perubahan iklim yang dapat berdampak pada peningkatan risiko bencana alam. Fenomena seperti musim panas yang lebih panjang, kekeringan yang berkepanjangan, dan potensi kebakaran properti menjadi perhatian LGI dalam memberikan pelindungan yang luas dan sesuai dengan berbagai risiko yang dihadapi oleh nasabah. Tantangan ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan produk-produk inovatif yang mampu memberikan solusi yang tepat bagi para nasabah, sehingga mereka dapat merasa aman dan terlindungi di tengah tantangan-tantangan yang terus berkembang di lingkungan bisnis saat ini.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perseroan menyadari bahwa tantangan ekonomi dan industri yang berlangsung sepanjang tahun 2023 tersebut dihadapi juga oleh seluruh pelaku bisnis asuransi. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk merespons tantangan tersebut dengan strategi yang lebih baik dan efektif sehingga memungkinkan LGI untuk meminimalkan dampak dan pulih lebih cepat. Dalam hal ini, Perseroan memiliki visi yang jelas dalam mencapai tujuan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko yang efektif, mengembangkan bisnis yang menguntungkan dengan portofolio yang luas, memasuki era baru dalam pengembangan digital, dan terus menumbuhkan bisnis secara berkelanjutan dengan memperhatikan peran penting setiap individu dalam Perseroan. Dengan tekad ini, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan, memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham, dan memberikan pengalaman terbaik kepada nasabah Perseroan.

Selain itu, tantangan dan peluang terkait tingkat penetrasi asuransi yang relatif rendah serta menurunnya kepercayaan masyarakat akan produk asuransi mendorong Perseroan untuk

also sees developments in the insurance industry. Several business players who have been involved in this industry are experiencing problems, thereby reducing the level of public trust in insurance products. Another challenge related to public trust arises not only from the companies themselves, but also from the way they sell their products. Particularly, unit-linked products sold to individuals outside the market share caused significant problems when the net asset value fell substantially, triggering wider complaints from customers. This was not motivated by unethical sales practices, but rather a wrong decision by the public due to their inability to understand insurance product. Such dynamic highlighted the Company on how important it is to determine appropriate market segmentation and distribution channels in selling insurance products. The Company realizes that customer education is the main key in maintaining trust and minimizing risk when investing in insurance products.

From an environmental perspective, one of the main challenges faced is the increasing demand for insurance services that are more comprehensive and adaptive to environmental changes, one of which is climate change, which can have an impact on increasing the risk of natural disasters. Phenomena such as longer summers, prolonged drought, and the potential for property fires are of concern to LGI in providing broad and appropriate protection for the various risks faced by customers. This challenge is an opportunity for the Company to continue developing innovative products to provide the right solutions for customers, and therefore, they can feel safe and protected amidst the challenges that continue to develop in the current business environment.

Company Strategy and Strategic Policy

The Company is aware that the economic and industrial challenges occurring throughout 2023 were also faced by all insurance business players. Nonetheless, the Company strives to respond to these challenges with better and more effective strategies that enable LGI to minimize the impact and recover faster. In this case, the Company has a clear vision in achieving the Company's goals. The Company is committed to implementing effective risk management, developing a profitable business with a broad portfolio, entering a new era in digital development, and constantly growing the business in a sustainable manner by paying attention to the important role of each individual in the Company. With this determination, the Company is optimistic to continue to improve the Company's performance, provide added value for Shareholders, and provide the best experience to the Company's customers.

Furthermore, the challenges and opportunities related to the relatively low level of insurance penetration and the decline in public trust in insurance products encourage the Company

lebih aktif dalam memperkuat kepercayaan masyarakat dengan membangun komunikasi yang lebih baik dengan seluruh pemangku kepentingan, memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat, meningkatkan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya asuransi, serta mengembangkan produk-produk yang lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Lebih dari itu, Perseroan juga menghadirkan layanan asuransi yang lebih baik dan lebih bermakna bagi nasabah sehingga dapat memenuhi kebutuhan pelindungan mereka dengan lebih efektif.

to be more active in strengthening public trust by building better communication with all stakeholders, providing financial education to the public, increasing understanding of the benefits and importance of insurance, and developing products that are easier to understand and suit customer needs. Moreover, the Company also provides better and more meaningful insurance services for customers so that they can meet their protection needs more effectively.

Perseroan memandang bahwa bisnis asuransi bukan hanya sekadar menjual polis, tetapi lebih dari itu Perseroan berupaya untuk menjual pengalaman. Perseroan berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang lebih baik daripada standar industri, dengan fokus pada pelayanan yang bertanggung jawab, penyediaan layanan yang optimal, dan pengembangan yang berkelanjutan. Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap pelindungan nasabah, terutama dalam hal klaim. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak nasabah terpenuhi dengan baik, termasuk dalam kemudahan proses klaim. Perseroan memandang bahwa pelindungan nasabah bukan hanya sekadar konsep, tetapi menjadi prinsip yang Perseroan terapkan dalam setiap interaksi dengan nasabah untuk membangun kepercayaan yang kokoh di antara hubungan Perseroan. Perseroan percaya bahwa dengan pendekatan ini, Perseroan dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan nasabah serta menciptakan kepercayaan yang mendalam.

The Company views that the insurance business is not just about selling policies, but more than that, the Company seeks to sell experiences. The Company is committed to providing an experience that is better than industry standards, with a focus on responsible service, optimal service provision, and sustainable development. The Company also pays great attention to customer protection, especially in terms of claims. The Company is committed to ensuring that customer rights are properly fulfilled, including the ease of the claims process. The Company views that customer protection is not just a concept, but is a principle that the Company applies in every interaction with customers to build strong trust between the Company's relationships. The Company believes that with this approach, the Company can build stronger relationships with customers and create deep trust.

Sementara itu, tantangan dampak perubahan iklim terhadap kestabilan bisnis Perseroan direspons dengan program reasuransi yang sesuai dan memadai. Program ini dirancang untuk mengantisipasi risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim, seperti bencana alam yang semakin sering terjadi dan meningkatnya tingkat kerusakan properti. Melalui program reasuransi ini, Perseroan dapat mengelola risiko dengan lebih baik, sehingga membantu menjaga kestabilan keuangan Perseroan dan melindungi kepentingan nasabah secara lebih luas. Dari aspek operasional, Perseroan menerapkan pendekatan yang holistik, yaitu efisiensi emisi karbon melalui program digitalisasi dan *carbon offset* melalui program penanaman pohon. Implementasi program-program tersebut juga melibatkan partisipasi dari karyawan sehingga dapat mendorong kedisiplinan dan keterlibatan karyawan, sambil tetap menjaga keberlangsungan bisnis dan memberikan pelindungan yang optimal bagi nasabah dan lingkungan hidup.

Meanwhile, the challenge of climate change impact on the Company's business stability is being responded to with appropriate and adequate reinsurance programs. This program is designed to anticipate risks related to climate change, such as increasingly frequent natural disasters and increasing levels of property damage. Through this reinsurance program, the Company can manage risks better, thereby helping to maintain the Company's financial stability and protect customers' interests more broadly. From operational aspect, the Company applies a holistic approach, such as carbon emission efficiency through digitalization programs and carbon offsets through tree planting programs. The implementation of these programs also involves employee participation in order to encourage employees' discipline and involvement, while maintaining business continuity and providing optimal protection for customers and the environment.

Sinergi dengan Hanwha Group juga memberikan Perseroan kesempatan untuk memperluas perspektif, memperkuat stabilitas finansial, dan memberikan lebih banyak peluang dalam pengembangan bisnis. Dengan sinergi ini, Perseroan memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan pengetahuan, memperluas jangkauan operasional, serta meningkatkan kesempatan bisnis yang lebih besar. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk berkembang lebih cepat dan efisien dalam menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam industri asuransi dan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Synergy with Hanwha Group also provides the Company with the opportunity to broaden perspectives, strengthen financial stability, and provide more opportunities for business development. With this synergy, the Company has greater access to resources and knowledge, expands its operational reach, and increases greater business opportunities. This allows the Company to develop more quickly and efficiently in creating a greater positive impact in the insurance industry and for all stakeholders.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi memiliki peran yang krusial dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi tujuan jangka panjang, mengembangkan rencana tindakan yang sesuai, dan memastikan implementasi strategi yang mendukung Visi dan Misi Perseroan. Selain itu, Direksi juga aktif dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan mengambil keputusan strategis terkait investasi, pengembangan produk, dan ekspansi bisnis berdasarkan pandangan dan nasihat Dewan Komisaris, yang secara langsung memengaruhi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi melakukan serangkaian proses yang terstruktur dan komprehensif untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Proses ini meliputi identifikasi sasaran yang jelas, alokasi sumber daya yang tepat, pengawasan yang ketat terhadap jalannya implementasi, evaluasi berkala terhadap kemajuan, dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan. Direksi juga terlibat aktif dalam membangun kemitraan dan jaringan kerja yang kuat, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung kelancaran implementasi strategi dan mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Dengan pendekatan yang sistematis dan proaktif ini, kami memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan dapat dijalankan dengan efektif sehingga mendorong pencapaian kinerja Perseroan.

Pencapaian Kinerja

Secara umum, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik di tahun 2023, meskipun beberapa indikator menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memperoleh pendapatan premi bruto sebesar Rp3,47 triliun, meningkat 30,09% dibandingkan tahun sebelumnya atau 115,8% dari target. Selain itu, Perseroan juga mampu mengoptimalkan momentum tren kenaikan suku bunga untuk memperoleh imbal hasil yang lebih baik dari investasi. Pada tahun 2023, pendapatan investasi tercatat mencapai Rp62,94 miliar, meningkat 40,18% dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun demikian, tren kenaikan suku bunga dan inflasi mendorong kenaikan pembayaran klaim bruto Perseroan hingga 49,53% menjadi Rp2,96 triliun, sehingga menekan capaian laba tahun berjalan yang menurun menjadi Rp24,89 miliar. Peningkatan pembayaran klaim tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya klaim asuransi kesehatan yang telah dimulai sejak semester 2 tahun 2022 kemudian berlanjut dan meningkat sampai dengan tahun 2023 pasca Covid-19, di mana mobilitas masyarakat sudah kembali normal dan masyarakat telah berani berobat kembali ke rumah sakit.

The Board of Directors' Role in the Formulation of the Company's Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors has a crucial role in formulating the Company's strategy and strategic policies. The Board of Directors is responsible for identifying long-term goals, developing appropriate action plans, and ensuring the implementation of strategies that support the Company's Vision and Mission. In addition, the Board of Directors is also active in managing the risks faced by the Company and makes strategic decisions on investment, product development, and business expansion based on views and advice of the Board of Commissioners, which directly influence the Company's success and sustainability.

Process Conducted by the Board of Directors for the Implementation of Strategic Strategies and Policies

The Board of Directors performs a series of structured and comprehensive processes to apply the Company's strategies and strategic policies. This process includes identifying clear targets, appropriately allocating resources, monitoring implementation process closely, regularly evaluating progress, and taking corrective action if necessary. The Board of Directors is also actively involved in building strong partnerships and networks, both internal and external, to support smooth implementation of strategies and achieve the Company's long-term goals. With this systematic and proactive approach, we ensure that the established strategies and policies can be implemented effectively, thereby encouraging the Company's performance achievements.

Performance Achievements

In general, the Company managed to record good performance in 2023, although several indicators showed a decline compared to the previous year's indicators. In 2023, the Company succeeded in obtaining gross premium income of Rp3.47 trillion, 115.8% of the target and an increase of 30.09% compared to the previous year's income. Furthermore, the Company was also able to optimize the momentum of the trend of increased interest rates to obtain better investment returns. In 2023, investment income was recorded at Rp62.94 billion, an increase of 40.18% compared to the previous year's income.

However, the trend of increased interest rates and inflation pushed the Company's gross claim payments up to 49.53% to Rp2.96 trillion, thereby putting pressure on profit for the year, which decreased to Rp24.89 billion. The increase in claim payments was mainly influenced by the increase in health insurance claims, which started in semester 2 of 2022 and then continued and increased until 2023 post Covid-19, where people's mobility has returned to normal and people have the courage to go back to the hospital for treatment.

Dari sisi rasio keuangan, capaian rasio solvabilitas dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) pada tahun 2023 tercatat sebesar 331,62%. Angka ini jauh melampaui persyaratan minimum MMBR yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki cadangan modal yang lebih dari cukup untuk memitigasi risiko yang dihadapi. Selain itu, capaian ini juga memberikan gambaran mengenai kestabilan finansial yang kuat dan memperkuat daya tahan Perseroan terhadap berbagai tekanan dan fluktuasi pasar yang mungkin terjadi.

In terms of financial ratios, the solvency ratio achieved by using Risk-Based Minimum Capital (MMBR) approach in 2023 was recorded at 331.62%. This figure far exceeds the minimum MMBR requirements set, which shows that the Company has more than sufficient capital reserves to mitigate the risks faced. Moreover, this achievement also provides an illustration of strong financial stability and strengthens the Company's resilience to various pressures and market fluctuations that may occur.

Prospek Usaha 2024

Memasuki tahun 2024, Perseroan memiliki proyeksi yang strategis dan proaktif untuk terus mengembangkan bisnis, dengan tiga *spirit* utama yang akan menjadi landasan dalam menjalankan strategi ini. Pertama, melalui *Spirit of Improvement*, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap layanan yang ada guna memastikan kebutuhan nasabah terpenuhi dengan lebih baik dari sebelumnya. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Perseroan bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih efisien, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, adaptasi digital juga diharapkan dapat meningkatkan interaksi antara Perseroan dan nasabah, sehingga memperkuat hubungan serta memperluas peluang bisnis di era digital yang terus berkembang.

Kedua, dengan *Spirit of Development*, Perseroan akan meningkatkan fokus pada pengembangan produk-produk asuransi baru yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan pasar serta kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Salah satu fokus utama adalah mengarah ke produk asuransi umum, khususnya produk-produk asuransi yang memiliki imbal hasil terbaik dengan didukung oleh peningkatan layanan yang lebih baik. *Redirecting* dan memiliki tujuan yang jelas serta fokus pada *bottom line*, diharapkan dapat mengatasi dinamika pergerakan industri secara keseluruhan. Langkah ini akan didukung dengan analisis yang mendalam, selektif, dan seimbang antara pendapatan dan profitabilitas, sehingga dapat menjadi landasan untuk mengkonsolidasikan posisi Perseroan dan menarik nasabah di tengah tantangan industri yang beragam.

Dan ketiga, melalui *Spirit of Exploring*, Perseroan akan aktif mencari peluang-peluang baru dan menjalankan langkah-langkah eksploratif untuk mengembangkan bisnis secara lebih luas dan berkelanjutan. Peluncuran bisnis dan produk baru bersama mitra di Korea Selatan diharapkan dapat memperluas basis portofolio dan memperkuat konsolidasi bisnis. Kerja sama ini diharapkan mampu membawa inovasi dan nilai tambah bagi Perseroan. Direksi memahami bahwa permintaan pasar tidaklah statis tetapi dinamis, sehingga perlu mengadopsi semangat eksplorasi dan inovasi untuk mengatasi tantangan dengan efektif, bukan hanya memenuhi kebutuhan saat ini tetapi juga mengantisipasi dan membentuk kebutuhan masa depan. Dengan mengintegrasikan ketiga *spirit* ini dalam strategi bisnis,

Business Prospects in 2024

Entering 2024, the Company has strategic and proactive projections to continue developing its business, with three main spirits that will be the basis for carrying out this strategy. First, through the Spirit of Improvement, the Company is committed to constantly evaluating and improving existing services to ensure customer needs are met better than before. By utilizing digital technology, the Company aims to provide an experience that is more efficient, faster, and in line with customer needs. Furthermore, digital adaptation is also expected to increase interaction between the Company and customers, thereby strengthening relationships and expanding business opportunities in the evolving digital era.

Second, with the Spirit of Development, the Company will increase its focus on developing new, innovative insurance products, in line with market developments and growing customer needs. One of the main focuses is to focus on general insurance products, especially insurance products that have the best returns and are supported by improved service. Redirecting and having clear goals and focusing on the bottom line is expected to be able to overcome the dynamics of overall industry movements. This step will be supported by in-depth, selective, and balanced analysis of revenue and profitability to be the basis for consolidating the Company's position and attracting customers amidst the diverse industry challenges.

Third, through the Spirit of Exploring, the Company will actively seek new opportunities and take explorative steps to develop the business more broadly and sustainably. The launch of new businesses and products with partners in South Korea is expected to expand the portfolio base and strengthen business consolidation. This collaboration is expected to bring innovation and added value to the Company. The Board of Directors understands that market demand is not static but dynamic, and thus, it is necessary to adopt a spirit of exploration and innovation to overcome challenges effectively, not only meeting current needs but also anticipating and shaping future needs. By integrating these three spirits in its business strategy, the

Perseroan berupaya terus untuk meningkatkan kepuasan nasabah, memperluas pangsa pasar, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun 2024 dan ke depannya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menerapkan tata kelola perusahaan sebagai landasan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen ini didukung dengan bergabungnya Perseroan menjadi bagian dari Hanwha Group sehingga Perseroan dapat mengadopsi pendekatan penerapan tata kelola yang lebih strategis dan komprehensif. Penggabungan antara Perseroan dan Hanwha Group ini tidak hanya melibatkan aspek operasional, tetapi juga mencakup aspek strategis yang bersifat holistik. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan pengelolaan distribusi produk dan layanan, dengan memanfaatkan potensi yang ada dan mengembangkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko dengan lebih efektif, mengontrol eksposur, dan meningkatkan ketahanan bisnis.

Di samping itu, penerapan tata kelola juga menekankan transparansi dan keterbukaan dalam semua aspek operasional. Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip rasional dan fundamental dalam pengambilan keputusan, yang didasarkan pada analisis yang teliti dan komprehensif. Banyaknya perubahan peraturan regulasi dari pemerintah akan menjadi peluang dalam meningkatkan kualitas operasional dan tata kelola. Hal ini mendorong Perseroan untuk melakukan beberapa perubahan dalam strategi dan kebijakan operasional, termasuk meningkatkan efisiensi, kepatuhan, dan responsivitas terhadap lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memastikan konsistensi dalam menjalankan bisnis, namun juga mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan regulasi dan lingkungan bisnis yang berkembang.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Berdasarkan RUPS Tahunan 2023, Perseroan mengangkat kembali Bapak Agus Benjamin dan Bapak Gilbert Deddy Naibaho, serta mengangkat Bapak Choi Hyunhee dan Bapak Kwon Gi Han sebagai anggota Direksi yang baru. Dengan demikian, susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Presiden Direktur	: Agus Benjamin
Wakil Presiden Direktur	: Choi Hyunhee[1)]
Direktur	: Kwon Gi Han[2)]
Direktur	: Gilbert Deddy Naibaho

[1)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
[2)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.

Company continues to strive to increase customer satisfaction, expand market share, and achieve sustainable business growth in 2024 and beyond.

Implementation of Corporate Governance

The Company continues to demonstrate its consistency in realizing its commitment to implementing corporate governance as the basis and foundation for carrying out business activities. This commitment is supported by the Company joining as part of Hanwha Group, and therefore, the Company can adopt a more strategic and comprehensive approach to implementing governance. This merger between the Company and Hanwha Group does not only involve operational aspects, but also includes holistic strategic aspects. One of the main focuses is to improve the management of product and service distribution, by exploiting existing potential and developing technology that suits market needs. This allows the Company to manage risk more effectively, control exposure, and increase business resilience.

Moreover, the implementation of governance also emphasizes transparency and disclosure in all operational aspects. The Company always prioritizes rational and fundamental principles in decision making, which are based on careful and comprehensive analysis. Many amendments to government regulations will be an opportunity to improve operational quality and governance. This prompted the Company to make several changes in operational strategies and policies, including increasing efficiency, compliance, and responsiveness to a dynamic business environment. As such, the Company not only ensures consistency in running its business, but also adapts to regulatory developments and the evolving business environment.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

In 2023, there were changes to the Board of Directors' composition. Based on the 2023 Annual GMS, the Company reappointed Mr. Agus Benjamin and Mr. Gilbert Deddy Naibaho, and appointed Mr. Choi Hyunhee and Mr. Kwon Gi Han as new members of the Board of Directors. Thus, the Board of Directors' composition as of December 31st, 2023 is as follows.

President Director	: Agus Benjamin
Vice President Director	: Choi Hyunhee[1)]
Director	: Kwon Gi Han[2)]
Director	: Gilbert Deddy Naibaho

[1)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024.
[2)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024.

Apresiasi

Mewakili Direksi LGI, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang telah diberikan dalam mendukung pengelolaan bisnis Perseroan lebih baik. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat terus berkembang dalam menghadirkan pengalaman produk dan layanan asuransi yang lebih bermakna bagi nasabah. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan besar yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh.

Kami menyadari bahwa perjalanan menuju kesempurnaan merupakan proses yang terus berlangsung, sehingga diperlukan semangat untuk terus memperbaiki diri. Melihat ke depan, kami menyadari bahwa perkembangan masa depan memiliki kemungkinan yang tidak terbatas, dan kami berkomitmen untuk terus beradaptasi dan berkembang untuk memenuhi tuntutan pasar yang selalu berubah.

Appreciation

On behalf of LGI's Board of Directors, allow us to express our gratitude to the Board of Commissioners for the guidance, direction, and supervision provided to support better management of the Company's business. We also express our appreciation to all employees for their dedication and hard work, enabling the Company to constantly develop in providing more meaningful insurance products and service experience to customers. We also extend our gratitude to Shareholders, customers, regulators, and other stakeholders for the great trust given, supporting the Company's continuous growth.

We realize that the journey towards perfection is an ongoing process. Therefore, we require enthusiasm to consistently improve ourselves. Looking ahead, we recognize that future developments have unlimited possibilities, and we are committed to continuously adapting and evolving to meet the ever-changing market demands.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Agus Benjamin
Presiden Direktur
President Director



Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Lippo General Insurance Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Annual Report of PT Lippo General Insurance Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 5 April 2024 / Jakarta, April 5th, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kim Dong Wook
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lee Jaehyun
Komisaris
Commissioner

Ali Chendra
Komisaris
Commissioner

Jamilah Mawira Sungkar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hyacintus Henri Djantoko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Agus Benjamin
Presiden Direktur
President Director

Choi Hyunhee
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Kwon Gi Han
Direktur
Director

Gilbert Deddy Naibaho
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas LGI
LGI Overview

1
Kantor Pusat
Head Office

1
Kantor Pusat Operasional
Operational Head Office

12
Kantor Cabang dan Pemasaran
Branch and Marketing Offices

2.315
Provider
Provider

261
Bengkel Rekanan
Partner Workshop





Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan pada tanggal 6 September 1963 dengan nama PT Asuransi Brawidjaja. Sebelum menjadi PT Lippo General Insurance Tbk, LGI tercatat beberapa kali melakukan perubahan nama, di antaranya menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Suaka pada tanggal 24 Januari 1964 dan PT Asuransi Marga Pusaka pada tanggal 1 Oktober 1982. Seiring dengan berkembangnya bisnis, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar diawali dengan mengubah kedudukan usaha yang semula bertempat di Surabaya menjadi di Jakarta pada 9 Januari 1991 dengan diikuti *rebranding* melalui perubahan nama menjadi PT Lippo General Insurance pada tanggal 6 Juli 1991.

Selain transformasi nama dan relokasi tempat kedudukan usaha ke Jakarta, LGI juga melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) sebagai langkah strategis untuk memperkuat permodalan dan mengembangkan bisnis lebih lanjut. Melalui IPO, LGI membuka kesempatan bagi masyarakat umum untuk menjadi Pemegang Saham Perseroan. Langkah ini tidak hanya memberikan akses ke modal tambahan yang diperlukan untuk ekspansi dan pertumbuhan, tetapi juga meningkatkan visibilitas dan reputasi Perseroan di pasar modal. Dengan menjadi perusahaan publik, LGI menunjukkan komitmen akan transparansi, akuntabilitas, dan pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, pada tahun 2023 saham LGI telah dilakukan pengambilalihan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan Hanwha General Insurance Co. Ltd sehingga menjadikan PT Hanwha Life Insurance Indonesia sebagai Pemegang Saham Pengendali LGI. Aksi korporasi ini memungkinkan LGI memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan pengetahuan serta meningkatkan kesempatan bisnis yang lebih besar sehingga mendorong LGI untuk berkembang lebih cepat dan efisien. Aksi korporasi ini juga mengubah *branding* Perseroan dari LippoInsurance menjadi LGI, logo, domain situs web, serta alamat *email*.

LGI terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan pengalaman bagi nasabah melalui digitalisasi. Dalam era di mana teknologi informasi menjadi kunci dalam memberikan layanan yang cepat dan efisien, LGI memanfaatkan inovasi digital untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan nyaman bagi nasabah. Melalui platform digital, nasabah dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi polis, melakukan klaim secara *online*, dan berinteraksi dengan layanan pelanggan tanpa harus datang ke kantor secara fisik. Di samping layanan, cakupan pelindungan risiko juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kini, pelindungan risiko mencakup asuransi kesehatan, kebakaran dan gempa bumi, kendaraan bermotor, barang elektronik/*gadget*, pengangkutan, perjalanan wisata domestik maupun mancanegara, asuransi aneka, dan lain-lain.

The Company was established on September 6th, 1963, under the name PT Asuransi Brawidjaja. Prior to becoming PT Lippo General Insurance Tbk, LGI was recorded to have changed its name several times, including PT Maskapai Asuransi Marga Suaka on January 24th, 1964, and PT Asuransi Marga Pusaka on October 1st, 1982. Along with the development of its business, the Company sought to increase its market share by changing its business location from Surabaya to Jakarta on January 9th, 1991, followed by a rebranding through a name change to PT Lippo General Insurance on July 6th, 1991.

In addition to the name transformation and relocation of the place of business to Jakarta, LGI also conducted an Initial Public Offering (IPO) as a strategic step to strengthen capital and further develop the business. Through IPO, LGI opened the opportunity for the general public to become the Company's Shareholders. This step not only provides access to additional capital needed for expansion and growth, but also enhances the Company's visibility and reputation in the capital market. By becoming a public company, LGI demonstrates its commitment to transparency, accountability, and sustainable growth.

Furthermore, LGI shares were taken over by PT Hanwha Life Insurance Indonesia and Hanwha General Insurance Co. Ltd in 2023, thus, making PT Hanwha Life Insurance Indonesia the Controlling Shareholder of LGI. This corporate action allows LGI to have greater access to resources and knowledge as well as to increase business opportunities even wider, thereby encouraging LGI to develop more quickly and efficiently. This corporate action also changed the Company's branding from LippoInsurance to LGI, logo, website domain, and email address.

LGI continues to make efforts to improve customer service and experience through digitization. In an era where information technology is key to delivering fast and efficient services, LGI leverages digital innovation to provide easier and more convenient access for customers. Through digital platforms, customers can quickly and easily access policy information, make claims online, and interact with customer service without having to physically come to office. In addition to services, risk protection coverage also continues to be developed in accordance with customer needs. Now, risk protection covers health, fire and earthquake, motor vehicle, electronic equipment/gadgets, transportation, domestic and international travel, miscellaneous insurance, and others.

Visi dan Misi
Vision and Mission

LGI
a company of Hanwha

VISI
VISION

Menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat dalam jaringan internasional.

To be one of the leading general insurers in Indonesia with a strong access in the international networks.



MISI
MISSION

Menjalankan usaha perasuransian umum secara profesional dan penuh kehati-hatian serta berkomitmen tinggi untuk mencapai pertumbuhan yang sehat melalui standar pelayanan yang super.

Conducting general insurance business professionally and prudently with high commitment to profitable growth through superior standards of service.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan penyusunan Rencana Bisnis Perseroan pada tahun 2023. Berdasarkan peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih sejalan dengan kondisi , strategi, dan pencapaian Perseroan saat ini serta rencana pengembangan di masa mendatang.

Company Vision and Mission Review by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Vision and Mission are regularly reviewed by involving the Board of Commissioners and the Board of Directors in conjunction with the preparation of the Company's Business Plan in 2023. Based on this review, the Company's Vision and Mission are still in line with the Company's current conditions, streategy, and achievements as well as future development plans.

Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture

Nilai dan budaya perusahaan menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, nilai dan budaya perusahaan juga menjadi etika yang harus dipatuhi dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

The corporate values and culture serve as guidelines for all Company personnel in carrying out each of their duties and responsibilities. In addition, the corporate values and culture also become ethics that must be obeyed and implemented in achieving the set goals.

Gratefulness
Selalu bersyukur
Always be grateful

Passion
Keinginan kuat untuk bekerja dengan sepenuh hati
Strong passion to work wholeheartedly



Integrity
Menjunjung tinggi etika dan moral
To uphold ethics and morals

Progress
Terus maju dan berkembang
To move forward and grow

Kebijakan Mutu dan Keamanan Informasi Perseroan

The Company's Quality and Information Security Policy

1. Meningkatkan kualitas Produk-Layanan dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu-Keamanan Informasi secara terus menerus sesuai dinamika pasar dan kepuasan Pelanggan.
   Improving the quality of Products-Services and the effectiveness of Quality-Information Security Management System continuously according to market dynamics and customer satisfaction.
2. Mengembangkan sumber daya manusia secara berkelanjutan agar tetap kompeten secara teknis, profesional secara sikap, dan berintegritas secara moral.
   Developing human resources quality in a sustainable manner so that they have the quality of competency technically, professionally in attitude, and with moral integrity.
3. Mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana guna mencapai produktivitas optimum.
   Optimizing the management of facilities and infrastructure efficiently and effectively in order to achieve optimum productivity.
4. Menjaga keseimbangan aspek fundamental, komersial, dan inovasi dalam pengelolaan risiko.
   Maintaining a balance of fundamental, commercial, and innovation aspects in risk management.
5. Memastikan operasional Perseroan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan yang berlaku dengan dilandaskan pada prinsip-prinsip pengelolaan proses kerja sesuai Sistem Manajemen Mutu-Keamanan Informasi.
   Ensuring that the Company's operations are in accordance with good corporate governance and applicable regulations based on the principles of managing work processes according to the Quality Management System - Information Security.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar yang terakhir kali diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk No. 4 tanggal 10 Juli 2023, yang dibuat oleh dan di hadapan Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH, LL.M Notaris di Jakarta, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan asuransi non-jiwa, meliputi:

Based on the Articles of Association, which were lastly amended through the Deed of Meeting Resolution of PT Lippo General Insurance Tbk No. 4 dated July 10th, 2023, made by and before Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH, LL.M, a Notary in Jakarta, the Company carries out business activities in the field of insurance. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out non-life insurance activities, including:



Asuransi Umum Konvensional
Conventional General Insurance

Mencakup usaha asuransi umum yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi penyelenggaraan usaha jasa pertanggungan risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

Cover general insurance business carried out conventionally, with business activities including the organization of risk coverage services that provide compensation to the insured or policyholder due to loss, damage, costs incurred, loss of profit or legal liability to third parties that may be suffered by the insured or policyholder due to the occurrence of an uncertain event.

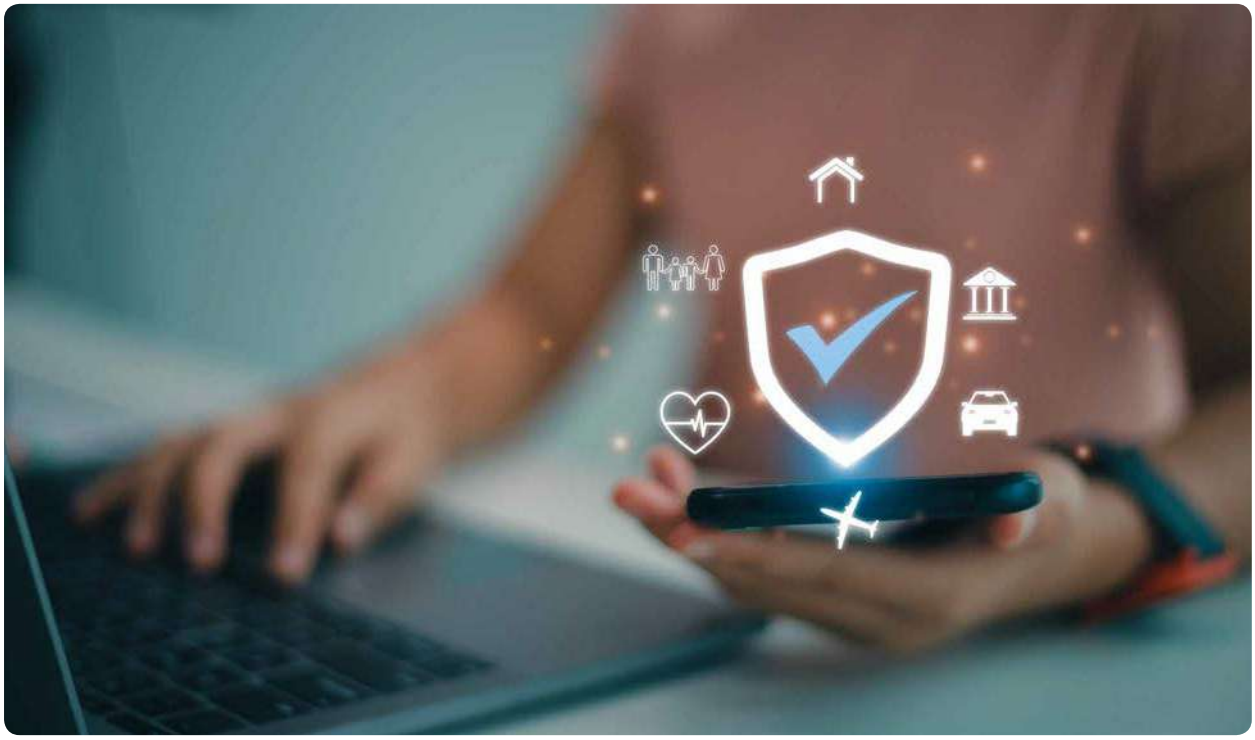

Produk dan Layanan
Products and Services

Produk dan layanan asuransi yang ditawarkan oleh Perseroan mencakup berbagai macam pelindungan dan manfaat untuk nasabah. Mulai dari asuransi kesehatan, kendaraan bermotor, properti, kargo, asuransi rekayasa, asuransi aneka, dan lainnya. Perseroan menyediakan solusi pelindungan yang sesuai dengan kebutuhan tiap individu maupun bisnis dari nasabah. Informasi lebih lengkap mengenai produk dan layanan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The insurance products and services offered by the Company cover a wide range of protection and benefits for customers. Starting from health insurance, motor vehicle, property, cargo, engineering insurance, miscellaneous insurance, and others. The Company provides protection solutions that suit the needs of each individual and business of the customer. Further information on the Company's products and services is described below.

Asuransi Kesehatan Health Insurance

- Medicare
- HealthPlus Business
- Asuransi Jalan Prima
- HealthPlus Family
- Elite Health Plan
- HealthPlus Micro
- Perlindungan Kesehatan Prima

Asuransi Non-Kesehatan General Insurance

- Auto Protection
- MyTravel Protection International
- Asuransi Rekayasa / Engineering Insurance
- Motor Protection
- Business Care
- Asuransi *Property* / Property Insurance
- Home Care
- Asuransi Rangka Pesawat / Aviaton Hull Insurance
- Asuransi Bencana Alam / Natural Disaster Insurance
- Marine Cargo
- Asuransi Aneka / Miscellaneous
- Asuransi Uang / Money Insurance
- MyTravel Protection Domestic
- Asuransi Tanggung Gugat / Liability Insurance

Layanan Services

- Bengkel Rekanan / Partner Workshop
- e-Policy (e-Polis)
- MyProtection.id
- Rumah Sakit dan Klinik Rekanan / Hospital & Clinic Provider
- LAVA LGI (Agency Virtual Assistant)
- *e-Benefit Health* dan / and *e-Benefit General* (Pengajuan Klaim, Status Klaim, dan Manfaat / Claims and Benefits Status)

Produk

1. Asuransi Kesehatan

Jaminan terhadap segala jenis risiko yang berhubungan dengan kesehatan perorangan maupun perusahaan (*employee benefits*) dengan jumlah premi dan spesifikasi produk sesuai dengan kebutuhan.

Products

1. Health Insurance

Guarantee from all type of risks that related to individual health and companies (employee benefits) with premium amounts and product specifications suitable as the customer's needs.



Medicare

Jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi perusahaan dalam rangka memberikan pelindungan bagi karyawan maupun tanggungannya. Program ini dapat memberikan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan bagi karyawan.

Medicare

Health insurance that designed specifically for companies to provide health protection to employees and their dependents. This program will ultimately create a sense of comfort and security for employees and their family members thus increasing the company's value in the eyes of its employees.



HealthPlus Family

Jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi individu maupun keluarga. Produk ini memberikan penggantian biaya medis bagi nasabah yang telah menjalani rawat inap maupun rawat jalan di lebih dari 1.000 jaringan rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia yang memiliki 24 jam *contact center*. Keunggulan dari produk ini adalah memberikan fasilitas tanpa pembayaran tunai sehingga sistem pembayaran manfaat asuransi dapat dilakukan melalui fasilitas non-tunai. Untuk memberikan kemudahan layanan, Perseroan telah mengembangkan aplikasi layanan berbasiskan iOS dan Android dengan nama eBenefit Health. Layanan berbasiskan aplikasi ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan perjanjian dengan dokter di rumah sakit, mencari *provider* rumah sakit dan klinik terdekat, proses *reimbursement claim* secara *online*, dan sebagainya, di mana keamanan dan akses pada layanan juga telah tersambung dengan layanan *chatbot*, *chat online*, dan 24 jam *contact center*.

HealthPlus Family

Health insurance that designed for individuals and family members. This product provides medical expense reimbursement for inpatient and outpatient cares in more than 1,000 hospitals networks and clinics throughout Indonesia, as well as 24-hours contact center. The advantage of this product is providing cashless facilities so the insurance benefit payment system can be done through a cashless facility. For providing ease of service, the Company has developed an iOS and Android based services application under the name eBenefit Health. This applicationbased service provides convenience and comfort for customers in making an appointment with a doctor at the hospital, searching for the nearest hospital and clinic provider, online reimbursement claim process, and more, where security and access to services are also connected with chatbot services, online chat, and a 24-hour contact center.



HealthPlus Micro

Jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi pengusaha untuk memberikan pelindungan terhadap karyawan-karyawannya atas risiko-risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Produk ini dapat diklaim pada lebih dari 1.000 jaringan rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia dengan 24 jam *case monitoring* dan *contact center*. Keunggulan dari produk ini adalah memberikan manfaat rawat inap dengan sistem non-tunai tanpa tatap muka, rawat jalan yang dilengkapi dengan perawatan gigi, perawatan cuci darah dan kemoterapi, hingga adanya pengembalian berupa bagi hasil.

HealthPlus Micro

Health insurance intended for employers to provide protection to their employees against risks related to occupational health and safety. This product can be used in more than 1,000 hospitals networks and clinics throughout Indonesia with 24-hour case monitoring and contact centers. The advantages of this product are that it provides cashless hospitalization benefit so eliminated the need to perform face to face interaction, outpatient treatment with dental care benefit, dialysis and chemotherapy, and a return in the form of profit sharing.



HealthPlus Business

Jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi pengusaha untuk memberikan pelindungan kesehatan terhadap karyawan-karyawannya. Produk ini berlaku di seluruh dunia, khusus perawatan di luar negeri dan di luar *provider* HealthPlus Business berlaku fasilitas *reimbursement*. Produk ini memiliki keunggulan rawat inap, rawat jalan, dan perawatan gigi yang memiliki fasilitas *cashless* di lebih dari 1.000 jaringan rumah sakit dan klinik di seluruh Indonesia dengan 24 jam *case monitoring* dan *contact center*.

HealthPlus Business

Health insurance intended for employers to provide health protection for their employees. This product is applicable worldwide, specifically for treatment abroad and outside HealthPlus Business providers, reimbursement facilities apply. This product has the advantages of inpatient, outpatient, and dental care which has cashless facilities in more than 1,000 hospitals networks and clinics throughout Indonesia with 24-hour case monitoring and contact centers.

Elite Health Plan

Elite Health Plan

Produk asuransi kesehatan swasta International Private Medical Insurance yang berkualitas tinggi, terjangkau, dan berlaku di seluruh dunia untuk warga negara dan ekspatriat yang tinggal di Indonesia. Selain itu, produk asuransi ini juga menghadirkan layanan perencanaan kesehatan yang andal sehingga memberikan ketenangan pikiran, di mana pun nasabah berada di seluruh dunia.

International Private Medical Insurance is a high quality and affordable private health insurance product that is valid worldwide for citizens and expatriates living in Indonesia. Furthermore, this insurance product also provides reliable health planning services, providing peace of mind, wherever customers are in the world.



Perlindungan Kesehatan Prima

Jaminan kesehatan yang diperuntukkan bagi individu serta keluarga di wilayah Indonesia dan luar negeri. Produk ini memberikan manfaat rawat inap, bedah, dan rawat jalan dengan menggunakan skema *inner limit*. Selain itu, nasabah dapat memperoleh fitur Saldo Prima yang dapat digunakan untuk membeli obat-obatan, vitamin, masker, serta *hand sanitizer*. Produk ini dapat diklaim secara non-tunai di lebih dari 1.000 jaringan rumah sakit dan klinik di Indonesia dengan 24 jam *case monitoring* dan *contact center*.

Perlindungan Kesehatan Prima

Health insurance intended for individuals and families in Indonesia and abroad. This product provides inpatient, surgical, and outpatient benefits using the inner limit scheme. In addition, customers can get the Saldo Prima feature which can be used to buy medicines, vitamins, masks, and hand sanitizers. This product can be used cashless in more than 1,000 hospitals networks and clinics in Indonesia with 24-hour case monitoring and contact centers.

Asuransi Jalan Prima

Asuransi Jalan Prima

Jaminan kesehatan yang memberikan manfaat rawat jalan di klinik-klinik rekanan Asuransi Jalan Prima yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk ini merupakan solusi untuk tetap memiliki kesehatan yang prima dan hanya dijual melalui rekanan yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Produk ini memiliki keunggulan, yaitu manfaat rawat jalan tanpa perlu membeli manfaat rawat inap, pembayaran klaim secara *cashless*, dan laporan perhitungan klaim via *email*.

Health insurance that provides outpatient benefits at Jalan Prima Insurance partner clinics spread throughout Indonesia. This product is a solution to maintaining excellent health and is only sold through partners in collaboration with the Company. This product has the advantages of outpatient benefits without having to purchase inpatient benefits, cashless claim payments, and claim calculation reports via email.

2. Asuransi Non-Kesehatan

Jaminan terhadap segala jenis risiko yang berhubungan dengan kepemilikan pribadi nasabah, seperti kendaraan bermotor, barang elektronik, properti, kargo/logistik, dan lainnya.

2. Non-Health Insurance

Insurance from all type of risks that related to customers' private assets, such as motor vehicles, electronic goods, properties, cargo/logistics, and others.



Auto Protection

Jaminan pelindungan terhadap kendaraan bermotor roda 4 atau lebih dengan bentuk jaminan dasar yang diberikan meliputi *loss only* atau *comprehensive*. Selain memiliki kerja sama dengan bengkel rekanan yang tersebar di berbagai daerah, nasabah produk ini juga dapat memperoleh pelayanan khusus *service center* di beberapa bengkel rekanan terpilih, sehingga nasabah dapat langsung mengajukan klaim di bengkel tersebut dengan dilayani staf Perseroan yang berdedikasi.

Auto Protection

Protection insurance for four-wheel or more motor vehicles with basic insurance coverages including total loss only or comprehensive. In addition to having cooperation with partner workshops spread across various regions, customers of this product can also get special service center services at selected partner workshops, so they can directly submit claims at these workshops with the Company's dedicated staff.



Motor Protection

Jaminan pelindungan terhadap kendaraan bermotor roda 2 dengan memberikan pelindungan atas risiko kehilangan, kerusakan total, maupun kecelakaan pada saat berkendara. Produk ini memberikan jaminan dasar total *loss only* hingga perluasan jaminan atas risiko-risiko kerusuhan, pemogokan, huru-hara, terorisme, sabotase, hingga bencana alam terhadap kendaraan bermotor yang dipertanggungkan.

Motor Protection

Insurance protection for two-wheel motor vehicles by providing protection against the risk of loss, total damage, or accidents while driving. This product provides basic total loss only insurance to extended coverage for the risks of riots, strikes, civil commotions, terrorism, sabotage, and natural disasters for the insured motor vehicle.



Home Care

Jaminan pelindungan terhadap rumah tinggal yang tersedia dalam 3 pilihan sesuai dengan kebutuhan. Manfaat yang diberikan dari produk ini berupa pelindungan menyeluruh untuk rumah tinggal, apartemen beserta dengan isinya dari risiko kebakaran, ledakan, petir, kejatuhan pesawat terbang, asap, kerusuhan, pemogokan, huru-hara, topan, badai, kerusakan karena air, tanah longsor, pembongkaran, dan *accidental damage*, termasuk pelindungan asuransi bagi penghuni dan penggantian biaya pengobatan karena sebab yang dijamin.

Home Care

Homeowners insurance protection available in 3 package options that can be adjusted to the customers' needs. Benefit provided by this product is in form of comprehensive protection for homes, fully furnished apartments from the risk of fire, explosion, lightning, damage caused by aircrafts, smoke, riots, strikes, civil commotions, typhoons, hurricanes, water damages, landslides, demolition, and accidental damages, including insurance protection for residents and reimbursement of medical expenses for residents due to covered perils.



Marine Cargo

Jaminan pelindungan terhadap kerugian dan kerusakan barang yang mungkin terjadi selama proses distribusi, baik melalui laut, darat, atau udara. Produk ini memberikan pelindungan atas risiko *peril of the sea*, yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan kondisi alam seperti cuaca buruk, badai, dan lain-lain; risiko *peril on the sea*, yaitu risiko-risiko yang berkaitan dengan kejadian yang berpotensi terjadi saat perjalanan laut, seperti alat angkut kandas, karam, tenggelam, tabrakan, dan lain-lain; serta risiko *extraneous risk*, yaitu risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kedua kategori sebelumnya, seperti pencurian, pembongkaran, dan lain-lain.

Marine Cargo

Insurance protection against loss or damage to goods that may occur during the shipment process by sea, land, and air. This product provides protection against peril of the sea risks, that is risks related to natural conditions such as bad weather, storms, and others; peril on the sea risks, that is risks related to events that potentially to occur during sea travels such as conveyances running aground, sinking ship, collisions, and others; and extraneous risks, that is risks that are not included in the previous two categories, such as theft, demolition, and others.



MyTravel Protection Domestic
Jaminan pelindungan yang diperuntukkan bagi individu dan keluarga yang sedang dalam perjalanan domestik. Produk ini memberikan pelindungan bagi nasabah selama 24 jam dari risiko kecelakaan dan ketidaknyamanan perjalanan di wilayah Indonesia, seperti kehilangan bagasi, penundaan jadwal penerbangan, dan lainnya.

MyTravel Protection Domestic
Insurance protection designed for individuals and their family members on domestic travel. This product provides 24-hours protection to the customer against risks of accidents and inconveniences of traveling in Indonesia such as lost luggage, flight delays, and others.



MyTravel Protection International
Jaminan pelindungan yang diperuntukkan bagi individu dan keluarga yang sedang dalam perjalanan internasional. Produk ini memberikan jaminan biaya pengobatan tanpa pembayaran tunai (*cashless*). Produk ini memberikan pelindungan bagi nasabah dari risiko kecelakaan dan ketidaknyamanan untuk perjalanan di luar negeri, seperti kehilangan bagasi, penundaan jadwal penerbangan, dan lainnya.

MyTravel Protection International
Insurance protection designed for individuals and their family members on international travel. This product guarantees cashless medical expenses. This product provides protection for customers from the risk of accidents and inconveniences for traveling abroad, such as lost baggage, flight delays, and others.



Business Care
Jaminan pelindungan terhadap seluruh jenis usaha yang dapat melindungi kegiatan usaha nasabah tetap stabil dan terhindar dari hal-hal yang tidak terduga atau di luar dugaan. Jaminan yang diberikan dapat berupa tanggung jawab hukum pihak ketiga, barang-barang pribadi milik karyawan, pola/model/desain usaha, hingga kehilangan penghasilan sementara saat terjadinya kerugian. Produk ini juga menyediakan perluasan jaminan yang memberikan pelindungan usaha dari bencana alam.

Business Care
Insurance protection for all business types that can protect customers' business activities to remain stable and avoid unexpected events. The insurance provided can be in the form of third-party legal liability, employees personal belongings, business patterns/models/designs, to temporary loss of income when a loss occurs. This product also provides extended coverage that provide business protection from natural disasters.

Asuransi Rangka Pesawat
Aviation Hull Insurance
Jaminan pelindungan terhadap kerusakan fisik atau kerugian atas rangka pesawat serta suku cadang dan perlengkapan lainnya, pesawat pihak ketiga, barang yang diangkut, penumpang, serta cedera badan pihak ketiga.

Guarantee of protection against physical damage or loss of the aircraft frame and other spare parts and equipment, third party aircraft, transported goods, passengers, and third party bodily injury.



Asuransi Aneka
Produk asuransi yang memberikan beragam manfaat, meliputi:
a. Asuransi konstruksi/pemasangan (*contractor/erection all risk*);
b. Asuransi kerusakan mesin (*machinery breakdown*);
c. Asuransi kebongkaran;
d. Asuransi tanggung gugat hukum (*liability insurance*);
e. Asuransi uang (*cash in save, cash in transit, cash in cashier*);
f. Asuransi alat berat (*contractor's plant and machinery/heavy equipment*); dan
g. Asuransi *hole in one* (golf).

Miscellaneous
Insurance product that provides benefits for various needs, including the following:
a. Contractor/erection all risk insurance;
b. Engine damage insurance (machinery breakdown);
c. Demolition insurance;
d. Legal liability insurance (liability insurance);
e. Money insurance (cash in save, cash in transit, cash in cashier);
f. Heavy equipment insurance (contractor's plant and machinery/heavy equipment); and
g. Hole-in-one (golf) insurance.

Layanan Services

Bengkel Rekanan / Partner Workshop
Layanan asuransi kendaraan bermotor dengan kemudahan akses, pelayanan, dan fasilitas terbaik
Motor vehicle insurance services with easy access, best services, and facilities.

e-Polis / e-Policy
Layanan asuransi berupa penyediaan polis digital, yaitu fasilitas bagi nasabah dapat mengakses polis, memantau status klaim, dan mengajukan perpanjangan polis secara digital.
Insurance services in the form of providing digital policies, i.e. facilities for customers to digitally access policies, monitor claim status, and apply for a policy extension.

Provider / Provider
Layanan asuransi kesehatan yang dapat dilakukan pada rumah sakit, klinik, optik, rumah bersalin, dan laboratorium rekanan.
Health insurance services that are available at partner hospitals, clinics, opticians, maternity homes, and laboratories.

eBenefit Health / eBenefit Health
Aplikasi ini digunakan bagi nasabah asuransi kesehatan untuk memudahkan dalam melihat status kepesertaan, *e-card*, total klaim yang dibayarkan, status proses pengajuan klaim, buku panduan, daftar rumah sakit dan klinik rekanan, prosedur pengajuan klaim, membuat janji bertemu dengan dokter (*doctor appointment*), layanan *online doctor* (LGI Telemed dan Good Doctor), serta LGI Fit. Untuk memudahkan layanan komunikasi dengan pemegang polis, selain tersambung dengan layanan *contact center*, aplikasi ini juga telah dilengkapi dengan layanan *chatting* secara robotik dan berbasiskan pada *machine learning* dengan nama "Livia" *chatbot*. Layanan aplikasi ini bisa diakses melalui aplikasi berbasiskan iOS maupun Android.
This application is used for health insurance customers for easy viewing of membership status, e-card, total claims paid, claim submission process status, guidebook, list of partner hospitals and clinics, claim submission procedures, making doctor appointments, online services doctor (LGI Telemed and Good Doctor), and LGI Fit. To facilitate communication services with policy holders, apart from being connected to contact center services, this application is also equipped with a robotic chat service based on machine learning with the name "Livia" chatbot. This application service can be accessed via iOS and Android based applications.

eBenefit General / eBenefit General
Aplikasi ini digunakan bagi nasabah asuransi umum untuk memudahkan dalam hal administrasi polis produk asuransi umum (*general*) yang dimiliki, status pengajuan klaim, total klaim yang dibayarkan, daftar bengkel rekanan, dan prosedur dalam pengajuan klaim. Seperti halnya di eBenefit Health, aplikasi ini memudahkan layanan komunikasi dengan pemegang polis, selain tersambung dengan layanan *contact center*, aplikasi ini juga sedang dikembangkan untuk dapat berkomunikasi dengan layanan *chatting* secara robotik dan berbasiskan pada *machine learning*. Layanan aplikasi ini bisa diakses melalui aplikasi berbasiskan iOS dan Android.
This application is used for general insurance customers to facilitate the administration of their general insurance product policies, claim submission status, total claims paid, list of partner workshops, and claim submission procedures. As with eBenefit Health, this application makes communication services with policy holders easier, apart from connecting with contact centre services, this application is also being developed to be able to communicate with chat services robotically and based on machine learning. This application service can be accessed via iOS and Android based applications.

MyProtection.id / MyProtection.id
Layanan aplikasi berbasis situs web yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk memilih pelindungan asuransi yang menyeluruh sesuai dengan kebutuhan.
Website-based application that provides convenience for customers to choose comprehensive insurance coverage according to their needs.

LAVA LGI (Agency Virtual Assistant)
Layanan aplikasi yang didesain secara eksklusif untuk agen Perseroan yang dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi agen dalam berinteraksi dengan Perseroan. Melalui LAVA, agen dapat memeriksa data produksi mereka secara *real time*, melakukan pembayaran premi, melakukan proses *renewal*, membeli produk, mengunduh *softcopy* dokumen polis, dan lainnya.
An application designed exclusively for the Company's agents, created with the purpose of providing convenience for agents in interacting with the Company. Through LAVA, agents can check their production data in real time, make premium payments, conduct renewal processes, purchase products, download softcopy of policy documents, and others.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

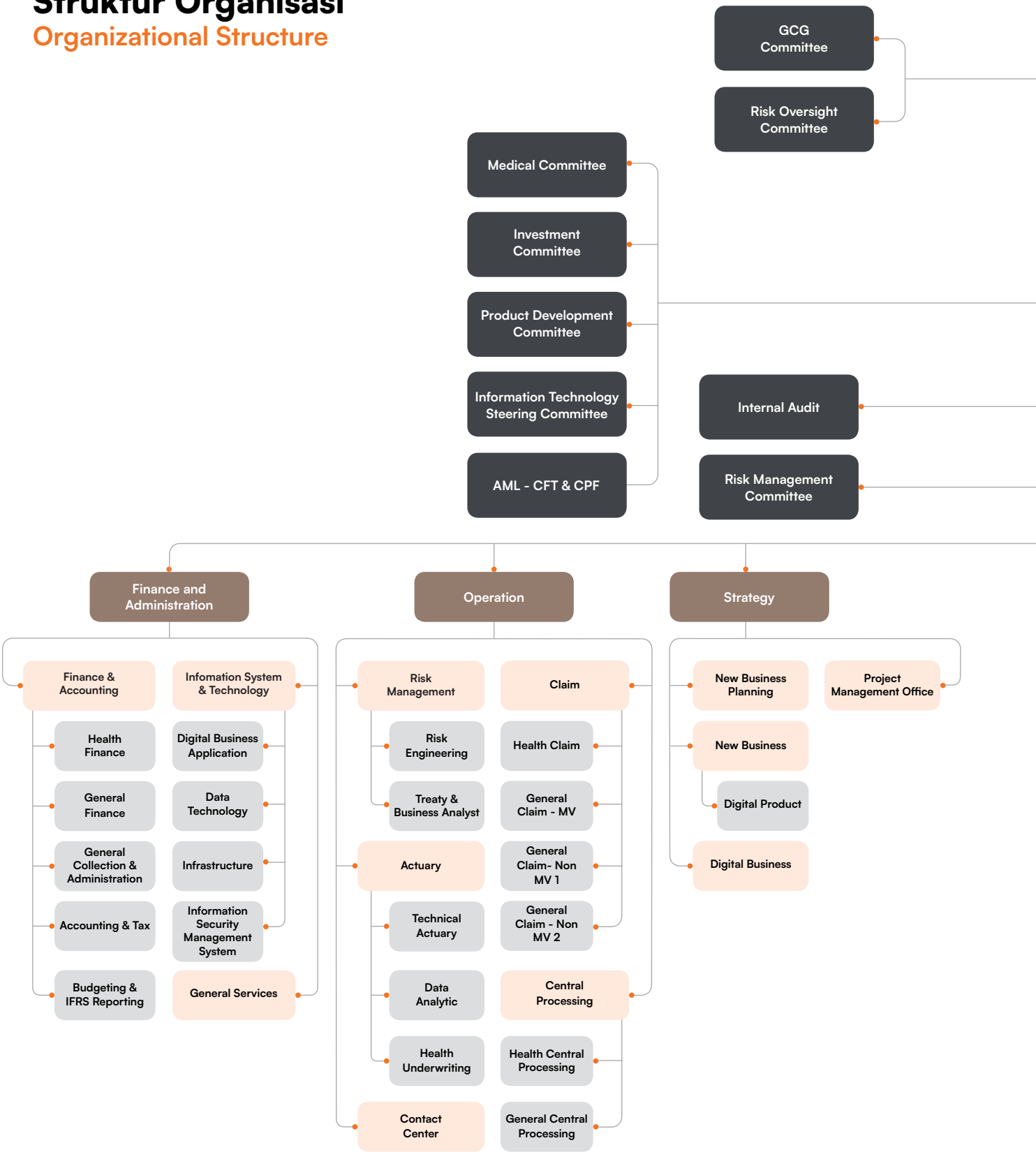

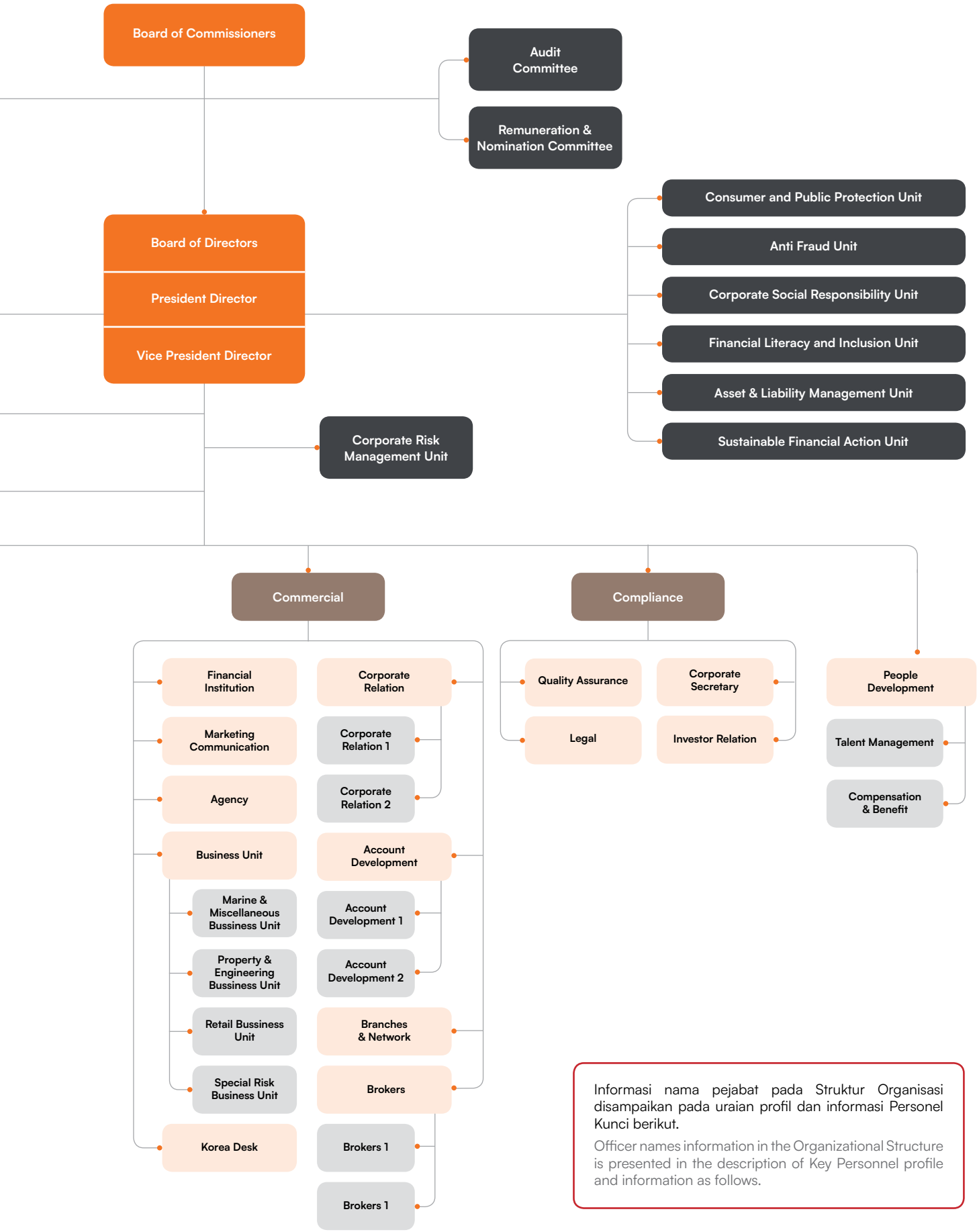

Informasi nama pejabat pada Struktur Organisasi disampaikan pada uraian profil dan informasi Personel Kunci berikut.

Officer names information in the Organizational Structure is presented in the description of Key Personnel profile and information as follows.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Kim Dong Wook[1)]
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Korea Selatan, 56 tahun, berdomisili di Korea Selatan. Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau merupakan lulusan dari Hankuk University of Foreign Studies jurusan Jurnalisme dan Penyiaran pada tahun 1993, kemudian lulus pendidikan Magister jurusan *Commerce* di Waseda University pada tahun 1996.

Bergabung di Hanwha Group sejak tahun 1996, memulai karier sebagai *Staff to Head of Global Business*, *E-Business Strategy & Planning Team and Derivative Team* di Hanwha Investment & Securities Co., Ltd, kemudian menjabat sebagai *Director of Innovation Division* (2016 - 2020). Saat ini, beliau menjabat sebagai *Executive Vice President* di Hanwha Life Insurance Co. Ltd (sejak Januari 2020) dan Komisaris Utama PT Hanwha Life Insurance Indonesia (sejak Maret 2023).

Beliau pernah menghadiri *The Outlook of World Economy and Monetary Policy of USA* yang diadakan oleh Korea CEO Association dan Korea Re Insurance, *webinar* yang diadakan oleh Korea Life Insurance Association pada tahun 2021. Kemudian, beliau juga memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

South Korean citizen, 56 years old, domiciled in South Korea. Appointed as President Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and effectively serving after passing the Fit and Proper Test by OJK on January 19th, 2024, as stipulated in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He graduated from Hankuk University of Foreign Studies majoring in Journalism and Broadcasting in 1993, then graduated with a Master's degree in Commerce from Waseda University in 1996.

He joined Hanwha Group in 1996, starting his career as Staff to Head of Global Business, E-Business Strategy & Planning Team and Derivative Team at Hanwha Investment & Securities Co., Ltd, then served as Director of Innovation Division (2016 - 2020). Currently, he serves as Executive Vice President at Hanwha Life Insurance Co. Ltd (since January 2020) and President Commissioner of PT Hanwha Life Insurance Indonesia (since March 2023).

He attended The Outlook of World Economy and Monetary Policy of USA held by Korea CEO Association and Korea Re Insurance, a webinar held by Korea Life Insurance Association in 2021. Then, he also has certification as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

[1)] Diangkat sebagai Presiden Komisaris pertama kali pada RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.

Appointed as President Commissioner for the first time at the Annual GMS dated June 28th, 2023 and effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's President Commissioner by OJK on January 19th, 2024.



Lee Jaehyun[2)]
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Korea, 52 tahun, berdomisili di Korea Selatan. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau merupakan lulusan Dongguk University jurusan Ekonomi pada tahun 1997.

Pernah bekerja di Hanwha General Insurance dengan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai *Business Management (Budgeting* dan *Strategic Business Planning*) (1997 — 2006), *Branch Sales Management* dan *HQ Sales Management* (1997 — 2012), *Risk Management Department Senior Manager* (2006 — 2015), IFRS Reform Response Department Leader (2015 — 2020).

Beliau pernah memperoleh *Award* dari General Insurance Association of Korea pada tahun 2007 atas kontribusinya dalam pengembangan industri asuransi umum, yaitu "*Adoption of the Depositor Insurance Premium Target Fund System for General Insurance Companies*". Selain itu, beliau pernah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar berkaitan dengan *financial* dan *actuarial*, di antaranya *5th Key Actuarial Expert Training Course* pada tahun 2014 dari Korea Insurance Institute dan pada tahun 2005 - 2006 dari Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST) mengenai *Financial Expert Course*. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai *Financial & Actuarial Team Leader* di Hanwha General Insurance Co. Ltd (sejak tahun 2020).

Korean citizen, 52 years old, domiciled in South Korea. Appointed as Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and effectively serving after passing the Fit and Proper Test by OJK on January 25th, 2024, as stipulated in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He graduated from Dongguk University majoring in Economics in 1997.

He worked at Hanwha General Insurance by holding various positions, as Business Management (Budgeting and Strategic Business Planning) (1997 - 2006), Branch Sales Management and HQ Sales Management (1997 - 2012), Risk Management Department Senior Manager (2006 - 2015), IFRS Reform Response Department Leader (2015 - 2020).

He received an Award from the General Insurance Association of Korea in 2007 for his contribution to the development of general insurance industry, namely "Adoption of the Depositor Insurance Premium Target Fund System for General Insurance Companies". Furthermore, he has attended various training and seminars related to finance and actuarial, including the 5th Key Actuarial Expert Training Course in 2014 from Korea Insurance Institute and in 2005 - 2006 from Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST) on Financial Expert Course. He also has certification as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Apart from serving as Commissioner of the Company, he currently also serves as Financial & Actuarial Team Leader at Hanwha General Insurance Co. Ltd (since 2020).

2) Diangkat sebagai Komisaris pertama kali pada RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
Appointed as Commissioner for the first time at the Annual GMS dated June 28th, 2023 and effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Commissioner by OJK on January 25th, 2024.



Ali Chendra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2020 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2021. Beliau kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau memperoleh gelar Diploma bidang Teknologi Komputer, Control Data Institute Toronto, Kanada pada 1979. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Total Data (1983 - 1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993 - 2000), Direktur Utama PT Datakom Asia (2001 - 2004), Mobile 8 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (2001 - 2012), Indovision dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur (2001 - 2012), *Vice Chairman* Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) (2002 - 2006), *Executive Vice President* PT Global Mediacom (2006 - 2007), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2007 - 2009), Presiden Komisaris PT Link Net Tbk (2013 - 2019). Beliau pernah berkarier di PT First Media Tbk sebagai Direktur (2013 - 2014), Presiden Direktur (2014 - 2017), dan Komisaris (2017 - 2020). Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan di PT Multipolar Technology Tbk sebagai Wakil Presiden Komisaris (2014 - 2016), dan Presiden Komisaris (2017 - 2018). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bussan Auto Finance (2014 - 2018) dan Presiden Komisaris PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2016 - 2022).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan (sejak 2021) dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan (sejak 2023).

Indonesian Citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as the President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS organized on August 7th, 2020 and effectively serves after passing the Fit and Proper Test by the FSA, as confirmed in Deed No. 5 on February 5th, 2021. He was then reappointed as Commissioner based on the Annual GMS Resolution held on June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He obtained a Diploma in Computer Technology, Control Data Institute Toronto, Canada in 1979. He is certified as Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Prior to serving as the Commissioner of the Company, he was previously served as Director of PT Total Data (1983 - 1993), Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993 - 2000), President Director of PT Datakom Asia (2001 - 2004), Commissioner of Mobile 8 (2001 - 2012), President Director of Indovision (2001 - 2012), Vice Chairman of Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI) (2002 - 2006), Executive Vice President of PT Global Mediacom (2006 - 2007), the President Director of PT Infokom Elektrindo (2007 - 2009), the President Commissioner of PT Link Net Tbk (2013 - 2019). He previously worked at PT First Media Tbk as a Director (2013 - 2014), the President Director (2014 - 2017), and a Commissioner (2017 - 2020). He also held several positions at PT Multipolar Technology Tbk among others as the Vice President Commissioner (2014 - 2016) and the President Commissioner (2017 - 2018). In addition, he also served as a Commissioner of PT Bussan Auto Finance (2014 - 2018) and President Commissioner of PT Graha Teknologi Nusantara (GTN) (2016 - 2022).

In addition to serving as the Commissioner of the Company, currently he also serves as the Chairman of the Good Corporate Governance Committee (since 2021) and Member of the Remuneration and Nomination Committee of the Company (since 2023).



Jamilah Mawira Sungkar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019 dan jabatannya efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK sebagaimana ditegaskan kembali dalam Akta No. 114 tanggal 24 Oktober 2019. Kemudian diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau pernah menempuh pendidikan Sastra Inggris di Universitas Indonesia pada 1972 dan lulus pendidikan di bidang Aviasi dari Los Angeles Airline Academy, USA pada 1973. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di Pan American World Airways (1975 - 1983), *Public Relations* The Jakarta Mandarin Hotel (1983 - 1984), Manajer PT Rana Sankara (PT Genta Biru) (1983 - 1985), *Regional Membership Director Club Corporation of Asia* (Indonesia-Hongkong) (1985 - 1993), *Consultant Financial Club Golf* Bogor Raya, Golf Rancamaya, Golf Rimba Irian Timika (1993 - 1995), Direktur Utama PT Nusasarana Pradipta (1995 - 2008), dan Komisaris PT AON Indonesia (2015 - 2019).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Penasihat Finansial Club Jakarta (sejak 2008), Komisaris Utama PT Panin Asset Management (sejak 2011), dan Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan (sejak 2019).

Indonesian Citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta. Appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS held on April 12th, 2019, and his position became effective after being declared to have passed OJK's Fit and Proper Test as reaffirmed in Deed No. 114 dated October 24th, 2019. Then reappointed based on the Annual GMS resolutions dated June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and then reaffirmed in in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. She studied English Literature in Universitas Indonesia in 1972 and graduated in Aviation from Los Angeles Airline Academy, USA in 1973. She is certified as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Prior to serving as an Independent Commissioner of the Company, she previously served as Manager of Pan American World Airways (1975 - 1983), Public Relations at The Jakarta Mandarin Hotel (1983 - 1984), Manager of PT Rana Sankara (PT Genta Biru) (1983 - 1985), Regional Membership Director of Club Corporation of Asia (Indonesia-Hongkong) (1985 - 1993), Consultant for Financial Club Golf Bogor Raya, Golf Rancamaya, Golf Rimba Irian Timika (1993 - 1995), President Director of PT Nusasarana Pradipta (1995 - 2008), and Commissioner of PT AON Indonesia (2015 - 2019).

In addition to serving as Independent Commissioner of the Company, currently she also serves as Advisor to the Jakarta Financial Club (since 2008), the President Commissioner of PT Panin Asset Management (since 2011), and Member of the Company's Good Corporate Governance Committee (since 2019).



Hyacintus Henri Djantoko[3)]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Perkebunan (*Agriculture University*) di Yogyakarta. Beliau telah mengikuti Program Sertifikasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Sertifikasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI) di tahun 2018 dan beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Memulai karier di PT Asuransi Lippo Life dengan berbagai posisi seperti *Assistant Sales and Marketing* (1984 — 1988), *Head of Group Insurance Product* (1989 — 1993), *Associate Director Head of DPLK and Corporate Product* (1994 — 2005). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (2002 — 2006). Kemudian, beliau menjabat sebagai *Senior Associate Director Bank & Corporate Client* PT Asuransi Jiwa AIG Life (2006 — 2009), Direktur *Employee Benefits* PT Aon Indonesia (2009 — 2022), dan Presiden Komisaris PT Aon Reinsurance Broker Indonesia (2016 — 2023).

Beliau aktif mengikuti berbagai seminar dan pelatihan baik di Indonesia maupun luar negeri, serta sebagai pembicara dalam seminar-seminar yang berkaitan dengan asuransi kesehatan dan program pensiun. Beliau juga berpengalaman dalam bidang asuransi jiwa khususnya program *employee benefit*, asuransi jiwa kredit, dan program dana pensiun.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Orion Penjaminan Indonesia.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS which was held on June 28th, 2023, and became effective after passing Fit and Proper Test by OJK on March 27th, 2024. He is a graduate of Agricultural University in Yogyakarta. He has taken part in the Indonesian Insurance and Reinsurance Broker Expert Certification Program (APAI) and Indonesian Insurance and Reinsurance Broker Expert Certification (APARI) in 2018 and he is certified as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

Started his career at PT Asuransi Lippo Life with various positions such as Assistant Sales and Marketing (1984 — 1988), Head of Group Insurance Product (1989 — 1993), Associate Director Head of DPLK and Corporate Product (1994 — 2005). Furthermore, he also served as General Chair of the Association of Financial Institution Pension Funds (2002 — 2006). Then, he served as Senior Associate Director of Bank & Corporate Client of PT Asuransi Jiwa AIG Life (2006 — 2009), Director of Employee Benefits of PT Aon Indonesia (2009 — 2022), and President Commissioner of PT Aon Reinsurance Broker Indonesia (2016 — 2023). He actively participates in various seminars and trainings both in Indonesia and abroad, as well as a speaker in seminars related to health insurance and pension programs. He is also experienced in the field of life insurance, especially employee benefit programs, credit life insurance, and pension fund programs.

Apart from serving as Independent Commissioner of the Company, he currently also serves as Independent Commissioner of PT Orion Penjaminan Indonesia.

[3)] Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.

Appointed for the first time as Independent Commissioner at the Annual GMS on June 28th, 2023, and effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.



Frans Lamury[4)]
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 81 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2015 dengan pengangkatan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 dan beliau mengajukan pengunduran diri dari Perseroan sebagaimana suratnya yang diterima Perseroan pada 11 Agustus 2023. Beliau telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan di bidang manajemen dan asuransi baik di dalam negeri dan luar negeri. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Ahli Asuransi Indonesia (Kerugian), Ahli Manajemen Risiko Perusahaan (AMRP) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), serta Sertifikat Senior *Associateship Australian New Zealand Institute of Insurance of Finance* (ANZIIF).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Staff Underwriting* di PT Asuransi Gajah Mada (1962 - 1964), PT Asuransi Indrapura (1964 - 1970), dan American International Underwriters-AIU (1970 - 1976). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Manager Underwriting* dan Direktur Teknik di Asuransi Royal Indrapura (1976 - 1984) hingga diangkat sebagai Presiden Direktur (1984 - 1993), Wakil Presiden Direktur di PT Asuransi Sinar Mas Dipta (1993 - 2000), Wakil Presiden Direktur Perseroan (2000 - 2004), dan Ketua Badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI) (2007 - 2019).

Selain ini, beliau juga menjabat sebagai *Advisor* Teknik Perseroan (sejak 2005) dan Komisaris Utama PT Jaya Proteksindo Sakti (Pialang Asuransi) (sejak 2012).

Indonesian Citizen, 81 years old, domiciled in Jakarta. Served for the first time as Independent Commissioner of the Company since August 2015 with reappointment based on the Annual GMS Resolution dated June 28th, 2023, and he submitted his resignation from the Company as stated in his letter, which was received by the Company on August 11th, 2023. He has completed education and training in management and insurance, both in Indonesia and abroad. He is certified as an Indonesian Insurance Expert (General Insurance), Company Risk Management Expert (AMRP) from the Indonesian Insurance Institute (AAMAI), and Senior Associateship Australian New Zealand Institute of Insurance of Finance (ANZIIF).

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he had served as Underwriting Staff at PT Asuransi Gajah Mada (1962 - 1964), PT Asuransi Indrapura (1964 - 1970), and American Internasional Underwriters-AIU (1970 - 1976). Afterwards, he served as Underwriting Manager and Technical Director of Asuransi Royal Indrapura (1976 - 1984) until appointed as the President Director (1984 - 1993), Vice President Director of PT Asuransi Sinar Mas Dipta (1993 - 2000), Vice President Director of the Company (2000 - 2004), and the Chairman of the Indonesian Insurance Mediation Agency (BMAI) (2007 - 2019).

In addition to this, he also serves as the Company's Technical Advisor (since 2005) and President Commissioner of PT Jaya Proteksindo Sakti (Insurance Broker) (since 2012).

[4)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 11 Agustus 2023.
Effectively resigned as Independent Commissioner on August 11th, 2023.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Pada RUPS Tahunan 2023, dilakukan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru. Selain itu, Pada 11 Agustus 2023 terdapat pengunduran diri Bapak Frans Lamury dari jabatannya sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Presiden Komisaris	: Kim Dong Wook[1)]
Komisaris	: Lee Jaehyun[2)]
Komisaris	: Ali Chendra
Komisaris Independen	: Jamilah Mawira Sungkar
Komisaris Independen	: Hyacintus Henri Djantoko[3)]

[1)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
[2)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
[3)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners Members and Reasons for the Changes

Throughout 2023, there were changes related to the composition of the Company's Board of Commissioners. At the 2023 Annual GMS, there was a reappointment of members of the Company's Board of Commissioners and the appointment of new members of the Board of Commissioners. In addition, on August 11th, 2023, there was a resignation of Mr. Frans Lamury from his position as Independent Commissioner. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2023 is as follows.

President Commissioner	: Kim Dong Wook[1)]
Commissioner	: Lee Jaehyun[2)]
Commissioner	: Ali Chendra
Independent Commissioner	: Jamilah Mawira Sungkar
Independent Commissioner	: Hyacintus Henri Djantoko[3)]

[1)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's President Commissioner by OJK on January 19th, 2024.
[2)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Commissioner by OJK on January 25th, 2024.
[3)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Agus Benjamin
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Maret 2011 dengan pengangkatan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau merupakan lulusan terbaik jurusan Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada 1994, Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka pada 1995, dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School pada 1995 dengan predikat *Cum Laude*. *Senior Associate* CIP The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance, Fellow of The Chartered Institute of Marketing, United Kingdom. Memiliki kompetensi keahlian dalam bidang Asuransi Umum, Asuransi Jiwa, dan Manajemen Risiko dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia: AAIK, AAAIJ, ICPU, QIP, AMRP.

Mendapatkan penghargaan "*The Most Visionary Indonesia Insurance CEO* 2012" dari Business Review, "*Indonesia Future Transformation Leader* 2013" dari SWA, "*The Best CEO* 2014" dari SWA — IPSOS, "*Top Insurance CEO* 2017" dari Business News, "*Digital Services Top Leader*" dari Warta Ekonomi 2018, dan "*Top* 100 CEO 2022" dari Majalah Infobank.

Mempunyai pengalaman sebagai Eksekutif di PT Gajah Tunggal Prakarsa, PT Asuransi Jiwa Ekalife, dan PT Asuransi Sinar Mas. Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Life Assurance, Komisaris PT Siloam International Hospital Tbk, dan PT Unimaxx Comm Mitra. Selain sebagai Presiden Direktur di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan.

Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in South Tangerang. He serves as the President Director of the Company since March 2011 with re-appointment pursuant to the resolution of the Annual GMS as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He was the best graduate majoring in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994, Bachelor in Economics from Universitas Terbuka in 1995, and Master in Management from Prasetya Mulya Business School in 1995 with Cum Laude predicate. Senior Associate CIP of The Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance, Fellow of The Chartered Institute of Marketing, United Kingdom. He has professional competency in General Insurance, Life Insurance, and Risk Management from The Insurance Expert Association of Indonesia i.e. AAIK, AAAIJ, ICPU, QIP, AMRP.

He received "The Most Visionary Indonesian Insurance CEO 2012" award from Business Review, "Indonesia Future Transformation Leader 2013" award from SWA, "The Best CEO 2014" award from SWA — IPSOS, "Top Insurance CEO 2017" award from Business News, "Digital Services Top Leader" from Warta Ekonomi 2018, and "Top 100 CEO 2022" from Infobank Magazine.

He has extensive experience as Executive of PT Gajah Tunggal Prakarsa, PT Asuransi Jiwa Ekalife, and PT Asuransi Sinar Mas. He was the President Commissioner of PT Lippo Life Assurance, Commissioner PT Siloam International Hospital Tbk, and PT Unimaxx Comm Mitra. In addition, aside from his serve as President Director in the Company, he also serves as Director of Compliance.



Choi Hyunhee[1)]
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Korea Selatan, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024, sebagaimana ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau lulusan Ajou University jurusan *English Linguistics* and *Literature* pada tahun 1992 - 2000. Kemudian, melanjutkan pendidikan program Master di Yonsei University jurusan *Business Administration* (MBA) pada tahun 2010 - 2013. Beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan dan seminar di bidang *Financial* dan *Insurance*, di tahun 2023, beliau menghadiri *The 7th International Financial Cooperation Forum* yang diselenggarakan oleh Council on International Financial Cooperation, General Insurance Association of Korea. Beliau memiliki sertifikasi sebagai *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP).

Beliau memulai karier di Hanwha Life Insurance Korea dengan berbagai posisi, yaitu sebagai *Associate Sales and Channel Planning team, Database Marketing team, Data Mining team* (2000 - 2006), kemudian menjabat sebagai *Assistant Manager Strategy Planning team, Global Business team* (2006 - 2008), dan menjabat sebagai *Manager Strategy Planning team, Corporate Planning team* (2008 - 2010).

Selain itu, beliau menjabat sebagai *Manager New Financial Business Planning* di Hanwha China HQ Beijing (2010 - 2012), *Research Fellow Insurance* di Hanwha Economic Research Institute (2012 - 2014), *Senior Manager Customer Relationship Management* di Hanwha Life Insurance Korea (2014 - 2015), *Head of Corporate Management & Support* di Hanwha China HQ Beijing dan Shanghai (2015 - 2017), dan *General Manager, Financial Divison Global Business* di Hanwha Group HQ Korea (2017 - 2018). Beliau juga pernah menduduki jabatan *Head of Global Business Management, Head of Global Talent Development and Management* di Hanwha Life Insurance Korea (2019 - 2021).

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai *Head of Global Strategy and New Business Execution, Leader of Indonesian General Insurance* di Hanwha Life Insurance Korea (sejak 2021 hingga dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan). Beliau juga tidak memiliki jabatan di perusahaan lain.

South Korean citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. Serves as Vice President Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS held on June 28th, 2023, as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and effectively serving after passing the Fit and Proper Test by OJK on January 25th, 2024, as confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He graduated from Ajou University majoring in English Linguistics and Literature in 1992 - 2000. Then, he obtained his Master's Degree at Yonsei University majoring in Business Administration (MBA) in 2010 - 2013. He actively participates in various training and seminars in the fields of Finance and Insurance. In 2023, he attended The 7th International Financial Cooperation Forum organized by the Council on International Financial Cooperation, General Insurance Association of Korea. He is certified as a Qualified Risk Governance Professional (QRGP).

He started his career at Hanwha Life Insurance Korea with various positions, as Associate Sales and Channel Planning team, Database Marketing team, Data Mining team (2000 - 2006), then served as Assistant Manager Strategy Planning team, Global Business team (2006 - 2008), and served as Manager Strategy Planning team, Corporate Planning team (2008 - 2010).

Furthermore, he serves as Manager of New Financial Business Planning at Hanwha China HQ Beijing (2010 - 2012), Research Fellow Insurance at Hanwha Economic Research Institute (2012 - 2014), Senior Manager Customer Relationship Management at Hanwha Life Insurance Korea (2014 - 2015), Head of Corporate Management & Support at Hanwha China HQ Beijing and Shanghai (2015 - 2017), and General Manager, Financial Division Global Business at Hanwha Group HQ Korea (2017 - 2018). He also held the position of Head of Global Business Management, Head of Global Talent Development and Management at Hanwha Life Insurance Korea (2019 - 2021).

Apart from that, he also served as Head of Global Strategy and New Business Execution, Leader of Indonesian General Insurance at Hanwha Life Insurance Korea (since 2021 until he was declared to have passed the Fit and Proper Test by OJK as Vice President Director of the Company). He does not have positions in other companies.

1) Diangkat sebagai Wakil Direktur pertama kali pada RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.

   Appointed as Vice President Director for the first time at the Annual GMS on June 28th, 2023 and effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024.



Kwon Gi Han[2)]
Direktur
Director

Warga Negara Australia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dan efektif menjabat setelah Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK pada 19 Januari 2024, yang ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau menempuh pendidikan jurusan *Commerce Program Actuarial* di Australian National University tahun 1998 - 2000 dan 2000 - 2003, kemudian melanjutkan pendidikan *Actuarial Studies Hours (Second Class Honors)* tahun 2004. Beliau juga telah mengambil sertifikasi *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) tahun 2017 dan *Integrated Risk Governance Specialist* tahun 2020 dan 2022.

Memulai kariernya di Hanwha Life Insurance Korea sejak tahun 2005 dan menempati beberapa posisi, antara lain sebagai *Actuarial Valuation (Reserve Adequacy Test)* (2005 - 2009), *Supervisor* (2009 - 2010), *Manager* (2010 - 2013), *Senior Manager* (2013 - 2016). Kemudian, menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di Entitas Anak Hanwha Life Insurance Korea, yaitu PT Hanwha Life Insurance Indonesia (2017 - 2022). Jabatan terakhirnya sebagai *General Manager* (2022 hingga dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK sebagai Direktur Perseroan) di Hanwha Life Insurance Korea. Selain sebagai Direktur di Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain.

Australian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Serves as Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS held on June 28th, 2023 as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, and effectively serving after passing the Fit and Test Assessment by OJK on January 19th, 2024, which was later reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He studied Commerce Program Actuarial at the Australian National University in 1998 - 2000 and 2000 - 2003, then continued his Actuarial Studies Hours (Second Class Honors) in 2004. He has also taken the Certified Risk Governance Professional (CRGP) certification in 2017 and Integrated Risk Governance Specialist in 2020 and 2022.

He started his career at Hanwha Life Insurance Korea in 2005 and held several positions, including Actuarial Valuation (Reserve Adequacy Test) (2005 - 2009), Supervisor (2009 - 2010), Manager (2010 - 2013), Senior Manager (2013 - 2016). Then, he served as Chief Financial Officer at Hanwha Life Insurance Korea's subsidiary, PT Hanwha Life Insurance Indonesia (2017 - 2022). His last position was as General Manager (2022 until he passed the Fit and Proper Test by OJK as Company Director) at Hanwha Life Insurance Korea. Other than as a Director of the Company, he has no positions in other companies.

[2)] Diangkat sebagai Direktur pertama kali pada RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 dan efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
Appointed as Director for the first time at the Annual GMS on June 28th, 2023, and effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024.



Gilbert Deddy Naibaho

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dengan pengangkatan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan kembali dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) dari Universitas Pelita Harapan (UPH), Jakarta pada tahun 2014. Beliau telah memiliki sertifikasi ANZIIF (*Senior Associate*) CIP, AAIK, QIP, dan CRGP. Beliau juga memperoleh penghargaan sebagai "*The 3rd Champion*" pada ajang Indonesia Future Business Leader Award (2016) dari Majalah SWA dan penghargaan "*Top 200 The Next Leaders (2022)*" dari Majalah Infobank.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, pernah menjabat sebagai *Management Trainee* dan *Officer* di bagian Pemasaran dan Teknik di Kantor Pusat. Setelah itu, bertugas di beberapa kantor cabang, antara lain Cabang Bandung, Cabang Surabaya, Cabang Karawaci, dan Cabang Medan (2002 - 2010). Posisi terakhir adalah sebagai *Area Manager* Sumatera. Kemudian dipromosikan menjadi *Business Development Division Head and Branch Coordinator* di Kantor Pusat (2010), lalu menjabat sebagai *Senior Vice President Operation* (2013 - 2015). Selain sebagai Direktur di Perseroan, beliau tidak memiliki jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Tangerang. He served as Director of the Company since 2015 with re-appointment pursuant to the resolution of the Annual GMS held on June 28th, 2023 as stated in Deed No. 4 dated July 10th, 2023, which was later reaffirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024. He achieved Master of Management (MM) from Pelita Harapan University (UPH) Jakarta in 2014. He is certified as ANZIIF (Senior Associate) CIP, AAIK, QIP, and CRGP. He also achieved an award as "The 3rd Champion" in Indonesia Future Business Leader Award (2016) from SWA Magazine and "Top 200 The Next Leaders (2022)" from Infobank Magazine.

Prior to serving as the Director of the Company, he previously served as Management Trainee and Officer in Marketing and Technical Division at the Head Office. Subsequently, he served at several branch offices, such as in Bandung, Surabaya, Karawaci, and Medan (2002-2010). His last position was Sumatra Area Manager. Afterwards, he was promoted to Business Development Division Head and Branch Coordinator at the Head Office (2010), then served as Senior Vice President Operation (2013-2015). Apart from being Director in the Company, he has no concurrent position in any other companies.



Totok Sugiharto[3)]
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 82 tanggal 23 Juni 2021 hingga ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1994; Magister Manajemen Sistem Informasi (MMSI) dari Bina Nusantara Graduated School pada tahun 2001; *Master of Philosophy* (M.Phil) dari Maastricht School of Management (MSM), Belanda pada tahun 2005; dan *Doctor of Business Administration* (DBA) dari MSM, Belanda pada tahun 2007. Beliau mempunyai sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) dan izin sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI).

Beliau memulai karier sebagai Internal Auditor di PT Indomarco (1994 - 1995); Senior Auditor di Prasetio Utomo dan Konsultan di Center Investment of Business Advisory (Arthur Andersen) (1995 - 1998). Selanjutnya di ELNUSA Group sebagai *Corporate Planning Manager, Head of Planning & Portfolio,* dan sebagai *Finance Director* di PT Elnusa Komputer (1998 - 2005); *GM — Process Integrator* di SINTESA Group (2005); Direktur Process Integrator dan IT di PT Tigaraksa Satria Tbk (2005 - 2010); Direktur & Sekretaris Perusahaan di PT Tira Austenite Tbk (2010- 2014); Direktur & Group CFO untuk MNC Financial Services di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014 - 2018), termasuk pernah menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa unit bisnis terkait *Financial Services*; serta Direktur (CFO) di LIPPO Financial Services (2018 - 2020).

Saat ini, beliau menjabat sebagai *Chief Compliance Officer* di Perseroan (sejak 1 Oktober 2023).

Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Serves as Director of the Company since 2021 based on the Resolution of the Annual GMS contained in Deed No. 82 dated June 23rd, 2021, until the closing of the Annual GMS in 2023. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Jenderal Sudirman in 1994; Master of Information System Management (MMSI) from Bina Nusantara Graduated School in 2001; Master of Philosophy (M.Phil) from Maastricht School of Management (MSM), Netherlands in 2005; and Doctor of Business Administration (DBA) from MSM, Netherlands in 2007. He has a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) certification and license as Investment Manager Representative (WMI).

He started his career as Internal Auditor at PT Indomarco (1994 - 1995); Senior Auditor at Prasetio Utomo and Consultant at Center Investment of Business Advisory (Arthur Andersen) (1995 - 1998). Afterwards, at ELNUSA Group as Corporate Planning Manager, Head of Planning & Portfolio, and as Finance Director at PT Elnusa Computer (1998 - 2005); GM — Process Integrator at SINTESA Group (2005); Director of Process Integrator and IT at PT Tigaraksa Satria Tbk (2005 - 2010); Director & Corporate Secretary at PT Tira Austenite Tbk (2010 - 2014); Director & Group CFO for MNC Financial Services at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014 - 2018), including served as the President Commissioner and Commissioner in several business units related to Financial Services; and Director (CFO) at LIPPO Financial Services (2018 - 2020).

Currently, he serves as Chief Compliance Officer at the Company (since October 1st, 2023).

[3)] Tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023.
No longer serving as Director since the closing of the 2023 Annual GMS.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Pada RUPS Tahunan 2023, dilakukan pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan dan pengangkatan anggota Direksi baru. Dengan demikian, susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

Presiden Direktur	: Agus Benjamin
Wakil Presiden Direktur	: Choi Hyunhee[1)]
Direktur	: Kwon Gi Han[2)]
Direktur	: Gilbert Deddy Naibaho

[1)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
[2)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.

Changes in the Composition of the Board of Directors Members and the Reasons for the Changes

Throughout 2023, there were changes related to the composition of the Company's Board of Directors. At the 2023 Annual General Meeting of Shareholders, there was a reappointment of members of the Company's Board of Directors and the appointment of new members of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors as of December 31st, 2023, is as follows.

President Director	: Agus Benjamin
Vice President Director	: Choi Hyunhee[1)]
Director	: Kwon Gi Han[2)]
Director	: Gilbert Deddy Naibaho

[1)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024.
[2)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024.

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris
Profile of Committees Under the Board of Commissioners

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Audit / Audit Committees Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Johannes Agus	Anggota Member	71	Indonesia	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987) Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1987)	Direktur PT Lippo Life Assurance (2021 — 2022) Director of PT Lippo Life Assurance (2021 — 2022)	Komisaris PT Solusindo Inti Perkasa (sejak 2022) Commissioner of PT Solusindo Inti Perkasa (since 2022)
Mawarto	Anggota Member	68	Indonesia	Doktor Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta (2014) Doctorate in Educational Management from Universitas Negeri Jakarta (2014)	Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Bumiputera Jakarta (2019 - 2021) Chairman of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Bumiputera Jakarta (2019 - 2021)	• Anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa Hanwha Life Indonesia (sejak 2018); dan • Sekretaris Senat STIE Dharma Bumiputera Jakarta (sejak 2021) • Member of Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Hanwha Life Indonesia (since 2018); and • Senate Secretary of STIE Dharma Bumiputera Jakarta (since 2021)
Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committees Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Ali Chendra	Anggota Member					
Susanti Halim	Anggota Member	49	Indonesia	Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma (1996) Bachelor of Information Management from Universitas Gunadarma (1996)	*Department Head-Human Resources* Perseroan (2008 - 2021) Department Head of - Human Resources of the Company (2008 - 2021)	*Assistant Vice President - People Development* Perseroan (sejak 2022) Assistant Vice President - People Development of the Company (since 2022)

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committees						
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Hyacintus Henri Djantoko	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Charles Hanafie	Anggota Member	38	Indonesia	Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2010) Master of Management from Universitas Pelita Harapan (2010)	*Digital Development Head* Perseroan (sejak 2016 - 2023) Digital Development Head of the Company (Since 2016 - 2023)	*Asisstant Vice President Digital Business* Perseroan (2024) Asisstant Vice President Digital Business of the Company (2024)
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	49	Indonesia	Magister Manajemen dari Universitas Gunadarma (2014) Master of Management from Universitas Gunadarma (2014)	*Brach Manager* Cabang Karawaci Perseroan (2014 — 2019) Branch Manager of Karawaci Branch of the Company (2014 — 2019)	*Department Head - Corporate Relation 2* Perseroan (sejak 2019) Department Head of - Corporate Relations 2 of the Company (since 2019)
Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Committee						
Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023						
Ali Chendra	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Jamilah Mawira Sungkar	Anggota Member					
Satini Kartika Sari	Anggota Member	52	Indonesia	Sarjana Hukum, dari Universitas 17 Agustus 1945 (1995) Bachelor of Law, from Universitas 17 Agustus 1945 (1995)	*Legal & Corporate Secretary Officer* PT Asuransi Lippo Life Tbk (1997 — 2003) Legal & Corporate Secretary Officer PT Asuransi Lippo Life Tbk (1997 — 2003)	*Corporate Secretary* Perseroan (sejak 2003) Corporate Secretary of the Company (since 2003)

Profil Komite di Bawah Direksi
Profile of Committee Under the Board of Directors

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Investasi / Investment Committee						
Surat Keputusan Direksi No.SK 210/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Board of Directors' Decree No.SK 210/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
Kwon Gi Han	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Totok Sugiharto	Anggota Member					
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	50	Indonesia	Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2017) Master of Management from Universitas Pelita Harapan (2017)	*Vice President Broker & Branch Coordinator* (2017 — 2019) Vice President Broker & Branch Coordinator (2017 — 2019)	*Executive Vice President Broker & Branches Coordinator* Perseroan (sejak 2019) Executive Vice President of Brokerage & Branch Coordinator of the Company (since 2019)
Gabriella Anastasia	Anggota Member	25	Indonesia	Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (2020) Bachelor of Mathematics from Institut Teknologi Bandung (2020)	*Technical Actuary Senior Officer* Perseroan (2023) Technical Actuary Senior Officer of the Company (2023)	*Department Head - Techincal Actuary* Perseroan (sejak 2024) Department Head - Techincal Actuary of the Company (since 2024)
Imitatio Kristo	Anggota Member	26	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Statistika dari Universitas Indonesia (2019) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences Statistics from Universitas Indonesia (2019)	*Risk Management Senior Officer* Perseroan (2020 — 2021) Risk Management Senior Officer of the Company (2020 — 2021)	*Department Head - Treaty & Business Analyst* Perseroan (sejak 2024) Department Head - Treaty & Business Analyst of the Company (since 2024)
Jerry Budiharjo	Anggota Member	23	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Brawijaya (2021) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences from Universitas Brawijaya (2021)	-	*Health Underwriting Officer* Perseroan (sejak 2022). Health Underwriting Officer of the Company (since 2022).
Komite Pengembangan Produk / Product Development Committees						
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK 208/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No.SK 208/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Timmie Manglassa	Anggota Member	43	Indonesia	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November (2002) Bachelor of Engineering from Universitas Teknologi Sepuluh November (2002)	*Vice President — Business Unit* Perseroan (2021 — 2023) Vice President - Business Unit of the Company (2021 - 2023)	*Senior Vice President - Business Unit* Perseroan (sejak 2023) Senior Vice President - Business Unit of the Company (since 2023)

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	50	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan dari Universitas Kristen Satya Wacana (1999) Bachelor of Economics in Financial Management from Universitas Satya Wacana Christian (1999)	-	*Vice President Financial Institution* Perseroan (sejak 2018) Vice President Financial Institution of the Company (since 2018)
Heppy Suryadharma	Anggota Member	41	Indonesia	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh November (2006) Bachelor of Engineering from Universitas Teknologi Sepuluh November (2006)	*Deputy Department Head Commercial Line Business Unit* Perseroan (2015 — 2019) Deputy Department Head of Commercial Line Business Unit of the Company (2015 - 2019)	*Department Head - Property and Engineering Business Unit* Perseroan (sejak 2020) Department Head - Property and Engineering Business Unit of the Company (since 2020)
Putri Citra	Anggota Member	31	Indonesia	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Budhi (2016) Bachelor of Economics in Accounting from STIE Budhi (2016)	*Retail Business Unit Senior Officer* Perseroan (2020 — 2022) Retail Business Unit Senior Officer of the Company (2020 — 2022)	*Deputy Department Head - Retail Business Unit* Perseroan (sejak 2022) Deputy Department Head - Retail Business Unit of the Company (since 2022)
Charles Hanafie	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pemantau Risiko dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
William Kusmono	Anggota Member	32	Indonesia	Magister Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung (2015) Master of Mathematics and Natural Sciences from Institut Teknologi Bandung (2015)	*Deputy Department Head — Health Underwriting* Perseroan (2022 — 2023) Deputy Department Head — Health Underwriting of the Company (2022 — 2023)	*Department Head — Health Underwriting* Perseroan (sejak 2023) Department Head — Health Underwriting of the Company (since 2023)
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	30	Indonesia	Sarjana Biologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2015) Bachelor of Biology from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2015)	-	*Property & Engineering Business Unit Senior Officer* Perseroan (sejak 2021) Property & Engineering Business Unit Senior Officer of the Company (since 2021)
Gabriella Anastasia	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Investasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Investment Committee Profile section in this Annual Report.				

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Komite Medis / Medical Committee Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 209/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 209/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
dr. Joseph Kristopher Kun	Ketua Chairman	27	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Pelita Harapan (2021) Medical Profession from Universitas Pelita Harapan (2021)	*Medical Intern* di Puskesmas Buungbiu, Bali (2022) Medical Intern at Community Health Center Buungbiu, Bali (2022)	• *Part time doctor social service* di Klinik Kasih Anugerah, Tangerang (sejak 2018); dan • *Risk Engineering Senior Officer* Perseroan (sejak 2022) • Part time social service doctor at Kasih Anugerah Clinic, Tangerang (since 2018); and • Risk Engineering Senior Officer of the Company (since 2022)
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	50	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Tarumanagara (2002) Medical Profession from Universitas Tarumanagara (2002)	*Vice President — Corporate Relation* Perseroan (2021 — 2023) Vice President — Corporate Relations of the Company (2021 — 2023)	• Dokter di Green Ville Real Estate (sejak 2007); dan • *Senior Vice President - Corporate Relation* Perseroan (sejak 2023) • Doctor at Green Ville Real Estate (since 2007); and • Senior Vice President - Corporate Relations of the Company (since 2023)
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	38	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Kristen Krida Wacana (2011) Medical Profession from Universitas Kristen Krida Wacana (2011)	*Case Monitoring Senior Officer* Perseroan (2016 - 2021) Case Monitoring Senior Officer of the Company (2016 - 2021)	*Department Head - Claim Health* Perseroan (sejak 2021) Department Head - Claim Health of the Company (since 2021)
dr. Yohanes Aditya Adhi Satria	Anggota Member	26	Indonesia	Profesi Dokter dari Universitas Sebelas Maret (2021) Medical Profession from Universitas Sebelas Maret (2021)	-	*Corporate Relation 1 Senior Officer* Perseroan (sejak 2023) Corporate Relations 1 Senior Officer of the Company (since 2023)
dr. Iustitia Septuaginta Samben	Anggota Member	31	Indonesia	Sarjana Kedokteran Umum dari Universitas Pelita Harapan (2018) Bachelor of General Medicine from Universitas Pelita Harapan (2018)	-	*Senior Claim Analyst — Claim Health* Perseroan (sejak 2023) Senior Claim Analyst — Claim Health of the Company (since 2023)

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
dr. Nadia Sylvano	Anggota Member	28	Indonesia	*Magister Health Care Administration* dari ASIA University (2022) Master of Health Care Administration from ASIA University (2022)	• Research Assistant China Medical University (2021 - 2022); dan • *Intern* di RSUD Bendan Pekalongan (2022 — 2023) • Research Assistant of China Medical University (2021 - 2022); and • Intern at Bendan Pekalongan Regional Hospital (2022 — 2023)	*Senior Claim Analyst — Claim Health* Perseroan (sejak 2023) Senior Claim Analyst — Claim Health of the Company (since 2023)
Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committes Berdasarkan Add-1 Surat Keputusan Direksi No. SK-205/DIR-CS/X/2023 tanggal 20 Februari 2024 Last appointment was based on Add-1 of the Board of Directors' Decree No. SK-205/DIR-CS/X/2023 dated February 20th, 2024.						
Kwon Gi Han	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. A complete profile can be found in the Board of Directors Profile in this Annual Report.				
Totok Sugiharto	Anggota Member					
Chaniago	Anggota Member	37	Indonesia	Sarjana Teknik Informatika dari STMIK Dharma Putra (2007) Bachelor of Informatics Engineering from STMIK Dharma Putra (2007)	*Assistant Manager — IT Security* Perseroan (2020) Assistant Manager — IT Security of the Company (2020)	*Department Head — Information Security Management System* Perseroan (sejak 2021) Department Head — Information Security Management System of the Company (since 2021)
Ladyawati	Anggota Member	52	Indonesia	Lulusan Sekolah Menengah Atas (1990) High School Graduate (1990)	-	*Department Head — Health Central Processing* Perseroan (sejak 2010) Department Head — Health Central Processing of the Company (since 2010)
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member	40	Indonesia	Sarjana Teknologi Informasi Sistem Informasi dari Universitas Budi Luhur (2005) Bachelor of Information Technology in Information System from Universitas Budi Luhur (2005)	-	*Department Head — General Central Processing* Perseroan (sejak 2010) Department Head — General Central Processing of the Company (since 2010)
Afrilina Arifin	Anggota Member	48	Indonesia	Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Borobudur (2002) Master of Human Resources Management from Universitas Borobudur (2002)	*Corporate Health - Marketing Head* Perseroan (2013 - 2014) Corporate Health - Marketing Head of the Company (2013 - 2014)	*Department Head — Account Dev 1* Perseroan (sejak 2014) Department Head — Account Dev 1 of the Company (since 2014)

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Agustina Sinaga	Anggota Member	38	Indonesia	Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial dari Universitas Padjadjaran (2008) Bachelor of Social Welfare Science from Universitas Padjadjaran (2008)	*Relationship Head — Broker* Perseroan (2021 — 2023)	*Department Head — Broker 1* Perseroan (sejak 2023) Department Head — Broker 1 of the Company (since 2023)
APU PPT & PPPSPM / AML - CFT & CPF Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 206/DIR-CS/XI/2023 tanggal 23 November 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 206/DIR-CS/XI/2023 dated November 23rd, 2023						
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	35	Indonesia	Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro (2011) Bachelor of Law from Universitas Diponegoro (2011)	*Legal Senior Officer* Perseroan (2018 — 2020) Legal Senior Officer of the Company (2018 - 2020)	*Department Head - Legal* Perseroan (sejak 2021) Department Head - Legal of the Company (since 2021)
Pondi Pratama	Anggota Member	41	Indonesia	Sarjana Matematika dari Universitas Padjajaran (2006) Bachelor of Mathematics from Universitas Padjajaran (2006)	*Deputy Department Head - Risk Engineering* Perseroan (2020 - 2022) Deputy Department Head - Risk Engineering of the Company (2020 - 2022)	*Department Head Risk Engineering* Perseroan (sejak 2023) Department Head Risk Engineering Perseroan (Since 2023)
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	34	Indonesia	Sarjana Perikanan dan Ilmu Kelautan dari Institut Pertanian Bogor (2012) Bachelor of Fisheries and Marine Science from Institut Pertanian Bogor (2012)	*Quality Assurance Senior Officer* Perseroan (2014 — 2020) Quality Assurance Senior Officer of the Company (2014 — 2020)	*Deputy Department Head - Corporate Secretary* Perseroan (sejak 2021) Deputy Department Head - Corporate Secretary of the Company (since 2021)
Nadia Erlikasna B. R. Pandia	Anggota Member	30	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (2016) Bachelor of Management Economics from Institut Pertanian Bogor (2016)	*Officer Development Program* Perseroan (2017 - 2019) Officer Development Program of the Company (2017 - 2019)	*Deputy Department Head - Quality Assurance* Perseroan (sejak 2022) Deputy Department Head - Quality Assurance of the Company (since 2022)
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 211/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 211/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.				
Choi Hyunhee	Anggota Member					
Viyanty Salim	Anggota Member	53	Indonesia	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993) Bachelor of Economics in Accounting dari Universitas Tarumanagara (1993)	*Vice President - Finance and Accounting* Perseroan (2021 - 2023) Vice President - Finance and Accounting of the Company (2021 - 2023)	*Senior Vice President - Finance and Accounting* Perseroan (sejak 2023) Senior Vice President - Finance and Accounting of the Company (since 2023)
Timmie Manglassa	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Product Development Committee Profiles section of this Annual Report.				

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Medis dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Medical Committee Profiles section of this Annual Report.				
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Kebijakan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Governance Policy Committee Profiles section of this Annual Report.				
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Product Development Committee Profile section in this Annual Report.				
Unit Anti *Fraud* / Anti Fraud Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 192/DIR-CS/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023 Based on Board of Directors Decree No. 192/DIR-CS/VI/2023 dated June 28th, 2023						
Mathias Elsson	Ketua Chairman	31	Indonesia	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (2015) Bachelor of Chemical Engineering from Universitas Indonesia (2015)	*Risk Engineering & Treaty pada Risk Management Department* Perseroan (2015 - 2019) Risk Engineering & Treaty at the Risk Management Department of the Company (2015 - 2019)	*Department Head Claim General Non-Motor Vehicle* 2 Perseroan (sejak 2019) Department Head Claim General Non-Motor Vehicle 2 of the Company (since 2019)
Setiyo Andi Murpiyanto	Anggota Member	50	Indonesia	Sarjana Asuransi Kerugian dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2004) Bachelor of Casualty Insurance from Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (2004)	*Vice President Claim* Perseroan (2021 — 2023) Vice President Claim of the Company (2021 — 2023)	*Senior Vice President Claim* Perseroan (sejak 2023) Senior Vice President Claim of the Company (since 2023)
Shandy Maulana	Anggota Member	37	Indonesia	Sarjana *Business Management* dari STIE GICI Business School (2007) Bachelor of Business Management from STIE GICI Business School (2007)	-	*Department Head — Claim General Non MV 1* Perseroan (sejak 2021) Department Head — Claim General Non MV 1 of the Company (since 2021)
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Medis dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Medical Committee Profile section in this Annual Report.				
Susanti Halim	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profile Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Remuneration and Nomination Committee, Profile section in this Annual Report.				
Imelda Dewijanti	Anggota Member	49	Indonesia	Diploma Sekretaris dari STIKS Tarakanita (1995) Secretary Diploma from STIKS Tarakanita (1995)	*Secretary Directors* Perseroan (2010 — 2019) Secretary Directors of the Company (2010 — 2019)	*Deputy Department Head — General Services* Perseroan (sejak 2019) Deputy Department Head — General Services of the Company (since 2019)
Wisnu Erlangga	Anggota Member	43	Indonesia	Magister Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro (2014) Master of Management Economics from Universitas Diponegoro (2014)	*Department Head — Agency* Perseroan (2010 — 2021) dan *Project Manager Corporate Relation* Perseroan (2021) Department Head — Agency of the Company (2010 — 2021) dan Project Manager Corporate Relation of the Company (2021)	*Assistant Vice President — Account Dev* Perseroan (sejak 2021) Assistant Vice President — Account Dev of the Company (since 2021)

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Sylvia Angelia	Anggota Member	28	Indonesia	Sarjana Ekonomi dari Universitas Multimedia Nusantara (2017) Bachelor of Economics from Universitas Multimedia Nusantara (2017)	*Internal Audit Senior Officer* Perseroan (2019 — 2023) Internal Audit Senior Officer of the Company (2019 — 2023)	*Accounting Senior Officer* Perseroan (sejak 2023) Accounting Senior Officer of the Company (since 2023)
Berry Fernando Gultom	Anggota Member	38	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Sriwijaya (2010) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences from Universitas Sriwijaya (2010)	*Senior Claim Analyst, Claim General Non MV 2* Perseroan (2022 — 2023) Senior Claim Analyst, Claim General Non MV 2 of the Company (2022 — 2023)	*Department Head — Claim General MV* Perseroan (sejak 2023) Department Head — Claim General MV of the Company (since 2023)
Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat / Consumer and Public Protection Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 216/DIR-CS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 Based on Board of Directors Decree No. 216/DIR-CS/II/2024 dated February 19th, 2024						
Irsan Rivani	Ketua Chairman	47	Indonesia	Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjajaran (2001) Bachelor of Geological Engineering from Universitas Padjadjaran (2001)	*Assistant Vice President — Jabodetabek Area* Perseroan (2019 — 2021) Assistant Vice President — Jabodetabek Area of the Company (2019 — 2021)	*Vice President* Jabodetabek Area Perseroan (sejak 2022) Vice President of Jabodetabek Area of the Company (since 2022)
Janto Rivai	Anggota Member	48	Indonesia	Sarjana Geofisika/ Fisika Terapan dari Universitas Padjajaran (1998) Bachelor of Geophysics/Applied Physics from Universitas Padjajaran (1998)	*Marketing Head — Bandung Branch* Perseroan (2021 - 2022) Marketing Head — Bandung Branch of the Company (2021 - 2022)	*Senior Assistant Manager — Property & Engineering Business Unit* Perseroan (sejak 2022) Senior Assistant Manager — Property & Engineering Business Unit of the Company (since 2022)
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Kebijakan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Governance Policy Committee Profiles section of this Annual Report.				
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section in this Annual Report.				
Maureen Indriaty	Anggota Member	47	Indonesia	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2001) Bachelor of Management Economics from Universitas Pelita Harapan (2001)	*Department Head — Agency* Perseroan (2021 — 2024) Department Head — Agency of the Company (2021 — 2024)	*Assistant Vice — President — Agency* Perseroan (sejak 2024) Assistant Vice — President — Agency of the Company (since 2024)
Wineke Winawati	Anggota Member	49	Indonesia	Magister Business dari Universitas Pelita Harapan (2015) Master of Business from Universitas Pelita Harapan (2015)	-	*Department Head — Marketing Communication* Perseroan (sejak 2011) Department Head — Marketing Communication of the Company (since 2011)

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Dedi Susilo	Anggota Member	36	Indonesia	Diploma Kesehatan Keperawatan dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu Bandar Lampung (2009) Diploma in Health Nursing from Universitas Muhammadiyah Pringsewu Bandar Lampung (2009)	-	*Department Head — Contact Center* Perseroan (sejak 2019) Department Head — Contact Center of the Company (since 2019)
Mario S	Anggota Member	29	Indonesia	Sarjana Business dari Univeristas Bina Nusantara (2016) Bachelor of Business from Universitas Bina Nusantara (2016)	*Business Unit Senior Officer — Business Development* Perseroan (2022 — 2023) Business Unit Senior Officer — Business Development of the Company (2022 — 2023)	*Special Risk Business Unit Senior Officer* Perseroan (sejak 2023) Special Risk Business Unit Senior Officer of the Company (since 2023)
Unit Manajemen Risiko Perseroan / Corporate Risk Management Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 212/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 212/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
Christine Prety Ballerena	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section of this Annual Report.				
Ivo Santri Lubis	Anggota Member					
Muhammad Farhan Ilhamy	Anggota Member	30	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Padjajaran (2015) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences from Universitas Padjadjaran (2015)	*Department Head — Health Underwriting* Perseroan (2022 - 2023) Department Head — Health Underwriting of the Company (2022 - 2023)	*Department Head — Data Analytic* Perseroan (sejak 2023) Department Head — Data Analytic of the Company (since 2023)
Shandy Maulana	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit *Anti Fraud* dalam Laporan Tahunan ini Complete profile can be foundin the Anti Fraud Unit Profile section in this Annual Report.				
Mathias Elsson	Anggota Member					
Sylvia Angelia	Anggota Member					
Ghina L	Anggota Member	31	Indonesia	Diploma Kesehatan dan Kebidanan dari Akademi Kebidanan Bhakti Husada (2013) Diploma in Health and Midwifery from Akademi Kebidanan Bhakti Husada (2013)	-	*Contact Center Senior Officer* Perseroan (sejak 2019) Contact Center Senior Officer of the Company (since 2019)
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini Complete profiles can be found in the Product Development Committee Profiles section of this Annual Report.				

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Unit *Corporate Social Responsibility* / Corporate Social Responsibility Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 147/DIR-CS/II/2020 tanggal 10 Februari 2020 Based on Board of Directors Decree No. 147/DIR-CS/II/2020 dated February 10th, 2020						
Luhur Prihatiningrum	Ketua Chairman	48	Indonesia	Diploma Akademi Sekretaris dan Manajemen dari Universitas Santa Maria Yogyakarta (1997) Diploma of Secretary and Management Academy from Universitas Santa Maria Yogyakarta (1997)	-	*Secretary President Director* Perseroan (sejak 2016) Secretary President Director of the Company (since 2016)
Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan / Financial Literacy and Inclusion Education Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/DIR-CS/XI/2019 tanggal 22 November 2019 Based on Board of Directors Decree No. 139/DIR-CS/XI/2019 dated November 22nd, 2019						
Wineke Winawati	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dalam Laporan Tahunan ini Complete profile can be seen in the Consumer and Community Protection Unit Profile section in this Annual Report				
Unit *Asset & Liability Management* / Asset & Liability Management Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 181/DIR-CS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 Based on the Decree of the Board of Directors No. 181/DIR-CS/VIII/2022 dated August 1st, 2022.						
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	38	Indonesia	Sarjana Ekonomi dari STIE Bisma LEPISI (2008) Bachelor of Economics from STIE Bisma LEPISI (2008)	*Department Head - Accounting* Perseroan (2022 - 2023) Department Head - Accounting of the Company (2022 - 2023)	*Department Head — Accounting & Tax* Perseroan (sejak 2024) Department Head — Accounting & Tax of the Company (since 2024)
Cintya Cloreta	Anggota Member	25	Indonesia	Sarjana Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung (2020) Bachelor of Mathematics and Natural Sciences from Institut Teknologi Bandung (2020)	*Technical Actuary Officer* Perseroan (2021 — 2022) Technical Actuary Officer of the Company (2021 — 2022)	*Technical Actuary Senior Officer* Perseroan (sejak 2023) Technical Actuary Senior Officer of the Company (since 2023)
Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Financial Action Unit Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 213/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 Based on the Decree of the Board of Directors No. 213/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023						
Totok Sugiharto	Ketua Chairman	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. A complete profile can be found in the Board of Directors Profile in this Annual Report.				
Timmie Manglassa	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Komite Pengembangan Produk dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Product Development Committee Profiles section of this Annual Report.				

Nama Name	Posisi Position	Usia (Tahun) Age (Year)	Kewarganegaraan Citizenship	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja Terakhir Latest Work Experience	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Yekti Setyaningngingsih	Anggota Member	46	Indonesia	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (2000) Bachelor of Civil Engineering from Universitas Diponegoro (2000)	-	*Department Head - General Finance* Perseroan (sejak 2010) Department Head - General Finance of the Company (since 2010)
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit *Asset & Liability Management* dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Asset & Liability Management Unit Profile section in this Annual Report.				
Anastasia	Anggota Member	31	Indonesia	Sarjana Psikologi dari Universitas Kristen Krida Wacana (2014) Bachelor of Psychology from Universitas Kristen Krida Wacana (2014)	*Talent Management Senior Officer & Development* Perseroan (2020 — 2021) Talent Management Senior Officer & Development of the Company (2020 — 2021)	*Department Head — Talent Management* Perseroan (sejak 2022) Department Head — Talent Management of the Company (since 2022)
Djoko Perdana	Anggota Member	37	Indonesia	Sarjana Psikologi dari Universitas Jenderal Achmad Yani (2012) Bachelor of Psychology from Universitas Jenderal Achmad Yani (2012)	*HR Senior Officer* Perseroan (2015 - 2017) HR Senior Officer of the Company (2015 - 2017)	*Digital Development Senior Officer* Perseroan (sejak 2017) Digital Development Senior Officer of the Company (since 2017)
Wineke Winawati	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dalam Laporan Tahunan ini. Complete profiles can be found in the Consumer and Community Protection Unit Profile section of this Annual Report.				
Imelda Dewijanti	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit *Anti Fraud* dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be found in the Anti Fraud Unit Profile section in this Annual Report.				
Luhur Prihatiningrum	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil Unit *Corporate Social Responsibility* dalam Laporan Tahunan ini. Complete profile can be seen in the Corporate Social Responsibility Unit Profile section in this Annual Report.				
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	Profil lengkap dapat dilihat pada bagian Profil APU PPT & PPPSPM dalam Laporan Tahunan ini Complete profile can be found in the AML - CFT & CPF Profile section in this Annual Report.				

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan
Sejak 2003 berdasarkan Surat Penunjukan No. 049/HRD/LGI/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003.

Office Tenure and Basis of Appointment
Since 2003 based on the Letter of Appointment No. 049/HRD/LGI/VII/2003 dated July 31st, 2003.

Profil lengkap dapat dilihat pada uraian Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
A complete profile can be found in the Good Corporate Governance Committee's Profile section of this Annual Report.

Satini Kartika Sari
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of the Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan No. 212/LI-HR/I/2017. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Tarumanagara pada 2002 dan *Master of Business Administration* dari University of Western Australia pada 2005.

Sebelumnya, pernah menjabat sebagai *Management Development Program* (2005 - 2006), *Deputy Head Claim MBU* (2006 - 2008), dan *Section Head U/W MBU* di PT Asuransi Sinarmas (2008 - 2011); serta *Customer Care Head* (2011 - 2013), *Technical Admin Head* (2013 - 2014), *Operation Head* - Jakarta (2014 - 2015), dan Kepala Departemen *General* CP (2015 - 2017) Perseroan. Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan.

Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Tangerang. Serves as the Head of Internal Audit Unit since 2017 based on Appointment Decree Letter No. 212/LI-HR/I/2017. Obtained his Bachelor of Mechanical Engineering from Tarumanagara University in 2002 and Master of Business Administration degree from University of Western Australia in 2005.

Previously served as Management Development Program (2005 - 2006), Claim MBU Deputy Head (2006 - 2008), and U/W MBU Section Head at PT Asuransi Sinarmas (2008 - 2011); as well as Customer Care Head (2011 - 2013), Technical Admin Head (2013 - 2014), Operation Head - Jakarta (2014 - 2015), and General CP Department Head (2015 - 2017) at the Company. Currently, he has no concurrent positions in the Company.

Samuel Hidayat
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Personel Kunci
Key Personnel

VICE PRESIDENT



Jessy Christina Sribuhayati
Executive Vice President Brokers and Branch Coordinator



dr. Rudy Tjahjadi
Senior Vice President Corporate Relation



Timmie Manglassa
Senior Vice President Business Unit



Viyanty Salim
Senior Vice President Finance and Accounting



Setiyo Andi Murpiyanto
Senior Vice President Claim



Evan P. Hutagalung
Vice President Financial Institution



Irsan Rivani
Vice President Jabodetabek Area



Jeon Myeonghwan
Vice President Korea Desk



Susanti Halim
Assistant Vice President People Development



Erik Aribowo
Assistant Vice President Brokers



Wisnu Erlangga
Assistant Vice President Account Development



Jin Hun An
Assistant Vice President New Business Development



Dian Puspitasari
Assistant Vice President
Bansos Area



Harry Poerwanto
Asisstant Vice President
East Area



Yommy Chandra
Asisstant Vice President
Sumatra Area



Charles Hanafie
Asisstant Vice President
Digital Business



Maureen Indriaty
Asisstant Vice President
Agency

FINANCE AND ADMINISTRATION



Resty Oktriani
Department Head
Health Finance



Yekti Setyaningsih
Department Head
General Finance



M. Primastuti Dyah Shintawati
Department Head
General Collection & Administration



Yuita Kusmawaty
Department Head
Accounting & Tax



Chaniago
Department Head
Information Security Management System



Achmad Zaini
Department Head
Data Technology



Indra Dharmajaya
Deputy Department Head
Infrastructure



Rahmat Kurniadi Willyadi
Deputy Department Head
Digital Business Application General



Dyah Ayu Arditya
Deputy Department Head
Digital Business Application Health



Aditya Prasetyo
Deputy Department Head
Database Application Administration



Imelda Dewijanti
Deputy Department Head
General Services

OPERATION



Dedi Susilo
Department Head
Contact Center



Putut Haryo Pangasto
Department Head
General Central Processing



Berry Fernando Gultom
Department Head
Claim General Motor Vehicle



Shandy Maulana
Department Head - Claim
General Non-Motor Vehicle 1



Mathias Elsson
Department Head
Claim General Non-Motor Vehicle 2



Ladyawati
Department Head
Health Central Processing



Muhammad Farhan Ilhamy
Department Head
Data Analytic



Gabriella Anastasia
Department Head
Technical Actuary



William Kusmono
Department Head
Health Underwriting



dr. Doddy Eka Pratama
Department Head
Claim Health



Pondi Pratama
Department Head
Risk Engineering

COMMERCIAL



Leviano Winoto
Department Head
Financial Institution



Wineke Winawati
Department Head
Marketing Communication



Heppy Suryadharma
Department Head
Property and Engineering Business Unit



Edhita Ayu Trihapsari Wibowo Notosantoso
Deputy Department Head
Marine and Miscellaneous Business Unit



Putri Citra Mentari
Deputy Department Head
Retail Business Unit



Ekasari Tapatab
Deputy Department Head
Corporate Relation 1



Nico Dean Andres Panggabean
Deputy Department Head
Coporate Relation 1



Emma Paulina Balubun
Department Head
Corporate Relation 2



Afrilina Arifin
Department Head
Account Development 1



Celerina Handayani
Deputy Department Head
Account Development 2



Muharom Febriyanto
Department Head
Brokers 2

INTERNAL AUDIT & COMPLIANCE



Samuel Hidayat
Department Head
Internal Audit



Satini Kartika Sari
Department Head
Corporate Secretary



Ivo Santri Lubis
Department Head
Legal



Nadia Erlikasna B. R. Pandia
Deputy Department Head
Quality Assurance

TALENT MANAGEMENT



Anastasia
Department Head
Talent Management

EXPERIENCE AMBASSADOR



Luhur Prihatiningrum
Head of Experience
Ambassador

BRANCHES & NETWORK



Yosef Sonjaya, S.IP
Branch Manager
Bandung



Dedy Cahyana
Branch Manager
Jakarta



Nur Intan Amalia
Branch Manager
Cikarang



Arjun Hadian Giri Pamungkas
Representative Office Head
Palembang

BRANCHES & NETWORK



Selviawan Tri Widjayanto
Representative Office Head
Pekanbaru



I Gde Wira Arnaya
Representative Office Head
Denpasar



Heryanto Aryan Palobo
Representative Office Head
Balikpapan



Raihan Prasetyo
Marketing Head
Jakarta



Aditya Awal Kurniawan
Representative Office Head
Semarang



Muhammad Bagus Priambodro
Representative Office Head
Makassar



Argyantoro Yudha P.
Marketing Head
Jakarta



Sefira Gendis Kusandaru
Marketing Head
Karawaci



Jessy Tania
Marketing Head
Medan



Riki Agustian
Marketing Head
Bandung

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar utama bagi LGI dalam meraih keunggulan bisnis di tengah persaingan industri asuransi umum yang semakin kompetitif. Dalam era di mana inovasi dan pelayanan menjadi kunci keberhasilan, LGI menyadari bahwa kompetensi dan kualitas SDM merupakan faktor krusial dalam memberikan layanan yang berkualitas dan mempertahankan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Oleh karena itu, LGI tidak hanya berfokus pada perekrutan individu berbakat, tetapi juga pada pengembangan karier secara terus menerus dan konsisten. Dengan memiliki tim yang kompeten, berdedikasi, dan berorientasi pada pelayanan pelanggan, LGI dapat terus memperkuat posisinya di pasar dan menghadapi tantangan yang muncul menjadi pemain di industri lebih tangguh dan kuat.

Selain berfokus pada pengembangan SDM yang berkualitas, LGI juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. LGI menyadari bahwa keberagaman dan inklusi merupakan aspek penting dalam membangun budaya kerja perusahaan yang sehat dan produktif. Dengan mempromosikan nilai-nilai, seperti penghargaan terhadap perbedaan, kesetaraan, dan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan, LGI tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang lebih ramah dan mendukung, tetapi juga memungkinkan timnya untuk mencapai pengembangan potensi penuh mereka. Dengan demikian, LGI tidak hanya berupaya untuk menjadi pemimpin dalam industri asuransi, tetapi juga sebagai perusahaan yang memperjuangkan nilai-nilai inklusi dan keberagaman dalam setiap aspek operasionalnya.

Human Resources (HR) is the main pillar for LGI in achieving business excellence amid the increasingly competitive general insurance industry. In an era where innovation and service are the keys to success, LGI realizes that competency and quality of human resources is a crucial factor in providing quality services and maintaining customer trust and loyalty. Therefore, LGI not only focuses on recruiting talented individuals, but also on developing existing employees through training, education, and career development continuously and consistently. By having a competent, dedicated, and customer service-oriented team, LGI can continue to strengthen its position in the market and face emerging challenges by becoming a more resilient and robust industry player.

In addition to focusing on developing quality human resources, LGI is also committed to creating an inclusive work environment. LGI recognizes that diversity and inclusion are important aspects in building a healthy and productive corporate work culture. By promoting values, such as respect for differences, equality, and fair opportunities for all employees, LGI not only creates a more welcoming and supportive work environment, but also enables its teams to fully develop their potential. As such, LGI not only strives to be a leader in the insurance industry, but also a company that champions the values of inclusion and diversity in every aspect of its operations.

Komposisi SDM

Pada tahun 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 478 orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 451 orang. Hal ini dikarenakan adanya penambahan *Manpower Planning* (MPP) di beberapa departemen seperti *Digital Business Application, Brokers, Contact Center,* dan *Claim Health* yang cukup signifikan guna menunjang produktivitas Perseroan. Informasi mengenai komposisi karyawan Perseroan dijelaskan pada tabel berikut.

HR Composition

In 2023, the number of Company employees reached 478 people, an increase compared to that of 2022 of 451 people. This was due to the addition of Manpower Planning (MPP) in several departments such as Digital Business Application, Brokers, Contact Center, and Claim Health which is significant enough to support the Company's productivity. Information regarding the composition of the Company's employees is explained in the following table.

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender
Total Employee based on Gender

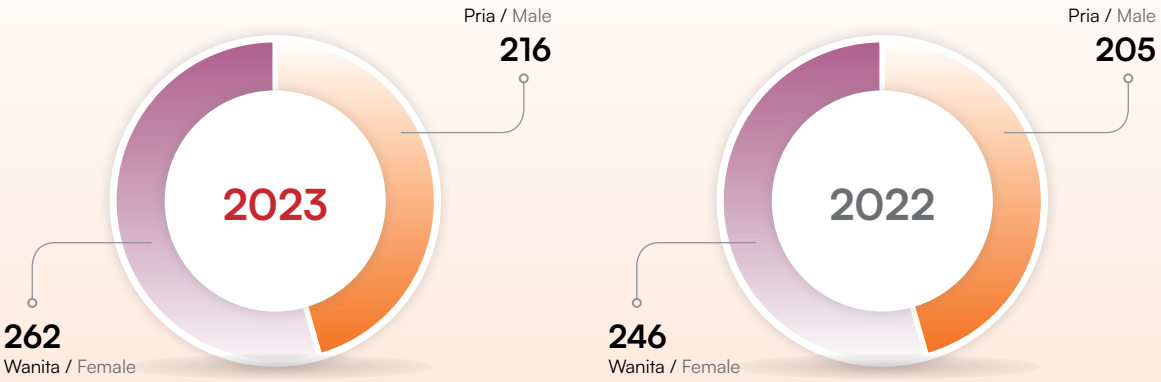

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Total Employee based on Age

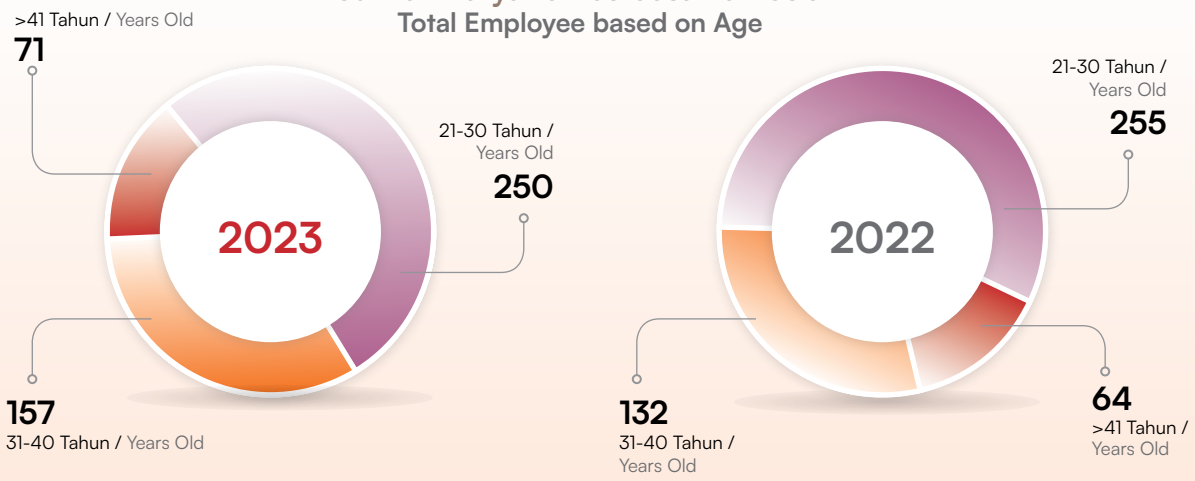

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employee based on Employment Status

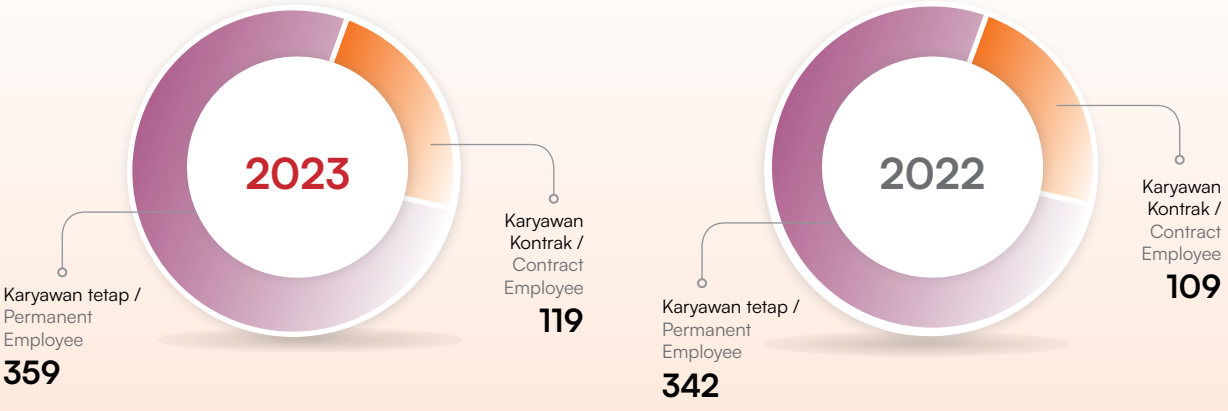

Jumlah Karyawan berdasarkan Penempatan Kerja
Total Employee based on Work Location

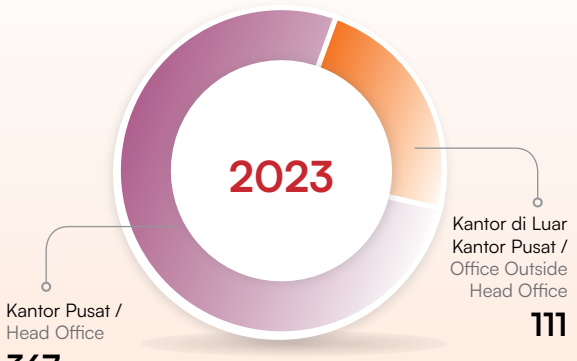

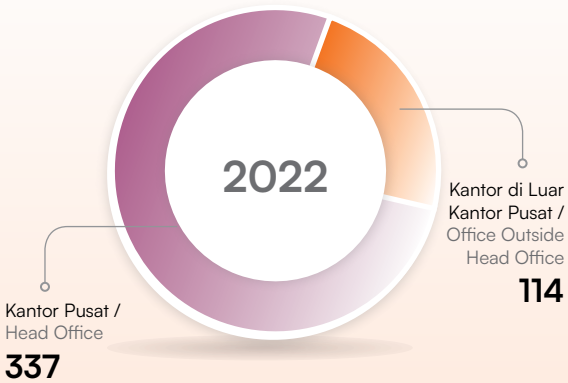

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan
Total Employee based on Education



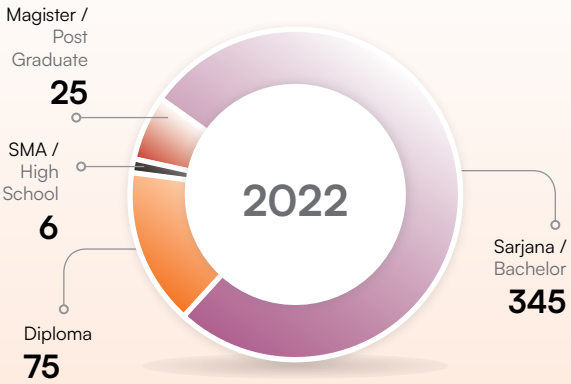

Jumlah Karyawan berdasarkan Pangkat
Total Employee based on Rank

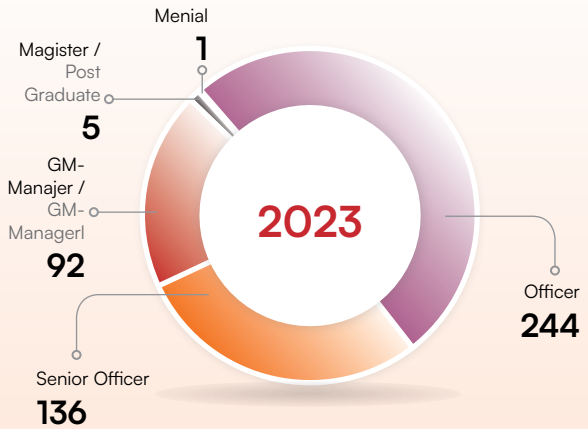

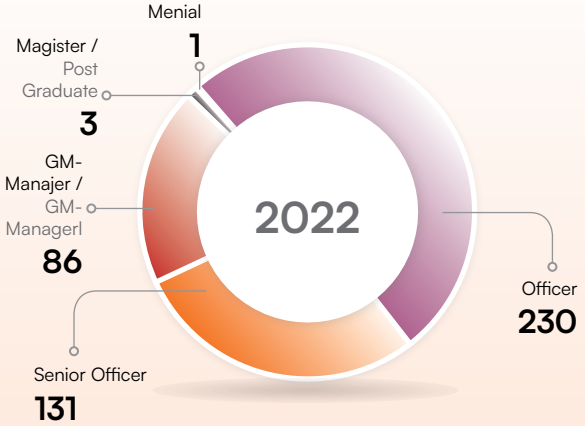

Budaya Kerja

Selain memiliki nilai dan budaya perusahaan, LGI juga memiliki budaya kerja yang berfokus pada penciptaan lingkungan kerja yang produktif dalam rangka menghadirkan pengalaman layanan asuransi yang terbaik bagi nasabah. Dengan mengimplementasikan budaya kerja ini, setiap karyawan LGI didorong untuk berperan aktif dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengembangkan solusi-solusi baru yang memberi nilai tambah bagi nasabah, dan memberikan layanan yang responsif dan berkualitas tinggi. Budaya kerja ini mencerminkan komitmen LGI untuk memberikan pengalaman pelanggan yang unggul, transparan, dan memenuhi kebutuhan serta harapan nasabah dengan cara yang inovatif dan efektif. Adapun budaya kerja LGI yang terangkum dalam *Operation DNA* diuraikan sebagai berikut.

Work Culture

In addition to having company values and culture, LGI also has a work culture that focuses on creating a productive work environment in order to provide the best insurance service experience for customers. By implementing this work culture, every LGI employee is encouraged to play an active role in improving operational efficiency, developing new solutions that add value to customers, and providing responsive and high-quality services. This work culture reflects LGI's commitment to providing a superior, transparent customer experience, and meeting customer needs and expectations in innovative and effective ways. LGI's work culture, summarized in Operation DNA, is described as follows.

Operation DNA LGI

Smart but Honest	1	7	Communicate the Experience
Ready to Serve & Get Things Done	2	8	Don't Judge a Book by Its Cover
Follow SOP in Natural Way	3	9	Customer is Your Friend, Not Your King
Service Failure is Not an Option	4	10	Aware about Hidden Needs, in All Service Processes
Speed and Accuracy	5	11	Never Let Your Department Down Even If You are Down
Open Minded	6	12	Implement Your Service Ethically, Live Your Company's DNA

Program *Employee Experience*

Employee Experience Program

LGI secara konsisten menyelenggarakan program *employee wellness* sebagai bagian dari komitmen akan pentingnya kesehatan karyawan. Melalui program-program seperti ini, LGI memberikan dukungan kepada karyawan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental mereka dengan bertemakan LGI Ultra 2023. Program ini merupakan kegiatan olah raga untuk karyawan berupa aktivitas bersepeda dan berlari yang dapat dilakukan secara *hybrid* dengan menggunakan aplikasi *sport tracker* STRAVA untuk mencatat jarak yang ditempuh peserta. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan fisik karyawan, yang diharapkan akan

LGI consistently organizes employee wellness programs as part of its commitment to the importance of employee health. Through programs such as these, LGI provides support to employees to improve their physical and mental health with the theme LGI Ultra 2023. This program is a sports activity for employees in the form of cycling and running that can be done in a hybrid manner using STRAVA sport tracker application to record the distance traveled by participants. The goal of this program is to improve employees' health and physical endurance, which is expected to have a positive impact on their work productivity. Through active participation in sports, employees are expected to increase

berdampak positif pada produktivitas kerja mereka. Melalui partisipasi aktif dalam olahraga, karyawan diharapkan mampu meningkatkan energi dan konsentrasi mereka, serta menjadi pendorong dalam mencapai target-target yang ditetapkan oleh Perseroan. LGI Ultra 2023 mencerminkan komitmen LGI dalam mendukung kesejahteraan dan kesehatan karyawan, sambil juga meningkatkan motivasi dan kinerja tim secara keseluruhan.

their energy and concentration, and become a driving force in achieving the targets set by the Company. LGI Ultra 2023 reflects LGI's commitment to supporting employee wellbeing and health, while also improving overall team motivation and performance.

Kegiatan LGI Ultra 2023 sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

LGI Ultra 2023 activities throughout 2023 are outlined below.



23 Januari - 28 Februari 2023
January 23rd - February 28th, 2023

Lunar Race

Perseroan mengadakan program LGI Ultra 2023 "Lunar Race" untuk merayakan Tahun Baru Imlek 2574 yang merupakan tahun Kelinci. Program ini bertujuan mendorong semangat kebersamaan dan kebugaran di kalangan karyawan. Para karyawan diundang untuk berlari minimal 50 km dengan syarat mencapai 5 km setiap aktivitasnya. Selain itu, terdapat tantangan bersepeda dengan jarak minimal 250 km, di mana karyawan diharapkan menempuh minimal 25 km setiap kali beraktivitas.

The Company held LGI Ultra 2023 "Lunar Race" program to celebrate Chinese New Year 2574, the year of the Rabbit. The program aimed to encourage a spirit of togetherness and fitness among employees. Employees were invited to run a minimum of 50 km with the requirement of achieving 5 km per activity. In addition, there was a cycling challenge with a minimum distance of 250 km, where employees were expected to cover a minimum of 25 km each time.



20 Maret — 30 April 2023
March 20th - April 30th, 2023

Race for Hope

Perseroan merayakan ulang tahunnya yang ke-40 dengan menggelar program LGI Ultra "Race for Hope". Program ini menggabungkan olahraga dan kepedulian lingkungan. Selama 1 bulan, setiap kilometer yang ditempuh dalam aktivitas lari dan sepeda didonasikan untuk penanaman pohon mangrove. Dengan tema "*Save Our Blue Carbon*", Perseroan telah menanam 54 bibit mangrove di Taman Wisata Alam Angke, Jakarta Utara yang berasal dari peserta yang menyelesaikan tantangan "Race for Hope".

The Company celebrated its 40th anniversary by holding LGI Ultra "Race for Hope" program. This program combined sports and environmental awareness. For 1 month, every kilometre covered in running and cycling activities was donated for mangrove tree planting. With the theme "Save Our Blue Carbon", the Company planted 54 mangrove seedlings in Angke Nature Park, North Jakarta from participants who completed "Race for Hope" challenge.



28 Mei - 30 Juni 2023
May 28th - June 30th, 2023

May Pace May Race

Challenge May Pace My Race merupakan inisiatif Perseroan dalam merayakan semangat kebugaran dan petualangan yang berlangsung dari 28 Mei — 30 Juni 2023. Dalam tantangan ini, karyawan diundang untuk berlari atau bersepeda sesuai dengan kategori yang mereka pilih. Bagi yang berhasil menyelesaikan tantangan, mereka berkesempatan untuk bergabung dalam program "HistoRide" atau "HistoRun" yang menawarkan pengalaman baru untuk menikmati petualangan yang tak terlupakan.

May Pace My Race Challenge was the Company's initiative to celebrate the spirit of fitness and adventure that ran from May 28th - June 30th, 2023. In this challenge, employees were invited to run or cycle according to their chosen category. For those who successfully completed the challenge, they had the opportunity to join "HistoRide" or "HistoRun" program, which offered a new experience to enjoy an unforgettable adventure.



25 - 26 Agustus 2023
August 25th - 30th, 2023

LGI Ultra 2023 — Spirit 78 HistoRide

Perseroan mengadakan program LGI Ultra 2023 "HistoRide" sebagai penghargaan dari program *May Pace*. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari, diikuti oleh karyawan Perseroan yang berhasil menyelesaikan *tantangan May Pace May Race* (250 km *Ride*), dengan bersepeda rute Prambanan — Borobudur sepanjang 100 km.

The Company held LGI Ultra 2023 "HistoRide" program as a tribute to May Pace program. This activity took place for 3 days, followed by the Company's employees who successfully completed May Pace May Race challenge (250 km Ride), by cycling 100 km Prambanan - Borobudur route.



6 - 8 Oktober 2023
October 6th - 8th, 2023

HistoRun - Bertualang Melestarikan Alam Gunung Papandayan

HistoRun - An Adventure to Preserve the Nature of Mount Papandayan

Pada rangkaian acara HistoRun — *Spirit* 78, sebuah ajang *challenge* bagi *LIRunner*, Perseroan membawa misi mendorong perubahan positif bersama komunitas lokal sambil meningkatkan kesehatan tubuh dan menghijaukan daerah Gunung Papandayan sebagai ikon wisata alam Garut, Jawa Barat. Pada kegiatan tersebut, peserta berhasil menanam 78 pohon Cantigi (*Vaccinium Varingifolium*) di sepanjang rute *trekking* Gunung Papandayan.

In HistoRun - Spirit 78, a challenge event for LIRunners, the Company brought a mission to encourage positive change with local communities while improving body health and greening Mount Papandayan area as an icon of natural tourism in Garut, West Java. During the event, participants successfully planted 78 Cantigi (Vaccinium Varingifolium) trees along the trekking route of Mount Papandayan.



28 Oktober — 31 Desember 2023
Oktober 28th - Desember 31st, 2023

End of Yearathon

Program *Year of Yearathon* 2023 adalah tantangan akhir tahun yang melibatkan karyawan untuk merasakan semangat kolaborasi dan meningkatkan kebugaran fisik. Program ini berlangsung dari 28 Oktober — 31 Desember 2023 dengan tantangan lari dan bersepeda. Tujuan utamanya adalah memberikan motivasi kepada karyawan untuk menyelesaikan tahun dengan semangat tinggi serta meningkatkan rasa kebanggaan terhadap Perseroan.

End of Yearathon 2023 program was a year-end challenge that engaged employees to experience the spirit of collaboration and improve physical fitness. The program ran from October 28th - December 31st, 2023, with running and cycling challenges. The main objective was to motivate employees to finish the year with high spirits and increase their sense of pride in the Company.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2023 December 31st, 2023			31 Desember 2022 December 31st,2022		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih dari 5% / 5% or More than 5% Share Ownership						
PT Hanwha Life Insurance Indonesia	178.392.700	89.196.350.000	59,46	-	-	-
PT Inti Anugerah Pratama	69.000.000	34.500.000.000	23,00	197.361.800	98.680.900.000	65,79
Hanwha General Insurance Co. Ltd	44.700.000	22.350.000.000	14,90	-	-	-
PT Star Pacific Tbk	-	-	-	59.395.000	29.697.500.000	19,80
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Less than 5% Share Ownership						
Masyarakat / Public	7.907.300	3.953.650.000	2,64	43.243.200	21.621.600.000	14,41
Total	300.000.000	150.000.000.000	100,00	**300.000.000**	**150.000.000.000**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Terkait dengan kepemilikan saham Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani surat pernyataan tanggal 26 Januari 2024 yang menyatakan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mempunyai saham yang kepemilikannya mencapai 5% atau lebih pada Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 16 (a) dan Pasal 27 POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Dengan demikian, pada tahun 2023 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki saham yang kepemilikannya mencapai 5% atau lebih di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Composition

Information Disclosure Policy

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurred.

Information Disclosure Policy

Regarding the ownership of the Company's shares, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors signed a Declaration on dated January 26th, 2024, stating that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company of 5% or more, as stipulated in Article 16 (a) and Article 27 of POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for insurance Companies. Therefore, all members of the Board of Commissioners and The Board of Directors has disclosed that they have no ownership of 5% or more shares in the Company, either directly or indirectly.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Kelompok

Shareholders Composition based on Group

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2023 December 31st, 2023			31 Desember 2022 December 31st, 2022		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Institusi Nasional National Institution	6	249.400.700	83,13	13	273.572.000	91,20
Institusi Asing Foreign Institution	6	45.801.200	15,27	10	5.531.600	1,84
Perorangan Nasional National Individual	333	4.764.900	1,59	369	20.863.200	6,95
Perorangan Asing Foreign Individual	5	33.200	0,01	5	33.200	0,01
Total	350	300.000.000	100,00	**397**	**300.000.000**	**100,00**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders

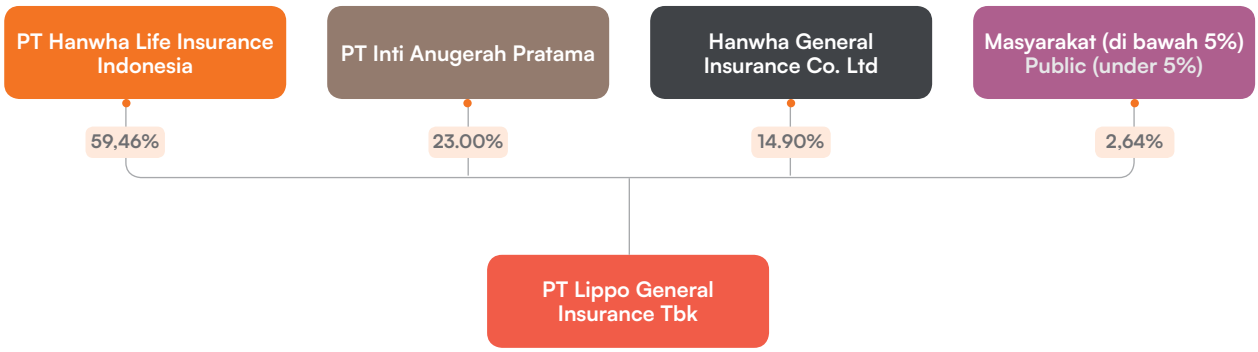

Data per 31 Desember 2023. / Data as of December 31st, 2023.

Berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-831/NB.11/2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Hanwha Life Insurance Indonesia selaku Calon Pengendali yang merupakan Pemegang Saham PT Lippo General Insurance Tbk tanggal 26 Desember 2022, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan per 31 Desember 2023 adalah PT Hanwha Life Insurance Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 59,46%.

Based on a copy of the Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-831/NB.11/2022 on the Results of Fit and Proper Test of PT Hanwha Life Insurance Indonesia as the Prospective Controller who is the Shareholder of PT Lippo General Insurance Tbk dated December 26th, 2022, the Main and Controlling Shareholder of the Company as of December 31st, 2023 is PT Hanwha Life Insurance Indonesia with share ownership of 59.46%.

Kronologi Pencatatan Saham
Listing of Shares Chronology

Uraian Description	Jumlah Saham yang Ditawarkan (Lembar Saham) Number of Shares Offered (Shares)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Nilai Nominal Per Value (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Issued Share (Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Saham Pendiri Founder Shares	99.000.000	-	500	99.000.000	-
22 Juli 1997 Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan July 22nd, 1997 Initial Public Offering	51.000.000	2.225	500	150.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
3 Agustus 2022 Pembagian Saham Bonus August 3rd, 2022 Distribution of Bonus Shares	150.000.000	-	500	300.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other Securities

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Ventures

Pada tahun 2023, Perseroan telah melepas penyertaan langsung pada Entitas Anak, yaitu PT Lippo Life Assurance seiring dengan pengambilalihan perusahaan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan Hanwha General Insurance Co. Ltd. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak, perusahaan asosiasi, maupun perusahaan ventura.

In 2023, the Company disposed its direct investment in its subsidiary, PT Lippo Life Assurance, in line with the takeover of the company by PT Hanwha Life Insurance Indonesia and Hanwha General Insurance Co. Ltd. As such, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint venture companies.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama
Name
PT Sharestar Indonesia

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Biro administrasi efek, pengelolaan administrasi saham pasar sekunder, administrasi pembayaran dividen final, biaya penyusunan dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta biaya konversi saham Bank Nobu, di mana Perseroan melakukan pelepasan saham Bank Nobu.

Securities administration bureau, secondary market share administration management, final dividend payment administration, costs of preparation and reporting to the Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange, as well as Bank Nobu share conversion costs, where the Company disposed of Bank Nobu shares.

Periode
Period
2023

Biaya
Fee
Rp49.205.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Alamat
Address
SOPO DEL Office Tower,
Tower B Lt. 18
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama
Name
KAP Suharli, Sugiharto & Rekan
KAP Suharli, Sugiharto & Partners

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Jasa Audit / Audit Services:
Audit Laporan Keuangan Perseroan.
Audit of the Company Financial Statements.

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:

Tidak ada.
None.

Periode
Period
2023

Biaya
Fee
Jasa Audit / Audit Services:
Rp444.000.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:
-

Alamat
Address
UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8 — 10
Jakarta 10230

Nama
Name
KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan
KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Partners

Periode
Period
2023

Alamat
Address
Graha Surveyor Indonesia Lt.18
Suite 1802 B
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56
Jakarta 12950

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Penilaian saham untuk divestasi pada Entitas Anak PT Lippo Life Assurance.
Valuation of shares for divestment in Subsidiary, PT Lippo Life Assurance.

Biaya
Fee
Rp333.812.500,00
(tidak termasuk PPN / not including VAT)

Nama
Name
KJPP Areyanti

Periode
Period
2023

Alamat
Address
Graha Atika Lt. 5
Jl. Tutty Alawiyah No. 7
Pancoran, Jakarta Selatan 12740

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Penilaian *property*.
Property appraisal.

Biaya
Fee
Rp20.437.500,00
(tidak termasuk PPN / not including VAT)

Notaris
Notary

Nama
Name
Stephanie Wilamarta, SH, MH

Periode
Period
2023

Alamat
Address
Jl. Raya Boulevard Barat
Plaza Kelapa Gading Blok G No. 50
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pembuatan akta RUPS Luar Biasa. / Preparation of Deed of Extraordinary GMS.

Biaya
Fee
Rp18.250.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Nama
Name
Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH, LL.M

Periode
Period
2023

Alamat
Address
Jl. Tomang Rayya No. 49 H
Jakarta Barat 11440

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pembuatan akta RUPS Tahunan. / Preparation of Deed of Annual GMS.

Biaya
Fee
Rp28.500.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Bursa Efek
Stock Exchange

Nama
Name
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Periode
Period
2023

Alamat
Address
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan 12190

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pencatatan saham tahunan dan saham tambahan. /
Listing of annual shares and additional shares.

Biaya
Fee
Rp227.500.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Regulator
Stock Exchange

Nama
Name
Otoritas Jasa Keuangan

Periode
Period
2023

Alamat
Address
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2 - 4,
Pasar Baru, Sawah Besar
Jakarta Pusat 10710

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Pengaturan dan pengawasan kegiatan usaha Perseroan. /
Regulation and supervision of the Company's business activities.

Biaya
Fee
Rp1.321.056.424,00
(termasuk PPN / including VAT)

Nama
Name
Kustodian Sentral Efek Indonesia

Periode
Period
2023

Alamat
Address
Gedung Bursa Efek Jakarta
Tower 1, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 — 53
Jakarta Selatan 12190

Jasa yang Diberikan
Services Provided
Biaya tahunan *security* saham. /
Annual cost of shares security.

Biaya
Fee
Rp11.100.000,00
(termasuk PPN / including VAT)

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Information and Company's Data

Perseroan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi terbaru mengenai Perseroan, melalui:

The Company provides a channel for stakeholders to obtain the latest information about the Company, through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Lippo Kuningan Building
27th floor, Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12
Jakarta Selatan 12940 - Indonesia



+62 21 525 6161



corporate.secretary@lgi.co.id



www.lgi.co.id

Wilayah Operasional
Operational Area

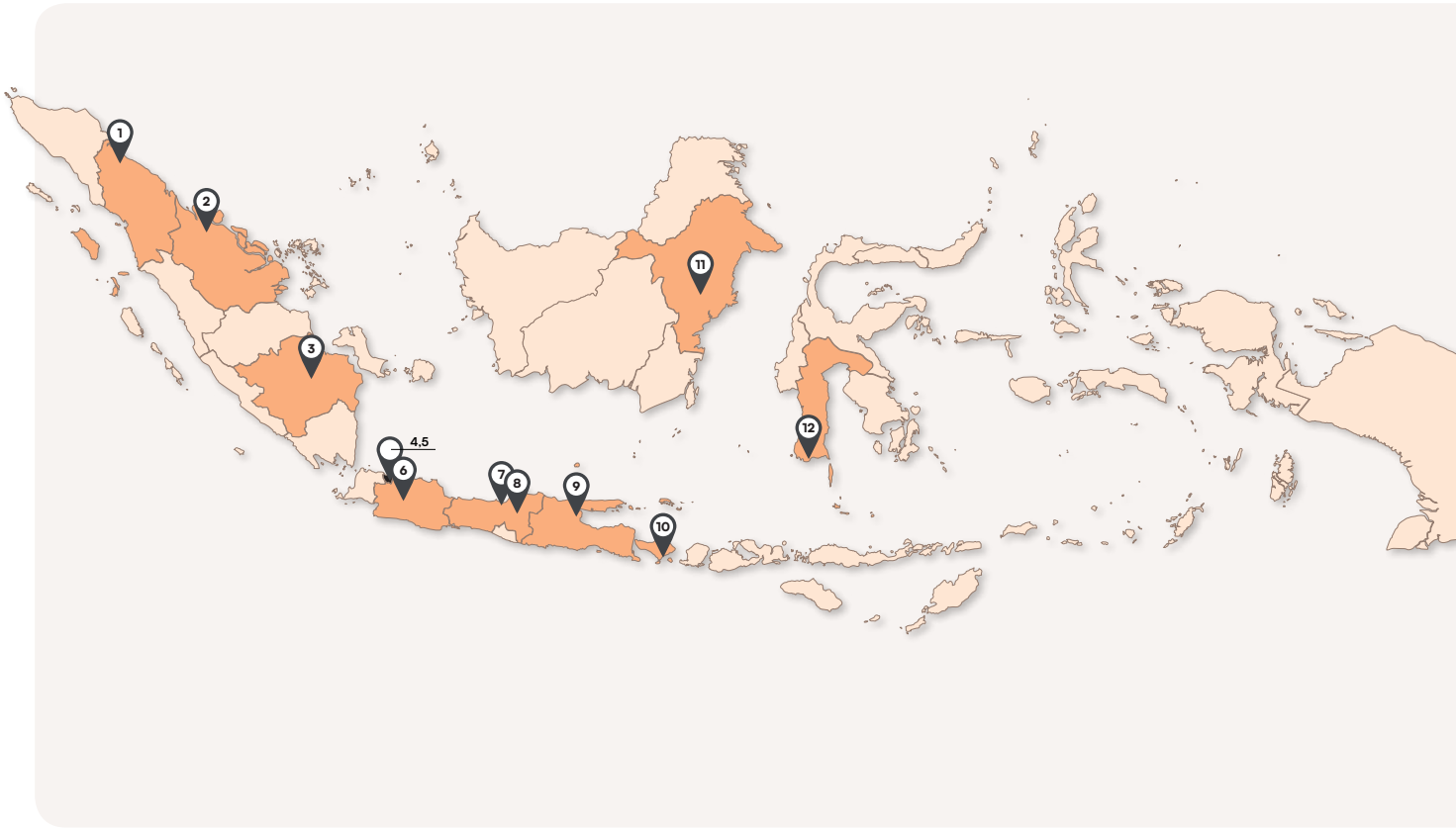

Keterangan
Notes

1. Medan
2. Pekanbaru
3. Palembang
4. Karawaci
5. Cikarang
6. Bandung
7. Semarang
8. Solo
9. Surabaya
10. Bali
11. Balikpapan
12. Makassar

Alamat Kantor dan Layanan
Office Address and Services

Alamat Kantor — Office Address

Kantor Pusat Head Office	Kantor Pusat Operasional Operational Head Office
Lippo Kuningan Building 27th floor, Unit A & F Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Jakarta Selatan 12940 — Indonesia T : +62 21 525 6161 E : marketing.jakarta@lgi.co.id	Karawaci Office Park block I unit 30 — 35, Tangerang 15139 — Indonesia T : +62 21 5579 0683 E : secretariat@lgi.co.id

Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran (Kantor di Luar Kantor Pusat)
Branch Offices and Marketing Offices (Office Outside Head Office)

Karawaci Karawaci Office Park, block A unit 29 Tangerang 15139 — Indonesia T : +62 21 5579 3886 E : marketing.karawaci@lgi.co.id	**Bali** Lippo Plaza Sunset 1st floor unit GF 07A Jl. Sunset Road No. 818, Kuta, Bali 80361 — Indonesia T : +62 361 769 392 E : marketing.denpasar@lgi.co.id
Surabaya Jl. Panglima Sudirman No. 95 Surabaya 60271 — Indonesia T : +62 31 535 1619 E : marketing.surabaya@lgi.co.id	**Medan** Grand Palladium Mall, ground floor unit GE- No. 9-10 Jl. Kapten Maulana Lubis No. 8 Medan 20112 — Indonesia T : +62 61 456 2407 E : marketing.medan@lgi.co.id
Solo Ruko Manahan, block A Jl. Adisucipto No. 8 Solo 57139 — Indonesia T : +62 271 736486 E : marketing.solo@lgi.co.id	**Bandung** Jl. Sunda No. 27 C Bandung 40112 — Indonesia T : +62 22 426 5021 E : marketing.bandung@lgi.co.id
Palembang Komplek Palembang Square Mall Jl. Pom IX Kanto R-121 Palembang 30137 — Indonesia T : +62 711 321 444 E : marketing.palembang@lgi.co.id	**Semarang** Ruko Siliwangi Square Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7 No. 322 Semarang 50134 — Indonesia T : +62 24 7626 744 E : marketing.semarang@lgi.co.id
Pekanbaru Surya Dumai Building 3rd floor Jl. Jenderal Sudirman No. 395 Pekanbaru 28116 — Indonesia T : +62 761 392 46 E : marketing.pekanbaru@lgi.co.id	**Cikarang** Ruko Robsons Square Jl. M.H. Thamrin block C unit 18 Lippo Cikarang, Bekasi 17530 — Indonesia T : +62 21 897 4371, 897 2381 E : marketing.cikarang@lgi.co.id

Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran (Kantor di Luar Kantor Pusat)
Branch Offices and Marketing Offices (Office Outside Head Office)

Balikpapan
BRI Building 7th floor Suite 708 B
Jl. Jenderal Sudirman RT 26 No. 40
Balikpapan 76112 — Indonesia
T : +62 542 736 751
E : marketing.balikpapan@lgi.co.id

Makassar
Ruko GTC Makassar, block GA 8 No. 31
Jl. Metro Tanjung Bunga, Tj. Merdeka
Makassar, Sulawesi Selatan 90134 — Indonesia
T : +62 411 811 3996
E : marketing.makassar@lgi.co.id

Pelayanan
Services

24-Hour Contact Center
T : +621 1 500 563
E : contactcenter@lgi.co.id

Bengkel Rekanan

Layanan yang diberikan Perseroan kepada nasabah pengguna asuransi kendaraan bermotor melalui mekanisme kerja sama dengan bengkel di beberapa wilayah di Indonesia untuk memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi nasabah.

Untuk kenyamanan nasabah produk asuransi kendaraan bermotor, LGI didukung oleh bengkel rekanan yang terdiri dari Bengkel Rekanan *General* berjumlah 139 bengkel dan Bengkel Rekanan *Authorized* berjumlah 122 bengkel yang tersebar di seluruh kota di Indonesia.

Workshop Partner

A service provided to customers who own motor vehicle insurance through cooperation with workshops in several regions in Indonesia to provide the best service and facilities for customers.

For the convenience of customers of motor vehicle insurance products, LGI is supported by partner workshops consisting of 139 General Partner Workshops and 122 Authorized Partner Workshops spread across cities in Indonesia.

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Perseroan telah memiliki situs web resmi yang beralamat di www.lgi.co.id dengan muatan informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun informasi dalam situs web Perseroan memuat tentang:

The Company has an official website with the address at www.lgi.co.id with information content in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuer or Public Company. The information on the Company's website contains:

Uraian Description	Ketersediaan Avaliability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Shareholders Information until Individual Level	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Struktur Kepemilikan Saham. Can be found in the About Us > More About Us > Share Ownership Structure.
Laporan Tahunan Annual Reports	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Laporan Tahunan. Can be found in the About Us > More About Us > Annual Reports.
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Laporan Keuangan. Can be found in the About Us > More About Us > Financial Statements.
Akuntan Publik Public Accountant	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Akuntan Publik. Can be found in the About Us > More About Us > Public Accountant.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Informasi bagi Pemegang Saham > Rapat Umum Pemegang Saham. Can be found in the About Us > More About Us > Information for the Shareholders > General Meeting of Shareholders.
Informasi Dividen Dividend Information	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Informasi bagi Pemegang Saham > Keterbukaan Informasi > Informasi Dividen. Can be found in the About Us > More About Us > Information for the Shareholders > Information Disclosure > Dividend Information.
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Informasi bagi Pemegang Saham > Keterbukaan Informasi > Ikhtisar Keuangan. Can be found in the About Us > More About Us > Information for the Shareholders > Information Disclosure > Financial Highlights.
Isi Kode Etik Content of the Code of Conduct	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Tata Kelola Perusahaan. Can be found in the About Us > More About Us > Good Corporate Governance.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Board of Directors' Profile	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Profil Komisaris dan Direksi. Can be found in the About Us > More About Us > Board of Commissioner and Board of Directors' Profile.
Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Pendukung Charter of the Board of Commissioner, Board of Directors, and Supporting Committee	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Tata Kelola Perusahaan. Can be found in the About Us > More About Us > Good Corporate Governance.
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	✓	Terdapat pada halaman Tentang Kami > More About Us > Tanggung Jawab Sosial. Can be found in the About Us > More About Us > Corporate Social Responsibility.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economy and Industry Overview

Perekonomian Global

Dinamika perekonomian global masih terus bergejolak seiring dengan ketidakpastian yang masih tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun pada awal tahun 2023, optimisme terkait pemulihan ekonomi masih cukup kuat, namun gejolak dan ketidakpastian yang terus berlanjut telah mengurangi keyakinan akan kestabilan dalam pemulihan tersebut. Ketegangan geopolitik yang masih memanas di berbagai belahan dunia telah menjadi salah satu faktor utama yang memperburuk proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Dampak dari ketegangan tersebut termasuk tekanan dalam pertumbuhan ekonomi yang dapat mengganggu rantai pasok global, membatasi arus perdagangan dan investasi lintas negara, serta memperlambat proses pemulihan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, penurunan laju inflasi yang berjalan lebih lambat dari target juga ikut menambah kompleksitas dalam mengelola perekonomian global.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 berada di angka 3,0%, menurun dibandingkan pertumbuhan tahun 2022 sebesar 3,5%. Disparitas pertumbuhan ekonomi antar negara juga semakin lebar, di mana negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat (AS), yang relatif bertumbuh dibandingkan negara-negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) yang cenderung pertumbuhannya melambat dan stagnan. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh AS mencatatkan proyeksi pertumbuhan sebesar 2,1%, dengan ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik. Sementara di negara EMDEs, pertumbuhan ekonomi di India diproyeksikan melambat di angka 6,3% dan beberapa negara lainnya di kawasan Amerika Latin dan ASEAN-5.[1]

Selain itu, penurunan inflasi global juga berjalan lambat di tengah pengetatan kebijakan moneter oleh bank sentral di banyak negara. Setelah mencapai puncaknya sebesar 11,6% pada kuartal kedua tahun 2022, laju inflasi global turun menjadi 6,8% pada Desember 2023, dengan laju inflasi negara maju tercatat 3,3%, sementara inflasi negara EMDEs tercatat 9,3%. Hal ini mendorong kebijakan penetapan suku bunga yang masih tinggi dan diproyeksikan akan terus berlangsung lebih lama (*higher for longer*). Di AS, tingkat suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) pada akhir tahun 2023 mencapai 5,50% dan diproyeksikan akan terus dipertahankan pada paruh pertama 2024, sebelum turun pada paruh kedua 2024 hingga ke sekitar 4,75%. Sementara itu, kenaikan suku bunga akibat kebijakan moneter di kawasan EMDEs Asia yang selama ini relatif lebih rendah, diperkirakan akan dipertahankan lebih lama hingga tahun 2024, hal ini bertujuan untuk memitigasi dampak rambatan tingginya suku bunga di negara maju.[2]

Global Economy

The dynamics of the global economy continue to be volatile as uncertainty has remained high in recent years. Although at the beginning of 2023, optimism regarding economic recovery was still quite strong, ongoing turmoil and uncertainty had reduced confidence in the stability of the recovery. The ongoing escalating geopolitical tensions in various parts of the world have been one of the main factors that have worsened global economic growth projections. The impacts of such tensions including pressures to economic growth that could disrupt global supply chains, restrict cross-border trade and investment flows, and slow down the overall economic recovery process. In addition, the slower-than-targeted inflation rate deceleration also contributes to the complexity of managing the global economy.

The global economic growth projection for 2023 stood at 3.0%, down from 3.5% growth in 2022. Disparity in economic growth between countries also widened, in which developed countries, especially the United States (US), were relatively thriving compared to the growth of Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), which tend to slow down and stagnate. In developed countries, economic growth, which was driven by the US, recorded a projected growth of 2.1%, supported by growth in household consumption and domestic-oriented service sector. Meanwhile, in EMDEs, India's economic growth was projected to slow down at 6.3% and several other countries in Latin America and ASEAN-5 regions. [1]

Furthermore, the deceleration of global inflation has also been slow amid the tightened monetary policies by central bank in many countries. After peaking at 11.6% in the second quarter of 2022, global inflation rate fell to 6.8% by December 2023, with developed countries' inflation rate at 3.3%, while EMDEs inflation at 9.3%. This drove the policy of setting interest rates that were still high and was projected to continue to last longer (higher for longer). In the US, the interest rate of Federal Funds Rate (FFR) reached 5.50% at the end of 2023 and was projected to still be maintained in the first half of 2024, before decelerating in the second half of 2024 to around 4.75%. Meanwhile, the relatively low increase in interest rates due to monetary policy in Asian EMDEs region is expected to last longer until 2024, aiming to mitigate the spillover effects of high interest rates in developed countries.[2]



Kondisi ekonomi global yang diperkirakan belum membaik, juga diikuti dengan sejumlah negara yang jatuh ke dalam jurang resesi. Beberapa di antaranya bahkan tercatat sebagai anggota G20 atau 20 negara dengan kekuatan ekonomi terbesar dunia, seperti halnya Jepang, Inggris, dan Jerman yang diramalkan masuk ke tahapan resesi di awal tahun 2024.

Sumber:
[1] *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; dan
[2] Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia.

The global economy is not expected to be better, which is followed by a number of countries that fell into the abyss of recession. Some of them are even listed as members of G20 or 20 countries with the world's largest economic powers, such as Japan, England, and Germany, which are predicted to enter the recession stage in early 2024.

Source:
[1] World Economic Outlook, International Monetary Fund; and
[2] Indonesia Economic Report 2023, Bank Indonesia.

Perekonomian Indonesia

Di tengah perlambatan perekonomian global, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang stabil dan berdaya tahan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%. Hal ini terutama ditopang oleh terjaganya permintaan domestik, konsumsi swasta tetap tumbuh kuat, tingginya keyakinan konsumen, terjaganya daya beli, serta adanya stimulus kebijakan fiskal, termasuk pemberian subsidi dan berbagai program bantuan sosial. Hal ini dikonfirmasi oleh kinerja konsumsi rumah tangga dan pemerintah yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,82% dan 2,95%. Selain itu, pertumbuhan investasi juga tetap baik dengan pertumbuhan sebesar 4,40% didorong berlanjutnya penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN) dan investasi non-bangunan. Stabilitas perekonomian Indonesia juga tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti pertumbuhan industri pengolahan sebesar 4,64%, perdagangan 4,85%, pertambangan 6,12%, konstruksi 4,91%, transportasi dan pergudangan 13,96%, serta industri jasa keuangan 4,77%.[3]

Indonesia's Economy

Amidst the global economic slowdown, Indonesia's economy showed a stable and resilient performance by recording a growth of 5.05%. This was mainly supported by the stable domestic demand, strong private consumption, high consumer confidence, stable purchasing power, and the existence of fiscal policy stimulus, including the provision of subsidies and various social assistance programs. This was confirmed by the performance of household and government consumption, which recorded growth of 4.82% and 2.95%, respectively. In addition, investment growth also remained healthy with a growth of 4.40%, driven by the continued completion of several National Strategic Projects (PSN) and non-building investment. The stability of Indonesian economy was also reflected in the performance of main business sectors, such as the growth of manufacturing industry at 4.64%, trade at 4.85%, mining at 6.12%, construction at 4.91%, transportation and warehousing at 13.96%, and financial services industry at 4.77%.[3]

Selain itu, nilai tukar Rupiah tetap terjaga dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh oleh Bank Indonesia, di tengah kuatnya Dolar AS yang menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain. Per akhir tahun 2023, nilai tukar Rupiah telah terapresiasi sebesar 1,11%, masih lebih baik dibandingkan dengan mata uang sejumlah negara lain di kawasan yang mengalami depresiasi seperti Ringgit Malaysia dan Rupee India masing-masing sebesar 4,12% dan 0,57%. Begitu juga dengan tingkat inflasi yang turun lebih cepat dan terkendali dalam kisaran sasaran. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) per Desember 2023 tercatat mencapai 2,61%, menurun dari inflasi IHK di akhir tahun 2022 sebesar 5,51%. Dari sisi kebijakan moneter, suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI-Rate*) pada akhir tahun 2023 tetap dipertahankan pada level 6,00%. Langkah ini tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability*, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk mengantisipasi dampak *inflated inflation* serta memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.[4]

Sumber :
[3] Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
[4] Laporan Perekonomian Indonesia 2023, Bank Indonesia

Kondisi Industri Asuransi

Stabilitas perekonomian Indonesia mendorong ketahanan berbagai sektor industri, salah satunya adalah industri jasa keuangan dan asuransi. Pada tahun 2023, industri ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,77%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,93%.[5] Sejalan dengan itu, pendapatan premi asuransi umum di tahun 2023 tercatat mencapai Rp111,40 triliun, meningkat 24,25% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp89,66 triliun. Begitu juga dengan pembayaran klaim asuransi umum yang turut mencatatkan peningkatan sebesar 17,60% menjadi Rp47,96 triliun dari tahun sebelumnya Rp40,78 triliun.[6]

Selain dari pendapatan premi dan pembayaran klaim, pertumbuhan di industri asuransi juga tercermin dari peningkatan literasi dan inklusi asuransi. Melalui upaya-upaya seperti program edukasi industri jasa keuangan serta pengembangan produk yang lebih terjangkau, industri asuransi telah berhasil memperluas cakupan layanannya kepada lebih banyak individu, bisnis, dan korporasi. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat pelindungan finansial yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan stabilitas ekonomi dalam hal pengambilan keputusan investasi dan konsumsi. Dengan menyediakan cakupan pelindungan keuangan yang lebih luas, industri asuransi diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, sambil membentuk fondasi yang lebih solid untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Sumber:
[5] Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
[6] Statistik Asuransi, Otoritas Jasa Keuangan.

Furthermore, Rupiah exchange rate was sustained by Bank Indonesia's stabilization policy, amidst the strong US Dollar that caused downward pressure on various other currencies. As of the end of 2023, Rupiah was appreciated by 1.11%, better than the depreciating currencies of several other countries in the region such as Malaysian Ringgit and Indian Rupee at 4.12% and 0.57%, respectively. The same applied to the inflation rate, which decelerated and came under control within the target range. Consumer Price Index (CPI) inflation as of December 2023 was recorded at 2.61%, lower than the CPI inflation of 5.51% at the end of 2022. On the monetary policy side, Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-Rate) at the end of 2023 was still retained at 6.00%. This measure remained consistent with Bank Indonesia's pro-stability monetary policy focus, which is for strengthening Rupiah exchange rate's stabilization as well as pre-emptive and forward-looking measures to anticipate the impact of inflated inflation and ensure it remains under control within the target of 2.5±1% in 2024.[4]

Source:
[3] Official Statistics News, Statistics Indonesia; and
[4] Indonesia Economic Report 2023, Bank Indonesia.

Insurance Industry Condition

Indonesia's economic stability encourages the resilience of various industrial sectors, one of which is the financial services and insurance industry. In 2023, this industry recorded a growth of 4.77%, increasing compared to the previous year of 1.93%.5 In line with that, general insurance premium income in 2023 was recorded at Rp111.40 trillion, an increase of 24.25% compared to Rp89.66 trillion in 2022. The same applied to general insurance claim payments, which also recorded a growth of 17.60% to Rp47.96 trillion from the previous year's Rp40.78 trillion. [6]

Other than premium income and claim payments, the insurance industry growth is also reflected in the increasing of insurance literacy and inclusion. Through efforts such as financial service industry education programs and the development of more affordable products, the insurance industry has successfully expanded its service coverage to more individuals, businesses, and corporations. This not only provides the benefits of better financial protection, but also increases confidence and economic stability in terms of investment and consumption decisions. By providing broader financial protection coverage, the insurance industry is expected to contribute to the overall increase of well-being of society, while forming a more solid foundation for inclusive and sustainable economic growth in the future.

Source:
[5] Official Statistics News, Statistics Indonesia; and
[6] Insurance Statistics, Financial Services Authority.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Tinjauan Operasional

Pengelompokan segmen usaha Perseroan dibedakan berdasarkan jenis asuransi, yaitu asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, serta aneka. Informasi terkait hal tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Premi Bruto
Jumlah premi bruto yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2023 mencapai Rp3,47 triliun, meningkat 30,09% atau Rp803,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2,67 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan premi bruto pada jenis asuransi kesehatan dan aneka.

Klaim Bruto
Jumlah klaim bruto yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2023 mencapai Rp2,96 triliun, meningkat 49,53% atau Rp979,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,98 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan klaim bruto untuk jenis asuransi kesehatan dan asuransi rekayasa masing-masing sebesar 14,54% dan 54,66% dibandingkan dengan tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan
Laba tahun berjalan yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2023 mencapai Rp24,89 miliar, menurun 66,30% atau Rp48,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp73,84 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan hasil *underwriting* tahun 2023 menjadi Rp158,33 miliar, menurun 42,45% atau Rp48,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp275,09 miliar.

Operational Review

The Company's business segments are classified into various insurance categories, which include fire, motor vehicle, marine transportation, health, and miscellaneous. Further related information is provided below.

Gross Premium
The total gross premium recorded by the Company during 2023 reached Rp3.47 trillion, an increase of 30.09% or Rp803.52 billion, compared to Rp2.67 trillion in 2022. This condition was mainly influenced by the increase in gross premium for heath and miscellaneous insurance.

Gross Claims
The total gross claims recorded by the Company during 2023 reached Rp2.96 trillion, an increase of 49.53% or Rp979.7 billion, compared to Rp1.98 trillion in 2022. This condition was mainly influenced by the increase in gross claims for health insurance and engineering insurance by 14.54% and 54.66% respectively compared to in 2022.

Profit for the Year
Profit for the Year recorded by the Company during 2023 reached Rp24.89 billion, a decrease of 66.30% or Rp48.95 billion, compared to Rp73.84 billion in 2022. This condition was mainly influenced by the decline in underwriting income in 2023 to Rp158.33 billion, a decrease of 42.45% or Rp48.95 billion compared to Rp275.09 billion in 2022.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Persaingan dalam industri asuransi umum dimaknai oleh manajemen Perseroan sebagai bagian dari peluang untuk terus bertumbuh. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan strategi pemasaran yang tepat dalam rangka meraih keunggulan bersaing yang berkesinambungan. Dalam persaingan industri asuransi umum yang cenderung mengedepankan harga

Marketing Strategy

The management of the Company views the competition in the general insurance sector as an opportunity for further growth. Hence, the Company continuously implements effective marketing strategies to gain a continuous competitive advantage. In a competitive general insurance industry that places utmost importance on price as the key factor of competitiveness,

sebagai kunci utama dalam berkompetensi, inovasi-inovasi dalam bentuk *unique value* juga menjadi tumpuan utama dalam mempertahankan pertumbuhan yang sehat. Terkait hal ini, Perseroan telah menerapkan strategi khusus dalam mengelola *value creation* dengan memperhatikan aspek relevansi dengan dinamika pasar dan perilaku nasabah. Saat ini, Perseroan dalam posisi tidak hanya menawarkan polis atau janji saja, melainkan lebih dari itu Perseroan telah mengelola "pengalaman berasuransi" sebagai kunci inovasi dalam menghasilkan *value creation* kepada calon nasabah. Dengan menghadirkan pengalaman berasuransi yang berbeda dan unggul, Perseroan berfokus pada 3 area pengelolaan, yaitu:

providing innovative in the form of unique value has become the main foundation for maintaining sound sustainable growth. As such, the Company has implemented a unique strategy to manage value creation by carefully considering the relevant aspect with market dynamics and customer behavior. As a result, the Company is now capable of offering more than just policies or mere promises; it has effectively managed the "insurance experience" as the key of innovation to generate value creation to prospective customers. By offering an exceptional and distinctive insurance experience, the Company concentrates on three primary management areas, which:

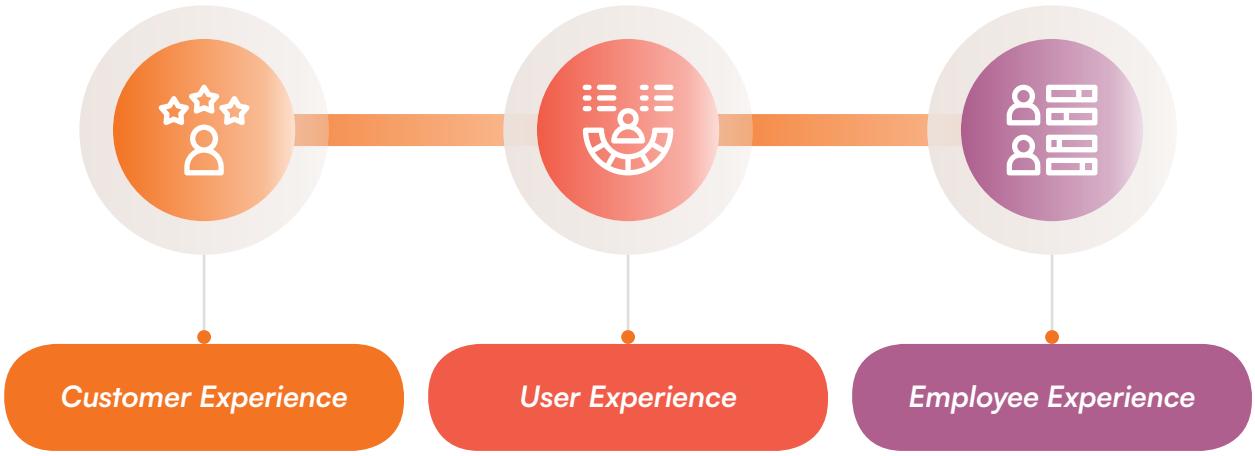

Ketiga *experience* tersebut saling berinteraksi satu dengan lainnya secara strategis dan penerapannya telah mencakup pengelolaan produk, pelayanan, maupun saluran distribusi. Kesuksesan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan di atas pertumbuhan rata-rata industri asuransi umum tidak terlepas dari penerapan ketiga faktor *experience* tersebut yang juga didukung dengan kesiapan dalam hal inovasi teknologi digital. Perseroan juga telah mempersiapkan strategi lanjutan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dalam 3 tahun ke depan.

The three experiences interact with each other strategically, and their implementation encompasses the management of products, services, and distribution channels. The Company's remarkable growth, exceeding the average growth of the general insurance industry, is attributed to the implementation of these three factors of experiences, which are also backed by readiness in terms of digital technology innovations. The Company has also formulated further strategies to proactively anticipate the potential changes in the business landscape over the next three years.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar produk asuransi Perseroan berasal dari segmen *retail*/individu, usaha kecil menengah, hingga korporasi. Adapun portofolio pertanggungannya terdiri dari 34,57% asuransi kesehatan dan 65,43% asuransi umum.

Market Share

The market share of the Company's insurance products comes from the retail/individual segment, small, and medium businesses, to corporations. The coverage portfolio consists of 34.57% health insurance and 65.43% general insurance.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pembahasan tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan Entitas Anak, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

This financial overview discussion is prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Lippo General Insurance Tbk and Subsidiaries, which ended on December 31st, 2023, and December 31st, 2022, and have been audited by Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partner, with unqualified opinion, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Aset
Assets

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline		Description
			Rp	%	
Kas dan Bank	21,02	40,32	(19,30)	(47,86)	Cash and Bank
Piutang Premi	322,00	446,72	(124,72)	(27,92)	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	119,79	184,39	(64,60)	(35,04)	Reinsurance Receivables
Piutang Lain-Lain — Bersih	19,31	12,83	6,48	50,50	Other Receivables — Net
Jumlah Investasi	1.346,54	1.272,46	74,08	5,82	Total Investments
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	10,19	21,93	(11,73)	(53,51)	Prepaid Expenses and Advances
Aset Reasuransi	877,33	994,29	(116,96)	(11,76)	Reinsurance Assets
Jumlah Aset Lancar	**2.716,18**	**2.972,94**	**(256,76)**	**(8,64)**	**Total Current Assets**
Aset Hak Guna — Bersih	3,68	0,22	3,45	1.551,29	Right of Use Assets — Net
Aset Tetap	47,28	51,06	(3,78)	(7,40)	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	1,20	6,26	(5,06)	(80,77)	Intangible Assets
Aset Imbalan Pasti Neto	-	1,20	(1,20)	(100,00)	Net Defined Benefit Assets
Aset Pajak Tangguhan	-	2,29	(2,29)	(100,00)	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	1,09	1,27	(0,17)	(14,33)	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**53,25**	**62,30**	**(9,05)**	**(14,53)**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**2.769,43**	**3.035,24**	**(265,81)**	**(8,76)**	**Total Assets**

*) Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali. / The Statements of Financial Position as of December 31st, 2022 are restated Consolidated Financial Statements.

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2023 mencapai Rp2,77 triliun, menurun 8,76% atau Rp265,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3,04 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang premi, piutang reasuransi, dan aset reasuransi masing-masing turun sebanyak 27,92%, 35,04%, dan 11,76% dikarenakan adanya penerimaan piutang premi dan piutang reasuransi lebih baik dibanding tahun 2022, sedangkan penurunan aset reasuransi disebabkan proses klaim yang sudah diselesaikan menurun dibanding tahun 2022.

Total Assets

Total assets in 2023 reached Rp2.77 trillion, a decrease of 8.76% or Rp265.81 billion compared to Rp3.04 trillion in 2022. This condition was mainly influenced by the decrease in premium receivables, reinsurance receivables. and reinsurance assets by 27.92%, 35.04%, and 11.76%, respectively, due to better receipts of premium receivables and reinsurance receivables compared to in 2022, while the decrease in reinsurance assets was due to the settled claim process decreased compared to in 2022.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar tahun 2023 mencapai Rp2,72 triliun, menurun 8,64% atau Rp256,76 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,97 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kondisi yang sama dengan penjelasan pada penurunan jumlah aset di atas.

Current Assets

Current assets in 2023 reached Rp2.72 trillion, a decrease of 8.64% or Rp256.76 billion compared to Rp2.97 trillion in 2022. This condition was mainly influenced by the same condition as explained above on the decrease of total assets.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar tahun 2023 mencapai Rp53,25 miliar, menurun 14,53% atau Rp9,05 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp62,30 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan karena adanya penurunan aset tak berwujud sebesar 80,77% atau Rp5,06 miliar dibandingkan tahun 2022.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2023 reached Rp53.25 billion, a decrease of 14.53% or Rp9.05 billion compared to Rp62.30 billion in 2022. This condition was mainly influenced by the decrease of intangible assets of 80.77% or Rp5.06 billion compared to in 2022.

Liabilitas
Liabilities

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline		Description
			Rp	%	
Utang Klaim	19,52	24,00	(4,48)	(18,67)	Claim Payables
Utang Reasuransi	187,81	248,92	(61,11)	(24,55)	Reinsurance Payables
Utang Komisi	2,78	7,86	(5,08)	(64,59)	Commission Payables
Utang Pajak	18,41	2,92	15,49	531,09	Taxes Payable
Uang Muka Premi Jangka Panjang	12,89	2,86	10,03	350,36	Deferred Premium Income
Liabilitas Kontrak Asuransi	1.606,66	1.892,03	(285,37)	(15,08)	Insurance Contract Liabilities
Liabilitas Sewa	1,93	0,13	1,80	1.413,43	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja					Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,69	28,72	(24,02)	(83,65)	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	0,88	(0,88)	(100,00)	Post Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	22,80	49,56	(26,76)	(54,00)	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-Lain	48,19	47,21	0,98	2,07	Other Payables
Jumlah Liabilitas	**1.925,68**	**2.305,09**	**(379,41)**	**(16,46)**	**Total Liabilities**

*) Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali. / The Statements of Financial Position as of December 31st , 2022 are restated Consolidated Financial Statements.

Jumlah liabilitas tahun 2023 mencapai Rp1,93 triliun, menurun 16,46% atau Rp379,41 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,31 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang reasuransi, liabilitas kontrak asuransi, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek masing-masing menurun sebesar 24,55%, 15,08%, dan 83,65% dibanding tahun 2022.

Total liabilities in 2023 reached Rp1.93 trillion, a decrease of 16.46% or Rp379.41 billion compared to Rp2.31 trillion in 2022. The main reason for this condition was the decrease in reinsurance payables, insurance contract liabilities, and short-term employee benefits liabilities of 24.55%, 15.08%, and 83.65%, respectively, compared to the 2022 figures.

Ekuitas
Equity

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline		Description
			Rp	%	
Modal Saham-Nilai Nominal Rp500,00 per Saham					Share Capital-Par Value of Rp500.00 per Share
Modal Dasar-350.000.000 Saham					Authorized Capital-350,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh-150.000.000 Saham	150,00	150,00	-	-	Issued and Fully Paid Capital-150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	45,49	27,72	17,76	64,08	Additional Paid in Capital
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja — Setelah Pajak	0,87	0,47	0,40	84,63	Remeasurement of Post Employment Benefit - Net of Tax
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual-Setelah Pajak	-	(191,32)	191,32	(100,00)	Reserves for Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets — Net of Tax
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	22,00	21,00	1,00	4,76	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	625,39	722,27	(96,88)	(13,41)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**843,74**	**730,14**	**113,60**	**15,56**	**Total Equity**

*) Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali. / The Statements of Financial Position as of December 31st , 2022 are restated Consolidated Financial Statements.

Jumlah ekuitas tahun 2023 mencapai Rp843,74 miliar, meningkat 15,56% atau Rp113,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp730,14 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh dijualnya semua investasi dalam bentuk saham yang tercatat sebagai investasi efek - tersedia untuk dijual pada pendapatan komprehensif lain dengan transaksi harga jual di atas harga perolehan saham pada saat transaksi penjualan tersebut.

Total equity in 2023 reached Rp843.74 billion, an increase of 15.56% or Rp113.60 billion compared to Rp730.14 billion in 2022. This condition was mainly affected by the sale of all investments in the form of shares recorded as securities investments — available for sale on other comprehensive income with selling price above the share of acquisiton cost at the time of sale transaction.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023*)	2022*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline		Description
			Rp	%	
Pendapatan	3.019,68	**2.076,12**	**943,56**	**45,45**	**Revenues**
Premi Bruto	3.474,31	2.670,79	803,52	30,09	Gross Premium
Premi Reasuransi	(584,24)	(552,26)	31,98	5,79	Reinsurance Premium
Perubahan Neto Liabilitas Premi	69,94	(88,89)	158,83	178,68	Net Change in Premium Liabilities
Hasil Investasi	62,94	44,90	18,04	40,18	Investment Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain — Neto	(3,26)	1,58	(4,84)	(306,33)	Other Income (Expenses) — Net
Beban	3.004,81	**1.977,52**	**1.027,29**	**51,95**	**Expenses**
Klaim — Bruto	2.957,74	1.978,04	979,70	49,53	Gross Claims
Klaim Reasuransi	(311,89)	(331,32)	(19,43)	(5,86)	Reinsurance Claims

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023*)	2022*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline		Description
			Rp	%	
Perubahan Estimasi Klaim dan Liabilitas Kontrak Asuransi	1,84	36,42	(34,58)	(94,93)	Changes in Estimated Claims and Insurance Contract Liabilities
Beban Komisi — Neto	83,38	106,65	(23,27)	(21,82)	Commission Expenses — Net
Pendapatan (Beban) *Underwriting* Lainnya — Neto	(70,60)	35,25	(105,85)	(300,29)	Other Underwriting Income (Expenses) — Net
Beban Usaha	203,13	222,97	(19,84)	(8,90)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14,88	**98,60**	**(83,72)**	**(84,91)**	**Income Before Tax**
Manfaat (Beban) Pajak	10,01	(24,76)	34,77	140,43	Tax Benefits (Expenses)
Laba Tahun Berjalan	24,89	**73,84**	**(48,95)**	**(66,30)**	**Profit for the Year**
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak	91,15	**(90,30)**	**181,45**	**200,94**	**Total Other Comprehensive Income, Net of Tax**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	116,04	**(16,46)**	**132,50**	**804,94**	**Total Comprehensive Income (Loss) for the Year**
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	83	**246**	**(163)**	**(66,30)**	**Basic Earnings per Share (in full Rupiah)**

*) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Kinerja Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, sedangkan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali. / Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the year ending December 31st, 2023, including the Company and Subsidiaries' Performance Report for the three-month period ending March 31st, 2023, while the Financial Statements on December 31st, 2022, are restated Consolidated Financial Statements.

Premi Bruto

Premi bruto tahun 2023 mencapai Rp3,47 triliun, meningkat 30,09% atau Rp803,52 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2,67 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan premi bruto pada jenis asuransi kesehatan dan aneka.

Gross Premium

Gross premium in 2023 reached Rp3.47 trillion, an increase of 30.09% or Rp803.52 billion compared to Rp2.67 trillion in 2022. This condition was mainly affected by the increase in gross premium in health and miscellaneous insurance.

Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2023 mencapai Rp62,94 miliar, meningkat 40,18% atau Rp18,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp44,90 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan hasil investasi pada bunga obligasi, bunga deposito, dan laba penjualan reksadana masing-masing naik sebesar 379,45%, 283,46% dan 121,58% dibanding tahun 2022. Hal ini terjadi setelah Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan pada Entitas Anak, yaitu PT Lippo Life Assurance dan semua saham terafiliasi, yaitu PT Lippo Karawaci Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, dan PT Nobubank Tbk serta dana divestasinya digunakan untuk penempatan ke jenis investasi di obligasi pemerintah, deposito berjangka dan reksadana yang memberikan imbal hasil yang lebih baik dan risiko lebih rendah.

Investment Income

Investment Income in 2023 reached Rp62.94 billion, an increase of 40.18% or Rp18.04 billion compared to Rp 44.90 billion in 2022. This condition was mainly affected by the increase in investment income on interest on bonds, interest on time deposits, and gain of sale of mutual fund of 379.45%, 283.46%, and 121.58%, respectively, compared to the 2022's figures. This occurred after the Company divested its ownership in Subsidiaries, namely PT Lippo Life Assurance and all affiliated shares, namely PT Lippo Karawaci Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, and PT Nobubank Tbk and the divestment funds were used for placement into investment in government bonds, time deposits, and mutual funds, which provide better returns and lower risks.

Beban

Beban selama tahun 2023 mencapai Rp3,04 triliun, meningkat 53,48% atau Rp1,06 triliun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1,98 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran klaim asuransi kesehatan.

Expenses

Expenses in 2023 reached Rp3.04 trillion, an increase of 53.48% or Rp1.06 triillion compared to Rp1.98 trillion in 2022. This condition was mainly affected by the increase in clain payment on health insurance.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2023 mencapai Rp24,89 miliar, menurun 66,30% atau Rp48,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp73,84 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran klaim asuransi kesehatan dimulai sejak semester 2 tahun 2022 yang berlanjut dan meningkat sampai dengan tahun 2023, di mana mobilitas masyarakat sudah kembali normal dan masyarakat telah berani untuk berobat kembali ke rumah sakit.

Profit for the Year

Profit for the year in 2023 reached Rp24.89 billion, a decrease of 66.30% or Rp48.95 billion compared to Rp73.84 billion in 2022. This condition was mainly affected by the increase in payment of health insurance claims from the second semester of 2022 that continued and increased to 2023, after people's mobility is back to normal, and people go back to hospital for medication.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022*)	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline		Description
			Rp	%	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9,17)	5,83	(15,00)	(257,34)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activi-ties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7,77	106,37	(98,60)	(92,69)	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(17,88)	(101,56)	(83,68)	(82,39)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(19,28)	10,64	(29,92)	(281,19)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	40,32	29,53	10,80	36,56	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	21,02	40,32	(19,30)	(47,86)	**Cash and Cash Equivalents at End of the Year**

*) Laporan Arus Kas pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali. / The Cash Flows Statements as of December 31st , 2022 are restated Consolidated Financial Statements.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2023 mencapai Rp9,17 miliar, menurun 257,34% atau Rp15,00 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp5,83 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh dana yang diterima dari penagihan premi dan klaim reasuransi lebih kecil dari pembayaran klaim dan beban operasional Perseroan selama tahun 2023 dibanding tahun 2022.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash flows used by the Company in operating activities in 2023 reached Rp9.17 billion, a decrease of 257.34% or Rp15.00 billion compared to Rp5.83 billion in 2022. This condition was mainly influenced due to the premium income received and reinsurance claims received were lower than claims paid and operating expenses throughout 2023, compared to in 2022.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi tahun 2023 mencapai Rp7,77 miliar, menurun 92,69% atau Rp98,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp106,37 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh dana yang dicairkan dari kegiatan investasi untuk keperluan menunjang aktivitas operasi atau modal kerja lebih kecil dibanding tahun 2022.

Cash Flows Provided by Investing Activities

Net cash flows provided by investing activities in 2023 reached Rp7.77 billion, a decrease of 92.69% or Rp98.60 billion compared to Rp106.37 billion in 2022. This condition was mainly influenced due to the proceeds from redemption of investments to support operations or working capital were lower than in 2022.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 mencapai Rp17,88 miliar, menurun 82,39% atau Rp83,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp101,56 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen tahun 2023 yang nilainya lebih kecil dibandingkan pembayaran dividen tahun 2022.

Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2023 reached Rp17.88 billion, a decrease of 82.39% or Rp83.68 billion compared to Rp101.56 billion in 2022. This condition was mainly influenced due to the dividends paid in 2023 were in lower amount compared to the dividends paid in 2022.

Rasio Keuangan
Financial Ratio

(dalam % / in %)

Uraian	2023	2022	Description
Profitabilitas / Profitability Ratio			
Margin Laba Bersih	0,84	3,64	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (ROA)	0,90	2,43	Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	2,95	10,11	Return on Equity (ROE) Ratio
Rasio Hasil *Underwriting*	5,35	13,55	Underwriting Income Ratio
Rasio Beban Klaim	89,45	82,93	Claim Expenses Ratio
Rasio Beban Komisi	2,82	5,25	Commission Expenses Ratio
Rasio Hasil Investasi	4,67	3,53	Investment Income Ratio
Rasio Gabungan	99,13	99,17	Combined Ratio
Rasio Likuiditas	159,38	154,35	Liquidity Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Pencapaian Solvabilitas	331,62	182,05	Solvency Achievement Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	69,53	75,94	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	228,23	315,70	Liabilities to Total Equity Ratio

Kemampuan Memenuhi Kewajiban

Likuiditas

Pengukuran rasio likuiditas merupakan salah satu instrumen dalam mengevaluasi kesehatan keuangan Perseroan dengan fokus pada kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Manajemen mengelola tingkat likuiditas Perseroan dengan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*), guna memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas jangka pendek ataupun liabilitas jangka panjang yang telah jatuh tempo.

Rasio likuiditas di tahun 2023 mencapai 159,38%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 154,35%.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan indikator yang digunakan Perseroan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Pengukuran rasio

Ability to Meet Obligations

Liquidity

Liquidity ratio measurement is one of the instruments in evaluating the Company's financial sound with a focus on the ability to meet short-term financial obligations. The management manages the Company's liquidity level by evaluating and monitoring cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out), to ensure that funds are available to pay matured short-term liabilities or long-term liabilities.

The liquidity ratio in 2023 reached 159.38%, an increase compared to 154.35% in 2022.

Solvency

The Company uses solvency ratio to measure its ability to meet long-term financial obligations. The solvency ratio can be calculated using total liabilities to total assets ratio and total

solvabilitas dilakukan melalui perhitungan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi Indonesia diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan modal minimum berbasis risiko (MMBR). Perseroan wajib untuk memenuhi target tingkat solvabilitas minimum 120% dari risiko yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Rasio pencapaian solvabilitas pada tahun 2023 tercatat sebesar 331,62%, jauh di atas persyaratan minimum MMBR. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas sedikit mengalami penurunan masing-masing menjadi 69,53% dan 228,23% dari semula 75,94% dan 315,70%. Hal ini menunjukkan adanya rasio liabilitas perusahaan yang semakin turun di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

liabilities to total equity ratio. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016, Indonesian insurance and reinsurance companies are required to maintain a solvency ratio which is calculated using risk-based minimum capital (MMBR) approach. The Company is required to meet the target of minimum solvency level of at least 120% of the potential risks from deviations in the management of assets and liabilities.

Solvency achievement ratio in 2023 was recorded at 331.62%, far above the minimum requirement of risk-based minimum capital (MMBR). Meanwhile, the liabilities to total assets ratio and the liabilities to total equity ratio slightly decreased to 69.53% and 228.23% from 75.94% and 315.70%, respectively. This showed that the Company's liability ratio decreased further in 2023 compared to in 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang Perseroan terdiri dari piutang premi, piutang reasuransi, dan piutang lain-lain. Informasi terkait jumlah, periode, serta penagihan piutang diuraikan sebagai berikut.

Receivables Turnover Ratio

The Company's receivables consist of premium receivables, reinsurance receivables, and other receivables. Information related to amount, period, and collection of receivables is described as follows.

Piutang Premi
Premium Receivables

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022*)	Description
Kurang dari 60 Hari	285,87	401,73	Less than 60 Days
Lewat Jatuh Tempo 60 - 90 Hari	9,07	13,78	Overdue 60 - 90 Days
Lewat Jatuh Tempo Lebih dari 90 Hari	29,83	62,94	Overdue more than 90 Days
Jumlah	324,77	**478,45**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,77)	(31,73)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Premi Neto	322,00	**446,72**	**Total Net Premium Receivable**

*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali. / The financial statements as of December 31st , 2022 are restated Consolidated Financial Statements.

Piutang Reasuransi
Reinsurance Receivables

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022*)	Description
Kurang dari 60 Hari	62,88	70,21	Less than 60 Days
Lewat Jatuh Tempo 60 - 90 Hari	2,78	1,51	Overdue 60 - 90 Days
Lewat Jatuh Tempo Lebih dari 90 Hari	65,04	113,79	Overdue more than 90 Days
Jumlah	130,70	**185,52**	**Total**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,91)	(1,14)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Reasuransi Neto	119,79	**184,39**	**Total Net Reinsurance Receivables**

*) Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang disajikan kembali. / The financial statements as of December 31st , 2022 are restated Consolidated Financial Statements.

Dalam rangka meningkatkan kolektibilitas piutang, Perseroan menerapkan beberapa langkah strategis, di antaranya:

1. Mengoptimalkan penagihan melalui penggunaan surat elektronik, SMS, dan Whatsapp Business;
2. Mempercepat pengiriman polis dan nota tagihan melalui surat elektronik (e-Polis); serta
3. Menambah metode pembayaran, di antaranya melalui *Virtual Account* (VA), *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), dan pembayaran melalui *online* yang bekerja sama dengan P2P *payment* maupun kartu kredit, sehingga memudahkan tertanggung dalam memilih opsi yang paling nyaman dalam melakukan pembayaran premi.

To increase receivables collectability, the Company applies several strategic measures, among others:

1. Optimizing collection through the use of electronic mail, SMS, and WhatsApp Business;
2. Accelerating the delivery of policies and invoices via electronic mail (e-Policy); and
3. Adding payment methods, among others, through Virtual Accounts (VA), Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), and online payments in collaboration with P2P payment or credit card, making it easier for the insured to choose the most convenient option for making premium payments.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perseroan

Pengelolaan struktur modal perlu dilakukan Perseroan secara efektif dan efisien guna memastikan struktur modal yang sehat untuk menjaga keberlangsungan usaha dan memaksimalkan keuntungan bagi Pemegang Saham. Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan melalui beberapa strategi penyesuaian, di antaranya penyesuaian pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, imbalan modal kepada Pemegang Saham, dan/atau menerbitkan saham baru. Penerapan strategi tersebut juga disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan perkembangan kondisi makroekonomi serta arah strategi perusahaan ke depan.

Capital Structure

Management Policy on the Company's Capital Structure

The Company needs to manage its capital structure effectively and efficiently to ensure a sound capital structure to keep the business continuity and maximizing profits for Shareholders. The Company manages its capital structure through several adjustment strategies, such as adjusting the dividends paid to Shareholders, capital return to Shareholders, and/or issuing new shares. These strategies are also adjusted to the Company's conditions and macroeconomic condition development, as well as the Company's future strategy directions.

Tingkat Kesehatan Perseroan

Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi terhadap risiko dan kinerja Perseroan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Perseroan melakukan *self-assessment* tersebut berdasarkan pendekatan risiko dengan hasil akhir tercermin pada Peringkat Komposit yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko;
2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
3. Rentabilitas; dan
4. Permodalan.

Company Soundness Level

The Company conducts a self-assessment on Soundness Level of Insurance Companies against the risks and performance of the Company based on the Financial Services Authority Circular No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. The Company conducts the self-assessment based on a risk approach with results reflected on Composite Rating which includes assessment on the following factors:

1. Risk Profile;
2. Good Corporate Governance;
3. Earnings; and
4. Capital.

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi LGI secara Individu (*Self-Assessment*)
Table of Soundness Level of Individual LGI Insurance Companies (Self-Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat) Assessment (Rating)		Assessment Factor
	2023	2022	
Profil Risiko	2	2	Risk Profile
Tata Kelola Perusahaan yang Baik	1	1	Good Corporate Governance

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat) Assessment (Rating)		Assessment Factor
	2023	2022	
Profitabilitas	2	1	Profitability
Permodalan	1	1	Capital
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi	2	**1**	**Insurance Company Soundness Level Composite Rating**

Analisis
Analysis

Hasil *self-assessment* Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi LGI secara Individu tahun 2023 berada pada Peringkat Komposit 2. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan secara umum sehat sehingga dinilai mampu untuk memitigasi risiko yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini tercermin dari pemeringkatan faktor-faktor penilaian antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan, profil risiko, profitabilitas, dan kecukupan modal secara keseluruhan. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dinilai tidak signifikan, hal ini terjadi karena Perseroan dapat mengetahui dengan jelas posisi dan risiko yang dihadapi, sehingga diketahui apa yang harus dilakukan dan dengan mudah untuk ditangani secara baik dan maksimal.
The individual LGI Insurance Company Soundness Level self-assessment result in 2023 was at Composite Rating 2. This reflects that the Company is generally sound, and therefore, deemed capable of mitigating significant risks from changes in business conditions and other external factors. This is reflected in the rating of assessment factors including the implementation of good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and overall capital adequacy. In the event that there are weaknesses, in general they are deemed not significant, this is due to the Company has a clear understanding of its position and risks, and thus, the Company is capable to take appropriate action and handle them effectively.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator. Namun, sejak pelaksanaan penawaran umum perdana saham di tahun 1997, Perseroan belum pernah melakukan penawaran saham kembali. Adapun dana dan hasil penawaran umum perdana saham tersebut telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan penggunaannya kepada regulator.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering, the Company is required to report the fund and proceeds from the initial public offering activity to the regulator. However, since the initial public offering in 1997, the Company has never made a public share offering again. The funds and proceeds from the initial public offering have been fully used and reported to the regulator.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik untuk Manajemen maupun karyawan.

Management and/or Employees Share Ownership Program

Until the end of 2023, the Company did not implement any share ownership program, either for the Management or employees.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitments for Capital Goods Investment

In 2023, the Company did not make any material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk

Capital Goods Investment

Capital goods investment is an activity of disbursing funds used for purchasing a number of assets or investments expected to provide future benefit value. In addition, the Company increases its production capacity and service quality in order

meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas pelayanan jasa, sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap. Pada tahun 2023, realisasi investasi barang modal Perseroan mencapai Rp7,06 miliar, menurun 16,05% atau Rp1,35 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp8,41 miliar. Informasi lebih lengkap mengenai realisasi investasi barang modal Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

to enhance productivity. The Company conducts most of its capital goods investment through addition of fixed assets. In 2023, the Company's actual capital goods investment reached Rp7,06 billion, a decrease of 16.05% or Rp1.35 billion compared to Rp8.41 billion in 2022. More complete information on the Company's actual capital goods investment in the last 2 years is presented as follows.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Jenis Barang Modal	Tujuan Purpose	2023	2022	Type of Capital Goods
Bangunan	Pendukung Operasional Operational Support	-	-	Building
Kendaraan Bermotor	Pendukung Operasional Operational Support	5,15	4,10	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	0,59	0,72	Office Equipment
Komputer	Pendukung Operasional Operational Support	1,32	3,41	Computer
Prasarana Kantor	Pendukung Operasional Operational Support	-	0,18	Office Facilities
Jumlah		7,06	**8,41**	Total

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi Instrumen Keuangan

Investasi dalam instrumen keuangan yang dilakukan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Financial Instrument Investment

Investments in financial instruments made by the Company in the last 2 years are presented as follows.

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Uraian	2023	2022	Description
Efek	806,67	906,35	Marketable Securities
Deposito Berjangka	453,28	286,92	Time Deposits
Properti Investasi	85,48	78,02	Investment Properties
Penyertaan Saham	1,11	1,17	Investment in Stock
Jumlah	1.346,54	**1.272,46**	Total

Uraian lebih lengkap mengenai investasi instrumen keuangan diungkapkan dalam Catatan No. 8 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi tersebut dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum.

A more complete description of investment in financial instruments is disclosed in the Note No. 8 of the Company's Consolidated Financial Statements.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that these transactions were carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices.

Divestasi

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan divestasi pada aset investasi berikut.

1. Pelepasan 337.332.300 lembar saham yang mewakili 6,38% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh PT Bank Nationalnobu Tbk.
2. Pelepasan 564.525.170 lembar saham yang mewakili 0,80% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh PT Lippo Karawaci Tbk.
3. Pelepasan 198.000.000 lembar saham yang mewakili 99% dari seluruh saham yang diterbitkan PT Lippo Life Assurance.

Informasi lebih lengkap disajikan pada Uraian Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi di bawah.

Pengembangan Bisnis

Pengembangan bisnis terus dilakukan Perseroan melalui penambahan jumlah mitra, yang terdiri dari mitra pemasaran dan mitra operasional. Mitra pemasaran meliputi broker, agen, perusahaan *fintech*, bank, *leasing*, dan *e-commerce*. Sedangkan, mitra operasional meliputi bengkel rekanan, rumah sakit, klinik, perusahaan reasuransi, *loss adjuster*, dan penyedia layanan TI.

Penggabungan atau Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penggabungan atau peleburan usaha.

Akuisisi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan akuisisi.

Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 29 Maret 2023, Perseroan melakukan penjualan aset investasi berupa saham sebanyak 337.332.300 lembar saham yang mewakili 6,38% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh PT Bank Nationalnobu Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp239.505.933.000,00. Untuk keterbukaan informasi, transaksi ini telah dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2023. Selain itu, Perseroan juga telah melepaskan kepemilikan saham sebanyak 564.525.170 lembar saham miliknya yang mewakili 0,80% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh PT Lippo Karawaci Tbk dengan nilai transaksi sebesar Rp79.598.048.970,00. Untuk keterbukan informasi transaksi ini juga telah dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2023.

Divestment

In 2023, the Company divested the following investment assets.

1. Disposal of 337,332,300 shares representing 6.38% of all shares issued by PT Bank Nationalnobu Tbk.
2. Disposal of 564,525,170 shares representing 0.80% of all shares issued by PT Lippo Karawaci Tbk.
3. Disposal of 198,000,000 shares representing 99% of all shares issued by PT Lippo Life Assurance.

More complete information is presented in the Description of Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties below.

Business Development

The Company continues its business development by increasing the number of its business partners, consisting of marketing partners and operational partners. Marketing partners include brokers, agents, fintech companies, banks, leasing companies, and e-commerce. Whereas, operational partners include partner workshops, hospitals, clinic, reinsurance companies, loss adjusters, and IT service providers.

Business Merger or Consolidation

Throughout 2023, the Company did not conduct any business mergers or consolidations.

Acquisition

Throughout 2023, the Company did not make any acquisitions.

Debt/Capital Restructuring

Throughout 2023, the Company did not conduct any debt/capital restructuring.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated/Related Parties

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

On March 29th, 2023, the Company sold investment assets in the form of shares totaling 337,332,300 shares, representing 6.38% of all shares issued by PT Bank Nationalnobu Tbk with a transaction value of Rp239,505,933,000.00. For information disclosure, this transaction was published on March 31st, 2023. In addition, the Company also disposed its share ownership of 564,525,170 shares, representing 0.80% of all shares issued by PT Lippo Karawaci Tbk with a transaction value of Rp79,598,048,970.00. For information disclosure, this transaction was also published on March 31st, 2023.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada 29 Maret 2023, Perseroan melakukan transaksi pihak afiliasi dengan menjual dan mengalihkan penyertaan sebanyak 198.000.000 saham pada Entitas Anak PT Lippo Life Assurance kepada PT Medika Ekosis Digital yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali yang sama, yaitu PT Inti Anugerah Pratama dengan nilai transaksi sebesar Rp81.084.000.000,00. Untuk keterbukaan informasi transaksi ini telah dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2023.

Information on Transaction with Affiliated Parties

On March 29th, 2023, the Company carried out an affiliate transaction by selling and transferring investment of 198,000,000 shares in the Subsidiary, PT Lippo Life Assurance, to PT Medika Ekosis Digital, which is directly or indirectly owned by the same Controlling Shareholder, PT Inti Anugerah Pratama, with a transaction value of Rp81,084,000,000.00. For information disclosure, this transaction was published on March 31st, 2023.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalin hubungan dengan berbagai pihak-pihak berelasi. Pelaksanaan seluruh transaksi tersebut disesuaikan dengan PSAK dan ditujukan untuk pengembangan bisnis Perseroan. Informasi terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, serta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

Information on Transaction with Related Parties

Throughout 2023, the Company established relationships with various related parties. All transactions were made in accordance with PSAK and were intended for the Company's business development. Information related to transactions with related parties, nature of relationship, and types of transactions carried out by the Company with the related parties is described in the following table.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Types of Transaction	
Hanwha General Insurance Co. Ltd	Entitas Sepengendali. Entities Under Common Control.	Klaim Reasuransi.	Reinsurance Claims.
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang Saham Pengendali. Controlling Shareholders.	Premi Bruto.	Gross Premium.
PT Hanwha Mining Services Indonesia	Entitas Sepengendali. Entities Under Common Control.	Premi Bruto.	Gross Premium.

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 39 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 39 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi material dengan pihak afiliasi dan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2023 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Affiliated Transactions or Material Transactions Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

All material transactions with affiliated parties and related parties conducted by the Company throughout 2023 were not business activities conducted to generate revenue and were executed routinely, regularly, and/ or continuously.

Kewajaran Transaksi

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dan berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan sesuai dengan peraturan serta ketentuan yang berlaku. Perseroan memastikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Fairness of Transaction

The Company conducts material transactions with related and affiliated parties in accordance with PSAK. All transactions were conducted at arm's length and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company ensures that every transaction made does not have a purpose that potentially violates applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority of shareholders.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit senantiasa memastikan bahwa transaksi material dengan pihak afiliasi dan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Pengawasan ini dilakukan melalui rapat pembahasan dan surat persetujuan yang diterbitkan. Selain itu, jika terjadi transaksi material dengan pihak afiliasi dan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan, Perseroan akan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Transaksi Pihak Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi material dengan pihak afiliasi dan pihak berelasi atau transaksi benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Perbandingan Target 2023

Perolehan premi Perseroan sepanjang tahun 2023 telah sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendapatan premi bruto yang tercatat mencapai Rp3,47 triliun atau 115,8% dari target. Sedangkan pencapaian laba bersih Perseroan di bawah target sebesar 77,80%.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan membayarkan dividen dalam bentuk dividen tunai kepada para Pemegang Saham. Pembagian dividen tersebut akan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan selama tahun buku tersebut tanpa mengurangi hak dari RUPS.

Fulfillment of Relevant Regulations and Provisions

The Company has complied with the relevant regulations and provisions:

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Affiliated Transactions

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee always ensure that material transactions with affiliated and related parties conducted by the Company have gone through adequate procedures and are carried out in accordance with generally accepted business practices by fulfilling the arms-length principle. This supervision is carried out through discussion meetings and approval letters issued. In addition, if there is a material transaction with affiliated and related party that contains a conflict of interest, the Company will report it to the Financial Services Authority.

Transactions with Affiliated Parties and/or Transactions Containing Conflict of Interest Requiring Approval from Independent Shareholders

The Company conducts no material transaction with affiliated and related parties nor transactions containing conflict of interest requiring approval from Independent Shareholders.

Target Comparison in 2023

The Company's premium income throughout 2023 was in line with the previously set targets. The gross premium income was recorded at Rp3.47 trillion or 115.8% of the target. While, the Company's net profit was below the target at 77.80%.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company's dividend distribution policy is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in which dividend distribution is carried out in accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions. The Company pays dividends in the form of cash dividend to the Shareholders. The dividend distribution also considers the Company's financial condition and performance throughout the financial year without prejudice to the GMS rights.

Pembagian Dividen

Informasi terkait pembagian dividen Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan dalam tabel berikut.

Dividend Distribution

Information regarding the distribution of the Company's dividends in the last 2 years is described in the following table.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen per Saham (dalam Rupiah penuh) Total Dividend per Share (in full Rupiah)	Jumlah Dividen per Tahun (dalam miliar Rupiah) Total Dividend per Year (in billion Rupiah)	Rasio Dividen Dividend Ratio
3 Agustus 2022 August 3rd, 2022	2021	666,67	100,00	101,64% dari laba bersih 101.64% of net profit
2 Agustus 2023 August 2nd, 2023	2022	54	16,20	21,95% dari laba bersih 21.95% of net profit

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 sebagai berikut.

Amendments to Accounting Principles

The new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations and have been issued and effective as of January 1st, 2023, are as follows.

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to IFAS/SFAS	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amandemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan — Pengungkapan Kebijakan Akuntansi" Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements — Disclosure of Accounting Policies"	Tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perseroan. No material impact on the Company's performance reporting or financial position.
Amandemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap — Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets — Proceeds Before Intended Use"	
Amandemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan — Definisi Estimasi Akuntansi" Amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"	
Amandemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan — Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal" Amendment to PSAK 46 "Income Taxes — Deffered Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"	

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Perseroan. Uraian perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan ditunjukkan sebagai berikut.

Amendments to Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company

Laws and regulations are all types of laws and regulations that are promulgated and declared valid for the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including for the Company. The description of amendments to laws and regulations that have a significant impact on the Company's performance is presented as follows.

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Undang-Undang / Laws	
Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan **Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector**	Perseroan menerapkan strategi penguatan efisiensi industri, fungsi intermediasi sektor keuangan, instrumen pasar keuangan, dan mitigasi risiko guna memperkuat tata kelola perusahaan di sektor keuangan. The Company implements strategies to strengthen industrial efficiency, financial sector intermediation function, financial market instrument, and risk mitigation to strengthen corporate governance in the financial sector.
Peraturan Pemerintah / Government Regulation	
Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi **Government Regulation No. 58 of 2023 on Withholding Rates of Income Tax Article 21 on Income in Connection with Work, Services, or Activities of Individual Taxpayers**	Perseroan menyesuaikan dengan perubahan dalam tarif pemotongan dan pembayaran PPh 21, serta memperhitungkan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan Perseroan. The Company adapts to changes in PPh 21 withholding and payment rates, as well as taking into account the impact on the Company's financial management.
Peraturan Menteri / Ministerial Regulation	
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan **Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 66 of 2023 on Income Tax Treatment of Compensation or Rewards in Connection with Work or Services Received or Obtained in the Form of In-Kind and/or Enjoyment**	Perseroan mengevaluasi kebijakan dan prosedur terkait pemotongan pajak terkhusus pada pajak natura, yang meliputi pemeriksaan tarif pajak yang berlaku, peninjauan kembali proses pemotongan pajak, dan memastikan bahwa sistem internal Perseroan dapat mengakomodasi perubahan tersebut. The Company evaluates policies and procedures related to tax deductions, especially in-kind taxes, which include checking the applicable tax rates, reviewing the tax withholding process, and ensuring that the Company's internal system can accommodate these changes.
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi **Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 168 of 2023 on Guidelines for Implementing Tax Deductions on Income in Connection with Work, Services, or Individual Activities**	Perseroan melakukan penyesuaian terhadap perubahan skema penghitungan PPh 21 dan penghitungan dasar pemotongan pajak atas PPh 21. The Company makes adjustments to changes to PPh 21 calculation scheme and the calculation of the basis for tax deductions for PPh 21.
Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority	
POJK No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi **POJK No. 5 of 2023 on the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 on the Financial Sound of Insurance Companies and Reinsurance Companies**	Perseroan melakukan penyesuaian dalam penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kesehatan keuangan dan mengoptimalkan kinerja investasi, terutama pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). The Company makes adjustments in implementing the prudential principle in maintaining financial sound and optimizing investment performance, especially in Investment Linked Insurance Products (PAYDI).
POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat **No. 3 of 2023 on Increasing POJK Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community**	Perseroan berpartisipasi dalam memperkuat komitmen, kesadaran, dan tanggung jawab serta berinteraksi langsung dengan Konsumen dan/atau masyarakat terhadap peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan. The Company participates in strengthening commitment, awareness, and responsibility as well as interacting directly with consumers and/or the community to increase financial literacy and inclusion.
POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan **POJK No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector**	Perseroan melakukan penyesuaian dalam mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, serta mampu melindungi kepentingan nasabah dan masyarakat sebagai respons perkembangan industri jasa keuangan yang makin kompleks dan dinamis, guna mendorong terciptanya sistem pelindungan nasabah yang andal. The Company makes adjustments to create a financial system that grows sustainably and firmly, and to be able to protect the interests of customers and community in response to developments in the increasingly complex and dynamic financial services industry, in order to encourage the creation of a reliable customer protection system.

Undang-Undang Laws	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
POJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah **POJK No. 23 of 2023 on Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies**	Perseroan perlu menyesuaikan ketentuan mengenai jumlah Dewan Komisaris yang tidak boleh melebihi jumlah Direksi dan memastikan Agen telah terdaftar dan melakukan registrasi ke OJK. The Company needs to adjust the provisions on the number of Board of Commissioners' members, which must not exceed the number of Board of Directors' members, and ensures that Agents have already been registered and register with OJK.
POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan **POJK No. 8 of 2023 on Implementation of Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorist Financing (CTF), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) Programs in the Financial Services Sector.**	Perseroan turut terlibat dalam membuat upaya konkret melalui penguatan kerangka regulasi sebagai bentuk mitigasi atas potensi risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, serta membuat Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dalam operasional bisnis Perseroan. The Company is involved in making concrete efforts by strengthening the regulatory framework as a form of mitigation for the potential risks of Money Laundering Crimes (TPPU), Terrorism Financing Crimes (TPPT), and/or Funding the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, as well as making implementation Anti-Money Laundering Program, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector in the Company's business operations.
POJK No. 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah **POJK No. 20 of 2023 on Insurance Products Linked to Sharia Credit or Financing and Sharia Suretyship or Suretyship Products**	Perseroan memperhatikan dan menyesuaikan ketentuan pembuatan produk asuransi yang dipasarkan melalui pertimbangan terhadap penetapan premi/kontribusi, risiko yang ditanggung, serta jangka waktu berdasarkan kemampuan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi Syariah yang dituangkan dalam perjanjian atau polis asuransi. The Company pays attention to and adjust the provisions for making insurance products that are marketed by considering the determination of premiums/contributions, the risks covered, and the time period based on the capabilities of the Insurance Company and Sharia Insurance Company as outlined in the insurance agreement or policy.
SEOJK No. 23/SEOJK.05/2023 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun **SEOJK No. 23/SEOJK.05/2023 on Fit and Proper Test for Main Parties of Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds**	Perseroan melakukan penyesuaian kelengkapan dokumen dalam mengajukan permohonan penilaian kemampuan dan kepatutan (bila ada). The Company makes adjustments to the completeness of documents when submitting a fit and proper test application (if any).

Peristiwa Penting dan Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan

LGI melaporkan bahwa setelah Laporan Keuangan diterbitkan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Significant Events and Material Information Subsequent to the Date of the Financial Statements

LGI reported that after the issuance of the Financial Statements, there was no material information nor facts that occurred and had a significant effect on the Company.

Prospek Usaha Tahun 2024

Prospek pemulihan perekonomian global ke depan diperkirakan akan memakan waktu lebih lama untuk mencapai keseimbangan antar negara dan bahkan belum tentu dapat pulih kembali ke tingkat sebelum pandemi Covid-19. Namun demikian, kemampuan Indonesia untuk terus memperkuat fondasi ekonomi dan keuangan diproyeksikan dapat mendukung ketahanan dalam menghadapi turbulensi di tingkat global. Di tahun 2024, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan meningkat dengan dorongan utama dari permintaan domestik yang sejalan dengan kenaikan belanja dari Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Negara

Business Prospects in 2024

The prospect of global economic recovery in the future is predicted to take longer to achieve balance between countries and may not even recover to pre-Covid-19 levels. Nevertheless, Indonesia's ability to continue to strengthen its foundation of economy and finances is projected to support resilience in the face of turbulence at the global level. In 2024, economic growth is projected to increase with a major boost from domestic demand in line with the increase in expenditures of State Civil Apparatus (ASN), holding of elections, and construction of National Capital City (IKN). The stability of this economy will be a major support for business and enterprise growth in the future, including the

(IKN). Stabilnya perekonomian ini akan menjadi penopang utama dalam pertumbuhan bisnis dan usaha ke depan, termasuk pertumbuhan di industri asuransi. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memproyeksikan industri asuransi umum masih akan terus bertumbuh ke depan, terutama di tahun 2024.

Meskipun demikian, pelaku industri asuransi juga tetap harus melakukan perbaikan internal, reformasi, dan transformasi dalam memitigasi tantangan-tantangan bisnis ke depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya nyata dalam hal mendukung pengembangan industri yang dapat diarahkan untuk meningkatkan literasi dan inklusi atas industri asuransi, termasuk perluasan jangkauan pemasaran, inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daya beli masyarakat, dan peningkatan kapasitas para pelaku industri. Hal ini tentu menjadi potensi, kesempatan sekaligus tantangan ke depan, mengingat posisi Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar mengindikasikan adanya peluang pertumbuhan asuransi di Indonesia yang masih sangat besar. Penetrasi pasar asuransi yang masih rendah serta prospek industri asuransi ke depan yang bagus ini juga didukung oleh OJK yang telah menyusun *roadmap* dalam mengembangkan industri perasuransian di Indonesia dengan berbagai macam program-program strategis.

Proyeksi Tahun 2024

Penyusunan target usaha di tahun 2024 senantiasa mempertimbangkan pertumbuhan kondisi perekonomian di Indonesia, prospek usaha di industri asuransi, serta kinerja Perseroan di tahun-tahun sebelumnya. Pencapaian target di tahun 2024 akan terus diupayakan Perseroan dengan bertumpu kepada 3 keunggulan kompetitif yang dimiliki. Pertama, Perseroan memiliki kinerja keuangan solid yang konsisten selama beberapa tahun terakhir, terutama dengan semakin menguatnya *Risk Based Capital* (RBC) Perseroan. Kekuatan ini lebih memampukan Perseroan untuk memenuhi kewajiban sehingga roda bisnis Perseroan dan kemampuan Perseroan di dalam membayar kewajiban klaim dapat terus dijaga. Kedua, kekuatan *growing ecosystem* yang mampu dipertahankan Perseroan secara konsisten melebihi pertumbuhan industri selama beberapa tahun terakhir. Ketiga, kekuatan pola pikir (*mindset*) positif dan produktivitas dari setiap karyawan yang dimiliki sehingga mampu menghadirkan pelayanan yang berkualitas baik, responsif, dan dinamis terhadap kebutuhan pelanggan. Kekuatan ini juga mampu memberikan terobosan-terobosan yang inovatif dalam mengejar pencapaian target-target Perseroan ke depan.

Selain itu, strategi untuk membangun dan bersinergi dengan Hanwha Group juga diyakini akan dapat menghadirkan nilai-nilai baru yang mampu menghadirkan *value creation* yang lebih baik bagi Perseroan. Bagaikan sebuah pesawat, Perseroan kini memiliki mesin tambahan yang dapat memperkuat kemampuan Perseroan untuk terbang lebih jauh dan melewati turbulensi yang masih berlanjut di tahun 2024 melalui penorehan target kinerja

growth of insurance industry. The Indonesian General Insurance Association (AAUI) projects that the general insurance industry will continue to grow forward, especially in 2024.

Nonetheless, insurance industry players must also carry out internal improvements, reformations, and transformations to mitigate future business challenges. Therefore, actual efforts to support industrial development are needed that can be directed at increasing literacy and inclusion of insurance industry, expanding marketing reach, conducting product innovation that suits people's needs and people's purchasing power, and increasing the capacity of the industrial players. This surely becomes a potential, an opportunity yet a challenge to the future, considering Indonesia's position with a large population, indicating the existing opportunity for insurance growth that is still very large. The insurance market penetration which is still low and the good prospects for the insurance industry in the future are also supported by OJK, which has prepared a roadmap for developing insurance industry in Indonesia with various strategic programs.

Projection for 2024

The preparation of business targets in 2024 always considers the growth of economic conditions in Indonesia, business prospects in the insurance industry, and the Company's performance in the previous year. The Company will continue to strive to achieve the target in 2024 by relying on its 3 competitive advantages. First, the Company has consistent solid financial performance over the last few years, especially with the increasingly strong Risk Based Capital (RBC). This strength further enables the Company to fulfill its obligations to consistently maintain the Company's business and the Company's ability to pay claim obligations. Second, the strength of the growing ecosystem that the Company has been able to maintain has consistently exceeded industry growth over the last few years. Third, the strength of a positive mindset and productivity of each employee has enabled them to provide good quality service, be responsive and dynamic to customer needs. This strength is also able to provide innovative breakthroughs in pursuing the Company's future target achievements.

Furthermore, the strategy to build and synergize with Hanwha Group is also deemed to present new values that can provide better value creation for the Company. Like an airplane, the Company now has additional engines that can strengthen the Company's ability to fly further and overcome continued turbulence in 2024 by achieving better performance targets. This optimism will also be supported by plans to develop new

yang lebih baik. Optimisme ini juga ditopang oleh rencana pengembangan produk-produk baru dan pemasaran produk asuransi yang akan terus dikembangkan lebih mudah, efisien, dan efektif.

products and by marketing of insurance products which will continue to be developed more easily, efficiently, and effectively.

Di luar dari pertumbuhan organik di atas, penempatan investasi di tahun 2024 juga akan lebih diarahkan pada instrumen keuangan yang memiliki risiko lebih *manageable*, seperti halnya penempatan di produk-produk reksa dana, pasar uang, obligasi pemerintah, maupun deposito berjangka di bank-bank yang mempunyai indeks ESG *score* yang tinggi.

Beyond the above organic growth, investment placements in 2024 will also be more directed at financial instruments with more manageable risks, such as placements in mutual fund products, money market, government bonds, and time deposits in banks that have a high ESG score index.

Informasi Kelangsungan Usaha

Penilaian Manajemen atas Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Penilaian terhadap kemampuan Perseroan senantiasa dilakukan oleh pihak Manajemen secara berkala dan periodik. Penilaian ini dilakukan terhadap kemampuan Perseroan di dalam melanjutkan keberlangsungan usaha di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan pada tahun 2023, pihak Manajemen meyakini bahwa Perseroan memiliki kekuatan dan kemampuan yang cukup untuk terus melanjutkan usaha melalui berbagai penerapan strategi yang efektif dan adaptif. Penilaian tersebut juga tidak menemukan adanya ketidakpastian material yang mungkin saja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kegiatan usaha di masa yang akan datang.

Information on Business Continuity

Management's Assessment of Matters with Potentially Significant Impact on Business Continuity

Assessment of the Company's ability is always conducted by the Management periodically. This assessment is conducted on the Company's ability to continue its business continuity in the future. Based on the results of assessment carried out in 2023, the Management believes that the Company has sufficient strength and capability to continue its business through the implementation of various effective and adaptive strategies. The assessment also did not find any material uncertainty that may significantly affect the Company's ability to continue its business activities in the future.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Prinsip-prinsip GCG yang diintegrasikan Perseroan dalam setiap pengambilan keputusan dan strategi, menciptakan lingkungan bisnis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memelihara kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Implementasi GCG juga menjadi fondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk terus memperkuat sinergi dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

The GCG principles integrated by the Company in every decision-making and strategy create a business environment that supports sustainable growth and maintains stakeholders' trust. GCG implementation is also a solid foundation for the Company to continue to strengthen synergy in achieving the Company's long-term goals.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implementing Corporate Governance



Pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*/GCG) menjadi komitmen bersama seluruh jenjang organisasi Perseroan yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan membangun ketangguhan Perseroan dalam menghadapi segala situasi bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, penerapan GCG juga untuk mengoptimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan Perseroan, serta kepada industri jasa keuangan dan perekonomian nasional. Oleh karena itu, komitmen Perseroan akan konsistensi penerapan GCG senantiasa direalisasikan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip GCG.

Implementasi prinsip-prinsip GCG Perseroan juga telah disesuaikan dengan perkembangan *best practice* yang sesuai dengan standar Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yang merupakan pengembangan dari PUGKI yang diterbitkan pada tahun 2019. Prinsip-prinsip dalam PUGKI 2021 beserta rekomendasi dan panduan di dalamnya dijiwai oleh empat pilar tata kelola, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip tata kelola ini mendorong terciptanya nilai Perseroan dalam jangka panjang.

The implementation and application of good corporate governance (GCG) principles is a collective commitment of all levels of the Company's organization that is carried out consistently and continuously with the aim of maintaining business sustainability and building the Company's resilience in facing all increasingly competitive business situations. In addition, the implementation of GCG is also to optimize the Company's value for stakeholders and make a positive contribution to the Company's growth, as well as to the financial Services industry and national economy. Therefore, the Company's commitment to consistent GCG implementation is always realized through various actions and activities that are always based on GCG principles.

The implementation of the Company's GCG principles has also been adjusted to the development of best practices in accordance with the standards of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which is a development of PUGKI published in 2019. The principles in PUGKI 2021 and the recommendations and guidelines therein are imbued with the four pillars of governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The reflection of these four pillars in the governance principles encourages the creation of the Company's value in the long term.

Informasi mengenai penerapan 4 pilar di atas diuraikan dalam tabel berikut:

Information on the implementation of the above 4 pillars is outlined in the following table:

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality that are managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan merupakan perusahaan yang selalu bertindak secara independen, jujur, dan menghargai semua pihak yang dilakukan melalui pelaporan tindak pelanggaran dan pengelolaan gratifikasi. Hal tersebut merupakan komitmen dari Perseroan untuk terus meningkatkan kepercayaan dan menjaga nilai-nilai moral, serta sebagai bentuk Perseroan dalam memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lain. The Company is a company that always acts independently, honestly, and respects all parties through reporting violations and managing gratuities. This is a commitment from the Company to constantly increasing trust and maintaining moral values, as well as a form of the Company in paying attention to the interests of Shareholders and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. As such, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar bagi para pemangku kepentingan dan Pemegang Saham. Pengelolaan kinerja Perseroan dilakukan secara benar dan terukur. Perseroan senantiasa mengedepankan hasil yang terbaik agar dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berhubungan dengan Perseroan. The Company is accountable for all its actions in a transparent and fair manner for stakeholders and Shareholders. The Company's performance management is carried out in a proper and measurable manner. The Company always prioritizes the best results in order to provide satisfaction to all parties related to the Company.
Tranparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also important matters for decision-making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.	Perseroan menjamin keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal tersebut diimplementasikan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pihak dan berisi mengenai informasi yang berkaitan dengan Perseroan dan dapat digunakan untuk para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. The Company guarantees transparency and objectivity in conducting decision-making process in performing its business activities. This is implemented through the Company's website, which can be accessed by all parties and contains information related to the Company and can be used for stakeholders in making decisions.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the community and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and sustainable development agenda.	Perseroan berupaya mengimplementasikan praktik-praktik usaha yang sehat dan konsisten. Praktik tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi prinsip-prinsip GCG ini memiliki peran besar bagi Perseroan agar mampu mempertahankan eksistensi dan ketangguhan usahanya di tengah dinamika bisnis yang sangat tinggi. The Company strives to implement sound and consistent business practices. These practices refer to the prevailing laws and regulations. The implementation of GCG principles has a major role for the Company in order to maintain its existence and business resilience in the midst of very high business dynamics.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang asuransi, penerapan prinsip GCG dalam Perseroan didasarkan pada ketentuan Peraturan Perundangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
3. Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, dan peraturan pelaksanaannya.
4. POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang telah diubah dengan POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. Anggaran Dasar PT Lippo General Insurance Tbk.

Legal Basis for the Implementation of Corporate Governance

As a financial services institution engaged in insurance sector, the implementation of GCG principles in the Company is based on the provisions of the following laws and regulations.

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance.
3. Government Regulation No. 73 of 1992 on the Administration of Insurance Business as amended several times, lastly by Government Regulation No. 81 of 2008 on the Third Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on the Administration of Insurance Business, and its implementing regulations.
4. POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which has been amended by POJK No. 43/POJK.05/2019 dated December 31st, 2019, on Amendment to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company.
6. Indonesian Good Corporate Governance General Guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
7. Articles of Association of PT Lippo General Insurance Tbk.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur GCG Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Penyusunan struktur GCG tersebut berfungsi untuk mengarahkan organ-organ perusahaan, seperti Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi untuk menjalankan tugasnya terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara amanah, profesional, efektif, dan efisien dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis yang berkesinambungan.

Dalam praktiknya, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukung dalam fungsi pengawasan, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Sementara itu, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Medis, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Anti *Fraud*,

The Company's GCG structure is established pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The establishment of GCG structure serves to direct the Company's organs, such as the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in carrying out their duties in terms of supervision and management of the Company in a trustworthy, professional, effective, and efficient manner to improve sustainable business performance.

In practice, in performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting Committees in supervisory function i.e., the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Oversight Committee, and the Good Corporate Governance Committee. Meanwhile, in performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Investment Committee, the Product Development Committee, the Medical

Komite APU PPT & PPPSPM, Komite Manajemen Risiko, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Unit Manajemen Risiko Perseroan, Unit *Corporate Social Responsibility* (CSR), Unit Literasi dan Inklusi Keuangan, Unit *Asset & Liability Management*, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta audit eksternal yang membantu mengaudit Laporan Keuangan Perseroan. Struktur GCG Perseroan digambarkan sebagai berikut.

Committee, the Information Technology Steering Committee, the Anti-Fraud Committee, the AML - CFT & CPT Committee, the Risk Management Committee, the Consumer and Community Protection Unit, the Corporate Risk Management Unit, the Corporate Social Responsibility (CSR) Unit, the Financial Literacy and Inclusion Unit, the Asset & Liability Management Unit, the Sustainable Finance Action Unit, the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, as well as the external auditors who assist in auditing the Company's Financial Statements. The Company's GCG structure is described as follows.

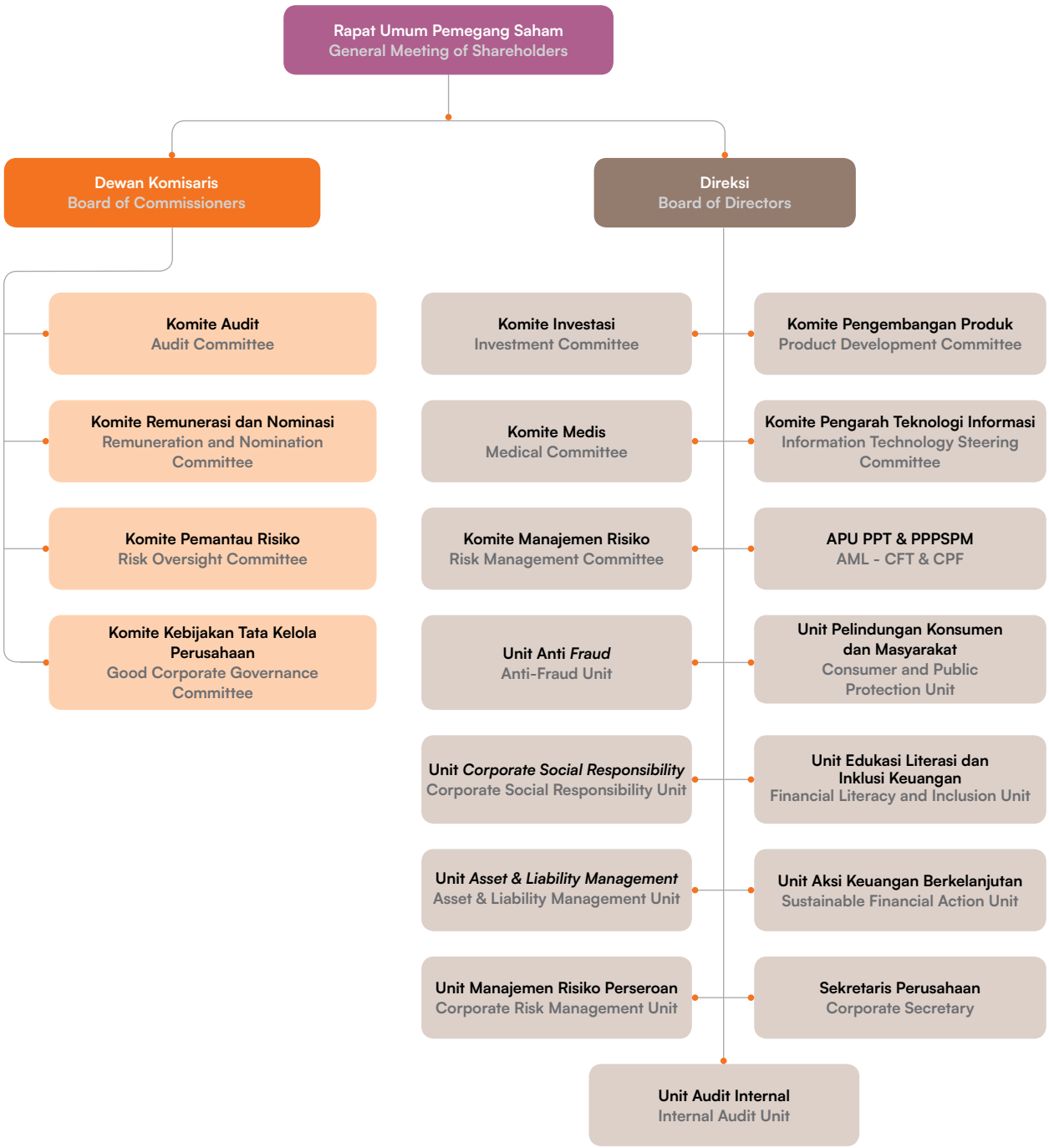

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

The GCG implementation in the Company is carried out based on the GCG Guidelines for Public Companies as stipulated in Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines throughout 2023 is described as follows.

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. **Aspect 1: The Relationship of a Public Company with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.**			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. **Principle 1: Improving the Quality of General Meeting of Shareholdes (GMS).**			
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independency and interest of Shareholders.	Ketentuan tersebut tercantum dalam tata tertib RUPS serta senantiasa disampaikan oleh Ketua Rapat pada saat pelaksanaan RUPS. The provision is stipulated in the GMS procedures and always conveyed by the Chairman of the Meeting at the time of the GMS.	Terpenuhi Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS on June 28th, 2023	Terpenuhi Complied
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 year.	Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2023 telah dimuat dalam situs web Perseroan. The summary of the 2023 Annual GMS has been posted on the Company's website.	Terpenuhi Complied
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2: Improving the Quality of Communication between a Public Company and the Shareholders or Investors.**			
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Komunikasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan RUPS dan paparan publik serta penyediaan informasi yang akurat melalui situs web, Laporan Tahunan, media sosial, dan narahubung Perseroan. The Company already has a communication policy with the Shareholders or Investors. The Company has carried out this communication through GMS and Public Expose as well as the availability of accurate information via the Company's official website, Annual Report, social media access, and contact center.	Terpenuhi Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or Investors on the website.	Kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company's communication policy with the Shareholders and Investors has been disclosed on the Company's website.	Terpenuhi Complied

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. **Aspect 2: The Board of Commissioners Function and Roles.**			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris, termasuk pemenuhan jumlah Komisaris Independen lebih dari 30% telah sesuai dengan kondisi Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Number and composition of the Board of Commissioners' members, including the fulfillment of the number of Independent Commissioners of more than 30% has taken into consideration of Company's condition as stipulated in the Articles of Association as well as the Board of Commissioners Work Guidelines and Rules.	Terpenuhi Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Pada saat dicalonkan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagai Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melalui proses *assessment* oleh Komite Remunerasi dan Nominasi sehingga sudah dinilai memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan. At the time of nomination for the Fit and Proper Test, all members of the Board of Commissioners have gone through an assessment process conducted by the Remuneration and Nomination Committee, thus they are deemed to have the appropriate skills, knowledge, and experience in accordance with the Company's needs.	Terpenuhi Complied
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.**			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance has been regulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter by taking into consideration the existing Key Performance Indicator.	Terpenuhi Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, diatur dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pengunduran diri wajib ditindaklanjuti melalui RUPS. The resignation policy of a member of the Board of Commissioners, including if involved in a financial crime, is stipulated in Article 21 of the Articles of Association and the Board of Commissioners Work Guidelines and Rules. Resignation must be followed up by the GMS.	Terpenuhi Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki kebijakan terkait nominasi anggota Direksi yang diatur dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. The Remuneration and Nomination Committee has a policy regarding the nomination of members of the Board of Directors which is stipulated in the Remuneration and Nomination Committee Charter.	Terpenuhi Complied

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi. **Aspect 3: The Board of Directors Function and Roles.**			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Number of the Board of Directors' members has taken into consideration of Company's condition as stipulated in the Articles of Association as well as the Board of Directors Work Guidelines and Rules.	Terpenuhi Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan. All of the members of the Board of Directors have the diversity of skills, knowledge, and experience in accordance to the Company's needs.	Terpenuhi Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan yang bertanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi, memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan manajemen, serta memiliki berbagai pengalaman dan sertifikasi keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Director of Finance in charge of finance and administration, has an accounting and management background, and has vast experiences and expertise certifications in accounting and finance.	Terpenuhi Complied
Prinsip 6: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 6: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.**			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi, salah satunya dengan menerapkan metode sistem evaluasi kinerja menggunakan *Balance Scorecard* yang dikonversikan menjadi *key performance indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors, one of them by applying performance evaluation system using the Balance Scorecard method which is converted into a predetermined Key Performance Indicator (KPI).	Terpenuhi Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, diatur dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi. Pengunduran diri wajib ditindaklanjuti melalui RUPS. The resignation policy of a member of the Board of Directors, including if involved in a financial crime, is stipulated in Article 21 of the Articles of Association and the Board of Directors Work Guidelines and Rules. Resignation must be followed up by the GMS.	Terpenuhi Complied

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Aspect 4: Stakeholders Participation.**			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7: Improving the Good Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**			
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang diatur dalam Pasal 5 angka 2 Etika dan Tanggung Jawab Profesi. The Company has a policy to prevent insider trading as regulated in Article 5 number 2 of the Professional Ethics and Responsibility.	Terpenuhi Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki pedoman terkait pencegahan dan penindakan *fraud*. The Company has a guideline for fraud prevention and handling.	Terpenuhi Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diatur dalam standar operasional prosedur (SOP) Seleksi dan Evaluasi Vendor yang senantiasa dievaluasi secara berkala. The Company has a policy on the selection and increasing the ability of suppliers or vendors as regulated in the standard operating procedure (SOP) for Selection and Evaluation of these Vendors are constantly evaluated on a regular basis.	Terpenuhi Complied
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak pemegang polis dan/atau tertanggung. The Company already has a policy related to the fulfilment of the rights of the policy holder and/or the insured.	Terpenuhi Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has policies of whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Pengungkapan pelanggaran dapat disampaikan melalui situs web. The Company already has a whistleblowing system policy. Disclosure of violations can be submitted through website.	Terpenuhi Complied
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun. The Company includes all employees in the Social Security Agency (BPJS) for Employment for Pension Security.	Terpenuhi Complied
Aspek 5: Keterbukaan Informasi. **Aspect 5: Information Disclosure.**			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Informasi mengenai Perseroan dapat diakses melalui berbagai media sosial, seperti YouTube, Instagram, X (dahulu Twitter), dan Facebook. Information about the Company can be accessed through various social media, such as YouTube, Instagram, X (formerly Twitter), and Facebook.	Terpenuhi Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali, bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Information related to the Company's final beneficial owner is already disclosed in the Majority and Controlling Shareholders section, the Company Profile chapter in this Annual Report.	Terpenuhi Complied

Evaluasi Praktik Tata Kelola Perusahaan
Evaluation on the Corporate Governance Practice

Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian tersebut dilakukan secara tahunan untuk mengetahui efektivitas penerapan GCG di Perseroan, serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di periode selanjutnya. Penilaian GCG merujuk pada ketentuan terkait Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi bagian GCG, dan *Self-Assessment* Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company assesses the GCG implementation based on POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, POJK No. 28/POJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level for Non-Bank Financial Services Institutions, and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company. This assessment is conducted periodically to determine the effectiveness of GCG implementation and will be used as evaluation material to improve the quality of GCG implementation in the next period. The GCG assessment refers to the provisions related to the Good Corporate Governance Report, the Insurance Company Soundness Level Report for the GCG section, and the Self-Assessment Evaluation of Good Corporate Governance.

Sementara itu, parameter atau indikator yang dijadikan dasar *self-assessment* GCG Perseroan disajikan dalam tabel berikut.

The parameters or indicators used as the basis for the Company's GCG self-assessment is presented in the following table.

Parameter atau Indikator Parameter or Indicator	Analisis Analysis
Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman **Strength, Weakness, Opportunity, and Threat Analysis**	
Rencana strategis perusahaan harus didukung dengan persiapan infrastruktur yang memadai, antara lain sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, serta kebijakan dan prosedur. The Company's strategic plan must be supported by preparation of adequate infrastructure, i.e. human resources, information technology, office networks, as well as policies and procedures.	Direksi menyusun Rencana Strategis yang termuat dalam Rencana Bisnis dengan memperhatikan seluruh aspek, termasuk mempersiapkan dukungan infrastruktur, seperti sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, serta kebijakan dan prosedur yang dari waktu ke waktu kapasitas dan kualitasnya ditingkatkan sesuai kebutuhan pengembangan usaha Perseroan. The Board of Directors has prepared the Strategic Plan contained in the Business Plan by taking all aspects into account, including preparing support infrastructures, such as human resources, information technology, office networks, as well as policies and procedures and they have improved these aspects' capacity and quality according to the Company's business development needs from time to time.
Tidak terdapat intervensi Pemegang Saham terhadap pembagian keuangan perusahaan yang dilakukan tanpa memperhatikan upaya pemupukan modal untuk mendukung rencana strategis perusahaan. There is no intervention from the Shareholders on the distribution of Company's finances that was done without paying attention to the efforts to raise capital to support the Company's strategic plan.	Tidak ditemukan adanya intervensi dari Pemegang Saham dalam urusan pembagian keuangan Perseroan yang dilakukan tanpa memperhatikan permodalan yang dibutuhkan untuk mendukung rencana strategis Perseroan. There was no intervention found from the Shareholders in terms of distribution of Company's finances that was done without paying attention to the efforts to required capital to support the Company's strategic plan.
Pemegang Saham mampu mengatasi kondisi permodalan perusahaan yang memburuk atau permodalan perusahaan kurang dari jumlah yang ditetapkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa yang mengatur mengenai ekuitas minimum. The Shareholders manage to overcome deteriorating Company's capital condition or maintain the Company's capital above the minimum amount required in the provisions of the Financial Service Authority that regulate the minimum equity.	Sampai saat ini, Direksi dapat mengelola Perseroan dengan menunjukkan kinerja Perseroan dengan hasil yang positif sehingga tidak mengalami permodalan yang memburuk atau permodalan kurang dari jumlah yang ditetapkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa yang mengatur mengenai ekuitas minimum. Until now, the Board of Directors can manage the Company properly by posting positive performance and has avoided deteriorating capital or Company's capital is still above the minimum amount required in the provisions of the Financial Service Authority that regulate the minimum equity.

Hasil *self-assessment* GCG berdasarkan Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi LGI tahun 2023 diungkapkan sebagai berikut.

The result of GCG self-assessment based on the Soundness Level of LGI Insurance Company in 2023 is presented as follows.

Nilai Peringkat Rating	Definisi Definition
1	Perseroan secara konsisten telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) bagi perusahaan perasuransian dan secara terus-menerus meningkatkan kualitasnya seiring dengan semakin kompleksitasnya kegiatan usaha. Perseroan menyadari bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan memerlukan dukungan terhadap penerapan GCG sebagai alat dalam memantau kepatuhan. The Company has consistently implemented Good Corporate Governance for insurance companies and continuously improves its quality in line with the increasing complexity of business activities. The Company realizes that all of the Company's business activities require support for the implementation of GCG as a tool in monitoring compliance.

	Analisis Analysis	
Struktur Tata Kelola Governance Structure	1. Kekuatan aspek struktur tata kelola Perseroan adalah pembagian tugas dan pemisahan fungsi masing-masing Direktorat ditambah dengan telah diuraikan dalam struktur organisasi dan telah dibentuknya Direktorat Kepatuhan serta telah ditunjuknya Direktur Kepatuhan (merangkap Presiden Direktur) yang bertugas memastikan terlaksananya kepatuhan Perseroan telah memenuhi aspek-aspek struktur tata kelola Perseroan. 2. Kelemahan aspek tata kelola Perseroan adalah jika ada peraturan pemerintah yang terbit, namun ternyata implementasinya tidak mudah untuk dilaksanakan karena harus melibatkan pihak-pihak di eksternal Perseroan, sehingga Perseroan bisa menjadi tidak patuh.	1. The strength of the Company's governance structure aspect is the division of duties and separation of functions of each Directorate as well as the organizational structure and the establishment of Directorate of Compliance as well as the appointment of a Director of Compliance (concurrently President Director) in charge of ensuring that the implementation of the Company's compliance has fulfilled the aspects of the Company's governance structure. 2. The flaw in corporate governance aspect is that, when a law is passed by the government, it turns out that the implementation is difficult since it calls for involvement of parties outside of the Company, which increases the risk of non-compliance.
Proses Tata Kelola Governance Process	1. Kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) dengan struktur tata kelola yang baik, Perseroan akan terus meningkatkan/memperbaiki proses tata kelola menjadi lebih baik, mengingat Perseroan telah memiliki sumber daya yang cukup dengan kualitas yang baik. Unit kerja/satuan kerja komite-komite di bawah Direksi maupun di bawah Dewan Komisaris yang sudah dibentuk dapat melaksanakan penerapan tata kelola Perseroan asuransi dan pasar modal dengan kualitas yang baik. 2. Kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perseroan adalah di saat ada karyawan yang lalai dalam menjalankan kewajiban kepatuhan sesuai jadwal dengan berbagai alasan.	1. The strength of the governance process aspect with a good governance structure. The Company will continue to improve the governance process to be better, considering that the Company has sufficient resources with good quality. The working units/committees under the Board of Directors and under the Board of Commissioners that have been established can implement corporate governance of insurance and capital market with good quality. 2. The weakness of the Company's governance process aspect is when there are employees who neglect to carry out compliance obligations according to schedule for various reasons.
Hasil Penerapan Tata Kelola Governance Outcome	1. Kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perseroan adalah kinerja keuangan Perseroan setiap tahunnya menunjukkan prestasi yang baik, hal ini tidak terlepas dari hasil diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik yang dilaksanakan Perseroan secara terencana dan terus menerus. 2. Kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola perusahaan adalah di saat lemahnya pengawasan yang mungkin terjadi di bagian penanggung jawab kepatuhan, mengingat begitu kompleksitasnya kepatuhan yang harus dilaksanakan Perseroan.	1. The strength of the Company's governance outcome aspect is that the Company's financial performance every year shows a good achievement, this is highly due to the results of good corporate governance implemented by the Company in a directed and continuous manner. 2. The weakness in the aspect of the results of implementing corporate governance is when there is weak supervision that may occur in the part responsible for compliance, given the complexity of compliance that must be carried out by the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi media bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS terbagi menjadi 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun sekurang-kurangnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja sesuai dengan kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits set forth in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS is a medium for Shareholders to exercise their rights to express opinions and obtain information relating to the Company as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company and takes into account the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

There are 2 types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year at least 6 months after the end of the financial year. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time as necessary.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut.
1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
4. Menunjuk audit eksternal.
5. Menentukan penggunaan laba bersih Perseroan;
6. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menyetujui dan mengesahkan atau menolak rencana bisnis yang disusun oleh Direksi dan telah dikaji oleh Dewan Komisaris.
8. Menyetujui hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Authority of the GMS

The GMS has the authority as follows.
1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Approve amendment to the Company's Articles of Association.
3. Approve the Company's Annual Report.
4. Appoint external auditor.
5. Determine the use of the Company's net profit.
6. Approve the determination of salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Approve and ratify or reject the Business Plan that have been prepared by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners.
8. Approve other matters as stipulated by the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

2023 Annual GMS Implementation

Throughout 2023, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Information related to the GMS implementation is disclosed as follows.

RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023
Stages of 2023 Annual GMS Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Resolutions
Mata acara RUPS diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 11 Mei 2023 dan terdapat penambahan mata acara RUPS Tahunan pada 6 Juni 2023.	Diumumkan pada 22 Mei 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia, serta koreksi pemanggilan pada 23 Juni 2023.	Dipublikasikan pada 6 Juni 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada 28 Juni 2023 pukul 10.11-11.54 WIB di Ruang Monas 5-6 Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat, 10110.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 4 Juli 2023 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk No. 37 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH, LLM.
The GMS agenda was notified to the Financial Services Authority on May 11th, 2023 and there was an addition to the GMS agenda items on June 6th, 2023.	Announced on May 22th, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's, as well as correction of the notice on June 23rd, 2023.	Published on June 6th, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Held on June 28th, 2023 at 10.11-11.54 WIB in Monas Room, Aryaduta Hotel, Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat, 10110.	The Meeting summary is contained in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 37 dated June 28th, 2023, made by Notary Kirana Ivyminerva Wilamarta, SH, LLM.

Peserta RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 264.986.100 saham yang merupakan 88,329% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 264,986,100 shares which constituted 88.329% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Presiden Komisaris President Commissioner	Ali Chendra
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Frans Lamury
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar
Direksi The Board of Directors	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho*
	Direktur Director	Totok Sugiharto

* Hadir melalui video konferensi. / Attend via video conference.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2023, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan untuk Pemegang Saham yang hadir secara fisik dan secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI.

In holding the 2023 Annual GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process. The Annual GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who vote against and/or blank votes are required by the Chairman of the Meeting to raise their hands, for Shareholders who are present in person and electronically through eASY.KSEI system.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Termasuk melaporkan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2023.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menyetujui Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk tahun 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Sebagaimana laporannya melalui surat No. 00156/2.1133/AU.1/08/0754-2/1/III/2023 tanggal 3 Maret 2023. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.
Approval and ratification of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2022 as well as the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions taken during the financial year ended on December 31st, 2022, including reporting the Business Plan and Sustainable Finance Action Plan for 2023.	1. Approved and accepted the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2022, as well as approving the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan for 2023. 2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements consisting of the balance sheet and statements of profit or loss for the financial year ended on December 31st, 2022, which had been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm with an unqualified opinion as stated in the letter No. 00156/2.1133/AU.1/08/0754-2/1/III/2023 dated March 3rd, 2023. 3. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions taken during the financial year ended on December 31st, 2022 as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 264.986.100 saham (100,00%) : 264,986,100 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Mata Acara 2
Second Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Menyetujui keuntungan setelah pajak yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp73,8 miliar, digunakan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 *juncto* pasal 71 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: a. Menyisihkan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp1,00 miliar sebagai tambahan cadangan umum sehingga cadangan umum menjadi sebesar Rp22,00 miliar; b. Membagikan dividen tunai sebesar Rp16,20 miliar yang diambil dari laba bersih kepada 300.000.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp54,- per lembar; dan c. Laba bersih tahun buku 2022 setelah dikurangi penempatan pada cadangan umum sebesar Rp1,00 miliar dan pembagian dividen tunai Rp16,20 miliar, selanjutnya akan ditempatkan sebagai laba ditahan. 2. Perseroan akan melaksanakan pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. 3. Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal, dan cara pembayaran dividen tunai.
Determination of the use the Company's profit for the financial year ended on December 31st, 2022.	1. Approved the profit after tax obtained by the Company for the financial year ended December 31st, 2022, in the amount of Rp73.8 billion, to be used to comply with the provisions of Article 70 in conjunction with Article 71 of the Limited Liability Company, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Article 25 and Article 26 of the Company's Articles of Association: a. Setting aside a net profit for the 2022 financial year of Rp1.00 billion as additional general reserves, bringing the general reserves to Rp22.00 billion;

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

b. Distributing cash dividends of Rp16.20 billion taken from net profit to 300,000,000 shares issued by the Company, thus each share will receive cash dividends of Rp54 per share; and
c. Net profit for the 2022 financial year, after deducting placement in general reserves of Rp1.00 billion and cash dividends of Rp16.20 billion, will then be placed as retained earnings.

2. The Company will pay cash dividends by applying the provisions for withholding dividend tax in accordance with the applicable tax provisions.
3. The Meeting authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in relation to the distribution of the cash dividends, including but not limited to determining the time, date, and method of payment of cash dividends.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 264.986.100 saham (100,00%) : 264,986,100 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Mata Acara 3
Third Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan dan/atau Pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen serta penetapan gaji/honorarium dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	1. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka, sekaligus menyetujui pengangkatan dan penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Agus Benjamin Wakil Presiden Direktur : Choi Hyunhee*) Direktur : Kwon Gi Han*) Direktur : Gilbert Deddy Naibaho **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Kim Dongwook*) Komisaris : Lee Jaehyun*) Komisaris : Ali Chendra Komisaris Independen : Frans Lamury Komisaris Independen : Jamilah Mawira Sungkar Komisaris Independen : Hyacintus Henri Djantoko*) Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu. *Khusus untuk calon anggota Dewan Komisaris Mr. Kim Dongwook, Mr. Lee Jaehyun dan Bapak Hyacintus Henri Djantoko, serta calon anggota Direksi Mr. Choi Hyunhee dan Mr. Kwon Gi Han jabatannya baru akan efektif setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus, dan/atau renumerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Memberikan wewenang dan/atau kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengangkatan dan penetapan susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris ke dalam suatu akta Notaris tersendiri, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan, serta mengadakan akta penegasan apabila diperlukan karenanya berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, serta melakukan tindakan lainnya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

Determination and/or appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioners as well as determination of salary/honorarium and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	1. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) for legal actions taked during their term of office, as well as approved the appointment and determination of the new composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, with the following structure: **Board of Directors** President Director : Agus Benjamin Vice President Director : Choi Hyunhee*) Director : Kwon Gi Han*) Director : Gilbert Deddy Naibaho **Board of Commissioners** President Commissioner : Kim Dongwook*) Commissioner : Lee Jaehyun*) Commissioner : Ali Chendra Independent Commissioner : Frans Lamury Independent Commissioner : Jamilah Mawira Sungkar Independent Commissioner : Hyacintus Henri Djantoko*) For a term of office starting from the closing of this Meeting, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025 to be held in 2026 provided that the GMS may dismiss them at any time. *Specifically for prospective members of the Board of Commissioners, Mr. Kim Dongwook, Mr. Lee Jaehyun, and Mr. Hyacintus Henri Djantoko, as well as prospective members of the Board of Directors, Mr. Choi Hyunhee and Mr. Kwon Gi Han, the position will only be effective after the persons above are declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority. 2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, salary, bonus, and/or other remuneration for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company. 3. Granted full authority and/or power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary and/or required actions in connection with the appointment and determination of the composition of new Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company including but not limited to declare the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners into a separate Notary Deed, before a Notary, submit and sign all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes in the composition of the Company's management, without any exception, and to hold a deed of affirmation if necessary, and therefore has the right to submit an application, sign all necessary papers and documents, and take other actions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		**Realisasi** Realization
Setuju Agree	: 264.986.100 saham (100,00%) 264,986,100 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023
2023 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 4
Fourth Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2023 financial year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms of the appointment.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik; dan menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan. Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023 with the criteria that the appointed Public Accountant Firm has been registered with the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations and has a good reputation; and determined honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accountant by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 264.986.100 saham (100,00%) 264,986,100 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Mata Acara 5
Fifth Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan KBLI 2020 berdasarkan ketentuan perizinan berusaha berbasis risiko sebagaimana diatur dalam PP No. 5 Tahun 2021 dan perubahan Pasal 25 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 sekaligus menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust the purposes and objectives as well as business activities to be adjusted to KBLI 2020 based on risk-based business licensing provisions as stipulated in PP Number 5 of 2021 and amendments to Article 25 paragraph (5) of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 while reaffirming the entire Articles of Association of the Company.	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Perubahan Pasal 25 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, sekaligus menegaskan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan dan penegasan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta Notaris, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 1. Approved amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust to the Regulation of Head of Statistics Indonesia No. 2 of 2020 on the Standard Classification of Indonesian Business Fields and Amendments to Article 25 paragraph (5) of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, as well as reaffirmed all of the Company's Articles of Association. 2. Granted authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions required and/or required in connection with the amendment and reaffirmation of all of the Company's Articles of Association mentioned above including but not limited to stating in the form of a Notary Deed, appearing before a Notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with regulations and applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 264.986.100 saham (100,00%) : 264,986,100 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: - : -	

RUPS Luar Biasa 2023
2023 Extraordinary GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023
Stages of 2023 Extraordinary GMS Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 6 Februari 2023.	Diumumkan pada 15 Februari 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Dipublikasikan pada 2 Maret 2023 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada 24 Maret 2023 pukul 10.10-10.35 WIB di Ruang Monas 5-6 Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat, 10110.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 27 Maret 2023 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk No. 121 tanggal 24 Maret 2023 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH.
Notified to the Financial Service Authority on February 6th, 2023.	Announced on February 15th, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Published on March 2nd, 2023 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Held on March 24th, 2023 at 10.10-10.35 WIB in Monas Room, Aryaduta Hotel, Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat, 10110.	Summary of the Meeting was published on March 27th, 2023 on the Company and the Indonesia Stock Exchange's websites. The summary of the Meeting is stated in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 121 dated March 24th, 2023 made by Notary Stephanie Wilamarta, SH.

Peserta RUPS Luar Biasa 2023
2023 Extraordinary GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 265.050.600 saham yang merupakan 88,35% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Extraordinary GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 265,050,600 shares which constituted 88.35% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Komisaris Independen Independent Commissioner	Frans Lamury
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar*
Direksi The Board of Directors	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho
	Direktur Director	Totok Sugiharto

* Hadir melalui video konferensi. / Attend via video conference.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Dalam penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tahun 2023, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. Keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan untuk Pemegang Saham yang hadir secara fisik dan secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI.

In holding the 2023 Extraordinary GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process. The Extraordinary GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who vote against and/or blank votes are required by the Chairman of the Meeting to raise their hands, for Shareholders who are present in person and electronically through eASY.KSEI system.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2023
2023 Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Perubahan komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah mendapat persetujuan dari OJK IKNB untuk melaksanakan rencana perubahan kepemilikan Perseroan yang telah disetujui dalam RUPSLB pada 30 Juni 2022.	1. Menyetujui pengambilalihan dan/atau perubahan kepemilikan saham pengendali Perseroan, yaitu: a. Pengalihan oleh PT Inti Anugerah Pratama kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 42,79% atau 128.361.800 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp64.180.900.000; b. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 4,90% atau 14.695.000 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp7.347.500.000; dan c. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada Hanwha General Insurance Co., Ltd. atas 14,90% atau 44.700.000 saham dalam Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp22.350.000.000. Sehingga komposisi saham dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah pengambilalihan dan/atau perubahan kepemilikan saham, menjadi sebagai berikut. a. PT Hanwha Life Insurance Indonesia sebanyak 143.056.800 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp71.528.400.000. b. PT Inti Anugerah Pratama sebanyak 69.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp34.500.000.000. c. Hanwha General Insurance Co., Ltd sebanyak 44.700.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.350.000.000. d. Masyarakat sebanyak 43.243.200 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp21.621.600.000. e. Sehingga seluruhnya berjumlah 300.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp150.000.000.000. 2. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham perusahaan yang menyebabkan perubahan Pengendali Perusahaan Perasuransian, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan, serta mengadakan penegasan yang diperlukan, berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, dan melaporkan perubahan kepemilikan saham kepada instansi terkait dan/atau OJK serta melakukan tindakan lainnya.
Changes in the composition of the Company's Shareholders after obtaining approval from OJK IKNB to implement the plan to change the ownership of the Company which was approved at the EGMS on June 30th, 2022.	1. Approved the acquisition and/or change in ownership of the Company's controlling shares, namely: a. Transfer from PT Inti Anugerah Pratama to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 42.79% or 128,361,800 shares in the Company with a nominal value of Rp64,180,900,000; b. Transfer from PT Star Pacific Tbk to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 4.90% or 14,695,000 shares in the Company with a nominal value of Rp7,347,500,000; and c. Transfer from PT Star Pacific Tbk to Hanwha General Insurance Co., Ltd. of 14.90% or 44,700,000 shares in the Company with a nominal value of Rp22,350,000,000. Therefore, the share composition and composition of the Company's shareholders after the acquisition and/or change in share ownership, are as follows. a. PT Hanwha Life Insurance Indonesia in the amount of 143,056,800 shares, with a total nominal value of Rp71,528,400,000. b. PT Inti Anugerah Pratama in the amount of 69,000,000 shares, with a total nominal value of Rp34,500,000,000; c. Hanwha General Insurance Co., Ltd in the amount of 44,700,000 shares, with a total nominal value of Rp22,350,000,000. d. Public in the amount of 43,243,200 shares, with a total nominal value of Rp21,621,600,000. e. Thus, a total of 300,000,000 shares, with a total nominal value of Rp150,000,000,000. 2. Granted authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with changes in the ownership of the Company's shares causing changes in the Control of the Insurance Company, including but not limited to stating in a separate Notary deed, facing before Notary, submitting and signing all applications and other documents required in accordance with applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to the above changes, without any exceptions, and holding the necessary confirmation, having the right to submit applications, sign all necessary letters and documents, and report changes in share ownership to the relevant agencies and/or OJK and take other

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 2023 Extraordinary GMS Resolutions		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result		**Realisasi** Realization
Setuju Agree	: 265.050.600 saham (100,00%) : 265,050,600 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain Tidak Setuju Disagree	: - : - : -	

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait penyelenggaraan RUPS tersebut diungkapkan sebagai berikut.

2022 Annual GMS Implementation

Throughout 2022, the Company held 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. Information related to the GMS implementation is disclosed as follows.

RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 Stages of 2022 Annual GMS Implementation				
Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Pemanggilan** Notice	**Pelaksanaan** Execution	**Hasil RUPS** GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Mei 2022.	Diumumkan pada 24 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Dipublikasikan pada 8 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada 30 Juni 2022 pukul 10.37-12.24 WIB di Ruang Majapahit Hotel Borobudur Jakarta, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, 10710.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 4 Juli 2022 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo General Insurance Tbk No. 154 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH.
Notified to the Financial Service Authority on May 13th, 2022.	Announced on May 24th, 2022 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Published on June 8th, 2022 via the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Held on June 30th, 2022 at 10.37-12.24 WIB in Majapahit Room, Borobudur Hotel, Jakarta, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, 10710.	Summary of the Meeting published on July 4th, 2022 on the Company and the Indonesia Stock Exchange's websites. The summary of the Meeting is stated in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 154 made by Notary Stephanie Wilamarta, SH.

Peserta RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS Attendance		
Pemegang Saham **Shareholders**	RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 138.271.000 saham yang merupakan 92,181% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Annual GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 138,271,000 shares which constituted 92.181% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris **The Board of Commissioners**	Presiden Komisaris President Commissioner	Ali Chendra
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Frans Lamury
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar

Peserta RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Attendance

Direksi **The Board of Directors**	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho*)
	Direktur Director	Totok Sugiharto

* Hadir melalui video konferensi. / Attend via video conference.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2022, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan.

In holding the 2022 Annual GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process. The Annual GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who cast disagree/or blank votes were ordered by the Chair of the Meeting to raise their hands.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta menyetujui Rencana Bisnis Perseroan untuk tahun 2022 berikut dengan perubahannya. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan pendapat menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana laporannya melalui surat No. 00182/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.
Approval and ratification of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2021 as well as the granting of full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions taken during the financial year ended on December 31st, 2021.	1. Approved and accepted the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31st, 2021, as well as approving the Company's Business Plan for 2022 and its changes. 2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements consisting of the balance sheet and statements of profit or loss for the financial year ended on December 31st, 2021, which had been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm with an unqualified opinion as stated in the letter No. 00182/2.1133/AU.1/08/0754-1/1/III/2022 dated March 4th, 2022. 3. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their management and supervisory actions taken during the financial year ended on December 31st, 2021, insofar as those actions are reflected on the Annual Report.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 138.141.000 saham (99,91%) : 138,141,000 shares (99.91%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	:130.000 saham (0,09%) :130,000 shares (0.09%)	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 2
Second Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan penggunaan laba ditahan Perseroan untuk pembagian dividen tunai.	Menyetujui keuntungan setelah pajak yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp98,38 miliar, digunakan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 *juncto* Pasal 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Pasal 25 dan Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: 1. Menyisihkan laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp1,00 miliar sebagai tambahan cadangan umum sehingga cadangan umum menjadi sebesar Rp21,00 miliar; 2. Sisa laba bersih tahun buku 2021 setelah dikurangi penempatan pada cadangan umum sebesar Rp97,38 miliar akan ditempatkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sehingga menjadi sebesar Rp776,50 miliar; 3. Membagikan dividen tunai sebesar Rp100,00 miliar yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya kepada 150.000.000 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp666,67; 4. Perseroan akan melaksanakan pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; serta 5. Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal, dan cara pembayaran dividen tunai.
Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31st, 2021 and the use of the Company's retained earnings for the distribution of cash dividends.	Approved the profit after tax obtained by the Company for the financial year ended on December 31st, 2021, amounted to Rp98.38 billion, used to comply with the provisions of Article 70 in conjunction with Article 71 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Article 25, and Article 26 of the Company's Articles of Association namely: 1. To set aside net profit for the 2021 financial year of Rp1.00 billion as an additional general reserve, therefore, the general reserve amounted to Rp21.00 billion; 2. Remaining net profit for the 2021 financial year after the deduction for the general reserve of Rp97.38 billion will be placed as unappropriated retained earnings so that it becomes Rp776.50 billion; 3. To distribute cash dividends of Rp100.00 billion taken from unappropriated retained earnings to 150,000,000 shares issued by the Company, thus each share will receive cash dividends of Rp666.67; 4. The Company to pay cash dividends by implementing the dividend tax withholding provisions in accordance with the prevailing tax provisions; and 5. The Meeting granted the Board of Directors the power to undertake all necessary actions relating to the implementation of cash dividend payment, including but not limited to the determination of the time, date, and procedure for the cash dividend payment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 138.141.000 saham (99,91%) : 138,141,000 shares (99.91%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: 130.000 saham (0,09%) : 130,000 shares (0.09%)	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022
2022 Annual GMS Resolutions

Mata Acara 3
Third Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. Appointment of a registered Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2022 financial year and granting authority to the Board of Commissioners to determine the fee and other terms of the appointment.	1. Menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik PKF - Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain yang berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk menunjuk dan menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik PKF - Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan sebab apa pun tidak dapat melaksanakan dan/atau melakukan penyelesaian audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. 3. Melaporkan keputusan rapat ini kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditutupnya rapat ini. 1. Appointed and determined PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2022. 2. Granted full authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to determine the fee and other requirements related to the appointment of a public accountant and to appoint and determine a substitute Public Accounting Firm in case PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm is unable to complete the audit on the Company's Financial Statements for 2022 financial year for any reason. 3. Reported the resolution of this meeting to the Financial Service Authority no later than 10 work days after the closing of this meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 138.141.000 saham (99,91%) : 138,141,000 shares (99.91%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: 130.000 saham (0,09%) : 130,000 shares (0.09%)	

Mata Acara 4
Fourth Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Penetapan gaji/honorarium dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salary/honorarium and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022 dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance*, *market competitiveness*, dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. Granted authority to the Board of Commissioners to design, determine and implement a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2022, in which the formulation is based on performance orientation, market competitiveness, and alignment the Company's financial capacity to fulfill it, as well as other necessary matters.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 138.141.000 saham (99,91%) : 138,141,000 shares (99.91%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: 130.000 saham (0,09%) : 130,000 shares (0.09%)	

RUPS Luar Biasa 2022
2022 Extraordinary GMS

Tahap Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022
Stages of 2022 Extraordinary GMS Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Pelaksanaan Execution	Hasil RUPS GMS Resolutions
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Mei 2022.	Diumumkan pada 24 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Dipublikasikan pada 8 Juni 2022 melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada 30 Juni 2022 pukul 12.41-13.18 WIB di Ruang Majapahit Hotel Borobudur Jakarta, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, 10710.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada 4 Juli 2022 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Ringkasan Rapat tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lippo General Insurance Tbk No. 155 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, SH.
Notified to the Financial Service Authority on May 13th, 2022.	Announced on May 24th, 2022 through the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Published on June 8th, 2022 through the Company, the Indonesia Stock Exchange, and the Indonesian Central Custodian's websites.	Held on June 30th, 2022 at 12.41-13.18 WIB in Majapahit Room, Borobudur Hotel, Jakarta, Jl. Lapangan Banteng Selatan, Jakarta, 10710.	Summary of the Meeting published on July 4th, 2022 on the Company and the Indonesia Stock Exchange's websites. The summary of the Meeting is stated in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Lippo General Insurance Tbk No. 155 made by Notary Stephanie

Peserta RUPS Luar Biasa 2022
2022 Extraordinary GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 138.231.000 saham yang merupakan 92,154% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The Extraordinary GMS was attended by Shareholders and/or Shareholders' Proxies, who all represented 138,231,000 shares which constituted 92.154% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Company.	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Presiden Komisaris President Commissioner	Ali Chendra
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Frans Lamury
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jamilah Mawira Sungkar
Direksi The Board of Directors	Presiden Direktur President Director	Agus Benjamin
	Direktur Director	Gilbert Deddy Naibaho*)
	Direktur Director	Totok Sugiharto

* Hadir melalui video konferensi. / Attend via video conference.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Dalam penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tahun 2022, Perseroan tidak menunjuk pihak independen untuk melakukan proses perhitungan suara dan validasinya. Keputusan RUPS Luar Biasa dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blangko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan.

In holding the 2022 Extraordinary GMS, the Company did not appoint an independent party to carry out the vote counting and validation process. The Extraordinary GMS resolutions were made by deliberation for consensus, if deliberation for consensus is not reached, then decisions can be taken based on voting. Shareholders or their proxies who cast disagree/or blank votes were ordered by the Chair of the Meeting to raise their hands.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2022
2022 Extraordinary GMS Resolutions

Mata Acara 1
First Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang diikuti dengan pengeluaran saham baru yang diambil dari portepel Perseroan melalui mekanisme pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham Perseroan per 31 Desember 2021 dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 27/POJK.04/2020 tentang Saham Bonus (POJK 27/2020).	1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan diikuti dengan penerbitan saham baru yang diambil dari portepel Perseroan melalui mekanisme pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham milik Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 150.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500,00 per saham dengan harga penerbitan saham bonus sama dengan nilai nominal saham saat ini, yakni sebesar Rp500,00 per saham, yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Sub Rekening Efek KSEI pada penutupan Bursa Efek Indonesia atau pada tanggal *recording date* yang berhak mendapat saham bonus, di mana setiap pemegang 1 saham Perseroan akan memperoleh 1 saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham. 2. Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian saham bonus termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal, dan tata cara pembagian saham bonus dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyelesaikan kewajiban perpajakan (apabila ada) dari Pemegang Saham atas penerimaan saham bonus yang diterima oleh Pemegang Saham sebagaimana telah diputuskan dalam rapat.
Approval of the additional issued and paid-up capital of the Company followed by the issuance of new shares taken from the Company's portfolio by distributing bonus stocks which are not share dividends originating from the Company's share premium capitalization as of December 31st, 2021, by considering the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK. 04/2020 concerning Bonus Stocks (POJK 27/2020).	1. Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company followed by the issuance of new shares taken from the Company's portfolio by distributing bonus stocks which are not share dividends originating from the Company's premium shares capitalization as of December 31st, 2021 of 150,000,000 ordinary shares of names with a nominal value of Rp500.00 per share with a bonus stock issuance price equal to the current nominal share value of Rp500.00 per share, which will be distributed to Shareholders registered in the List of Company Shareholders and/or KSEI Securities Sub-Accounts at the closing of the Indonesian Stock Exchange or on the recording date for those entitled to receive bonus stocks, where each holder of 1 share of the Company will receive 1 bonus stock originating from the share premium capitalization. 2. The Meeting granted the Board of Directors the power to undertake all necessary actions relating to the implementation of the distribution of bonus stocks, including but not limited to determining the time, date, and procedure for the distribution of bonus stocks with due observance of applicable laws and regulations, including to settle tax obligations (if any) from Shareholders for receiving bonus stocks as has been decided at the meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 138.231.000 saham (100,00%) : 138,231,000 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Mata Acara 2
Second Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan untuk mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagaimana dimaksud dalam agenda 1 di atas.	1. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari pelaksanaan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham per 31 Desember 2021. 2. Memberikan persetujuan, wewenang, dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pada butir 1, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan, serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.
Approval to amend Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company as referred to in agenda 1 above.	1. Approved the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company from the distribution of bonus stocks originating from the share premium capitalization as of December 31st, 2021. 2. Granted approval, authority, and/or power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with the changes to the Company's Articles of Association referred to in point 1, including but not limited to declaring changes to the Company's Articles of Association in the form of a notarial deed, appearing before the Notary, submitting and signing all requests and other documents required following the applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes to the Company's Articles of Association, without any exceptions.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2022
2022 Extraordinary GMS Resolutions

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 138.231.000 saham (100,00%) : 138,231,000 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Mata Acara 3
Third Agenda

Agenda	Keputusan Resolution
Persetujuan untuk melanjutkan proses rencana perubahan kepemilikan saham pengendali Perseroan, namun tetap harus mendapatkan persetujuan dari OJK atas rencana tersebut.	1. Menyetujui untuk melanjutkan proses rencana pengambilalihan dan/atau perubahan kepemilikan saham pengendali Perseroan dengan tetap tunduk kepada persetujuan dari OJK atas rencana tersebut. 2. Memberikan persetujuan, wewenang, dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham perusahaan yang menyebabkan perubahan Pengendali Perusahaan Perasuransian berbentuk badan hukum yang merupakan Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, menghadap di hadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan, serta mengadakan penegasan yang diperlukan, berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, serta melakukan tindakan lainnya.
Approval to continue the process of planned changes to the Company's controlling share ownership, however, this plan still must obtain approval from the Financial Services Authority.	1. Approved to continue the process of the planned acquisition and/or changes in the Company's controlling shares ownership while still subject to the approval from the Financial Services Authority. 2. Granted approval, authority, and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in connection with changes in the Company's controlling shares ownership that cause changes in the Insurance Company Control in the form of a legal entity which is a Shareholder, including but not limited to declaring in a separate notarial deed, appearing before the Notary, submitting and signing all requests and other documents required following the applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the changes mentioned above, without any exceptions, as well as holding the necessary confirmation, having the right to submit applications, signing all the necessary letters and documents, and taking other actions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result		Realisasi Realization
Setuju Agree	: 138.231.000 saham (100,00%) : 138,231,000 shares (100.00%)	Telah direalisasikan sepenuhnya. Has been fully realized.
Abstain	: -	
Tidak Setuju Disagree	: -	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga turut melakukan pengawasan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements good governance at all levels of the organization. In addition to carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners also supervises the effectiveness of GCG implementation by the Company in accordance with the provisions of laws and regulations and the Company's Articles of Association. In carrying out all its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is directly responsible to the GMS.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 30 Juli 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules, which was ratified on July 30th, 2021. These guidelines are prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in insurance industry and capital market.

Kriteria Keanggotaan

Kriteria calon anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat;
      1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada RUPS;
      3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

Membership Criteria

The criteria for candidates of the Board of Commissioners members are:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal actions;
3. In the 5 (five) years before and during office term:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors held responsible for the bankruptcy of a company;
   c. Have never been convicted for criminal offense that inflict losses on the state finance and/or related to the financial sector;
   d. Have never been members of Board of Commissioners and/or Board of Directors that during their tenure have ever;
      1) Failed to hold Annual GMS;
      2) Given accountability as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors that was unaccepted by the GMS or failed to give accountability as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS;
      3) Caused a company that was granted license, approval, or registration by the Financial Services Authority to fail in fulfilling its responsibility to deliver Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority;

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
6. Tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
8. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
9. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan iktikad baik, jujur, dan profesional;
10. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
11. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
12. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
13. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan perasuransian;
14. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif Otoritas Jasa Keuangan; serta
15. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat Otoritas Jasa Keuangan apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari Otoritas Jasa Keuangan kurang dari 6 bulan.

Komposisi

Berdasarkan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dengan 2 orang atau separuh dari jumlah anggota tersebut merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu diangkatnya Bapak Kim Dongwook sebagai Presiden Komisaris, Bapak Lee Jae Hyun sebagai Komisaris, dan Bapak Hyacintus Henri Djantoko sebagai Komisaris Independen. Selain itu, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Frans Lamury pada tanggal 11 Agustus 2023.

Komposisi anggota Dewan Komisaris lebih rinci diungkapkan sebagai berikut.

4. Possess commitment to complying with laws and regulations;
5. Possess the necessary knowledge and/or skills in the fields relevant to the Company;
6. Never violated the provision for concurrent positions as stipulated in prevailing laws and regulations;
7. Board of Commissioners' members are required to pass the fit and proper test by the Financial Services Authority;
8. Board of Commissioners' members are required to possess relevant knowledge in line with the Company's business in accordance with their respective position;
9. Board of Commissioners' members are required to act in good faith, honestly, and professionally;
10. Board of Commissioners' members are required to act in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefit;
11. Members of Board of Commissioners are required to prioritize the interests of the Company and the policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries before personal interests;
12. Board of Commissioners' members are required to make decisions based on independent and objective evaluation in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefit;
13. Board of Commissioners' members must refrain from abusing their authority to gain personal interests that are improper or harm the Insurance Company;
14. Board of Commissioners' members are not a member of the Board of Commissioners that came from an active employees or Financial Services Authority officials; and
15. Members of the Board of Commissioners are not members of the Board of Commissioners who come from former employees or officials of the Financial Services Authority if they resign from the Financial Services Authority for less than 6 months.

Composition

Based on the provisions in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules, members of the Board of Commissioners shall consist of at least 3 persons, with 2 persons or half of its total members being Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2023 underwent changes compared to the previous year, namely the appointment of Mr. Kim Dongwook as President Commissioner, Mr. Lee Jae Hyun as Commissioner, and Mr. Hyacintus Henri Djantoko as Independent Commissioner. In addition, the Company received a resignation letter from Mr. Frans Lamury on August 11th, 2023.

The composition of the Board of Commissioners members is further described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat First Year in Office	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali The Latest Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office Tenure	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Approval
Kim Dongwook[1)]	Presiden Komisaris	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-16/PD.02/2024 tanggal 19 Januari 2024.
	President Commissioner		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	The Decree of the Board of Commissioners' Members of the Financial Services Authority No. KEP-16/PD.02/2024 dated January 19th, 2024.
Lee Jaehyun[2)]	Komisaris	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/PD.02/2024 tanggal 25 Januari 2024.
	Commissioner		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 202,3 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/PD.02/2024 tanggal 25 Januari 2024.
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	2021	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-46/ NB.11/2021 tanggal 29 Januari 2021.
			Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 202,3 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Decision of the Board of Commissioners' Members of the Financial Service Authority No. KEP-46/NB.11/2021 dated January 29th, 2021.
Jamilah Mawira Sungkar	Komisaris Independen	2019	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-591/ NB.11/2019 tanggal 15 Oktober 2019.
	Independent Commissioner		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 202,3 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Decision of the Board of Commissioners' Members of the Financial Service Authority No. KEP-591/NB.11/2019 dated October 15th, 2019.
Hyacintus Henri Djantoko[3)]	Komisaris Independen	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-142/PD.02/2024 tanggal 27 Maret 2024.
	Independent Commissioner		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 202,3 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Decision of the Board of Commissioners' Members of the Financial Service Authority No. KEP-142/PD.02/2024 dated March 27th, 2019.

[1)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
[2)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
[3)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.

[1)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's President Commissioner by OJK on January 19th, 2024.
[2)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Commissioner by OJK on January 25th, 2024.
[3)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.

Independensi

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional. Adapun prinsip independensi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terkait pengawasan Perseroan, yaitu:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak saling memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan asuransi dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya;
3. Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan ini; serta
4. Per 31 Desember 2023, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris pada Perseroan.

Independency

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and professionally. The principles of independency carried out by the Board of Commissioners regarding the supervision of the Company, i.e.:

1. All members of Board of Commissioners do not have family relationship up to second degree with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. The Board of Commissioners discloses their share ownership, both in the Company, other insurance companies, and other companies in general either in Indonesia or abroad, in a report that shall be updated every year;
3. The Board of Commissioners does not take and/or receive personal gain from the Company aside from the remuneration and other facilities determined by the GMS. To this end, the Board of Commissioners assigns the Audit Committee to conduct audit, the result of which is included in this Annual Report; and
4. As of December 31st, 2023, members of the Board of Commissioners did not own any share in the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta realisasi program kerjanya pada tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities and the realization of their work program in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.	Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan pengelolaan dan pengembangan usaha Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam Laporan Tugas Pengawasan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Adapun aspek yang menjadi fokus pengawasan meliputi: 1. Pengelolaan kegiatan operasional; 2. Perkembangan kegiatan usaha Perseroan; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Realisasi pencapaian hasil kinerja tahun 2023. Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris juga menyampaikan beberapa rekomendasi dan nasihat kepada Direksi melalui mekanisme rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 10 kali dan rapat gabungan dengan audit eksternal sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2023.
To supervise and be responsible for supervision of the Management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors.	Has supervised the Board of Directors' duties and responsibilities related to the Company's business management and development duties as stated in the Supervisory Duty Report presented to the Shareholders during GMS. The focused aspects of this supervision include: 1. Management of operational activities; 2. The development of the Company's business activities; 3. Implementation of corporate governance; and 4. Realization of the achievement of performance results in 2023. In addition to supervising, the Board of Commissioners also provided several recommendations and advice to the Board of Directors through joint meetings held 10 times, and joint meeting with external audit 2 time throughout 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. To supervise the Board of Directors in balancing the interests of the policy holders/Insured, participants and/or eligible beneficiaries.	Melakukan pengawasan terhadap komitmen dan kinerja Direksi dalam mengedepankan keseimbangan pemenuhan kepentingan pemegang polis/tertanggung melalui evaluasi laporan bulanan Direksi, laporan pertanggungjawaban Direksi yang disampaikan pada saat RUPS, atau secara langsung pada saat penyelenggaraan rapat gabungan. Has supervised the Board of Directors' commitment and performance in prioritizing the balance of fulfilling the interests of the policy holders/insured by evaluating the Board of Directors' monthly report, the accountability report presented in GMS, or directly via a joint meeting mechanism.
Meninjau Laporan Keuangan, Rencana Tahunan, dan Anggaran Perseroan. To review the Company's Financial Statements, Annual Plans, and Budgets.	Melakukan peninjauan dan penelaahan terhadap beberapa laporan yang disusun Direksi, seperti Laporan Keuangan, Rencana Tahunan, serta Anggaran Dasar dengan berkoordinasi bersama Komite Audit. Hasil peninjauan tersebut kemudian akan menjadi saran dan masukan yang disampaikan kepada Direksi sebelum disampaikan dalam RUPS. Dewan Komisaris juga telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023. Has reviewed and examined several reports prepared by the Board of Directors, such as the Financial Statements, Annual Plans, and Articles of Association in coordination with the Audit Committee. The review results will be suggestions and inputs provided for the Board of Directors before being presented to the GMS. The Board of Commissioners has also appointed Suharli, Sugiharto & Partner Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year.
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan pasar modal dan industri asuransi. Ensuring the Company's compliance with laws and regulations relating to the capital market and the insurance industry.	Melakukan pemantauan terhadap perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang terkait dengan pasar modal maupun industri asuransi, serta memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan tersebut melalui komunikasi dengan Direksi. Beberapa penyesuaian yang dilakukan, meliputi: 1. Perseroan menerapkan strategi penguatan efisiensi industri fungsi intermediasi sektor keuangan, instrumen pasar keuangan, dan mitigasi risiko guna memperkuat tata kelola perusahaan di sektor keuangan sehubungan dengan terbitnya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; 2. Perseroan menyesuaikan terkait aturan ketenagakerjaan atas pengesahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023; 3. Perseroan menyesuaikan tarif pemotongan dan pembayaran pajak penghasilan Pasal 21 serta memperhitungkan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan perusahaan sehubungan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi; 4. Pedoman Perlindungan Konsumen dan Masyarakat sehubungan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan yang selanjutnya di tahun 2024 akan dilanjutkan proses penyesuaiannya kembali sehubungan dengan telah terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; 5. Perseroan menyusun Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai salah satu upaya penerapan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi — Penerapan Manajemen Anti Suap pada Lembaga Pemerintah dan Sektor Swasta; 6. Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal) sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan; serta 7. Pedoman Kebijakan dan Strategi Investasi. Has monitored the development of laws and regulations, both related to the capital market and the insurance industry, and ensuring compliance with these laws and regulations through communication with the Board of Directors. Several adjustments made include: 1. The Company implemented a strategy to strengthen the efficiency of financial sector intermediation function industry, financial market instruments, and risk mitigation to strengthen corporate governance in the financial sector in connection with the issuance of Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening; 2. The Company made adjustments related to labor regulations for the ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law No. 6 of 2023;

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
	3. The Company made adjustments to the rate of withholding and payment of income tax Article 21 and takes into account its impact on the Company's financial management in connection with the issuance of Government Regulation No. 58 of 2023 on Withholding Rates for Income Tax Article 21 on Income in Connection with Work, Services, or Activities of Individual Taxpayers; 4. Guidelines for Consumer and Community Protection in connection with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 6 of 2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, which will continue the adjustment process in 2024 in connection with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector; 5. The Company developed Anti-Bribery Management System Guidelines as efforts to implement National Strategy for Corruption Prevention - Implementation of Anti-Bribery Management in Government Institutions and Private Sector; 6. Guidelines for the Implementation of AML - CFT & CPF (Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction) Program in connection with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing in the Financial Services Sector; and 7. Guidelines for Investment Policy and Strategy.
Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. To organize the Annual GMS and other GMS in accordance with their respective authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa untuk tahun buku 2023 masing-masing pada tanggal 28 Juni 2023 dan 24 Maret 2023 di Ruang Monas 5-6 Hotel Aryaduta Menteng, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat, 10110. Has held the Annual and Extraordinary GMS for the 2023 financial year on June 28th, 2023 and March 24th, 2023, respectively, at Monas 5-6 Room, Aryaduta Menteng Hotel, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44 - 48, Jakarta Pusat, 10110.
Membentuk paling kurang Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Audit dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. To establish at least Good Corporate Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Oversight Committee, and Audit Committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities.	Membentuk beberapa komite pendukung Dewan Komisaris, di antaranya: 1. Komite Audit yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023; 2. Komite Pemantau Risiko yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023; 3. Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023; dan 4. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Has established several supporting committees of the Board of Commissioners, including: 1. Audit Committee, established based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023; 2. Risk Monitoring Committee, established based on the Board of Commissioners' Decree No. 004/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023; 3. Remuneration and Nomination Committee, established based on the Board of Commissioners' Decree No. 002/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023; and 4. Corporate Governance Policy Committee, established based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023.
Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. To ensure that the committees that have been established shall carry out their duties effectively.	Mengawasi serta melakukan penilaian kinerja masing-masing komite pendukung secara periodik melalui mekanisme rapat gabungan atau melalui penyampaian laporan kinerja bulanan. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 2022 dan 2023, seluruh komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Has periodically supervised and evaluated the performance of each supporting committee via a joint meeting mechanism or submitted monthly performance reports. Based on the results of the assessment conducted in 2022 and 2023, all Board of Commissioners supporting committees have carried out their duties and responsibilities properly and effectively.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan, diatur bahwa Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk hal-hal berikut harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya dari waktu ke waktu ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka);
2. Mengikat Perseroan sebagai penanggung/penjamin;
3. Membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah serta perusahaan-perusahaan;
4. Menggadaikan atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan;
5. Melepaskan hak-hak atas benda bergerak tidak berwujud, seperti hak paten atau merek;
6. Menjual, memindahkan, menggadaikan ataupun dengan cara lain meminjamkan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, membeli saham-saham dalam perusahaan-perusahaan lain, dan turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau badan hukum lain; serta
7. Mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan-badan hukum lain.

Decisions Requiring the Board of Commissioners' Approval

Based on the provisions of Article 19 paragraph (7) of the Company's Articles of Association, it is stipulated that the Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction that for the following matters prior approval in writing from the Board of Commissioners must be obtained, among others:

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company, the amount of which shall be determined from time to time by the Board of Commissioners' Meeting (in this case excluding the withdrawal of money from the credit that has been opened);
2. Binding the Company as an insurer/guarantor;
3. Purchasing, selling, or otherwise acquiring or disposing of rights to immovable property, including buildings and land rights and companies;
4. Mortgaging or charging the Company's assets;
5. Releasing rights over intangible movable property, such as patents or brands;
6. Selling, transferring, mortgaging, or otherwise lending the Company's shares in other companies, purchasing shares in other companies, and participating in other companies or legal entities; and
7. Establishing and participating in other companies and/or legal entities.

Rapat

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan dengan ketentuan, yaitu:

1. Mengundang Direksi dilakukan sekurang-kurangnya sebanyak 4 kali dalam setahun; serta
2. Mengundang audit eksternal dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan di antaranya sebanyak 10 kali merupakan rapat gabungan dengan Direksi dan 2 kali merupakan rapat gabungan dengan audit eksternal. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris diungkapkan pada tabel berikut.

Meeting

Board of Commissioners Meeting must be held at least once a month with provisions as follows:

1. Invites the Board of Directors at least 4 times in a year; as well as
2. Invites external auditor at least 1 time in a year.

The Board of Commissioners held 12 meetings throughout 2023, of which 10 times were joint meetings with the Board of Directors and 2 time were joint meetings with external auditors. Information related to the level of attendance at the Board of Commissioners' meeting is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi Board of Commissioners Internal Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Audit Eksternal Joint Meeting with External Auditor			Kehadiran dalam RUPS Attendance at the GMS	
		Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2023 2023 Extraordinary GMS
Kim Dongwook[1)]	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-[5)]	-[5)]
Lee Jaehyun[2)]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-[5)]	-[5)]
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	10	10	100,00	2	2	100,00	✓	✓
Jamilah Mawira Sungkar	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100,00	2	2	100,00	✓	✓
Hyacintus Henri Djantoko[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-[5)]	-[5)]
Frans Lamury[4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	1	1	100,00	✓	-

1) Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024;
2) Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024;
3) Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024;
4) Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 11 Agustus 2023; dan
5) Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2023, yang berangkutan belum efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

1) Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's President Commissioner by OJK on January 19th, 2024;
2) Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Commissioner by OJK on January 25th, 2024;
3) Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024;
4) Effectively resigned as Independent Commissioner on August 11th, 2023; and
5) At the time of the 2023 Annual and Extraordinary GMS, the person concerned was not effectively serving as a member of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Dewan Komisaris dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Dewan Komisaris. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Board of Commissioners, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Board of Commissioners. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department.

Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Information regarding competency development activities participated in by the Board of Commissioners in 2023 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Name	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Kim Dongwook[1)]	Presiden Komisaris President Commissioner	Sertifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	*Online*, 3 Januari 2023 Online, January 3rd, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institution (LSP MKS)
Lee Jaehyun[2)]	Komisaris Commissioner	Sertifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	*Online*, 6 Juli 2023 Online, July 6th, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institution (LSP MKS)
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	Riskhub: Global Turmoil: The Unpredictable Landscape	*Online*, 15 Maret 2023 Online, March 15th, 2023	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)
Jamilah Mawira Sungkar	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Kick Off Meeting* Profesi Manajemen Risiko 2023 "Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan" Kick Off Meeting for Risk Management Profession 2023 "Challenges and Opportunities for Risk Management Profession in Achieving Sustainable Finance Goals"	*Online*, 3 Maret 2023 Online, March 3rd, 2023	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)
		GRC Summit: Building Resilient Future Through GRC and ESG	*Online*, 25 Agustus 2023 Online August 25th, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institution (LSP MKS)
Hyacintus Henri Djantoko[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sertifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	Online, 6 September 2023 Online, September 6th, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institution (LSP MKS)
Frans Lamury[4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Arah dan Kebijakan Program Penjaminan Polis menurut UU PPSK Direction and Policy of Policy Guarantee Program under PPSK Law	*Ballroom* AAUI, 10 Maret 2023 AAUI Ballroom, March 10th, 2023	Indonesian Senior Executives Association (ISEA)
		Strategi Bisnis Asuransi di Era Penurunan Kapasitas Reasuransi dan Kenaikan Tarif Reasuransi Insurance Business Strategy in the Era of Declining Reinsurance Capacity and Increasing Reinsurance Rates	*Online*, 20 Maret 2023 Online, March 20th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)

[1)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Presiden Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
[2)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
[3)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.
[4)] Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen pada tanggal 11 Agustus 2023.

[1)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's President Commissioner by OJK on January 19th, 2024.
[2)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Commissioner by OJK on January 25th, 2024.
[3)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.
[4)] Effectively resigned as Independent Commissioner on August 11th, 2023.

Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan belum memiliki kebijakan atau menjalankan program orientasi khusus terhadap anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat memiliki pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai Perseroan, seperti Visi, Misi, strategi, rencana kerja, maupun mengenai jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, seperti tugas, tanggung jawab, wewenang, hubungan kerja, dan lain-lain.

Orientation for New Commissioners

The Company does not yet have a policy or run a special orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. However, the Company ensures that each new member of the Board of Commissioners has adequate knowledge and information about the Company, such as Vision, Mission, strategy, work plan, and about the position as a member of the Board of Commissioners, such as duties, responsibilities, authorities, working relationships, etc.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessment Procedure and the Assessor

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh anggota Dewan Komisaris, serta penilaian secara komprehensif oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* (KPI) yang telah disetujui oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut kemudian akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris berikut disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan tugas dan tanggung jawab atas kinerja pada tahun buku yang telah berakhir.

The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by members of the Board of Commissioners as well as an overall assessment by the Remuneration and Nomination Committee with reference to the achievement of key performance indicators (KPI) that have been approved by each member of the Board of Commissioners. The results of the assessment are then reported to the Shareholders at the GMS, along with the submission of the Board of Commissioners' Task Reports and Supervisory, along with the ratification of the Company's Annual Financial Statements and the granting of release and discharge from duties and responsibilities for the performance of the ended financial year.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

1. Pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terkait tugas dan tanggung jawab serta kinerja Direksi;
2. Pelaksanaan pengarahan, pengawasan, dan evaluasi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan; serta
3. Pelaksanaan pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi atas temuan audit, rekomendasi dari Unit Audit Internal, hasil audit eksternal atas laporan keuangan, dan hasil pengawasan oleh regulator, yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

1. Implementation of functions and responsibilities in supervising the Board of Directors' duties and responsibilities as well as the performance;
2. Implementation of direction, supervision and evaluation functions related to the implementation of the Company's strategic policies; and
3. Implementation of supervision on follow-up actions by the Board of Directors on audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit, results of external audit of financial statements, and results of supervision by regulators, namely the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja *self-assessment*, Dewan Komisaris memperoleh penilaian kinerja yang baik. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan mengembangkan Perseroan tahun buku 2023 telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pemberian nasihat dan rekomendasi juga telah disampaikan Dewan Komisaris secara objektif dan profesional. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus memastikan bahwa implementasi GCG oleh Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practice* di dalam industri asuransi. Salah satu tugas pengawasan Dewan Komisaris juga telah dituangkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas Realisasi Rencana Bisnis Perseroan yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester. Selain hal tersebut, Komisaris Independen juga telah melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik yang tercermin dari Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Based on the performance self-assessment procedures and criteria, the Board of Commissioners obtained a good performance assessment. Fulfillment of duties and responsibilities related to supervising and advising the Board of Directors in managing and developing the Company for the 2023 financial year has been carried out very well. Providing advice and recommendations have also been submitted by the Board of Commissioners in an objective and professional manner. In addition, the Board of Commissioners always ensured that the GCG implementation has been running well in accordance with applicable laws and regulations and best practices in the insurance industry. One of the supervisory duties of the Board of Commissioners is stated in the Board of Commissioners Supervisory Report on the Realization of the Company's Business Plan, which has been submitted to the Financial Services Authority every semester. In addition to this, the Independent Commissioner has also carried out the functions and duties well, which is reflected in the Annual Report on the Implementation of Independent Commissioner's Duties, which is an integral part of the Annual Report on Good Corporate Governance.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung

Performance Assessment of the Supporting Organs

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Assessment Procedure and the Assessor	
Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari masing-masing komite.	The Board of Commissioners periodically evaluates the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Oversight Committee, and the Good Corporate Governance Committee. The assessment is carried out by using the results of the assignment report and the annual report on the implementation of each committee's activities.
Kriteria Penilaian Assessment Criteria	
1. Tingkat kehadiran dalam rapat masing-masing komite; 2. Realisasi rencana kerja; 3. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan.	1. Level of attendance at each committee meetings; 2. Work plan realization; 3. Effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and 4. Quality of advice and recommendations given.
Hasil Penilaian Assessment Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja, seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris memperoleh penilaian kinerja yang baik dalam membantu kelancaran Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam menjalankan dan mengembangkan Perseroan.	Based on the performance assessment procedures and criteria, all Committees under the Board of Commissioners received good performance ratings in assisting the smooth running of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in running and developing the Company.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepemilikan saham atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam bertindak secara independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang telah diubah dengan POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Keberadaan Komisaris Independen tersebut dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam pengawasan Perseroan, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan memberikan pelindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas, termasuk Pemegang Saham Publik dan pemangku kepentingan lainnya. Saat ini, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 orang dari total 5 anggota Dewan Komisaris.

Kriteria

Kriteria Komisaris Independen Perseroan berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Independent Commissioner

Independent Commissioners are part of the Board of Commissioners who have no affiliated relations with the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, so they do not have financial, family, and share ownership or other relationships that may affect their ability to act independently. The current composition of the Company's Independent Commissioners has met the provisions of POJK No. 33/PJOK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No. 73/POJK.05/2016 dated December 28th, 2016, on Good Corporate Governance for Insurance Companies, which was amended by POJK No. 43/POJK.05/2019 dated December 31st, 2019, on Amendments to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies. The Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate in controlling the Company, as well as provide a balance between the interests of Majority Shareholders and provide protection for the interests of Minority Shareholders, including Public Shareholders and other stakeholders. Currently, there were 2 Independent Commissioners of the Company out of 5 members of the Board of Commissioners.

Criteria

The criteria for the Independent Commissioner refer to the POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Issuers or

Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensi pada Tahun 2024. Pernyataan independensi tersebut memuat uraian mengenai kriteria Komisaris Independen dari masing-masing Komisaris Independen Perseroan, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Public Companies. The Independent Commissioner has signed a declaration of independency on 2023. The declaration of independency contains a description of the Independent Commissioner criteria of each Independent Commissioner, as described in the following table.

Pernyataan Independensi Declaration of Independency	Jamilah Mawira Sungkar	Hyacintus Henri Djantoko[1)]
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS), Pemegang Saham, atau yang setara pada perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah, dalam perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang sama. Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or the Shareholders or the equivalents at Insurance Companies and Sharia Insurance Companies, at the same Insurance Company and Sharia Insurance Company.	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau menduduki jabatan 1 tingkat di bawah Direksi pada perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah tersebut dalam jangka waktu 6 bulan terakhir. Have never been members of Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, or held position 1 level below the Board of Directors at the same Insurance Company or Sharia Insurance Company or other companies that are affiliated with the said Insurance Company or Sharia Insurance Company within the last 6 months.	✓	✓
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Possess understanding of laws and regulations pertaining to insurance and other relevant laws and regulations.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat. Possess good knowledge regarding the financial condition of Insurance Company and Sharia Insurance Company where said Independent Commissioner serves.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Possess good knowledge regarding the interests of policy holder, insured, participants, and/or eligible beneficiaries.	✓	✓
Warga Negara Indonesia. Have Indonesian citizenship.	✓	✓
Berdomisili di Indonesia. Domiciled in Indonesia.	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. Have not worked or had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activity of Issuer or Public Company within the last 6 months, unless for reappointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company for the subsequent period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Emiten atau Perusahaan Publik. Have no share ownership either directly or indirectly in the Listed or Public Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik. Have no affiliation with the Listed or Public Company, member of Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholder of the Listed or Public Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Have no business relationship either directly or indirectly with regard to the business activity with the Listed or Public Company.	✓	✓

[1)] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.
[1)] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.

Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Sesuai dengan Pasal 34 ayat (1) POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Komisaris Independen memiliki kewajiban untuk membuat Laporan Tahunan perihal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait kepentingan pelindungan pemegang polis, tertanggung, atau pihak yang berhak menerima manfaat, baik berupa pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan. Laporan terkait pelaksanaan tugas Komisaris Independen pada tahun 2023 telah disampaikan sebagaimana Surat Komisaris Independen No. 001/LGI-KI/IV/2024 tanggal 1 April 2024 perihal Laporan Tahunan Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen Tahun 2023 PT Lippo General Insurance Tbk (Perseroan) yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan *Checklist Self-Assessment* GCG Perseroan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of Independent Commissioner's Duties

In accordance with Article 34 paragraph (1) of POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Independent Commissioners have the obligation to prepare an Annual Report. This Report covers the implementation of duties and responsibilities related to the protection interests of policy holders, the Insured, or other parties entitled to receive benefits, either in the form of services or settlement of claims, including reports regarding disputes that are in the process of being resolved at mediation agencies, arbitration bodies, or judiciary bodies. Report on the implementation of Independent Commissioner's duties in 2023 has been submitted as Independent Commissioner Letter No. 001/LGI-KI/IV/2024 dated April 1st, 2024, on the Annual Report on the Implementation of Independent Commissioner's Duties in 2023 of PT Lippo General Insurance Tbk (Perseroan), which is an integral part of Good Corporate Governance Implementation Report and the Company's GCG Self-Assessment Checklist, which has been reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundangan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas.

The Board of Directors is an organ of the Company that is collectively authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association and the provisions of laws and regulations. The Board of Directors also has the authority to manage the course of the Company, take actions and policies deemed necessary to ensure the smooth operation of the Company by taking into account aspects of efficiency and effectiveness.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disahkan pada tanggal 30 Juli 2021. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors refers to the Board of Directors' Work Guidelines and Rules, which was approved on July 30th, 2021. The guidelines were prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Kriteria Keanggotaan

Anggota dan calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang selama menjabat:
      1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
      3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
4. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
5. Memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
   b. Berdomisili di Indonesia;
   c. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
   d. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
   e. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
   f. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; dan
   g. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
6. Calon anggota Direksi yang akan diangkat bukan berasal dari pegawai atau pejabat aktif Otoritas Jasa Keuangan;
7. Calon anggota Direksi yang diangkat bukan berasal dari mantan pegawai atau pejabat Otoritas Jasa Keuangan apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari Otoritas Jasa Keuangan kurang dari 1 tahun;

Membership Criteria

Members and candidate for the Board of Directors must meet the following requirements, i.e.:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal actions;
3. In the 5 years before and during office term:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors held responsible for the bankruptcy of a company;
   c. Have never been convicted for criminal offense that inflict losses on the state finance and/or related to the financial sector;
   d. Have never been members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors that during their positions have ever:
      1) Failed to hold Annual GMS;
      2) Given accountability as a member of the Board of Directors that was unaccepted by the GMS or failed to give accountability as members of the Board of Directors to the GMS; and
      3) Caused a company that was granted license, approval, or registration by the Financial Services Authority to fail in fulfilling its responsibility to deliver Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority;
4. Possess the knowledge relevant to the Company's field of work and their respective position;
5. Meet the following criteria:
   a. Passed fit and proper test;
   b. Domiciled in Indonesia;
   c. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
   d. Able to act in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries;
   e. Prioritize the interests of the Company and policy holder, insured, participants, and/or eligible beneficiaries over personal interests;
   f. Able to make decisions based on independent and objective assessment in the interests of the Company and policy holders, insured, participants, and/or eligible beneficiaries; and
   g. Able to refrain from abusing their authority for personal gains that are inappropriate or inflict loss to the Company;
6. Prospective members of the Board of Directors are not active employees or Financial Services Authority officials;
7. Prospective members of the Board of Directors are not former employees or Financial Services Authority officials if the candidate quit working at the Financial Services Authority within 1 year;

8. Calon anggota Direksi yang diangkat tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 perusahaan perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda;
9. Presiden Direktur dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan perasuransian yang bersangkutan; dan
10. Calon anggota Direksi tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah atau lalai.

8. Prospective members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent positions at other companies except as member of Board of Commissioners at 1 other Insurance Company with different line of business;
9. President Director is prohibited from holding concurrent position as member of Board of Commissioners at subsidiaries controlled by the said Insurance Company; and
10. Prospective members of the Board of Directors have never been members of Board of Commissioners or Board of Directors that were found guilty or negligent.

Komposisi

Komposisi Direksi Perseroan tahun 2023 mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu diangkatnya Bapak Choi Hyunhee sebagai Wakil Presiden Direktur dan Bapak Kwon Gi Han sebagai Direktur. Selain itu, Bapak Totok Sugiharto tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023. Komposisi anggota Direksi lebih rinci diungkapkan sebagai berikut.

Composition

The composition of the Company's Board of Directors in 2023 underwent changes compared to the previous year, namely the appointment of Mr. Choi Hyunhee as Vice President Director and Mr. Kwon Gi Han as Director. In addition, Mr. Totok Sugiharto no longer serves as Director since the closing of the 2023 Annual GMS. The composition of the members of the Board of Directors is further disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat First Year in Office	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali The Latest Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office Tenure	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Approval
Agus Benjamin	Presiden Direktur	2012	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-309/BL/2012 tanggal 6 Juni 2012.
	President Director		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. KEP-309/BL/2012 dated June 6th, 2012.
Choi Hyunhee[1]	Wakil Presiden Direktur	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-35/PD.02/2024 tanggal 25 Januari 2024.
	Vice President Director		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-35/PD.02/2024 dated January 25th, 2024.
Kwon Gi Han[2]	Direktur	2023	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-17/PD.02/2024 tanggal 19 Januari 2024.
	Director		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Decree of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-17/PD.02/2024 dated January 19th, 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Tahun Pertama Kali Menjabat First Year in Office	Dasar Pengangkatan Terakhir Kali The Latest Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office Tenure	Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Approval
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur	2015	Keputusan RUPS Tahunan yang termuat dalam Akta No. 4 tanggal 10 Juli 2023 yang kemudian ditegaskan dalam Akta No. 9 tanggal 26 Februari 2024.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-313/NB.11/2015 tanggal 9 Juni 2015.
	Director		Annual GMS Resolutions are contained in Deed No. 4th dated July 10th, 2023 which was subsequently confirmed in Deed No. 9 dated February 26th, 2024.	Until the closing of the Annual GMS for 2025 financial year which will be held in 2026.	Decision of the Board of Commissioners of the Financial Service Authority No. KEP-313/NB.11/2015 dated June 9th, 2015.

1) Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
2) Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.

1) Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024.
2) Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024.

Independensi

Direksi Perseroan berupaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun. Dalam upaya menjaga prinsip independensi anggota Direksi tersebut, Perseroan menerapkan beberapa ketentuan, yaitu:

1. Selain Direksi Perseroan, pihak lain mana pun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan;
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan sesama anggota Direksi;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; serta
5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengurusan Perseroan, dan berwenang untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagai amanat dari Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab tersendiri.

Independency

The Board of Directors strives to carry out their duties and responsibilities independently, without any intervention from any party. In an effort to maintain the principle of independency of the Board of Directors members, the Company implements the following provisions, i.e.:

1. Other parties outside the Board of Directors of the Company, are prohibited from conducting or intervening with the management of the Company;
2. The Board of Directors is prohibited from conducting activities that may affect their independency in managing the Company;
3. Members of the Board of Directors are prohibited from having family relationship up to second degree with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming administrators of political parties and/or legislative members/candidates; and
5. Members of the Board of Directors, either individually or collectively, are prohibited from having more than 25% share ownership of paid-up capital in other companies.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge and responsible for managing the Company, and is authorized to represent the Company both inside and outside the court as mandated by the Shareholders determined at the GMS. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out in accordance with the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors has its respective

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja masing-masing anggota Direksi selama tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

division of duties and responsibilities. The division of tasks and responsibilities as well as the realization of work programs for each member of the Board of Directors for 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Agus Benjamin **Presiden Direktur** President Director	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Fulfill the duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.	Melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai Presiden Direktur berdasarkan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi dengan baik. Carried out various activities in order to fulfill the duties and responsibilities as President Director based on Article 19 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Directors' duties and authorities properly.
Menyusun Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan, serta merancang dan menganalisis strategi jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek untuk mencapai tujuan Perseroan serta kinerja yang optimal. Develop the Company's Vision, Mission, and Values, as well as design and analyze long-term, medium-term, and short-term strategies to achieve the Company's goals and optimal performance.	1. Melakukan koordinasi, pengawasan, dan perbaikan aktivitas bisnis Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dalam mencapai Visi dan Misi, serta Tujuan Bisnis Perseroan; serta 2. Menyusun dan menganalisis strategi Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian strategi tersebut pada masing-masing organ. Sepanjang tahun 2023, strategi difokuskan pada upaya-upaya peningkatan kinerja, terutama dalam aspek: a. Fokus pada 4 pilar pengembangan bisnis, yaitu *Property & Casulaty, Corporate Health Insurance Product, Credit Insurance, dan New Initiative*; serta b. Bersinergi dengan *Headquarters* untuk menetapkan strategi pencapaian target Perseroan. 1. Carried out coordination, supervision, and improvement of the Company's business activities in accordance with the Articles of Association and laws and regulations in achieving the Company's Vision and Mission, as well as Business Objectives; and 2. Developed and analyzed the Company's strategy, and evaluated the achievement of the strategy in each organ. Throughout 2023, the strategy was focused on efforts to improve performance, especially in the aspects of: a. Focus on 4 pillars of business development, namely Property & Casualty, Corporate Health Insurance Product, Credit Insurance, and New Initiative; and b. Synergize with Headquarters to set strategies to achieve the Company's targets.
Melakukan pengawasan terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. To supervises the Company's compliance in carrying out business activities to provide added value to stakeholders.	Memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan: 1. Penerapan Manajemen Risiko; 2. Pelindungan Konsumen dan Masyarakat; 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 4. Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan; 5. Sistem Pengendalian Internal; serta 6. Produk Asuransi yang dikaitkan dengan kredit. Penyesuaian kegiatan operasional tersebut juga telah mempertimbangkan rekomendasi dari anggota Direksi lainnya dan Sekretaris Perusahaan. Ensured that all operational activities of the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations, especially those relating to: 1. Implementation of Risk Management; 2. Consumer and Community Protection; 3. Implementation of Good Corporate Governance; 4. Implementation of AML - CFT and CPF Programs in the Financial Services Sector; 5. Internal Control System; and 6. Insurance products associated with credit. The adjustment of operational activities has also considered recommendations from other members of the Board of Directors and the Corporate Secretary.
Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan sesuai strategi yang telah ditetapkan, menetapkan arah Perusahaan dan kebijakan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku, termasuk bertanggung jawab atas efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Together with other Directors, develops action plans and sets the Company's direction according to the predetermined strategy, determine the Company's direction and policies in accordance with applicable laws and regulations, including responsible for the effectiveness of the Quality Management System and Information Security Management System.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Bersama dengan Direktur Operasional mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan. With the Director of Operational supervise and be responsible for the Company's operational activities.	Melakukan pengembangan dan penyempurnaan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan penerapan sistem manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan: 1. Sertifikasi ISO 9001; 2. Sertifikasi ISO 27001; dan 3. Melakukan pembaharuan Surat Keputusan Direksi terkait dengan pengangkatan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko Perseroan. Carried out development and improvement of the Company's operational activities and implementation of the risk management system, especially with regard to: 1. ISO 9001 certification; 2. ISO 27001 certification; and 3. Updating the Decree of the Board of Directors related to the appointment of Risk Management Committee.
Bertanggung jawab atas fungsi manajemen risiko korporasi (*corporate risk management*) Perseroan, termasuk menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan. Responsible for the corporate risk management function, including developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities.	
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perusahaan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Conveys the Company's business direction to employees in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Menjalin komunikasi positif dengan karyawan melalui Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, dan rapat lainnya untuk membahas arah bisnis perusahaan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Positively communicated with employees through Work Meetings, Coordination Meetings, and other meetings to discuss the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.
Turut bertanggung jawab dalam pencapaian target Perseroan. Also feel the responsibility for achieving the Company's targets.	Membahas target Perseroan dalam Rapat Kerja Tahunan serta menuangkannya dalam Laporan Rencana Bisnis Perseroan sebagaimana yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Discussed the Company's targets in the Annual Work Meeting and included them in the Company's Business Plan Report as submitted to the Financial Services Authority.
Menerapkan dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi serta audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Implements and ensures the implementation of good corporate governance and prudence principle is in accordance with business prospects and developments in the insurance industry as well as an effective internal audits and the Company's compliance with applicable laws and regulations.	Menyusun Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk *Checklist Self-Assessment Good Corporate Governance*, yang dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Prepared a Good Corporate Governance Report, including a Good Corporate Governance Self-Assessment Checklist, which is reported annually to the Financial Services Authority.
Bersama dengan Direktur lainnya, menyusun kebijakan dan menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun anggaran keuangan Perseroan, menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. With other Directors, prepares policies and determine the amount of technical reserves, prepares the Company's budget, prepares Business Plans and Sustainable Finance Action Plans.	Menetapkan kebijakan terkait kebijakan cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Established policies related to technical reserves and the Company's targets with other members of the Board of Directors, including the preparation of the Company's Sustainable Finance Business and Action Plans.
Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Lead in compliance audits and monitor the Company's activities to provide added value to the stakeholders	Melakukan pemeriksaan secara berkala dan berkesinambungan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan dan regulasi lainnya yang berlaku terhadap segala aspek di Perseroan. Conducted regular and continuous compliance checks on laws and regulations as well as other rules that apply to all aspects of the Company.
Choi Hyunhee **Wakil Presiden Direktur** **Vice President Director**	
Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Fulfilling duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.	Pelaksanaan tugas serta realisasi kerja Bapak Choi Hyunhee sebagai Wakil Presiden Direktur akan mulai berlaku efektif untuk tahun buku 2024 setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 25 Januari 2024. Mr. Choi Hyunhee's duties and work realization as Vice President Director will be effective for the fiscal year 2024 after passing the Fit and Proper Test on January 25th, 2024.
Bersama dengan Presiden Direktur dan jajaran Direksi untuk menyusun Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan, serta target jangka panjang dan jangka pendek Perseroan. Together with the President Director and Board of Directors to develop the Company's Vision, Mission, and Values, as well as the Company's long-term and short-term targets.	
Berkoordinasi dengan *Headquarters* untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan serta tujuan bisnis. Coordinating with Headquarters to realize the Company's Vision and Mission and business objectives.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Mengomunikasikan kepada karyawan mengenai arah bisnis Perseroan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Communicating with employees about the Company's business direction in order to achieve the Company's Vision and Mission.	Pelaksanaan tugas serta realisasi kerja Bapak Choi Hyunhee sebagai Wakil Presiden Direktur akan mulai berlaku efektif untuk tahun buku 2024 setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 25 Januari 2024. Mr. Choi Hyunhee's duties and work realization as Vice President Director will be effective for the fiscal year 2024 after passing the Fit and Proper Test on January 25th, 2024.
Mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, termasuk memastikan sumber daya manusia yang tersedia memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menjalankan fungsinya. Effectively and efficiently managing the resources owned, including ensuring that the available human resources have the qualifications and competencies to carry out their functions.	
Bersama dengan seluruh jajaran Direksi menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh kegiatan aspek kegiatan Perseroan termasuk dalam penggunaan Teknologi Informasi. Together with the entire Board of Directors, developing and implementing a Risk Management System that covers all aspects of the Company's activities including the use of Information Technology.	
Melaksanakan dengan Presiden Direktur, merancang, dan menganalisis strategi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal. Implementing with the President Director, designing, and analyzing short-term, medium-term, and long-term strategies to achieve the Company's objectives and optimal performance.	
Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan proyeksi bisnis dan perkembangan industri asuransi, serta memastikan efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan audit internal, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Implementing Good Corporate Governance and prudential principles in accordance with business projections and the development of insurance industry, and ensuring the effectiveness of Good Corporate Governance and internal audit, including compliance with applicable laws and regulations.	
Bersama dengan anggota Direksi lainnya menyusun rencana tindakan, menetapkan arah Perseroan, dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Together with other members of the Board of Directors, developing action plans, setting the Company's direction, and policies in accordance with applicable laws and regulations.	
Bersama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab atas efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Keamanan Informasi. Together with other members of the Board of Directors, being responsible for the effectiveness of Quality Management System and Information Security System.	
Bertanggung jawab dalam pencapaian target Perseroan. Being responsible for achieving the Company's targets.	
Bersama dengan Presiden Direktur dan jajaran Direksi menyusun kebijakan, menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun budget Perseroan, menyusun Rencana Bisnis, dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. Together with the President Director and the Board of Directors, developing policies, determining the amount of technical reserves, preparing the Company's budget, preparing the Business Plan, and Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Company's targets.	

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Gilbert Deddy Naibaho **Direktur Operasional** Director of Operation	
Mengelola dan menetapkan sistem dan kebijakan di unit kerja yang dibawahi dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis dan pertumbuhan Perseroan. Manages and establishes systems and policies in subordinated work units to meet the Company's business needs and growth.	Melakukan penyesuaian serta pengembangan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, terutama yang berkaitan dengan: 1. Pemenuhan peraturan perundang-undangan; dan 2. Kepuasan pelanggan. Carried out adjustments and development of policies and procedures relating to the Company's operational activities, especially those relating to: 1. Compliance with laws and regulations; and 2. Customer satisfaction.
Bersama dengan Presiden Direktur menyusun Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek Perseroan. With the President Director, develops the Company's Vision, Mission, and Values as well as long-term, medium-term, and short-term programs.	Membantu Presiden Direktur dalam mengevaluasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan serta menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek sebagaimana dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan yang telah dilaporkan secara tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Assisted the President Director in evaluating the Company's Vision, Mission, and Values as well as long-term, medium-term, and short-term programs as outlined in the Company's Business Plan, which has been reported annually to the Financial Services Authority.
Mengidentifikasi area dan rencana perbaikan, serta mengimplementasikan sistem untuk meningkatkan efektivitas Perseroan. Identify improvement areas and improvement plans, as well as implements necessary systems to improve the Company's effectiveness.	Melakukan identifikasi dan menentukan arah perbaikan (*action plan*) untuk peningkatan sistem operasional Perseroan. Identified and determined the improvement direction (action plan) to improve the Company's operational system.
Bersama dengan Direktur Keuangan dan Administrasi mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi. With the Director of Finance and Administration, develops policies related to productivity, effectiveness, and efficiency.	Melakukan penyesuaian serta pengembangan beberapa kebijakan dalam aspek operasional terkait dengan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kegiatan operasional di Perseroan. Adjusted and developed several policies in operational aspects related to the productivity, effectiveness, and efficiency of the Company's operational activities.
Bertanggung jawab atas fungsi manajemen risiko operasional (*operating risk management*) Perseroan, termasuk menyusun dan melaksanakan Sistem Manajemen Risiko yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan. Responsible for the operating risk management function, including developing and implementing a Risk Management System that covers all Company's activities aspects.	Menerapkan sistem manajemen risiko operasional, melalui pengembangan identifikasi dan analisis risiko di seluruh bagian operasional. Implementing operational risk management system, through the development of risk identification and analysis in all operational areas.
Mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan. Supervises and is responsible for the Company's operation activities.	Memastikan sistem operasional prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan telah diterapkan pada seluruh kegiatan operasional Perseroan. Ensured that the applicable standard operating procedures (SOP) have been implemented in all of the Company's operational activities.
Bertanggung jawab dalam hal pengelolaan manajemen risiko Perseroan. Responsible for the Company's Risk Management.	Melakukan identifikasi terhadap berbagai risiko-risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional dan pencapaian target Perseroan sekaligus menyusun langkah-langkah mitigasinya, terutama yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Identified various risks that have the potential to disrupt the Company's operational activities and target achievements, as well as developed mitigation measures, particularly those related to the economy, social, and environment.
Bersama dengan Presiden Direktur dan Direktur lainnya menyusun kebijakan dan/atau menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun anggaran keuangan Perseroan, menyusun Rencana Bisnis, dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. With the President Director and other Directors, prepares policies and/or determine the amount of technical reserves, prepares the Company's budget, prepares Business Plans and Sustainable Finance Action Plans in accordance with the Company's targets.	Menetapkan kebijakan terkait kebijakan cadangan teknis dan target Perseroan bersama anggota Direksi lainnya termasuk penyusunan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Established policies related to the Company's technical reserves and targets with other members of the Board of Directors including the preparation of the Company's Business Plan and Sustainable Finance Action Plan.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Kwon Gi Han[*)] **Direktur Keuangan dan Administrasi** Director of Finance and Administration	
Menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan. Maintains the Company's financial performance stability that can be seen in the ratio between the Company's liabilities and assets.	Menjaga stabilitas kinerja keuangan Perseroan melalui penetapan kebijakan-kebijakan yang telah mempertimbangkan hasil penelaahan terhadap rasio keuangan pada Laporan Keuangan Perseroan. Pada tahun 2023, rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara umum berada pada posisi yang lebih baik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Maintained the Company's financial performance stability by establishing policies that considered the results of a review of financial ratios in the Company's Financial Statements. In 2023, the profitability, liquidity, and solvency ratios were generally in a better position compared to the previous period.
Mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh bagian yang di bawah koordinasi, yaitu Divisi *Finance* dan *Accounting*, Departemen *General Services*, serta Divisi IT. Monitors and be responsible for all subordinated divisions/ departments, i.e. the Finance and Accounting Division, the General Services Department, and the IT Division.	1. Melakukan penyesuaian Standar Operasional Prosedur dan dokumen internal lainnya sesuai dengan regulasi dan ketentuan internal. 2. Melakukan penilaian kinerja secara periodik terhadap seluruh divisi dan departemen yang berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Administrasi berdasarkan indikator penilaian yang disusun oleh Divisi *People Development*. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2023, seluruh divisi tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. 1. Adjusting the Standard Operating Procedures and other internal documents in accordance with internal regulations and provisions. 2. Conducting performance assessments periodically for all divisions and departments under the coordination of the Director of Finance and Administration based on the assessment indicators prepared by the People Development Division. Based on the results of the 2023 assessments, all of these divisions have carried out their duties and responsibilities properly and effectively.
Memastikan kinerja Divisi IT memberikan dukungan teknis terhadap kegiatan operasional serta memaksimalkan layanan yang andal kepada pelanggan dan karyawan dengan memanfaatkan sistem teknologi dan informasi yang terkini dan *up to date*. Ensures the IT Division's performance provides technical support for operational activities and maximizes reliable services to the customers and employees by utilizing established the latest and up to date technology and information systems.	Melakukan penilaian kinerja secara periodik terhadap Divisi IT. Sepanjang tahun 2023, Divisi IT telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung secara penuh kegiatan bisnis dan operasional yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan digital kepada para pemangku kepentingan, seperti Nasabah, perusahaan pialang asuransi (broker), rumah sakit rekanan, HRD perusahaan Nasabah melalui aplikasi eBenefit Health dan eBenefit General, serta aplikasi LAVA dan eBenefit.id. Throughout 2023, the IT Division has carried out its duties and responsibilities in fully supporting business and operational activities related to improving digital services to the stakeholders, such as Customers, insurance brokerage companies (brokers), partner hospitals, HRD of Customer companies through eBenefit Health and eBenefit General, as well as LAVA and eBenefit.id apps.
Bersama Komite Investasi, menyusun strategi dan menerapkan kebijakan investasi, alokasi, dan divestasi (apabila ada) serta bertanggung jawab terhadap fungsi investasi Perseroan. With the Investment Committee, develops strategies and implements investment, allocation, and divestment policies (if any) and are responsible for the Company's investment function.	Menyusun serta menerapkan kebijakan investasi bekerja sama dengan Komite Investasi. Sepanjang tahun 2023, strategi investasi Perseroan dijalankan sesuai dengan rencana pengelolaan investasi tahun 2023. Developing and implementing investment policies in collaboration with the Investment Committee. Throughout 2023, the Company's investment strategy was carried out in accordance with the 2023 investment management plan.
Memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan tersedia dan disampaikan serta dipublikasikan dengan tepat waktu untuk pihak eksternal, termasuk regulator, serta pihak internal sehubungan dengan kegiatan Perseroan. Ensures that the Financial Statements are available and submitted and published in a timely manner to external parties, including the regulators, as well as to internal parties in connection with the Company's activities.	Melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan telah tersedia dan disampaikan dengan tepat waktu ke regulator asuransi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan dan regulator di bidang pasar modal, yaitu PT Bursa Efek Indonesia, termasuk dengan laporan publikasi laporan keuangan di media iklan yang disampaikan melalui sistem pelaporan IDX *e-reporting*. Coordinated with the Corporate Secretary to ensure that Financial Statements are available and submitted in a timely manner to insurance regulators, namely the Financial Services Authority, and regulators in the capital market sector, namely PT Bursa Efek Indonesia, including reports on the publication of financial statements in the media advertisements submitted through the IDX e-reporting system.
Bersama Presiden Direktur dan jajaran Direksi lainnya terlibat dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi, serta pencapaian target Perseroan. With the President Director and the Board of Directors, involves and be responsible for implementing the effectiveness of the Quality Management System and Information Security Management System, as well as achieving Company's targets.	Ikut terlibat dalam menerapkan dan melaksanakan sistem manajemen mutu dan sistem manajemen keamanan agar dapat berjalan secara efektif, serta ikut terlibat dalam mencapai target Perseroan. Involved in implementing and administering the quality and security management systems so that they can run effectively, and involved in achieving the Company's targets.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Bersama dengan Presiden Direktur dan jajaran Direksi, menyusun kebijakan dan/atau menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun anggaran Perseroan, menyusun Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. With the President Director and the Board of Directors, develops policies and/or determine the amount of technical reserves, prepare the Company's budget, prepare a Business Plan and Sustainable Finance Action Plan in accordance with the Company's targets.	Menyusun Laporan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Direktur lainnya, serta menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun. Prepared a Business Plan Report and a Sustainable Finance Action Plan in coordination with other members of the Board of Directors and submitted them to the Financial Services Authority annually.
Meminimalkan risiko keuangan dengan menjaga kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sejalan dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku. Minimizing financial risk by maintaining the Company's financial condition and management to comply with other applicable laws and regulations.	Melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko keuangan bersama dengan Komite Manajemen Risiko dan diawasi oleh Komite Pemantau Risiko dalam rangka menjaga kondisi keuangan dan manajemen Perusahaan agar sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conducted identification, measurement, control, and monitoring of financial risks in coordination with the Risk Management Committee and supervised by the Risk Monitoring Committee in order to maintain the Company's financial condition and management in line with applicable laws and regulations.

*) Pada tahun 2023, realisasi kerja Direktur Keuangan dan Administrasi dijalankan oleh Direktur Keuangan dan Administrasi sebelumnya dan Pejabat Sementara dari setelah RUPS sampai akhir Desember 2023 dikarenakan pelaksanaan tugas serta realisasi kerja Bapak Kwon Gi Han sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi mulai berlaku efektif untuk tahun buku 2024 setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan pada 25 Januari 2024.

*) In 2023, the Director of Finance and Administration's work was performed by the previous Director of Finance and Administration and the Acting Director from after the GMS until the end of December 2023 because Mr. Kwon Gi Han's duties and work realization as Director of Finance and Administration become effective for the 2024 financial year after passing the Fit and Proper Test on January 25th, 2024.

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance
(Fungsi ini dijabat oleh Presiden Direktur)
(This function is held by the President Director)

Memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik dan audit internal yang efektif, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Ensures the application of good corporate governance, effective internal audit and the Company's compliance with laws and regulations.	Memastikan penerapan GCG, sistem pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko telah dilaksanakan Perseroan secara efektif pada seluruh unit kerja serta komite-komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi, serta memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah dilaksanakan dengan memperhatikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Ensured that GCG, internal control, and risk management systems are carried out by the Company effectively in all work units and committees supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, and ensured that all business and operational activities are carried out with due observance and compliance with applicable laws and regulations.
Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mengimplementasikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi. Implements good corporate governance by implementing principle of prudence in accordance with business prospects and development of the insurance industry.	Merancang, menetapkan, dan meninjau sistem dan prosedur serta kebijakan kepatuhan yang dimiliki oleh Perseroan agar sesuai dan memenuhi dengan ketentuan perundang-undangan. Melakukan identifikasi dan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan tata kelola Perseroan melalui *self-assessment* untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Designed, established, and reviewed the Company's systems and procedures as well as policies compliance to conform and comply with applicable laws and regulations. Identified and supervised also evaluated the implementation of corporate governance through self-assessment for further improvement.
Bersama dengan Presiden Direktur dan Direktur lainnya menyusun kebijakan dan/atau menetapkan jumlah cadangan teknis, menyusun anggaran Perseroan, menyusun Rencana Bisnis, dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan target Perseroan. With the President Director and other Directors, prepares policies and/or determine the amount of technical reserves, prepares the Company's budget, prepares Business Plans and Sustainable Finance Action Plans in accordance with the Company's targets.	Menyusun Laporan Rencana Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan bersama dengan Direktur lainnya, serta menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun. Prepared a Business Plan Report and a Sustainable Finance Action Plan in coordination with other members of the Board of Directors, and submitted them to the Financial Services Authority on an annual basis.
Melakukan identifikasi, pengawasan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi perusahaan perasuransian. Identifying, supervising, and controlling compliance risk by referring to applicable laws and regulations regarding the implementation of risk management for insurance companies.	Melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko kepatuhan dengan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan diawasi oleh Komite Pemantau Risiko dalam rangka menjaga kondisi keuangan dan manajemen Perusahaan agar sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conducted identification, measurement, control, and monitoring of compliance risk assisted by the Risk Management Committee and supervised by the Risk Monitoring Committee in order to maintain the Company's financial condition and management in line with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Memastikan pelaksanaan evaluasi berkala terhadap kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan sehingga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Ensuring the implementation of periodic evaluations of the Company's policies, provisions, systems, and procedures so that they are comply with the provisions of the legislation.	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan secara berkala dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Evaluated the Company's policies, provisions, systems, and procedures periodically and continuously in accordance with the applicable laws and regulations.
Memastikan setiap prosedur dan/atau kebijakan operasional sesuai dengan standar ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Ensuring that every operational procedure and/or policy complies with the standards of ISO 9001 on Quality Management Systems and ISO 27001 on Information Security Management Systems.	Manajemen telah melakukan penyesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP), pengendalian, dan penerbitan dokumen internal melalui Departemen *Quality Assurance*, sehingga dapat tetap relevan dengan standar ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi. The management has made adjustments to the Standard Operating Procedures (SOPs), controls, and issuance of internal documents through the Quality Assurance Department, in order to remain relevant to ISO 9001 standard on Quality Management Systems and ISO 27001 on Information Security Management Systems.
Memastikan bahwa sistem dan prosedur di unit kerja yang dibawahi telah sesuai dengan Kebijakan Perseroan, serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan dan kualitas layanan kepada klien. Ensuring that the systems and procedures in the subordinated work units are in accordance with the Company's policies, and comply with applicable laws and regulations to improve the Company's performance and the quality of service provided to clients.	Melakukan evaluasi sistem manajemen mutu, kepuasan pelanggan (internal dan eksternal) dalam ruang lingkup sistem manajemen mutu, prosedur di setiap unit kerja yang dibawahi agar selalu mengikuti perkembangan hukum yang berlaku. Evaluated the quality management system, customer satisfaction (internal and external) within the scope of the quality management system, and procedures in each subordinated work unit to always keep abreast of developments in applicable laws and regulations.
Memastikan Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya, terutama sebagai Perusahaan asuransi publik, dalam menjalankan kegiatan usaha. Ensuring that the Company has complied with all applicable laws and regulations and other regulations, especially as a public insurance company, in carrying out all business activities.	Melakukan seluruh kewajiban-kewajiban pelaporan kepada regulator dan senantiasa melaksanakan amanat dari peraturan perundang-undangan yang mengatur, terutama kewajiban di bidang pasar modal, serta melakukan pemeriksaan atas kepatuhan. Fulfilled all reporting obligations to the regulators and always carry out the mandate of applicable laws and regulations, especially obligations in the capital market sector, as well as conducted compliance checks.
Menyusun langkah-langkah dalam mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan operasional. Developing plans to support the creation of a compliance culture in all operational activities.	Mengambil langkah-langkah untuk menciptakan budaya kepatuhan melalui: 1. Peningkatan kompetensi karyawan terkait kepatuhan melalui berbagai pelatihan, baik di internal maupun eksternal; 2. Sosialisasi berkala kepada seluruh karyawan mengenai Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) tahun 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023; 3. Sosialisasi berkala kepada karyawan melalui *Anti Fraud Awareness Training* yang dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023; serta 4. *Refreshment* ISO 9001 & 27001 pada tanggal 16 Agustus 2023. Undertaking measures to create a culture of compliance through: 1. Improving employee competencies related to compliance through various trainings, both internal and external; 2. Periodic dissemination to all employees on Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism ("AML - CFT") in 2023, which was carried out on May 31st, 2023; 3. Periodic dissemination to employees through Anti-Fraud Awareness Training, which was held on September 20th, 2023; and 4. Refreshment of ISO 9001 & 27001 on August 16th, 2023.
Melakukan reviu berkala terhadap kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perseroan sehingga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Conducting periodic reviews of Company's policies, provisions, systems, and procedures so that they are comply with the provisions of laws and regulations.	1. Meninjau, melaporkan, dan merekomendasikan perbaikan terhadap prosedur dan/atau kebijakan operasional dan standar yang ada secara berkala atau minimal dilakukan sekali dalam setahun; serta 2. Melakukan *assurance* atas standar ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. 1. Reviewing, reporting, and recommending improvements to existing procedures and/or operational policies and standards on a regular basis or at least once a year; and 2. Performing assurance on ISO 9001 standards on Quality Management Systems and ISO 27001 on Information Security Management Systems and pursuant to applicable laws and regulations.

Rapat

Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Pada praktiknya, Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi untuk mengikuti rapat tersebut, apabila diperlukan. Selain itu, Direksi dapat diundang untuk mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 16 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Board of Directors internal meeting must be held at least once a month. In practice, the Board of Directors may invite officials one level below the Board of Directors to attend the meeting, if necessary. In addition, the Board of Directors may be invited to attend joint meetings with the Board of Commissioners at least 4 times a year.

Throughout 2023, the Board of Directors held 16 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Commissioners with the attendance level as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			Kehadiran dalam RUPS Attendance at the GMS	
		Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2023 2023 Extraordinary GMS
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	16	16	100,00	12	12	100,00	✓	✓
Choi Hyunhee[1)]	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-	-	-	-[4)]	-[4)]
Kwon Gi Han[2)]	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-[4)]	-[4)]
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	16	16	100,00	12	12	100,00	✓	✓
Totok Sugiharto[3)]	Direktur Director	5	5	100,00	6	6	100,00	✓	✓

1) Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
2) Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
3) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023.
4) Pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2023, yang bersangkutan belum efektif menjabat sebagai anggota Direksi.

1) Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024.
2) Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024.
3) No longer serving as Director since the closing of the 2023 Annual GMS.
4) At the time of the 2023 Annual and Extraordinary GMS, the person concerned was not effectively serving as a member of the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Direksi, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Direksi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Direksi. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan,

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Board of Directors, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Board of Directors. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated,

dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated in by the Board of Directors in 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	Strategi Bisnis Asuransi di Era Penurunan Kapasitas Reasuransi dan Kenaikan Tarif Reasuransi Insurance Business Strategy in the Era of Declining Reinsurance Capacity and Increasing Reinsurance Rates	*Online*, 20 Maret 2023 Online, March 20th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
		How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level	*Online*, 6 Juli 2023 Online July 6th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
		Masterclass Program Series XXII Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice	*Online*, 31 Agustus 2023 Online, August 31st, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Profession Certification Institution (LSPMR)
Choi Hyunhee[1)]	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Sertifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Governance Professional Certification	*Online*, 3 Juli 2023 Online, July 3rd, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institution (LSP MKS)
		Insurance 2023 Conference: From Science Fiction to Reality	Concorde Hotel, Singapura, 23 Agustus 2023 Concorde Hotel, Singapore, August 23rd, 2023	Asia Insurance Review
		AAUI Indonesia Rendezvouz 2023	Bali, 11 Oktober 2023 Bali, October 11th, 2023	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesia General Insurance Association (AAUI)
Kwon Gi Han[2)]	Direktur Director	Masterclass Program Series XXII Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice	*Online*, 31 Agustus 2023 Online, August 31st, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Profession Certification Institution (LSPMR)
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	9th AAUI International Insurance Seminar	*Ballroom* A & B Shangri-La Hotel, 9 Maret 2023 Ballroom A & B Shangri-La Hotel, March 9th, 2023	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesia General Insurance Association (AAUI)
		Strategi Bisnis Asuransi di Era Penurunan Kapasitas Reasuransi dan Kenaikan Tarif Reasuransi Insurance Business Strategy in the Era of Declining Reinsurance Capacity and Increasing Reinsurance Rates	*Online*, 20 Maret 2023 Online, March 20th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
		Electric Vehicle Insurance	Pusat Pengembangan SDM Asuransi, Maipark *Ballroom*, 4 Mei 2023 Insurance HR Development Center, Maipark Ballroom, May 4th, 2023	ANZIIF & AALC
		Masterclass Program Series XXII Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice	*Online*, 31 Agustus 2023 Online, August 31st, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Profession Certification Institution (LSPMR)

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
		AAUI Indonesia Rendezvouz 2023	Bali, 11 Oktober 2023 Bali, October 11th, 2023	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Indonesia General Insurance Association (AAUI)
Totok Sugiharto[3]	Direktur Director	Investasi di Tahun 2023: Peluang dan Tantangan Investment in 2023: Opportunities and Challenges	*Online*, 25 Januari 2023 Online, January 25th, 2023	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII) Indonesian Investment Managers Representative Association (PWMII)
		Kick Off Meeting Profesi Manajemen Risiko 2023 "Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan" Kick Off Meeting for Risk Management Profession 2023 "Challenges and Opportunities for Risk Management Profession in Achieving Sustainable Finance Goals"	*Online*, 3 Maret 2023 Online, March 3rd, 2023	Indonesia Risk Managment Professional Association (IRMAPA)
		Riskhub: Global Turmoil: The Unpredictable Landscape	*Online*, 15 Maret 2023 Online, March 15th, 2023	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)
		Strategi Bisnis Asuransi di Era Penurunan Kapasitas Reasuransi dan Kenaikan Tarif Reasuransi Insurance Business Strategy in the Era of Declining Reinsurance Capacity and Increasing Reinsurance Rates	*Online*, 20 Maret 2023 Online, March 20th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
		Menyongsong Indonesia Emas 2045 melalui Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Towards a Golden Indonesia 2045 through National Development Risk Management	*Online*, 27 Juli 2023 Online, July 27th, 2023	Way Academy
		GRC Summit: Building Resilient Future Through GRC and ESG	*Online*, 25 Agustus 2023 Online, August 25th, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institution (LSP MKS)

[1] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024;
[2] Efektif menjabat pada saat dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024; dan
[3] Tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023.

[1] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024;
[2] Effectively serving as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024; and
[3] No longer serving as Director since the closing of the 2023 Annual GMS.

Orientasi bagi Direktur Baru

Perseroan belum memiliki kebijakan atau menjalankan program orientasi khusus terhadap anggota Direksi yang baru menjabat. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi yang baru menjabat memiliki pengetahuan dan informasi yang memadai mengenai Perseroan, seperti Visi, Misi, strategi, rencana kerja, maupun mengenai jabatan sebagai anggota Direksi, seperti tugas, tanggung jawab, wewenang, hubungan kerja, dan lain-lain.

Orientation for New Directors

The Company does not yet have a policy or run a special orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. However, the Company ensures that each new member of the Board of Directors has adequate knowledge and information about the Company, such as Vision, Mission, strategy, work plan, and about the position as a member of the Board of Directors, such as duties, responsibilities, authority, working relationships, etc.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessment Procedure and the Assessor

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri oleh Direksi yang mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta penilaian yang dilakukan secara umum oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Remunerasi dan Nominasi. Penilaian tersebut dilakukan terhadap *key performance indicator* (KPI) yang telah ditentukan dan disetujui oleh masing-masing anggota Direksi.

The Board of Directors' performance assessment is conducted independently by the Board of Directors which refers to the Board of Directors Work Guidelines and Rules as well as the general assessment conducted by the Board of Commissioners with the Remuneration and Nomination Committee. The assessment is conducted against predetermined key performance indicators (KPI) that have been approved by each member of the Board of Directors.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

1. Kriteria yang telah disepakati Direksi serta Komite Remunerasi dan Nominasi di awal tahun buku (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) maupun di awal periode jabatan (Rencana Jangka Panjang Perseroan);
2. Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
3. Pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
4. Kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

1. Criteria that have been agreed upon by the Board of Directors and the Remuneration and Nomination Committee at the beginning of the financial year (Annual Work Plan and Budget) and at the beginning of the office term (Company Long-Term Plan);
2. Level of attendance in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
3. Achievement of the implementation of duties and responsibilities;
4. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies; and
5. Commitment to the implementation of GCG principles.

Hasil Penilaian
Assessment Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja *self-assessment*, Direksi memperoleh penilaian kinerja yang baik. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab telah dilaksanakan Direksi dengan baik dan efektif, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan prinsip-prinsip GCG. Penilaian positif tersebut tidak terlepas dari capaian kinerja Direksi, di antaranya pengelolaan aktivitas operasional dan keuangan yang berjalan efektif, sehingga dapat mempertahankan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham. Selain itu, Direksi telah menyusun Laporan Keuangan untuk tahun buku 2023, menetapkan Rencana Bisnis yang memuat Rencana Kerja Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang Perseroan, Anggaran Tahunan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta memastikan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan terlaksana dengan baik, tanpa mengakibatkan kerugian terhadap Perseroan.

Based on the performance self-assessment procedures and criteria, the Board of Directors obtained a good performance assessment. The Board of Directors properly and effectively implemented their duties and responsibilities in accordance with applicable laws, Articles of Association, and GCG principles. This positive assessment is inseparable from the Board of Directors' performance achievements, such as managing operational and financial activities that ran effectively to maintain the Company's value for Shareholders. Furthermore, the Board of Directors prepared the Financial Statements for the 2023 financial year, established a Business Plan containing the Company's Short-, Medium- and Long-Term Work Plans, Annual Budget, Sustainable Finance Action Plan, and ensured that the internal control system, risk management system, and implementation of corporate governance are well implemented, without causing losses to the Company.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung

Performance Assessment of the Supporting Organs

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja organ pendukung Direksi dilakukan oleh Direktur secara periodik setiap akhir tahun dengan memperhatikan pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota organ pendukung Direksi tersebut.

Assessment Procedure and the Assessor

Performance assessment of the supporting organs of the Board of Directors is periodically conducted by relevant Director at the end of the year by taking into account the achievement of the implementation of the duties and responsibilities by members of the supporting organs.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja, di antaranya adalah realisasi tugas masing-masing organ pendukung, serta tingkat kehadiran dalam rapat internal.

Assessment Criteria

The criteria used in the performance assessment among others are the realization of the duties of each supporting organ, as well as the level of attendance at internal meetings.

Hasil Penilaian

Penilaian terhadap kinerja organ pendukung Direksi untuk tahun buku 2023 menunjukkan hasil yang baik. Masing-masing organ dapat mencapai kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang direalisasikan sebagai berikut.

1. **Komite Investasi**
   Komite Investasi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui pelaksanaan kebijakan-kebijakan terkait investasi Perseroan sesuai dengan target-target yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, Komite Investasi juga melakukan beberapa penyesuaian mengenai kebijakan investasi Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan kegiatan operasional serta perkembangan Perseroan dan pasar secara berkala.
2. **Komite Pengembangan Produk**
   Komite Pengembangan Produk dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui pelaksanaan rencana strategis pengembangan produk. Selain itu, Komite Pengembangan Produk juga terus melakukan pengamatan terhadap kebutuhan bagi Tertanggung, Peserta, atau Pihak yang berhak menerima manfaat dan perkembangan industri asuransi dalam rangka pengembangan produk-produk Perseroan, termasuk aspek pemasaran produk.
3. **Komite Medis**
   Komite Medis dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui pemberian rekomendasi seputar medis sesuai dengan disiplin ilmu medis dan kedokteran terkait pelayanan dan produk asuransi kesehatan. Selain itu, Komite Medis juga telah merealisasikan program kerja yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan kerja di Perseroan.
4. **Komite Pengarah Teknologi Informasi**
   Komite Pengarah Teknologi Informasi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui pelaksanaan rencana pengembangan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan keandalan dan keamanan sistem informasi Perseroan sehingga berhasil memperoleh sertifikasi ISO 27001 tentang Manajemen Keamanan Informasi.
5. **Komite Manajemen Risiko**
   Komite Manajemen Risiko dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kualitas sistem manajemen risiko Perseroan.
6. **APU PPT & PPPSPM**
   APU PPT & PPPSPM dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan, terutama pada pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU), Program Pencegahan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).

Assessment Result

The performance assessment of the supporting organs under the Board of Directors for the 2023 financial year showed good results. Each organ managed to achieve performance in accordance with its duties and responsibilities which are realized as follows.

1. **Investment Committee**
   The Investment Committee is considered to have carried out its duties and responsibilities properly by the implementation of policies related to the Company's investment in accordance with predetermined targets. In addition, the Investment Committee also made several adjustments to the Company's investment policies by considering the Company's operational needs, as well as the Company and market developments on a regular basis.
2. **Product Development Committee**
   The Product Development Committee is considered to have carried out its duties and responsibilities well through the implementation of product development strategic plans. Furthermore, the Product Development Committee also continues to observe the needs of the Insured, Participants, or Parties entitled to receive benefits and the development of insurance industry in order to develop the Company's products, including product marketing aspects.
3. **Medical Committee**
   The Medical Committee is considered to have carried out its duties and responsibilities well by providing medical-related recommendations in accordance with medical science disciplines related to health insurance services and products. Furthermore, the Medical Committee has also implemented work programs related to health and work environment in the Company.
4. **Information Technology Steering Committee**
   The Information Technology Steering Committee is considered to have carried out its duties and responsibilities well by implementing an information technology development plan to increase the Company's information system reliability and security, thus, it succeeded in obtaining ISO 27001 certification on Information Security Management.
5. **Risk Management Committee**
   The Risk Management Committee is considered to have properly carried out its function in providing recommendations to the Board of Board of Directors to improve the quality of the Company's risk management system.
6. **AML - CFT & CPF**
   The AML - CFT & CPF is considered to have carried out its duties and responsibilities well by providing recommendations to the Board of Directors to support operational activities, especially on the implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Combating the Financing of Terrorism (CFT) Programs, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF).

7. **Unit Anti *Fraud***
   Unit Anti *Fraud* dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka meminimalkan risiko terjadinya *fraud* yang berpotensi menyebabkan kerugian, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi Tertanggung, Peserta, Pihak yang berhak menerima manfaat, atau Perseroan.
8. **Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat**
   Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Tertanggung, Peserta, atau Pihak yang berhak menerima manfaat, terutama perihal pengelolaan pengaduan Konsumen.
9. **Unit *Corporate Social Responsibility***
   Unit *Corporate Social Responsibility* dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat, baik dalam pendidikan maupun kesehatan dan donasi.
10. **Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan**
    Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka pengambilan keputusan mengenai keuangan dan meningkatkan ketersediaan akses layanan Perseroan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
11. **Unit *Asset & Liability Management***
    Unit *Asset & Liability Management* dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka pengelolaan sumber dana Perseroan yang berasal dari pihak ketiga, baik masyarakat maupun Pemegang Saham lainnya.
12. **Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan**
    Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik melalui penyampaian rekomendasi secara profesional kepada Direksi dalam rangka pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan yang sejalan dengan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.
13. **Unit Manajemen Risiko Perseroan**
    Unit Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam membantu Direksi untuk membantu Direksi berkaitan dengan penerapan manajemen risiko Perseroan. Selain itu, Unit Manajemen Risiko Perseroan juga telah melakukan review dan identifikasi ulang atas risiko yang melekat (*inherent risk*) pada kegiatan usaha Perseroan.

7. **Anti Fraud Unit**
   The Anti-Fraud Unit is considered to have carried out its duties and responsibilities properly through the delivery of professional recommendations to the Board of Directors in order to minimize the risk of fraud that has the potential to cause losses, either directly or indirectly to the Insured, Participants, Parties entitled to receive benefits, or the Company.
8. **Consumer and Public Protection Unit**
   The Consumer and Community Protection Unit is considered to have carried out its duties and responsibilities well through the submission of professional recommendations to the Board of Directors in order to improve services to the Insured, Participants, or Parties entitled to receive benefits, especially regarding the management of consumer complaints.
9. **Corporate Social Responsibility Unit**
   The Corporate Social Responsibility Unit is considered to have carried out its duties and responsibilities well through the delivery of professional recommendations to the Board of Directors in order to improve community empowerment, in terms of education, health, and donations.
10. **Financial Literacy and Inclusion Unit**
    The Financial Literacy and Inclusion Education Unit is considered to have carried out its duties and responsibilities well through the delivery of professional recommendations to the Board of Directors in order to make financial decisions and increase the availability of access to the Company's services in accordance with community needs aimed at improving community welfare.
11. **Asset & Liability Management Unit**
    The Asset & Liability Management Unit is considered to have carried out its duties and responsibilities well through the delivery of professional recommendations to the Board of Directors in the context of managing the Company's financial resources from third parties, both the public and other Shareholders.
12. **Sustainable Finance Action Unit**
    The Sustainable Finance Action Unit is considered to have carried out its duties and responsibilities well through the delivery of professional recommendations to the Board of Directors in the context of managing the Company's economic performance in line with environmental sustainability and social welfare.
13. **Corporate Risk Management Unit**
    The Corporate's Risk Management Unit is considered to have properly carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Directors with regard to the implementation of the Company's risk management. In addition, the Corporate's Risk Management Unit has also conducted a review and re-identification of the inherent risks in the Company's business activities.

14. **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagai penghubung antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, sehingga informasi-informasi penting mengenai Perseroan dapat disampaikan dan diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu dalam memastikan pelaksanaan penerapan GCG, terutama dalam memastikan pemenuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

15. **Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan di seluruh unit kerja Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga telah melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan arahan dari Presiden Direktur berkoordinasi dengan Komite Audit.

14. **Corporate Secretary**

The Corporate Secretary is considered to have carried out her duties and responsibilities well as a liaison between the Company and all stakeholders, so information related to the Company can be received on a timely fashion and easily accessible to relevant stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also assisted in the ensure GCG implementation, especially in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

15. **Internal Audit Unit**

The Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities well by monitoring and evaluating the implementation of the internal control system, risk management system, as well as the implementation of corporate governance in all work units. In addition to that, the Internal Audit Unit has also carried out audit activities following the referrals from the President Director in coordination with the Audit Committee.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS dengan berpedoman pada Pedoman Remunerasi Perseroan dan hasil evaluasi sesuai sistem remunerasi yang berlaku di Perseroan. Besaran remunerasi juga memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan yang berorientasi pada *pay for performance*, kondisi keuangan dan operasional Perseroan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Policies and Procedures for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the Shareholders through the GMS by referring to the Company's Remuneration Guidelines and results of evaluation in accordance with the remuneration system applicable in the Company. The amount of remuneration also taking into account the achievement of the Company's performance which is pay-for-performance oriented, the Company's financial and operational conditions, as well as other factors that are considered relevant and do not conflict with the laws and regulations.

Prosedur Pemberian Remunerasi

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Remuneration Procedure

The procedure for providing remuneration for the Board of Commissioners and Board of Director is explained as follows.

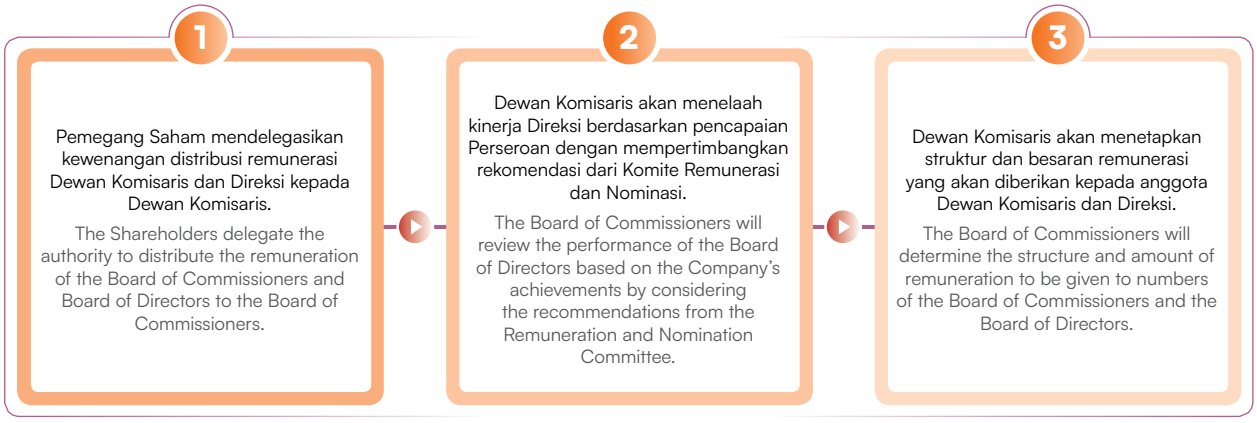

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri atas 2 jenis, yaitu:

1. Remunerasi bersifat tetap seperti gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan; serta
2. Remunerasi bersifat variabel seperti bonus dan tunjangan hari raya.

Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023 sebesar Rp14,48 miliar.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure provided to the Board of Commissioners and Board of Directors consists of 2 types, i.e.:

1. Fixed remuneration such as basic salary and facilities or allowances; and
2. Variable remuneration such as bonuses and holiday allowances.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 was Rp14.48 billion.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Affiliated Relationship

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, didefinisikan sebagai berikut:

1. Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung; dan

2. Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders, either directly or indirectly, are defined as follows:

1. Financial and/or family relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders, either directly or indirectly; and
2. Financial and/or family relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Majority and/or Controlling Shareholders, either directly or indirectly.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali sehingga seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Hubungan afiliasi tersebut diungkapkan dalam tabel berikut.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders so that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors can carry out their duties and responsibilities independently. These affiliation relationships are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kim Dongwook	Presiden Komisaris President Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Lee Jaehyun	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ali Chendra	Komisaris Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jamilah Mawira Sungkar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hyacintus Henri Djantoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Agus Benjamin	Presiden Direktur President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Choi Hyunhee	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Kwon Gi Han	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Gilbert Deddy Naibaho	Direktur Director	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan dibantu oleh komite-komite yang dibentuk berdasarkan POJK tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi. Komite tersebut, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Komite Pemantau Risiko; dan
4. Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

The implementation of the Board of Commissioners' duties related to the supervision of the Company's management is assisted by Committees established pursuant to the POJK on Good Corporate Governance for Insurance Companies and the SEOJK on Establishment, Membership Composition and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies. These Committees include:

1. Audit Committee;
2. Remuneration and Nomination Committee;
3. Risk Oversight Committee; and
4. Good Corporate Governance Committee.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan (*oversight*) atas hal-hal yang terkait dengan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 20 Oktober 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Audit Committee

The Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners for assisting the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of duties and oversight functions on matters related to the quality of financial statements, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of governance, and compliance with applicable laws and regulations.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was ratified and updated on October 20th, 2022. The charter was prepared based on generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Audit Committee as of December 31st, 2023 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Hyacintus Henri Djantoko[1)]	Ketua/Anggota Chairman/Member	Asuransi dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode menjabat mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Johannes Agus	Anggota Member	Kepatuhan, Manajemen Keuangan, dan Perasuransian Compliance, Financial Management, and Insurance	
Mawarto	Anggota Member	*Auditing*, Akunting, dan Manajemen SDM Auditing, Accounting, and HR Management	

[1)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.
[1)] Effectively serving as Chairman of Audit Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Audit yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Audit juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Audit Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Audit Committee is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices, of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may be established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab beserta realisasi program kerja selama tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Assessing the implementation of audit activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors.	Menilai kinerja audit internal tahun 2023 sebagaimana pembahasan atas temuan audit bersama audit internal dan kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik telah berjalan dengan independen dan objektif serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal tersebut memberikan nilai tambah yang membangun dan penyempurnaan bagi Perseroan. Has assessed the performance of internal audit in 2023 as well as the discussion of audit findings with internal audit and the performance of Public Accounting Firm and Public Accountant that has run independently and objectively and the recommendations for improvement provided by the external auditor have provided constructive added value and refinements for the Company.
Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan baik. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system that have been implemented properly.	Memberikan rekomendasi penyempurnaan proses bisnis sejalan dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal, yang mengevaluasi pelaksanaan audit di masing-masing unit bisnis secara profesional dan objektif dengan bantuan dari Unit Audit Internal. Has provided recommendations for improving business processes in line with applicable regulations, both internal and external, which evaluate the implementation of audit in each business unit professionally and objectively with the assistance of Internal Audit Unit.
Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan. Ensuring that the Board of Directors follows up on the findings of internal and external auditors as well as the findings of the Financial Services Authority's supervision of the Company.	Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan OJK terhadap Perseroan dengan bantuan *monitoring* dan rapat dengan Unit Audit Internal agar pelaksanaannya dapat terpantau dan diselesaikan. Has ensured the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors, external auditors, and the results of OJK supervision of the Company with the help of monitoring and meetings with Internal Audit Unit so that the implementation can be monitored and completed.
Me-*review* penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Reviewing the appointment of external auditor and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditor candidates based on independency, assignment scope, and services fee.	Memperhatikan atas keseluruhan hasil penilaian dengan menggunakan parameter-parameter yang meliputi legalitas, jenis AP dan masa jeda, reputasi dan kompetensi, standar jaminan kualitas, independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP, ruang lingkup audit, imbal jasa audit, potensi risiko dan peluang, serta mempertimbangkan aspek yang ditentukan berdasarkan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Komite Audit merekomendasikan AP dan/atau KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku 2023. Has taken into account the overall assessment results by using parameters including legality, type of AP and gap period, reputation and competency, quality assurance standards, independency of AP, KAP, and KAP insiders, audit scope, audit fees, potential risks and opportunities, as well as considering aspects determined based on POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, the Audit Committee recommends AP and/or KAP to audit the Financial Statements for fiscal year 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Memastikan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian. Ensuring the Financial Statements are in accordance with accounting standards applicable in Indonesia as well as the provisions of regulations on insurance.	Memastikan Laporan Keuangan yang akan dilaporkan kepada regulator sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian. Has ensured that the Financial Statements to be reported to the regulator are in accordance with applicable accounting standards in Indonesia and the provisions of laws and regulations in the insurance sector.
Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan. Evaluating the Audit Committee charter periodically in accordance with developments in laws and regulations.	Piagam Komite Audit dinilai masih sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait Komite Audit. The Audit Committee Charter is considered to be in accordance with the prevailing regulations related to the Audit Committee.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Berkoordinasi dengan Unit Internal Audit, menelaah dan memastikan kegiatan bisnis Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk membahas tindak lanjut yang diperlukan oleh Komite Audit sehubungan dengan adanya POJK yang baru berlaku. Has coordinated with the Internal Audit Unit, reviewing and ensuring that the Company's business activities comply with the provisions of relevant laws and regulations, including discussing the follow-up required by the Audit Committee in connection with new POJK.

Rapat

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali, yaitu 4 kali rapat gabungan bersama Unit Audit Internal, serta 1 kali rapat gabungan bersama dengan auditor eksternal, Direksi, dan Dewan Komisaris. Informasi mengenai tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Meeting

Audit Committee meetings must be held at least once in every 3 months. Throughout 2023, the Audit Committee held 4 meetings, that is 4 joint meetings with the Internal Audit Unit, and 1 joint meeting with external auditors, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Information regarding the level of meetings attendance of the Audit Committee members is presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Frans Lamury[1)]	Ketua Chairman	1	1	100,00
Liu Raymond[1)]	Anggota Member	1	1	100,00
Karnadi Nawawi[1)]	Anggota Member	1	1	100,00
Hyacintus Henri Djantoko[2)]	Ketua/Anggota Chairman/Member	3	3	100,00
Johannes Agus[2)]	Anggota Member	3	3	100,00
Mawarto[2)]	Anggota Member	3	3	100,00

[1)] Tidak lagi menjabat sebagai Ketua dan Anggota Komite Audit per tanggal 28 Juli 2023; dan
[2)] Efektif menjabat sebagai Ketua dan Anggota Komite Audit per tanggal 28 Juli 2023.

[1)] No longer serving as Chairman and Member of Audit Committee since July 28th, 2023; and
[2)] Effectively serving as Chairman and Member of Audit Committee since July 28th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Audit, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Audit Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each

program pengembangan kompetensi kepada anggota Komite Audit. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Frans Lamury dan Hyacintus Henri Djantoko sebagai Ketua Komite Audit telah diungkapkan pada uraian Dewan Komisaris. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit lainnya di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

member of the Audit Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Frans Lamury and Hyacintus Henri Djantoko as Chairman of the Audit Committee has been disclosed in the description of the Board of Commissioners. Meanwhile, competency development participated by other members of the Audit Committee in 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Liu Raymond[1)]	Anggota Member	-	-	-
Karnadi Nawawi[1)]	Anggota Member	-	-	-
Johannes Agus[2)]	Anggota Member	How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level	Jakarta, 6 September 2023 Jakarta, September 6th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
		Sertifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian yang Sangat Kompleks untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama) Certification of Implementation of Risk Analysis of Highly Complex Insurance Companies for Improvement of Company Performance (Main)	Jakarta 15 Desember 2023 Jakarta December 15th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)
Mawarto[2)]	Anggota Member	-	-	-

[1)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit per tanggal 28 Juli 2023; dan
[2)] Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit per tanggal 28 Juli 2023.

[1)] No longer serving as Audit Committee Member since July 28th, 2023; and
[2)] Effectively serving as Member of Audit Committee since July 28th, 2023.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan organ Perseroan yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Pada fungsi nominasi, komite ini menjalankan tugas yang berkaitan dengan formasi, pemantauan, dan evaluasi kinerja jabatan penting di dalam Perseroan. Sedangkan pada fungsi remunerasi berkaitan dengan penetapan komposisi, prosedur, kebijakan, dan jumlah besaran remunerasi dan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 27 Juni 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is the Company's organ established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function and ensuring the implementation of the nomination and remuneration process in an objective, effective, and efficient manner, and following the principles of HR management and GCG. For the nomination function, this committee carries out tasks related to the formation, monitoring, and performance evaluation of important positions within the Company. Meanwhile, the remuneration function relates to the determination of composition, procedures, policies, as well as the amount of remuneration and honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee refers to the Remuneration and Nomination Committee Charter which was ratified and updated on June 27th, 2022. The charter is prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Hyacintus Henri Djantoko[1)]	Ketua Chairman	Asuransi dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-002/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode menjabat mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. SK-002/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Ali Chendra	Anggota Member	Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Information Technology and Risk Management	
Susanti Halim	Anggota Member	Personalia dan Sumber Daya Manusia Personnel and Human Resources	

1) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.
1) Effectively serving as Chairman of Remuneration and Nomination Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Remunerasi dan Nominasi saat menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the members of the Remuneration and Nomination Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Remuneration and Nomination Committee is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab beserta realisasi program kerja selama tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Fungsi Nominasi / Nomination Function	
Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif kepada Dewan Komisaris. Developing and providing recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting, and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers to the Board of Commissioners.	Sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif kepada Dewan Komisaris dijalankan sesuai dengan Pedoman Remunerasi dan Nominasi yang masih sesuai dengan kondisi terkini dan peraturan yang berlaku. Systems and procedures for evaluating, selecting and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers to the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Remuneration and Nomination Guidelines which are still in accordance with current conditions and applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development programs for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.	Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Has proposed recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2023 in accordance with the duties and responsibilities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.	Merekomendasikan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPST tahun 2023 dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Has proposed recommendations on candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners to be submitted to the 2023 AGMS with the term of office starting from the closing of the 2023 AGMS until the closing of the AGMS for the 2025 fiscal year which will be held in 2026.
Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris. Providing recommendations on Independent Parties who will become members of Audit Committee and members of Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners.	Pada tahun 2023, merekomendasikan Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit untuk periode 2023 - 2026 dengan memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku terkait Pihak Independen pada Komite Audit. Has recommended Independent Parties who will become members of the Audit Committee for the period of 2023 - 2026 by taking into account the applicable regulatory provisions related to Independent Parties on the Audit Committee.
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	
Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system and applies the principle of prudence in giving remuneration, both fixed and variable remuneration.	Secara berkala, memastikan sistem remunerasi yang dimiliki Perseroan sudah memperhatikan prinsip yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel, kepada seluruh karyawan maupun Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Has periodically ensured that the Company's remuneration system takes into account transparent principles and applies prudential principles in providing remuneration, both fixed and variable remuneration, to all employees as well as the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators.
Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang. Evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness, goals and long-term strategy of the Company, fulfillment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations and the potential income of the Company in the future.	Memastikan keputusan remunerasi sebagaimana mengacu pada kebijakan remunerasi sudah didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang. Has ensured that remuneration decisions as referred to in the remuneration policy are based on performance, risk, fairness, objectives, and long-term strategy of the Company, fulfillment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations and potential future income of the Company.
Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi. Conducting periodic evaluations of the implementation of remuneration policies.	Secara berkala, melakukan evaluasi terhadap penerapan kebijakan remunerasi yang sudah dibuat Perseroan. Has conducted evaluations on the implementation of remuneration policy that has been made by the Company on a regular basis.
Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1. Struktur dan besaran remunerasi; 2. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan 3. Kebijakan remunerasi bagi karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. Delivering evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding: 1. Remuneration structure and amount; 2. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and 3. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.	• Menyampaikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi dan besaran remunerasi serta kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Perseroan. Pada tahun 2023, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp14,48 miliar; serta • Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait remunerasi untuk seluruh karyawan Perseroan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Has provided recommendations on remuneration structure, amount, and policies for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted in the GMS by considering the Company's performance achievement. In 2023, the total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors reached Rp14.48 billion; and • Has evaluated and provided recommendations related to remuneration for all employees of the Company by referring to the prevailing laws and regulations.
Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan-perundang-undangan. Ensuring that the remuneration policy is in accordance with the provisions of laws and regulations.	Memastikan kebijakan remunerasi yang sudah dibuat Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Has ensured that the remuneration policy applied by the Company is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan. Evaluating the Committee's charter periodically in accordance with developments in laws and regulations.	Mengevaluasi Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan di mana Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi dinilai masih sesuai dengan peraturan yang berlaku. Has evaluated the Remuneration and Nomination Committee Charter in accordance with the development of laws and regulations and the Remuneration and Nomination Committee Charter is considered still in accordance with applicable regulations.
Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	Mengevaluasi penilaian kinerja dengan memperhatikan *Key Performance Indicator* (KPI). Has evaluated performance assessment with regard to Key Performance Indicators (KPIs).

Rapat

Rapat internal Komite Remunerasi dan Nominasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 6 bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Remuneration and Nomination Committee internal meetings must be held at least once in every 6 months. The Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Ali Chendra	Ketua/Anggota Chairman/Member	3	3	100,00
Hyacintus Henri Djantoko[1)]	Ketua Chairman	-	-	-
Frans Lamury[2)]	Anggota Member	2	2	100,00
Susanti Halim	Anggota Member	3	3	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024; dan
[2)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per tanggal 28 Juli 2023.

[1)] Effectively serving as Chairman of Remuneration and Nomination Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024; and
[2)] No longer serving as Member of Remuneration and Nomination Committee since July 28th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Hyancintus Henri Djantoko dan Ali Chendra sebagai Ketua/Anggota serta Frans Lamury sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi telah diungkapkan pada uraian Dewan Komisaris. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lainnya di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Remuneration and Nomination Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Remuneration and Nomination Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Hyacintus Henri Djantoko and Ali Chendra as Chairman/Member and Frans Lamury as Member of the Audit Committee has been disclosed in the description of the Board of Commissioners. Meanwhile, competency development participated by other members of the Audit Committee in 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Susanti Halim	Anggota Member	Sosialisasi PMK No. 66 Tahun 2023 dan Update Reformasi Perpajakan Dissemination of PMK No. 66 of 2023 and Tax Reform Update	Jakarta, 12 Juli 2023 Jakarta, July 12th, 2023	Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Director General of Taxes, Ministry of Finance
		Tax Breakfast Briefing: Discussion on the New Rules of Benefits In-Kinds	PWC Indonesia Office, 20 Juli 2023 PWC Indonesia Office, July 20th, 2023	PWC
		Insurance HR Gathering Jakarta	Pusat Pengembangan SDM Asuransi, Maipark *Ballroom*, 4 Mei 2023 Center for Insurance HR Development, Maipark Ballroom, May 4th, 2023	ANZIIF & AALC
		DataOn Humanica's 13th Annual HR Conference 2023	Tribatra Darmawangsa Jakarta, 2 November 2023 Tribatra Darmawangsa Jakarta, November 2nd, 2023	DataOn
		CHRP HR Summit Day 1	Pullman Jakarta, 20 November 2023 Pullman Jakarta, November 20th, 2023	CHRP
		Delve Deeper Into Natura Tax and Payroll Efficiency	*Online*, 7 Desember 2023 Online, December 7th, 2023	DataOn

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Nomination Policy

Penentuan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut, yaitu:
The determination of the nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by taking into consideration of the following matters, i.e.:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan.
   Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS by taking into consideration the provisions regarding the end of office tenure of the Board of Commissioners and Board of Directors members, as well as the provisions regarding quorum, voting rights, and GMS resolution stated in the Articles of Association.
2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Pemegang Saham Utama Perseroan.
   The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed by the GMS from the candidates proposed by the Main Shareholders.
3. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memenuhi persyaratan dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
   Every proposal for replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements and take into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.
4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai hasil RUPS Tahunan dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.
   Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed for a certain term and can be reappointed in accordance with applicable regulations.
5. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS dan harus dinyatakan jelas dalam akta notaris yang memuat keputusan RUPS mengenai pengangkatan tersebut.
   The appointment of members of the Board of Commissioners and Directors is conducted by the GMS and must be clearly stated in the notarial deed which contains the GMS resolution regarding the appointment.
6. RUPS memiliki hak untuk menghentikan Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan/atau kebutuhan Perseroan.
   The GMS reserves the right to terminate the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time according to the Company's needs and/or situation.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menganalisis setiap risiko yang berpotensi muncul dan bersifat kompleks dalam kegiatan operasional Perseroan. Analisis risiko tersebut dimulai dari proses identifikasi risiko, identifikasi kualitas risiko, analisis risiko, pengendalian risiko, koasuransi, hingga pemanfaatan kapasitas reasuransi yang tepat. Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 26 Oktober 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Komite Pemantau Risiko Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee is the Company's organ in charge of analyzing every risk that has the potential to arise and is complex in the Company's operational activities. The risk analysis is carried out starting from risk identification, risk quality identification, risk analysis, risk control, co-insurance, to proper utilization of reinsurance capacity. The Risk Oversight Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its risk monitoring responsibilities in accordance with applicable regulations.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee refers to the Risk Oversight Committee Charter which was ratified and updated on October 26th, 2022. The charter is prepared based on generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Risk Oversight Committee as of December 31st, 2023 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Hyacintus Henri Djantoko[1)]	Ketua Chairman	Asuransi dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	*Underwriting, Marketing*, Perasuransian, dan Manajemen Risiko Underwriting, Marketing, Insurance and Risk Management	
Charles Hanafie	Anggota Member	Manajemen Risiko, *Underwriting*, Pemasaran Digital, dan Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, and Product Development	

1) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024.

1) Effectively serving as Chairman of Risk Oversight Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Pemantau Risiko yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Oversight Committee promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Risk Oversight Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Risk Oversight Committee is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may be established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, beserta realisasi program kerja di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Risk Oversight Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Menilai efektivitas manajemen risiko yang dilaksanakan Perseroan dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan. Assessing the effectiveness of risk management carried out by the Company and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.	Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko Perseroan untuk menilai efektivitas penerapan sistem manajemen risiko pada seluruh unit kerja Perseroan. Berdasarkan hasil Penilaian, Tingkat Kesehatan Perseroan menunjukkan rata-rata pada peringkat 2 dan sejalan dengan toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan di mana kondisi Perseroan secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis. Has coordinated with the Risk Management Committee and Corporate Risk Management Unit to assess the effectiveness of risk management system implementation in all of the Company's working units. Based on the results of assessment conducted in 2023, the Company's Soundness Level shows an average rating of 2, which is in line with the risk tolerance of the Company where the Company's condition is generally healthy, and therefore deemed capable of facing significant negative effects from changes in business conditions.
Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko. Periodically evaluating the implementation of risk management.	Mengevaluasi secara berkala atas Penerapan Manajemen Risiko untuk 9 risiko sebagaimana mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah melalui Unit Manajemen Risiko Perseroan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko. Has periodically evaluated the Implementation of Risk Management for 9 risks as referred to POJK No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies through the Corporate's Risk Management Unit in coordination with the Risk Management Committee.
Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko Perseroan dan Komite Manajemen Risiko. Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Corporate Risk Management Unit and the Risk Management Committee.	Secara berkala memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Unit Manajemen Risiko Perseroan dan Komite Manajemen Risiko terkait dengan penerapan manajemen risiko Perseroan. Has periodically monitored and evaluated the implementation of duties of the Corporate's Risk Management Unit and Risk Management Committee related to the implementation of the Company's risk management.
Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala untuk disesuaikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluating the Risk Monitoring Committee charter periodically to comply with the provisions of applicable laws and regulations.	Piagam Komite Pemantau Risiko masih sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Risk Oversight Committee Charter is still in accordance with the prevailing regulations.

Rapat

Rapat internal Komite Pemantau Risiko wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Risk Oversight Committee internal meetings must be held at least once in every 3 months. The Risk Oversight Committee held 4 meetings throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Hyacintus Henri Djantoko[1)]	Ketua Chairman	-	-	-
Frans Lamury[2)]	Ketua Chairman	2	2	100,00
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	4	4	100,00
Charles Hanafie	Anggota Member	4	4	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan oleh OJK pada tanggal 27 Maret 2024; dan
[2)] Tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko per tanggal 28 Juli 2023.

[1)] Effectively serving as Chairman of Risk Oversight Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Independent Commissioner by OJK on March 27th, 2024; and
[2)] No longer serving as Chairman of Risk Oversight Committee since July 28th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Pemantau Risiko, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Pemantau Risiko. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Hyacintus Henri Djantoko dan Frans Lamury sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko telah diungkapkan pada uraian Dewan Komisaris. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko lainnya di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Risk Oversight Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Risk Oversight Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Hyacintus Henri Djantoko and Frans Lamury as Chairman of the Risk Oversight Committee has been disclosed in the description of the Board of Commissioners. Meanwhile, competency development participated by other members of the Risk Oversight Committee in 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Emma Paulina Balubun	Anggota Member	*Refreshment Management Risiko* - Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Asuransi Indonesia 2023-2027 Risk Management Refreshment - Indonesia Insurance Development and Strengthening Roadmap 2023-2027	Kantor Pusat Perseroan, 1 November 2023 The Company's Head Office, November 1st, 2023	Perseroan The Company
Charles Hanafie	Anggota Member	Masterclass on Digital Insurance	*Ballroom* Maipark AAUI, 7 Maret 2023 Maipark AAUI Ballroom, March 7th, 2023	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) General Insurance Association of Indonesia (AAUI)
		"Masterclass Program Series XXII Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice"	*Online*, 31 Agustus 2023 Online, August 31st, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Profession Certification Institution (LSPMR)
		Enterprise Risk Management	*Online*, 13 Oktober 2023 Online, October 13th, 2023	Perseroan The Company
		Refreshment Management Risiko - Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Asuransi Indonesia 2023-2027 Risk Management Refreshment - Indonesia Insurance Development and Strengthening Roadmap 2023-2027	Kantor Pusat Perseroan, 1 November 2023 The Company's Head Office, November 1st, 2023	Perseroan The Company
		Konferensi Nasional Professional. Manajemen Risiko IX National Professional Conference. Risk Management IX	*Online*, 14 Desember 2023 Online, December 14th, 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Profession Certification Institution (LSPMR)

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengkajian/penelaahan terhadap penerapan kebijakan tata kelola bagi Perseroan. Selain itu, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bertanggung jawab dalam memberikan rekomendasi berkaitan dengan etika bisnis, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee is the Company's organ which has duties and responsibilities for assisting the Board of Commissioners in conducting an assessment/review on the implementation of corporate governance policies. Besides, the Corporate Governance Committee is responsible for providing recommendations related to business ethics, as well as the implementation of corporate social responsibility.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 6 Juli 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee refers to the Corporate Governance Committee Charter, which was updated and ratified on July 6th, 2022. The Charter is prepared based on generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Corporate Governance Committee as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Ali Chendra	Ketua Chairman	Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Information Technology and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/BOC-CS/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Commissioners No. SK-003/BOC-CS/VII/2023 dated July 28th, 2023. The office term follows the Board of Commissioners office term as stipulated in the Articles of Association.
Jamilah Mawira Sungkar	Anggota Member	Tata Kelola Perusahaan, Manajemen, dan Manajemen Risiko Corporate Governance, Management, and Risk Management	
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Hukum Legal	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Corporate Governance Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Corporate Governance Committee is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, beserta realisasi program kerja di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Corporate Governance Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Mengkaji kebijakan tata kelola perusahaan yang baik yang disusun oleh Direksi.	Menganalisis kebijakan GCG dengan memberikan saran dan rekomendasi terkait penyesuaian kebijakan Perseroan dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku di tahun 2023, di antaranya: 1. POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Masyarakat; 2. POJK No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; 3. POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPPSPM di SJK);

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
	4. POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Peraturan Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; 5. POJK No. 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk *Suretyship* atau *Suretyship* Syariah; serta 6. POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
Reviews the good corporate governance policy prepared by the Board of Directors.	Has analyzed GCG policies by providing advice and recommendations on adjustments to the Company's policies with due regard to applicable laws and regulations in 2023, among others: 1. POJK No. 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for the Community; 2. POJK No. 5 of 2023 on the Second Amendment to POJK No. 71/POJK.05/2016 on the Financial Sound of Insurance Companies and Reinsurance Companies; 3. POJK No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (POJK on AML-CTF and CPF in Financial Services Sector); 4. POJK No. 9 of 2023 on Regulations on the Use of Services of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities; 5. POJK No. 20 of 2023 on Insurance Products Linked to Sharia Credit or Financing and Sharia Suretyship Products; and 6. POJK No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
Menilai konsistensi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).	Penerapan GCG pada Perseroan tetap konsisten sejalan dengan Pedoman Tata Kelola Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana Komite Kebijakan Tata Kelola juga memastikan penerapan tata kelola perusahaan telah memperhatikan etika bisnis dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, berdasarkan Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan tahun 2023 yang telah disampaikan kepada OJK untuk faktor penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik berada pada peringkat 1, nilai ini berhasil dipertahankan dari tahun sebelumnya.
Assesses the consistency of good corporate governance implementation, including in terms of business ethics and corporate social responsibility.	The implementation of GCG in the Company remains consistent in line with the Company's Corporate Governance Guidelines and prevailing laws and regulations, where the Corporate Governance Policy Committee also ensures that the implementation of corporate governance has taken into account the business ethics and implementation of corporate social responsibility. Additionally, based on the Company's Sound Level Assessment Report for 2023 that has been submitted to OJK, Good Corporate Governance assessment factor is ranked 1. This rating was successfully maintained from the previous year.
Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Piagam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Evaluating the Corporate Governance Policy Committee charter periodically in accordance with developments in laws and regulations.	The Corporate Governance Policy Charter is still in accordance with applicable regulations.

Rapat

Rapat internal Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 6 bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Corporate Governance Committee internal meeting must be held at least once every 6 months. The Corporate Governance Committee held 2 meetings throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Ali Chendra	Ketua Chairman	2	2	100,00
Jamilah Mawira Sungkar	Anggota Member	2	2	100,00
Satini Kartika Sari	Anggota Member	2	2	100,00

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ali Chendra dan Jamilah Mawira Sungkar sebagai Ketua dan Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan telah diungkapkan pada uraian Dewan Komisaris. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Satini Kartika Sari sebagai Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan diungkapkan pada uraian Sekretaris Perusahaan.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Corporate Governance Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Corporate Governance Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Ali Chendra and Jamilah Mawira Sungkar as Chairman and Member of the Corporate Governance Committee has been disclosed in the description of the Board of Commissioners. Meanwhile, competency development participated by Satini Kartika Sari as Member of the Corporate Governance Committee in 2023 is disclosed in the description of the Corporate Secretary.

Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan dibantu oleh komite-komite yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite tersebut, yaitu:

1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk;
3. Komite Medis;
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi;
5. Komite Manajemen Risiko;
6. APU PPT & PPPSPM;
7. Unit Anti *Fraud*;
8. Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;
9. Unit *Corporate Social Responsibility*;
10. Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan;
11. Unit *Asset & Liability Management*;
12. Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
13. Unit Manajemen Risiko Perseroan.

Implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company is assisted by committees established pursuant to the prevailing laws and regulations. These committees are:

1. Investment Committee;
2. Product Development Committee;
3. Medical Committee;
4. Information Technology Steering Committee;
5. Risk Management Committee
6. AML - CFT & CPF;
7. Anti-Fraud Unit;
8. Consumer and Community Protection Unit;
9. Corporate Social Responsibility Unit;
10. Financial Literacy and Inclusion Education Unit;
11. Asset & Liability Management Unit;
12. Sustainable Finance Action Unit; and
13. Corporate Risk Management Unit.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola kegiatan investasi yang dilakukan Perseroan. Selain itu, Komite Investasi bertugas juga untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan strategi investasi keuangan.

Investment Committee

The Investment Committee is the Company's organ that is in charge and responsible for assisting the Board of Directors in carrying out its duties related to investment management that the Company will implement. In addition, the Investment Committee also has a duty to assist the management in making decisions related to financial investment strategies.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi berpedoman pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 9 Mei 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Investment Committee refers to the Investment Committee Charter, which was updated and ratified on May 9th, 2022. The charter was prepared in accordance with generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Investasi Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Investment Committee as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Kwon Gi Han[1)]	Ketua Chairman	Aktuarial dan Manajemen Risiko Actuarial and Risk Management	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK 210/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK 201/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Totok Sugiharto	Anggota Member	Akuntansi, Manajemen, Administrasi Bisnis, dan Wakil Manajer Investasi Accounting, Management, Business Administration, and Investment Manager Representative	
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	Statistika, *Underwriting*, dan Tenaga Ahli Perusahaan dengan gelar AAIK Statistics, Underwriting, and Company Expert with AAIK certification	
Gabriella Anastasia	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar FSAI Actuarial with FSAI certification	
Imitatio Kristo	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar ASAI Actuarial with ASAI certification	
Jerry Budiharjo	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar ASAI Actuarial with ASAI certification	

[1)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Investasi setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
[1)] Effectively serving as Chairman of Investment Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Investasi yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Investasi juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Investment Committee promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Investment Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Investment Committee is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi, beserta realisasi program kerja di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut

Duties and Responsibilities

The Investment Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Merumuskan dan menetapkan kebijakan investasi dengan prinsip kehati-hatian. Formulates and stipulates investment policy with prudent principles.	Merumuskan dan menetapkan kebijakan investasi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan keuangan berkelanjutan serta sesuai dengan kondisi perkembangan pasar. Salah satu fokus Perseroan dalam kebijakan investasi adalah penempatan investasi dengan mempertimbangkan *Security*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. Has formulated and stipulated investment policies that prioritize the principle of prudence and sustainable finance and are in accordance with market development conditions. One of the Company's focuses in investment policy is investment placement by considering Security, Liquidity, Profitability, and Solvency.
Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal yang berkaitan dengan investasi. Supervises implementation of investment policy set by the Company by taking into account the prevailing laws and regulations in insurance and capital market pertaining to investment.	Mengawasi dan memastikan penerapan kebijakan investasi yang telah disusun Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal dan industri asuransi untuk tahun buku 2023. Has supervised and ensured the implementation of investment policy prepared by the Company with due observance of the prevailing laws and regulations both in the capital market and insurance industry for the 2023 financial year.
Menyempurnakan secara periodik kebijakan dan strategi investasi yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan perusahaan dan pasar. Periodically refines the investment policy and strategy in accordance with the Company's and market development conditions.	Tahun 2023, telah melakukan pembaruan Kebijakan dan Strategi Investasi Perseroan dalam rangka mengikuti perkembangan di pasar modal dan industri asuransi terkait investasi. In 2023, the Company updated its investment Policy and Strategy in order to keep up with the development of capital market and insurance industry related to investment.
Mengusulkan kepada Direksi maupun satuan kerja yang mengelola investasi terkait alternatif instrumen investasi yang kompetitif dan aman. Proposes competitive and safe investment instrument alternatives to the Board of Directors or work unit managing the investment.	Merekomendasikan alternatif instrumen yang kompetitif, aman, dan risikonya terkelola dengan baik yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Has recommended alternative instruments that are competitive, safe, and well-managed risks tailored to market conditions.

Rapat

Rapat internal Komite Investasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Komite Investasi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Investment Committee internal meetings must be held at least 4 times a year. The Investment Committee held 4 internal meetings throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Kwon Gi Han[1)]	Ketua Chairman	-	-	-
Totok Sugiharto	Anggota Member	4	4	100,00
Jessy Christina Hutagalung	Anggota Member	4	4	100,00
Gabriella Anastasia[2)]	Anggota Member	1	1	100,00
Imitatio Kristo[2)]	Anggota Member	1	1	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Jerry Budiharjo[2)]	Anggota Member	1	1	100,00
Yuita Kusmawaty[3)]	Anggota Member	3	3	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Investasi setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024;
[2)] Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 7 Desember 2023; dan
[3)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Investasi per tanggal 7 Desember 2023.

[1)] Effectively serving as Chairman of Investment Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024;
[2)] Effectively serving as Member of Investment Committee since December 7th, 2023; and
[3)] No longer serving as Member of Investment Committee since December 7th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Investasi, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Investasi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Investasi. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kwon Gi Han dan Totok Sugiharto sebagai Ketua dan Anggota Komite Investasi telah diungkapkan pada uraian Direksi. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Investasi lainnya di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Investment Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Investment Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Kwon Gi Han and Totok Sugiharto as Chairman and Member of the Investment Committee has been disclosed in the description of the Board of Directors. Meanwhile, competency development participated by other members of the Investment Committee in 2023 is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance			
	Jessy Christina Hutagalung	Gabriella Anastasia	Imitatio Kristo	Jerry Budiharjo
Asuransi di Era Penurunan Kapasitas Reasuransi dan Kenaikan Tarif Reasuransi Insurance in the Era of Declining Reinsurance Capacity and Rising Reinsurance Rates	✓	-	-	-
Sharing Session with AGI — Insight AGI Engineering Wing AAUI	✓	-	-	-
Indonesia Rendezvouz 2023	✓			-
Sustainability *Lifestyle in Insurance Industry*	-	✓	✓	-
Perhitungan Teknis LRC PSAK 74 Asuransi Umum Technical Calculation of LRC PSAK 74 General Insurance	-	✓	-	-
Actuarial for Non-Acturaries	-	✓	-	-
Pemanfaatan Analisis *Big Data* dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Utilization of Big Data Analysis in Improving the Performance of Financial Services Industry	-	-	✓	-
Seminar Pendidikan Profesionalisme A80 Seminar on A80 Professionalism Education	-	-	✓	✓

Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam mengembangkan produk-produk asuransi Perseroan. Komite Pengembangan Produk juga bertanggung jawab dalam mengevaluasi terkait kesesuaian dan kinerja produk sebelum ditawarkan kepada Tertanggung, Peserta, Pemegang Polis, dan/atau Pihak yang berhak menerima manfaat.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk berpedoman pada Piagam Komite Pengembangan Produk yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 30 November 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Komite Pengembangan Produk Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Product Development Committee

The Product Development Committee is the Company's organ that has a duty to assist the Board of Directors in developing the Company's insurance products. The Product Development Committee is also responsible for evaluating the suitability and performance of products before they are offered to the Insured, Participants, Policyholders, and/or Parties entitled to receive benefits.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Product Development Committee refers to the Product Development Committee Charter, which was updated and ratified on November 30th, 2022. The charter was prepared in accordance with generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Product Development Committee as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	Manajemen Risiko dan Operasional Risk Management and Operations	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-208/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan mengikuti masa jabatan Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-208/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Timmie Manglassa	Anggota Member	AAAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAAIK, Underwriting, and Product Development	
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	AAAIK dan *Marketing* AAAIK and Marketing	
Heppy Suryadharma	Anggota Member	AAAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAAIK, Underwriting, and Product Development	
Putri Citra	Anggota Member	*Underwriting* dan Pengembangan Produk Underwriting and Product Development	
Charles Hanafie	Anggota Member	Manajemen Risiko, *Underwriting*, Pemasaran Digital, dan Pengembangan Produk Risk Management, Underwriting, Digital Marketing, and Product Development	
William Kusmono	Anggota Member	CNLA dan *Underwriting* CNLA and Underwriting	
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	AAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAIK, Underwriting and Product Development	
Gabriella Anastasia	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar FSAI Actuarial with FSAI certification	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengembangan Produk mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Pengembangan Produk yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Pengembangan Produk juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Product Development Committee promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Product Development Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Product Development Committee is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Product Development Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan. Developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities.	Menyusun rencana pengembangan dan pemasaran produk asuransi Perseroan yang disesuaikan dengan target bisnis Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan pasar saat ini untuk selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Has developed plans for the development and marketing of the Company's insurance products that are tailored to the Company's business targets by considering current market needs for further reporting to the Financial Services Authority.
Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi kesehatan (*health*) dan asuransi umum (*general*). Evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for the development and marketing of health insurance and general insurance products.	Melakukan evaluasi terhadap produk asuransi Perseroan yang sudah mendapat izin dan dipasarkan. Evaluating the Company's insurance products that have been licensed and marketed.
Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya. Evaluates insurance products' performance and propose marketing changes or discontinuation.	Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Has evaluated the performance of insurance products and proposing changes or discontinuation of their marketing in accordance with the Company's business needs.

Rapat

Rapat internal Komite Pengembangan Produk wajib diselenggarakan paling kurang 2 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Product Development Committee internal meetings must be held at least 2 times a year. The Product Development Committee held 2 meetings throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	2	2	100,00
Timmie Manglassa	Anggota Member	2	2	100,00
Evan Parulian Hutagalung[1)]	Anggota Member	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Heppy Suryadharma	Anggota Member	2	2	100,00
Putri Citra[1)]	Anggota Member	-	-	-
Charles Hanafie[1)]	Anggota Member	-	-	-
William Kusmono[1)]	Anggota Member	-	-	-
Yonathan Stephanus Pangestu[1)]	Anggota Member	-	-	-
Gabriella Anastasia[1)]	Anggota Member	-	-	-
Muharom Febriyanto[2)]	Anggota Member	2	2	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pengembangan Produk per tanggal 7 Desember 2023 sehingga tidak mengikuti rapat sepanjang tahun 2023; dan
[2)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pengembangan Produk per tanggal 7 Desember 2023.

[1)] Effectively serving as Member of Product Development Committee since December 7th, 2023, and therefore did not attend meetings throughout 2023; and
[2)] No longer serving as Member of Product Development Committee since December 7th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Pengembangan Produk, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Pengembangan Produk dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Pengembangan Produk. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Gilbert Deddy Naibaho selaku Ketua Komite Pengembangan Produk telah diungkapkan pada uraian Direksi. Begitu juga dengan Charles Hanafie dan Gabriella Anastasia selaku Anggota Komite Pengembangan Produk telah diungkapkan pada uraian Komite Pemantau Risiko dan Komite Investasi.

Sementara itu, informasi pengembangan kompetensi Anggota Komite Pengembangan Produk lainnya di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Product Development Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Product Development Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Gilbert Deddy Naibaho as Chairman of the Product Development Committee has been disclosed in the description of the Board of Directors. Likewise, Charles Hanafie and Gabriella Anastasia as Members of Product Development Committee have been disclosed in the description of Risk Oversight Committee and Investment Committee.

Meanwhile, competency development participated by other members of the Product Development Committee in 2023 is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance					
	Timmie Manglassa	Evan Parulian Hutagalung	Heppy Suryadharma	Putri Citra	William Kusmono	Yonathan Stephanus Pangestu
Cedant Gathering with INARE "Care, Cooperate, Committed"	✓	-	-	-	-	-
Catastrophe Risk Management: Lesson Learn from Tohoku Earthquake	✓	-	-	-	-	-
Basic Insurance: Retai Health Insurance	-	-	-	-	-	✓

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance					
	Timmie Manglassa	Evan Parulian Hutagalung	Heppy Suryadharma	Putri Citra	William Kusmono	Yonathan Stephanus Pangestu
Sustainability Lifestyle in Insurance Industry	-	-	-	-	-	✓
Sharing Session with AGI — Insight to AGI Engineering Wing	-	-	✓	-	-	-
Geo-Eksursi MAIPARK 2023	-	-	✓	-	-	-
Enterprise Risk Management	-	-	✓	✓	✓	-
Leaders Camp 2023	-	✓	-	-	-	-
Asuransi Tanggung Gugat Liability Insurance	-	-	-	✓	-	-
Electric Vehicle Insurance	-	-	-	✓	-	-
Leadership Inside You	-	-	-	-	✓	-

Komite Medis

Komite Medis merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi berkaitan dengan medis sesuai dengan disiplin ilmu medis dan kedokteran. Pembentukan Komite Medis bertujuan juga untuk menunjang kegiatan pelayanan produk asuransi kesehatan kepada Tertanggung/Peserta Asuransi.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Medis berpedoman pada Piagam Komite Medis yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 3 November 2021. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Komite Medis Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Medical Committee

The Medical Committee is a Company's organ that has duties and responsibilities for providing recommendations to the Board of Directors regarding medical issues in accordance with medical disciplines and sciences. The establishment of Medical Committee also aims to support the activities of health insurance product services to the Insured/Insurance Participants.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Medical Committee refers to the Medical Committee Charter, which was updated and ratified on November 3rd, 2021. The charter was prepared based generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Company's Medical Committee as of December 31st, 2023, is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
dr. Joseph Kristopher Kun	Ketua Chairman	Medis dan Kedokteran Medical and Medicine	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-209/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed based on the Board of Directors' Decision No. SK-209/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member		
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member		
dr. Yohanes Aditya Adhi Satria	Anggota Member		
dr. Iustitia Septuaginta Samben	Anggota Member		
dr. Nadia Sylvano	Anggota Member		

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Medis mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Medis yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Medis bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Medical Committee promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Medical Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Medical Committee is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Medis, beserta realisasi program kerja di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Medical Committee's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Melakukan evaluasi pelayanan kepada pihak Tertanggung untuk hal-hal yang terkait medis guna menunjang dinamika operasional Perseroan. Conducting regular evaluation to the Insured in terms of medical matters to support the Company's operational dynamics.	Mengevaluasi pelayanan kepada Tertanggung melalui pembahasan klasifikasi dan penjaminan beberapa diagnosis dan/atau tindakan medis dengan berpedoman pada literatur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Has evaluated services to the Insured through discussion of classification and underwriting of several medical diagnoses and/or actions by referring to the applicable literature and laws and regulations.
Melakukan pembahasan dari suatu diagnosis penyakit/tindakan medis terbaru dan menyimpulkan diagnosis/tindakan medis dapat dijaminkan sesuai dengan polis Perseroan. Conducting talks about a current medical diagnostic or treatment and concluding that the diagnosis or treatment can be assured in accordance with the Company's policy.	Melakukan pembahasan dan penelaahan atas diagnosis penyakit atau tindakan medis dari peserta serta memastikan bahwa diagnosis penyakit atau tindakan medis tersebut mendapatkan jaminan melalui polis Perseroan. Has discussed and reviewed the diagnosis of disease or medical action from participants and ensuring that the diagnosis of disease or medical action is guaranteed through the Company's policy.
Membantu memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan Direksi yang berkaitan dengan klaim medis. Assisting in formulating suggestions for the Board of Directors' decisions about medical claims.	Memberikan rekomendasi dengan berdasarkan telaah sumber, seperti literatur, pedoman yang dikeluarkan oleh Pemerintah, peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun beberapa jurnal nasional dan internasional, dengan mengikuti ketentuan polis yang berlaku kepada Manajemen dalam hal pengambilan keputusan yang terkait dengan klaim medis. Has provided recommendations based on the review of sources, such as literature, guidelines issued by the Government, applicable laws and regulations, as well as several national and international journals, by following the applicable policy provisions to Management in terms of decision making related to medical claims.
Membuat program-program terkait isu lingkungan, isu kesehatan, dan isu media yang terdapat di lingkungan kerja. Developing programs that related to environmental issues, health issues, and media issues in the work environment.	Mengadakan program-program kesehatan, seperti bekerja sama dengan People Development dengan mengadakan program pelatihan pertolongan pertama, memberikan pertolongan medis pertama kepada karyawan Perseroan yang mengalami sakit atau cedera di dalam gedung Perseroan atau pada saat menghadiri acara besar/kegiatan Perseroan lainnya, dan MCU karyawan (menial). Has conducted health programs, such as cooperating with People Development by conducting first aid training programs, providing first medical aid to the Company's employees who experience illness or injury in the Company's building or when attending major events/other Company activities, and employee MCU (menial).
Berkoordinasi dengan seluruh pihak-pihak terkait baik secara internal maupun secara eksternal, yaitu pihak lain seperti vendor (jika dibutuhkan dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan Komite Medis). Coordinating with all relevant parties both internally and externally, such as vendors (if needed, to support the implementation of the Medical Committee programs/activities).	Berkoordinasi dengan bagian terkait dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan Komite Medis sepanjang tahun 2023. Has coordinated with related departments in order to support the implementation of Medical Committee's programs/activities throughout 2023.

Rapat

Rapat internal Komite Medis wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Komite Medis telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Medical Committee internal meetings must be held at least 4 times a year. The Medical Committee held 12 meetings throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
dr. Joseph Kristopher Kun	Ketua Chairman	12	12	100,00
dr. Jessica[1)]	Ketua Chairman	1	1	100,00
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	9	12	75,00
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	11	12	91,67
dr. Yohanes Aditya Adhi Satria[2)]	Anggota Member	7	7	100,00
dr. Iustitia Septuaginta Samben[3)]	Anggota Member	5	5	100,00
dr. Nadia Sylvano[4)]	Anggota Member	3	3	100,00
dr. Fadhilah Ratih Ayu[5)]	Anggota Member	7	7	100,00
dr. Brent[6)]	Anggota Member	8	8	100,00
dr. William Septian Sonyo[7)]	Anggota Member	11	11	100,00

1) Tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Medis per tanggal 20 Januari 2023;
2) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 8 Mei 2023;
3) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 7 Agustus 2023;
4) Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 11 September 2023;
5) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 25 Agustus 2023;
6) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 31 Agustus 2023; dan
7) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Medis per tanggal 31 Desember 2023.

1) No longer serving as Chairman of Medical Committee since January 20th, 2023;
2) Effectively serving as Member of Medical Committee since May 8th, 2023;
3) Effectively serving as Member of Medical Committee since August 7th, 2023;
4) Effectively serving as Member of Medical Committee since September 11th, 2023;
5) No longer serving as Member of Medical Committee since August 25th, 2023;
6) No longer serving as Member of Medical Committee since August 31st, 2023; and
7) No longer serving as Member of Medical Committee since December 31st, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Medis, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Medis dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Medis. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Komite Medis di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Medical Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Medical Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by members of the Medical Committee in 2023 is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance					
	dr. Joseph Kristopher Kun	dr. Rudy Tjahjadi	dr. Doddy Eka Pratama	dr. Yohanes Aditya Adhi Satria	dr. Iustitia Septuaginta Samben	dr. Nadia Sylvano
Refreshment ISO 9001 & 27001	✓	-	✓	-	-	-
Refreshment: Occupational Safety and Health Fire	✓	-	-	✓	-	-
Leaders Camp Solo	-	✓	-	-	-	-
Financial Planning for Professional	-	✓	-	-	-	-
Training Penanganan Pengaduan Konsumen	-	-	-	✓	-	-
Maximizing Your Power Point Presentation	-	-	-	✓	-	-
Sosialisasi POJK No. 5 2023 Dissemination of POJK No. 5 2023	-	-	✓	-	-	-
Enterprise Risk Management	-	-	✓	-	-	-
Gender Inclusion in The Workplace	-	-	-	-	✓	-
Basic Insurance: Dasar Hukum Asuransi Basic Insurance: Basic Insurance Law	-	-	-	-	✓	✓
Basic Insurance: Retail Health Insurance	-	-	-	-	✓	✓

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menganalisis dan/atau mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan di bidang teknologi informasi.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi berpedoman pada Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi yang telah disahkan pada tanggal 3 Januari 2022. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is a Company's organ that has duties and responsibilities to assist the Board of Directors in analyzing and/or evaluating the implementation of management in the information technology field.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee refers to the Information Technology Steering Committee Charter which was ratified on January 3rd, 2022. The charter is prepared based on generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Information Technology Steering Committee as of December 31st, 2023 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Kwon Gi Han[1)]	Ketua Chairman	Aktuarial dan Manajemen Actuarial and Risk Management	Pengangkatan terakhir kali berdasarkan Add-1 Surat Keputusan Direksi No. SK-205/DIR-CS/X/2023 tanggal 20 Februari 2024. Periode jabatan ini mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Last appointment was based on Add-1 of the Board of Directors' Decree No. SK-205/DIR-CS/X/2023 dated February 20th, 2024. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Totok Sugiharto	Anggota Member	Akuntansi, Manajemen, Administrasi Bisnis, dan Wakil Manajer Investasi Accounting, Management, Business Administration, and Manager Representative	
Ladyawati	Anggota Member	Asuransi dan Pemprosesan Data Insurance and Data Processing	
Putut Haryo Pangasto	Anggota Member	Asuransi dan Pemprosesan Data Insurance and Data Processing	

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Afrilina Arifin	Anggota Member	Marketing dan Manajemen Marketing and Management	
Agustina Sinaga	Anggota Member	AAAIK	
Chaniago	Anggota Member	Certified Penetration Testing Professional Certified Ethical Hacker	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-189/DIR-CS/III/2023 tanggal 2 Maret 2023. Periode jabatan ini mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-189/DIR-CS/III/2023 dated March 2nd, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.

1) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024.
1) Effectively serving as Chairman of Information Technology Steering Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Pengarah Teknologi Informasi mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Pengarah Teknologi Informasi juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Information Technology Steering Committee prioritizes the independency and prudence principles. The Company guarantees that current members of the Information Technology Steering Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders. In addition, the Information Technology Steering Committee is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations concerning insurance and capital markets; ethical values, principles, and practices for the operation of a sound insurance business; and the Company policies that may occur during the implementation of the committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee along with the realization of its work program in 2023 are presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan. Information Technology development plans that are in line with the Company's business activities.	Menyusun rencana pengembangan Teknologi Informasi untuk tahun 2024 yang sejalan dengan kegiatan dan bisnis Perseroan. Has prepared an Information Technology development plan for 2024 that is in line with the Company's activities and business.
Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi. The preparation of Information Technology policies and procedures.	Perseroan telah menyusun Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi dan SOP terkait dengan Teknologi Informasi berdasarkan POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dan perumusan Pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi. The Company has prepared the Information Technology Steering Committee Charter and SOP related to Information Technology based on POJK No. 4/POJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology for Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 22/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions, as well as the formulation of Information Technology Risk Management Guidelines.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan. Compatibility of information technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities.	Melakukan pemantauan Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung kegiatan usaha Perseroan yang disesuaikan dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi dan rencana jangka panjang Perseroan. Has monitored Information Technology with the needs of management information systems that support the Company's business activities that are adjusted to the Information Technology development plan and the Company's long-term plan.
Kesesuaian proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan teknologi informasi. Compatibility of approved information technology projects with information technology development plans.	Memastikan proyek teknologi informasi sesuai dengan rencana pengembangan TI yang sudah disusun. Has ensured information technology projects are in accordance with the IT development plan that has been prepared.

Rapat

Rapat internal Komite Pengarah Teknologi Informasi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Information Technology Steering Committee internal meetings must be held at least 1 a year. The Information Technology Steering Committee held 2 meeting throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Kwon Gi Han[1)]	Ketua Chairman	-	-	-
Totok Sugiharto	Anggota Member	2	2	100,00
Chaniago	Anggota Member	2	2	100,00
Ladyawati[2)]	Anggota Member	-	-	-
Putut Haryo Pangasto[2)]	Anggota Member	-	-	-
Afrilina Arifin[2)]	Anggota Member	-	-	-
Agustina Sinaga[2)]	Anggota Member	-	-	-
Hamzah Madhya[3)]	Anggota Member	1	1	100,00
Pondi Pratama[4)]	Anggota Member	2	2	100,00
Yohanes Hari Purnomo[5)]	Anggota Member	2	2	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 19 Januari 2024;
[2)] Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 20 februari 2024 sehingga tidak mengikuti rapat sepanjang tahun 2023;
[3)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 1 Maret 2023;
[4)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 20 Februari 2024; dan
[5)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi per tanggal 13 Januari 2024.

[1)] Effectively serving as Chairman of Information Technology Steering Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Director by OJK on January 19th, 2024;
[2)] Effectively serving as Member of Information Technology Steering Committee since February 20th, 2024, and therefore, did not attend meetings throughout 2023;
[3)] No longer serving as Member of Information Technology Steering Committee since March 1st, 2023;
[4)] No longer serving as Member of Information Technology Steering Committee since February 20th, 2024; and
[5)] No longer serving as Member of Information Technology Steering Committee since January 13rd, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Information Technology Steering Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities

anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kwon Gi Han dan Totok Sugiharto selaku Ketua dan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi diungkapkan pada uraian Direksi. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi lainnya, diungkapkan dalam tabel berikut.

can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Information Technology Steering Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Kwon Gi Han and Totok Sugiharto as Chairman and Member of the Information Technology Steering Committee is disclosed in the Board of Directors description. Meanwhile, the competency development participated by other Members of the Information Technology Steering Committee is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance				
	Chaniago	Ladyawati	Putut Haryo Pangasto	Afrilina Arifin	Agustina Sinaga
Refreshment ISO 9001 & 27001	✓	-	-	-	-
Empowering and Optimizing Data Privacy Protection Based on ISO 27001 Aligned with ISO 27001:2022	✓	-	-	-	-
Data Center Security and Risk Management	✓	-	-	-	-
Enterprise Risk Management	✓	✓	✓	✓	-
Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries	-	✓	-	-	-
Refreshment Internal Audit (ISO)	-	-	✓	-	-
Refreshment Cyber Security	-	-	-	✓	-
Leaders Camp Solo	-	-	-	-	✓

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu Direksi untuk mengevaluasi pelaksanaan, penyusunan strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, serta penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko. Pembentukan Komite ini dilakukan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai skala dan kompleksitas usaha asuransi yang dijalankan oleh Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang telah disahkan pada tanggal 4 Agustus 2021. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a Company's organ that has duties and responsibilities for assisting the Board of Directors in evaluating the implementation, preparation strategies and guidelines for risk management, as well as improvement of risk management based on the results of evaluation on the implementation of the risk management process and system. This Committee was established to ensure that risk management implementation is already appropriate according to the scale and complexity of the insurance business run by the Company.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Charter which was ratified on August 4th, 2021. The charter is prepared based on the generally accepted GCG principles as well as the prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Risk Management Committee as of December 31st, 2023 is presented in following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	*Underwriting*, Manajemen, dan Teknik Asuransi Underwriting, Management, and Insurance Technique	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-211/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan ini mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-211/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Choi Hyunhee[1)]	Anggota Member	Perasuransian dan Manajemen Risiko Insurance and Risk Management	
Viyanty Salim	Anggota Member	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	
Timmie Manglassa	Anggota Member	AAAIK, *Underwriting*, dan Pengembangan Produk AAAIK, Underwriting and Product Development	
dr. Rudy Tjahjadi	Anggota Member	Medis dan Kedokteran Medical and Medicine	
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Hukum, Kepatuhan, dan Tata Kelola Perusahaan Legal, Compliance, and Corporate Governance	
Evan Parulian Hutagalung	Anggota Member	AAAIK dan Marketing AAAIK and Marketing	

[1)] Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024.
[1)] Effectively serving as Member of Risk Management Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024;

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Manajemen Risiko yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee prioritizes the independency and prudence principles. The Company guarantees that current members of the Risk Management Committee are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders. In addition, the Risk Management Committee is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations concerning insurance and capital markets; ethical values, principles, and practices for the operation of a sound insurance business; and the Company policies that may occur during the implementation of the committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee along with the realization of its work program in 2023 are presented as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Developing policies, strategies, and guidelines for implementing risk management, including risk appetite and risk tolerance.	Perseroan telah menyusun kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko, serta langkah-langkah mitigasi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal sesuai dengan pedoman yang telah disusun. The Company has developed risk management policies, including risk management strategy, level of risk taken and risk tolerance, risk management framework, as well as mitigation measures to anticipate the occurrence of abnormal conditions per the guidelines that have been prepared.
Melakukan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko, antara lain menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai tindak lanjut dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perseroan yang memengaruhi kecukupan pendanaan, profil risiko Perseroan, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi. Making improvements or adjustments to the implementation of risk management based on the results of evaluating the implementation of risk management, including improving the risk management process periodically or incidentally as a follow-up to a change in the Company's external and internal conditions that affect the adequacy of funding, the Company's risk profile, as well as the ineffectiveness of management implementation risk based on evaluation results.	Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang telah dilakukan, meliputi: 1. Identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi dan efektivitas langkah-langkah mitigasi yang telah diimplementasikan; serta 2. Identifikasi area-area di mana proses manajemen risiko dapat diperbaiki atau disesuaikan. Has conducted a comprehensive evaluation of the risk management implemented, including: 1. Identification and analysis of the risks faced and the effectiveness of mitigation measures implemented; and 2. Identification of areas where the risk management process can be improved or adjusted.

Rapat

Rapat internal Komite Manajemen Risiko wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Risk Management Committee internal meetings must be held at least 2 a year. The Risk Management Committee held 2 meeting throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Gilbert Deddy Naibaho	Ketua Chairman	2	2	100,00
Choi Hyunhee[1)]	Anggota Member	-	-	-
Viyanty Salim	Anggota Member	2	2	100,00
Timmie Manglassa[2)]	Anggota Member	-	-	-
dr. Rudy Tjahjadi[2)]	Anggota Member	-	-	-
Satini Kartika Sari[2)]	Anggota Member	-	-	-
Evan Parulian Hutagalung[2)]	Anggota Member	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Oencani Damanik[3]	Anggota Member	1	1	100,00
Totok Sugiharto[4]	Anggota Member	2	2	100,00
Mathias Elsson[4]	Anggota Member	2	2	100,00
Viyanty Salim[4]	Anggota Member	2	2	100,00

[1] Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko setelah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Wakil Presiden Direktur Perseroan oleh OJK pada tanggal 25 Januari 2024;
[2] Efektif menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko per tanggal 7 Desember 2023 sehingga tidak mengikuti rapat sepanjang tahun 2023;
[3] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko per tanggal November 2023; dan
[4] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko per tanggal 7 Desember 2023.

[1] Effectively serving as Member of Risk Management Committee as of being declared to have met the requirements to be the Company's Vice President Director by OJK on January 25th, 2024;
[2] Effectively serving as Member of Risk Management Committee since December 7th, 2023, and therefore, did not attend meetings throughout 2023;
[3] No longer serving as Member of Risk Management Committee since November 2023; and
[4] No longer serving as Member of Risk Management Committee since December 7th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Manajemen Risiko, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Komite Manajemen Risiko. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Gilbert Deddy Naibaho dan Choi Hyun Hee selaku Ketua dan Anggota Komite Manajemen Risiko diungkapkan pada uraian Direksi. Begitu juga dengan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Timmie Manglassa, dr. Rudy Tjahjadi, Satini Kartika Sari, dan Evan Parulian Hutagalung selaku Anggota Komite Manajemen Risiko telah diungkapkan masing-masing pada uraian Komite Pengembangan Produk, Komite Medis, Sekretaris Perusahaan, serta Komite Pengembangan Produk. Sementara itu, untuk Viyanty Salim, diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Risk Management Committee, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Risk Management Committee. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development programs attended by Gilbert Deddy Naibaho and Choi Hyun Hee as Chairman and Member of Risk Management Committee is disclosed in the description of the Board of Directors. Likewise, competency development programs attended by Timmie Manglassa, Dr. Rudy Tjahjadi, Satini Kartika Sari, and Evan Parulian Hutagalung as Members of Risk Management Committee have been disclosed respectively in the description of Product Development Committee, Medical Committee, Corporate Secretary, and Product Development Committee. Meanwhile, the programs attended by Viyanty Salim are disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance
	Viyanty Salim
Sosialisasi PMK No. 66 Tahun 2023 dan Update Reformasi Perpajakan Dissemination of PMK No. 66 of 2023 and Tax Reform Update	✓
Workshop Stress Test	✓

APU PPT & PPPSPM

APU PPT & PPPSPM merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam mengimplementasikan Program Anti Pencucian Uang (APU), Program Pencegahan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) dalam rangka memitigasi beberapa risiko yang berpotensi timbul dalam kegiatan operasional Perseroan, seperti risiko hukum, risiko reputasi, risiko operasional, dan risiko kepatuhan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab APU PPT & PPPSPM berpedoman pada Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM yang telah disahkan dan diperbaharui pada tanggal 30 November 2023. Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi APU PPT & PPPSPM Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

AML - CFT & CPF

The AML - CFT & CPF is a Company's organ that has duties and responsibilities for assisting the Board of Directors in carrying out the duties related to implementing Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorist Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Programs to mitigate several risks that may arise in the Company's operations, such as legal, reputation, operational, and compliance risks.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the AML - CFT & CPF refers to the Guidelines for Implementing AML CFT & CPF Program, which was updated and ratified on November 30th, 2023. The charter was prepared in accordance with generally accepted GCG principles and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the AML - CFT & CPF as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	Hukum Legal	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-206/DIR-CS/XI/2023 tanggal 23 November 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-206/DIR-CS/XI/2023 dated November 23rd, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association
Pondi Pratama	Anggota Member	Manajemen Risiko Risk Management	
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keuangan Berkelanjutan, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Quality Management System and Sustainable Finance Management System, Management, and Compliance	
Nadia Erlikasna B. R. Pandia	Anggota Member	Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, dan Manajemen Risiko Quality Management System, Information Security Management System, and Risk Management	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, APU PPT & PPPSPM mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota APU PPT & PPPSPM yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, APU PPT & PPPSPM juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the AML - CFT & CPF promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the AML - CFT & CPF are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the AML - CFT & CPF is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab APU PPT & PPPSPM beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The AML - CFT & CPF duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Menganalisis secara berkala penilaian risiko Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal terkait dengan Nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi Perseroan sebanyak 1 kali dalam 1 tahun. Periodically analyzing the risk assessment of Money Laundering, Financing of Terrorism, and/or Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction related to customers, countries or geographical areas, products, services, transactions. or distribution networks of the Company once a year.	Melakukan analisis penilaian risiko Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan/atau Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal terkait dengan Nasabah, negara, atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi Perseroan sekali dalam setahun. Has analyzed the risk assessment of Money Laundering, Financing of Terrorism, and/or Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction related to customers, countries, or geographical areas, products, services, transactions, or distribution networks of the Company at least once a year.
Menyusun, melakukan pengkinian, serta mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT & PPPSPM di Perseroan untuk dimintakan pertimbangan Direksi serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan, skala usaha, volume transaksi Perseroan, dan/atau modus Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal. Preparing, updating, and proposing policies and procedures for the implementation of AML - CFT & CPF programs in the Company for consideration by the Board of Directors and ensuring that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments in products, services, and technology in the financial services sector, activities, business scale, transaction volume of the Company, and/or modes of Money Laundering, Financing of Terrorism, and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction.	Menyusun dan melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT & PPPSPM Perseroan, yakni Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal) yang terakhir diperbarui tanggal 30 November 2023 dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Preparing and updating policies and procedures for the implementation of the Company's AML - CFT & CPF program, namely Guidelines for the Implementation of AML - CFT & CPF (Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction), which was last updated on November 30th, 2023, with due observance of applicable laws and regulations.
Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau, dan menyediakan laporan secara efektif mengenai profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan Nasabah. Ensuring the existence of a system that can effectively identify, analyze, monitor, and provide reports on the profile, characteristics, or habitual patterns of transactions made by customers.	Perseroan memiliki sumber data atas identifikasi, analisis, pemantauan mengenai profil, karakteristik atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan Nasabah sehingga dapat menyediakan laporan sesuai dengan kebutuhan. The Company has data sources for identification, analysis, monitoring of profiles, characteristics or habits of transaction patterns carried out by customers so that it can provide reports as needed.
Memastikan bahwa Formulir Identitas Nasabah (FIN) telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU PPT & PPPSPM. Ensuring that the Customer Identity Form (FIN) has accommodated the data required in the implementation of AML - CFT & CPF program.	Perseroan Sudah memiliki sistem internal yang mendukung proses KYC dalam rangka pelaksanaan Prinsip Mengenal Pengguna Jasa yang lebih efektif dengan isian yang sesuai dengan kebutuhan penerapan program APU PPT & PPPSPM sebagaimana merujuk ketentuan peraturan yang berlaku. The Company has an internal system that supports the KYC process in order to implement Know Your Service User Principle more effectively with fields that are in accordance with the needs of the implementation of AML - CFT & CPF program as referred to the applicable regulatory provisions.
Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya TKM, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri di Perseroan. Evaluating the results of monitoring and analyzing customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transaction (TKM), cash financial transaction, and/or financial transaction transferring funds from and to overseas in the Company.	Secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas transaksi Nasabah, di mana pada tahun 2023 tidak ada Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai. Periodically monitoring and evaluating customer transactions. In 2023, there were no Suspicious Financial Transactions and Cash Financial Transactions.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah. Ensuring the updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles.	Perseroan telah melakukan pengkinian data Nasabah dalam rangka penerapan program APU PPT di Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023. The Company has updated customer data in order to implement AML - CFT program in the Company for the period of January 1st, 2023 - December 31st, 2023.
Memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan yang berisiko tinggi terhadap Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal diidentifikasi secara efektif sesuai kebijakan dan prosedur Perseroan dan regulasi yang berlaku. Ensuring that the Company's business activities with high risk of Money Laundering, Financing of Terrorism, and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction are effectively identified in accordance with the Company's policies and procedures and applicable regulations.	Telah dilakukan pemantauan atas setiap Nasabah Perseroan, termasuk yang berisiko tinggi sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimuat dalam Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal). Monitoring has been conducted on each of the Company's customers, including those with high risk in accordance with the provisions contained in the AML - CFT & CPF (Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction)Program Implementation Guidelines.
Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dengan unit-unit kerja terkait di Perseroan dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *anti tipping-off.* Ensuring a good communication mechanism with related work units in the Company by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions.	Secara berkala penanggung jawab APU PPT & PPPSPM melakukan koordinasi melalui rapat, baik secara *online* maupun *offline* bersama PIC Pelaksana APU PPT & PPPSPM. Periodically, the person in charge of AML/CFT & CPF has coordinated through meetings, both online and offline with the PIC of AML - CFT & CPF Implementation.
Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM di Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai. Ensuring the identification of high-risk areas related to the implementation of AML - CFT & CPF programs in the Company by referring to laws and regulations and adequate sources of information.	Sudah adanya identifikasi area yang berisiko tinggi terkait dengan penerapan program APU PPT & PPPSPM yang mengacu kepada SRA dan NRA serta implementasinya juga disesuaikan Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal) yang telah disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. There has been an identification of high-risk areas related to the implementation of AML - CFT & CPF program. which refers to SRA and NRA and its implementation is also adjusted to the Guidelines for Implementation of AML - CFT & CPF Programs (Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction), which have been prepared based on applicable laws and regulations.
Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan TKM dan/atau transaksi keuangan tunai yang disampaikan oleh unit-unit kerja di Perseroan. Receiving, analyzing, and compiling reports of TKM and/or cash financial transaction submitted by working units in the Company.	Mengoordinasikan dengan departemen terkait, menganalisis, dan menyusun laporan TKM dan/atau transaksi keuangan tunai. Has coordinated with relevant departments, analyzing, and compiling reports on TKM and/or cash financial transactions.
Menyusun laporan TKM, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri. Preparing reports on TKM, cash financial transactions, and/or financial transactions transferring funds from and to overseas.	Tahun 2023, tidak ada TKM, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri. In 2023, there were no TKM, Cash Financial Transaction, and/or financial transactions transferring funds from and to overseas.
Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan daftar PPPSPM telah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Periodically monitoring and ensuring follow-up on List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) and CPF lists are in accordance with applicable regulations.	Secara berkala Perseroan memantau dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan daftar PPPSPM, di mana pada tahun 2023 tidak ada Nasabah Perseroan yang masuk ke dalam DTTOT dan daftar PPPSPM. The Company has regularly monitored and ensured follow-up on DTTOT and CPF list, where in 2023 there were no Company customers included in DTTOT and CPF list.
Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang APU PPT & PPPSPM bagi seluruh karyawan Perseroan. Monitoring, analyzing, and recommending training needs on AML/CFT & CPF for all employees of the Company.	Memantau, merekomendasikan, dan mengadakan pelatihan terkait penerapan program APU PPT bagi karyawan Perseroan. Pada tanggal 31 Mei 2023, telah dilaksanakan *refreshment* APU PPT. Has monitored, recommended, and conducted training related to the implementation of AML/CFT program for the Company's employees. On May 31st, 2023, AML/CFT refreshment was conducted.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Berkoordinasi dan memantau pelaksanaan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT & PPPSPM oleh unit-unit kerja di Perseroan. Coordinating and monitoring the implementation of policies and procedures for AML/CFT & CPF program implementation by working units in the Company.	Secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi serta berkoordinasi dengan departemen yang mengacu pada Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal) Periodically monitoring and evaluating and coordinating with departments referring to AML - CFT & CPF (Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction) Program Implementation Guidelines.
Memantau rekening dan pelaksanaan transaksi Nasabah yang berkaitan dengan Nasabah. Monitoring accounts and execution of customer transactions relating to customers.	Secara berkala melakukan pemantauan rekening dan pelaksanaan transaksi Nasabah yang berkaitan dengan Nasabah dalam rangka kebutuhan penerapan Program APU PPT & PPPSPM dengan mengacu pada Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal). Periodically monitoring accounts and the implementation of customer transactions related to customers in the context of the necessary implementation of AML - CFT & CPF Program by referring to Guidelines for Implementation of AML - CFT & CPF Program (Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction).
Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap analisis TKM. Organizing the results of monitoring and evaluation on TKM analysis.	Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi terhadap analisis TKM untuk penyempurnaan ke depannya. Has organized the results of monitoring and evaluation on TKM analysis for future improvement.
Memantau dan memastikan penerapan program APU PPT & PPPSPM di kantor pusat dan kantor cabang Perseroan dijalankan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Penerapan Program APU PPT & PPPSPM. Monitoring and ensuring the implementation of AML/CFT & CPF programs at the Company's head office and branch offices is carried out in accordance with the policies and procedures for AML/CFT & CPF Program Implementation.	Memastikan Perseroan sudah menjalankan penerapan program APU PPT & PPPSPM di seluruh kantor Perseroan sesuai dengan Pedoman Penerapan Program APU PPT & PPPSPM (Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal) dengan melakukan koordinasi secara berkala dengan PIC Pelaksana APU PPT & PPPSPM. Ensuring that the Company has implemented AML - CFT & CPF program in all offices in accordance with AML - CFT & CPF Program Implementation Guidelines (Anti-Money Laundering, Counter-Terrorist Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction) by coordinating regularly with PIC of AML - CFT & CPF Implementation.

Rapat

Rapat internal APU PPT & PPPSPM wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, APU PPT & PPPSPM telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The AML - CFT & CPF internal meetings must be held at least 1 time a year. The AML - CFT & CPF held 7 meetings throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Ivo Santri Lubis	Ketua Chairman	7	7	100,00
Pondi Pratama	Anggota Member	7	7	100,00
Christine Prety Ballerena	Anggota Member	7	7	100,00
Nadia Erlikasna B. R. Pandia[1)]	Anggota Member	2	2	100,00
Satini Kartika Sari[2)]	Anggota Member	5	5	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Anggota APU PPT & PPPSPM per tanggal November 2023; dan
[2)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota APU PPT & PPPSPM per tanggal November 2023.

[1)] Effectively serving as AML/CFT & CPF Member since November 2023; and
[2)] No longer serving as AML/CFT & CPF Member since November 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota APU PPT & PPPSPM, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota APU PPT & PPPSPM dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota APU PPT & PPPSPM. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota APU PPT & PPPSPM sepanjang tahun 2023 diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the AML - CFT & CPF, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the AML - CFT & CPF. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by the Chairman and Members of the AML - CFT & CPF throughout 2023 is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance			
	Ivo Santri Lubis	Pondi Pratama	Christine Prety Ballerena	Nadia Erlikasna BR Pandia
AAUI Indonesia Rendezvouz 2023	-	✓	✓	-
How To Develop Risk Management Strategy in Operational Level	✓	-	✓	-
Sosialisasi Aturan OJK tentang Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank Dissemination of OJK Rules on the Sound Level of Non-Bank Financial Services Institutions	-	-	✓	-
Empowering and Optimizing Data Privacy Protection based on ISO 27001 Aligned with ISO 27001:2022	✓	-	-	✓
Enterprise Risk Management	✓	-	-	-
Risk Management & Forensic Investigation	-	✓	-	-
Refreshment: Occupational Safety and Health — Fire	-	✓	-	-
Document Control Based on ISO	-	-	-	✓
Refreshment Internal Audit (ISO)	-	-	-	✓

Unit Anti *Fraud*

Unit Anti *Fraud* merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengimplementasikan fungsi verifikasi dan investigasi terhadap laporan indikasi atau kejadian *fraud* yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Anti *Fraud* berpedoman pada Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan *Fraud* PT Lippo General Insurance Tbk yang telah disahkan dan diperbaharui pada Tahun 2023. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Anti-Fraud Unit

The Anti-Fraud Unit is a Company's organ that has duties and responsibilities for carrying out the verification and investigation function on fraud indications or incident reports within the Company's environment.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Anti-Fraud Unit refers to the Guidelines for the Implementation of Fraud Prevention and Prosecution of PT Lippo General Insurance Tbk, which was updated and ratified on 2023. The Guidelines was prepared in accordance with GCG principles that are generally applicable and applicable laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Unit Anti *Fraud* Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Anti-Fraud Unit as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Mathias Elsson	Ketua Chairman	CRMP	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-192/DIR-CS/VI/2023 tanggal 28 Juni 2023. Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-192/DIR-CS/VI/2023 dated June 28th, 2023. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Setyo Andi Mupriyanto	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
Shandy Maulana	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	Medis dan Kedokteran Medical and Medicine	
Susanti Halim	Anggota Member	Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Personnel Management and Human Resource Management	
Imelda Dewijanti	Anggota Member	Asuransi Insurance	
Wisnu Erlangga	Anggota Member	Asuransi, Marketing, dan Manajemen Insurance, Marketing, and Management	
Sylvia Angelia	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Risiko Accounting and Risk Management	
Berry Fernando Gultom	Anggota Member	Asuransi Insurance	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Anti *Fraud* mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Anti *Fraud* yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Anti *Fraud* juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Anti-Fraud Unit promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Anti-Fraud Unit are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Anti-Fraud Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Anti *Fraud* beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Anti-Fraud Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian yang khususnya ditujukan dalam rangka penerapan Strategi Anti *Fraud*. Assisting the Board of Directors in establishing control policies and procedures specifically aimed at implementing Anti-Fraud Strategy.	Mengevaluasi Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan *Fraud* yang sudah dibuat oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait *fraud*. Has evaluated the Fraud Prevention and Prosecution Implementation Guidelines that have been made by the Company with due regard to the provisions of the prevailing laws and regulations related to fraud.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Menangani pengendalian *fraud* berkoordinasi dengan seluruh pihak yang terkait. Managing fraud control in coordination with all relevant parties.	Secara berkala, Unit Anti *Fraud* Perseroan mengevaluasi dan memastikan Perseroan telah melaksanakan pengendalian *fraud* dan menerapkan strategi anti *fraud* pada tahun 2023, sebagaimana mengacu pada Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan *Fraud* yang telah disusun Perseroan. Periodically, the Company's Anti-Fraud Unit has evaluated and ensured that the Company had implemented fraud control and implemented an anti-fraud strategy in 2023, as referred to the Guidelines for the Implementation of Fraud Prevention and Prosecution prepared by the Company.

Rapat

Rapat internal Unit Anti *Fraud* wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun atau lebih apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2023, Unit Anti *Fraud* telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Anti-Fraud Unit internal meetings must be held at least 1 a year or more, if needed. The Anti Fraud Unit held 1 meeting throughout 2023, with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Mathias Elsson	Ketua Chairman	1	1	100,00
Setyo Andi Mupriyanto	Anggota Member	1	1	100,00
Shandy Maulana	Anggota Member	1	1	100,00
dr. Doddy Eka Pratama	Anggota Member	1	1	100,00
Susanti Halim[1)]	Anggota Member	-	-	-
Imelda Dewijanti[1)]	Anggota Member	-	-	-
Wisnu Erlangga[1)]	Anggota Member	-	-	-
Sylvia Angelia[1)]	Anggota Member	-	-	-
Berry Fernando Gultom[1)]	Anggota Member	-	-	-
Oencani Damanik[2)]	Anggota Member	1	1	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Anggota Unit Anti *Fraud* per tanggal 28 Juni 2023 sehingga tidak mengikuti rapat sepanjang tahun 2023; dan
[2)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Unit Anti *Fraud* per tanggal 28 Juni 2023.

[1)] Effectively serving as Member of Anti-Fraud Unit since June 28th, 2023, and therefore, did not attend meetings throughout 2023; and
[2)] No longer serving as Member of Anti-Fraud Unit since June 28th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Unit Anti *Fraud*, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Anti *Fraud* dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Unit Anti *Fraud*. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Anti-Fraud Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Anti-Fraud Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development programs attended

pengembangan kompetensi yang diikuti oleh dr. Doddy Eka Pratama dan Susanti Halim selaku Anggota Unit Anti *Fraud* diungkapkan pada uraian Komite Medis serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Ketua dan Anggota Unit Anti *Fraud* lainnya sepanjang tahun 2023 diungkapkan dalam tabel berikut.

by Dr. Doddy Eka Pratama and Susanti Halim as Members of Anti-Fraud Unit is disclosed in the description of Medical Committee the Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, competency development programs followed by the Chairman and other members of Anti-Fraud Unit throughout 2023 are disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance						
	Mathias Elsson	Setyo Andi Mupriyanto	Shandy Maulana	Imelda Dewijanti	Wisnu Erlangga	Sylvia Angelia	Berry Fernando Gultom
Refreshment ISO 9001 & 27001	✓	-	-	✓	-	-	✓
Enterprise Risk Management	-	-	-	✓	✓	-	-
Sustainability Lifestyle in Insurance Industry	-	-	-	✓	-	-	-
Unveiling The Power of Compliance Management	-	-	✓	-	-	-	-
System Based on ISO 37301 for GRC Excellence	-	✓	✓	-	-	-	-
Refreshment Internal Audit (ISO)	✓	-	-	-	-	-	-
"Masterclass Program Series XXII Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice"	✓	-	-	-	-	-	-
Sharing Session with AGI: Integrating Disaster Response: Advanced Techniques in Damage Assessment Restoration & Motor Vehicle Investigations	-	-	-	-	-	✓	-
Basic Insurance: Risk Management	-	-	-	-	-	✓	-
Financial Planning for Professional	-	-	-	-	-	✓	-
Refreshment APU PPT	-	✓	-	-	-	-	-
Leaders Camp Solo	-	-	-	-	✓	-	-
Health Insurance Training Leadership Inside You	-	-	-	-	-	-	✓

Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat

Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap Nasabah, salah satunya melalui penyediaan fasilitas layanan dan pengaduan konsumen.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat berpedoman pada Pedoman Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 13 Februari 2023 Piagam tersebut

Consumer and Community Protection Unit

The Consumer and Community Protection Unit is an organ of the Company that is tasked and responsible for assisting the Board of Directors in maintaining and improving the quality of service to customers, one of which is through the provision of service facilities and consumer complaints.

Work Guidelines

The implementation of the Consumer and Community Protection Unit's duties and responsibilities refer to the Guidelines of Consumer and Community Protection, which was ratified and updated on February 13rd, 2023 The Charter was prepared

disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

based on the generally accepted GCG principles as well as laws and regulations applicable in the insurance industry and capital market.

Komposisi

Komposisi Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition

The composition of the Company's Consumer and Community Protection Unit as of December 31st, 2023, is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Irsan Rivani	Ketua Chairman	AAAIK	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-183/DIR-CS/IX/2022 tanggal 7 September 2022 Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-183/DIR-CS/IX/2022 date September, 7th 2022. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Janto Rivai	Anggota Member	AAAIK	
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance	
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Hukum dan AAAIK Legal and AAAIK	
Maureen Indriaty	Anggota Member	AAAIK	
Wineke Winawati	Anggota Member	AAAIK	

Pada tanggal 19 Februari 2024, Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat sehingga susunan Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat saat ini adalah sebagai berikut.

On February 19th, 2024, the Company reappointed members of Consumer and Community Protection Unit, and therefore the current composition of Consumer and Community Protection Unit is as follows

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Irsan Rivani	Ketua Chairman	AAAIK	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-216/DIR-CS/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 Periode jabatan mengikuti masa kerja Direksi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-216/DIR-CS/II/2024 dated February 19th, 2024. The office term follows the Board of Directors office term as stipulated in the Articles of Association.
Janto Rivai	Anggota Member	AAAIK	
Satini Kartika Sari	Anggota Member	Hukum dan Kepatuhan Legal and Compliance	
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Hukum dan AAAIK Legal and AAAIK	
Maureen Indriaty	Anggota Member	AAAIK	
Wineke Winawati	Anggota Member	AAAIK	
Dedi Susilo	Anggota Member	ICCA — *Service Excellence* dan Pelayanan Konsumen ICCA — Service Excellence and Customer Service	
Mario S	Anggota Member	Asuransi Insurance	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Consumer and Community Protection Unit promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Consumer and Community Protection Unit are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Consumer and Community Protection Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Consumer and Community Protection Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Mengoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Coordinating the planning process and implementation of the Company's compliance with the provisions on consumer and community protection in the financial services sector.	Secara berkala, membahas, menetapkan, dan mengoordinasikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang berlaku kepada bagian terkait. Periodically, discuss, determine, and coordinate the Company's compliance with applicable Consumer and Community Protection provisions to the relevant departments.
Berkoordinasi dengan unit terkait untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. Coordinating with relevant units to monitor and evaluate the implementation of the Company's compliance with the provisions on consumer and community protection in the financial services sector.	Secara berkala mengoordinasikan rekomendasi kepatuhan dengan merujuk ketentuan yang berlaku mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat kepada bagian terkait. Periodically coordinate compliance recommendations with reference to applicable provisions on Consumer and Community Protection to relevant departments.
Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi pelindungan konsumen dan masyarakat serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelindungan konsumen dan masyarakat. Reporting to the Board of Directors on the implementation of consumer and community protection and providing recommendations for the improvement and development of consumer and community protection.	Menyampaikan laporan kepada Direksi terkait implementasi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang dapat dilaksanakan Perseroan. Submitting reports to the Board of Directors regarding the implementation of Consumer and Community Protection and providing recommendations for the improvement and development of consumer and Community protection that can be implemented by the Company.
Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait pelindungan konsumen dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Coordinating the preparation and submission of reports related to consumer and community protection in accordance with the provisions of laws and regulations in the financial services sector.	Tahun 2023 sudah mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk disampaikan kepada OJK, termasuk mengoordinasikannya dengan bagian atau pihak terkait. In 2023, the Company coordinated the preparation and submission of reports related to Consumer and Community Protection by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations to be submitted to OJK, including coordinating with related sections or parties.

Rapat

Rapat internal Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2023, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Consumer and Community Protection Unit can be held as needed. Throughout 2023, the Consumer and Community Protection Unit held 6 meetings, with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Irsan Rivani	Ketua Chairman	6	6	100,00
Janto Rivai	Anggota Member	5	6	83,33
Satini Kartika Sari	Anggota Member	5	6	83,33
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	5	6	83,33
Maureen Indriaty	Anggota Member	5	6	83,33
Wineke Winawati	Anggota Member	5	6	83,33
Dedi Susilo[1)]	Anggota Member	-	-	-
Mario S[1)]	Anggota Member	-	-	-

[1)] Efektif menjabat sebagai Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat per tanggal 19 Februari 2024 sehingga tidak mengikuti rapat sepanjang tahun 2023.
[1)] Effectively serving as Member of Consumer and Community Protection Unit since February 19th, 2024 and therefore did not attend meetings throughout 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Satini Kartika Sari dan Ivo Santri Lubis sebagai Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat diungkapkan pada uraian Sekretaris Perusahaan dan APU PPT & PPPSPM. Sementara itu, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Anggota Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat lainnya, diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Consumer and Community Protection Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Consumer and Community Protection Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development activities attended by Satini Kartika Sari and Ivo Santri Lubis as Members of Consumer and Community Protection Unit is disclosed in the description of Corporate Secretary and AML/CFT & CPF. Meanwhile, competency development followed by other Members of Consumer and Community Protection Unit is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance				
	Irsan Rivani	Janto Rivai	Maureen Indriaty	Wineke Winawati	Dedi Susilo
Enterprise Risk Management	-	-	-	✓	-
Gender Inclusion in The Workplace	-	-	-	✓	-
Maximizing Your Power Point Presentation	✓	-	-	-	-
Liability Training	✓	-	-	-	-
Sharing Session with AGI — Insight to AGI Engineering Wing	-	✓	-	-	-
Two Days Inter-active Course on Construction & Erection Project Insurance in Indonesia and ASEAN	-	✓	-	-	-
Refreshment Anti Fraud Awareness	-	✓	-	-	-
Leaders Camp Solo	-	-	✓	-	-
Refreshment Internal Audit (ISO)	-	-	-	-	✓

Unit *Corporate Social Responsibility*

Unit *Corporate Social Responsibility* merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit *Corporate Social Responsibility* berpedoman pada Instruksi Kerja Penerapan Program/Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 10 Februari 2020 Instruksi Kerja tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Unit *Corporate Social Responsibility* Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Corporate Social Responsibility Unit

The Corporate Social Responsibility Unit is an organ of the Company that is tasked and responsible for assisting the Board of Directors in carrying out the Company's social responsibility program.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Social Responsibility Unit is guided by the Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs/Activities Work Instructions which was ratified and updated on February 10th, 2020. The Work Instructions was prepared based on GCG principles that apply in general as well as applicable laws and regulations in the insurance industry and capital markets.

Composition

The composition of the Company's Corporate Social Responsibility Unit as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Luhur Prihatiningrum	Ketua Chairman	Asuransi Insurance	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-147/DIR-CS/II/2020 tanggal 10 Februari 2020. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-147/DIR-CS/II/2020 dated February 10th, 2020.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit *Corporate Social Responsibility* mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit *Corporate Social Responsibility* yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit *Corporate Social*

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Social Responsibility Unit promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Corporate Social Responsibility Unit are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Corporate Social

Responsibility juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit *Corporate Social Responsibility* beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Responsibility Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

The Corporate Social Responsibility Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Merencanakan dan melaksanakan program/kegiatan CSR Perseroan. Planning and implementing the Company's CSR programs/activities.	Merencanakan, termasuk menyusun konsep dan teknis kegiatan CSR yang Perseroan laksanakan pada tahun 2023. Tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 4 program CSR. Planning, including preparing concept and technicalities of CSR activities implemented by the Company in 2023. Throughout 2023, the Company implemented 4 CSR programs.
Menyusun laporan dan melakukan evaluasi pelaksanaan program CSR. Preparing reports and evaluating the implementation of CSR programs.	Secara rutin menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan program CSR yang sudah dilakukan termasuk melakukan evaluasi untuk dapat dijadikan perbaikan ataupun pengembangan program CSR ke depannya. Regularly compiling reports on the results of CSR program activities carried out including conducting evaluations to be used as improvements or development of CSR programs in the future.

Rapat

Rapat internal Unit *Corporate Social Responsibility* dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2023, Unit *Corporate Social Responsibility* telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 kali bersama-sama dengan susunan kepanitiaan yang dibentuk untuk setiap kegiatan *Corporate Social Responsibility*, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Corporate Social Responsibility Unit can be held as needed. Throughout 2023, The Corporate Social Responsibility Unit held 4 joint meetings with a committee formed for each Corporate Social Responsibility activity, with the following level of attendance.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Luhur Prihatiningrum	Ketua Chairman	4	4	100,00

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit *Corporate Social Responsibility*, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit *Corporate Social Responsibility* dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada Unit *Corporate Social Responsibility*. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Corporate Social Responsibility Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Corporate Social Responsibility Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department.

Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan

Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan program literasi keuangan dalam rangka mendorong pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait dengan keuangan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan berpedoman pada Instruksi Kerja Perencanaan, Pelaksanaan Sampai Dengan Pertanggung Jawaban Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan tanggal 3 Januari 2020. Instruksi Kerja tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Financial Literacy and Inclusion Education Unit

The Financial Literacy and Inclusion Education Unit is an organ of the Company that is tasked and responsible for assisting the Board of Directors in making decisions related to financial literacy programs in order to encourage public understanding and knowledge related to finance.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of the Financial Literacy and Inclusion Education Unit is guided by the Work Instructions Planning, Implementation and accountability of financial literacy and inclusion activities on dated january 3rd, 2020. The Work Instructions Planning is prepared based on GCG principles that apply in general as well as applicable laws and regulations in the insurance industry and capital markets.

Composition

The composition of the Company's Financial Literacy and Inclusion Education Unit as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Wineke Winawati	Ketua Chairman	AAAIK	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-139/DIR-CS/XI/2019 tanggal 22 November 2019. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-139/DIR-CS/XI/2019 dated November 22nd, 2019.

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Financial Literacy and Inclusion Unit promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Financial Literacy and Inclusion Unit are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Financial Literacy and Inclusion Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

The Financial Literacy and Inclusion Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Planning and implementing activities to improve financial literacy and inclusion.	Tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan edukasi literasi dan inklusi keuangan: *Financial Planning for Professional* dan Edukasi Literasi & Inklusi Keuangan dalam Mengatur Risiko untuk UMKM + Belajar Foto Produk Bersama UMKM Juara Bandung. In 2023, the Company implemented financial literacy and inclusion education: Financial Planning for Professional and Financial Literacy and Inclusion Education in Managing Risks for MSMEs + learning product photos with Bandung champion MSMEs.
Melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang telah dilaksanakan Perseroan. Monitoring and evaluating the implementation of activities to improve financial literacy and inclusion that have been implemented by the Company.	Atas pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan yang telah Perseroan laksanakan telah dilakukan evaluasi untuk penyempurnaan kegiatan selanjutnya. The Company evaluates the financial literacy and inclusion activities held for further improvement.
Membuat pelaporan rencana kegiatan, realisasi, dan evaluasi untuk dilaporkan kepada Manajemen dan regulator. Reporting on activity plans, realization, and evaluation to be reported to Management and regulators.	Menyusun dan melaporkan laporan rencana kegiatan, realisasi, dan evaluasi literasi dan inklusi keuangan untuk tahun 2023 kepada OJK. Preparing and reporting the activity plan, realization, and evaluation report of financial literacy and inclusion for 2023 to OJK.

Kegiatan yang Berhasil Dilaksanakan

Kegiatan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Sepanjang tahun 2023, Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan telah menyelenggarakan kegiatan sebanyak 2 kali yang diuraikan sebagai berikut.

Activities Successfully Implemented

Financial Literacy and Inclusion Education activities are organized in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 22 Year 2023 on Consumer and Community Protection. Throughout 2023, the Financial Literacy and Inclusion Education Unit organized 2 activities as described below.

Nama Kegiatan Name of Activity	Priode Kegiatan Period of Activity
Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan: *Financial Planning for Professional* Financial Literacy and Inclusion Education: Financial Planning for Professional	Semester 1 1st Semester
Edukasi Literasi & Inklusi Keuangan dalam Mengatur Risiko untuk UMKM + Belajar Foto Produk bersama UMKM Juara Bandung. Financial Literacy & Inclusion Education in Managing Risks for MSMEs + Learning Product Photos with Bandung MSMEs Champions.	Semester 2 2nd Semester

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Unit Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Financial Literacy and Inclusion Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Financial Literacy and Inclusion Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department.

Unit *Asset & Liability Management*

Unit *Asset & Liablity Management* merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam mengelola aset dan memitigasi langkah-langkah risiko penerimaan, belanja, pembiayaan, dan kebutuhan kas.

Komposisi

Komposisi Unit *Asset & Liability Management* Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Asset & Liability Management Unit

The Asset & Liability Management Unit is an organ of the Company that is tasked and responsible for assisting the Board of Directors in managing assets and mitigating risk measures for revenue, expenditure, financing, and cash requirements.

Composition

The composition of the Company's Asset & Liability Management Unit as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	Akuntansi Accounting	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-181/DIR-CS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-181/DIR-CS/VIII/2022 dated August 1st, 2022.
Cintya Cloreta	Anggota Member	Aktuaria dengan gelar ASAI Actuarial with ASAI certification	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit *Asset & Liability Management* mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit *Asset & Liability Management* yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit *Asset & Liability Management* juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit *Asset & Liability Management* beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Asset & Liability Management Unit promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Asset & Liability Management Unit are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Asset & Liability Management Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

The Asset & Liability Management Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan aset dan investasi beserta isu-isu risiko dalam pengelolaan aset investasi Perseroan. Conducting evaluation periodically on asset and investment management along with risk issues in the management of the Company's investment assets.	Secara berkala melakukan evaluasi dan merekomendasikan pengelolaan aset dan investasi beserta risiko dalam pengelolaan aset investasi Perseroan yang sesuai dengan kondisi pasar dan kebutuhan Perseroan. Periodically evaluating and recommending asset and investment management along with risks in the management of the Company's investment assets in accordance with market conditions and the needs of the Company.
Mengkaji penempatan aset investasi per jenis investasi dan penempatan investasi satu pihak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Reviewing the placement of investment assets per type of investment and placement of single party investments in accordance with applicable regulations.	Mengkaji, mengevaluasi, dan memberikan saran dalam pemilihan dan penempatan aset investasi Perseroan. Reviewing, evaluating, and providing suggestions in the selection and placement of the Company's investment assets.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Melakukan perhitungan secara berkala mengenai cadangan teknis untuk menghindari terjadinya perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan yang diperkirakan. Periodically calculating technical reserves to avoid differences between incurred and expected claim expenses.	Secara berkala melakukan perhitungan, pemantauan, dan evaluasi atas cadangan teknis Perseroan. Periodically calculating, monitoring, and evaluating the Company's technical reserves.
Melakukan pemetaan terhadap aset Perseroan untuk mengetahui aset yang lebih *liquid/illiquid* dari pada liabilitas. Mapping the Company's assets to identify assets that are more liquid/illiquid than liabilities.	Secara berkala memetakan dan memantau setiap aset Perseroan untuk dilakukan pengelolaan dengan baik dan melakukan mitigasi-mitigasi yang diperlukan. Periodically mapping and monitoring each of the Company's assets for proper management and necessary mitigation.

Rapat

Rapat internal Unit *Asset & Liability Management* dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2023, Unit *Asset & Liability Management* telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali bersama dengan Komite Investasi Perseroan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Asset & Liability Management Unit can be held as needed. Throughout 2023, The Asset & Liability Management Unit held 4 meetings together with the Investment Committee of the Company, with the following attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	4	4	100,00
Cintya Cloreta	Anggota Member	4	4	100,00

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Unit *Asset & Liability Management*, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit *Asset & Liability Management* dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Unit *Asset & Liability Management*. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Unit *Asset & Liability Management*, diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Asset & Liability Management Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Asset & Liability Management Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development activities attended by members of Asset & Liability Management Unit is disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance	
	Yuita Kusmawaty	Cintya Cloreta
Enterprise Risk Management	✓	-
Sharing Session: Perumusan Metodologi dan Asumsi atas Aspek Aktuaria dan Akuntansi dalam Penerapan PSAK 74 Kontrak Asuransi Sharing Session: Formulation of Methodology and Assumptions on Actuarial and Accounting Aspects in the Implementation of PSAK 74 Insurance Contracts	-	✓
Perhitungan Teknis LRC PSAK 74 Asuransi Umum Technical Calculation of LRC PSAK 74 General Insurance	-	✓

Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan

Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menyusun dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan dalam rangka mendukung kegiatan operasional yang bertanggung jawab.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan berpedoman pada Pedoman Program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah disahkan dan diperbarui pada tanggal 5 Juli 2021 Piagam tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Komposisi

Komposisi Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Sustainable Finance Action Unit

The Sustainable Finance Action Unit is an organ of the Company that is tasked and responsible for assisting the Board of Directors in preparing and implementing sustainable finance actions in order to support responsible operational activities.

Work Guidelines

The implementation of duties and responsibilities of Sustainable Finance Action Unit is guided by Guidelines for Sustainable Finance Action Program which was ratified and updated on July 5th, 2021 The charter was prepared based on the generally accepted GCG principles as well as prevailing laws and regulations in the insurance industry and capital market.

Composition

The composition of the Company's Sustainable Finance Action Unit as of December 31st, 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Totok Sugiharto	Ketua Chairman	Akuntansi, Manajemen, Administrasi Bisnis, dan Wakil Manajer Investasi Accounting, Management, Business Administration, and Investment Manager Representative	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-213/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan 5 tahun dari 2023 - 2028. Appointed by the Decree of the Board of Directors No. SK-213/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The term of office is 5 years from 2023 - 2028.
Timmie Manglassa	Anggota Member	*Underwriting* dan Pengembangan Produk Underwriting and Product Development	
Yekti Setyaningngingsih	Anggota Member	Finance	
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	Akuntansi Accounting	
Anastasia	Anggota Member	CHRP	
Djoko Perdana	Anggota Member	AAAIK	
Wineke Winawati	Anggota Member	AAAIK	
Imelda Dewijanti	Anggota Member	Asuransi Insurance	
Luhur Prihatiningrum	Anggota Member	Asuransi Insurance	
Christine Pretty Ballerena	Anggota Member	Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Keuangan Berkelanjutan Quality Management System and Sustainable Finance Management System	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Sustainable Finance Action Unit promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Sustainable Finance Action Unit are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Shareholders. In addition, the Sustainable Finance Action Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Sustainable Finance Action Unit's duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Membuat program-program yang relevan dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan ke delapan prinsip aksi berkelanjutan. Creating programs relevant to the implementation of sustainable finance in accordance with the eight principles of sustainable action.	Tahun 2023 telah melaksanakan sejumlah program terkait penerapan keuangan berkelanjutan, meliputi kegiatan *recycle for charity*, pelatihan kesadaran tentang aksi keuangan berkelanjutan dengan fokus pada kesetaraan gender, program magang, program inklusi keuangan untuk masyarakat, upaya edukasi melalui *posting* rutin tentang penghematan energi listrik di media sosial perusahaan, program konservasi di wilayah pesisir Jakarta melalui penanaman mangrove dan wilayah dataran tinggi Gunung Papandayan melalui penanaman pohon santigi, kampanye "Hari Sadar Lingkungan", serta program pembinaan untuk menerapkan standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan (K3). In 2023, the Company implemented a number of programs related to the implementation of sustainable finance, including recycle for charity, awareness training on sustainable finance actions with a focus on gender equality, internship programs, financial inclusion programs for the community, educational efforts through regular posts on electrical energy savings on the Company's social media, conservation programs in Jakarta's coastal area through mangrove planting and highland area of Mount Papandayan through planting santigi trees, "Environmental Awareness Day" campaign, and coaching programs to implement health, safety and security (OHS) standards.
Membantu Direksi dalam penyusunan RAKB dan Laporan Keberlanjutan. Assisting the Board of Directors in the preparation of RAKB and Sustainability Report.	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan kepada OJK. Preparing the Sustainable Finance Action Plan Report and Sustainability Report to be submitted to OJK.
Mengoordinasikan pelaksanaan program/kegiatan aksi keuangan berkelanjutan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan RAKB yang telah ditetapkan. Coordinating the implementation of sustainable finance action programs/activities to run smoothly and in accordance with the set RAKB.	Mengoordinasikan setiap program/kegiatan aksi keuangan berkelanjutan untuk dilaksanakan sesuai dengan rencana, baik konsep dan waktu pelaksanaannya dengan pihak-pihak terkait termasuk vendor. Coordinating each sustainable finance action program/activity to be implemented in accordance with the plan, both the concept and timing of implementation with relevant parties including vendors.
Melakukan koordinasi dengan seluruh pihak terkait, baik secara internal ataupun secara eksternal, yaitu pihak lain seperti vendor. Coordinating with all relevant parties, both internally and externally, i.e. other parties such as vendors.	Dalam melaksanakan program atau kegiatan aksi keuangan berkelanjutan yang terkait dengan lingkungan pada tahun 2023, telah dilakukan koordinasi dengan vendor untuk mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. In implementing sustainable finance action programs or activities related to the environment in 2023, coordination was carried out with vendors to support the implementation of these activities.

Rapat

Rapat internal Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2023, Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

Internal meetings of the Sustainable Finance Action Unit can be held as needed. Throughout 2023, the Sustainable Finance Action Unit held 2 meeting, with the following attendance rates.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Totok Sugiharto[1)]	Ketua Chairman	-	-	-
Timmie Manglassa	Anggota Member	2	2	100,00
Yekti Setyaningningsih	Anggota Member	2	2	100,00
Yuita Kusmawaty	Anggota Member	2	2	100,00
Anastasia[1)]	Anggota Member	-	-	-
Djoko Perdana[1)]	Anggota Member	-	-	-
Wineke Winawati	Anggota Member	2	2	100,00
Imelda Dewijanti	Anggota Member	2	2	100,00
Luhur Prihatiningrum	Anggota Member	2	2	100,00
Christine Pretty Ballerena	Anggota Member	2	2	100,00
Susanti Halim[2)]	Anggota Member	2	2	100,00
Muharom Febriyanto[2)]	Anggota Member	2	2	100,00
Heppy Suryadharma[2)]	Anggota Member	2	2	100,00
Charles Hanafie[2)]	Anggota Member	2	2	100,00
Satini Kartika Sari[2)]	Anggota Member	2	2	100,00

[1)] Efektif menjabat sebagai Ketua dan Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 7 Desember 2023 sehingga tidak mengikuti rapat sepanjang tahun 2023; dan
[2)] Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan per tanggal 7 Desember 2023.

[1)] Effectively serving as Chairman and Member of Sustainable Finance Action Unit since December 7th, 2023 and therefore did not attend meetings throughout 2023; and
[2)] No longer serving as Member of Sustainable Finance Action Unit since December 7th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat berkembang

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Sustainable Finance Action Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance

selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Totok Sugiharto selaku Ketua Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan telah diungkapkan pada uraian Direksi. Begitu pula dengan Timmie Manglassa, Yuita Kusmawaty, Gabriella Anastasia, Wineke Winawati, Imelda Dewijanti, Luhur Prihatiningrum, dan Christine Pretty Ballerena selaku Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan masing-masing telah diungkapkan pada uraian Komite Pengembangan Produk, Unit *Asset & Liability Management*, Komite Investasi, Unit Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, Unit Anti *Fraud*, Unit *Corporate Social Responsibility*, serta APU PPT & PPPSPM. Sementara itu, kegiatan pengembangan kompetensi Anggota Unit Aksi Keuangan Berkelanjutan lainnya, diungkapkan dalam tabel berikut.

industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Sustainable Finance Action Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development activities attended by Totok Sugiharto as Chairman of Sustainable Finance Action Unit has been disclosed in the description of the Board of Directors. Similarly, Timmie Manglassa, Yuita Kusmawaty, Gabriella Anastasia, Wineke Winawati, Imelda Dewijanti, Luhur Prihatiningrum, and Christine Pretty Ballerena as Members of Sustainable Finance Action Unit have each been disclosed in the description of Product Development Committee, Asset & Liability Management Unit, Investment Committee, Consumer and Community Protection Unit, Anti-Fraud Unit, Corporate Social Responsibility Unit, and AML/CFT & CPF Unit. Meanwhile, the competency development activities of other Sustainable Finance Action Unit members are disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance		
	Yekti Setyaningningsih	Anastasia	Djoko Perdana
Financial Planning for Professional	✓	-	✓
Workshop Educational Trip 2023	✓	-	-
Enhancing Employer Branding Potential Through Innovative Technology	-	✓	-
Enterprise Risk Management	-	✓	-

Unit Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko Perseroan sebagai organ yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi berkaitan dengan penerapan manajemen risiko Perseroan. Unit Manajemen Risiko Perseroan juga bertanggung jawab dalam melakukan pembaharuan pada sistem manajemen risiko Perseroan, terutama dalam aspek operasional, sesuai dengan perkembangan industri asuransi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko Perseroan berpedoman pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Corporate Risk Management Unit

The Company has established a Corporate Risk Management Unit as the Company's organ that has duties and responsibilities to assist the Board of Directors with regard to the Company's risk management implementation. The Corporate Risk Management Unit is also responsible for updating the Company's risk management system, especially in the operational aspect, in accordance with developments in the insurance industry and prevailing laws and regulations.

Work Guidelines

Implementation of duties and responsibilities of the Corporate Risk Management Unit is guided by Guidelines for the Implementation of Risk Management.

Komposisi dan Profil

Komposisi dan profil Unit Manajemen Risiko Perseroan per 31 Desember 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Composition and Profile

The composition and profile of the Corporate Risk Management Unit as of December 31st, 2023 are disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Qualification	Periode Menjabat dan Dasar Pengangkatan Office Tenure and Basis of Appointment
Christine Prety Ballerena	Ketua Chairman	Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keuangan Berkelanjutan, Manajemen Risiko, dan Asuransi Quality Management System, Sustainable Finance Management System, Risk Management, and Insurance	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-212/DIR-CS/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023. Periode jabatan adalah 3 tahun. Appointed based on Board of Directors' Decision Letter No. SK-212/DIR-CS/XII/2023 dated December 7th, 2023. The term of office is 3 years.
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	Hukum dan Manajemen Risiko Legal and Risk Management	
Muhammad Farhan Ilhamy	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
Shandy Maulana	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
Mathias Elsson	Anggota Member	Manajemen Risiko dan Asuransi Risk Management and Insurance	
Ghina L	Anggota Member	Asuransi dan Pelayanan Konsumen Insurance and Customer Service	
Sylvia Angelia	Anggota Member	Akuntansi dan Manajemen Risiko Accounting and Risk Management	
Yonathan Stephanus Pangestu	Anggota Member	AAIK	

Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Unit Manajemen Risiko Perseroan mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Manajemen Risiko Perseroan juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Risk Management Unit promotes the independency and prudence principles. The Company guarantees that the current members of the Corporate Risk Management Unit are free from any intervention, either from the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders. In addition, the Corporate Risk Management Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the prevailing laws and regulations in the insurance field and capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as the Company's policies that may established during the implementation of the duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko Perseroan beserta realisasi program kerjanya di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Corporate Risk Management Unit duties and responsibilities with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Porgram Realization
Mengidentifikasi risiko, termasuk risiko yang melekat (*inherent risk*) pada kegiatan usaha Perseroan. Identifying risks, including inherent risks in the Company's business activities.	Unit Manajemen Risiko Perseroan melakukan identifikasi risiko atas 9 jenis risiko termasuk *inherent risk* untuk selanjutnya menyusun langkah-langkah mitigasi pada risiko terkait. The Corporate's Risk Management Unit has identified 9 types of risks including inherent risks to further develop mitigation measures on related risks.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Porgram Realization
Menyusun metode pengukuran risiko yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan, termasuk mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko. Preparing risk measurement methods that are appropriate to the Company's business size and complexity, including designing and implementing tools needed in the implementation of risk management.	Unit Manajemen Risiko Perseroan sudah menyusun metode pengukuran risiko sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan Perseroan, di mana bentuk pendekatan yang dilakukan adalah Analisis Profitabilitas dan Dampak yang secara berkala dilakukan evaluasi kesesuaiannya. The Corporate's Risk Management Unit has developed a risk measurement method in accordance with the needs and activities of the Company, where the form of approach taken is Profitability and Impact Analysis, which is regularly evaluated for its suitability.
Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disusun oleh Direksi. Monitoring the implementation of risk management strategies prepared by the Board of Directors.	Mengevaluasi pelaksanaan strategi Manajemen Risiko parameter 9 profil risiko dan evaluasi berkala risk register (atas identifikasi risiko yang sebelumnya sudah dilakukan) dengan memperhatikan risk appetite dan risk tolerance yang telah ditetapkan Perseroan, serta pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Evaluating the implementation of Risk Management strategy of parameter of 9 risk profiles and periodic evaluation of the risk register (for risk identification that has previously been carried out) with due regard to the risk appetite and risk tolerance set by the Company, as well as the Risk Management Implementation guidelines.
Memantau posisi risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional terhadap toleransi risiko (*risk tolerance*) dan limit yang telah ditetapkan. Monitoring the overall risk position (composite), per type of risk, and per type of functional activity against the risk tolerance and limits that have been set.	Secara berkala memantau posisi setiap risiko secara keseluruhan termasuk yang sudah dan belum diidentifikasi dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Periodically monitoring the overall position of each risk including those that have and have not been identified by considering the risk appetite and risk tolerance that has been set.
Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko. Periodically reviewing the risk management process	Secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko dan menindaklanjuti untuk penyesuaian dan/atau perbaikan proses manajemen risiko. Periodically evaluating the implementation of risk management and following up on adjustments and/or improvements to risk management process.

Rapat

Rapat internal Unit Manajemen Risiko Perseroan wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Unit Manajemen Risiko Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meeting

The Corporate Risk Management Unit internal meetings must be held at least 1 time a year. Throughout 2023, the Corporate Risk Management Unit held 3 meetings with level of attendance as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Satini Kartika Sari[1)]	Ketua Chairman	3	3	100,00
Christine Prety Ballerena[2)]	Ketua Chairman	3	3	100,00
Ivo Santri Lubis	Anggota Member	3	3	100,00
Muhammad Farhan Ilhamy[3)]	Anggota Member	-	-	-
Shandy Maulana[3)]	Anggota Member	-	-	-
Mathias Elsson[3)]	Anggota Member	-	-	-
Ghina L[3)]	Anggota Member	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Tingkat Kehadiran Level of Attendance (%)
Sylvia Angelia[3)]	Anggota Member	-	-	-
Yonathan Stephanus Pangestu[3)]	Anggota Member	-	-	-
Nadia Erlikasna B. R. Pandia[4)]	Anggota Member	3	3	100,00

1) Tidak lagi menjabat sebagai Ketua Unit Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 7 Desember 2023;
2) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan dan efektif diangkat menjadi Ketua Unit Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 7 Desember 2023;
3) Efektif menjabat sebagai Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 7 Desember 2023 sehingga tidak mengikuti penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2023; dan
4) Tidak lagi menjabat sebagai Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan per tanggal 7 Desember 2023.

1) No longer serving as Chairman of Corporate Risk Management Unit since December 7th, 2023;
2) No longer serving as Member of Corporate Risk Management Unit and effectively appointed as Chairman of Corporate Risk Management Unit since December 7th, 2023;
3) Effectively serving as Member of Corporate Risk Management Unit since December 7th, 2023, and therefore, did not attend meetings throughout 2023; and
4) No longer serving as Member of Corporate Risk Management Unit since December 7th, 2023.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada setiap anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Christine Pretty Ballerena selaku Ketua Unit Manajemen Risiko Perseroan telah diungkapkan pada uraian kegiatan pengembangan kompetensi APU PPT & PPPSPM. Begitu juga dengan Ivo Santri Lubis selaku Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan telah diungkapkan pada uraian pengembangan kompetensi APU PPT & PPPSPM. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Shandy Maulana, Mathias Elsson, Sylvia Angelia selaku Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan telah diungkapkan pada uraian Unit Anti *Fraud*, dan Yonathan Stephanus Pangestu selaku Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan telah diungkapkan pada uraian Komite Pengembangan Produk. Sementara itu, kegiatan pengembangan kompetensi Anggota Unit Manajemen Risiko Perseroan lainnya diungkapkan dalam tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Corporate Risk Management Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Corporate Risk Management Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information on competency development activities attended by Christine Pretty Ballerena as Chairman of Corporate Risk Management Unit has been disclosed in the description of AML/CFT & CPF competency development activities. Likewise, Ivo Santri Lubis as Member of Corporate Risk Management Unit has been disclosed in the description of AML/CFT & CPF competency development. Competency development activities attended by Shandy Maulana, Mathias Elsson, Sylvia Angelia as Members of Corporate Risk Management Unit have been disclosed in the description of Anti-Fraud Unit, and Yonathan Stephanus Pangestu as a Member of Corporate Risk Management Unit has been disclosed in the description of Product Development Committee. Meanwhile, competency development activities of other Members of Corporate Risk Management Unit are disclosed in the following table.

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Kehadiran Attendance	
	Muhammad Farhan Ilhamy	Ghina L
Enterprise Risk Management	✓	-
Refreshment ISO 9001 & 27001	-	✓

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan di bawah Direksi yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memastikan aspek keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direksi.

The Corporate Secretary is the Company's organ that has duties and responsibilities to ensure the disclosure aspect of the Company's information. The Corporate Secretary acts as a communication liaison between the Company and the Shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by President of the Board of Directors.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Satini Kartika Sari sejak 2003 berdasarkan Surat Penunjukan No. 049/HRD/LGI/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003. Informasi terkait profil Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Corporate Secretary

Corporate Secretary has been held by Satini Kartika Sari since 2003 based on Appointment Letter No. 049/HRD/LGI/VII/2003 dated July 31st, 2003. Information on Corporate Secretary's profile has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan beserta realisasi program kerja di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary along with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Memastikan pelaksanaan aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang asuransi dan pasar modal. Company's corporate actions is in accordance with applicable regulations in the insurance sector and capital market.	Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi Perseroan, antara lain: 1. RUPS Tahunan dan *Public Expose* pada tanggal 28 Juni 2023; 2. RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Maret 2023; dan 3. Pembagian dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 2 Agustus 2023. Throughout 2023, the Corporate Secretary carried out several corporate actions of the Company, among others: 1. Annual GMS and Public Expose on June 28th, 2023; 2. Extraordinary GMS on March 24th, 2023; and 3. Cash dividend paid by the Company on August 2nd, 2023.
Menyediakan informasi kepada seluruh Pemegang Saham dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan pada prinsip transparansi. Providing information to all Shareholders and/or other Stakeholders in a timely, accurate, and responsible manner in accordance with the transparency principle.	Menyediakan informasi terkait Perseroan yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam situs web Perseroan. Situs web tersebut juga senantiasa dilakukan pembaruan informasi sesuai dengan kebutuhan. Has provided information related to the Company needed by the Shareholders and other stakeholders on the Company's website. The website is also constantly updated with the latest necessary information.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Memantau perkembangan pasar modal dan industri asuransi untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan dan ketentuan lain yang berlaku terkait pelaksanaan GCG. Monitoring the development in the capital market and Insurance Industry to provide insight to the Board of Directors regarding compliance with the regulations on the capital market and insurance industry as well as other applicable regulations on GCG implementation.	Mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dan informasi terkini yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lain yang membahas tentang perkembangan peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan kemudian akan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan dalam rangka menerapkan kebijakan mengenai tata kelola perusahaan yang baik. Has participatied in various competency development programs and up to date information organized by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions that discuss the development of capital market regulations. The Corporate Secretary will then convey it to the Board of Commissioners and the Board of Directors to always comply with the provisions of laws and regulations to implement policies regarding good corporate governance.
Memastikan bahwa semua izin-izin usaha yang diperlukan oleh Perseroan tersedia dan berlaku. Ensuring that all necessary business permits are available and valid.	Memastikan izin-izin usaha dan izin lainnya yang harus dimiliki Perseroan masih berlaku. Has ensured that compulsory the Company's business licenses and other permits are still valid.
Melaksanakan kegiatan sekretariat lainnya. Performing other secretariat activities.	Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan lainnya, yaitu: 1. Pelaksanaan Rapat berkala Dewan Komisaris, Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi, serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan auditor eksternal; dan 2. Asistensi pelaksanaan Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite/Unit di bawah Direksi. Throughout 2023, the Corporate Secretary carried out other activities, as follows: 1. Implementation of regular meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the external auditor; and 2. Assistance in holding Meetings of Committee under the Board of Commissioners and Committees/Units under the Board of Directors.
Memastikan semua laporan kepada regulator industri asuransi, pasar modal, dan instansi terkait lainnya disampaikan secara tepat waktu. Ensuring that all reports are submitted in a timely manner to the regulators of the insurance industry and capital market as well as other related institutions.	Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator industri asuransi, pasar modal, dan instansi terkait dengan tepat waktu, termasuk melakukan keterbukaan informasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Throughout 2023, the Corporate Secretary submitted periodic reports and incidental reports to the regulators of insurance industry, capital market, and relevant agencies in a timely manner, including the disclosure of required information in accordance with applicable regulations.
Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.	Memastikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sesuai peraturan tata kelola perusahaan yang baik yang berlaku dan telah didokumentasikan dengan baik di ruang kerja Sekretaris Perusahaan. Has ensured that the Board of Commissioners and the Board of Directors meetings were held in accordance with applicable good corporate governance regulations and were well documented in the Corporate Secretary's office.

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan Sekretaris Perusahaan dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Corporate Secretary, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Corporate Secretary. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by the Corporate Secretary in 2023 is disclosed in the following table.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Certified Professional Governance, Risk Management & Compliance	*Online*, 14 April 2023 Online, April 14th, 2023	Revolution Mind Indonesia
Refreshment APU PPT	Kantor Pusat Perseroan, 31 Mei 2023 The Company's Head Office, May 31st, 2023	Perseroan The Company
Data Center Security and Risk Management	AAUI, 15 Juni 2023 AAUI, June 15th, 2023	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Association of Indonesian General Insurance (AAUI)
How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level	*Online*, 6 Juli 2023 Online, July 6th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI)
Sosialisasi Aturan OJK - Tentang Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank Dissemination of OJK Rules - Regarding Sound Level of Non-Bank Financial Services Institutions	AAUI, 30 Oktober 2023 AAUI, October 30th, 2023	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Association of Indonesian General Insurance (AAUI)

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan perusahaan. Unit Audit Internal juga bertugas memberikan jasa *assurance* serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk memberikan nilai tambah dalam mengevaluasi aktivitas operasional, keuangan, serta investasi secara efektif dan efisien. Selain itu, Unit Audit Internal berfungsi membantu manajemen dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah untuk menentukan kecukupan proses pengelolaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

The Internal Audit Unit is the Company's governance organ that carries out the Company's supervisory function. The Internal Audit Unit is also tasked with providing independent and objective assurance and consulting services, to provide added value in evaluating operational, financial, and investment activities effectively and efficiently. In addition, the Internal Audit Unit functions to assist management in achieving its goals through a systematic and targeted approach to determine the adequacy of risk management, internal control, and good corporate governance processes within the Company.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Internal Audit tanggal 1 Januari 2016 dan Standar Operasional Prosedur (SOP) tanggal 11 Desember 2017.

Work Guidelines

The implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to the Internal Audit Charter on January 1st, 2016 and Standard Operating Procedure on December 11th, 2017.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit Audit internal memiliki kewenangan untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Adapun kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan digambarkan sebagai berikut.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In addition, the Internal Audit Unit has the authority to communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Internal Audit Unit position within the organizational structure is described as follows.

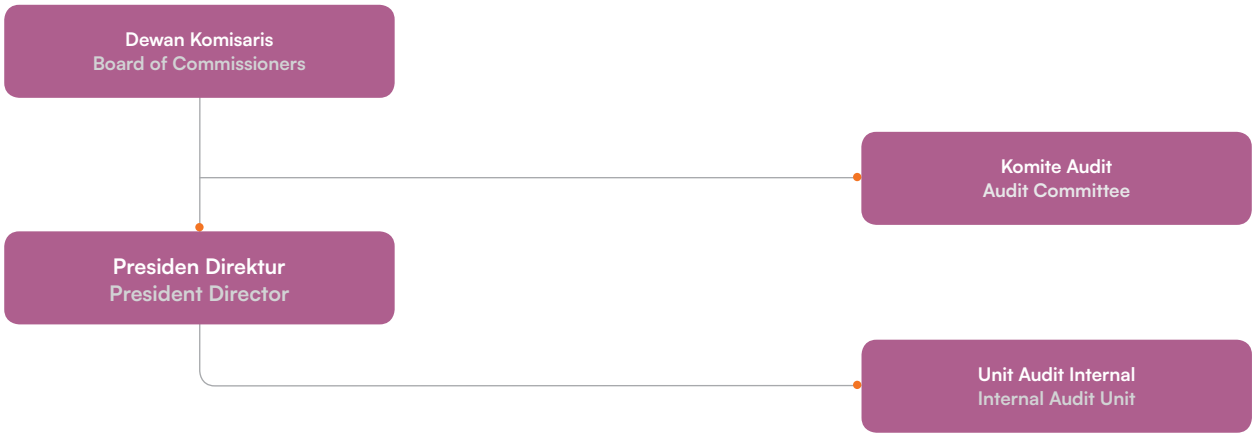

Komposisi, Kualifikasi, dan Profil

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dijabat oleh Samuel Hidayat sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan No. 212/LI-HR/I/2017. Adapun profil Kepala Unit Audit Internal tersebut telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sertifikasi Unit Audit Internal

Seluruh Anggota Unit Audit Internal didukung untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat mendukung pelaksanaan tugas. Kepala beserta anggota Unit Audit Internal merupakan orang yang kompeten dan dipilih Perseroan berdasarkan pengalaman dan latar belakang pendidikan terbaik di bidangnya. Hal tersebut untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat dilaksanakan dengan benar dan bertanggung jawab. Untuk menjaga objektivitasnya, Unit Audit Internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi keahlian sebagai berikut.

Composition, Qualification, and Profile

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who has been held by Samuel Hidayat since 2017 pursuant to Appointment Decree No. 212/LI-HR/I/2017. The profile of the Head of Internal Audit Unit has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Certification of the Internal Audit Unit

All members of the Internal Audit Unit are supported by the Company to obtain technical competencies in the field of audit as well as general competencies to support the implementation of their duties. The Head and members of the Internal Audit Unit are competent employees selected by the Company based on their best experience and educational background in their respective fields. This is to ensure that the audit process on the Company is implemented in a proper and responsible manner. To maintain its objectivity, the Internal Audit Unit may not have concurrent duties and positions with the executors of the Company's operational activities. In 2023, the Internal Audit Unit obtained certifications of skills as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Penyelenggara Organizer
Samuel Hidayat	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	ISO 9001:2015 *Internal Audit*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2013 *Internal Audit*	Vidya Consultants
Arby Winton	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	ISO 9001:2015 *Quality Management System*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2013 *Information Security Management System*	Vidya Consultants
Marisa Trianti	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	ISO 9001:2015 *Quality Management System*	Vidya Consultants
		ISO 27001:2013 *Information Security Management System*	Vidya Consultants

Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengutamakan prinsip independensi dan kehati-hatian. Unit Audit Internal juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan pasar modal; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit prioritizes the independency and prudence principles. The Internal Audit Unit is also free from all conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations in the field of insurance and the capital market; ethical values, principles, and practices of sound insurance business operation; as well as Company policies that may occur during the implementation of its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal beserta realisasi program kerja di tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit along with the work program realization in 2023 are described as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Melakukan pengkajian ulang dan penilaian kecukupan serta efektivitas struktur pengendalian internal dalam semua aktivitas, serta memberikan informasi kepada manajemen mengenai kondisi Perseroan berdasarkan hasil kegiatan audit dan memberikan saran perbaikan kepada pihak yang diaudit. Reviewing and assessing the adequacy and effectiveness of the Internal Control Structure in all activities and providing information to the Management regarding the Company's condition based on the audit activity results and suggests improvements to the auditee.	Menelaah kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan Perseroan secara sistematis dan objektif. Berdasarkan penelaahan yang dilakukan tahun 2023, sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan dinilai telah berjalan baik dan efektif. Laporan hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada Manajemen disertai dengan beberapa rekomendasi perbaikan yang profesional kepada pihak yang diaudit. Has reviewed the adequacy and effectiveness of the control system implemented by the Company in a systematic and objective manner. Based on the review conducted in 2023, the Company's internal control system is considered to have been running well and effectively. The report on evaluation results will be submitted to the Management along with professional corrections to the auditee.
Membantu manajemen untuk mengidentifikasi risiko dalam semua aktivitas usaha dan masalah-masalah yang dihadapi atau mungkin terjadi, dan memberikan saran perbaikan sehingga risiko bisa diminimalkan ke tingkat yang dapat ditoleransi. Assisting the Management in identifying risks in all business activities and problems encountered or likely to occur, and suggesting improvements so that the risks can be minimized to a tolerable level.	Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang berpotensi dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan melalui penyusunan profil risiko dan menetapkan dengan langkah-langkah mitigasinya. Selanjutnya, melakukan sosialisasi mengenai risiko-risiko tersebut kepada seluruh unit kerja Perseroan, terutama kepada pemilik risiko. Has identified internal and external factors that potentially incur losses to the Company by compiling a risk profile and determining the mitigation measures. Afterwards, conducted a dissemination about these risks to all of the working units, especially to the risk owners.
Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan tugas lainnya sesuai dengan permintaan Presiden Direktur dan/atau Komite Audit. Developing and implementing the Annual Audit Plan and other tasks as requested by the President Director and/or the Audit Committee.	Menyusun rencana audit tahun 2023 bersama dengan Komite Audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur pada awal tahun. Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit di kantor pusat, kantor cabang/pemasaran, dan masing-masing unit kerja Perseroan. Has developed the 2023 Audit Plan with the Audit Committee and submitted it to the President Director at the beginning of the year. Throughout 2023, the Internal Audit Unit conducted audit activities in the Head Office, branch/marketing offices, and every working unit of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2023 2023 Work Program Realization
Membuat dan menerbitkan laporan hasil audit secara periodik dengan tepat waktu kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Preparing and publishing periodic audit reports in a timely manner to the President Director and Board of Commissioners, through the Audit Committee.	Membuat Laporan Hasil Temuan Audit yang diselenggarakan di seluruh unit kerja Perseroan dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Has prepared Audit Finding Report conducted in all of the Company's working units and submitted it to the President Director and the Board of Commissioners via the Audit Committee.
Membantu dalam penyelidikan/investigasi atas aktivitas kecurangan yang dicurigai dan memberitahukan Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Assisting in the inquiry/investigation of suspected fraudulent activity and notifying the President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.	Menginvestigasi aktivitas-aktivitas yang telah dicurigai dan berpotensi memiliki benturan kepentingan. Hasil kegiatan investigasi tersebut akan disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Has investigated activities that are alleged and potentially containing conflicts of interest. The investigation results will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners via the Audit Committee.
Melakukan pemantauan terhadap tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pihak yang diaudit dari hasil temuan audit dan melaporkan temuan audit yang tidak ditindaklanjuti oleh pihak yang diaudit kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Monitoring the corrective actions taken by the auditee on the audit findings and report audit findings that are not followed up by the auditee to President Director with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.	Mengawasi dan memantau tindakan perbaikan pada masing-masing unit kerja yang telah diaudit. Hasil tindakan perbaikan tersebut kemudian diminta pertanggungjawabannya dalam bentuk laporan. Selanjutnya, Unit Audit Internal melaporkan tindakan perbaikan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Presiden Direktur memberikan penegasan bagi unit kerja yang tidak melakukan tindakan perbaikan setelah dilaksanakannya kegiatan audit. Has supervised and monitored corrective actions in each working unit that has been audited. The results of these corrective actions were then held accountable in the form of a report. Furthermore, the Internal Audit Unit reported the corrective actions taken by each working unit to the President Director and the Board of Commissioners via the Audit Committee. The President Director sent a warning to the working unit that did not take corrective action after the commencement of the audit.
Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok-pokok hasil audit yang disampaikan kepada regulator. Preparing audit reports and summaries to be submitted to the regulator.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan audit dan pokok-pokok hasil audit sepanjang tahun 2023 serta menyampaikannya kepada regulator secara berkala. Has prepared reports on the execution of audit activities and the main points of audit results throughout 2023, as well as reported them to the regulator periodically.
Membuat laporan secara insidental kepada pihak manajemen atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Preparing incidental reports to the management on audit findings that could adversely affect the Company's business continuity.	Menyusun laporan insidental dan menyampaikannya kepada manajemen terkait temuan audit yang dapat mengganggu aktivitas kegiatan operasional Perseroan. Has prepared and submitted incidental reports to the Management related to audit findings that could potentially disrupt the Company's operational activities.
Berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak internal Perseroan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugas audit internal. Serving as a consultant for the Company's internal parties as required, particularly in terms of the scope of internal audit tasks.	Melakukan forum diskusi atau rapat kerja dengan unit kerja terkait dalam rangka pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan audit internal di Perseroan. Has organized discussion forums or work meetings with relevant working units to discuss matters related to the execution of internal audit in the Company.
Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan staf audit yang kompeten dan profesional dengan kecukupan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kualifikasi. Continuously participating in appropriate education activities in accordance with the need of competent and professional audit staff with sufficient knowledge, skills, experience, and qualifications.	Mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan oleh pihak internal ataupun pihak eksternal Perseroan, melalui pelatihan dan pendidikan, seminar, *workshop*, atau melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui buku, webinar, *forum discussion group*, dan internet. Has participated in competency development programs held by the Company's internal or external parties, through training and educational programs, seminars, workshops, or conducted self-development through books, webinars, forums discussion group, and the internet.

Wilayah Kerja

Kegiatan audit yang dilaksanakan pada tahun 2023 di kantor pusat dan di kantor cabang/pemasaran telah direalisasikan sesuai dengan rencana kerja sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

Working Area

The audit activities carried out in 2023 at the head office and at the branch/marketing offices have been realized according to the work plan as described in the following table.

Kegiatan Audit Audit Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Memantau seluruh unit bisnis dan unit kerja Business unit and work unit monitoring	32	40	100,00%
Pemeriksaan khusus Special audit	-	-	-
Pelaporan profil risiko cabang dan konsolidasi hasil pemeriksaan audit residen per cabang Reporting risk profile in branches and results of resident audit per branch	1	1	100,00%
Menelaah Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statements review	-	-	-

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Unit Audit Internal, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan Unit Audit Internal dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri asuransi terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi kepada Unit Audit Internal. Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut dikelola, dikoordinasikan, dan didokumentasikan oleh Departemen *Talent Management*. Informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

In order to increase the knowledge and competency of all members of the Internal Audit Unit, and to ensure that their insights, competencies, and abilities can be improved in line with the latest developments in the insurance industry, the Company organizes competency development programs for each member of the Internal Audit Unit. The implementation of these competency development activities is managed, coordinated, and documented by the Talent Management Department. Information regarding competency development activities participated by Internal Audit Unit in 2023 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Subject	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizer
Samuel Hidayat	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	*Town Hall Meeting* - Penerapan GRC Town Hall Meeting - GRC Implementation	*Online*, 24 Januari 2023 Online, January 24th, 2023	Perseroan The Company
		Refreshment Internal Audit (ISO)	*Online*, 29 Maret 2023 Online, March 29th, 2023	Perseroan The Company
		Refreshment APU PPT Refreshment of AML - CFT	Kantor Pusat Perseroan, 31 Mei 2023 The Company's Head Office, May 31st, 2023	Perseroan The Company
		Enterprise Risk Management	*Online*, 13 Oktober 2023 Online, October 13th, 2023	Perseroan The Company
		Workshop Manajemen Risiko Risk Management Workshop	*Online*, 10 November 2023 Online, November 10th, 2023	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Insurance Management Experts Indonesia (AAMAI)
Arby Winton	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	First Aid Fundamentals (K3)	Kantor Pusat Perseroan, 9 Maret 2023 The Company's Head Office, March 9th, 2023	Perseroan The Company
		Refreshment: Occupational Safety and Health - Fire	Kantor Pusat Perseroan, 7 Desember 2023 The Company's Head Office, December 7th, 2023	Perseroan The Company
Marisa Trianti	Unit Audit Internal *Senior Officer* Internal Audit Unit Senior Officer	*Refreshment* Internal Audit (ISO)	*Online*, 39 Maret 2023 Online, March 29th, 2023	Perseroan The Company

Sistem Pengendalian Internal (SPI)
Internal Control System (ICS)

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan serangkaian proses pengendalian yang dinamis dan terintegrasi terhadap kegiatan Perseroan di setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, yang terkait dengan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perseroan. Penerapan SPI pada Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan dapat mencapai tujuan melalui efisiensi serta efektivitas operasional dan produksi, penyajian pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, serta bertujuan untuk melindungi aset Perseroan.

Sistem pengendalian internal menjadi penunjang untuk mendorong efisiensi, memperoleh data akuntansi yang reliabel dan akurat, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan menjaga keamanan harta milik Perseroan. Setiap unit bisnis di Perseroan memiliki tanggung jawab di dalam pengendalian internal yang bertujuan agar risiko yang terjadi dapat diminimalkan.

Internal control system (ICS) is a suite of dynamic and integrated control processes on the Company's activities at each level and unit in the organizational structure, related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of Company's assets. The implementation of Internal Control System (SPI) in the Company aims to assist management in providing adequate assurance that the Company can achieve its objectives through operational and production efficiency and effectiveness, presentation of accountable financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, and aims to protect the Company's assets.

The internal control system is a support to encourage efficiency, obtain reliable and accurate accounting data, comply with laws and regulations, and maintain the security of the Company's property. Each business unit in the Company has a responsibility in internal control that aims to minimize the risks that occur.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan SPI pada Perseroan disesuaikan dengan kerangka standar internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of Tradeway Commission* (COSO). Adapun komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO yang disesuaikan dalam penerapan SPI Perseroan, yaitu:

Compatibility of the Internal Control System with the COSO Framework

The Company has conformed its internal control system to an International standard framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of Tradeway Commission (COSO). The components of internal control according to COSO, which are adjusted in the implementation of the Company's SPI, are:



Implementasi Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diuraikan pada tabel berikut.

Implementation of the Internal Control Systems (ICS)

The implementation of the internal control system in the Company is described in the following table.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Component	Implementasi Implementation
Lingkungan Pengendalian	1. Perseroan memiliki visi dan misi yang dipahami oleh seluruh insan Perseroan. 2. Manajemen menetapkan tujuan seluruh aktivitas yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. 3. Secara berkala, dilaksanakan penilaian kinerja atas pencapaian tujuan aktivitas, antara lain mengukur capaian target, anggaran, serta perbandingan dengan capaian kinerja periode sebelumnya. 4. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan serta Etika dan Tanggung Jawab Profesi yang dievaluasi secara berkala dan dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan karyawati Perseroan. 5. Etika dan Tanggung Jawab Profesi disosialisasikan secara periodik dan sudah dipahami oleh seluruh insan Perseroan. 6. Perseroan memiliki Nilai Perusahaan yang dibuat slogan dalam bentuk tulisan dan lambang khusus untuk mendorong insan Perseroan agar mematuhi serta melaksanakan Etika dan Tanggung Jawab Profesi. 7. Terdapat mekanisme pemberian sanksi atas pelanggaran kebijakan Perseroan. 8. Perseroan memiliki struktur organisasi yang sesuai dan selaras dengan strategi Perseroan. 9. Penelaahan dan pembaruan Struktur Organisasi Perseroan secara berkala untuk menyesuaikan dengan strategi Perseroan. 10. Perseroan memiliki cetak biru pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). 11. Perseroan melakukan pemilihan karyawan secara selektif serta memperhatikan aspek *hard* dan *soft competency*. 12. Perseroan berkomitmen pada kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun non-teknis. 13. Seluruh insan Perseroan mendapatkan dukungan sumber daya, seperti fasilitas, dana, dan akses informasi untuk melaksanakan tugasnya. 14. Perseroan mengembangkan budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan. 15. Seluruh insan Perseroan memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
Control Environment	1. The Company has a vision and mission that are understood by all Company personnel. 2. Management sets goals for all activities that are in line with the Company's vision and mission. 3. Periodically, a performance assessment is carried out on the achievement of activity objectives, among others, measuring target achievements, budgets, and comparisons with previous period performance achievements. 4. The Company already has Company Regulations as well as Professional Ethics and Responsibilities which is evaluated on a regular basis and serve as guidelines for behavior that must be obeyed by all Company's employees. 5. Ethics and Professional Responsibility are disseminated periodically as well as already understood by all Company personnel. 6. The Company has Corporate Values which made as slogans in writing and special symbols to encourage the Company's personnel to comply with and implement Professional Ethics and Responsibilities. 7. There is a mechanism in imposing sanction for violating the Company's policies. 8. The Company has an organizational structure that is appropriate and aligned with the Company's strategy. 9. Review and update the Company's Organizational Structure on a regular basis to conform with the Company's strategy. 10. The Company has a blueprint for developing the quality of Human Resources (HR). 11. The Company selects employees selectively and pays attention to aspects of hard and soft competency. 12. The Company is committed to Human Resources competency and development through technical and non-technical competency. 13. All Company personnel are supported by resources, such as facilities, funds, and access to information to carry out their duties. 14. The Company develops a risk-aware culture within the Company. 15. All Company's personnel have clear job descriptions and responsibilities.
Penilaian Risiko	1. Perseroan memiliki Unit Manajemen Risiko Perseroan yang bekerja sama dengan personel kunci pada setiap unit kerja yang bertugas sebagai *risk owner* dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi seluruh risiko secara berkala yang dilengkapi dengan atribut risiko (sebab dan akibat). 2. Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko yang membuat laporan secara berkala untuk manajemen risiko terintegrasi pada tingkat Perseroan. 3. Perseroan memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertugas untuk membantu Direksi dalam penerapan manajemen risiko secara efektif terkait penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Perseroan. 4. Penyusunan target kinerja maupun program kerja masing-masing unit kerja. 5. Perseroan memiliki kebijakan terkait manajemen risiko untuk mengendalikan risiko-risiko yang terjadi di Perseroan.
Risk Assessment	1. The Company has a Corporate Risk Management Unit that works closely with key personnel in each work unit who serve as risk owners and are responsible for identifying all risks on a regular basis accompanied by risk attributes (cause and effect). 2. The Company has a Risk Management Committee and a Risk Oversight Committee that prepares regular reports for integrated risk management at the Company level. 3. The Company has an Information Technology Steering Committee to assist the Board of Directors in implementing effective risk management related to the use and utilization of information technology within the Company. 4. Preparation of performance targets and work programs for each work unit. 5. The Company has risk management-related policies to control the risks within the Company.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Component	Implementasi Implementation
Aktivitas Pengendalian Control Activities	1. Perseroan memiliki kebijakan dalam penyusunan untuk setiap jenis kebijakan. 2. Seluruh proses bisnis Perseroan telah didukung dengan kebijakan yang memadai. 3. Seluruh kebijakan Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh insan Perseroan yang terkait. 4. Seluruh karyawan berkewajiban mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan agar kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan efektif. 5. Perseroan melakukan pengujian secara berkala maupun insidental untuk memastikan keamanan informasi dan data. 6. Perseroan memiliki dan melaksanakan mekanisme otorisasi untuk persetujuan atas seluruh transaksi. 7. Perseroan memiliki unit kerja Unit Audit Internal maupun Komite Audit. 8. Perseroan secara berkala melakukan *review* dan pemutakhiran atas kebijakan-kebijakan. 9. Perseroan memiliki sistem pengarsipan yang memadai atas seluruh dokumen. 1. The Company has a policy in drafting for each type of policy. 2. All of the Company's business processes have been supported by adequate policies. 3. All of the Company's policies have been disseminated and well understood by all relevant Company's personnel. 4. All employees have an obligation to comply with the applicable standard operating procedures (SOP) so the Company's operational activities can run effectively. 5. The Company conducts periodic and incidental tests to ensure information and data security. 6. The Company has and implements an authorization mechanism for the approval of all transactions. 7. The Company already has an Internal Audit Unit work unit and an Audit Committee. 8. The Company periodically reviews and updates its policies. 9. The Company has an adequate filing system for all documents.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	1. Penyampaian informasi secara berkala dan berjenjang sampai dengan manajemen puncak perihal capaian kinerja dan pelaksanaan proses bisnis melalui komunikasi dan koordinasi secara efektif. 2. Terdapat saluran komunikasi bagi seluruh insan Perseroan untuk menyampaikan informasi berupa kebijakan-kebijakan terbaru maupun perihal lain terkait Perseroan. 3. Perseroan memanfaatkan situs web sebagai media saluran komunikasi dengan pihak eksternal Perseroan. 4. Terdapat saluran pengaduan bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan yang berkaitan dengan produk dan pelayanan Perseroan. 5. Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban penyampaian informasi kepada pihak-pihak di luar Perseroan. 1. Periodic and tiered information submission up to top management regarding performance achievements and business process implementation through effective communication and coordination. 2. There is a communication channel for all Company's employees to convey information in the form of the latest policies or other matters related to the Company. 3. The Company utilizes its website as a communication media channel with external parties. 4. There is a complaint channel for customers to file complaints related to the Company's products and services. 5. The Company has fulfilled all obligations to convey information to parties outside the Company.
Aktivitas Pemantauan Monitoring Activities	1. Melibatkan seluruh pihak dalam melakukan pengendalian risiko, agar terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien. 2. Perseroan melaksanakan program pemantauan secara berkala untuk menguji keandalan sistem pengendalian manajemen. 3. Memaksimalkan pemanfaatan saluran *Whistleblowing System* (WBS). 1. Involve all parties in controlling risk, to create an effective and efficient internal control system. 2. The Company carries out regular monitoring programs to test the reliability of the management control system. 3. Maximizing the utilization of Whistleblowing System (WBS) channels.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan terhadap efektivitas penerapan SPI dilakukan oleh Unit Audit Internal secara periodik untuk memastikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG telah berjalan efektif dan efisien. Hasil tinjauan tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan bagi Manajemen untuk melakukan pengembangan dan perbaikan penerapan SPI pada aspek yang dinilai kurang efektif di unit-unit tertentu. Rekomendasi pengembangan dan perbaikan juga akan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dan tindak lanjut dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Review on Effectiveness of Internal Control System

Review on the effectiveness of internal control system implementation that is periodically carried out by the Internal Audit Unit to ensure policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management systems, and GCG implementation has been implemented in an effective and efficient manner. The results of this review will then become the basis for consideration for Management to develop and improve the internal control system implementation on aspects that are considered less effective in certain units. Recommendations for development and improvement will also be submitted to the relevant units to be followed up, with supervision and follow-up conducted by the Internal Audit Unit.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan untuk mengetahui penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

Based on the review conducted to determine the implementation and effectiveness of the internal control system that has been implemented, it can be concluded that the internal control system in the Company has been running properly with several opportunities for continuous improvement.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2023 telah cukup efektif dan memadai dalam memenuhi segala kebutuhan sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha industri asuransi yang dijalankan. Kondisi tersebut ditunjukkan melalui pencapaian target dan kinerja oleh Direksi dan manajemen, serta penyediaan Laporan Keuangan yang reliabel.

Statements of the Board Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system implemented by the Company throughout 2023 has been effective and adequate in meeting all needs in accordance with the scale and complexity of the insurance industry business carried out. This condition is demonstrated through the achievement of targets and performance by the Board of Directors and management, as well as the provision of reliable Financial Statements.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari pengelolaan usaha dan kerangka pengendalian internal Perseroan. Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

The risk management system is an integral part of the Company's business management and internal control framework. The Company has developed an integrated risk management system at the corporate level by involving each work unit. The development of Risk Management System is an integral part of the Company's long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions in accordance with the Company's policies.

Dalam menjalankan kegiatan operasional di bidang perasuransian, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Apabila tidak dikelola dengan baik, risiko tersebut berpotensi dapat memengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Manajemen risiko yang dikelola dengan tepat sasaran dapat membantu manajemen Perseroan di dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko Perseroan agar sejalan dengan perkembangan bisnis dan situasi tantangan terkini.

In carrying out operational activities in the insurance sector, the Company realizes that risk is an integral part of every operational activity. If not managed properly, such risks can potentially affect the Company's business results and performance. Risk management that is managed in a targeted manner can assist the Company's management in making decisions by considering uncertainties and their influence on the achievement of the Company's strategic objectives. Therefore, the Company continuously strives to improve the Company's risk management capabilities in line with the latest business developments and challenging situations.

Kebijakan Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko yang diterapkan dalam Perseroan terdiri dari 4 elemen utama sebagai berikut.

Risk Management Policy

The risk management policy implemented in the Company consists of the following 4 main elements as follows.

1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
Active Supervision by Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas melalui pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif, serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan aktif kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan masukan dan saran terkait kegiatan keuangan, operasional, komersial, pemasaran, dan SDM.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear direction through active monitoring and risk mitigation, as well as developing a risk management culture. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure an adequate organizational structure, establish clear authorities and responsibilities at each level of position related to the implementation of risk management, and ensure the adequacy of the quantity and quality of Human Resources to support the effective implementation of risk management. The Board of Commissioners perform active supervision of the Board of Directors regarding the Company's management. In addition, the Board of Commissioners provides input and advice related to financial activities, operations, commercial, marketing, and HR fields.

2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko
Adequacy of Policies, Procedures, and Establishment of Risk Limits

Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko tercantum dalam informasi terdokumentasi, seperti Pedoman, Piagam (*Charter*), Surat Keputusan Dewan Komisaris, Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran, Standar Operasional Prosedur (SOP), instruksi kerja/petunjuk kerja, dan Memorandum yang diperbaharui secara berkala. Informasi terdokumentasi tersebut dikomunikasikan kepada seluruh karyawan serta dilakukan kaji ulang dan diperbarui untuk mengakomodasi perubahan atas faktor-faktor yang berdampak terhadap risiko Perseroan.

Adequacy of policies, procedures, and establishment of risk limits are stated in the documented information, such as in Guidelines, Charter, Board of Commissioners Decree, Board of Directors Decree, Circular Letter, Standards Operational Procedures (SOP), work instructions and Memoranda which updated periodically. This documented information is communicated to all employees, reviewed, and updated to accommodate changes in factors affecting Company's risks.

3 Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, serta Pemantauan Risiko
Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring Process

- Identifikasi Risiko: Perseroan melakukan identifikasi risiko, termasuk risiko yang melekat pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh setiap unit kerja (*risk owner*) bersama dengan Unit Manajemen Risiko Perseroan.
- Pengukuran Risiko: Perseroan memiliki metode pengukuran risiko, di mana risiko diukur sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
- Pengendalian Risiko: Perseroan telah melakukan pengendalian risiko untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran risiko, termasuk menetapkan strategi mitigasi risiko.
- Pemantauan Risiko: Perseroan melakukan pemantauan terhadap hasil pengukuran, *stress testing*, dan pengendalian risiko secara keseluruhan.

Risiko-risiko tersebut diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan oleh Perseroan, serta dipantau dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (*risk register*).

- Risk Identification: The Company identifies risks, including risks inherent in each business activity carried out by each work unit (risk owner) together with the Corporate's Risk Management Unit.
- Risk Measurement: The Company has a risk measurement method, in which risks are measured according to the characteristics and complexity of business activities.
- Risk Control: The Company has conducted risk control to determine the effectiveness of risk management implementation by considering risk measurement results, including setting strategies in mitigating any arising risks.
- Risk Monitoring: The Company monitors the overall risk measurement, stress testing, and control results.

These risks are identified, measured, and controlled by the Company, as well as monitored in a form of risk documentation (risk register).

4 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan telah melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif terhadap risiko yang melekat dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jenjang di organisasi Perseroan.

The Company has implemented an effective internal control system against risks inherent in the implementation of business activities at all levels of the Company's organization.

Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada peraturan berikut.

1. POJK No. 04/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
2. POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
3. POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
4. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Peraturan Reasuransi Syariah;
5. SEOJK No. 1/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Peraturan Reasuransi Syariah; serta
6. SEOJK No. 22/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap peristiwa atau kejadian yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian target serta tujuan Perseroan. Peristiwa atau kejadian yang memberikan pengaruh positif disebut sebagai peluang, sedangkan yang memberikan pengaruh negatif disebut sebagai risiko.

Pengukuran Risiko

Proses pengukuran risiko dilakukan untuk memahami risiko dengan lebih mendalam dengan cara mempertimbangkan sumber risiko yang ada, tingkat pengendalian yang diterapkan, serta dengan menilai kemungkinan terjadinya risiko dan dampaknya terhadap Perseroan. Proses ini ditinjau secara berkala terhadap kesesuaian pendekatan, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.

Risiko yang diukur terbagi menjadi 2 macam, yaitu risiko inheren dan risiko residual. Risiko inheren merupakan risiko yang berasal dari sifat transaksi bisnis atau operasi tanpa penerapan pengendalian internal untuk memitigasi risiko. Sementara itu, risiko residual merupakan risiko yang masih ada setelah dilakukan pengendalian manajemen risiko terhadap risiko inheren.

Pengendalian Risiko

Proses perencanaan tahapan, kebijakan, alat bantu, praktik, atau tindakan lain terkait pengendalian risiko yang bertujuan untuk mengurangi atau menghindari risiko yang dihadapi Perseroan. Pengendalian risiko dapat berupa pengendalian yang sudah diterapkan oleh manajemen pada saat melakukan evaluasi

Risk Identification, Measurement, Control, and Monitoring

The risk identifying, measuring, controlling, and monitoring process is carried out by the Company refers to the following regulations.

1. POJK No. 04/POJK.05/2021 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution;
2. POJK No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;
3. POJK No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions;
4. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 on the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Regulations;
5. SEOJK No. 1/POJK.05/2021 on the Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Regulations; and
6. SEOJK No. 22/POJK.05/2021 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Risk Identification

The risk identification process is carried out comprehensively on any events or incidents from internally or externally that may affect the achievement of the Company's targets and objectives. Events or incidents that have a positive impact are called opportunities, whereas those that have a negative impact are called risks.

Risk Measurement

The risk measurement process is carried out to understand risks more deeply by considering the sources of existing risks, the level of control applied, and by assessing the likelihood of risk occurrence and its impact on the Company. This process is reviewed periodically for the suitability of the approach, data sources, and procedures used to measure risk.

The measured risk is divided into 2 categories, i.e. inherent risk and residual risk. Inherent risk is the risk that comes from the nature of business transactions or operations without the implementation of internal controls to mitigate risk. Meanwhile, residual risk is the risk that still exists after risk management controls is implemented on inherent risk.

Risk Control

The process of planning stages, policies, tools, practices, or other actions related to risk control aimed at reducing or avoiding the risks faced by the Company. Risk control can be in the form of controls that have been implemented by the Management when a risk evaluation is carried out or controls that will be carried

risiko atau pengendalian yang akan dilakukan, yang merupakan pengembangan dan tambahan dari pengendalian risiko yang sudah ada sehingga kemungkinan terjadi dan dampak terjadinya risiko dapat dikurangi pada tingkat yang dapat diterima.

Pemantauan Risiko

Pemantauan risiko dilakukan melalui kegiatan pengawasan untuk memastikan bahwa risiko telah diidentifikasi pada setiap aktivitas operasional, konsekuensi, dan frekuensi terjadinya risiko telah diukur dan telah dilakukan langkah-langkah pengendaliannya secara efektif, sehingga memberikan hasil yang optimal.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sistem informasi manajemen risiko dilakukan untuk menyajikan kebutuhan informasi secara akurat, tepat waktu, serta terkini dan mendukung fungsi manajemen untuk memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait suatu risiko. Setiap proses manajemen risiko tersebut dilaporkan dan didokumentasikan dengan baik, serta hasil evaluasi risiko dipantau secara periodik untuk dilakukan tindak lanjut berikutnya.

Pemetaan Risiko dan Mitigasi

Perseroan melakukan pemetaan risiko dan mitigasi untuk menetapkan prioritas risiko berdasarkan kepentingan Perseroan serta manfaat program kerja/proyek bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien.

Strategi pemetaan risiko Perseroan, terdiri dari:

1. Membentuk fungsi kontrol yang bertanggung jawab secara profesional dalam melakukan koordinasi penerapan sistem manajemen risiko secara terintegrasi di seluruh unit kerja;
2. Mengintegrasikan wewenang dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam penerapan sistem manajemen risiko ke dalam *job description*; dan
3. Mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perseroan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam memitigasi risiko-risiko tersebut, yaitu:

out, which are developments and additions to existing risk controls, so that likelihood and the impact of risk are minimized at acceptable levels.

Risk Monitoring

Risk monitoring is carried out through supervisory activities to ensure that risks have been identified in each operational activity, the consequences and frequency of occurrence of risks have been measured and effective control measures have been implemented, to provide optimal results.

Risk Management Information System

The risk management information system is implemented to provide accurate, timely, and up-to-date information needs and to support management functions to facilitate the planning and decision-making processes related to a risk. Each risk management process is properly reported and documented, and the results of the risk evaluation are monitored periodically for further follow-up.

Risk Mapping and Mitigation

The Company conducts risk mapping and mitigation with the purpose to determine risk priority based on the Company's interests as well as the benefit of each work program/project for the Company's going concern. This is carried out as part of the Company's commitment to implement risk management effectively and efficiently.

The Company's risk mapping strategy, consists of:

1. Establish control function that is professionally responsible for coordinating the integrated implementation of risk management at all work units;
2. Integrate the authority and responsibilities of each party involved in the risk management implementation to job description; and
3. Integrate risk management to the Company's business process.

Strategic measures undertaken to mitigate the risks are as follows:



Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Types and Mitigation

The types of risks faced by the Company and their mitigation measures are described as follows.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Strategis	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	Perseroan menggunakan indikator/ parameter berupa kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi strategis Perseroan di industri perasuransian, serta realisasi rencana bisnis. Perseroan melakukan *stress testing* yang hasilnya dapat memberikan umpan balik terhadap proses perencanaan strategi.	Perseroan memiliki sistem dan pengendalian untuk memantau pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis, dan respons Perseroan terhadap perubahan eksternal untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk melaporkan deviasi atau penyimpangan yang signifikan kepada Direksi. Sistem pengendalian risiko tersebut disetujui dan dilakukan penelaahan secara berkala oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur proses penyusunan dan penetapan strategi yang baik serta memiliki bagian pemantauan penerapan rencana strategis Perseroan.
Strategy Risk	Risks due to inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment.	The Company uses indicators/parameters in the form of strategic conformity with business environment conditions, high-risk and low-risk strategies, the Company's strategic position in the reinsurance industry, as well as the realization of business plans. The Company conducts stress testing and the results can provide feedback on strategic planning process.	The Company has systems and controls to monitor strategy implementation, business decision making, and the Company's response to external changes to ensure that the risks taken are still within tolerance limits. The Company also has a Risk Management Committee which is responsible for reporting significant deviations to the Board of Directors. The risk control system is approved and reviewed periodically by the Board of Directors to ensure its suitability on an ongoing basis. In addition, the Company has a policy to regulate the process of preparing and determining a good strategy and has a specific department that monitor the implementation of the Company's strategic plan.
Risiko Operasional	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator/ parameter dan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal dalam melakukan pengukuran risiko operasional. Indikator/parameter tersebut meliputi karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, sumber daya manusia (SDM), infrastruktur dan sistem teknologi informasi, risiko kecurangan (*fraud*), kejadian eksternal, serta sistem administrasi. Selain itu, sumber informasi risiko operasional berasal dari temuan audit internal yang terkait dengan risiko operasional.	Perseroan telah melakukan pengamanan proses teknologi informasi dan alih daya pada sebagian kegiatan operasional dengan menjaga kerahasiaan dan keamanan data Perseroan yang tercatat pada Perjanjian Kerja Sama (PKS) alih daya. Perseroan juga telah memastikan tingkat keamanan dari pemrosesan data elektronik, serta telah memiliki sistem pendukung, yang mencakup: 1. Identifikasi kesalahan secara dini; 2. Pemrosesan dan penyelesaian seluruh transaksi secara efisien, akurat, dan tepat waktu; serta 3. Kerahasiaan, kebenaran, serta keamanan seluruh transaksi. Selain itu, Perseroan melakukan kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontingensi, dan praktik operasional lainnya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.
Operational Risk	Risks due to inadequate and/ or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, and/ or external events that affect.	The Company uses indicators/parameters and considers various internal and external factors in measuring operational risk. These indicators/parameters include the characteristics and complexity of the Company's business activities, human resources (HR), information technology infrastructure and systems, risk of fraud, external events, and administrative systems. In addition, the source of operational risk information comes from internal audit findings related to operational risk.	The Company has safeguarded the information technology process and outsourced some operational activities by maintaining the confidentiality and security of the Company's data as stated in the Outsourcing Cooperation Agreement (PKS). The Company has also ensured the security level of electronic data processing, and already has a support system, which includes: 1. Identify errors from early on; 2. Processing and settling all transactions efficiently, accurately and on timely fashion; and 3. Confidentiality, correctness and security of all transactions. In addition, the Company periodically reviews its procedures, documentation, data processing systems, contingency plans, and other operational practices to reduce the possibility of human error.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Asuransi	Risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko asuransi dengan parameter: 1. Rasio premi neto terhadap modal sendiri; 2. Rasio klaim; 3. Rasio cadangan teknis terhadap premi neto; 4. *Lapse ratio*; 5. *Cession ratio*; 6. *Retention ratio*; 7. Rasio pertumbuhan bisnis baru; 8. Rasio pertumbuhan cadangan teknis; 9. Pertumbuhan risiko asuransi (dari MMBR); 10. *Loss ratio* dari bisnis utama; 11. Rasio imbal hasil terbesar yang digaransi/rata-rata imbal hasil 3 tahun terakhir; serta 12. Rasio kecukupan premi dan hasil investasi terhadap pembayaran klaim dan biaya umum.	Perseroan memiliki satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko untuk risiko asuransi yang bertanggung jawab untuk memantau dan melaporkan risiko asuransi yang terjadi kepada Direksi. Perseroan juga telah memiliki panduan untuk melakukan pemantauan terhadap besarnya risiko asuransi, sehingga tidak melebihi toleransi risiko (*risk tolerance*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
Insurance Risk	The risk of the Company's failure to fulfill obligations to policyholders, the insured, or participants as a result of inadequacy of the risk selection process (underwriting), determining premiums or contributions, uses of reinsurance, and/or handling claims.	The Company uses insurance risk measurement indicators with the following parameters: 1. Net premium to equity ratio; 2. Claim ratio; 3. The ratio of technical reserves to net premium; 4. Lapse ratio; 5. Cession ratio; 6. Retention ratio; 7. New business growth ratio; 8. Technical reserve growth ratio; 9. Insurance risk growth (from MMBR); 10. Loss ratio of main business; 11. The largest guaranteed yield ratio/average yield in the last 3 years; and 12. Ratio of premiums and investment returns adequacy to payment of claims and general expenses.	The Company has a work unit that implement the risk management function for insurance risk which is responsible for monitoring and reporting insurance risks to the Board of Directors. The Company also has guidelines for monitoring the magnitude of insurance risk, so it does not exceed the risk tolerance determined by the Company.
Ridiko Kredit	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko kredit dengan parameter: 1. Risiko dari pengelolaan piutang; 2. Konsentrasi penempatan investasi dan *rating counterparty* (di mana investasi ditempatkan); 3. Risiko kegagalan pembayaran reasuradur; 4. Konsentrasi *investee*; dan 5. Konsentrasi reasuransi.	Perseroan telah memastikan bahwa fungsi pengelolaan dana atau investasi dan fungsi lainnya yang terkait dengan aktivitas pengelolaan dana atau investasi telah berfungsi secara memadai, serta eksposur risiko kredit dijaga agar tetap konsisten dengan limit yang telah ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian. Perseroan juga melakukan pengelolaan posisi dan risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan risiko konsentrasi dalam rencana investasi Perseroan, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan pengelolaan investasi, dan analisis konsentrasi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk mendeteksi investasi bermasalah atau transaksi bermasalah lainnya. Setiap strategi dan hasil penanganan investasi bermasalah atau transaksi bermasalah tersebut ditatausahakan, selanjutnya digunakan sebagai masukan (*input*) untuk kepentingan fungsi pengelolaan dana atau investasi.
Credit Risk	Risk due to failure of other parties to fulfill their obligations to the Company.	The Company uses credit risk measurement indicators with the following parameters: 1. Risk from receivables management; 2. Concentration of investment placement and counterparty rating (where investments are placed); 3. The risk of reinsurer payment failure; 4. Investee concentration; and 5. Reinsurance concentration.	The Company has ensured that the fund or investment management function and other functions related to fund or investment management activities have functioned properly, and credit risk exposure is maintained to remain consistent with the established limits and meet prudence standards. The Company also perform active portfolio risk and position management, setting targets for concentration risk limits in the Company's investment plans, determining the level of authority in the investment management approval process, and conducting regularly concentration analysis at least once a year. In addition, the Company has a policy to detect problematic investments or other problematic transactions. Each strategy and result of handling problematic investments or transactions is filed, then used as an input for the fund or investment management function.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Pasar	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif akibat perubahan dari kondisi pasar.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko pasar dengan parameter: 1. Risiko aset; 2. Risiko liabilitas; 3. Risiko ketidaksesuaian aset dan liabilitas serta portofolio aset dan liabilitas dalam mata yang asing; 4. Risiko produk; 5. Tujuan investasi; 6. Strategi investasi; 7. Ketersediaan harga pasar wajar; 8. Penggunaan penilaian independen; dan 9. Aset dalam mata uang asing dan liabilitas dalam mata uang asing.	Perseroan telah mengambil langkah-langkah pengendalian risiko, termasuk pencegahan terjadinya kerugian risiko pasar yang lebih besar. Perseroan memiliki surat berharga dan obligasi yang dilakukan kaji ulang secara berkala disesuaikan dengan kondisi, kredibilitas, dan kemampuan membayar kembali penerbit surat berharga serta obligasi.
Market Risk	Risks on assets, liabilities and equity position, and/or off balance sheet items, including derivative transactions due to changes in market conditions.	The Company uses market risk measurement indicators with the following parameters: 1. Asset risk; 2. Liability risk; 3. Risk of mismatch in assets and liabilities as well as assets and liabilities portfolio denominated in foreign currencies; 4. Product risk; 5. Investment objectives; 6. Investment strategy; 7. Availability of fair market prices; 8. Use of independent assessment; and 9. Assets and liabilities denominated in foreign currencies.	The Company has taken risk control measures, including the prevention of greater market risk losses. The Company has securities and bonds which are reviewed regularly and adjusted to the issuer of securities and bonds conditions, credibility, and ability to repay them.
Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko likuiditas dengan parameter: 1. Jumlah, kualitas, diversifikasi, serta penjualan aset dan liabilitas; 2. Risiko ketidaksesuaian antara besar dan saat jatuh tempo aset dengan besar dan saat jatuh tempo liabilitas; 3. Risiko terhadap *lock-up period*; 4. Arus kas; 5. Profil aset jangka pendek; 6. Profil liabilitas jangka pendek; 7. Profil aset jangka panjang; 8. Proyeksi liabilitas dalam rencana bisnis; dan 9. Valuasi liabilitas dalam laporan aktuaris terkini. Perusahaan memiliki alat pengukuran yang dapat mengukur secara kuantitatif risiko likuiditas secara komprehensif. Alat pengukuran tersebut meliputi: 1. Profil aset atau liabilitas lancar; dan 2. Profil arus kas.	Mitigasi risiko likuiditas dilakukan melalui strategi diversifikasi, mekanisme lindung nilai, aset likuid yang berkualitas tinggi, dan metode mitigasi risiko lainnya, seperti penambahan modal Perseroan untuk menyerap potensi kerugian. Perseroan juga menganalisis perubahan posisi likuiditas yang terjadi akibat pembayaran klaim kepada pemegang polis, tertanggung, dan peserta. Analisis tersebut dilakukan antara lain berdasarkan proyeksi arus kas yang disusun secara berkala. Selain itu, Perseroan memiliki aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan komposisi yang disesuaikan dengan profil risiko likuiditas dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas baik jangka pendek maupun jangka panjang.
Liquidity Risk	Risk due to the Company's inability to meet its obligations when they fall due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.	The Company uses liquidity risk measurement indicators with the following parameters: 1. Amount, quality, diversification, and sale of assets and liabilities; 2. The risk of mismatch between the asset amount and maturity with the liabilities amount and maturity; 3. Risk of lock-up period; 4. Cash flow; 5. Short-term asset profile; 6. Short-term liabilities profile; 7. Long-term asset profile; 8. Liabilities projection in the business plan; and 9. Valuation of liabilities in the latest actuary reports. The Company has a measurement tool that can comprehensively measure liquidity risk quantitatively. This measurement tool include: 1. Profile of current assets or liabilities; and 2. Cash flow profile.	Liquidity risk mitigation is carried out through diversification strategies, hedging mechanisms, high quality liquid assets, and other risk mitigation methods, such as increasing the Company's capital to absorb potential losses. The Company also analyses changes in liquidity position due to payment of claims to policyholders, insured, and participants. The analysis is carried out, among others, based on cash flow projections which are prepared periodically. In addition, the Company has sufficient high quality liquid assets and the composition is adjusted to the liquidity risk profile to meet short term and long term liquidity needs.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Risiko Hukum	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.	Perseroan memiliki metode pengukuran risiko untuk risiko hukum, baik menggunakan pendekatan secara kuantitatif maupun kualitatif. Perseroan juga senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan gugatan hukum.	Perseroan, melalui satuan kerja fungsi yang membawahi bidang hukum, telah melakukan sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko hukum melalui proses kaji ulang secara berkala. Perseroan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru, seperti perjanjian kerja sama dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* untuk memastikan validitas hak dalam perjanjian kerja sama tersebut, serta mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional.
Legal Risk	Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects.	The Company has a risk measurement method for legal risk, using both quantitative and qualitative approaches. The Company also always ensures the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as risk management information to avoid possible lawsuits.	The Company, through the functional work unit in charge of the legal matters, has implemented a comprehensive internal control system in the legal risk management process through a periodic review process. The Company identifies and controls the legal risks inherent in new products and activities such as cooperation agreements with other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforceability process to ensure the rights validity in the cooperation agreements, as well as identifying the legal risks inherent in each functional activity.
Risiko Kepatuhan	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko kepatuhan dengan parameter: 1. Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan; 2. Frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau *track record* kepatuhan Perseroan; 3. Pelanggaran terhadap ketentuan atau standar bisnis yang berlaku umum; dan 4. Tindak lanjut atas pelanggaran.	Perseroan memiliki sistem pengendalian risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Adapun proses pengendalian risiko yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*), antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai serta metode mitigasi risiko lainnya untuk menyerap potensi kerugian.
Compliance Risk	Risk due to the Company not complying with and/or not implementing applicable laws and regulations that apply to the Company.	The Company uses compliance risk measurement indicators with the following parameters: 1. The type and significance of the violation committed; 2. Frequency of violations (including sanctions) or the Company's track record of compliance; 3. Violation of generally accepted business rules or standards; and 4. Follow up on violations.	The Company has a risk control system which refers to the established policies and procedures. The risk control process implemented by the Company is adjusted to the risk exposure as well as the level of risk appetite and risk tolerance, among others by means of hedging mechanisms and other risk mitigation methods to absorb potential losses.
Risiko Reputasi	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	Perseroan menggunakan indikator pengukuran risiko reputasi dengan parameter: 1. Pengaruh reputasi Perseroan dan grup; 2. Pelanggaran etika bisnis; 3. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; 4. Materialitas pengaduan pemegang polis, tertanggung, atau peserta, materialitas dan eksposur pemberitaan negatif Perseroan; 5. Kredibilitas pemilik dan perusahaan terkait; 6. Jumlah dan tingkat penggunaan Nasabah atas produk Perseroan dengan jumlah dan materialitas kerja sama Perseroan dengan mitra bisnis yang kompleks; serta 7. Jenis media dan ruang lingkup pemberitaan.	Perseroan menindaklanjuti dan memberi solusi adanya keluhan pemegang polis, tertanggung, atau peserta, termasuk apabila terdapat gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Selain itu, Perseroan mengembangkan mekanisme yang andal dalam melakukan tindakan pengendalian risiko reputasi yang efektif, seperti penyampaian informasi setiap terdapat perubahan peraturan Perseroan kepada pemegang polis, tertanggung, dan peserta. Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan pada kelemahan pengendalian dan prosedur yang memicu terjadinya risiko reputasi.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Pengukuran Risiko Risk Measurement	Mitigasi Mitigation
Reputation Risk	Risk due to the declining level of stakeholder's trust stems from negative perceptions towards the Company.	The Company uses reputation risk measurement indicators with the following parameters: 1. The influence of the Company and the group's reputation; 2. Violation of business ethics; 3. Product complexity and business cooperation; 4. The materiality of complaints from policyholders, insured, or participants, materiality and exposure of negative news towards the Company; 5. Credibility of the owner and related companies; 6. The number and level of customer use of the Company's products with the number and materiality of the Company's collaboration with complex business partners; and 7. Media type and scope of news coverage.	The Company has followed up and resolved any give the solution from policyholders, insured, or participants, including legal claims that could increase exposure to reputational risk. In addition, the Company has developed a reliable mechanism in carrying out effective reputation risk control measures, such as conveying information whenever there is a change in the Company's regulations on the policyholders, insured, and participants. The Company also continuously made improvements to control weaknesses and procedures that trigger reputational risk.

Penilaian Profil Risiko

Perseroan melakukan penilaian profil risiko dengan mengacu pada SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi. Hasil penilaian profil risiko Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan Peringkat Profil Risiko Risiko 2 sebagaimana ditunjukkan berikut.

Risk Profile Assessment

The Company conducts a risk profile assessment with reference to the SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level of Insurance Companies. The Company's risk profile assessment results in 2023 show the Risk Profile rating of Risiko 2 as shown below.

Profil Risiko	Penilaian Tahun 2023 Assessment Year 2023			Risk Profile
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality Rating of Risk Management Implementation	Penerapan Tingkat Risiko Implementation of Risk Level	
Risiko Strategis	2	2	2	Strategy Risk
Risiko Operasional	1	1	1	Operational Risk
Risiko Asuransi	1	2	2	Insurance Risk
Risiko Kredit	1	2	2	Credit Risk
Risiko Pasar	2	2	2	Market Risk
Risiko Likuiditas	1	2	2	Liquidity Risk
Risiko Hukum	1	2	2	Legal Risk
Risiko Kepatuhan	1	1	1	Compliance Risk
Risiko Reputasi	1	2	2	Reputation Risk
Peringkat Profil Risiko	1	2	2	**Risk Profile Rating**

Analisis Analysis	
Inherent Risk Rating Berdasarkan penilaian, baik itu indikator kuantitatif maupun kualitatif, menunjukkan bahwa risiko inheren Perseroan rata-rata berada pada level Rendah dan Sangat Rendah, hanya sedikit yang berada pada level Sedang. Sehingga secara peringkat komposit dapat dikategorikan sebagai level Sedang Rendah. Hal ini dapat diartikan dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan, kemungkinan kerugian dan kegagalan yang dihadapi Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung/peserta yang diakibatkan dari risiko strategis, risiko kredit, dan risiko pasar, maupun kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dari enam risiko lainnya tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa penilaian tersebut dilakukan.	**Inherent Risk Rating** Based on the assessment, both quantitative and qualitative indicators, it shows that the Company's inherent risk is on average at Low and Very Low levels, only a few are at Medium level. Therefore, the composite rating can be categorized as Moderate Low level. This can be interpreted by considering the business activities carried out by the Company, the possibility of losses and failures faced by the Company in fulfilling obligations to policyholders, insured/participants resulting from strategic risk, credit risk, and market risk, as well as the possibility of losses faced by the Company from six other risks is low during a certain period of time during the assessment period.
Quality Rating of Risk Management Implementation Berdasarkan penilaian tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) menunjukkan bahwa tingkat KPMR Perseroan berada di level Agak Kuat. Hal ini menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman yang baik tentang Manajemen Risiko dan bertanggung jawab dalam pengembangan budaya organisasi manajemen risiko yang diterapkan secara konsisten dan diperbarui secara berkala di setiap unit organisasi. Hal ini diterapkan kepada seluruh karyawan sehingga risiko-risiko yang ada dapat diidentifikasi dan dikelola dengan efektif. Oleh karena itu, Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Perseroan dinilai memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan kecil, namun dapat diselesaikan dalam jangka pendek (dalam aktivitas bisnis normal).	**Quality Rating of Risk Management Implementation** Based on the assessment of Risk Management Implementation Quality (SKMR) level, it shows that the Company's SKMR level is at a Moderately Strong Level. This indicates that the risk management system that has been implemented by the Company is running well. The Board of Commissioners and Board of Directors have a good understanding of Risk Management and are responsible for developing a risk management organizational culture that is consistently applied and regularly updated in each organizational unit. This is applied to all employees so that existing risks can be identified and managed effectively. Therefore, the Company's Risk Management Implementation Quality is considered adequate. Although there are some minor weaknesses, they can be resolved in the short term (within normal business activities).
Implementation of Risk Level Peringkat profil risiko Perseroan secara keseluruhan yang mencakup tingkat risiko inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada pada peringkat 2. Hal ini berdasarkan hasil penilaian risiko inheren yang berada pada level Rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang berada pada level Agak Kuat. Dari hasil penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan akibat risiko inheren adalah rendah. Secara keseluruhan, Kualitas Penerapan Manajemen Risiko tersebut sudah memadai, namun jika terdapat kelemahan maka perlu mendapat perhatian manajemen untuk segera mengambil tindakan koreksi.	**Implementation of Risk Level** The Company's overall risk profile rating which includes the level of inherent risk and the Risk Management Implementation Quality is ranked 2. This is based on the inherent risk assessment results at Low level and the Risk Management Implementation Quality at Moderately Strong level. From the assessment results, it can be concluded that the possibility of losses faced by the Company due to inherent risks is low. Overall, the Risk Management Implementation Quality is adequate, but if there are weaknesses, it needs management attention to immediately take corrective action.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko senantiasa dilakukan evaluasi secara berkala oleh Direksi, di bawah pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris untuk memantau penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Evaluasi penerapan sistem manajemen risiko dilakukan terhadap kesesuaian sistem manajemen risiko yang diterapkan dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi manajemen risiko, termasuk laporan mengenai profil risiko dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Pemantau Risiko. Hasil evaluasi tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan dalam meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Perseroan.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

The risk management system implementation is regularly evaluated by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners through the Risk Oversight Committee which is responsible for assisting the Board of Commissioners in monitoring the risk management implementation by the Board of Directors.

Evaluation of the risk management system implementation against the suitability of the risk management system applied to the Company's business operational needs based on reports submitted by the risk management function, including reports on risk profiles and recommendations provided by the Risk Oversight Committee. The evaluation results will then become the basis for consideration in improving the quality of the Company's risk management implementation.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan baik dan efektif. Kinerja positif

Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the evaluation conducted in 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors consider that the risk management system was well and effectively

tersebut ditunjukkan dengan kemampuan penyelesaian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasinya, tanpa menimbulkan dampak negatif lainnya.

implemented. This positive performance is demonstrated by the ability to resolve various risks faced by the Company through the accuracy of procedures and mitigation measures, without causing any other negative impacts.

Insider Trading
Insider Trading

Seluruh personil Perseroan diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam (*insider trading*), korupsi, dan kecurangan sebagaimana yang diatur dalam Kode Etik dan Anggaran Dasar Perseroan. Definisi orang dalam Perseroan meliputi:

1. Pemegang Saham Utama perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam poin 1, 2, dan 3.

Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden *insider trading* yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

All Company personnel are required to prevent insider trading, corruption, and fraud as stipulated in the Company's Code of Conduct and Articles of Association. The definition of an insider of the Company includes:

1. Majority Shareholders of the Company;
2. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
3. Individuals who because of their position or profession or because of their business relationship with the Company allow them to obtain inside information; or
4. Parties who within the last 6 months are no longer a party as mentioned in points 1, 2, and 3.

Based on this commitment, throughout 2023, there were no insider trading incidents that occurred in the Company's work environment.

Akuntan Publik
Public Accountant

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya, maka Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Akuntan Publik yang memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 adalah Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

As part of the Company's commitment to providing accountable, independent, and fair information and data to Shareholders, regulators, and other stakeholders, the Company employs a Public Accountant to conduct an evaluation or audit of its Financial Statements to comply with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

Public Accountant Appointment Policy

The Public Accountant that examined the Company's Financial Statements for the 2022 financial year was Suharli, Sugiharto & Partner Public Accounting Firm, as determined by Annual GMS on June 28th, 2023, based on the proposal from the Board of Commissioners by considering the recommendation of the Audit Committee. The selection process was carried out in accordance with the existing goods and services procurement mechanism. To ensure the independency and quality of the examination results, the appointed Public Accountant should not have any conflict of interest with the Company.

RUPS Tahunan juga memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain yang berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut, termasuk menunjuk dan menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan dengan sebab apa pun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Pelaporan penunjukan Kantor Akuntan Publik telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan disertai rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dengan mengacu POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Efektivitas pelaksanaan tugas Akuntan Publik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan direalisasikan dengan penyediaan seluruh catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Akuntan Publik oleh Perseroan. Dengan begitu, Akuntan Publik dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan standar audit yang berlaku. Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

The Annual GMS also granted full authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to determine the fee and other requirements related to the appointment of Public Accountant, including appointing and determining the fee and other requirements for the substitute Public Accounting Firm in case Suharli, Sugiharto & Partner is unable to complete the audit on the Company's Financial Statements for the 2023 financial year for any reason. Report on the appointment of a public accounting firm has been submitted to the Financial Services Authority accompanied by recommendations given by the Audit Committee with reference to the POJK No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms services in Financial Services Activities.

The effectiveness of the execution of Public Accountant's duties and the Company's compliance with regulations are realized by providing all accounting records and supporting data required for the Public Accountant by the Company. Therefore, the Public Accountant can provide their opinion on the fairness, compliance, and conformity of the Company's Financial Statements with the applicable auditing standards. Information on Public Accountant and Public Accounting Firm that have audited the Company's financial statements in the last 5 years is presented in the following table.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya* Fee (Rp)	Opini Opinion
2019	PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Retno Dwi Andani SE, Ak, CPA, CA	305.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified in all material aspects
2020	PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Santoso Chandra SE, MM, Ak, CPA, CA	330.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified in all material aspects
2021	PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Santoso Chandra SE, MM, Ak, CPA, CA	350.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified in all material aspects
2022	PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Retno Dwi Andani SE, Ak, CPA, CA	385.000.000	Wajar dalam semua hal material Unqualified in all material aspects
2023	KAP Suharli, Sugiharto & Rekan	Riki Afrianof, CPA	400.000.000	Menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material Present fairly in all material respects

*Belum termasuk PPN. / Not including VAT.

Jasa Lain yang Diberikan

Selain memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan tidak memberikan jasa lainnya.

Other Service Rendered

In addition to providing audit services for the Company's Financial Statements for the financial year 2023, Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto & Partner does not provide other services.

Koordinasi Akuntan Publik dan Komite Audit

Dalam rangka memastikan pelaksanaan audit eksternal dapat berjalan secara efektif, Komite Audit melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Komite Audit juga memastikan agar pelaksanaan audit tidak

Coordination between Public Accountant and Audit Committee

In order to ensure that the implementation of external audits can run effectively, the Audit Committee monitors the implementation of audits conducted by the Public Accountant. The Audit Committee also ensures that the audit does not encounter any

menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti. Koordinasi dan komunikasi dengan Akuntan Publik dilakukan secara terjadwal, sehingga apabila terdapat kendala dalam proses audit dapat segera dicarikan penyelesaiannya. Dalam setiap rapat koordinasi yang dilakukan manajemen dengan satuan-satuan kerja terkait, Direksi melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan-temuan hasil audit yang dilakukan Akuntan Publik untuk memastikan temuan-temuan tersebut telah ditindaklanjuti dan agar temuan yang sama tidak akan terulang kembali.

obstacles and all findings can be followed up. Coordination and communication with the Public Accountant are carried out on a scheduled basis, thus a solution can be found immediately when there are problems during the audit process. In every coordination meeting held by management with related work units, the Board of Directors supervises follow-up on audit findings conducted by the Public Accountant to ensure that these findings have been followed up and that the same findings will not be repeated.

Kode Etik
Code of Conduct

Etika dan Tanggung Jawab Profesi merupakan bagian dari Peraturan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Bab VII Peraturan Perusahaan tentang Etika dan Tanggung Jawab Profesi.

Etika dan Tanggung Jawab Profesi tersebut mewajibkan seluruh karyawan Perseroan untuk bertindak dalam semua aspek jabatan dan pekerjaan sesuai dengan standar etika dan integritas profesi. Hal-hal yang diatur dalam Etika dan Tanggung Jawab Profesi, yaitu:

Professional Ethics and Responsibilities is part of the Company Regulations as regulated in Article 21 Chapter VII Company Regulation about Professional Ethics and Responsibilities.

Professional Ethics and Responsibilities required all Company's employees in all position and work aspects to act in accordance with ethical standards and professional integrity. The Professional Ethics and Responsibilities regulates:



Dengan menerapkan kualitas dan integritas para insan Perseroan, fondasi akhlak, serta *best practice* GCG secara berkesinambungan, akan memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

By implementing the quality and integrity, the Company's personnel, moral foundations, and GCG best practices on an ongoing basis, will make a positive contribution to the sustainability of the Company's business in the present and in the future.

Sosialisasi Kode Etik dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan untuk mendistribusikan informasi terkait penerapan Kode Etik Perseroan secara efektif, agar seluruh insan Perseroan mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi, hingga Dewan Komisaris dapat memahami dan menjadikan pedoman dalam melaksanakan aktivitas kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2023, sosialisasi Kode Etik dilaksanakan pada 13 Februari 2023, di mana seluruh karyawan Perseroan diwajibkan membaca, memahami, dan mengisi pernyataan setuju untuk mematuhi isi Kode Etik yang disirkulasi melalui media digital *email blast*.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement

The dissemination of Code of Conduct is conducted to distribute information related to the implementation of the Code of Conduct effectively, so that all Company personnel from employees, management, Board of Directors, to the Board of Commissioners can understand and make it as their guidelines in carrying out the Company's operational activities. In 2023, the dissemination of Code of Conduct was held on February 13rd, 2023, where all Company's employees were required to read, understand, and complete a Declaration to comply with the Code of Conduct contents which are circulated through email blast digital media.

Laporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang bersifat material dan merugikan Perseroan.

Violation Report

Throughout 2023, there were no violations of the Code of Conduct that were material and detrimental to the Company.

Pedoman Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Guidelines

Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap penanganan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan perusahaan yang baik, hubungan yang harmonis dan selaras dengan seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan senantiasa meminimalkan potensi-potensi timbulnya benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan bisnis Perseroan dengan senantiasa menjalankan kegiatan operasional yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Etika dan Tanggung Jawab Profesi, serta Budaya Perusahaan yang berlaku dan diterapkan dalam Perseroan. Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden benturan kepentingan yang berdampak signifikan dan material terhadap Perseroan.

The Company realizes the importance of a firm attitude towards the handling of conflicts of interest that occur in the Company, to create good corporate management, harmonious and aligned relationships with all stakeholders, and increase corporate value in a sustainable manner. With these considerations, the Company always minimizes the potential for conflicts of interest that occur in the Company's business environment by always carrying out operational activities that are guided by applicable laws and regulations, Articles of Association, Professional Ethics and Responsibilities, and Corporate Culture that apply and are implemented in the Company. Due to this commitment, throughout 2023, there were no conflict of interest incidents that had a significant and material impact on the Company.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions Faced

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2023, terdapat 1 kasus perselisihan/klaim yang dihadapi Perseroan dan sedang berproses melalui tahap mediasi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perkara hukum tersebut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap Perseroan.

Legal Cases

Throughout 2023, there was 1 dispute/claim case faced by the Company and is in the process of mediation at Central Jakarta District Court. The legal case did not have a material impact on the Company.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, terdapat 1 sanksi administratif yang diterima Perseroan terkait dengan kewajiban pemenuhan Aktuaris Perusahaan (*appointed actuary*), namun Perseroan telah berhasil menyelesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan di bidang Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Administrative Sanctions

Throughout 2023, there was 1 administrative sanction received by the Company related to the obligation to fulfill the Company Actuary (appointed actuary), but the Company has successfully completed this in accordance with the deadline given by Financial Services Authority for Non-Bank Financial Industry (IKNB).

Kepatuhan Pembayaran Pajak
Tax Payment Compliance

Perseroan berkomitmen untuk menjadi wajib pajak yang patuh terhadap peraturan perundang-undangan dengan membayar pajak sesuai ketentuan dan tepat waktu. Melalui komitmen tersebut, Perseroan telah turut serta dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan negara.

The Company is committed to being lawfully taxpayers who comply with laws and regulations by paying taxes according to the provisions and in timely manner. Through this commitment, the Company has participated in increasing the economy and development.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

Perseroan telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan dengan menyusun, menyajikan, dan menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyajikan laporan tersebut di dalam situs Perseroan.

The Company has carried out transparency of financial and nonfinancial conditions by compiling, presenting, and submitting them to the Financial Services Authority and stakeholders in accordance with applicable regulations, as well as presenting these reports on the Company's website.

Pengelolaan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratuity Management

Pengendalian prosedur anti korupsi dan gratifikasi tercantum dalam Kode Etik Perusahaan yang telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan. Kebijakan prosedur anti korupsi dan gratifikasi wajib diterapkan dalam rangka menciptakan pengelolaan Perseroan yang sehat dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi anti korupsi dan gratifikasi melalui kegiatan internal dan situs web Perseroan secara berkala. Pada tahun 2023, sosialisasi Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesi yang memuat mengenai beberapa hal terkait anti korupsi dan gratifikasi telah dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 terhadap seluruh karyawan Perseroan.

Anti-corruption and gratuity procedures are contained in the Code of Conduct which has been disseminated to all Company personnel. Anti-corruption and gratification procedures must be implemented to create a healthy Company's management and free from corruption, collusion, and nepotism. The Company continues to disseminate anti-corruption and gratification through internal activities and the Company's website on a regular basis. In 2023, the dissemination of the Code of Ethics and Professional Responsibilities which includes regarding some related anti-corruption and gratuities matters was conducted on February 13rd, 2023 for all Company's employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana bagi seluruh karyawan dalam menyampaikan pelaporan terhadap tindakan tidak etis, praktik *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum yang terjadi di lingkungan Perseroan. Penerapan *whistleblowing system* yang efektif dapat memberikan manfaat bagi Perseroan terutama untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

The Company has established a whistleblowing system (WBS) as a channel for all employees to submit report against unethical conduct, fraud practice, violations of the law and regulations within the Company. The implementation of an effective whistleblowing system can provide benefits for the Company, especially in creating a safe and comfortable work environment.

Pelindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelindungan kepada seluruh pihak yang melaporkan adanya tindakan pelanggaran yang terjadi, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas dan informasi pelapor guna menciptakan rasa aman bagi pihak pelapor. Dalam menjamin kerahasiaan identitas pelapor, Perseroan memberikan jaminan pelindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan berupa:

1. Pelindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Pelindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai benturan kepentingan; dan
3. Pelindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Whistleblowers Protection Program

The Company is committed to provide protection to all parties who report violations, both internally and externally. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and information to create a sense of security for the whistleblower. To ensure the confidentiality of the whistleblower's identity, the Company guarantees the protection and confidentiality of each whistleblower in the form of:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity including information that can be used to contact the whistleblower;
2. Protection against retaliation from the reported party or other parties who have a conflict of interest; and
3. Protection from pressure, rights as employees, lawsuits, property, and physical action.

Pihak Pengelola dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan dengan mengisi formulir *whistleblowing* yang tersedia di situs web Perseroan. Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh *team Whistleblowing*. Laporan yang masuk harus disertakan dengan bukti-bukti terkait. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi pengaduan pelanggaran yang didasarkan dengan unsur kesengajaan untuk menjatuhkan orang lain.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran melalui sistem WBS, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelanggaran, tindak lanjut, dan sanksi yang diberikan. Perseroan juga tidak menemukan adanya internal *fraud* yang terjadi sepanjang tahun 2023.

Perseroan juga senantiasa menerapkan strategi anti *fraud* yang diuraikan sebagai berikut.

Pencegahan
Prevention

1. Perseroan melaksanakan prinsip *Know Your Employee*, yaitu dengan melakukan screening di awal penerimaan karyawan melalui Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan/atau dokumen lain sesuai dengan prosedur rekrutmen yang berlaku di Perseroan;
2. Perseroan melaksanakan prinsip *Know Your Customer* melalui pengisian FIN oleh setiap Nasabah Perseroan yang penerapannya melibatkan seluruh unit/departemen terkait;
3. Pembaruan kebijakan Pedoman Penerapan Pencegahan dan Penindakan *Fraud*;
4. Mensosialisasikan kesadaran akan anti kecurangan dan kebijakan internal terkait *fraud* melalui *webinar* maupun berbagai media internal;
5. Mensosialisasikan kesadaran akan anti kecurangan kepada Nasabah; dan
6. Memberikan pelatihan secara berkala untuk mencegah tindakan *fraud* di lingkungan internal.

1. The Company implements Know Your Employee principle by screening employees at the beginning of recruitment through Police Record Certificate (SKCK) and/or other documents in accordance with the recruitment procedures applicable in the Company;
2. The Company implements Know Your Customer principle through the filling of FIN by each Customer of the Company, the implementation of which involves all relevant units/departments;
3. Renewal of Fraud Prevention and Prosecution Implementation Guidelines policy;
4. Disseminating anti-fraud awareness and internal policies related to fraud through webinars and various internal media;
5. Disseminating anti-fraud awareness to customers; and
6. Providing regular training to prevent fraud in the internal environment.

Complaint Management

Complaints of violations that occur within the Company can be submitted by filling out the whistleblowing form available on the Company's website. Each report will be responded to and followed up by Whistleblowing team. Incoming reports must be completed with related evidence. This is necessary to anticipate whistleblowing report based on the deliberate element to bring other people down.

Whistleblowing Report

There was no whistleblowing report that went through the WBS system throughout 2023, so there was no information regarding violations, follow-ups, and sanctions given. The Company also did not find any internal fraud incidents occurred throughout 2023.

The Company also always implements an anti-fraud strategy as described as follows.

Deteksi
Detection

1. Melaksanakan audit internal secara berkala, seperti audit *compliance* dan audit ISO;
2. Penerimaan pelaporan atas indikasi *fraud* dapat berasal dari semua pihak melalui *Whistleblowing System* atau media lainnya;
3. Pengumpulan dan analisis data terkait indikasi *fraud*; dan
4. Memaksimalkan fungsi Unit Anti *Fraud* yang bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan Divisi *People Development* untuk secara berkala melakukan pemeriksaan atas potensi *fraud* termasuk di lingkungan internal.

1. Conducts regular internal audits, such as compliance audit and ISO audit.
2. Acceptance of reporting on indications of fraud can come from all parties through the Whistleblowing System or other media;
3. Collection and analysis of data related to indications of fraud; and
4. Maximizing Anti-Fraud Unit's function in collaboration with Internal Audit Unit and People Development Division to periodically examine potential fraud, including in the internal environment.

Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
Investigation, Reporting, and Sanctions

1. Pelaksanaan proses investigasi dapat dilakukan oleh Unit Audit Internal dan/atau Unit *Anti Fraud*;
2. Pelaporan akan disampaikan ke Pihak Terkait dan/atau Direksi untuk proses tindak lanjut penentuan sanksi;
3. Sanksi disesuaikan dengan ketentuan polis dan jika diperlukan akan dilaporkan ke pihak berwenang; dan
4. Tindakan kriminal akan dilaporkan ke pihak berwenang.

1. Investigation process can be carried out by Internal Audit Unit and/or Anti-Fraud Unit;
2. Reporting will be submitted to the Related Party and/or the Board of Directors for the follow-up process of determining sanctions;
3. Sanctions are adjusted to the policy provisions and if necessary, will be reported to the authorities; and
4. Criminal acts will be reported to the authorities.

Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut
Monitoring, Evaluation, and Follow Up

1. Pemantauan dilakukan oleh Unit Anti *Fraud* dan Unit Audit Internal sesuai mekanisme yang berlaku di dalam Perseroan;
2. Evaluasi dan tindak lanjut dibahas secara berkala; dan
3. Mengevaluasi Etika dan Tanggung Jawab Profesi terkait *fraud* secara berkala.

1. Monitoring is conducted by the Anti-Fraud Unit and Internal Audit Unit in accordance to the mechanisms that apply within the Company.
2. Evaluation and follow-up are discussed periodically; and
3. Evaluate the Ethics and Professional Responsibilities related to fraud on a regular basis.

Rencana Strategis Perusahaan
Company's Strategic Plans

Rencana Strategis Jangka Pendek
Short-Term Strategic Plan

Perseroan menghadapi tahun 2023 dengan menyusun rencana dan langkah-langkah strategis yang tepat dan sejalan dengan tema yang dipilih untuk menjadi *booster* pencapaian target, yaitu dengan **"*Growing the Synergy*"**. *Growing the Synergy* terdiri dari beberapa aspek, di antaranya 3 aspek berikut ini.

1. Sinergi antara 2 grup besar, yaitu Lippo dan Hanwha. Sinergi ini akan menjadi daya ungkit potensi yang dimiliki Perseroan;
2. Sinergi dengan mitra Perseroan seperti Broker, Agen, Bank Reasuradur, Rumah Sakit, dan lain-lainnya; dan
3. Sinergi antar personal, antar departemen/divisi dalam internal Perseroan yang saling mendukung satu sama lain.

Dalam rencana bisnis 2023, Perseroan melakukan penyesuaian sehubungan telah efektifnya PT Hanwha Life Insurance Indonesia menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan per tanggal 29 Maret 2023. Setelah kemitraan strategis antara Perseroan dan Hanwha, kedua perusahaan akan menggabungkan sumber daya yang dimiliki masing-masing untuk mencapai dampak sinergis pada pertumbuhan pendapatan dan keuntungan serta diversifikasi di saluran distribusi. Sinergi utama difokuskan pada peningkatan saluran pemasaran yang lebih luas yang berusaha untuk memberikan kontribusi kepada pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan bagi Perseroan.

Berikut penambahan/penyesuaian rencana bisnis mengenai target jangka pendek khususnya untuk semester 2:

1. Perluasan penjualan melalui Broker;
2. Memastikan daya saing penjualan Agen;
3. Memperbarui produk di Asuransi Kesehatan;
4. Promosi di kegiatan pemasaran kemitraan (*partnership marketing*); dan
5. Mengembangkan fondasi untuk asuransi motor melalui saluran langsung.

The Company prepared for 2023 by formulating appropriate strategic plans and measures in line with the theme chosen to be a booster for target achievement, namely "**Growing the Synergy**". Growing the Synergy consists of several aspects, including the following 3 aspects.

1. Synergy between 2 large groups, Lippo and Hanwha. This synergy will leverage the Company's potential;
2. Synergy with the Company's partners such as Brokers, Agents, Reinsurer, Banks, Hospitals, etc.; and
3. Inter-personal synergy, between departments/divisions within the Company that support each other.

In the 2023 business plan, the Company made adjustments due to the effectiveness of PT Hanwha Life Insurance Indonesia becoming the Company's Controlling Shareholder as of March 29th, 2023. Following the strategic partnership between the Company and Hanwha, both companies will combine their respective resources to achieve a synergistic impact on revenue and profit growth and diversification in distribution channels. Key synergies are focused on enhancing broader marketing channels that seek to contribute to sustainable and profitable growth for the Company.

Additions/adjustments to the business plan regarding short-term targets specifically for semester 2 are as follows:

1. Expansion of sales through Brokers;
2. Ensuring competitiveness of Agent sales;
3. Updating products in Health Insurance;
4. Promotion in partnership marketing activities; and
5. Developing a foundation for motor vehicle insurance through direct channels.

Untuk menghadapi tahun 2024 yang penuh tantangan, Perseroan telah menyusun rencana dan langkah-langkah strategis yang tepat dan sejalan dengan tema yang dipilih untuk menjadi *booster* pencapaian target, yaitu dengan:

1. Perseroan akan mencapai target yang ditetapkan dengan memanfaatkan secara maksimal lini bisnis yang dimiliki, yaitu lini bisnis *Property, Health, Motor Vehicle, Miscellaneous Insurance, Marine Cargo,* dan lainnya.
2. Lini bisnis tersebut akan dioptimalkan pertumbuhannya sejalan dengan masuknya Hanwha Life Insurance sebagai investor mayoritas Perseroan.
3. Lini bisnis yang telah ada di dalam *business model* tersebut masih menggunakan pendekatan EBITDA model dengan indikator kinerja (KPI) profitabiilitas yang dicapai melalui pertumbuhan GPW.
4. *Digital Development* dengan dukungan dari Hanwha Group akan dikembangkan dengan melakukan *Product & Market Development*.
5. *Retail business* juga akan dikembangkan dengan target segmen pasar baru.

To face the challenging year of 2024, the Company has developed appropriate strategic plans and measures in line with the chosen theme to be a booster for target achievement, namely:

1. The Company will achieve the targets set by maximally utilizing its business lines, namely Property, Health, Motor Vehicle, Miscellaneous Insurance, Marine Cargo, and others.
2. These business lines will be optimized for growth in line with the entry of Hanwha Life Insurance as the Company's majority investor.
3. The existing business lines in the business model still use EBITDA model approach with profitability Key Performance Indicator (KPI) achieved through GPW growth.
4. Digital Development with support from Hanwha Group will be developed by conducting Product & Market Development.
5. Retail business will also be developed by targeting new market segments.

Langkah Strategis Jangka Menengah
Medium-Term Strategic Steps

Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode 3 tahun ke depan masih akan melanjutkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada rentang tahun 2023 sampai dengan 2025, Perseroan akan masuk pada konsep "*Digital Leveraging*" yang akan memaksimalkan sinergi dari 3 aspek kekuatan fundamental yang telah dimiliki, yaitu:

1. *Solid Financial;*
2. *Growing Ecosystem*; dan
3. *Committed Team Work*.

Selain itu, kekuatan fundamental lainnya juga telah dirumuskan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan melalui program-program strategis pada:

1. 3 Ekosistem;
2. 3 Skenario Pertumbuhan;
3. 3 Pengembangan Bisnis; dan
4. 3 Kontributor Pertumbuhan.

The medium-term strategic plans and steps for the next 3 years will continue with the previously set plans. In the range of 2023 to 2025, the Company will enter into the concept of "Digital Leveraging" which will maximize the synergy of the 3 aspects of the fundamental strength that it already has, namely:

1. Solid Financial;
2. Growing Ecosystems; and
3. Committed Team Work.

Furthermore, other fundamental strengths have also been formulated to support the Company's growth through strategic programs on:

1. 3 Ecosystems;
2. 3 Growth Scenarios;
3. 3 Business Development; and
4. 3 Growth Contributors.

Langkah Strategis Jangka Panjang
Long-Term Strategic Steps

Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang Perseroan yakni memiliki target pencapaian yang perlu diselaraskan dengan beberapa program lainnya dalam kegiatan *Governance, Risk,* dan *Compliance* (GRC). Untuk mendukung pencapaian tersebut, Perseroan berfokus dengan pengembangan "Digital Leveraging" yang diikuti dengan langkah-langkah strategis dalam bentuk program kerja untuk mencapai sasaran tersebut.

The Company's long-term strategic plans and steps contain achievement targets that need to be aligned with several other programs in Governance, Risk, and Compliance (GRC) activities. To support this achievement, the Company focuses on developing "Digital Leveraging", followed by strategic steps in the form of work programs to achieve this target.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility





LGI terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan bisnis yang mengedepankan praktik-praktik ramah lingkungan dan keberlanjutan sebagai komitmen dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini direalisasikan melalui setiap tindakan dan keputusan yang diambil senantiasa memperhatikan keseimbangan manfaat dan dampak, antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Selain itu, penyusunan strategi bisnis LGI juga senantiasa memperhatikan integritas, inklusivitas, dan keberlanjutan yang telah diterapkan secara konsisten untuk memastikan bahwa LGI dapat menghasilkan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, baik masyarakat, lingkungan hidup, karyawan, dan Nasabah. LGI juga secara proaktif terlibat dalam inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang dikemas dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti program-program lingkungan, pelatihan karyawan tentang praktik-praktik berkelanjutan, serta partisipasi dalam kemitraan-kemitraan yang mendukung pembangunan ekonomi dan sosial di komunitas lokal. LGI berkeyakinan bahwa perubahan positif yang dikerjakan dalam masyarakat akan menciptakan nilai manfaat yang berkesinambungan bagi generasi ke generasi.

LGI continues to improve business management that prioritizes environmentally friendly and sustainability practices as a commitment to supporting the achievement of Sustainable Development Goals. This is realized by ensuring that every action and decision taken always pays attention to the balance of benefits and impacts, between economic, social, environmental, and governance aspects. In addition, the preparation of LGI's business strategy constantly pays attention to integrity, inclusiveness, and sustainability, which have been consistently applied to ensure that LGI is able to generate more value for all stakeholders, including the community, the environment, employees, and customers. LGI is also proactively involved in sustainable initiatives in the form of Environmental and Social Responsibility (ESR) activities, such as environmental programs, employee training on sustainable practices, and participation in partnerships that support economic and social development in local communities. LGI believes that positive changes made in the community will create sustainable values for generations to come.

Program-program TJSL yang dilaksanakan Perseroan antara lain berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan;
9. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu terkait Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan dan Pelayanan Non-Kesehatan; serta
10. ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

The ESR programs implemented by the Company shall, among others, refer to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
6. Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community;
7. Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.07/2017 on Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector;
8. Financial Services Authority Circular No. 31/SEOJK.07/2017 on Implementation of Activities to Improve Financial Inclusion in the Financial Services Sector;
9. ISO 9001:2015 on Quality Management System related to the Implementation of Health Services and Non-Health Services; and
10. ISO 27001:2013 on Information Security Management System.

Seluruh program TJSL yang direalisasikan Perseroan senantiasa difokuskan untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Adapun fokus program TJSL Perseroan meliputi:

All ESR programs realized by the Company are always focused on making a positive contribution to the environment and social community. The focus of the Company's ESR programs includes:



Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Aspek Ekonomi / Economic Aspect					
Kuantitas Produk atau Jasa	Jenis Produk Type of Products	2 (Asuransi Kesehatan dan Asuransi Umum) Health Insurance and General Insurance)	2 (Asuransi Kesehatan dan Asuransi Umum) Health Insurance and General Insurance)	2 (Asuransi Kesehatan dan Asuransi Umum) Health Insurance and General Insurance)	Products or Services Quantity
Produk terkait Keuangan Berkelanjutan	Produk Asuransi Insurance Product	17	17	20	Sustainable Finance-related Products
Keterlibatan Pemasok Lokal (Tidak Termasuk *Reinsurer*)	Jumlah Perusahaan Total Companies	34	27	17	Involvement of Local Suppliers (Excluding Reinsures)
	Nilai Kontrak (Miliar Rupiah) Contract Value (Billion Rupiah)	14,16	12,25	3,95	
Aspek Sosial / Social Aspect					
Pengelolaan Karyawan / Employees Management					
Jumlah Karyawan	Orang People	478	451	431	Total Employees
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	360	355	387	Local Workers
Tingkat Perputaran Karyawan	%	14,10	15,98	16,72	Employee Turnover Rate
Program Pengembangan Kompetensi	Program	154	131	138	Competency Development Program
Biaya Program Pengembangan Kompetensi	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1,38	5,86	4,08	Competency Development Program Cost
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) / Community Development and Empowerment (PPM)					
Pelaksanaan Program PPM	Program	7	7	7	PPM Program Implementation
Penerima Manfaat	Pihak Party	11	11	7	Beneficiaries
Biaya PPM	Juta Rupiah Million Rupiah	114,70	87,11	338,43	PPM Cost
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect					
Energi / Energy					
Penggunaan Energi	Giga Joule (GJ)	2.850,68	3.143,96	3.506,11	Energy Consumption
Intensitas Energi	Giga Joule (GJ)/Miliar Rupiah Giga Joule (GJ)/Billion Rupiah	0,94	1,51	2,05	Energy Intensity
Efisiensi Energi	Giga Joule (GJ)/Miliar Rupiah Giga Joule (GJ)/Billion Rupiah	0,57	0,54	1,21	Energy Efficiency

Uraian	Satuan Unit	2023	2022	2021	Description
Air / Water					
Penggunaan Air	Meter Kubik (m^3) Cubic Meter (m^3)	5.013	5.102	8.790	Water Consumption
Intensitas Air	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah	1,66	2,41	5,14	Water Intensity
Efisiensi Air	m^3/Miliar Rupiah m^3/Billion Rupiah	0,75	2,73	3,41	Water Efficiency
Lainnya / Others					
Jumlah Limbah Kertas yang Diolah	Kilogram	3.988	6.378	68.382	Amount of Paper Waste Pro-cessed
Biaya Investasi Lingkungan	Juta Rupiah Million Rupiah	163,43	137,49	102,57	Environmental Investment Cost

Uraian terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

A description related to social and environmental responsibility (ESR) policies and programs is discussed more comprehensively in the Sustainability Report, which is presented separately from this Annual Report.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

D A F T A R I S I

T A B L E O F C O N T E N T S

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 100	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00124/2.1315/AU.1/08/1017-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lippo General Insurance Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Lippo General Insurance Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

1. Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 pada laporan keuangan terlampir, Liabilitas Kontrak Asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.606.664.351.365.

Cadangan teknis asuransi yaitu Cadangan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim, termasuk Klaim Yang Sudah Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR).

Kami fokus pada area ini karena saldo liabilitas kontrak asuransi signifikan terhadap laporan keuangan yang terlampir. Saldo liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp 1.606.664.351.365 atau 83,43% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3b dan 19 pada laporan keuangan, penentuan cadangan melibatkan estimasi dan asumsi yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk rasio biaya, rasio klaim, tingkat diskonto, tingkat *lapse* dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi, hal ini dianggap sebagai Hal Audit Utama.

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, di mana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Key Audit Matter (Continued)

1. *Valuation of Insurance Contract Liabilities*

As described in Note 19 of the accompanying financial statements, Insurance Contract Liabilities as at December 31, 2023 amounted to Rp 1,606,664,351,365.

Insurance Contract Liabilities include Unearned Premium Reserve and Estimated Claims Liabilities, which includes Incurred But Not Reported Reserve (IBNR).

We focused on this area since the balance of the insurance contract liabilities are significant to the accompanying financial statements. The balance of insurance contract liabilities amounted to Rp 1,606,664,351,365 or 83.43% of the Company's total liabilities.

As disclosed in Notes 3b and 19 of the financial statements, the determination of these reserves involves significant estimates and assumption over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the expense ratio, claim ratio, discount rate, lapse level, and inflation rate. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance contract liabilities, this is considered a Key Audit Matter.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: rasio biaya, rasio klaim, tingkat diskonto, tingkat *lapse* dan inflasi.

- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve* dan Aset Reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK No. 62").
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap IBNR dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK No. 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitias sesuai dengan PSAK No. 62 dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Penilaian dan Keberadaan Investasi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 8 pada laporan keuangan, Investasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.346.541.044.011.

Kami juga fokus pada area ini karena investasi signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo investasi sebesar Rp 1.346.541.044.011. atau 48,62% dari jumlah aset Perusahaan.

Investasi Perusahaan meliputi efek, deposito berjangka, properti investasi dan penyertaan saham yang dinilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang aktivitas pengendalian berkaitan dengan investasi dan menguji desain, implementasi dan efektivitas operasi pengendalian utama atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan surat konfirmasi untuk semua investasi dan memverifikasi keberadaan semua investasi Perusahaan per 31 Desember 2023.
- Kami telah memeriksa penilaian investasi terhadap balasan konfirmasi dari kustodian. Untuk investasi yang diukur pada nilai wajar, kami telah memverifikasi nilai pasar berdasarkan sumber eksternal yang independen dan andal.

Key Audit Matter (Continued)

- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: expense ratio, claim ratio, discount rate, lapse level and inflation rate.*
- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Reserve and Reinsurance Assets as at December 31, 2023 based on PSAK No. 62, "Insurance Contract" ("PSAK No. 62").*
- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of IBNR and the methodology used as at December 31, 2023 based on PSAK No. 62.*

- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing for traditional portfolios based on PSAK No. 62 and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023.*
- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.*

2. *The Valuation and Existence of Investments*

As described in Note 8 of the financial statements, Investments as at December 31, 2023 amounted to Rp 1,346,541,044,011.

We also focus on this area since the balance of the investments is significant to the accompanying financial statements. The balance of investments amounted to Rp 1,346,541,044,011 or 48.62% of the Company's total assets.

The Company's investments include marketable securities, time deposits, investment properties and investment in shares which are valued in accordance with the applicable accounting policies. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *We obtained understanding of the control activities around investments and tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*

- *We sent confirmation letters for all investments and verified the existence of all the Company's investments as at December 31, 2023.*
- *We have checked the valuation of the investments against confirmation replies from the custodian. For investment measured at fair value, we have verified the market value based on independent and reliable external sources.*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Berdasarkan sampel, kami melakukan penelusuran ke dokumen pendukung terkait penambahan dan pelepasan investasi Perusahaan.
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Key Audit Matter (Continued)

- *On a sample basis, we have vouched to supporting documents the additions and disposals of the Company's investments.*
- *On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2023.*

Hal-hal Lain

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 44 sehubungan dengan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Menurut opini kami, penyesuaian-penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 selain yang berkaitan dengan penyesuaian-penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Matters

As part of our audit of the financial statements of the Company as at December 31, 2023 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 44 regarding with the restatement of the consolidated financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/December 31, 2021. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly implemented. We were not engaged to audit, review or apply any procedures to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/ December 31, 2021 other than those relating to such adjustments and, therefore, we do not express opinion or other form of assurance on such consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum disajikan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 3 Maret 2023.

The consolidated financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk and its subsidiary as at December 31, 2022 and for the year then ended, before restated, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 3, 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1017

26 Maret 2024/*March 26, 2024*

00124

LGI
a company of Hanwha

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2023

DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LIPPO GENERAL INSURANCE TBK
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

Nama	:	Agus Benjamin	:	*Name*
Alamat kantor	:	Lippo Kuningan Building 27th Floor Unit A & F, Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta Selatan 12940	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Vermont Parkland J 1/5 Sekt.VIII-B, BSD, Tangerang Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	021 5256161	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Kwon Gi Han	:	*Name*
Alamat kantor	:	Lippo Kuningan Building 27th Floor Unit A & F, Jl.HR.Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta Selatan 12940	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Ascott Kuningan Jakarta, Ciputra World 1, 26th Floor Unit 2605 Jl.Prof Dr.Satrio Kav.3-5 Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon	:	021 5256161	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa :

State that:

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk;

1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk;

2 Laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2 The financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;

b Laporan keuangan PT Lippo General Insurance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3 a All information contained in the financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk is complete and correct;

b The financial statements of PT Lippo General Insurance Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lippo General Insurance Tbk.

4 We are responsible for the internal control system of PT Lippo General Insurance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/*March 26, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Kwon Gi Han

Direktur / *Director*



Agus Benjamin

Presiden Direktur / *President Director*

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	Disajikan Kembali/*As Restated* (Catatan 44/*Note 44*) 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021**	
ASET					***ASSETS***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Pihak ketiga	2e,4	21.023.141.057	30.247.498.925	27.134.715.705	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,2v,4a,39	-	10.074.462.858	2.391.767.361	*Related parties*
Piutang premi					*Premium receivables*
Pihak ketiga	2l,5	324.313.789.480	472.972.189.654	317.230.882.037	*Third parties*
Pihak berelasi	2l,2v,5c,39	454.456.781	5.482.837.240	99.585.606.578	*Related parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	(33.539.654.084)	*Allowance for impairment losses*
Piutang reasuransi					*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	2l,6	130.692.755.204	185.522.634.983	106.206.609.461	*Third parties*
Pihak berelasi	2l,2v,6c,39	9.048.571	-	908.149.363	*Related parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	(1.436.860.874)	*Allowance for impairment losses*
Piutang lain-lain - neto	2d,7	19.313.567.140	12.833.093.268	12.378.780.938	*Other receivables - net*
Investasi					*Investments*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pihak ketiga	2d,8b	453.279.220.427	276.421.298.205	284.893.416.722	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,2w,8,39	-	10.500.000.000	8.500.000.000	*Related parties*
Efek					*Marketable securities*
Pihak ketiga	2d,8a	806.671.316.973	673.967.289.223	752.184.271.493	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,2v,39	-	232.387.441.424	323.132.633.970	*Related parties*
Penyertaan saham - pihak ketiga	2d,8c	1.110.506.611	1.165.505.611	1.165.505.611	*Investment in shares - third parties*
Properti investasi	2f,8d	85.480.000.000	78.022.000.000	78.171.000.000	*Investment properties*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2g,9	10.192.277.190	21.925.470.605	4.152.849.592	*Advances and prepaid expenses*
Aset reasuransi	2p,10	877.326.373.539	994.286.521.384	866.685.394.407	*Reinsurance assets*
Aset-hak-guna - nilai buku	2h,11	3.676.257.324	222.629.947	1.725.550.883	*Right-of-use assets - book value*
Aset tetap - nilai buku	2i,12	47.283.295.498	51.062.037.563	52.301.087.217	*Fixed assets - book value*
Aset takberwujud - nilai buku	2j,13	1.203.704.712	6.259.961.233	7.515.000.586	*Intangible assets - book value*
Aset imbalan pasti neto	2t,20	-	1.199.271.576	9.963.337.306	*Net defined benefit asset*
Aset pajak tangguhan	2s,36	-	2.287.373.940	1.538.671.493	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	1.083.786.848	1.265.034.318	1.371.762.831	*Other assets*
JUMLAH ASET		**2.769.428.113.972**	**3.035.235.615.174**	**2.924.160.478.596**	***TOTAL ASSETS***

*Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan laporan konsolidasian

**The statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021 are consolidated statements*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	Disajikan Kembali/*As Restated* (Catatan 44/*Note 44*) 2022*	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ *January 1, 2022/ December 31, 2021**	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang klaim					*Claim payables*
Pihak ketiga	2m,15c	19.519.236.792	23.912.004.680	26.276.088.173	*Third parties*
Pihak berelasi	2m,2v,15c,39	-	88.444.897	9.543.647	*Related parties*
Utang reasuransi					*Reinsurance payables*
Pihak ketiga	2p,16d	187.166.802.993	248.921.209.081	167.951.900.992	*Third parties*
Pihak berelasi	2p,2v,16d,39	646.695.226	-	10.608.761.476	*Related parties*
Utang komisi					*Commission payables*
Pihak ketiga	2n,17a	2.783.807.882	6.181.618.147	3.472.921.691	*Third parties*
Pihak berelasi	2n,2v,39	-	1.679.069.529	2.615.037.335	*Related parties*
Utang pajak	2s,36	18.405.615.210	2.916.459.294	3.254.388.432	*Tax payables*
Uang premi jangka panjang	2o,18	12.889.930.055	2.862.116.924	3.865.993.089	*Deferred premium income*
Liabilitas kontrak asuransi	2o,19	1.606.664.351.365	1.892.031.324.960	1.639.117.087.632	*Insurance contract liabilities*
Liabilitas sewa	2h,11	1.930.601.740	127.564.421	1.438.854.121	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja					*Employee benefits liabilities*
Jangka pendek	2u,20	4.694.114.714	28.715.150.833	32.651.260.756	*Short-term*
Imbalan pascakerja	2u,20	-	882.941.004	1.134.998.795	*Post-employment benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2s,36	22.796.291.166	49.558.856.309	29.435.138.115	*Deferred tax liabilities*
Utang lain-lain	2,21	48.185.964.023	47.210.161.872	152.137.999.236	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS		**1.925.683.411.166**	**2.305.086.921.951**	**2.073.969.973.490**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham Modal dasar - 350.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham	22	150.000.000.000	150.000.000.000	75.000.000.000	*Share capital with par value of Rp 500 per share Authorized capital 350,000,000 shares Issued and fully paid - 300,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2z,23	45.489.768.820	27.724.933.405	102.724.933.405	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain					*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2t,20	865.164.077	468.598.759	3.034.379.966	*Remeasurement of post-employment benefit*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	(191.319.945.575)	(100.550.398.222)	*Unrealized loss on changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba					*Retained earnings*
Cadangan umum	24	22.000.000.000	21.000.000.000	20.000.000.000	*General reserves*
Belum ditentukan penggunaannya		625.389.769.909	722.275.106.634	749.981.589.957	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**843.744.702.806**	**730.148.693.223**	**850.190.505.106**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2.769.428.113.972**	**3.035.235.615.174**	**2.924.160.478.596**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan laporan konsolidasian

**The statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021 are consolidated statements*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan *underwriting*				*Underwriting revenue*
Premi bruto				*Gross premium*
Pihak ketiga	3.472.179.622.729	2l,25	2.614.928.584.554	*Third parties*
Pihak berelasi	2.127.009.238	2l,2v,25,39	55.861.032.933	*Related parties*
Premi reasuransi				*Reinsurance premium*
Pihak ketiga	(582.763.722.575)	2p,26	(552.259.318.630)	*Third parties*
Pihak berelasi	(1.475.415.901)	2p,26	-	*Related parties*
Perubahan neto liabilitas premi	69.935.430.354	2o,27	(88.891.034.633)	*Net change in premium liabilities*
Jumlah pendapatan *underwriting*	2.960.002.923.845		2.029.639.264.224	*Total underwriting revenue*
Hasil investasi	62.937.036.069	2q,32	44.896.620.314	*Investment income*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(3.258.477.537)	35	1.580.732.472	*Other income (expenses) - net*
Jumlah Pendapatan	**3.019.681.482.377**		**2.076.116.617.010**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim bruto				*Gross claims*
Pihak ketiga	(2.957.736.135.136)	2m,28	(1.951.737.813.377)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2m,2v,28,39	(26.299.676.971)	*Related parties*
Klaim reasuransi				*Reinsurance claims*
Pihak ketiga	311.879.334.323	2p,29	331.315.958.340	*Third parties*
Pihak berelasi	9.048.571	2p,2v,29,39	-	*Related parties*
Perubahan estimasi klaim dan liabilitas kontrak asuransi	(1.846.788.266)	2o,30	(36.422.075.716)	*Changes in estimated claims and insurance contract liabilities*
Jumlah beban klaim neto	(2.647.694.540.508)		(1.683.143.607.724)	*Total net claim expenses*
Beban komisi - neto	(83.377.042.277)	2n,31	(106.651.413.477)	*Commission expenses - net*
Beban usaha	(203.134.318.524)	2r,33	(222.973.186.338)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) *underwriting* lainnya - neto	(70.601.725.623)	34	35.249.772.742	*Other underwriting income (expenses) - net*
Jumlah Beban	**(3.004.807.626.932)**		**(1.977.518.434.797)**	***Total Expenses***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**14.873.855.445**		**98.598.182.213**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Manfaat (beban) pajak penghasilan	10.011.472.312	2s,36	(24.759.467.839)	*Income tax benefits (expenses)*
LABA TAHUN BERJALAN	**24.885.327.757**		**73.838.714.374**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023*	Catatan/ *Notes*	2022*	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.424.993.292	2t,20	(3.289.463.086)	*Remeasurement of defined benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(753.498.524)	2s,36	723.681.879	*Related income tax*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	173.768.245.047		(90.860.292.546)	*Unrealized gain (loss) in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	(173.768.245)		90.745.193	*Related income tax*
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas pelepasan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(85.113.634.479)		3.035.888.500	*Realized gain (loss) on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	**91.152.337.091**		**(90.299.440.060)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**116.037.664.848**		**(16.460.725.686)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR - DALAM RUPIAH PENUH	**83**		**246**	***BASIC EARNING PER SHARE - FULL AMOUNT IN RUPIAH***

*Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk laporan kinerja Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sedangkan Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

** The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 includes financial performances of the Company and its subsidiary for the three-month period ended March 31, 2023 while the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 are consolidated statement*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Post-employment Benefits*	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Cadangan Umum/ *General Reserves*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2022*		**75.000.000.000**	**102.724.933.405**	**3.034.379.966**	**(100.550.398.222)**	**20.000.000.000**	**746.400.503.760**	**846.609.418.909**	***Balance as at January 1, 2022****
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2d, 8	-	-	-	(90.769.547.353)	-	-	(90.769.547.353)	*Unrealized loss in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - net*
Keuntungan yang telah direalisasi atas pelepasan efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	-	3.035.888.500	3.035.888.500	*Realized gain on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income - net*
Penilaian kembali imbalan kerja - neto	2t,20	-	-	(2.565.781.207)	-	-	-	(2.565.781.207)	*Remeasurement of employee benefits - net*
Penambahan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Additional general reserve*
Dividen kas	24	-	-	-	-		(100.000.000.000)	(100.000.000.000)	*Cash dividends*
Pembagian saham bonus		75.000.000.000	(75.000.000.000)	-	-			-	*Distribution of bonus shares*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	73.838.714.374	73.838.714.374	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2022*		**150.000.000.000**	**27.724.933.405**	**468.598.759**	**(191.319.945.575)**	**21.000.000.000**	**722.275.106.634**	**730.148.693.223**	***Balance as at December 31, 2022****

*Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

**The statement of changes in equity for the year ended December 31, 2022 are consolidated statement*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement of Post-employment Benefits*	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Securities at Fair Value through Other Comprehensive Income*	Cadangan Umum/ *General Reserves*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2022 (Lanjutan)		**150.000.000.000**	**27.724.933.405**	**468.598.759**	**(191.319.945.575)**	**21.000.000.000**	**722.275.106.634**	**730.148.693.223**	***Balance as at December 31, 2022*** *(Continued)*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2d, 8	-	-	-	173.594.476.801	-	-	173.594.476.801	*Unrealized loss in changes in fair value of securities at fair value through other comprehensive income - net*
Keuntungan yang telah direalisasi atas pelepasan efek ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	-	-	-	(85.113.634.479)	(85.113.634.479)	*Realized gain on disposal of equity securities at fair value through other comprehensive income - net*
Penilaian kembali imbalan kerja - neto	2u, 20	-	-	2.671.494.768	-	-	-	2.671.494.768	*Remeasurement employee benefits- net*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	23,38	-	17.764.835.415	-	-	-	-	17.764.835.415	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Eliminasi atas penjualan saham entitas anak perusahaan		-		(2.274.929.450)	17.725.468.774	-	(19.457.030.003)	(4.006.490.679)	*Elimination due to disposal of subsidiary*
Penambahan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Additional general reserves*
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	(16.200.000.000)	(16.200.000.000)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	24.885.327.757	24.885.327.757	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**150.000.000.000**	**45.489.768.820**	**865.164.077**	**-**	**22.000.000.000**	**625.389.769.909**	**843.744.702.806**	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022* Disajikan Kembali (Catatan 44)/ As Restated (Note 44)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan premi	3.687.334.363.370	2.641.686.857.127	*Premium income received*
Penerimaan klaim reasuransi	316.883.186.742	254.344.583.036	*Reinsurance claims received*
Pembayaran klaim	(2.961.438.044.993)	(1.980.322.672.591)	*Claims paid*
Pembayaran komisi - neto	(85.462.280.129)	(105.719.078.488)	*Commission paid - net*
Pembayaran premi reasuransi	(642.250.198.296)	(481.898.411.996)	*Reinsurance premiums paid*
Pembayaran beban usaha	(263.773.526.610)	(222.902.677.258)	*Operating expense paid*
Pembayaran lain-lain - neto	(58.942.611.984)	(93.944.322.166)	*Other payments - net*
Pembayaran pajak	(1.523.406.561)	(5.414.626.080)	*Taxes paid*
Kas Neto Diperoleh dari Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(9.172.518.461)**	**5.829.651.584**	***Net Cash Provided by Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan dan pencairan investasi	3.337.666.652.051	1.549.074.329.796	*Proceeds from sale and redemption of investments*
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi pelepasan kas	79.199.322.487	-	*Disposal of subsidiary, net of cash disposed of*
Penerimaan bunga	38.691.859.644	8.811.931.617	*Interest income received*
Penerimaan dividen	83.990.148	808.602.997	*Dividend income received*
Penerimaan reksa dana	4.782.829.857	16.488.871.421	*Mutual fund income received*
Penerimaan sewa	116.699.315	302.825.356	*Rent received*
Penempatan investasi	(3.448.558.653.015)	(1.461.262.131.248)	*Placement of investment*
Perolehan aset tetap	(7.005.865.670)	(8.413.313.898)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	2.797.771.658	1.619.165.538	*Proceed from fixed assets*
Pembelian piranti lunak komputer	-	(1.057.838.304)	*Acquisition of computer software*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**7.774.606.475**	**106.372.443.275**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(16.274.156.135)	(99.952.499.765)	*Dividends paid*
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(1.607.232.629)	(1.609.315.236)	*Repayments of lease liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(17.881.388.764)**	**(101.561.815.001)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DAN SETARA KAS	**(19.279.300.750)**	**10.640.279.858**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**40.321.961.783**	**29.526.483.066**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(19.519.975)	155.198.859	*Effect of foreign exchange rate*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**21.023.141.058**	**40.321.961.783**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*Laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan konsolidasian

**The statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 are consolidated statement*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 September 1963, dari Notaris Adasiah Harahap, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara No. 74. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 10 Juli 2023 dari Notaris Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., sehubungan dengan perubahan modal dasar, susunan pemegang saham serta perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040930.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Asuransi.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Pada tahun 2023, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan entitas induk utamanya adalah Hanwha Corporation (2022: pemegang saham pengendali dan entitas induk utama adalah PT Inti Anugerah Pratama).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A dan F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Perusahaan memiliki kantor cabang dan kantor pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan dan Bali.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada Bursa Efek Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company"), was established under the name of PT Asuransi Brawidjaja based on Notarial Deed No. 1 dated September 6, 1963, of Adasiah Harahap, S.H., Notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision letter No. J.A.5/19/2 dated February 4, 1964 and announced in the State Gazette of Republic Indonesia No. 31 dated April 17, 1964, Supplement No. 74. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated July 10, 2023 by Notarial Deed of Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LL.M., regarding changes in the Company's authorized capital, composition of shareholders and change in the Board of Directors and Commissioners. The Amendment Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through in Decision Letter No. AHU-0040930.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 18, 2023.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of Insurance.

The Company commenced its commercial activities in 1983. In 2023, the controlling shareholder of the Company is PT Hanwha Life Insurance Indonesia and the ultimate parent entity is Hanwha Corporation (2022: controlling shareholder and ultimate parent entity is PT Inti Anugerah Pratama).

The Company is located in South Jakarta and its head office is at Lippo Kuningan Building Floor 27th, Unit A and F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12. Its branches and marketing office are located in Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Balikpapan and Bali.

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained its operating license from the Ministry of Finance based on its Latest Decision Letter No. Kep-173/KM.13/1992 dated June 17, 1992.

In 1997, the Company obtained the approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia - Bapepam for the initial public offering of 51,000,000 shares with Rp 500 par value per share with an offering price of Rp 2,225 per share at the Indonesian Stock Exchange. Prior to the initial public offering, the issued and fully paid capital is 99,000,000 shares, thus after the initial public offering, the issued and fully paid capital became 150,000,000 shares. The initial public offering became effective on June 27, 1997. The shares were listed on July 22, 1997 in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan kegiatan Perusahaan *(corporate action)* sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ *Number of Issued and Outstanding Shares*	Nilai Nominal per Saham (dalam Nilai Penuh)/ *Par Value per Share (in Full Amount)*
	Jumlah saham sebelum penawaran perdana/ *Number of shares before public offering*	99.000.000	500
27 Juni 1997/ *June 27, 1997*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	51.000.000	500
3 Agustus 2022/ *August 3, 2022*	Saham bonus dengan ketentuan setiap pemegang 1 (satu) saham Perusahaan akan memperoleh 1 (satu) saham bonus/ *Bonus shares which entitled each holder of 1 (one) Company share will receive 1 (one) bonus share*	150.000.000	500

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan yang berjumlah 300.000.000 telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Kim Dongwook	Ali Chendra	*President Commissioner*
Komisaris	Lee Jaehyun	-	*Commissioner*
Komisaris	Ali Chendra	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Frans Lamury*	Frans Lamury	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Jamilah Mawira Sungkar	Jamilah Mawira Sungkar	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hyacintus Henri Djantoko**	-	*Independent Commissioner*
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Agus Benjamin	Agus Benjamin	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Choi Hyunhee	-	*Vice President Director*
Direktur	Kwon Gi Han	Totok Sugiharto	*Director*
Direktur	Gilbert Deddy Naibaho	Gilbert Deddy Naibaho	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Ketua	Hyacintus Henri Djantoko	Frans Lamury	*Chairman*
Anggota	Johannes Agus	Karnadi Nawawi	*Member*
Anggota	Mawarto	Raymond Liu	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 354 dan 342 orang (tidak diaudit).

*Telah mengundurkan diri dari Perusahaan sesuai suratnya yang diterima oleh Perusahaan tanggal 11 Agustus 2023.

**Jabatannya baru akan efektif setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatuhan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

1. *GENERAL* *(Continued)*

b. Initial Public Offering of the Company's Shares *(Continued)*

The summary of Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares amounting to 300,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key Management and Other Information

As at December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Audit Committee of the Company are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has 354 and 342 permanent employees, respectively (unaudited).

Resigned from the Company in accordance with his letter received by the Company on August 11, 2023.*

*His position will only be effective after he passed** the fit and proper test by the Financial Services Authority.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Maret 2024.

e. Struktur Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki investasi pada entitas anak PT Lippo Life Assurance ("LLA") yang didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. Kep-124/D.05/2014 tanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif Perusahaan pada 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah aset LLA sebelum eliminasi pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 238.710.955.542.

Berdasarkan Akta No. 53, tanggal 27 Maret 2023 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menjual saham kepemilikannya di LLA kepada PT Medika Ekosis Digital, sejumlah 198.000.000 saham atau 99,00% dari jumlah aset neto LLA dengan harga sebesar Rp 81.084.000.000 dan tercatat selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengandali sebesar Rp 17.764.835.415 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki investasi pada entitas anak sehingga disebut sebagai "Perusahaan".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 26, 2024.

e. Company Structure

In 2022, the Company has investment in subsidiary, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), which was established on April 15, 2013 and obtained operational license from Financial Service Authority in its Decision Letter No. Kep-124/D.05/2014 dated October 31, 2014. LLA is engaged in life insurance activity and is domiciled in Jakarta, Indonesia. The Company's effective percentage of ownership as at December 31, 2022 is 99.99%. The LLA's total assets before elimination as at December 31, 2022 is Rp 238,710,955,542.

Based on the Notarial Deed No. 53, dated March 27, 2023 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company sold its share ownership in LLA to PT Medika Ekosis Digital of 198,000,000 shares or 99.00% of LLA's net assets amounting to Rp 81,084,000,000 and recorded difference in value from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 17,764,835,415 (Note 38).

As at December 31, 2023, the Company does not have any investment in subsidiary so that it is referred to as "the Company".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 concerning the guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards, as well as amendments and improvements on financial accounting standards, issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use";*
- *Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes – Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";*
- *Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan PSAK No. 71 lebih awal sebelum penerapan PSAK No. 74 pada tahun 2025. Manajemen menilai dengan penerapan PSAK No. 71 lebih awal, dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta mendukung penilaian risiko kredit Perusahaan yang lebih baik, yaitu menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung.

Aset Keuangan

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perusahaan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB"). Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"); dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria SPPB.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi dalam deposito berjangka dan obligasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

c. *Changes on PSAK and ISAK (Continued)*

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. *Financial Instruments*

The Company's management decided to apply PSAK No. 71 earlier before the adoption PSAK No. 74 in 2025. Management considered that with adopting PSAK No. 71 earlier, the Company can improve the quality of financial reporting related to the classification and measurement of financial instruments, as well as support a better assessment of the Company's credit risk, by using fair and supported forward-looking information.

Financial Assets

Classification, Recognition and Measurement

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Company assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). Financial assets are classified into the three categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost;*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL"); and*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption.

Financial Assets at Amortized Cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables, investments in the form of time deposits and bonds, and other assets - refundable deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan Diukur pada FVPL

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVPL termasuk investasi dalam reksa dana.

Aset Keuangan yang Diukur pada FVOCI

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual ("tagih dan jual") dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria SPPB. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets at FVPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss. Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

The Company's financial assets at FVPL includes investments in the form of mutual funds.

Financial Assets at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria. All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada FVOCI (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) termasuk investasi dalam saham dan penyertaan saham langsung.

Penghentian Pengakuan

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan, jika ada. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Financial Assets at FVOCI (Continued)

The Company's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investments in the form of shares and direct investment.

Derecognition

- *The rights to receive cash flows from the assets have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for estimated credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts, if any. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang premi, piutang reasuransi dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik), oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya Perusahaan menggunakan peringkat dari Pefindo, fitch dan Moody's baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Impairment (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its premium receivables, reinsurance receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Company's debt instruments measured at fair value through other comprehensive income comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Pefindo, Fitch and Moody's, therefore are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings form Pefindo, Fitch and Moody's both to determine whether the debt instruments has significantly increased in credit risk the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Penurunan Nilai (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas *(discounted cash flows)*. Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis dengan berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dari jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default)* yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari hari tanggal jatuh tempo. Namun dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan, Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dalam menghasilkan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan pada FVPL, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, dan liabilitas imbalan jangka pendek diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets (Continued)

Classification, Recognition and Measurement (Continued)

Impairment (Continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

The Company considers a financial asset in default when contractual payment are 120 days past due. However, in certain cases the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVPL and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in profit or loss.

The Company's financial liabilities include claim payables, reinsurance payables, commission payables, other payables, and short-term employee benefits are classified as financial liabilities at amortized cost.

At initial recognition, all financial liabilities are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontijen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini nilai wajar adalah harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the amount is reported in the statement of financial position when there is legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not to be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Fair Value of Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 68 (Revised 2014), "Fair value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes the place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses evaluation techniques that are appropriate in the circumstances and which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured for disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- *Level 3 - Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Kas dan Bank

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Perusahaan menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Perusahaan terdiri merupakan tanah, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between level in the hierarchy by reassessing categorization (based in the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained before.

e. Cash on Hand and in Banks

For the purpose of presenting cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted for use.

f. Investment Properties

Investment properties are carried at fair value, representing open market value determined annually by external valuers. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for any difference in the nature, location or condition of the specific asset. If the information is not available, the Company uses alternative valuation methods such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. These valuations are reviewed annually by independent appraiser. Changes in fair values are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of investment income.

Investment properties of the Company is land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or losses arising from the retirement or disposal of an investment properties is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfer to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal perubahan penggunaannya.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran diawal yang dilakukan manajemen Perusahaan bertujuan menunjang kegiatan Perusahaan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontak merupakan, atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hal untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna dikur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

f. *Investment Properties (Continued)*

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

g. *Advances and Prepaid Expenses*

Advances are initial payments made by Company's management to support the Company activities.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. *Leases*

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contain, a lease.

A contract is or contain a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Perusahaan dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan, atau pemutusan kontrak.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau diakui dalam laba rugi jika jumlah tercatat dari aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

a. Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
b. Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

a. Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
b. Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
c. Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat bunga diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***h. Leases** (Continued)*

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measure at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Company accounts for lease modification as a separate lease if both:

a. The modification increases the scope of the lease by adding the right-of-use one or more underlying assets; and
b. The consideration for the lease increases by an amount commensurate with stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to the stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

a. Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
b. Determines the lease term of the modified lease;
c. Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi Sewa (Lanjutan)

d. Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
e. Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Komputer	5	*Computers*
Prasarana kantor	5	*Leasehold improvements*

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***h. Leases** (Continued)*

***Lease Modification** (Continued)*

d. Decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
e. Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected form its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are viewed and adjusted, at year end, if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomasi yang dicatat menggunakan model biaya. Biaya aset adalah nilai kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun di mana masa aset takberwujud dianggap terbatas. Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 5 tahun.

k. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian di amendemen.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

l. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebagai pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak asuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets include acquired and customized computer software which are accounted for under the cost model. The cost of the asset is the amount of cash paid or the fair value of the other considerations given up to acquire an asset at the time of its acquisition or production. Capitalized costs are amortized on a straight-line basis over estimated useful lives for 5 years as the lives of these intangible assets are considered limited. The Company's intangible assets are license of software that have estimated useful lives for 5 years.

k. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit that will be paid if the event does not occur.

Once a contract has been classified as an insurance, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Short-term Insurance Contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

If the available data is not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

l. Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as insurance premium during the period of insurance contract in proportion to the insurance coverage received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari grup asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa pilis pendapatan. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dari reasuradur diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

n. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi dan diakui sebagai pendapatan tahun berjalan dalam laporan laba rugi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

l. Premium Income Recognition (Continued)

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding group. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct and facultative insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

Changes in unearned premium reserve, long-term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve and long-term contract liabilities from reinsurer are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

m. Claims Expense

Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

n. Commission

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance Company relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as income in current year's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Suatu kontrak yang memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban diakhiri atau kedaluwarsa.

p. Reasuransi

Dalam usahanya, Perusahaan mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional *(excess of loss)*, maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan nonproporsional, dan fakultatif dengan Perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Perusahaan juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi kerugian *(inward reinsurance)*. Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the end of reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

A contract that qualifies as an insurance contract remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expire.

p. Reinsurance

In its business, the Company cession insurance risk in the normal course of business on each line the business.

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance Company and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and nonproportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

The Company has proportional and non-proportional treaty reinsurance contracts, and facultative with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The Company reinsures part of the risk on the acceptance of coverage obtained to other insurance companies and reinsurance companies.

The Company also bears reinsurance risk in its business activities for contracts loss insurance (inward reinsurance). Reinsurance premiums and claims are recognized as income or expense in the same way as reinsurance is accepted as a business directly, taking into account the product classification of the reinsured business.

The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Company remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Reasuransi (Lanjutan)

Manfaat yang menjadi hak Perusahaan atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada estimasi klaim dan manfaat yang timbul terkait dengan kontrak reasuransi tersebut. Aset reasuransi tidak dapat saling hapus dengan asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan polis-polis reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan hak untuk saling hapus.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau

b. Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak asuransi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

Hasil investasi bunga dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu, berdasarkan nilai pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***p. Reinsurance** (Continued)*

The benefits that the Company obtained as right to the reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are subject to estimated claims and benefits arising in connection with the reinsurance contract. Reinsurance assets cannot be offset with related insurance.

Reinsurance receivables are estimated consistently with agreed claims related to reinsurance policies and in accordance with the related reinsurance contract.

The reinsurance agreement does not release the Company from its obligations to the policy holders.

Reinsurance liabilities represent accrued balances to reinsurance companies. The amount of the liability is estimated to be consistent with the related reinsurance contracts. Reinsurance receivables do not offset reinsurance payables, unless it is a reinsurance contract declare the right to set off.

PSAK No. 62 does not allow offset between:

a. Reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and conditions of the insurance contract.

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and related intangible assets) is lower than the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

q. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized when the shareholders' right to receive payment is established.

Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014)," Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment properties that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using prevailing tax rates as at reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the current year. Management periodically evaluates positions taken in income tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja Karyawan

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB atau PP adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

s. *Income Taxes* *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are payable to the employees based on accrual method.

Post-employment Benefit

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with prevailing labour laws or the Company's Collective Labour Agreement ("CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA or CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA or CR represent defined benefit plans.

The post-employment benefits liabilities are the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Karyawan (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Perusahaan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial berdasarkan prinsip *Pooled Fund*. PPUKP hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***t. Employee Benefits** (Continued)*

Post-employment Benefit (Continued)

The present value of the post-employment benefits liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The Company entered into the Pension Program for Severance Compensation ("PPUKP") organized by Financial Institution Pension Fund ("DPLK") AIA Financial based on Pooled Fund Principle. PPUKP shall be used solely for purpose of payment related to post-employment benefit liabilities.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   iii. Personel manajemen kunci Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan; Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***u. Provision** (Continued)*

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Related Parties Transaction

A party is considered to be related to the Company if:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person:
   i. Has control or joint control over the Company;
   ii. Has significant influence over the Company; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company; If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the Company;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
   vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

w. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

w. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

w. Earnings per Share *(Continued)*

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding, assuming that all share options held are exercised at the time of publication.

x. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of the Company:

i. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

y. Segmen Operasi (Lanjutan)

ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut:

	2023	2022
1 Poundsterling Inggris/*British Pound Sterling (GBP)*	19.760	18.296
1 Euro/*Euro (EUR)*	17.140	16.713
1 Franc Swiss/*Swiss Franc (CHF)*	18.374	16.968
1 Dolar Amerka Serikat/*United States Dollar (USD)*	15.416	15.731
1 Dolar Kanada/*Canadian Dollar (CAD)*	11.689	11.565
1 Dolar Australia/*Australian Dollar (AUD)*	10.565	10.581
1 Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*	11.712	11.659
1 Dolar Selandia Baru/*New Zealend (NZD)*	9.797	9.943
1 Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*	3.342	3.556
1 China Yuan/*Chinese Yuan (CNY*)	2.170	2.257
1 Dolar Hong Kong/*Hong Kong Dollar (HKD)*	1.973	2.018
1 Kronor Swedia/*Swedish Krona (SEK)*	1.554	1.501
100 Yen Jepang/*Japan Yen (JPY)*	110	118
1 Baht Thailand/*Thailand Baht (THB)*	452	455

aa. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor ", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

y. Operating Segments (Continued)

ii. Reviewed by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
iii. For which discrete financial information is available.

Information used by decision makers operational in the framework of resource allocation and their performance assessment focused on the category of each product.

z. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchanges rates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are as follows:

aa. Shares Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering (including rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital" account, under Equity section in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan pada laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

ab. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed in financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenue. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

a. Judgments *(Continued)*

Leases (Continued)

The Company has various lease agreements where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No. 73, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang premi dan piutang reasuransi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Selain penyisihan khusus terhadap piutang signifikan individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif dengan menggunakan matriks provisi.

Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang premi dan reasuransi. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pemegang polis. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi atau penghasilan komprehensif lain Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 40.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan beban terkait bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Company estimates impairment allowance for premium receivables and reinsurance receivables using simplified approach of ECL. In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment allowance using provision matrix.

A provision matrix is used to determine ECL for premium and reinsurance receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECL, is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Notes 2d, 5, 6 and 7.

Fair Value of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss or other comprehensive income.

Further details are disclosed in Notes 2d and 40.

Post-employment Benefits Liabilities

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities and related expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laporan laba rugi dan pada saat terjadi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 20.

Penyusutan Aset tetap, Aset Hak-guna dan Amortisasi Aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 2j, 11, 12 dan 13.

Revaluasi Properti Investasi

Perusahaan mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023. Untuk properti investasi, penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta *vacancy rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 36c.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Post-employment Benefits Liabilities (Continued)

Actual results that different from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its post-employment benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 20.

Depreciation of Fixed Assets, Right-of-use Assets and and Amortization Intangible Assets

The cost of fixed assets, right-of-use assets, intangible assets are depreciated and depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 2h, 2i, 2j, 11, 12 and 13.

Investment Properties Revaluation

The Company carries its investment properties at fair value, with changes in fair value being recognized in profit or loss. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value as at December 31, 2023. For the investment properties, the valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms.

The determined fair value of the investment properties is most sensitive to the estimated yield as well as the long-term vacancy rate. The key assumptions used to determine the fair value of the investment properties are further explained in Note 8d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details are disclosed in Notes 2s and 36c.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat memengaruhi secara material atas nilai liabilitas asuransi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 19.

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 10.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Suatu penurunan nilai dapat terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi aset yang serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk melepas aset. Dalam menilai nilai pakai, estimasi neto atas arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko tertentu terhadap aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Insurance Contract Liabilities

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate.

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its insurance liabilities.

Further details are disclosed in Notes 2o and 19.

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and the amount can be measured reliably.

Further details are disclosed in Notes 2p and 10.

Liability Adequacy Test

As at the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the management believes that the amounts recorded are adequate.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terbaru diperhitungkan, jika ada. Jika tidak terdapat transaksi tersebut yang dapat diidentifikasi, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan atas model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penilaian Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

b. Estimates and Assumptions *(Continued)*

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on the assessment of Company, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan Bank

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

a. By Bank

	2023	2022	
Kas	4.500.000	4.500.000	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT CIMB Niaga Tbk	8.181.440.173	11.534.850.536	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.354.580.530	5.910.026.887	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.841.820.136	2.667.134.338	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.590.162.115	3.523.033.120	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	701.809.641	14.290.891	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	553.991.749	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
PT Bank IBK Indonesia Tbk	480.191.775	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	74.186.271	5.207.107.349	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank IndonesiaTbk	73.636.528	24.217.965	*PT Bank Maybank IndonesiaTbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.972.878	8.381.057	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	40.978.591	6.477.105	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.964.690	920.805.913	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	11.028.279	45.571.698	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8.021.396	168.836.829	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.840.970	8.080.226	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	2.058.438	2.286.211	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.448.661	4.936.122	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	501.890	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Commonwealth	6.346	266.344	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	193.648.538	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	-	2.504.943	*PT BPR Mandiri Jaya Perkasa*
PT Bank BTPN Tbk	-	542.853	*PT Bank BTPN Tbk*
Jumlah	21.018.641.057	30.242.998.925	*Total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related Party (Note 39)*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	10.074.462.858	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
Jumlah	**21.023.141.057**	**40.321.961.783**	***Total***

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

*In 2023, the entity is not a related party.***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / *CASH ON HANDS AND IN BANKS (Continued)*

b. Berdasarkan Mata Uang / *By Currency*

	2023	2022	
Rupiah	15.949.626.158	37.815.597.555	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.073.514.899	2.506.364.228	*United States Dollar*
Jumlah	**21.023.141.057**	**40.321.961.783**	***Total***

c. Informasi Lainnya / *Other Information*

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Rekening bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash on hand and in banks is as follows:

- *Cash in banks can be withdrawn at any time;*
- *Contractual interest rates on cash in banks are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	0,25% - 4%	1,5% - 4,5%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 0,5%	0,5% - 2,75%	*United States Dollar*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks mentioned above.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap bank pada akhir tahun, Perusahaan berpendapat bahwa bank tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

Based on the result of the review over cash in banks at the end of the year, management believes that cash in banks has no impairment therefore no allowance was formed.

5. PIUTANG PREMI / *PREMIUM RECEIVABLES*

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policyholders, insurance agents and brokers.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi / *By Insurance Type*

	2023	2022	
Kebakaran	228.275.715.441	331.590.436.254	*Fire*
Rekayasa	30.750.648.830	15.829.434.136	*Engineering*
Kendaraan bermotor	18.598.239.352	34.389.756.646	*Motor vehicles*
Kredit dan jaminan	12.829.727.152	13.118.287.738	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	9.882.704.874	8.402.963.281	*Marine cargo*
Kesehatan	7.995.246.948	31.286.079.472	*Health*
Jiwa dan kematian	-	13.300.690.332	*Life and death*
Lain-lain	16.435.963.664	30.537.379.035	*Others*
Jumlah	324.768.246.261	478.455.026.894	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**321.997.951.278**	**446.722.028.813**	***Net***

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Perusahaan tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Company does not hold any collateral as security.

b. Berdasarkan Umur / *By Age*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, analisis umur piutang premi adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the aging analysis of these premium receivables is as follows:

5 PIUTANG PREMI (Lanjutan) / *5. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)*

b. Berdasarkan Umur (Lanjutan) / *b. By Age (Continued)*

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	285.863.449.417	401.734.263.544	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	9.074.382.364	13.778.407.777	*Overdue 60 - 90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	29.830.414.480	62.942.355.573	*Overdue more than 90 days*
Jumlah	324.768.246.261	478.455.026.894	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**321.997.951.278**	**446.722.028.813**	***Net***

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / *c. By Insured and Ceding Company*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Kalibesar Raya Utama	78.974.571.288	159.943.675.445	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Aon Indonesia	67.298.813.612	97.885.086.351	*PT Aon Indonesia*
PT Jaya Proteksindo Sakti	50.359.266.816	69.767.783.185	*PT Jaya Proteksindo Sakti*
PT Marsh Indonesia	29.709.090.770	31.734.551.444	*PT Marsh Indonesia*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	14.091.925.288	-	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
PT Tugu Insurance Broker	9.539.709.548	20.339.004.892	*PT Tugu Insurance Broker*
PT DSR Insurance Broker	4.515.862.728	22.615.345.291	*PT DSR Insurance Broker*
PT Dinamika Prima Servitama	1.483.482.031	31.900.285.358	*PT Dinamika Prima Servitama*
PT Nusa Halmahera Minerals	-	26.600.989.242	*PT Nusa Halmahera Minerals*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000.000)	68.341.067.399	12.185.468.446	*Others (each below Rp 20,000,000,000)*
Subjumlah	324.313.789.480	472.972.189.654	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
PT Hanwha Mining Service Indonesia	454.456.781	-	*PT Hanhwa Mining Service Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	5.080.807.057	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
PT Teknologi Pamadya Analitika**	-	185.464.086	*PT Teknologi Pamadya Analitika***
PT Lippo Karawaci Tbk**	-	132.697.994	*PT Lippo Karawaci Tbk***
PT Multipolar Tbk**	-	59.741.277	*PT Multipolar Tbk***
PT Matahari Putra Prima Tbk**	-	24.126.826	*PT Matahari Putra Prima Tbk***
Subjumlah	454.456.781	5.482.837.240	*Sub-total*
Jumlah	324.768.246.261	478.455.026.894	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**321.997.951.278**	**446.722.028.813**	***Net***

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

*In 2023, the entity is not a related party.***

d. Berdasarkan Mata Uang / *d. By Currency*

	2023	2022	
Rupiah	239.177.220.078	388.760.769.453	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	84.889.751.412	88.312.351.698	*United States Dollar*
Euro	634.215.309	1.159.170.970	*Euro*
Lain-lain	67.059.462	222.734.773	*Others*
Subjumlah	324.768.246.261	478.455.026.894	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.770.294.983)	(31.732.998.081)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**321.997.951.278**	**446.722.028.813**	***Net***

5. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yaitu dengan menggunakan matriks provisi.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	31.732.998.081	33.539.654.084	*Beginning balance*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(3.056.277.832)	-	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Dampak PSAK No. 71	-	3.581.086.197	*Impact of PSAK No. 71*
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	(25.906.425.266)	(5.387.742.200)	*Reversal of impairment (Note 33)*
Saldo akhir	**2.770.294.983**	**31.732.998.081**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang premi di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak berelasi (Catatan 39) dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp 285.863.449.417 dan Rp 401.734.263.544 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

5. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

The Company applies a simplified method to calculate the expected credit losses in accordance with PSAK No. 71 by using the provision matrix.

The changes in the allowance for impairment losses on premium receivables are as follows:

Based on the results of review of impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on premium receivables is sufficient to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on premium receivables.

The management believes that premium receivables from related parties (Note 39) have similar terms and conditions as those from third parties.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables stated as admitted assets in Company's solvability calculation amounted to Rp 285,863,449,417 and Rp 401,734,263,544 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2023	2022*	
Kebakaran	85.923.727.930	167.735.314.563	*Fire*
Rekayasa	39.264.140.997	8.272.165.900	*Engineering*
Kesehatan	4.109.532.787	2.328.011.162	*Health*
Kendaraan bermotor	555.022.663	892.048.994	*Motor vehicles*
Pengangkutan	(61.314.656)	1.975.711.105	*Marine cargo*
Jiwa dan kematian	-	3.339.474.957	*Life and death*
Lain-lain	910.694.054	979.908.302	*Others*
Jumlah	130.701.803.775	185.522.634.983	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**119.786.715.375**	**184.386.696.281**	***Net***

*Disajikan kembali

*As restated**

6. REINSURANCE RECEIVABLES

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

a. By Insurance Type

6. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)*

b. Berdasarkan Umur / *By Age*

	2023	2022*	
Kurang dari 60 hari	62.877.359.998	70.214.439.234	*Less than 60 days*
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	2.780.102.092	1.513.802.515	*Overdue for 60 - 90 days*
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	65.044.341.685	113.794.393.234	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	130.701.803.775	185.522.634.983	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**119.786.715.375**	**184.386.696.281**	***Net***

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / *By Insured and Ceding Company*

	2023	2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.	59.476.456.705	69.044.015.103	*Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	32.000.932.406	56.324.397.561	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	8.531.994.125	4.332.019.796	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Asuransi Samsung Tugu	6.914.385.222	-	*PT Asuransi Samsung Tugu*
Chubb General Insurance Indonesia	6.783.916.685	-	*Chubb General Insurance Indonesia*
PT Simas Reinsurance Brokers	2.670.062.983	8.178.052.323	*PT Simas Reinsurance Brokers*
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	2.632.949.411	3.004.841.127	*PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance*
Allians SE	2.511.210.657	1.756.117.200	*Allians SE*
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	34.016.044.574	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
PT AON Reinsurance Broker Indonesia	-	2.563.831.941	*PT AON Reinsurance Broker Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	9.170.847.010	6.303.315.358	*Others (each below Rp 2,000,000,000)*
Subjumlah	130.692.755.204	185.522.634.983	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related party (Note 39)*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	9.048.571	-	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
Jumlah	130.701.803.775	185.522.634.983	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**119.786.715.375**	**184.386.696.281**	***Net***

d. Berdasarkan Mata Uang / *By Currency*

	2023	2022*	
Rupiah	69.959.772.248	87.581.214.544	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	58.047.287.697	98.115.314.043	*United States Dollar*
Euro	2.542.613.513	36.325.971	*Euro*
Dolar Singapura	118.820.326	204.892.475	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	30.152.009	-	*Australian Dollar*
Lain-lain	3.157.982	(415.112.050)	*Others*
Jumlah	130.701.803.775	185.522.634.983	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.915.088.400)	(1.135.938.702)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**119.786.715.375**	**184.386.696.281**	***Net***

*Disajikan kembali / *As restated**

6. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)*

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yaitu dengan menggunakan matriks provisi.

The Company applies a simplified method to calculate the expected credit losses in accordance with PSAK No. 71 by using the provision matrix.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on reinsurance receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.135.938.702	1.436.860.874	*Beginning balance*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 33)	9.779.149.698	-	*Provision for expected credit losses (Note 33)*
Pemulihan penurunan nilai (Catatan 33)	-	(300.922.172)	*Reversal of impairment (Note 33)*
Saldo akhir	**10.915.088.400**	**1.135.938.702**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang reasuransi di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Based on results of review of impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on reinsurance receivables is sufficient to cover losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp 62.877.359.998 dan Rp 70.205.695.616 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, reinsurance receivables stated as admitted assets in Company's solvency calculation amounted to Rp 62,877,359,998 and Rp 70,205,695,616 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Kupon obligasi	8.482.359.599	4.619.723.888	*Interest from bonds*
Bunga deposito berjangka	1.422.690.700	200.663.214	*Interest from time deposits*
Subjumlah	9.905.050.299	4.820.387.102	*Sub-total*
Excess klaim	6.138.874.511	5.600.522.922	*Excess claim*
Piutang pegawai	2.222.265.093	2.138.189.848	*Employee receivable*
Lain-lain	2.821.574.892	967.097.667	*Others*
Subjumlah	21.087.764.795	13.526.197.539	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related party (Note 39)*
PT Mahkota Sentosa Utama**	-	1.081.093.384	*PT Mahkota Sentosa Utama***
Subjumlah	21.087.764.795	14.607.290.923	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *excess* klaim	(693.104.271)	(693.104.271)	*Allowance for impairment losses on excess claim*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(1.081.093.384)	(1.081.093.384)	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Jumlah	**19.313.567.140**	**12.833.093.268**	***Total***

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

*In 2023, the entity is not a related party.***

Seluruh piutang lain-lain berdenominasi dalam Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain masing-masing adalah sebesar Rp 1.774.197.655. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan cadangan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

***7. OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

As at December 31, 2023 and 2022, allowance for impairment losses of other receivables amounted to Rp 1,774,197,655. No provision for impairment and reversal or write-off of allowance for impairment on excess claim and other receivables were recognized in 2023 and 2022.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible other receivables.

Employee receivables are non-interest bearing and collectible through monthly salary deduction.

8. INVESTASI / ***8. INVESTMENTS***

	2023	2022	
Efek	806.671.316.973	906.354.730.647	*Marketable securities*
Deposito berjangka	453.279.220.427	286.921.298.205	*Time deposits*
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.165.505.611	*Investment in shares*
Properti investasi	85.480.000.000	78.022.000.000	*Investment properties*
Jumlah	**1.346.541.044.011**	**1.272.463.534.463**	***Total***

a. Efek / ***a. Marketable Securities***

	2023	2022	
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi	672.809.224.722	167.783.423.753	*Financial assets measured at amortized cost*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	133.862.092.251	506.183.865.470	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	232.387.441.424	*Financial assets measured at other comprehensive income*
Jumlah	**806.671.316.973**	**906.354.730.647**	***Total***

Rincian efek adalah sebagai berikut: / *Details of marketable securities are as follows:*

	2023	2022	
Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi			*Financial assets measured at amortized cost*
Obligasi - pihak ketiga			*Bonds - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Negara Seri FR0070	94.000.000.000	94.000.000.000	*Government Bonds FR0070*
Obligasi Negara Seri FR0076	92.000.000.000	10.000.000.000	*Government Bonds FR0076*
Obligasi Negara Seri FR0083	80.000.000.000	-	*Government Bonds FR0083*
Obligasi Negara Seri FR0089	69.939.000.000	-	*Government Bonds FR0089*
Obligasi Negara Seri FR0092	65.000.000.000	-	*Government Bonds FR0092*
Obligasi Negara Seri FR0097	65.000.000.000	-	*Government Bonds FR0097*
Obligasi Negara Seri FR0075	50.000.000.000	-	*Government Bonds FR0075*
Obligasi Negara Seri FR0082	30.000.000.000	-	*Government Bonds FR0082*
Obligasi Negara Seri FR0098	30.000.000.000	-	*Government Bonds FR0098*
Obligasi Negara Seri FR0074	20.000.000.000	-	*Government Bonds FR0074*
Obligasi Negara Seri FR0052	10.000.000.000	10.000.000.000	*Government Bonds FR0052*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000	*Bonds I Kereta Api Indonesia Year 2017 Series B*
Obligasi Negara Seri FR0080	10.000.000.000	2.000.000.000	*Government Bonds FR0080*

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

8. *INVESTMENTS* *(Continued)*

a. Marketable Securities *(Continued)*

	2023	2022	
Rupiah (Lanjutan)			*Rupiah (Continued)*
Obligasi Negara Seri FR0086	5.000.000.000	5.000.000.000	*Government Bonds FR0086*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	4.739.284.980	3.000.000.000	*Sustainable Bonds III Waskita Karya Tahap II Year 2018 Series B*
Obligasi Negara Seri FR0091	2.000.000.000	2.000.000.000	*Government Bonds FR0091*
Obligasi Negara Seri FR0047	1.000.000.000	1.000.000.000	*Government Bonds FR0047*
Obligasi Negara Seri FR0059	-	20.000.000.000	*Government Bonds FR0059*
Subjumlah	638.678.284.980	157.000.000.000	*Sub-total*
Premi - neto	28.212.169.752	2.794.774.168	*Premium - net*
Subjumlah	666.890.454.732	159.794.774.168	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4.624.800.000	4.719.300.000	*Indonesian Sovereign Bonds USD 25*
Obligasi USD Negara Indonesia 27	3.083.200.000	3.146.200.000	*Indonesian Sovereign Bonds USD 27*
Subjumlah	7.708.000.000	7.865.500.000	*Sub-total*
Premi - neto	72.545.720	123.149.585	*Premium - net*
Subjumlah	7.780.545.720	7.988.649.585	*Sub-total*
Jumlah	674.671.000.452	167.783.423.753	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai obligasi (Catatan 33)	(1.861.775.730)	-	*Allowance for impairment losses on bonds (Note 33)*
Neto	**672.809.224.722**	**167.783.423.753**	***Net***

	2023	2022	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana - pihak ketiga			*Mutual funds - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	67.608.262.571	78.110.886.937	*Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund*
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	30.374.853.707	62.492.791.029	*Reksa Dana Syailendra Dana Kas*
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	20.260.668.699	92.560.676.413	*Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang*
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	10.148.936.913	77.070.914.932	*Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	5.469.370.361	11.094.309.600	*Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129*
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	-	45.836.968.642	*Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II*
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	-	30.079.762.161	*Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1*
Reksa Dana Bahana Likuid Plus	-	26.772.652.851	*Reksa Dana Bahana Likuid Plus*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-	23.348.887.641	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat*

8. INVESTASI (Lanjutan) / *INVESTMENTS (Continued)*

a. Efek (Lanjutan) / *Marketable Securities (Continued)*

	2023	2022	
Rupiah (Lanjutan)			*Rupiah (Continued)*
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	-	13.141.615.585	*Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III*
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	-	10.158.141.030	*Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A*
Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah	-	9.065.987.540	*Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah*
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	-	8.104.000.819	*Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara*
Reksa Dana Tram Strategic Plus	-	5.647.306.565	*Reksa Dana Tram Strategic Plus*
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	-	5.544.780.887	*Reksa Dana Kisi Money Market Fund*
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	-	5.320.889.199	*Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang*
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	-	1.833.293.639	*Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II*
Neto	**133.862.092.251**	**506.183.865.470**	***Net***

	2023	2022	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	185.532.765.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
PT Lippo Karawaci Tbk**	-	46.854.676.424	*PT Lippo Karawaci Tbk***
Jumlah	**-**	**232.387.441.424**	***Total***

Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi. *In 2023, the entity is not a related party.*

Rincian obligasi diukur pada biaya perolehan adalah sebagai berikut:

The details of bonds at amortized cost are as follows:

	2023					
	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi Negara Seri FR0076	7,38%	15-May-48	92.000.000.000	97.589.000.000	97.527.838.255	*Government Bonds FR0076*
Obligasi Negara Seri FR0070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	96.679.000.000	94.378.078.410	*Government Bonds FR0070*
Obligasi Negara Seri FR0083	7,50%	15-Apr-40	80.000.000.000	86.855.000.000	86.683.883.518	*Government Bonds FR0083*
Obligasi Negara Seri FR0089	6,88%	15-Aug-51	69.939.000.000	70.948.975.200	70.937.051.940	*Government Bonds FR0089*
Obligasi Negara Seri FR0097	7,13%	15-Jun-43	65.000.000.000	68.421.500.000	68.343.317.738	*Government Bonds FR0097*
Obligasi Negara Seri FR0092	7,13%	15-Jun-42	65.000.000.000	67.943.500.000	67.877.983.735	*Government Bonds FR0092*
Obligasi Negara Seri FR0075	7,50%	15-May-38	50.000.000.000	54.538.800.000	54.416.882.426	*Government Bonds FR0075*
Obligasi Negara Seri FR0082	7,00%	15-Sep-30	30.000.000.000	31.017.000.000	30.929.751.568	*Government Bonds FR0082*

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Rincian obligasi diukur pada biaya perolehan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. *INVESTMENTS (Continued)*

a. *Marketable Securities (Continued)*

The details of bonds at amortized cost are as follows: (Continued)

	2023					
	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Pihak ketiga (Lanjutan)						*Third parties (Continued)*
Obligasi Negara Seri FR0098	7,13%	15-Jun-38	30.000.000.000	30.926.000.000	30.887.231.308	*Government Bonds FR0098*
Obligasi Negara Seri FR0074	7,50%	15-Aug-32	20.000.000.000	21.350.000.000	21.314.829.053	*Government Bonds FR0074*
Obligasi Negara Seri FR0080	7,50%	15-Jun-35	10.000.000.000	10.650.600.000	10.642.360.258	*Government Bonds FR0080*
Obligasi Negara Seri FR0052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.213.872.204	*Government Bonds FR0052*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.297.000.000	10.122.051.047	*Bond Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Negara Seri FR0086	5,50%	15-Apr-26	5.000.000.000	4.978.500.000	4.989.470.785	*Government Bonds FR0086*
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,13%	15-Jan-25	4.624.800.000	4.727.316.400	4.665.565.062	*Indonesian Sovereign Bonds USD 25*
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	08-Jan-27	3.083.200.000	3.134.072.800	3.114.980.658	*Indonesian Sovereign Bonds USD 27*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	4.739.284.849	4.085.584.849	2.877.509.119	*Sustainable Bonds III Waskita Karya Year Tahap II 2018 Series B*
Obligasi Negara Seri FR0091	6,38%	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.000.000	1.953.069.478	*Government Bonds FR0091*
Obligasi Negara Seri FR0047	10,00%	15-Feb-28	1.000.000.000	849.300.000	933.498.160	*Government Bonds FR0047*
Jumlah			**646.386.284.849**	**677.317.149.249**	**672.809.224.722**	***Total***

	2022					
	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Marturity Date*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Pihak ketiga						*Third parties*
Obligasi Negara Seri FR0070	8,38%	15-Mar 24	94.000.000.000	96.679.000.000	96.394.102.005	*Government Bonds FR0070*
Obligasi Negara Seri FR0059	7,00%	15-May 27	20.000.000.000	20.478.360.000	20.294.218.435	*Government Bonds FR0059*
Obligasi Negara Seri FR0052	10,50%	15-Aug-30	10.000.000.000	10.380.000.000	10.218.378.739	*Government Bonds FR0052*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov 24	10.000.000.000	10.297.000.000	10.087.277.199	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Negara Seri FR0076	7,38%	15-May-48	10.000.000.000	9.297.000.000	9.927.137.737	*Government Bonds FR0076*
Obligasi Negara Seri FR0086	5,50%	15-Apr-26	5.000.000.000	4.978.465.000	4.985.268.829	*Government Bonds FR0086*
Obligasi USD Negara Indonesia 25	4,13%	15-Jan-25	1.484.800.000	1.522.662.400	4.800.031.326	*Indonesia Sovereign USD Bond 25*
Obligasi USD Negara Indonesia 27	4,35%	08-Jan-27	2.969.600.000	3.018.598.400	3.188.618.259	*Indonesia Soverreign USD Bond 27*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	3.066.300.000	3.019.519.437	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018*
Obligasi Negara Seri FR0080	7,50%	15-Jun-35	2.000.000.000	1.990.528.000	1.991.887.735	*Government Bonds FR0080*
Obligasi Negara Seri FR0091	6,38%	15-Apr-32	2.000.000.000	1.946.080.000	1.948.946.684	*Government Bonds FR0091*
Obligasi Negara Seri FR0047	10%	15-Feb-28	1.000.000.000	837.778.000	928.037.368	*Government Bonds FR0047*
Jumlah			**161.454.400.000**	**165.121.771.800**	**167.783.423.753**	***Total***

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas efek obligasi adalah sebesar Rp 1.861.775.730. Penurunan nilai ini berkaitan dengan investasi pada Obligasi Waskita TH II 2018 SERI B.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan efek obligasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek obligasi.

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (Continued)*

***a. Marketable Securities** (Continued)*

As at December 31, 2023, allowance for impairment losses of investment in bonds amounted to Rp 1,861,775,730. This allowance is related to Obligasi Waskita TH II 2018 Seri B investment.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible marketable securities on bonds.

The details of securities at fair value through profit or loss are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Reksa dana					*Mutual fund*
Pihak ketiga					*Third party*
Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund	1.299.476	67.608.262.571	1.616.816	78.110.886.937	*Reksa Dana ABF Indonesia Bond Index Fund*
Reksa Dana Syailendra Dana Kas	18.949.912	30.374.853.707	40.616.434	62.492.791.029	*Reksa Dana Syailendra Dana Kas*
Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang	12.520.110	20.260.668.699	83.394.759	92.560.676.413	*Reksa Dana Cipta Obligasi Gemilang*
Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund	5.815.576	10.148.936.913	45.786.969	77.070.914.932	*Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund*
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129	11.000.00	5.469.370.362	11.000.000	11.094.309.600	*Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 129*
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	-	-	31.239.202	45.836.968.642	*Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II*
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	-	-	25.791.422	30.079.762.161	*Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1*
Reksa Dana Bahana Likuid Plus	-	-	20.602.114	26.772.652.851	*Reksa Dana Bahana Likuid Plus*
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat	-	-	15.543.339	23.348.887.641	*Reksa Dana Penyertaan Terbatas Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat*
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	-	-	8.208.533	13.141.615.585	*Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III*
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	-	-	3.737.675	10.158.141.030	*Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A*
Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah	-	-	4.815.273	9.065.987.540	*Reksa Dana Architas Obligasi Rupiah*

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

8. *INVESTMENTS (Continued)*

a. *Marketable Securities (Continued)*

	2023		2022		
	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Reksa dana					*Mutual fund*
Pihak ketiga					*Third party*
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	-	-	6.978.868	8.104.000.819	*Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara*
Reksa Dana Tram Strategic Plus	-	-	3.047.459	5.647.306.565	*Reksa Dana Tram Strategic Fund*
Reksa Dana Kisi Money Market Fund	-	-	4.769.663	5.544.780.887	*Reksa Dana Kisi Money Market Fund*
Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang	-	-	3.312.183	5.320.889.199	*Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang*
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II	-	-	1.116.881	1.833.293.639	*Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II*
Jumlah		**133.862.092.252**		**506.183.865.470**	***Total***

Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai wajar reksa dana yang diakui sebagai hasil investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 15.386.243.957 dan Rp 3.259.454.075 (Catatan 32).

Unrealized loss on decrease in fair value of mutual fund as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 15,386,243,957 and Rp 3,259,454,075, respectively, is recognized as investment income (Note 32).

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023		2022		
	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Jumlah Unit/ *Total Unit*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Saham					*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related partied (Note 39)*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	-	337.332.300	185.532.765.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
PT Lippo Karawaci Tbk**	-	-	593.097.170	46.854.676.424	*PT Lippo Karawaci Tbk***
Jumlah Saham		**-**		**232.387.441.424**	***Total shares***

**Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

*In 2023, the entity is not related party.***

8. INVESTASI (Lanjutan)

a. Efek (Lanjutan)

Perubahan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

8. *INVESTMENTS* *(Continued)*

a. *Marketable Securities* *(Continued)*

Movements in unrealized gains or losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(191.511.457.033)	(100.651.164.487)	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	173.594.476.801	(90.860.292.546)	*Additional unrealized losses during the year - net*
Penyesuaian pelepasan entitas anak	17.725.468.774	-	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(191.511.458)	(191.511.457.033)	*Ending balance before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	191.511.458	191.511.458	*Deferred income tax*
Saldo akhir	**-**	**(191.319.945.575)**	***Ending balance***

Obligasi negara yang dimiliki oleh Perusahaan dikeluarkan oleh Republik Indonesia, di mana obligasi pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat.

Government bonds held by the Company are issued by Republic of Indonesia, in which the Republic of Indonesia sovereign rating are unrated.

Pada 31 Desember 2023 Obligasi Pemerintah FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 dan FR0091 sebesar Rp 30.000.000.000 dan 31 Desember 2022 Obligasi Pemerintah FR0047, FR0052, FR0080, FR0086, FR0076 dan FR0091 sebesar Rp 50.000.000.000 merupakan dana jaminan Perusahaan dalam bentuk Obligasi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, di mana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Government Bonds FR0047, FR0052, FR0076, FR0080, FR0086 and FR0091 amounting to Rp 30,000,000,000 on December 31, 2023 and Government Bonds FR0047, FR0052, FR0080, FR0086, FR0076 and FR0091 amounting to Rp 50,000,000,000 on December 31, 2022 are the Company's guarantee fund in the form of Government Bonds in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment (PAYDI). As at December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK. 05/2017 tanggal 28 Agustus 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, bagi perusahaan asuransi umum termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi perusahaan dan bagi perusahaan asuransi jiwa termasuk yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah, wajib menempatkan investasi pada SBN paling rendah 30% dari seluruh jumlah investasi perusahaan.

Accordance with Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.05/2017 dated August 28, 2017 regarding second changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank, for general insurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN at least 20% of company's total investment and for life insurance company including to those who operate as half or a whole business with sharia principle, to invest on SBN at least 30% of company's total investment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa investasi tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

Based on the review result on securities at fair value through other comprehensive income at the end of the year, the Company's management opinion that there is no impairment in the investments, therefore no allowance was made.

8. INVESTASI (Lanjutan) / ***8. INVESTMENT*** *(Continued)*

b. Deposito Berjangka / ***b. Time Deposits***

	2023	2022	
Deposito wajib			*Compulsory time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Permata Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
Deposito sukarela			*Voluntary time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.853.324.243	49.194.181.585	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	70.000.000.000	2.000.000.000	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.500.000.000	31.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	62.500.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	40.000.000.000	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	30.000.000.000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	20.000.000.000	13.500.000.000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	16.347.158.995	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	36.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	-	9.000.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	8.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	8.000.000.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	3.700.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	1.000.000.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Amar Indonesia	-	250.000.000	*PT Bank Amar Indonesia*
PT BPR Lestari Jatim	-	250.000.000	*PT BPR Lestari Jatim*
PT BPR Lestari Banten	-	250.000.000	*PT BPR Lestari Banten*
PT BPR Lestari Jakarta	-	250.000.000	*PT BPR Lestari Jakarta*
PT BPR Lestari Jabar	-	250.000.000	*PT BPR Lestari Jabar*
Subjumlah	387.853.324.243	200.991.340.580	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related party (Note 39)*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	10.500.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	40.081.600.000	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.708.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	7.708.000.000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.928.296.184	67.710.657.625	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Raya Indonesia (Persero)Tbk	-	4.719.300.000	*PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	65.425.896.184	72.429.957.625	*Sub-total*
Jumlah	**453.279.220.427**	**286.921.298.205**	***Total***

Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi. / *In 2023, the entity is not a related party.*

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut: / *Interest rates per annum are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	4% - 7%	1,5% - 4,5%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1% - 5,35%	0,5% - 0,65%	*United States Dollar*

8. INVESTASI (Lanjutan)

b. Deposito Berjangka (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Deposito wajib sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Perusahaan dalam bentuk Deposito berjangka.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, di mana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun deposito berjangka pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa investasi tersebut tidak terdapat penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan.

c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham langsung diklasifikasikan sebagai nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah/ *Total*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1,96%	1,98%	1.009.506.611	1.009.506.611	*PT Reasuransi Maipark Indonesia*
Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus	-	-	100.000.000	100.000.000	*Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus*
PT Fajar Nusa Langgeng	-	99,99%	-	54.999.000	*PT Fajar Nusa Langgeng*
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	-	1.000.000	1.000.000	*Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia*
Jumlah			**1.110.506.611**	**1.165.505.611**	***Total***

Sampai dengan 31 Desember 2022, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual investasi pada PT Fajar Nusa Langgeng.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset yang diperkenankan Perusahaan untuk penyertaan saham sebesar masing-masing Rp 1.110.506.611 dan Rp 108.480.471.762.

***8. INVESTMENT** (Continued)*

***b. Time Deposits** (Continued)*

As at December 31, 2022, Compulsory time deposits amounting to Rp 3,000,000,000 is the Company's guarantee fund in the form of time deposits.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to form guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies against the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of insurance products associated with investment (PAYDI).

Based on the review result on time deposits account at the end of the year, the Company's management opinion that there is no impairment in the investment, therefore, no allowance was made.

c. Investment in Shares

Direct placement of investments in shares are classified as FVOCI.

As at December 31, 2022, PT Fajar Nusa Langgeng has not commenced commercial operations and its financial statements have not been consolidated because it is not considered material.

In 2023, the Company has disposed its investment in PT Fajar Nusa Langgeng.

As at December 31, 2023 and 2022, Company's admitted assets from investment in shares amounted to Rp 1,110,506,611 and Rp 108,480,471,762, respectively.

8. INVESTASI (Lanjutan) / *INVESTMENT (Continued)*

d. Properti Investasi / *Investment Properties*

Properti investasi merupakan tanah yang dicatat sebesar nilai wajarnya. Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar berikut:

Investment properties is land which is carried at fair value Balances as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	18.521.800.679	16.998.305.000	*Acquisition cost*
Ditambah kenaikan nilai	66.958.199.321	61.023.695.000	*Add revaluation increase*
Jumlah	**85.480.000.000**	**78.022.000.000**	***Total***

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	78.022.000.000	78.171.000.000	*Beginning balance*
Penambahan	1.523.495.679	-	*Addition*
Revaluasi nilai properti investasi (Catatan 32)	5.934.504.321	(149.000.000)	*Revaluation of investment properties (Note 32)*
Saldo akhir	**85.480.000.000**	**78.022.000.000**	***Ending balance***

Tanah merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk kaveling dengan jumlah luas 18.683 m^2 yang bertempat di Bukit Sentul.

Land represents investments of the Company in several parcels of land totalling 18,683 m^2 located at Bukit Sentul.

Tanah di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

The land is recorded at their fair value.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah dilakukan oleh KJPP Areyanti dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 11 Desember 2023 dan 22 November 2022. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan data pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain: Jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan pendapatan dan karakteristik tanah.

Valuation to determine the fair value of the Company's land and buildings as at December 31, 2023 and 2022 was performed by KJPP Areyanti dan Rekan an independent appraisal registered in OJK, based on its reports dated December 11, 2023 and November 22, 2022, respectively. The valuation was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is valuation technique based on a discounted cash flow model for the land and market data approach method for the building. Elements used in data comparison process to determine assets fair value are as follows: Type of right on property, market condition, location, physical characteristics, income producing characteristics and land characteristics.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Uang muka			*Advances*
Jasa profesional	1.997.607.498	3.593.672.056	*Professional fee*
Premi reasuransi	1.672.329.771	786.850.000	*Premium reinsurance*
Sponsor	1.469.300.345	348.962.265	*Sponsorship*
Komisi	230.244.679	309.962.075	*Commission*
Proyek	-	15.559.136.855	*Project*
Lain-lain	524.485.804	927.727.240	*Others*
Subjumlah	5.893.968.097	21.526.310.491	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Langganan	3.477.664.394	-	*Subscription*
Sewa	820.644.699	53.307.468	*Rent*
Lain-lain	-	345.852.646	*Others*
Subjumlah	4.298.309.093	399.160.114	*Sub-total*
Jumlah	**10.192.277.190**	**21.925.470.605**	***Total***

10. ASET REASURANSI / *10 REINSURANCE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of reinsurance assets on:*

	2023	2022	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan			*Unearned premium reserve*
Jangka pendek	239.125.873.613	234.886.775.297	*Short-term*
Jangka panjang	28.304.650.281	21.997.458.007	*Long-term*
Estimasi klaim aset reasuransi	609.895.849.645	737.402.288.080	*Reinsurance assets on estimated claims*
Jumlah	**877.326.373.539**	**994.286.521.384**	***Total***

a. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan bagian Reasuransi - Jangka Pendek / *a. Reinsurance Assets on Unearned Premium Reserve - Short-term*

	2023	2022	
Kebakaran	194.372.596.305	197.028.878.597	*Fire*
Rekayasa	21.369.623.370	10.989.272.931	*Engineering*
Kesehatan	7.350.094.279	7.549.054.909	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	4.994.327.501	501.186.840	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	1.951.955.983	2.131.059.683	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	1.646.405.201	2.754.745.637	*Motor vehicles*
Jiwa dan kematian	-	3.984.088.012	*Life and health*
Lain-lain	7.440.870.974	9.948.488.688	*Others*
Jumlah	**239.125.873.613**	**234.886.775.297**	***Total***

b. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan bagian Reasuransi - Jangka Panjang / *b. Reinsurance Assets on Unearned Premium Reserve - Long-term*

	2023	2022	
Rekayasa	17.577.093.945	7.538.965.485	*Engineering*
Kebakaran	2.748.963.010	9.256.008.301	*Fire*
Kendaraan bermotor	748.465.120	1.234.223.273	*Motor vehicles*
Jiwa dan kematian	-	426.545.715	*Life and health*
Lain-lain	7.230.128.206	3.541.715.233	*Others*
Jumlah	**28.304.650.281**	**21.997.458.007**	***Total***

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Classified by currency:*

	2023	2022	
Rupiah	170.437.992.992	160.397.971.712	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	95.027.666.455	93.642.955.658	*United States Dollar*
Euro	1.466.308.001	2.660.645.390	*Euro*
Dolar Singapura	375.748.654	51.676.997	*Singapore Dollar*
Lain-lain	122.807.792	130.983.547	*Others*
Jumlah	**267.430.523.894**	**256.884.233.304**	***Total***

10. ASET REASURANSI (Lanjutan) / *REINSURANCE ASSETS (Continued)*

c. Estimasi Klaim Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets on Estimated Claims*

	2023	2022	
Kebakaran	508.655.210.111	637.254.601.554	*Fire*
Rekayasa	80.251.638.542	77.088.623.111	*Engineering*
Pengangkutan	7.915.441.326	2.254.566.652	*Marine cargo*
Kesehatan	3.111.792.895	3.360.341.878	*Health*
Kendaraan bermotor	1.255.947.890	1.695.482.901	*Motor vehicles*
Jiwa dan kematian	-	5.370.982.695	*Life and death*
Lain-lain	8.705.818.881	10.377.689.289	*Others*
Jumlah	**609.895.849.645**	**737.402.288.080**	***Total***

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Classified by currency:*

	2023	2022	
Rupiah	297.788.433.247	331.299.300.952	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	310.944.279.947	406.073.782.707	*United States Dollar*
Euro	1.129.303.104	-	*Euro*
Dolar Singapura	33.833.347	29.204.421	*Singapore Dollar*
Jumlah	**609.895.849.645**	**737.402.288.080**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As at December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

11. Sewa / *LEASES*

a. Aset Hak-guna / *Right-of-use Assets*

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor kepada beberapa penyewa (pihak ketiga) dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Berdasarkan perjanjian sewa, Perusahaan mencatat kontrak sewa sebagai "aset hak-guna usaha".

The Company entered into leases of office buildings to several third-party lessors with a lease period of 3 years. Based on the lease agreement, the Company recorded the leases as "right-of-use assets".

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details and movements of right-of-use assets are as follows:*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	7.402.062.310	4.626.318.450	7.093.805.460	4.934.575.300	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	7.179.432.363	1.172.691.073	7.093.805.460	1.258.317.976	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**222.629.947**			**3.676.257.324**	***Book value***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	7.093.805.460	308.256.850	-	7.402.062.310	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	5.368.254.577	1.811.177.786	-	7.179.432.363	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**1.725.550.883**			**222.629.947**	***Book value***

11. Sewa / *LEASES*

a. Aset Hak-guna (Lanjutan) / ***a. Right-of-use Assets*** *(Continued)*

Beban penyusutan dari aset hak-guna pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 1.172.691.073 dan Rp 1.811.177.786, beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expense of right-of-use assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,172,691,073 and Rp 1,811,177,786, respectively, all charged to operating expenses (Note 33).

b. Liabilitas Sewa / ***b. Lease Liabilities***

	2023	2022	
Saldo awal	127.564.421	1.438.854.121	*Beginning balance*
Penambahan	3.209.816.369	308.256.850	*Addition*
Beban bunga (Catatan 35)	200.453.579	69.717.400	*Interest expense (Note 35)*
Biaya bunga yang masih harus dibayar	-	(11.061.983)	*Accrued interest*
Pembayaran	(1.607.232.629)	(1.678.201.967)	*Payment*
Saldo akhir	**1.930.601.740**	**127.564.421**	***Ending balance***

12. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penyesuaian/ *Adjustment**	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	6.162.568.000	-	-	-	6.162.568.000	*Land*
Bangunan	45.146.932.371	-	-	-	45.146.932.371	*Buildings*
Kendaraan bermotor	20.844.003.848	-	5.146.759.998	3.431.136.896	22.559.626.950	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	13.989.714.867	(817.850.254)	587.806.877	390.646.829	13.369.024.661	*Office equipments*
Komputer	23.786.743.772	(723.191.368)	1.324.313.694	1.780.762.120	22.607.103.978	*Computers*
Prasarana kantor	2.576.049.384	(2.204.414.200)	-	-	371.635.184	*Leasehold improvements*
Jumlah	112.506.012.242	(3.745.455.822)	7.058.880.569	5.602.545.845	110.216.891.144	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	21.731.434.978	-	2.044.622.230	-	23.776.057.208	*Buildings*
Kendaraan bermotor	11.014.439.052	-	3.691.803.133	3.431.136.895	11.275.105.290	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	12.326.268.335	(479.670.114)	654.265.844	389.192.318	12.111.671.747	*Office equipments*
Komputer	14.061.190.096	(271.870.485)	3.379.013.857	1.769.207.249	15.399.126.219	*Computers*
Prasarana kantor	2.310.642.218	(1.944.222.702)	5.215.666	-	371.635.182	*Leasehold improvements*
Jumlah	61.443.974.679	(2.695.763.301)	9.774.920.730	5.589.536.462	62.933.595.646	*Total*
Nilai buku	**51.062.037.563**				**47.283.295.498**	***Book value***

*Penyesuaian atas pelepasan entitas anak / *Adjustment related to disposal of subsidiary**

12. ASET TETAP (Lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	2022				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000	*Land*
Bangunan	45.434.632.371	-	287.700.000	45.146.932.371	*Buildings*
Kendaraan bermotor	18.669.986.759	4.104.191.187	1.930.174.098	20.844.003.848	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	13.958.875.380	716.876.250	686.036.763	13.989.714.867	*Office equipments*
Komputer	21.035.554.813	3.410.996.461	659.807.502	23.786.743.772	*Computers*
Prasarana kantor	3.135.505.384	181.250.000	740.706.000	2.576.049.384	*Leasehold improvements*
Jumlah	108.397.122.707	8.413.313.898	4.304.424.363	112.506.012.242	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	19.703.595.253	2.315.539.725	287.700.000	21.731.434.978	*Buildings*
Kendaraan bermotor	9.735.029.338	3.199.070.413	1.919.660.699	11.014.439.052	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	12.240.249.224	768.348.595	682.329.484	12.326.268.335	*Office equipments*
Komputer	11.484.524.460	3.230.285.210	653.619.574	14.061.190.096	*Computers*
Prasarana kantor	2.932.637.215	118.711.003	740.706.000	2.310.642.218	*Leasehold improvements*
Jumlah	56.096.035.490	9.631.954.946	4.284.015.757	61.443.974.679	*Total*
Nilai buku	**52.301.087.217**			**51.062.037.563**	***Book value***

Seluruh hak atas tanah merupakan hak-guna bangunan yang akan jatuh tempo antara 2024-2040. Mengacu pada praktik di masa lampau, Perusahaan memiliki keyakinan tidak terdapat kesulitan dalam memperpanjang HGB tersebut. Dikarenakan hak atas tanah tersebut didapatkan secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

Land pertains to rights to build and use the building (HGB). These rights will mature on years between 2024-2040. Referencing to historical practices, the Company believes there is no issue with the extension of HGB, since all land were acquired legally and supported with sufficient ownership documents.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 28.376.896.829 dan Rp 27.212.469.592.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company operation activities. As at December 31, 2023 and 2022, the gross carrying amount of all fixed assets that has been fully depreciated and still in use amounted to Rp 28,376,896,829 and Rp 27,212,469,592, respectively.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 206.822.462.256 dan Rp 244.784.575.450 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As at December 31, 2023 and 2022, insurance coverage amounted to Rp 206,822,462,256 and Rp 244,784,575,450. The management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Beban penyusutan dari aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 9.774.920.730 dan Rp 9.631.954.946, seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Depreciation expense of fixed assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 9,774,920,730 and Rp 9,631,954,946, respectively, all charged to operating expense (Note 33).

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan.

Based on the review of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of assets value.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, the Company's sold fixed assets with details as follows:

	2023	**2022**	
Harga jual	2.797.771.654	1.619.165.538	*Sales proceed*
Nilai buku	13.009.383	20.408.606	*Book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 35)	**2.784.762.271**	**1.598.756.932**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 35)*

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian dan mutasi perangkat lunak adalah sebagai berikut: / *The details and movements of software are as follows:*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penyesuaian/ *Adjustment**	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	20.711.577.078	(10.279.247.103)	-	(130.500.000)	10.301.829.975	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	14.451.615.845	(5.916.324.885)	693.334.303	(130.500.000)	9.098.125.263	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**6.259.961.233**				**1.203.704.712**	***Book value***

*Penyesuaian atas pelepasan entitas anak / *Adjustment related to disposal of subsidiary**

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan	19.653.738.771	1.057.838.307	-	20.711.577.078	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	12.138.738.185	2.312.877.660	-	14.451.615.845	*Accumulated amortization*
Nilai buku	**7.515.000.586**			**6.259.961.233**	***Book value***

Beban amortisasi dari aset takberwujud pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 693.334.303 dan Rp 2.312.877.660, seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 33).

Amortization expense of intangible assets for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 693,334,303 and Rp 2,312,877,660, respectively, all charged to operating expense (Note 33).

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Uang jaminan	979.149.710	1.154.412.570	*Refundable deposits*
Lain-lain	104.637.138	110.621.748	*Others*
Jumlah	**1.083.786.848**	**1.265.034.318**	***Total***

15. UTANG KLAIM / *15. CLAIM PAYABLES*

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan Laporan Kerugian Pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

Claim payables represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi / *a. By Insurance Type*

	2023	2022	
Kesehatan	10.890.014.965	15.470.341.296	*Health*
Kebakaran	5.718.407.811	5.987.430.953	*Fire*
Rekayasa	781.951.421	1.047.421.076	*Engineering*
Pengangkutan	668.114.150	156.835.547	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	642.440.617	(111.434.917)	*Motor vehicles*
Asuransi kredit dan jaminan	-	231.022.543	*Credit insurance and bonds*
Jiwa dan kematian	-	659.672.524	*Life and death*
Lain-lain	818.307.828	648.160.555	*Others*
Jumlah	**19.519.236.792**	**24.000.449.577**	***Total***

15. UTANG KLAIM (Lanjutan) / *CLAIM PAYABLES (Continued)*

b. Berdasarkan Umur / *By Age*

	2023	2022	
Kurang dari 60 hari	19.094.329.287	23.084.441.304	*Less than 60 days*
60 - 90 hari	17.306.210	71.709.704	*Overdue 60 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	407.601.295	844.298.569	*Overdue more than 90 days*
Jumlah	**19.519.236.792**	**24.000.449.577**	***Total***

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / *By Insured and Ceding Company*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Siloam Hospitals International Tbk**	1.679.219.450	1.845.102.059	*PT Siloam Hospitals International Tbk***
PT Monash Indonesia Service	1.024.644.144	-	*PT Monash Indonesia Service*
PT Tomoko Daya Perkasa	978.775.246	-	*PT Tomoko Daya Perkasa*
PT Ciomas Adisatwa	969.147.026	-	*PT Ciomas Adisatwa*
PT Net Mediatama Televisi	835.642.795	-	*PT Net Mediatama Televisi*
PT Mitrayasa Sarana Informasi	633.678.555	-	*PT Mitrayasa Sarana Informasi*
PT Good Doctor Technology Indonesia	558.611.753	760.575.386	*PT Good Doctor Technology Indonesia*
PT Cahaya Karunia Logistik	537.923.687	-	*PT Cahaya Karunia Logistik*
Malakot Industrial Co., Ltd.	-	1.730.410.016	*Malakot Industrial Co., Ltd.*
PT General Adjuster Indonesia	-	1.639.801.841	*PT General Adjuster Indonesia*
Rumah Sakit Pondok Indah	-	977.841.190	*Rumah Sakit Pondok Indah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	12.301.594.136	16.958.274.188	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Subjumlah	19.519.236.792	23.912.004.680	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related party (Note 39)*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	88.444.897	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
Jumlah	**19.519.236.792**	**24.000.449.577**	***Total***

Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi. / *In 2023, the entity is not a related party.*

d. Berdasarkan Mata Uang / *By Currency*

	2023	2022	
Rupiah	19.304.413.931	21.425.541.236	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	214.809.627	2.471.215.023	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.234	13.175	*Singapore Dollar*
Euro	-	103.680.143	*Euro*
Jumlah	**19.519.236.792**	**24.000.449.577**	***Total***

16. UTANG REASURANSI / *16. REINSURANCE PAYABLES*

Reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

Reinsurance payables are liabilities to the reinsurers for premiums, commissions, and claims.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi / *a. By Insurance Type*

	2023	2022*	
Kebakaran	149.233.201.566	218.364.632.722	*Fire*
Rekayasa	21.297.244.793	11.501.756.013	*Engineering*
Kesehatan	8.722.228.332	9.030.488.019	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	2.236.155.585	2.063.834.160	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	1.754.746.178	1.717.816.025	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	263.213.958	298.725.823	*Motor vehicles*
Jiwa dan kematian	-	3.273.619.144	*Life and death*
Lain-lain	4.306.707.807	2.670.337.175	*Others*
Jumlah	**187.813.498.219**	**248.921.209.081**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Age*

	2023	2022*	
Kurang dari 60 hari	165.129.185.636	126.535.704.170	*Less than 60 days*
60 - 90 hari	3.811.324.366	2.731.031.961	*Overdue 60 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	18.872.988.217	119.654.472.950	*Overdue more than 90 days*
Jumlah	**187.813.498.219**	**248.921.209.081**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Utang / *c. By Currency*

	2023	2022*	
Rupiah	119.623.389.103	143.799.678.226	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	66.364.723.183	104.262.988.323	*United States Dollar*
Euro	952.383.824	531.960.239	*Euro*
Dolar Singapura	774.032.594	316.038.018	*Singapore Dollar*
Lain-lain	98.969.515	10.544.275	*Others*
Jumlah	**187.813.498.219**	**248.921.209.081**	***Total***

d. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur / *d. By Insured and Ceding Company*

	2023	2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.	64.236.226.321	53.470.488.067	*Aon Reinsurance Solutions Asia Pte., Ltd.*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	17.873.137.576	24.908.168.520	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance	13.451.427.707	7.296.098.601	*PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance*
Munich Re	10.048.059.983	6.417.601.113	*Munich Re*
Hannover Rueck SE	8.872.548.895	7.187.990.162	*Hannover Rueck SE*
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	8.713.745.532	10.371.204.980	*PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia*
PT IBS Reinsurance Brokers	8.402.686.797	2.603.863.623	*PT IBS Reinsurance Brokers*
William Russell Limited	8.358.038.642	6.157.400.821	*William Russell Limited*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.321.540.707	12.827.649.194	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	7.676.138.290	13.802.985.616	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
Aon Benfield Asia Pte., Ltd.	7.026.411.659	-	*Aon Benfield Asia Pte., Ltd.*
PT Asuransi Astra Buana	4.160.718.710	5.136.306.051	*PT Asuransi Astra Buana*
Simas Reinsurance broker	1.243.177.040	20.809.745.647	*Simas Reinsurance broker*

*Disajikan kembali / *As restated **

16. UTANG REASURANSI (Lanjutan) / *16. REINSURANCE PAYABLES (Continued)*

d. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur (Lanjutan) / *d. By Insured and Ceding Company (Continued)*

	2023	2022*	
Pihak ketiga (Lanjutan)			*Third parties (Continued)*
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	32.142.870.188	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	16.413.915.377	*PT Asuransi Kredit Indonesia*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	-	2.106.322.515	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	18.782.945.134	27.268.598.606	*Others (each below Rp 5,000,000,000)*
Subjumlah	187.166.802.993	248.921.209.081	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related party (Note 39)*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	646.695.226	-	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
Jumlah	**187.813.498.219**	**248.921.209.081**	***Total***

*Disajikan kembali / *As restated **

17. UTANG KOMISI / *17. COMMISION PAYABLES*

a. Berdasarkan Agen dan Broker / *a. By Agent and Brokers*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Aon Indonesia	566.261.692	882.333.284	*PT Aon Indonesia*
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	308.873.606	298.116.815	*PT Howden Insurance Brokers Indonesia*
Djohan	299.172.062	393.794.209	*Djohan*
PT Kalibesar Raya Utama	239.706.996	167.991.327	*PT Kalibesar Raya Utama*
PT Marsh Indonesia	209.632.160	1.439.689.188	*PT Marsh Indonesia*
PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia	-	1.602.332.389	*PT Aon Reinsurance Brokers Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.160.161.366	1.397.360.935	*Others (each below Rp 200,000,000)*
Subjumlah	2.783.807.882	6.181.618.147	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related party (Note 39)*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	1.679.069.529	*PT Bank Nationalnobu Tbk**
Jumlah	**2.783.807.882**	**7.860.687.676**	***Total***

Pada tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi. / *In 2023, the entity is not a related party.*

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currency*

	2023	2022	
Rupiah	1.246.127.690	6.675.781.880	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.463.868.785	1.116.839.731	*United States Dollar*
Lain-lain	73.811.407	68.066.065	*Others*
Jumlah	**2.783.807.882**	**7.860.687.676**	***Total***

18. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima di muka untuk polis dengan periode pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 12.889.930.055 dan Rp 2.862.116.924.

18. DEFERRED PREMIUM INCOME

This account represents premium income received in advance for Program coverage with period of more than 1 (one) year.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance of this account amounted to Rp 12,889,930,055 and Rp 2,862,116,924, respectively.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan			*Unearned premium reserve*
Jangka pendek	606.523.848.580	747.198.227.942	*Short-term*
Jangka panjang	115.384.577.074	123.841.739.837	*Long-term*
Estimasi liabilitas klaim	884.755.925.711	1.020.991.357.181	*Estimated claims liabilities*
Jumlah	**1.606.664.351.365**	**1.892.031.324.960**	***Total***

a. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto - Jangka Pendek

a. Gross Unearned Premium Reserve - Short-term

	2023	2022	
Kebakaran	317.342.769.930	363.900.259.459	*Fire*
Kesehatan	186.168.589.868	190.265.405.554	*Health*
Kendaraan bermotor	38.576.232.383	36.860.432.916	*Motor vehicles*
Rekayasa	37.021.754.842	20.278.733.810	*Engineering*
Pengangkutan	6.645.754.076	5.704.807.918	*Marine cargo*
Asuransi kredit dan jaminan	5.293.570.805	1.015.061	*Credit insurance and bonds*
Jiwa dan kematian	-	86.288.383.650	*Life and death*
Lain-lain	15.475.176.676	43.899.189.574	*Others*
Jumlah	**606.523.848.580**	**747.198.227.942**	***Total***

b. Cadangan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto - Jangka Panjang

b. Gross Unearned Premium Reserve - Long-term

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	41.495.365.973	49.155.262.035	*Motor vehicles*
Rekayasa	23.932.411.716	10.752.866.233	*Engineering*
Kebakaran	22.494.490.361	40.296.544.928	*Fire*
Kesehatan	1.619.227.844	8.875.602.029	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	264.092.185	522.872.447	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	183.410	6.049.691	*Marine cargo*
Jiwa dan kematian	-	7.864.652.440	*Life and death*
Lain-lain	25.578.805.585	6.367.890.034	*Others*
Jumlah	**115.384.577.074**	**123.841.739.837**	***Total***

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

c. Estimasi Liabiilitas Klaim

c. Estimated Claims Liabilities

	2023	2022	
Kebakaran	636.468.292.565	763.769.300.116	*Fire*
Rekayasa	104.145.113.273	92.621.425.254	*Engineering*
Kesehatan	63.688.541.773	63.582.183.346	*Health*
Pengangkutan	21.585.283.502	9.107.630.108	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	17.893.157.568	16.799.681.112	*Motor vehicles*
Asuransi kredit dan jaminan	14.346.878.627	26.152.870.738	*Credit insurance and bonds*
Jiwa dan kematian	-	15.946.763.996	*Life and death*
Lain-lain	26.628.658.403	33.011.502.511	*Others*
Jumlah	**884.755.925.711**	**1.020.991.357.181**	***Total***

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 24.908.835.665 dan Rp 36.486.984.381 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 24,908,835,665 and Rp 36,486,984,381 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi:

1. Metode Harian atau *Daily Method* untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode *triangle method* digunakan untuk menghitung cadanganatas risiko yang belum dijalani.
3. Metode *Gross Premium Valuation* untuk pertanggungan jangka panjang.
4. Metode estimasi sentral atau terbaik terkini untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Method used in calculating insurance contract liabilities:

1. *Daily Method for the calculation reserves of unearned premiums.*
2. *Triangle method used to calculate for the provision of risks that have not undertaken.*
3. *Gross Premium Valuation method for long-term insurance coverage.*
4. *Best estimate method for the calculation of Incurred But Not Reported (IBNR) claims.*

Asumsi yang digunakan dalam menghitung tingkat klaim asuransi jangka panjang:

Assumptions used in calculating long-term insurance claims:

	2023					
		Rasio Klaim/ *Claim ratio*				
	Rasio Biaya/ *Expense Ratio*	Janga Pendek/ *Short-term*	Jangka Panjang/ *Long-term*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kesalahan/ *Lapse Level*	*Inflasi/ Inflation*
Jenis Asuransi						
Kebakaran/*Fire*	6,50%	69,97%	57,98%	4,90%	1,14%	3,15%
Kendaraan bermotor/ *Motor vehicle*	6,50%	47,21%	47,11%	4,90%	6,92%	3,15%
Rekayasa/*Engineering*	6,50%	109,61%	92,67%	4,90%	6,70%	3,15%
Pengangkutan/*Marine cargo*	6,50%	43,49%	32,99%	4,90%	0,16%	3,15%
Tanggung gugat/*Liability*	6,50%	106,29%	84,24%	4,90%	0,07%	3,15%
Kecelakaan diri/ *General accident*	6,50%	3,92%	4,69%	4,90%	0,76%	3,15%
Asuransi kredit/ *Credit insurance*	6,50%	60,00%	60,00%	4,90%	0,35%	3,15%
Kesehatan/*Health*	6,50%	91,12%	100,58%	4,90%	4,41%	3,15%
Aneka/*Miscellaneous*	6,50%	45,55%	57,18%	4,90%	5,29%	3,15%

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

2022

	Rasio Klaim/ *Claim ratio*				
	Rasio Biaya/ *Expense Ratio*	Janga Pendek/ *Short-term*	Jangka Panjang/ *Long-term*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kesalahan/ *Lapse Level*	Inflasi/ *Inflation*
Jenis asuransi						
Kebakaran/*Fire*	7,87%	69,01%	53,84%	3,87%	1,55%	2,60%
Kendaraan bermotor/*Motor vehicle*	7,87%	36.98%	37,06%	3,87%	4,39%	2,60%
Rekayasa/*Engineering*	7,87%	102,55%	85,26%	3,87%	6,49%	2,60%
Pengangkutan/*Marine cargo*	7,87%	32,22%	26,90%	3,87%	0,27%	2,60%
Tanggung gugat/*Liability*	7,87%	107,35%	80,47%	3,87%	0,25%	2,60%
Kecelakaan diri/*General accident*	7,87%	4,59%	7,08%	3,87%	0,86%	2,60%
Asuransi kredit/*Credit insurance*	7,87%	60,00%	60,00%	3,87%	0,75%	2,60%
Kesehatan/*Health*	7,87%	62,23%	67,17%	3,87%	0,00%	2,60%
Aneka/*Miscellaneous*	7,87%	29,11%	28,35%	3,87%	2,91%	2,60%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris Perusahaan Gabriella Anastasia tanggal 5 Februari 2024 dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dengan Laporan No. 22110/LGI/DF/02/2022 tanggal 20 Februari 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, Liability Adequacy Test (LAT) is calculated by the Company's actuary, Gabriella Anastasia, dated February 5, 2024 and Enny Diah Awal with report No. 22110/LGI/DF/02/2023 dated February 20, 2023, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

a. Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan provisi bagi laba dan bonus yang akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan akhir tahun.

Short-term employee benefits include profit sharing and bonuses that are payable after the reporting period.

Besarnya provisi dari laba dan bonus yang akan dibagikan Perusahaan akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu, pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas dan perencanaan ekspansi Perusahaan di masa mendatang.

The amount of profit sharing and bonuses to be shared by the Company would depend on several factors such as, achievement of sales targets, cost efficiency, profitability, and Company's plan for future expansion.

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movement of short-term employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	28.715.150.833	32.651.260.756	*Beginning balance*
Dibebankan pada laba rugi			*Charged to profit or loss:*
Provisi selama tahun berjalan	6.000.000.000	16.644.065.847	*Provision during the year*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(5.321.945.970)	-	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Pemulihan cadangan bonus	(24.699.090.149)	(20.580.175.770)	*Reversal of bonus provision*
Saldo akhir	**4.694.114.714**	**28.715.150.833**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

b. Imbalan Pascakerja / *Post-employment Benefits*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of financial position are determined as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Nilai kini kewajiban yang didanai	51.461.516.722	52.486.634.534	*Present value of funded obligation*
Nilai wajar aset program	(55.784.429.307)	(53.685.906.110)	*Fair value of plan assets*
Surplus sebelum aset *ceiling*	(4.322.912.585)	(1.199.271.576)	*Surplus before asset ceiling*
Nilai kini dari pengembalian dana di masa mendatang dan pengurangan kontribusi (Aset c*eiling*)	-	-	*Present value of future refunds and reduction in contribution (Asset ceiling)*
Aset sesudah aset *ceiling*	**-**	**1.199.271.576**	***Asset after asset ceiling***
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-	882.941.004	*Present value of unfunded obligation*
Imbalan pascakerja	**-**	**882.941.004**	***Post-employment benefits***

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefits liabilities during the year is as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Saldo awal	52.486.634.534	42.489.469.523	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.966.189.868	5.587.310.488	*Current service cost*
Biaya bunga	3.831.524.321	3.059.241.806	*Interest cost*
Pembayaran pesangon	(2.612.140.000)	(960.375.000)	*Benefits paid*
Kerugian (keuntungan) aktuaria:			*Actuarial (gain) losses:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(7.527.794.765)	(3.923.402.533)	*Effects on changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	317.102.764	6.234.390.250	*Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	**51.461.516.722**	**52.486.634.534**	***Ending balance***
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Saldo awal	-	1.134.998.795	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	-	(203.539.389)	*Past service cost*
Biaya jasa kini	-	523.235.076	*Current service cost*
Biaya bunga	-	75.611.374	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode - laba rugi	-	(52.575.197)	*Adjustment due to change in benefit attribution method - profit or loss*
Pembayaran dari program	-	(292.797.500)	*Benefits paid*
Kerugian (keuntungan) aktuaria:			*Actuarial (gains) losses:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(980.544.565)	*Effects on changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	-	710.818.042	*Effects of experience adjustments*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(32.265.632)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Saldo akhir	**-**	**882.941.004**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / *Post-employment Benefits (Continued)*

Aset program terdiri dari: / *The plan assets consist of following:*

	2023	2022	
Reksa dana pendapatan tetap	**55.784.429.307**	**53.685.906.110**	***Fixed income mutual fund***

Mutasi aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The movement of the plan assets during the year is as follows:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Saldo awal	53.685.906.110	52.452.806.829	*Beginning balance*
Penghasilan bunga	3.919.071.146	3.776.602.092	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) aktuaria atas aset	449.667.051	(1.997.827.811)	*Actuarial gain on (loss) in assets*
Pembayaran aset program	(2.270.215.000)	(545.675.000)	*Payment from plan assets*
Saldo akhir	**55.784.429.307**	**53.685.906.110**	***Ending balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut: / *Post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Biaya jasa kini	4.966.189.868	5.587.310.488	*Current service cost*
Beban bunga dari liabilitas imbalan pascakerja	3.831.524.321	3.059.241.806	*Interest cost on post-employment benefits liabilities*
Dampak bunga pada batas atas aset *ceiling*	87.546.825	717.360.286	*Interest on effect of assets ceiling*
Penghasilan bunga pada aset program	(3.919.071.146)	(3.776.602.092)	*Interest income on plan assets*
Subjumlah	4.966.189.868	5.587.310.488	*Sub-total*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Biaya jasa kini	-	523.235.076	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	(203.539.389)	*Past service cost*
Beban bunga dari liabilitas imbalan pascakerja	-	75.611.374	*Interest cost on post-employment benefits liabilities*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(52.575.197)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Subjumlah	-	342.731.864	*Sub-total*
Jumlah biaya yang diakui di laba rugi (Catatan 33)	**4.966.189.868**	**5.930.042.352**	***Total expenses recognized in profit or loss*** *(Note 33)*

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The details of the actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income are as follows:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Dampak perubahan asumsi keuangan	7.527.794.765	3.923.402.533	*Effects on changes in financial assumptions*
Dampak *asset ceiling* tidak termasuk bunga	(4.235.365.170)	-	*Effect of asset ceiling excluding interest*
Keuntungan aktuaria atas aset program	449.667.051	(1.997.827.811)	*Actuarial gains on assets program*
Dampak penyesuaian pengalaman	(317.102.764)	(6.234.390.250)	*Effects of experience adjustments*
Dampak bunga pada batas atas aset	-	717.360.286	*Interest on effect of asset ceiling*
Subjumlah	3.424.993.292	(3.591.455.242)	*Sub-total*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / *b. Post-employment Benefits (Continued)*

	2023	2022	
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	980.544.565	*Effects on changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(710.818.042)	*Effects of experience adjustments*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	32.265.633	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Subjumlah	3.424.993.292	301.992.156	*Sub-total*
Jumlah biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**3.424.993.292**	**(3.289.463.086)**	***Total amount recognized in other comprehensive income***

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The post-employment benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Jumlah karyawan	354	342	*Total employees*
Estimasi rata-rata sisa manfaat kerja karyawan	20,49	20,65	*Estimated average future years of service*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	10%	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,70%	7,3%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	Indonesia IV 2019	Indonesia IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	*Disability rate*
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Jumlah karyawan	-	37	*Total employees*
Estimasi rata-rata sisa manfaat kerja karyawan	-	22,29	*Estimated average future years of service*
Usia pensiun normal	-	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	-	4%	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	-	7,3%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	-	Indonesia IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	-	0.02%	*Disability rate*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, masing-masing dengan Laporan No. 312/PSAK/KKA-AS/II/2024 dan No. 071/PSAK/KKA-AS/I/2023, tanggal 1 Februari 2024 dan 27 Januari 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's post-employment benefits liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, independent actuary, based on its report No. 312/PSAK/KKA-AS/II/2024 and No. 071/PSAK/KKA-AS/I/2023, dated February 1, 2024 and 27 Januari 2023, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Post-employment Benefits (Continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumptions*	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Post-employment Benefits Liabilities* 2023	2022
Perusahaan/*The Company*			
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	(48.454.373.937)	(48.985.373.070)
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	54.828.896.684	56.427.081.580
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	54.485.994.293	55.996.652.182
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	(48.708.093.993)	(49.296.863.993)
Anak Perusahaan/*Subsidiary*			
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	-	783.398.866
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	-	(998.246.179)
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/*Increase 1%*	-	995.532.422
	Penurunan 1%/*Decrease 1%*	-	(783.398.866)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit liabilities calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	10.126.099.608	2.142.995.593	*Within the next 12 months (the next annual)*
Antara 1 dan 5 tahun	11.569.976.663	16.005.787.281	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	15.728.370.881	18.862.328.788	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	14.037.069.570	15.475.522.872	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 12,50 tahun dan 12,54 tahun.

The average duration of the post-employment benefits liabilities of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is 12.50 years and 12.54 years, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

b. Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / *Post-employment Benefits (Continued)*

	2023	2022	
Anak Perusahaan			*Subsidiary*
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	-	-	*Within the next 12 months (the next annual)*
Antara 1 dan 5 tahun	-	-	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	-	97.311.622	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	-	785.629.382	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 12,73 tahun.

The average duration of the post-employment benefits liabilities of the subsidiary as at December 31, 2022 is 12.73 years.

21. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga	15.344.857.993	15.526.831.739	*Third parties*
Asuransi, pemasaran dan agen	9.301.562.121	6.859.229.771	*Insurance, marketing and agent*
Deposit pelanggan	4.068.918.644	3.924.617.767	*Customers's deposits*
Dividen	565.281.906	639.438.041	*Dividends*
Sewa diterima di muka:			*Unearned rent income:*
Pihak ketiga	116.699.315	-	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	294.473.356	*Related party (Note 39)*
Lain-lain	18.788.644.044	19.965.571.198	*Others*
Jumlah	**48.185.964.023**	**47.210.161.872**	***Total***

Akun utang lain-lain merupakan biaya masih harus dibayar, premi yang dibayar di muka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

Other payables mainly represent accrued expenses, premium paid in advance and premium received but in process of identification.

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on shareholders list issued by PT Sharestar Indonesia, Company's share registrar, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	***Shareholders***
PT Hanhwa Life Insurance Indonesia	178.392.700	59,46%	89.196.350.000	*PT Hanhwa Life Insurance Indonesia*
PT Inti Anugrah Pratama	69.000.000	23,00%	34.500.000.000	*PT Inti Anugrah Pratama*
Hanhwa General Insurance Co., Ltd.	44.700.000	14.90%	22.350.000.000	*Hanhwa General Insurance Co., Ltd.*
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	7.907.300	2,64%	3.953.650.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**300.000.000**	**100%**	**150.000.000.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Contiuned)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2022 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	2022 Jumlah/ *Total*
PT Inti Anugrah Pratama / *PT Inti Anugrah Pratama*	197.361.800	65,79%	98.680.900.000
PT Star Pacific Tbk / *PT Star Pacific Tbk*	59.395.000	19,80%	29.697.500.000
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%) / *Public (each below 5% ownership)*	43.243.200	14,41%	21.621.600.000
Jumlah / *Total*	**300.000.000**	**100,00%**	**150.000.000.000**

Pada tanggal 24 Maret 2023, dalam Rapat umum pemegang saham luar biasa telah diambil keputusan untuk menyetujui pengambilalihan dan kepemilikan saham pengendali Perusahaan, yaitu:

a. Pengalihan oleh PT Inti Anugerah Pratama kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 42,79% saham.

b. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada PT Hanwha Life Insurance Indonesia atas 4,90% saham.

c. Pengalihan oleh PT Star Pacific Tbk kepada Hanwha General Insurance Co., Ltd., atas 14,90% saham.

Sehubungan dengan pengambilalihan PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia dan Hanwha General Insurance Co., Ltd. yang mewajibkan melaksanakan Penawaran Tender Wajib berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Masa Penawaran Tender Wajib berlangsung pada tanggal 24 Mei 2023 sampai dengan 22 Juni 2023, dan terdapat pengalihan oleh saham publik kepada PT Hanwha Life Insurance atas 11,77% saham pada tanggal 3 Juli 2023. Pengambilalihan dan kepemilikan saham Perusahaan telah dicatat pada Akta Notaris No. 4 tanggal 10 Juli 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saham Perusahaan dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

On March 24, 2023, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders a decision was made to approve the acquisition and change in ownership of the Company's controlling shares, namely:

a. Transfer by PT Inti Anugerah Pratama to PT Hanwha Life Insurance of 42.79% shares.

b. Transfer by PT Star Pacific Tbk to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 4.90% shares.

c. Transfer by PT Star pacific Tbk to Hanwha General Insurance Co., Ltd., of 14.90% shares.

In connection with the acquisition of PT Lippo General Insurance Tbk ("the Company") by PT Hanwha Life Insurance Indonesia and Hanwha General Insurance Co., Ltd., it was required to carry out a Mandatory Tender Offer based on Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies. The Mandatory Tender Offer period took place from May 24, 2023 until June 22, 2023, were there is transfer by public shares to PT Hanwha Life Insurance Indonesia of 11.77% shares on July 3, 2023. The acquisition and change in ownership of the Company recorded on Deed Notarial No. 4 dated July 10, 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, no shares of the Company were owned by the Board of Commissioners and Directors.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *Details of additional paid - in capital are as follows:*

	2023	2022	
Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya di atas nilai nominal	21.700.000.000	21.700.000.000	*Additional paid - in capital in 1997 from capital share payments*
Peningkatan modal disetor melalui penawaran umum	87.975.000.000	87.975.000.000	*Additional paid - in capital from initial public offering*
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	(6.950.066.595)	(6.950.066.595)	*Adjustment due to changes of the accounting policy for share issuance cost*
Pembagian saham bonus	(75.000.000.000)	(75.000.000.000)	*Distribution of bonus shares*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali (Catatan 38)	17.764.835.415	-	*Difference in value of restructuring transactions of entities common control (Note 38)*
Jumlah	**45.489.768.820**	**27.724.933.405**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor diikuti dengan penerbitan saham baru yang diambil dari portepel melalui mekanisme pembagian saham bonus yang bukan merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham milik Perusahaan.

23 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

In accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital followed by the issuance of new shares taken from the portfolio through the mechanism of distribution of bonus shares which are not share dividends derived from the capitalization of premium shares owned by the Company.

24. SALDO LABA

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2023, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sejumlah Rp 16.200.000.000 dan untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba neto tahun 2022.

Oleh karena itu, jumlah cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 22.000.000.000 dan Rp 21.000.000.000.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2022, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sejumlah Rp 100.000.000.000.

24. RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2023, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2022 amounted to Rp 16,200,000,000 and set aside general reserves of Rp 1,000,000,000 from net income in 2022.

Therefore, the total general reserve of the Company as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 22,000,000,000 and Rp 21,0000,000,000, respectively.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 30, 2022, the shareholders approved the declaration of cash dividend for 2021 amounted to Rp 100,000,000,000.

25. PREMI BRUTO

Premi bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

25. GROSS PREMIUM

Gross premium written by line of business are as follows:

	2023	2022	
Asuransi kredit dan jaminan	1.406.776.215.952	521.681.633.207	*Credit insurance and bonds*
Kesehatan	1.192.300.769.197	1.114.621.926.349	*Health*
Kebakaran	598.661.510.768	667.459.751.376	*Fire*
Kendaraan bermotor	102.130.123.692	133.002.345.798	*Motor vehicles*
Rekayasa	89.440.192.929	53.816.020.736	*Engineering*
Pengangkutan	41.811.624.184	44.726.891.245	*Marine cargo*
Jiwa dan kematian	-	76.055.654.500	*Life and death*
Lain-lain	43.186.195.245	59.425.394.276	*Others*
Jumlah	**3.474.306.631.967**	**2.670.789.617.487**	***Total***

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Gross premium written based on counterparties are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	3.472.179.622.729	2.614.928.584.554	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39)	2.127.009.238	55.861.032.933	*Related parties (Note 39)*
Jumlah	**3.474.306.631.967**	**2.670.789.617.487**	***Total***

26. PREMI REASURANSI / *REINSURANCE PREMIUM*

Premi reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Reinsurance premium by line of business are as follows:

	2023	2022	
Kebakaran	436.765.580.264	414.683.870.603	*Fire*
Rekayasa	70.798.222.629	41.763.718.881	*Engineering*
Kesehatan	24.980.123.833	21.927.610.031	*Health*
Pengangkutan	12.233.388.284	15.439.059.310	*Marine cargo*
Asuransi kredit dan jaminan	10.184.203.877	12.681.879.510	*Credit insurance and bonds*
Kendaraan bermotor	5.200.505.701	9.217.330.954	*Motor vehicles*
Jiwa dan kematian	-	18.653.129.957	*Life and death*
Lain-lain	24.077.113.888	17.892.719.384	*Others*
Jumlah	**584.239.138.476**	**552.259.318.630**	***Total***

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Reinsurance premium written based on counterparties are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	582.763.722.575	552.259.318.630	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.475.415.901	-	*Related parties (Note 39)*
Jumlah	**584.239.138.476**	**552.259.318.630**	***Total***

27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN NETO / *NET UNEARNED PREMIUM INCOME*

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Details of net unearned premium income are as follows:

	2023	2022	
Jangka pendek	367.397.974.967	512.311.452.645	*Short-term*
Jangka panjang	87.079.926.792	101.844.281.829	*Long-term*
Jumlah	**454.477.901.759**	**614.155.734.474**	***Total***

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto bagian jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term net unearned premium income are as follows:

	2023	2022	
Kesehatan	178.818.495.589	183.455.222.254	*Health*
Kebakaran	122.970.173.625	166.871.380.862	*Fire*
Kendaraan bermotor	36.929.827.182	34.105.687.279	*Motor vehicles*
Rekayasa	15.652.131.472	9.289.460.879	*Engineering*
Pengangkutan	4.693.798.092	3.573.748.235	*Marine cargo*
Asuransi kredit dan jaminan	299.243.303	1.015.061	*Credit insurance and bonds*
Jiwa dan kematian	-	82.304.295.638	*Life and death*
Lain-lain	8.034.305.704	32.710.642.437	*Others*
Jumlah	**367.397.974.967**	**512.311.452.645**	***Total***

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan neto bagian jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term net unearned premium income are as follows:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	40.746.900.853	47.921.038.762	*Motor vehicles*
Kebakaran	19.745.527.351	31.040.536.627	*Fire*
Rekayasa	6.355.317.771	3.213.900.748	*Engineering*
Kesehatan	1.619.227.844	8.875.602.029	*Health*
Asuransi kredit dan jaminan	264.092.185	522.872.447	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	183.410	6.049.691	*Marine cargo*
Jiwa dan kematian	-	7.438.106.725	*Life and death*
Lain-lain	18.348.677.378	2.826.174.800	*Others*
Jumlah	**87.079.926.792**	**101.844.281.829**	***Total***

27. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN NETO (Lanjutan) / *27. NET UNEARNED PREMIUM INCOME (Continued)*

Premi yang belum merupakan pendapatan neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Net unearned premium income by currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	429.331.170.421	584.064.382.682	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	24.435.660.799	28.840.669.151	*United States Dollar*
Euro	496.190.972	1.106.845.448	*Euro*
Dolar Singapura	120.421.050	32.874.879	*Singapore Dollar*
Lain-lain	94.458.517	110.962.314	*Others*
Jumlah	**454.477.901.759**	**614.155.734.474**	***Total***

Mutasi premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement of unearned premium income are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	614.155.734.474	525.264.699.841	*Beginning balance*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(89.742.402.361)	-	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Saldo akhir	454.477.901.759	614.155.734.474	*Ending balance*
Perubahan neto atas cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	**69.935.430.354**	**(88.891.034.633)**	***Net changes in unearned premium income liabilities***

28. KLAIM BRUTO / *28. GROSS CLAIMS*

Klaim bruto berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Gross claims by line of business are as follows:

	2023	2022	
Asuransi kredit dan jaminan	1.377.966.960.613	504.294.054.149	*Credit insurance and bonds*
Kesehatan	1.130.636.582.547	987.102.798.186	*Health*
Kebakaran	305.773.811.988	347.848.966.357	*Fire*
Rekayasa	57.478.977.353	36.881.158.851	*Engineering*
Kendaraan bermotor	48.528.652.679	44.622.202.274	*Motor vehicles*
Pengangkutan	8.946.654.604	9.528.658.540	*Marine cargo*
Jiwa dan kematian	-	33.408.739.363	*Life and death*
Lain-lain	28.404.495.352	14.350.912.628	*Others*
Jumlah	**2.957.736.135.136**	**1.978.037.490.348**	***Total***

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Gross claims based on counterparties are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga	2.957.736.135.136	1.951.737.813.377	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	26.299.676.971	*Related parties (Note 39)*
Jumlah	**2.957.736.135.136**	**1.978.037.490.348**	***Total***

29. KLAIM REASURANSI / *29. REINSURANCE CLAIMS*

Klaim reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai / *Reinsurance claims by line of business are as follows:*

	2023	2022	
Kebakaran	230.471.904.751	268.302.381.102	*Fire*
Rekayasa	50.715.808.968	31.503.012.400	*Engineering*
Kesehatan	16.681.276.529	9.608.834.211	*Health*
Pengangkutan	3.269.090.971	3.408.670.567	*Marine cargo*
Kendaraan bermotor	2.573.040.887	3.067.737.613	*Motor vehicles*
Jiwa dan kematian	-	12.968.981.570	*Life and death*
Lain-lain	8.177.260.788	2.456.340.877	*Others*
Jumlah	**311.888.382.894**	**331.315.958.340**	***Total***

Klaim reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Reinsurance claims by line of business are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga	311.879.334.323	331.315.958.340	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39)	9.048.571	-	*Related party (Note 39)*
Jumlah	**311.888.382.894**	**331.315.958.340**	***Total***

30. ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI NETO / *30. NET ESTIMATED CLAIMS FOR OWN RETENTION*

Rincian estimasi klaim retensi sendiri neto adalah sebagai berikut: / *Details of net estimated claims for own retention are as follows:*

	2023	2022	
Kebakaran	127.813.082.455	126.514.698.562	*Fire*
Kesehatan	60.576.748.878	60.221.841.468	*Health*
Rekayasa	23.893.474.732	15.532.802.143	*Engineering*
Kendaraan bermotor	16.637.209.678	15.104.198.211	*Motor vehicles*
Asuransi kredit dan jaminan	14.346.878.627	26.152.870.738	*Credit insurance and bonds*
Pengangkutan	13.669.842.176	6.853.063.456	*Marine cargo*
Jiwa dan kematian	-	10.575.781.301	*Life and death*
Lain-lain	17.922.839.520	22.633.813.222	*Others*
Jumlah	**274.860.076.066**	**283.589.069.101**	***Total***

Estimasi klaim retensi sendiri neto berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Net estimated claims for own retention by currency are as follows:*

	2023	2022	
Rupiah	233.791.928.325	250.939.913.840	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	39.950.403.860	32.607.755.893	*United States Dollar*
Euro	1.076.271.175	29.969.422	*Euro*
Dolar Singapura	3.957.187	-	*Singapore Dollar*
Lain-lain	37.515.519	11.429.946	*Others*
Jumlah	**274.860.076.066**	**283.589.069.101**	***Total***

Perubahan neto estimasi klaim sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut: / *Net changes in estimated claims for own retention is calculated as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	283.589.069.101	247.166.993.385	*Beginning balance*
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak	(10.575.781.301)	-	*Adjustment related to disposal of subsidiary*
Saldo akhir	(274.860.076.066)	(283.589.069.101)	*Ending balance*
Neto	**(1.846.788.266)**	**(36.422.075.716)**	***Net***

31. KOMISI - NETO / *31. COMMISSIONS - NET*

	2023			
	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Pendapatan Komisi/ *Commission Income*	Komisi Neto/ *Net Commission*	
Kesehatan	88.873.512.047	5.672.457.041	83.201.055.006	*Health*
Kebakaran	65.434.944.087	104.070.264.912	(38.635.320.825)	*Fire*
Kendaraan bermotor	21.566.319.080	1.676.559.072	19.889.760.008	*Motor vehicles*
Asuransi kredit dan jaminan	16.330.363.775	827.563.849	15.502.799.926	*Credit insurance and bonds*
Rekayasa	12.816.889.579	15.626.130.370	(2.809.240.791)	*Engineering*
Pengangkutan	7.772.066.489	2.930.657.325	4.841.409.164	*Marine cargo*
Lain-lain	4.522.754.562	3.136.174.773	1.386.579.789	*Others*
Jumlah	**217.316.849.619**	**133.939.807.342**	**83.377.042.277**	***Total***

	2022			
	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Pendapatan Komisi/ *Commision Income*	Komisi Neto/ *Net Commission*	
Kesehatan	90.442.284.889	5.027.363.800	85.414.921.089	*Health*
Kebakaran	72.058.729.636	95.086.174.361	(23.027.444.725)	*Fire*
Kendaraan bermotor	24.237.369.524	2.995.143.603	21.242.225.921	*Motor vehicles*
Pengangkutan	8.530.468.761	3.767.507.485	4.762.961.276	*Marine cargo*
Asuransi kredit dan jaminan	8.841.011.724	1.765.421.785	7.075.589.939	*Credit insurance and bonds*
Jiwa dan Kematian	8.299.014.180	-	8.299.014.180	*Life and death*
Rekayasa	7.743.901.539	9.691.830.833	(1.947.929.294)	*Engineering*
Lain-lain	6.891.759.441	2.059.684.350	4.832.075.091	*Others*
Jumlah	**227.044.539.694**	**120.393.126.217**	**106.651.413.477**	***Total***

32. HASIL INVESTASI / *32. INVESTMENT INCOME*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Laba pelepasan investasi reksa dana	27.333.450.183	12.335.634.784	*Gain on disposal of investment in mutual funds*
Bunga obligasi	25.043.635.515	5.223.364.477	*Interest on bonds*
Bunga deposito	16.353.886.261	4.946.942.781	*Interest on time deposits*
Laba (rugi) revaluasi properti investasi (Catatan 8d)	5.934.504.321	(149.000.000)	*Gain on (loss) in revaluation of investment properties (Note 8d)*
Hasil investasi reksa dana	4.782.829.857	16.246.612.125	*Gain on investment in mutual funds*
Bunga surat pengakuan utang	2.615.497.456	-	*Interest on convertible bonds*
Pendapatan dividen	83.990.148	88.602.997	*Dividend income*
Bunga efek beragunan aset	-	11.951.100	*Interest on asset backed securities*
Kerugian atas pelepasan investasi langsung dan penyertaan saham	(1.180.999.980)	-	*Loss on disposal of direct investments and investment in shares*
Amortisasi diskonto obligasi	(2.720.154.629)	(564.255.258)	*Amortization of bond discount*
Rugi atas perubahan nilai wajar pada investasi reksa dana	(15.386.243.957)	(3.259.454.075)	*Unrealized loss in fair value changes of investments in mutual funds*
Lain-lain	605.294.664	-	*Others*
Subjumlah	63.465.689.839	34.880.398.931	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Pendapatan dividen	-	720.000.000	*Dividend income*
Bunga deposito	-	268.589.055	*Interest on time deposits*
Subjumlah	-	988.589.055	*Sub-total*

32. HASIL INVESTASI (Lanjutan) / *32. INVESTMENT INCOME (Continued)*

	2023	2022	
Laba (rugi) selisih kurs atas investasi	(528.653.770)	9.027.632.328	*Gain on (loss) in foreign exchange*
Jumlah	**62.937.036.069**	**44.896.620.314**	***Total***

33. BEBAN USAHA / *33. OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan upah	92.949.917.238	107.990.212.920	*Salaries and payroll*
Pemasaran	59.735.220.354	40.423.204.360	*Marketing*
Kesejahteraan karyawan	10.532.753.578	10.504.150.204	*Employee welfare*
Penyisihan penurunan nilai piutang reasuransi (Catatan 6)	9.779.149.698	-	*Provision for impairment of reinsurance receivables (Note 6)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.774.920.730	9.631.954.946	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.684.534.949	6.173.667.639	*Repairs and maintenance*
Transportasi	7.359.026.418	9.070.663.154	*Transportation*
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	4.966.189.868	5.930.042.352	*Post-employment benefits (Note 20)*
Komunikasi	4.624.357.077	4.733.288.877	*Communication*
Penyisihan kerugian penurunan nilai obligasi (Catatan 8)	1.861.775.730	-	*Provision for impairment of investment in bonds (Note 8)*
Jasa profesional	1.765.915.000	3.014.681.200	*Professional fee*
Pendidikan dan latihan	1.412.788.105	4.636.959.678	*Training and education*
Perlengkapan kantor	1.225.664.227	1.260.267.477	*Office supplies*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.172.691.073	1.811.177.786	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	693.334.303	2.312.877.660	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Sewa kantor	137.826.689	767.073.131	*Office rent*
Pemulihan penurunan nilai piutang reasuransi (Catatan 6)	-	(300.922.172)	*Reversal of impairment of reinsurance receivables (Note 6)*
Pemulihan penurunan nilai piutang premi (Catatan 5)	(25.906.425.265)	(5.387.742.200)	*Reversal of impairment of premium receivables (Note 5)*
Lain-lain	11.364.678.752	20.401.629.326	*Others*
Jumlah	**203.134.318.524**	**222.973.186.338**	***Total***

34. PENGHASILAN (BEBAN) *UNDERWRITING* LAINNYA / *34. OTHER UNDERWRITING INCOME (EXPENSES)*

Penghasilan (beban) *underwriting* lainnya merupakan selisih antara penghasilan dan beban lainnya terkait kerjasama bisnis dengan surveyor, pialang, tertanggung dan perusahaan penyedia jasa lainnya masing-masing sebesar (Rp 70.601.725.623) dan Rp 35.249.772.742 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other underwriting income (expenses) pertains to difference between other income and expenses related to business cooperation with surveyors, brokers, insured and other service providers amounted to (Rp 70,601,725,623) and Rp 35,249,772,742 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.784.762.271	1.598.756.932	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Pendapatan sewa:			*Rent income:*
Pihak ketiga	231.153.041	122.939.742	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 39)	-	104.315.246	*Related parties (Note 39)*
Jasa giro	175.745.160	196.171.483	*Interest from current account*
Beban bunga sewa (Catatan 11)	(200.453.579)	(69.717.400)	*Interest expense on leases (Note 11)*
Beban investasi	(981.187.548)	(724.814.096)	*Investment expenses*
Administrasi bank	(1.337.180.674)	(1.228.042.838)	*Bank charges*

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)*

	2023	2022	
Selisih kurs - neto	(4.000.752.817)	3.273.888.784	*Foreign exchange - net*
Lain-lain	69.436.609	(1.692.765.381)	*Others*
Neto	**(3.258.477.537)**	**1.580.732.472**	***Net***

36. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Utang Pajak / *Tax Payables*

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4(2)	208.485.800	15.833.467	*Article 4(2)*
Pasal 21	798.965.942	1.684.339.868	*Article 21*
Pasal 23/26	499.056.455	589.418.784	*Article 23/26*
Pasal 25	135.056.386	57.611.787	*Article 25*
Pasal 29	16.308.269.413	230.760.973	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	455.790.214	338.494.415	*Value added tax*
Jumlah	**18.405.615.210**	**2.916.459.294**	***Total***

b. Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

	2023	2022	
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	(17.678.359.600)	(4.570.025.020)	*The Company*
Beban pajak tangguhan			*Deferred tax expense*
Perusahaan	27.689.831.912	(21.002.812.076)	*The Company*
Entitas anak	-	813.369.257	*Subsidiary*
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	27.689.831.912	(20.189.442.819)	*Total deferred tax benefit (expense)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto			*Income tax benefit (expenses) - net*
Perusahaan	10.011.472.312	(25.572.837.096)	*The Company*
Entitas anak	-	813.369.257	*Subsidiary*
Jumlah	**10.011.472.312**	**(24.759.467.839)**	***Total***

Pajak atas laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas sebagai berikut:

The tax on the Company's profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable on profit as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak	14.873.855.445	98.598.182.213	*Consolidated income before tax*
Laba sebelum pajak entitas anak	-	6.199.734.339	*Subsidiary profit before income tax*
Laba sebelum pajak Perusahaan	14.873.855.445	104.797.916.552	*Profit before income tax attributable to the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(3.272.248.000)	(23.055.542.000)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
Penghasilan kena pajak final	9.736.971.829	5.753.342.441	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	3.546.748.483	(8.270.637.537)	*Expenses not deductible for tax purposes*
Entitas anak	-	813.369.257	*Subsidiary*
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	**10.011.472.312**	**(24.759.467.839)**	***Total income tax benefit (expense)***

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.873.855.445	98.598.182.213	*Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	-	6.199.734.339	*Subsidiary profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14.873.855.445	104.797.916.552	*Profit before income tax attributable to the Company*
Dikurangi:			*Less:*
Perbedaan tetap			*Permanent differences*
Beban pemasaran	-	26.357.303.699	*Marketing expenses*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	18.106.398.585	5.031.508.275	*Unrealized loss on increase in fair value of trading marketable securities*
Selisih kurs atas investasi	528.653.770	(9.027.632.328)	*Exchange differences of Investments*
Beban pemeliharaan	398.213.260	271.831.664	*Maintenance expenses*
Manfaat natura	295.337.044	-	*Benefit in kind*
Representasi	311.478.598	-	*Representation*
Sumbangan	28.342.998	-	*Donation*
Beban pajak	400.000	2.295.931	*Tax expenses*
Kesejahteraan karyawan lainnya	-	12.218.835.457	*Other employee welfare*
Biaya transportasi	-	4.282.961.789	*Transportation expenses*
Beban pendidikan	-	4.106.257.329	*Education expenses*
Rugi kenaikan nilai properti investasi	-	149.000.000	*Loss on revaluation of investment properties*
Bunga surat utang konversi	(83.990.148)	2.367.790.277	*Interest of convertible notes*
Pendapatan sewa	(231.153.041)	38.736.000	*Rent revenue*
Beban investasi	582.974.288	355.683.863	*Investment expense*
Keuntungan penjualan aset tetap	(694.382.682)	-	*Gain on sale of fixed assets*
Kenaikan nilai reksa dana	(4.782.829.857)	(14.456.947.530)	*Gain on increase in value of mutual fund*
Laba penilaian properti investasi	(5.934.504.321)	-	*Gain on revaluation of property investments*
Laba penjualan efek	(27.333.450.182)	(12.518.151.060)	*Gain on sale of investment in shares*
Bunga	(41.573.266.937)	(7.737.220.969)	*Interest*
Lain-lain	1.231.800	-	*Others*
Subjumlah	(60.380.546.825)	11.442.252.397	*Sub-total*

36. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *TAXATION (Continued)*

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan) / *Corporate Income Tax (Continued)*

	2023	2022	
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Penyisihan piutang reasuransi	9.779.149.698	(300.922.172)	*Allowance for reinsurance receivables*
Imbalan kerja karyawan - neto	4.624.264.868	5.172.610.488	*Employee benefits - net*
Penyusutan	2.466.546.026	1.006.158.093	*Depreciation*
Beban karyawan masih harus dibayar	-	(10.648.453)	*Accrued employee expenses*
Sewa - PSAK No. 73	(50.068.847)	273.010.912	*Leases - PSAK No. 73*
Cadangan penyisihan piutang lain-lain	1.861.775.730	-	*Allowance for other receivables*
Estimasi klaim retensi sendiri	(4.863.629.529)	3.009.784.860	*Estimated claims for own retention*
Bonus	(18.699.090.149)	(5.752.176.467)	*Bonus*
Cadangan penyisihan piutang premi	(25.906.425.265)	(4.862.933.834)	*Allowance for premium receivables*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan	156.650.349.794	(94.002.211.042)	*Decrease of unearned premium*
Jumlah	125.862.872.326	(95.467.327.615)	*Total*
Estimasi penghasilan kena pajak	80.356.180.946	(20.772.841.334)	*Estimated taxable income*
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	80.356.180.000	20.772.841.000	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	17.678.359.600	4.570.025.020	*The Company*
Dikurangi pajak dibayar di muka			*Less prepaid income tax expense*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	370.656.164	470.250.000	*Article 23*
Pasal 25	999.434.023	3.869.014.047	*Article 25*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.370.090.187	4.339.264.047	*Total prepayment of income taxes*
Taksiran utang pajak penghasilan	**16.308.269.413**	**230.760.973**	***Estimated income tax payable***

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. *TAXATION (Continued)*

c. Pajak Tangguhan

c. *Deferred Tax*

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) di laporan laba rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(66.017.425.066)	-	(173.768.245)	(66.191.193.311)	*Unearned premium income*
Cadangan piutang premi	6.308.878.455	(4.113.799.833)	-	2.195.078.622	*Allowance for premium receivables*
Cadangan piutang reasuransi	249.906.514	-	-	249.906.514	*Allowance for reinsurance receivables*
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	(5.699.413.558)	-	(5.309.090.074)	*Allowance for other receivables*
Imbalan kerja karyawan	(263.839.748)	-	-	(263.839.748)	*Employee benefits*
Beban karyawan masih harus dibayar	74.035.364	-	-	74.035.364	*Accrued employee expenses*
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	1.017.338.271	(753.498.524)	424.869.847	*Investment in land and Building*
Cadangan bonus	5.146.505.070	34.463.076.955	-	39.609.582.025	*Allowance for bonus*
Penyusutan aset tetap	736.890.462	542.640.126	-	1.279.530.588	*Depreciation of fixed assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	3.586.010.589	(1.069.998.496)	-	2.516.012.093	*Estimated claim own retention*
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	409.590.661	-	409.590.661	*Allowance for impairment of investment*
Sewa - PSAK No. 73	-	(11.015.146)	-	(11.015.146)	*Leases - PSAK No. 73*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	173.768.247	2.151.412.932	-	2.325.181.179	*Unrealized gain on (loss) in change in fair value of available for sale financial assets*
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)	*Other assets*
Neto	**(49.558.856.309)**	**27.689.831.912**	**(927.266.769)**	**(22.796.291.166)**	***Net***

	2022				
	Saldo Awal,/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) di laporan laba rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	(45.336.938.637)	(20.680.486.429)	-	(66.017.425.066)	*Unearned premium income*
Cadangan piutang premi	7.378.723.898	(1.069.845.443)	-	6.308.878.455	*Allowance for premium receivables*
Cadangan piutang reasuransi	316.109.392	(66.202.878)	-	249.906.514	*Allowances for reinsurance receivables*
Cadangan piutang lain-lain	390.323.484	-	-	390.323.484	*Allowance for other receivables*
Imbalan kerja karyawan	(2.191.934.208)	1.137.974.307	790.120.153	(263.839.748)	*Employee benefits*

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

2022

	Saldo Awal,/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (dibebankan) di laporan laba rugi/ *Credited (Charged) to Proit or Loss*	Dibebankan (dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan (Lanjutan)					*The Company (Continued)*
Beban karyawan yang masih harus dibayar	76.378.024	(2.342.660)	-	74.035.364	*Accrued employee expenses*
Investasi tanah dan bangunan	161.030.100	-	-	161.030.100	*Investment in land and building*
Penyisihan cadangan bonus	6.411.983.893	(1.265.478.823)	-	5.146.505.070	*Allowance for bonus*
Penyusutan aset tetap	515.535.682	221.354.780	-	736.890.462	*Depreciation of fixed assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	2.923.857.919	662.152.670	-	3.586.010.589	*Estimated claim own retention*
Sewa - PSAK No. 73	(60.062.400)	60.062.400	-		*Leases - PSAK No. 73*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	84.794.518	-	88.973.729	173.768.247	*Unrealized gain (loss) on change in fair value of available for sale financial assets*
Aset lain-lain	(104.939.780)	-	-	(104.939.780)	*Other assets*
Jumlah	**(29.435.138.115)**	**(21.002.812.076)**	**879.093.882**	**(49.558.856.309)**	***Total***
Entitas anak					*Subsidiary*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Imbalan kerja karyawan	249.699.734	10.985.560	(66.438.274)	194.247.020	*Employee benefits*
Beban karyawan yang masih harus dibayar	5.524.361	1.536.355	-	7.060.716	*Accrued employee expenses*
Penyusutan aset tetap	8.409.447	13.278.603	-	21.688.050	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset takberwujud	105.490.775	163.393.771	-	268.884.546	*Amortization of intangible assets*
Estimasi klaim retensi sendiri	1.153.575.429	(48.206.155)	-	1.105.369.274	*Estimated claim own retention*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	15.971.747	-	1.771.464	17.743.211	*Unrealized gain on (loss) in change in fair value of available for sale financial assets*
Penyisihan piutang taktertagih	-	672.381.123	-	672.381.123	*Allowance for bad debt*
Rugi fiskal	(25.575.446.486)	5.502.646.917	-	(20.072.799.569)	*Fiscal loss*
Subjumlah	(24.036.774.993)	6.316.016.174	(64.666.810)	(17.785.425.629)	*Sub-total*
Cadangan rugi fiskal	25.575.446.486	(5.502.646.917)	-	20.072.799.569	*Allowance for fiscal loss*
Jumlah	**1.538.671.493**	**813.369.257**	**(64.666.810)**	**2.287.373.940**	***Total***

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2023	2022	
Laba neto untuk diperhitungkan laba per saham dasar	24.885.327.757	73.838.714.374	*Net profit for calculating basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk diperhitungkan laba per saham dasar	300.000.000	300.000.000	*Total weighted average common shares for calculation of basic earnings per share*
Laba neto per saham (dalam Rupiah penuh)	**83**	**246**	*Earnings per share (full amount in Rupiah)*

38. PENJUALAN ENTITAS ANAK / *38. DISPOSAL OF SUBSIDIARY*

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melepas seluruh saham kepemilikannya sebesar 99,99% atas PT Lippo Life Insurance ("LLA") kepada PT Medika Ekosis Digital ("MED"), pihak berelasi sebesar 99% dan Jonata Gita Prabowo, pihak ketiga sebesar 0,99%.

As at March 27, 2023, the Company disposed all of its shares ownership of 99.99% in PT Lippo Life Insurance ("LLA") to PT Medika Ekosis Digital ("MED"), related party by 99% and Jonata Gita Prabowo, third party by 0.99%.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As at the date of sale, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2023	
Aset	238.710.955.542	*Assets*
Liabilitas	(131.396.071.445)	*Liabilities*
Laba hingga 31 Maret 2023	605.294.664	*Profit until March 31, 2023*
Surat utang konversi per 31 Maret 2023	(43.961.426.655)	*Mandatory convertible note as at March 31, 2023*
Aset neto pada 31 Maret 2023	63.958.752.106	*Net assets as at March 31, 2023*
Kepemilikan Perusahaan	99,99%	*The Company's ownership*
Jumlah	**63.958.751.466**	***Total***

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penjualan entitas anak pada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control on sale of subsidiary to related parties is as follows:

	2023	
Imbalan yang diterima	81.084.000.000	*Consideration received*
Aset neto yang dijual	(63.319.164.585)	*Net assets disposed*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 23)	**17.764.835.415**	***Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*** *(Note 23)*

Keuntungan atas penjualan entitas anak pada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Gain on sale of subsidiary to third parties is as follows:

	2023	
Imbalan yang diterima	819.000.000	*Consideration received*
Aset neto yang dijual	(639.586.881)	*Net assets disposed*
Keuntungan penjualan entitas anak	**179.413.119**	***Gain on sale of subsidiary***

Total penerimaan kas hasil pelepasan anak perusahaan, setelah dikurangi kas anak perusahaan yang dilepas, sebesar Rp 79.199.322.487.

Total cash proceeds from disposal of subsidiary, net of cash disposed of, amounted to Rp 79,199,322,487.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *a. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties mentioned in the foregoing are as follows:

2023		
Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi yang Signifikan/** ***Significant Transactions***
Hanhwa General Insurance Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Klaim reasuransi/*Reinsurance claims*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)*

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. *Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

2023 (Lanjutan/*Continued*)

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi yang Signifikan/ *Significant Transactions*
PT Inti Anugerah Pratama	Pemegang saham pengendali/ *Controlling/ Majority shareholder*	Premi bruto/*Gross premium*
PT Hanhwa Mining Services Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Premi bruto/Gross premium Premi reasuransi/*Reinsurance premium*

2022

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Transaksi yang Signifikan/ *Significant Transactions*
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Klaim bruto/*Gross claims* Investasi/*Investment*
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investment* Klaim bruto/*Gross claims*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Investasi/*Investment* Kas di bank/*Cash in banks* Reasuradur/*Reinsurance* Komisi/*Commission* Klaim bruto/*Gross claims*
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Teknologi Pamadya Analitika	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Multiplar Tbk	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penutupan asuransi/*Insurance premium* Klaim bruto/*Gross claims*

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

b. *Significant Balances and Transactions*

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning selling of policy, insurance transactions, trading marketable securities, both listed and non-listed in stock exchange. The details of these transactions are as follows:

	2023	2022	
Premi bruto (Catatan 25)			***Gross premium*** *(Note 25)*
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.514.855.937	-	*PT Hanwha Mining Services Indonesia*
PT Inti Anugrah Pratama	612.153.301	-	*PT Inti Anugrah Pratama*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	39.106.321.720	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	-	12.614.444.066	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Teknologi Pamadya Analitika	-	2.051.792.416	*PT Teknologi Pamadya Analitika*
PT Multipolar Tbk	-	1.504.980.759	*PT Multipolar Tbk*
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	583.493.972	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Jumlah	2.127.009.238	55.861.032.933	*Total*
Persentase terhadap jumlah premi bruto	**0,06%**	**2,09%**	***Percentage to total gross premium***

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES* *(Continued)*

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan (Lanjutan)

b. *Significant Balances and Transactions* *(Continued)*

	2023	2022	
Premi reasuransi (Catatan 26)			***Reinsurance premium*** *(Note 26)*
PT Hanwha Mining Services Indonesia	1.475.415.901	-	*PT Hanwha Mining Services Indonesia*
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	**0,25%**	**1,33%**	***Percentage to total reinsurance receivables***
Klaim bruto (Catatan 28)			***Gross claims*** *(Note 28)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	11.104.624.234	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	-	11.022.176.458	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Multipolar Tbk	-	3.103.639.976	*PT Multipolar Tbk*
PT Teknologi Pamadya Analitika	-	969.236.303	*PT Teknologi Pamadya Analitika*
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	100.000.000	*PT Matahari Putra Prima Tbk*
Jumlah	-	26.299.676.971	*Total*
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	**-**	**1,33%**	***Percentage to total gross claims***
Klaim reasuransi (Catatan 29)			***Reinsurance claims*** *(Note 29)*
Hanwha General Insurance Co., Ltd.	9.048.571	-	*Hanwha General Insurance Co., Ltd.*
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	**0,00%**	**-**	***Percentage to total reinsurance claims***
Hasil investasi (Catatan 34)			***Investment income*** *(Note 34)*
PT Fajar Nusa Langgeng	-	720.000.000	*PT Fajar Nusa Langgeng*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	268.589.055	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	-	988.589.055	*Total*
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	**-**	**2,20%**	***Percentage to total investment income***
Penghasilan(beban) lain-lain - neto (Catatan 35)			***Other income (expense) - net*** *(Note 35)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	104.315.246	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Teknologi Pamadya Analitika	-	20.111.972	*PT Teknologi Pamadya Analitika*
Jumlah	**-**	**124.427.218**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**-**	**0,01%**	***Percentage to total revenue***
Aset			***Assets***
Kas dan bank (Catatan 4)	-	10.074.462.858	*Cash on hand and in banks(Note 4*
Piutang premi (Catatan 5)	454.456.781	5.482.837.240	*Premium receivables (Note 5)*
Piutang reasuransi (Catatan 6)	9.048.571	-	*Reinsurance receivables (Note 6)*
Investasi (Catatan 8)	-	242.887.441.424	*Investments (Note 8)*
Piutang lain-lain (Catatan 7)	-	1.081.093.384	*Other receivables (Note 7)*
Jumlah	**463.505.352**	**259.525.834.906**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0,02%**	**8,86%**	***Percentage to total assets***

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Saldo dan Transaksi yang Signifikan (Lanjutan)

b. Significant Balances and Transactions (Continued)

	2023	2022	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang klaim (Catatan 15)	-	88.444.897	*Claim payables (Note 15)*
Utang reasuransi (Catatan 16)	646.695.226	-	*Reinsurance payables (Note 16)*
Utang komisi (Catatan 17)	-	1.679.069.529	*Commission payables (Note 17)*
Utang lain-lain (Catatan 21)			*Other payables (Note 21)*
PT Bank Nationalnobu Tbk**	-	100.035.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk***
Jumlah	646.695.226	1.867.549.426	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0,03%**	**0,08%**	***Percentage to total liabilities***
Kompensasi manajemen kunci			*Key management personnel*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi	13.621.133.389	24.579.646.435	*Total compensations given to Board of Commissioners and Directors*
Jumlah imbalan yang diberikan kepada personel manajemen kunci lainnya	12.838.592.421	18.722.008.555	*Total compensations given to other key management personnel*
Jumlah iuran pensiun untuk Direksi	289.878.220	2.932.372.674	*Total pension contribution for Board Directors*
Jumlah iuran pensiun untuk personel manajemen kunci lainnya	323.767.213	2.191.780.862	*Total pension contribution for other key management personnel*
	27.073.371.243	**48.425.808.526**	

**Tahun 2023, entitas bukan merupakan pihak berelasi.

*In 2023, the entity is not a related party.***

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik/.

The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Compan's risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Risiko Asuransi

a. Insurance Risk

Risiko Penjamin (*Underwriting)*

Risiko *underwriting* mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Perusahaan untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjamin (*underwriting)* ini, pengelolaan risiko penjamin (*underwriting)* dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha *(Business Risk Committee)* untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi *underwriting* dan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjamin (*underwriting)* serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Underwriting Risk

Underwriting risk includes the risk of higher claims costs than expected, which is influenced by the uncertainty of the nature and frequency as well as the large levels of losses, and exposure to changes in legislation and economic conditions on insurance or reinsurance protection. This has implications for the guarantor to bear the premium of the policy which too little of the risks that have been agreed for the insured, which resulted in limited funds of the Company to invest and pay claims, or if the claim was greater than expected.

To minimize the risk of underwriting, the underwriting risk management is conducted and evaluated by the Business Risk Committee to ensure the coverage meets any underwriting philosophy and principles of Good Corporate Governance. This is supported also by conducting oversight of the provision of formal underwriting as well as limitations and standards for the protection of the reinsurer.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin/*Underwriting* (Lanjutan)

Risiko *underwriting* merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut:

1. Risiko Kematian

   Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnyaatas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.

2. Risiko Morbiditas

   Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnyaatas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan

3. Risiko Kejadian

   Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.

4. Risiko Tingkat Keparahan

   Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.

5. Risiko Pengembangan

   Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Perusahaan menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, Perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Perusahaan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

Underwriting risk represents the exposure to loss resulting from actual policy experience adversely deviating from assumptions made in the product pricing. Underwriting risks are brought about by a combination of the following:

1. *Mortality Risk*

   Risk of loss arising due to policyholder death experiencebeing different than expected.

2. *Morbidity Risk*

   Risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected.

3. *Occurance Risk*

   The possibility that the number of insured events will differ from those expected.

4. *Severity Risk*

   The possibility that the cost of the events will differ from those expected.

5. *Development Risk*

   The possibility that changes may occur in the amount of an insurer's obligation at the end of the contract period.

Geographically, all the Company's business is in the region of Indonesia. This means that for certain risks, the Company faces the risk of accumulation in a location and therefore the required effort to spread the risk. For the purposes of management and deployment of these risks, the Company is developing strategies for placement of reinsurance to go abroad, so the risk is not concentrated in the country.

One goal of insurance is to give the opportunity to policy owners to protect themselves from the uncertainty that might arise in the future, which could result in financial losses, by transferring risk to insurance companies. Insurance companies accept the transfer of risk from policyholders to receive compensation premiums, and risk management conducted by the insurance company is expected that all the collection of premiums received from all its customers will generate added value for the Company's finances.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Risiko Penjamin (*Underwriting*) (Lanjutan)

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Perusahaan umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun nonproporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang memengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang memengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Underwriting Risk (Continued)

However, the uncertainty faced by the insurance companies can not be described in the financial statements of insurance companies. The principle of uncertainty in the financial statements are generally raised in the form of technical reserves consisting of premium reserves and claims reserves. Premium reserves include reserves for unearned premiums due to policies has not yet matured and the cost of acquisition is still pending, while claims reserves include reserves for claims not yet settled.

Insurance Contract

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumption on average cliam costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historocal trend may not apply in the future, for example: specific one-off occurenece, changes in market factors such as public attitude to insure claims, economic conditions, as well as internal factors such as portofolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Asuransi (Lanjutan)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari c*ounterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dari *underwriting* dalam usaha/bisnis asuransi dan Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Perusahaan senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Perusahaan memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai *rating* di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Insurance Risk (Continued)

Sensitivity

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments. Credit risk arises mainly from premium receivables from policy holders, insurance agents and brokers and reinsurance receivables from reinsurers.

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Company collects premiums from policyholders and claims of reinsurance on the due date billing. Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed. Reinsurance companies are chosen based on reputation and which have a ratings of above A.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Total Neto*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Total Neto*	
Bank	21.018.641.057	21.018.641.057	40.317.461.783	40.317.461.783	*Bank*
Piutang premi	324.768.246.261	321.997.951.278	478.455.026.894	446.722.028.813	*Premium receivable*
Piutang reasuransi*	130.701.803.775	119.786.715.375	185.522.634.983	184.386.696.281	*Reinsurance receivables**
Piutang lain-lain	21.087.764.795	19.313.567.140	14.607.290.923	12.833.093.268	*Other receivables*
Uang jaminan	979.149.710	979.149.710	1.154.412.570	1.154.412.570	*Refundable deposit*
Investasi					*Investments*
Efek	806.671.316.973	806.671.316.973	906.354.730.647	906.354.730.647	*Marketable securities*
Deposito berjangka	453.279.220.427	453.279.220.427	286.921.298.205	286.921.298.205	*Time deposits*
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.110.506.611	1.165.505.611	1.165.505.611	*Investment in shares*
Jumlah	**1.759.616.649.609**	**1.744.157.068.571**	**1.914.498.361.616**	**1.879.855.227.178**	***Total***

*Disajikan kembali

*As restated**

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

b. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as at December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not yet past due*	< 60 hari/ *< 60 days*	60 - 90 hari/ *60 - 90 days*	> 90 hari/ *> 90 days*	Kerugian Kredit Ekpektasian/ *Estimated Credit Loss*	Jumlah/ *Total*
Bank/*Bank*	21.018.641.057	-	-	-	-	21.018.641.057
Piutang premi/*Premium receivables*	-	285.863.449.417	9.074.382.364	29.830.414.480	(2.770.294.983)	321.997.951.278
Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables*	-	62.877.359.998	2.780.102.092	65.044.341.685	(10.915.088.400)	119.786.715.375
Piutang lain-lain/ *Other* receivables	19.313.567.139	-	-	1.774.197.655	(1.774.197.655)	19.313.567.139
Uang jaminan/ *Refundable deposits*	979.149.710	-	-	-	-	979.149.710
Investasi/*Investment*						
Efek/*Marketable securities*	806.671.316.973	-	-	-	-	806.671.316.973
Deposito berjangka/ *Time deposits*	453.279.220.427	-	-	-	-	453.279.220.427
Penyertaan saham/ *Investment in stocks*	1.110.506.611	-	-	-	-	1.110.506.611
Jumlah/*Total*	**1.302.372.401.917**	**348.740.809.415**	**11.854.484.456**	**96.648.953.820**	**(15.459.581.038)**	**1.744.157.068.570**

	2022					
	Belum Jatuh Tempo/ *Not yet past due*	< 60 hari/ *< 60 days*	60 - 90 hari/ *60 - 90 days*	> 90 hari/ *> 90 days*	Kerugian Kredit Ekpektasian/ *Estimated Credit Loss*	Jumlah/ *Total*
Bank/*Bank*	40.317.461.783	-	-	-	-	40.317.461.783
Piutang premi/ *Premium receivables*	-	401.734.263.544	13.778.407.777	64.942.355.573	(31.732.998.081)	446.722.028.813
Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables**	-	70.214.439.234	1.513.802.515	113.794.393.234	(1.135.938.702)	184.386.696.281
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	12.833.093.268	-	-	1.774.197.655	(1.774.197.655)	12.833.093.268
Uang jaminan/ *Refundable deposits*	1.154.412.570	-	-	-	-	1.154.412.580
Investasi/*Investment*						
Efek/*Marketable securities*	906.354.730.647					906.354.730.647
Deposito berjangka/ *Time deposits*	286.921.298.205					286.921.298.205
Penyertaan saham/ *Investment in shares*	1.165.505.611	-	-	-	-	1.165.505.611
Jumlah/*Total*	**1.248.746.502.084**	**471.948.702.778**	**15.292.210.292**	**180.510.946.462**	**(34.043.134.438)**	**1.879.855.227.188**

*Disajikan kembali

*As restated **

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat memengaruhi hasil investasi Perusahaan, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan *recovery* klaim reasuransi dalam instrumen keuangan yang mendatangkan *yield* yang selalu kompetitif, disamping tentunya tetap memperhatikan segi kualitas dan keamanan investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko d imana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup eksposur risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Market Risk

Interest Rate Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest rate changes may affect the Company's investment results, particularly impact on the level of income from portfolio investments in time deposit and bonds. For that, management proactively placing the funds collected from the premium collection and recovery of reinsurance claims in a financial instrument that brings a yield that is always competitive, in addition to still consider the terms of the quality and security of such investment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company is exposed to changes in market interest rates through its cash in banks, time deposit, and bonds which are subject to variable interest rates (Notes 4 and 8). All other financial assets and liabilities have fixed rates.

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's operating activities.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Market Risk (Continued)

Foreign Exchange Currency Risk (Continued)

The following table shows monetary assets and liabilities in foreign currency as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					*Assets*
Kas dan Bank					*Cash on hand and in Banks*
Dolar Amerika					
Serikat	329.107	5.073.514.899	159.326	2.506.364.228	*United States Dollar*
Piutang premi					*Premium receivables*
Dolar Amerika					
Serikat	5.506.600	84.889.751.412	5.613.906	88.312.351.698	*United States Dollar*
Euro	37.002	634.215.309	69.359	1.159.170.970	*Euro*
Piutang reasuransi*					*Reinsurance receivables**
Dolar Amerika					
Serikat	3.765.392	58.047.287.697	6.237.068	98.115.314.043	*United States Dollar*
Euro	148.344	2.542.613.513	2.309	36.325.971	*Euro*
Dolar Australia	2.854	30.152.009	-	-	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	10.145	118.820.326	13.025	204.892.475	*Singapore Dollar*
Investasi					*Investment*
Deposito berjangka					*Time deposits*
Dolar Amerika					
Serikat	4.244.025	65.425.896.184	4.604.282	72.429.957.625	*United States Dollar*
Obligasi					*Bonds*
Dolar Amerika					
Serikat	504.706	7.780.545.720	507.828	7.988.649.585	*United States Dollar*
Jumlah aset		224.542.797.069		270.753.026.595	*Total assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang klaim					*Claim payables*
Dolar Amerika					
Serikat	13.934	214.809.627	157.092	2.471.215.023	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1	13.234	1	13.175	*Singapore Dollar*
Utang reasuransi*					*Reinsurance payable**
Dolar Amerika					
Serikat	4.304.925	66.364.723.183	6.627.868	104.262.988.323	*United States Dollar*
Euro	55.565	952.383.824	33.816	531.960.239	*Euro*
Dolar Singapura	66.089	774.032.594	20.090	316.038.018	*Singapore Dollar*
Utang komisi					*Commission payable*
Dolar Amerika					
Serikat	954.957	1.463.868.785	70.996	1.116.839.731	*United States Dollar*
Jumlah liabilitas		69.769.831.247		108.699.054.509	*Total liabilities*
Aset neto		**154.772.965.822**		**162.053.972.086**	***Net assets***

*Disajikan kembali

*As restated**

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar *(cash-out)* untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due payment obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from selling insurance to customers.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity risk (Continued)

	2023				
	3 Bulan/ *Within 3 Months*	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*
Utang klaim/*Claim payables*	19.094.329.287	176.154.029	247.712.792	1.040.684	19.519.236.792
Utang reasuransi/*Reinsurance payables*	165.129.185.636	9.389.760.340	11.157.354.501	2.137.197.742	187.813.498.219
Utang komisi/*Commission payables*	736.558.722	647.671.142	1.305.624.509	93.953.509	2.783.807.882
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*	4.694.114.714	-	-	-	4.694.114.714
Utang lain-lain/*Other payables*	48.185.964.023	-	-	-	48.185.964.023
Jumlah	**237.840.152.382**	**10.213.585.511**	**12.710.691.802**	**2.232.191.935**	**262.996.621.630**

	2022				
	3 Bulan/ *Within 3 Months*	3 - 12 Bulan / 3 -12 Months	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	Jumlah/ *Total*
Utang klaim/*Claim payables*	23.156.151.008	133.751.932	619.506.641	91.039.996	24.000.449.577
Utang reasuransi/*Reinsurance payables**	129.308.787.080	53.218.863.615	66.337.596.066	55.962.320	248.921.209.081
Utang komisi/*Commission payables*	2.275.874.051	864.669.765	1.187.965.609	3.532.178.251	7.860.687.676
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*	28.715.150.833	-	-	-	28.715.150.833
Utang lain-lain/*Other payables*	47.210.161.872	-	-	-	47.210.161.872
Jumlah	**230.666.124.844**	**54.217.285.312**	**68.145.068.316**	**3.679.180.567**	**356.707.659.038**

*Disajikan kembali

*As restated**

Kontrak atas jatuh tempo di atas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

The above contractual maturities reflect the gross cash flows, which may differ from the carrying values of the liabilities at the end of the reporting period.

e. Manajemen Risiko Modal

e. Capital Risk Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Capital Risk Management (Continued)

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	1.925.683.411.166	2..305.086.921.951	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan bank	21.023.141.057	40.321.961.783	*Less: Cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	1.904.760.270.109	2.264.764.960.170	*Net liabilities*
Ekuitas			*Equity*
Modal saham	150.000.000.000	150.000.000.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	45.489.768.820	27.724.933.405	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	647.389.769.909	743.275.106.634	*Retained earnings*
Total ekuitas	842.879.538.729	921.000.040.039	*Total equity*
Persentase terhadap ekuitas	**226%**	**250%**	***Percentage to total equity***

41. SEGMEN OPERASI

Perusahaan mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, jiwa dan kematian dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

41. OPERATING SEGMENT

The Company classifies its lines of business into fire, vehicle, marine cargo, health, life and death and others for its primary segment reporting.

2023
(dalam jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*)

	Kesehatan/ *Health*	Kebakaran/ *Fire*	Asuransi Kredit dan Jaminan/ *Credit Insurance and Bonds*	Rekayasa/ *Engineering*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	*Pengangkutan/ Marine Cargo*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan premi/ *Premium income*								
Premi bruto/*Gross premium*	1.192.301	598.662	1.406.776	89.440	102.130	41.812	43.186	3.474.307
Premi reasuransi/*Reinsurance premium*	(24.980)	(436.766)	(10.184)	(70.798)	(5.201)	(12.233)	(24.077)	(584.239)
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan/*Net change in unearned*	11.893	55.196	(39)	(9.504)	4.350	(1.114)	9.154	69.936
Jumlah pendapatan premi/*Total premium income*	**1.179.214**	**217.092**	**1.396.553**	**9.138**	**101.279**	**28.465**	**28.263**	**2.960.004**
Beban *underwriting*/ *Underwriting expenses*								
Beban klaim/*Claim expense*								
Klaim bruto/*Gross claim*	1.130.637	305.774	1.377.967	57.479	48.529	8.947	28.404	2.957.737
Klaim reasuransi/*Reinsurance claim*	(16.683)	(230.472)		(50.715)	(2.573)	(3.269)	(8.178)	(311.890)
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim/*Net change in estimated claim liabilities*	355	1.298	(11.806)	8.361	1.533	6.816	(4.711)	1.846
Jumlah beban klaim/*Total claim expenses*	**1.114.309**	**76.600**	**1.366.161**	**15.125**	**47.489**	**12.494**	**15.515**	**2.647.693**
Beban komisi - neto/ Commision expense - net	83.201	(38.635)	15.503	(2.809)	19.890	4.841	1.386	83.377
Beban *underwriting* lainnya/ *Other underwriting expenses*	(236)	67.681	1	870	1.137	(382)	1.533	70.604
Jumlah beban *underwriting*/ *Total underwriting expense*	**1.197.274**	**105.646**	**1.381.665**	**13.186**	**68.516**	**16.953**	**18.434**	**2.801.674**
Hasil *underwriting*/*Underwriting income*	**(18.060)**	**111.446**	**14.888**	**(4.048)**	**32.763**	**11.512**	**9.829**	**158.330**

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *41. OPERATING SEGMENT (Continued)*

2022
(dalam jutaan Rupiah/*In Million Rupiah*)

	Kesehatan/ *Health*	Kebakaran/ *Fire*	Asuransi Kredit dan Jaminan/ *Credit Insurance and Bonds*	Rekayasa/ *Engineering*	Kendaraan Bermotor/ *Motor Vehicle*	*Pengangkutan/ Marine Cargo*	Jiwa dan Kematian/ *Life and Death*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Pendapatan premi/ *Premium income*									
Premi bruto/*Gross premium*	1.114.622	667.460	521.681	53.816	133.002	44.727	76.056	59.426	2.670.790
Premi reasuransi/ *Reinsurance premium*	(21.928)	(414.683)	(12.682)	(41.764)	(9.217)	(15.439)	(18.653)	(17.893)	(552.259)
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan/ *Net change in unearned*	(19.473)	(27.902)	291	(731)	1.130	(2.228)	(12.787)	(27.192)	(88.892)
Jumlah pendapatan - premi/*Total premium income*	**1.073.221**	**224.875**	**509.290**	**11.321**	**124.915**	**27.060**	**44.616**	**14.341**	**2.029.639**
Beban *underwriting/ Underwriting expenses*									
Beban klaim/ *Claim expense*									
Klaim bruto/ *Gross claim*	987.103	347.849	504.294	36.881	44.622	9.529	33.409	14.350	1.978.037
Klaim reasuransi/ *Reinsurance claim*	(9.608)	(268.302)	-	(31.503)	(3.068)	(3.409)	(12.969)	(2.457)	(331.316)
Perubahan neto estimasi liabilitas klaim/ *Net change in estimated claim liabilities*	16.497	9.489	(7.047)	3.805	5.145	3.160	(1.796)	7.170	36.423
Jumlah beban klaim/*Total claim expenses*	**993.992**	**89.036**	**497.247**	**9.183**	**46.699**	**9.280**	**18.644**	**19.063**	**1.683.144**
Beban komisi - neto/*Commision expense - net*	85.415	(23.027)	7.076	(1.948)	21.242	4.763	8.299	4.831	106.651
Beban *underwriting* lainnya/*Other underwriting expenses*	(55.034)	16.446	8	285	1.246	(447)	-	2.246	(35.250)
Jumlah beban *underwriting/ Total underwriting income*	**1.024.373**	**82.455**	**504.331**	**7.520**	**69.187**	**13.596**	**26.943**	**26.140**	**1.754.545**
Hasil *underwriting/ Underwriting income*	**48.848**	**142.420**	**4.959**	**3.801**	**55.728**	**13.464**	**17.673**	**(11.799)**	**275.094**

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Perusahaan juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT (Continued)

The Company also classifies its business based on geographical area. The Company's revenue based on geographical area are as follows:

	Berdasarkan pasar geografis/ *By geographical market*		
	2023	2022	
Pendapatan *underwriting*			*Underwriting revenues*
Premi bruto			*Gross premium*
Jabodetabek	3.241.612.902.882	2.405.766.256.360	*Jabodetabek*
Sumatera	96.423.508.255	97.876.429.613	*Sumatera*
Jawa Timur	47.578.680.365	85.205.316.674	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	40.163.891.915	33.885.054.339	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	28.059.284.058	28.977.535.866	*Jawa Barat*
Makassar	7.536.571.055	7.301.136.435	*Makassar*
Bali	5.483.634.252	5.967.393.177	*Bali*
Balikpapan	7.448.159.185	5.810.495.023	*Balikpapan*
Jumlah	**3.474.306.631.967**	**2.670.789.617.487**	***Total***
Premi reasuransi			*Reinsurance premium*
Jabodetabek	(453.433.820.753)	(423.966.386.398)	*Jabodetabek*
Sumatera	(66.725.699.670)	(65.490.795.375)	*Sumatera*
Jawa Timur	(30.420.687.020)	(42.424.953.359)	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	(19.998.450.733)	(11.450.947.774)	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	(10.966.554.107)	(6.787.430.525)	*Jawa Barat*
Bali	(985.526.293)	(663.116.754)	*Bali*
Makassar	(1.128.657.359)	(1.128.896.099)	*Makassar*
Balikpapan	(579.742.541)	(346.792.346)	*Balikpapan*
Jumlah	**(584.239.138.476)**	**(552.259.318.630)**	***Total***
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan			*Net changes in unearned premium*
Jabodetabek	55.120.113.141	(83.214.691.722)	*Jabodetabek*
Jawa Barat	1.059.767.052	(2.983.509.918)	*Sumatera*
Sumatera	(726.387.799)	(2.872.437.137)	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	1.582.443.634	(2.015.625.843)	*Jawa Tengah*
Balikpapan	(634.445.408)	(1.993.438.716)	*Jawa Barat*
Makassar	(471.931.931)	(698.893.702)	*Bali*
Bali	154.719.160	(324.735.662)	*Makassar*
Jawa Timur	13.851.152.505	5.212.298.067	*Balikpapan*
Jumlah	**69.935.430.354**	**(88.891.034.633)**	***Total***
Pendapatan premi - neto	2.960.002.923.845	2.029.639.264.224	*Net premium income*
Beban *underwriting*			*Underwriting expenses*
Klaim bruto			*Gross claims*
Jabodetabek	2.854.517.401.796	1.818.925.925.391	*Jabodetabek*
Jawa Tengah	30.628.320.871	70.126.620.920	*Jawa Tengah*
Jawa Timur	28.517.581.531	38.567.342.625	*Jawa Timur*
Jawa Barat	21.069.244.264	28.273.779.822	*Jawa Barat*
Sumatera	10.930.388.035	12.611.669.571	*Sumatera*
Balikpapan	4.811.379.287	2.942.410.409	*Balikpapan*
Makassar	3.876.157.666	3.764.457.801	*Makassar*
Bali	3.385.661.686	2.825.283.809	*Bali*
Jumlah	**2.957.736.135.136**	**1.978.037.490.348**	***Total***

41. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / ***41. OPERATING SEGMENT*** *(Continued)*

	Berdasarkan pasar geografis/ *By geographical market*		
	2023	**2022**	
Klaim reasuransi			*Reinsurance claims*
Jabodetabek	(292.122.568.268)	(246.080.890.705)	*Jabodetabek*
Jawa Tengah	(3.495.513.388)	(59.301.963.839)	*Jawa Tengah*
Jawa Timur	(8.317.461.065)	(12.305.298.808)	*Jawa Timur*
Jawa Barat	(5.967.682.421)	(9.825.229.202)	*Jawa Barat*
Sumatera	(1.875.779.894)	(3.706.033.635)	*Sumatera*
Bali	(52.720.157)	(70.089.381)	*Bali*
Balikpapan	(33.245.743)	(24.824.910)	*Balikpapan*
Makassar	(23.411.958)	(1.627.860)	*Makassar*
Jumlah	**(311.888.382.894)**	**(331.315.958.340)**	***Total***
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri			*Net changes in estimated claims for own retention*
Jabodetabek	(18.467.669.653)	38.137.261.570	*Jabodetabek*
Jawa Timur	16.907.763.934	839.980.501	*Jawa Timur*
Jawa Tengah	7.341.151.732	(1.804.537.775)	*Jawa Tengah*
Jawa Barat	(2.237.863.374)	(5.867.283.918)	*Jawa Barat*
Sumatera	(377.448.199)	3.667.701.154	*Sumatera*
Bali	(51.663.314)	101.812.508	*Bali*
Balikpapan	(1.176.991.897)	1.304.386.185	*Balikpapan*
Makassar	(90.490.963)	42.755.491	*Makassar*
Jumlah	**1.846.788.266**	**36.422.075.716**	***Total***
Klaim neto			*Net claims*
Jabodetabek	2.543.927.163.875	1.610.982.296.256	*Jabodetabek*
Sumatera	8.677.159.942	12.573.337.090	*Sumatera*
Jawa Timur	37.107.884.399	27.102.024.318	*Jawa Timur*
Jawa Barat	12.863.698.469	12.581.266.702	*Jawa Barat*
Jawa Tengah	34.473.959.216	9.020.119.306	*Jawa Tengah*
Makassar	3.762.254.746	3.085.585.432	*Makassar*
Bali	3.281.278.214	2.857.006.936	*Bali*
Balikpapan	3.601.141.647	4.221.971.684	*Balikpapan*
Jumlah	**2.647.694.540.508**	**1.683.143.607.724**	***Total***
Beban komisi - neto	83.377.042.277	106.651.413.477	*Commission expense - net*
Beban underwriting lainnya	70.601.725.623	(35.249.772.742)	*Other underwriting expense*
Jumlah beban underwriting	2.801.673.308.408	1.754.545.248.459	*Total underwriting expense*
Hasil *underwriting*	**158.329.615.437**	**275.094.015.765**	***Underwriting income***

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat di laporan keuangan.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ Carrying Value**	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana	133.862.092.251	133.862.092.251	506.183.865.470	506.183.865.470	*Mutual fund*
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets at amortized cost*
Kas dan bank	21.023.141.057	21.023.141.057	40.321.961.783	40.321.961.783	*Cash and banks*
Piutang premi	324.768.246.261	321.997.951.278	478.455.026.894	446.722.028.813	*Premium receivables*
Piutang reasuransi*	130.701.803.775	119.786.715.375	185.522.634.983	184.386.696.281	*Reinsurance receivables**
Piutang lain-lain	19.313.567.140	21.087.764.794	14.607.290.923	12.833.093.268	*Other receivables*
Depostio berjangka	453.279.220.427	453.279.220.427	286.921.298.205	286.921.298.205	*Time deposits*
Obligasi	674.671.000.452	672.885.595.942	167.783.423.753	150.363.872.400	*Bonds*
Uang jaminan	979.149.710	979.149.710	1.154.421.570	1.154.421.570	*Refundable deposits*
Subjumlah	1.624.737.128.822	1.611.039.538.583	1.174.766.058.011	1.122.703.372.320	*Total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saham	-	-	232.387.441.424	232.387.441.424	*Shares*
Penyertaan saham	1.110.506.611	1.110.506.611	1.165.505.611	1.165.505.611	*Investments in shares*
Subjumlah	1.110.506.611	1.110.506.611	233.552.947.035	233.552.947.035	*Total*
Jumlah aset keuangan	**1.759.709.727.684**	**1.746.012.137.445**	**1.914.502.870.516**	**1.862.440.184.825**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					***Financial liabilities at amortized cost***
Utang klaim	19.519.236.792	19.519.236.792	24.000.449.577	24.000.449.577	*Claims payables*
Utang reasuransi*	187.813.498.219	187.813.498.219	248.921.209.081	248.921.209.081	*Reinsurance payables**
Utang komisi	2.783.807.882	2.783.807.882	7.860.687.676	7.860.687.676	*Commission payables*
Utang lain-lain	48.185.964.023	48.185.964.023	47.210.161.872	47.210.161.872	*Other payables*
Liabilitas imbalan jangka pendek	4.694.114.714	4.694.114.714	28.715.150.833	28.715.150.833	*Post-employment benefits*
Jumlah liabilitas keuangan	**262.996.621.630**	**262.996.621.630**	**356.707.659.039**	**356.707.659.039**	***Total financial liabilities***

*Disajikan kembali

*As restated**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying value amount largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

The fair value of financial assets held to maturity is determined by discounting cash flows using effective market interest rate.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

The fair value of refundable deposits is carried at cost because its fair value cannot be measured reliably and considered not material.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang diaktif berupa penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Unquoted investments in shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Risiko Khusus, PT Fajar Nusa Langgeng and Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia, wherein the fair values cannot be reliably measured are carried at cost.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deriviasi dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair Value Hierarchy

The table below analyses financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices)

c. Level 3

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana	133.862.092.251	-	-	133.862.092.251	*Mutual fund*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan saham	-	1.110.506.611	-	1.110.506.611	*Investments in shares*
Jumlah	**133.862.092.251**	**1.110.505.611**	**-**	**134.972.598.862**	***Total***

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial assets***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Reksa dana	506.183.865.470	-	-	506.183.865.470	*Mutual fund*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saham	232.387.441.424	-	-	232.387.441.424	*Shares*
Penyertaan saham	-	1.165.505.611	-	1.165.505.611	*Investments in shares*
Jumlah	**738.571.306.894**	**1.165.505.611**	**-**	**739.736.812.505**	***Total***

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran *(bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual *(ask price)*. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis;
b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya; dan
c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

a. The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
b. Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments; and
c. The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date.

43. INFORMASI PENTING LAINNYA

Analisis Kekayaan Dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

43. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Assets Analysis And Calculation Of Solvency Margin

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Minimum Risk Based Capital ("MRBC") approach. The Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

43. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

43. *OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (Continued)*

Calculation of the Company's solvency is determined as:

	2023	2022	
Tingkat solvabillitas			*Solvency margin*
Total aset yang diperkenankan			*Total admitted assets*
Investasi	1.346.541.044.002	1.044.269.566.337	*Investments*
Bukan investasi	1.292.076.334.256	1.545.663.289.288	*Non investments*
Jumlah	**2.638.617.378.258**	**2.589.932.855.625**	***Total***
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	1.925.683.411.129	2.074.252.111.489	*Liabilities (except for subordinated loan)*
Jumlah tingkat solvabilitas	712.933.967.129	515.680.744.136	*Total solvency margin*
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)			*Required Minimum Solvency Margin*
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	214.986.134.983	283.264.343.341	*Total Required Minimum Solvency Margin*
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	497.947.832.146	232.416.400.795	*Excess over the Required Minimum Solvency Margin*
Rasio pencapaian solvabilitas	**332%**	**182%**	***Solvency ratio***

44. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Guna mencerminkan dampak retrospektif dari penyesuaian terhadap pengakuan, pengukuran dan penyajian beberapa akun periode sebelumnya, Manajemen telah menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021.

Ikhtisar perubahan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021, sebelum dan setelah penyesuaian yang terkait dengan penyajian kembali dan reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

44. *RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN FINANCIAL STATEMENTS*

To reflect the retrospective effect of adjustments to the recognition, measurement and presentation of certain prior period accounts, Management has restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/ December 31, 2021.

A summary of changes in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as at January 1, 2022/ December 31, 2021, before and after adjustments related to the restatement and reclassification of accounts are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	80.951.730.887	104.570.904.096	185.522.634.983	*Third parties*
Utang reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihak ketiga	144.350.304.985	104.570.904.096	248.921.209.081	*Third parties*

44. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

44. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN FINANCIAL STATEMENTS *(Continued)*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	
Laporan Arus Kas				***Statement of Cash flows***
Penerimaan klaim reasuransi	330.292.644.342	75.948.061.306	254.344.583.036	*Reinsurance claims received*
Pembayaran premi reasuransi	557.846.473.302	75.948.061.306	481.898.411.996	*Reinsurance premiums paid*

	1 Januari 2022/31 Desember 2021 January 1, 2022/*December 31, 2021*			
	Sebelum Penyajian Kembali/ *Before Restatement*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Setelah Penyajian Kembali/ *After Restatement*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Piutang reasuransi				*Reinsurance receivables*
Pihak ketiga	77.589.248.036	28.617.361.425	106.206.609.461	*Third parties*
Pihak berelasi	902.307.978	5.841.385	908.149.363	*Related parties*
Utang reasuransi				*Reinsurance payables*
Pihak ketiga	139.334.539.567	28.617.361.425	167.951.900.992	*Third parties*
Pihak berelasi	10.602.920.091	5.841.385	10.608.761.476	*Related parties*

LGI
a company of Hanwha

Kantor Pusat
Head Office

Lippo Kuningan Building, 27th floor unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta Selatan
12940 - Indonesia
+62 21 525 6161

Kantor Pusat Operasional
Operational Head Office

Karawaci Office Park block I unit 30 — 35
Tangerang 15139 - Indonesia
+62 21 5579 0683

Laporan Tahunan
Annual Report
2023